IPS

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Rogers Pakpahan
Losina Purnastuti
Aman
Ignatius Kingkin T.

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

IPS

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis	:	Rogers Pakpahan, Losina Purnastuti, Aman, Ignatius Kingkin T.
Editor penyelia	:	Diane Novita
Editor	:	Arna Asna Annisa, Ika Setyarini, Indah Mayasari P., Nur Fidiyati
Penata isi	:	Iwan K.
Desainer sampul	:	Nova P.
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

300.7
ROG ROGERS Pakpahan
i IPS / Rogers Pakpahan...[et al.] ; editor, Arna Asna Annisa...[et al.].—Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 356 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 345
Indeks
Untuk SMP/MTs kelas VIII
ISBN 978-979-095-407-6 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-412-0 (Jilid 2.2)

1. Ilmu ilmu Sosial--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Arna Asna Annisa

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010.
Kepala Pusat Perbukuan.

Daftar Isi

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin-Nya Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII* ini selesai disusun tepat pada waktunya. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa SMP/MTs disusun berdasarkan Standar Isi 2006. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan tidak terlalu *text book* sehingga mudah dipahami siswa; contoh-contoh diambil dari lingkungan lokal peserta didik, lingkungan berskala nasional, regional, dan internasional.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini menjembatani antara teori dan realita sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bukan hanya teori, melainkan ilmu yang sangat riil dan ada dalam kehidupan manusia sehari-hari dan siswa pun merasakan dan terlibat di dalamnya.

Buku ini diharapkan mampu mendampingi siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian, siswa mampu menguasai materi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak lupa tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Meskipun kami telah berupaya menulis buku ini sesuai dengan selera berbagai pihak, yang terjadi mungkin masih jauh dari harapan. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa kami nantikan untuk kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2008

Tim Penulis

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial (seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi). IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Namun, banyaknya buku pelajaran IPS yang beredar di pasar membuat penentuan pilihan buku pelajaran mana yang akan dijadikan pegangan menjadi gampang-gampang susah. Gampang artinya buku yang akan dipilih mudah ditemukan di pasar. Susah artinya sulit menentukan buku mana yang paling sesuai dan mendekati ideal untuk dijadikan referensi.

Berdasarkan "survei" kecil-kecilan yang pernah dilakukan penulis mengenai kriteria apa saja yang dipakai sebagai pedoman bagi guru-guru ketika memilih buku pelajaran yang akan dijadikan buku pegangan, ada empat hal utama yang dijadikan pertimbangan. Kriteria tersebut meliputi kesesuaian isi buku dengan kurikulum yang berlaku, mudah dicerna, variatif (terdapat pernak-pernik sehingga tidak membosankan), dan harga.

Menyadari semua persoalan itu, tim penulis berusaha untuk menyusun buku IPS SMP/MTs yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Semua bab dalam buku ini dilengkapi dengan pernik-pernik sehingga menarik untuk dipelajari. Pernik-pernik itu adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pembelajaran
   Memberikan gambaran tentang tujuan yang akan dicapai siswa setelah mempelajari materi pada setiap bab.
2. Peta Konsep
   Peta konsep adalah bagan untuk memudahkan alur berpikir siswa dalam mempelajari materi di setiap bab.
3. Gambar
   Gambar dapat berfungsi sebagai pendukung yang dapat memberikan gambaran peristiwa dan fakta yang terjadi di masyarakat.
4. Kata Kunci
   Berisi kata-kata yang menjadi inti pembahasan materi dalam setiap bab.
5. Jendela Info
   Berisi informasi singkat sebagai tambahan pengetahuan yang terkait dengan materi pelajaran.
6. Di Sekitar Kita
   Berisi fakta-fakta sosial yang sesuai dengan materi pelajaran di setiap bab.
7. Kenali Tokoh
   Mengenalkan siswa pada orang-orang berjasa yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.
8. Ayo Kita Kerjakan
   Ayo kita kerjakan berisi tugas yang mengajak siswa untuk menguji kemampuan setelah mempelajari suatu materi.
9. Karya Nyata
   Suatu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, kerja sama, dan kreativitas siswa.
10. Pustaka Plus
    Memberikan rujukan lain, seperti buku dan situs Internet agar siswa dapat lebih mendalami materi pelajaran.
11. Daftar Istilah
    Berisi penjelasan mengenai istilah-istilah dan kata-kata penting yang terdapat di akhir buku.
12. Uji Kemampuan Bab
    Memuat soal pilihan ganda dan uraian untuk menguji pemahaman siswa setelah mempelajari materi.
13. Uji Kemampuan Akhir
    Berisi soal pilihan ganda dan soal uraian untuk menguji pemahaman siswa setelah mempelajari seluruh materi buku.
14. Daftar Pustaka
    Memuat buku-buku yang digunakan sebagai sumber untuk menulis buku ini.

SEMESTER 1

BAB I

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menunjukkan posisi geografis (letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis) Indonesia;
b. menguraikan bentuk bumi, iklim, persebaran flora fauna, jenis tanah di Indonesia;
c. mendeskripsikan perkembangan penduduk Indonesia.

KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA

Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia

terdiri dari

- Posisi Geografis dan Bentuk Muka Bumi Indonesia — mencakup
  - Letak Indonesia
  - Bentuk Muka Bumi Indonesia
  - Wilayah Teritorial Indonesia
- Iklim di Indonesia — mencakup
  - Bulan Hujan di Indonesia
  - Bulan Musim Kemarau di Indonesia
- Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia — mencakup
  - Flora Indonesia
  - Fauna Indonesia
- Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia — mencakup
  - Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia
  - Kesuburan Tanah Antarwilayah
  - Menurut Pulau di Indonesia
- Kondisi Penduduk Indonesia — mencakup
  - Jumlah Penduduk Indonesia
  - Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk
  - Kepadatan Penduduk
  - Piramida Penduduk

Sumber: www.wikipedia.com

Sungguh membanggakan menjadi warga negara Indonesia sebab negara kita merupakan negara yang luas dan memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Negara Indonesia berbentuk kepulauan dengan dikelilingi oleh samudra yang luas. Lihatlah betapa luas laut kita sebagai salah satu kekayaan yang tak ternilai. Sebagian besar wilayahnya terletak di belahan bumi selatan dan sebagian di belahan bumi utara sehingga dilalui oleh garis ekuator (khatulistiwa) dengan iklim tropis. Oleh karena itu, pertumbuhan flora dan fauna Indonesia banyak dipengaruhi oleh iklim dan letak Indonesia.

Tahukah kalian bahwa wilayah di muka bumi dapat ditinjau dari dua unsur? Kedua unsur tersebut adalah unsur fisik dan penduduk di wilayah itu. Kondisi Indonesia meliputi posisi/letak geografis, bentuk muka bumi, keadaan iklim, flora dan fauna, dan jenis tanah di Indonesia. Adapun kondisi penduduk meliputi perkembangan jumlah penduduk dan mobilitas (pergerakan) penduduk. Untuk lebih jelasnya, marilah kita pelajari secara rinci!

Kata-kata kunci

- Posisi geografis
- Bentuk bumi
- Iklim
- Flora
- Fauna
- Jenis tanah
- Penduduk

A. Posisi Geografis dan Bentuk Muka Bumi Indonesia

Posisi geografis adalah letak suatu wilayah di muka bumi dan bersifat relatif. Posisi geografis ini berkaitan erat dengan bentuk muka bumi wilayah tersebut. Artinya, posisi geografis sangat berkait dengan bentuk daratan, lautan, dan wilayah lain.

1. Letak Indonesia

Lokasi Indonesia dapat dilihat dari segi letak absolut (*site*) dan letak relatif (*situation*). Lokasi absolut Indonesia, yaitu letaknya di muka bumi, sedangkan lokasi relatifnya adalah letak Indonesia dengan kondisi wilayah di sekitar Indonesia. Letak Indonesia dapat ditinjau dari segi letak astronomis, letak geologis, dan letak geografis.

a. *Letak Astronomis*

Apa yang dimaksud dengan letak astronomis? Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Di manakah letak astronomis Indonesia? Letak astronomis Indonesia antara 6° LU—11° LS dan antara 95° BT—141° BT. Wilayah atau pulau paling barat adalah Pulau Rondo (dekat Pulau We) dan paling

Jendela Info

Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) meliputi seluruh provinsi di Sumatra, seluruh provinsi di Jawa, Provinsi Kalimantan Barat, dan Provinsi Kalimatan Tengah (mempunyai selisih waktu tujuh jam lebih awal dari waktu Greenwich)

Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, dan seluruh provinsi di Sulawesi (mempunyai selisih waktu delapan jam lebih awal dari waktu Greenwich).

Waktu Indonesia Timur (WIT) meliputi seluruh provinsi di Irian Jaya, Maluku, dan Maluku Utara (mempunyai selisih waktu sembilan jam lebih awal dari waktu Greenwich).

Gambar 1.1 Peta Wilayah Waktu di Indonesia.
Sumber: www.wikipedia.org

timur adalah garis perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini di Provinsi Papua. Sementara wilayah paling utara adalah Pulau Rondo dan paling selatan Pulau Rote. Untuk mengetahui kebenarannya, cobalah buka atlasmu!

Akibat dari letak garis bujur tersebut maka Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Perhatikan pembagian wilayah waktu Indonesia pada Gambar 1.1, yang berlaku sejak 1 Januari 1988.

b. *Letak Geologis*

Apakah letak geologis itu? Letak geologis adalah letak Indonesia ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan. Indonesia terletak di dua daerah deretan pegunungan muda dunia, yaitu Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik.

Pegunungan Mediterania melalui Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, dan berakhir di Maluku, sedangkan Sirkum Pasifik dimulai di Pulau Sulawesi (sebagai kelanjutan dari Filipina) dan bertemu dengan Pegunungan Mediterania. Lokasi pertemuan kedua sistem pegunungan muda dunia diperkirakan di Kepulauan Sula Maluku.

Gambar 1.2 **Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik.**
Sumber: www.wikipedia.org

c. *Letak Geografis*

Letak geografis adalah letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya. Secara geografis, di mana letak Indonesia? Indonesia terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik).

Berapa luas wilayah Indonesia? Luas wilayah daratan Indonesia 18.954 km^2, sedangkan luas lautan sesuai dengan batas teritorial 3.257.357 km^2. Jumlah pulau Indonesia 17.508 pulau. Pulau yang sudah diberi nama sekitar 44%, sedangkan yang sudah didiami

penduduk sekitar 7%. *Wah*, ternyata negara kita sangat luas. Jika kalian masih ragu, silakan bandingkan luas negara Indonesia dengan negara lain!

2. Bentuk Muka Bumi Indonesia

Secara geologis, bentuk muka bumi Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Indonesia Bagian Barat, Indonesia Bagian Tengah, dan Indonesia Bagian Timur. Bagaimana keadaan alamnya, mari kita pelajari bersama!

a. *Indonesia Bagian Barat*

Indonesia Barat termasuk Dangkalan Sunda, terdiri dari Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya, serta daerah landas kontinen Asia. Secara geologis, bagaimana masing-masing pulau di Indonesia Barat?

Ciri khas Pulau Sumatra adalah bagian tengah merupakan deretan pegunungan (Bukit Barisan), bagian barat adalah dataran sempit dan bagian timur dengan dataran rendah (aluvial). Bukit Barisan merupakan deretan gunung aktif, terdapat lembah patahan dan danau.

Bukalah peta pulau Sumatra lalu carilah gunung, dataran tinggi, danau, sungai, dan pelabuhan yang terdapat di Sumatra.

Ciri khas Pulau Jawa adalah pada bagian tengah dan selatan terdapat daerah pegunungan muda. Di antara pegunungan terdapat dataran tinggi.

Bukalah peta pulau Jawa lalu carilah gunung, dataran tinggi, danau, sungai, dan pelabuhan yang terdapat di Jawa.

Ciri khas Pulau Kalimantan adalah bagian tengah merupakan deretan pegunungan tua dan dataran, terletak di daerah pantai berupa rawa-rawa.

Bukalah peta pulau Kalimantan lalu carilah pegunungan, gunung, dan sungai yang terdapat di Kalimantan.

b. *Indonesia Bagian Tengah*

Nusa Tenggara terdiri dari Pulau Bali, Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Sumba, Pulau Komodo, Pulau Roti, Timor, dan pulau-pulau di sekitarnya. Ciri khas Nusa Tenggara adalah pulau-pulau relatif kecil dan merupakan lanjutan Pegunungan MudaMediterania.

Bukalah peta Nusa Tenggara lalu carilah gunung, danau, sungai, dan selat yang terdapat di Nusa Tenggara.

Bentuk Pulau Sulawesi merupakan empat semenanjung, yang ditempati deretan pegunungan tinggi dan bertemu di Sulawesi Tengah. Deretan pegunungan merupakan kelanjutan dari Sirkum Pasifik.

Jendela Info

Wilayah Indonesia dibagi ke dalam wilayah provinsi, yang pada awalnya ada delapan provinsi, yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku termasuk Papua. Dewasa ini, jumlah provinsi (daerah otonom) menjadi 32 provinsi, tidak termasuk TimorTimuryangsejaktahun 1999 membentuk negara merdeka (Timor Loro Sae). Pada tahun 1999 terbentuk provinsi baru, yaitu Maluku Utara dan Papua menjadi tiga provinsi (Papua, Irian Jaya Tengah, dan Irian Jaya Barat). Selanjutnya, pada tahun 2000 terbentuk Provinsi Bangka Belitung, Banten, dan Gorontalo dan pada tahun 2001 terbentuk Provinsi Riau Kepulauan.

Jendela Info

Pantai selatan Jawa merupakan laut dalam dengan ombak besar dari Samudra Hindia, sedangkan pantai utara merupakan laut dangkal dan terdapat beberapa pelabuhan laut, seperti Tanjung Priok, Tanjung Emas, dan Tanjung Perak. Penangkapan ikan di pantai utara lebih banyak daripada penangkapan ikan di pantai selatan.

Jendela Info

Bagian tengah Sulawesi terkenal dengan daerah Luwu, bagian barat daerah Mandar, bagian selatan daerah Toraja, dan bagian utara daerah Napu.

Jendela Info

Bagian tengah Indonesia merupakan laut dalam dan terdapat banyak palung dan basin. Wilayah ini merupakan laut pemisah antara Paparan Sunda dan Paparan Sahul. Pada daerah ini terdapat binatang yang hanya ada di bagian tengah, seperti Biawak dan Komodo.

Palung dan basin di laut sekitar Maluku disebut Kelompok Basin Maluku (yang terdapat lima basin) dan Kelompok Basin Banda (yang terdapat sebelas basin).

Jendela Info

Indonesia mempunyai batas landas kontinen dengan negara tetangga: Australia, Timor Loro Sae, Malaysia, Singapura, Thailand, India, Vietnam, Kamboja, dan Filipina.

Bukalah peta pulau Sulawesi lalu carilah pegunungan, gunung, danau, sungai, teluk, dan selat yang terdapat di Sulawesi.

Ciri khas Maluku terdiri dari pulau-pulau kecil yang dipisahkan oleh laut dalam, misalnya Kepulauan Halmahera, Sula, Buru, Seram, dan Kai. Maluku merupakan tempat pertemuan dua deretan pegunungan muda dunia hingga semua gunung di Maluku merupakan gunung api aktif. Wilayah dataran merupakan dataran sempit yang terdapat di pantai, sedangkan di bagian dalam/tengah merupakan daerah

c. *Indonesia Bagian Timur*

Indonesia timur merupakan dataran dengan deretan pegunungan dan laut dangkal, disebut Paparan Sahul. Wilayahnya terdiri dari Pulau Irian (Papua), Kepulauan Aru, dan pulau-pulau di sekitarnya.

Ciri khas dari Papua ialah pada bagian tengah terdapat deretan pegunungan dengan ketinggian yang sudah melampaui batas salju sehingga di daerah itu terdapat salju abadi.

Bukalah peta pulau Papua lalu carilah deretan pegunungan, gunung, dataran tinggi, danau, sungai, pulau-pulau, teluk dan selat yang terdapat di Papua.

3. Wilayah Teritorial Indonesia

Tahukah kalian, bahwa sekitar dua per tiga luas Indonesia terdiri dari laut atau samudra. Laut merupakan faktor fisik yang dominan yang membentuk tanah air kita.

a. *Luas Laut Perairan Indonesia*

Pada awalnya, luas perairan laut Indonesia dihitung tiga mil laut (5,4 km) dari pantai. Hal ini berlaku secara internasional. Lewat batas ini, laut merupakan laut bebas. Cara ini jelas merugikan negara kepulauan seperti Indonesia. Sejak 1957, Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengubah batas itu dan dicetuskan Deklarasi Juanda, selanjutnya menjadi Wawasan Nusantara. Adakah di antara kalian yang tahu isi dari Deklarasi Juanda? Isinya adalah Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah dan perairan laut merupakan unsur pemersatu dengan batas wilayah teritorial laut 12 mil. Upaya ini berhasil disahkan pada konvensi Hukum Laut PBB pada tahun 1982.

b. *Batas Landas Kontinen*

Apa yang dimaksud dengan batas landas kontinen? Batas landas kontinen adalah batas dasar laut dari segi geologi yang merupakan kelanjutan dari benua. Wilayah landas kontinen Indonesia dibedakan atas Landas Kontinen Sunda atau Paparan Sunda (bagian barat) dan Landas Kontinen Arafuru atau Paparan Sahul (bagian timur). Paparan Sunda merupakan bagian dari daratan Asia, sedangkan Paparan Sahul merupakan bagian dari Australia.

c. *Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)*

Pengertian zona ekonomi eksklusif adalah suatu lingkungan ekonomi yang diperuntukkan secara eksklusif bagi negara pantai. Berapa lebar batas zona ekonomi eksklusif? Batas zona ekonomi eksklusif terdapat pada jalur laut lepas selebar 200 mil, diukur dari garis dasar. Jalur zona ekonomi eksklusif bukan merupakan bagian wilayah negara pantai seperti Indonesia, melainkan hanya memiliki dan dapat menggunakan khusus bagi kesatuan kepentingan ekonomi yang terdapat di jalur tersebut. Jalur zona ekonomi eksklusif itu sendiri tetap merupakan milik internasional dan tetap tunduk pada hukum internasional.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai posisi dan letak Indonesia? Kalian dapat membuka Atlas Indonesia dan situs di www.wikipedia.org/letak-indonesia.
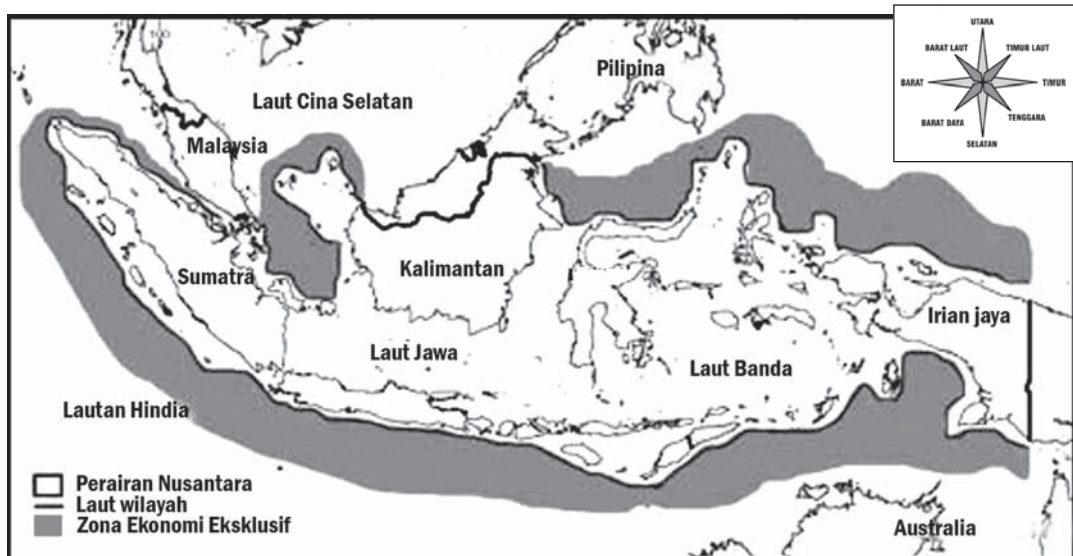
Gambar 1.3 Zona Ekonomi Eksklusif
Sumber: www.e-dukasi.net

B. Iklim di Indonesia

Lokasi Indonesia berkaitan erat dengan keadaan iklim Indonesia. Mengapa demikian? Cobalah kalian mencari tahu! Ciri utama iklim Indonesia adalah suhu udara tinggi sepanjang tahun (rata-rata 26°C), curah hujan tinggi, dan penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun. Hal itu tampak pada bentuk perumahan, pakaian, dan mata pencaharian penduduk.

Iklim di dunia termasuk Indonesia cenderung berubah dari masa lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan iklim terjadi karena iklim memiliki unsur-unsur yang saling berinteraksi, seperti suhu, tekanan udara, kecepatan angin, dan kelembapan. Unsur tersebut termasuk unsur cuaca yang saling berinteraksi satu sama lain di atmosfer dan menyebabkan perubahan iklim.

Perubahan iklim terjadi juga karena perkembangan jumlah penduduk bumi yang menyebabkan perubahan lingkungan. Perubahan

Ayo Kita Kerjakan!

1. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan dampak letak geografis pada kehidupan penduduk Indonesia! Serahkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai!
2. Diskusikan upaya menjaga keutuhan dan keamanan wilayah laut Indonesia! Catat hasilnya di buku catatanmu!

Jendela Info

Kondisi iklim berkaitan dengan fenomena alam, antara lain sebagai berikut.

a. Adanya hujan orografik atau hujan puncak, yaitu hujan yang terjadi akibat angin yang naik di lereng pegunungan.
b. Terdapat jenis hutan tropik dengan ciri pohon berbagai jenis dan lebat, serta berbagai jenis hewan yang hidup di daerah panas.
c. Proses pelapukan atau kehancuran batu-batuan yang lebih cepat dibandingkan dengan di daerah sedang atau daerah kutub.
d Pola hidup atau sikap penduduk yang tenang untuk menghadapi udara panas atau hujan.

lingkungan terjadi karena pembukaan lahan, industrialisasi, transportasi, dan pemukiman. Hal ini menyebabkan kawasan terbuka dan hutan yang menjadi resapan air semakin berkurang, bahkan menjadi kawasan pemukiman dengan gedung beton bertingkat sehingga terjadi pemanasan suhu kota, seperti kota Bandung dan Malang. Karena cuaca sangat kompleks, ketelitian ramalan cuaca sulit tercapai dengan baik. Penguapan terjadi karena pemanasan dan menyebabkan suhu udara panas kemudian ditiup angin dan pada ketinggian tertentu mengalami proses kondensasi hingga terjadi hujan di darat atau laut.

Perubahan musim di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pergerakan angin muson (musim), yang terjadi sebagai akibat gerakan semu tahunan matahari. Muson berasal dari istilah monsun sebagai objek kajian dalam ilmu iklim (klimatologi). Monsun (*moonson*) berasal dari bahasa Arab, yaitu musim yang artinya musim dalam bahasa Indonesia. Pada awalnya, angin muson dipahami sebagai tiupan angin laut selama enam bulan, kemudian berubah arah. Dewasa ini diartikan sebagai angin musim. Jadi, bila muncul istilah angin musim, angin muson, dan angin monsun sama artinya.

Daerah muson meliputi wilayah garis lintang 35° LU—25° LS dan garis bujur 35° BB—170° BT. Perhatikan Gambar 1.5! Di daerah muson sebagai daerah tempat sirkulasi atmosfer permukaan terjadi pembelokan angin utama dan kecepatan angin utama paling sedikit
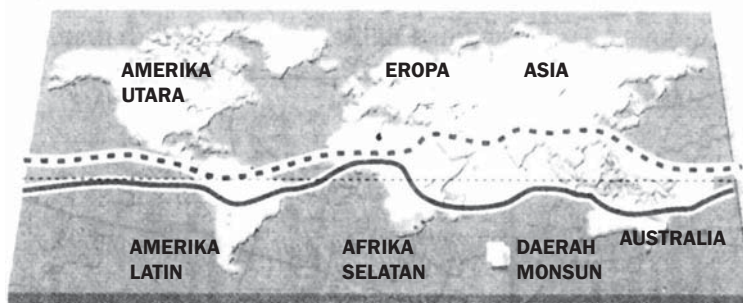
Gambar 1.5 Sirkulasi angin muson.
Sumber: www.bamboomedia.onNet

tiga meter per detik. Sirkulasi muson ini menandai daerah-daerah di mana pembalikan musiman dalam arah angin menyebabkan musim panas yang basah (hujan) dan musim dingin yang kering (kemarau).

1. Bulan Hujan di Indonesia

Pada September-April matahari berada di selatan belahan bumi (kawasan Benua Australia) sehingga suhu udara tinggi dan tekanan udara rendah. Pada Desember, Januari, dan Februari terjadi musim dingin di belahan bumi utara (kawasan Benua Asia) sehingga di kawasan ini suhu udara rendah dan tekanan udara tinggi. Sesuai hukum Boys Ballot, massa udara di daerah bertekanan tinggi mengalir ke massa udara di daerah bertekanan rendah dan berbelok ke arah kanan di daerah khatulistiwa. Angin bertiup dari kutub utara melalui khatulistiwa menuju kutub selatan, yang disebut angin muson. Angin muson ini dikenal secara luas dengan sebutan angin muson barat. Angin ini melewati Indonesia, daerah khatulistiwa, dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson barat laut karena arahnya datang dari barat laut.
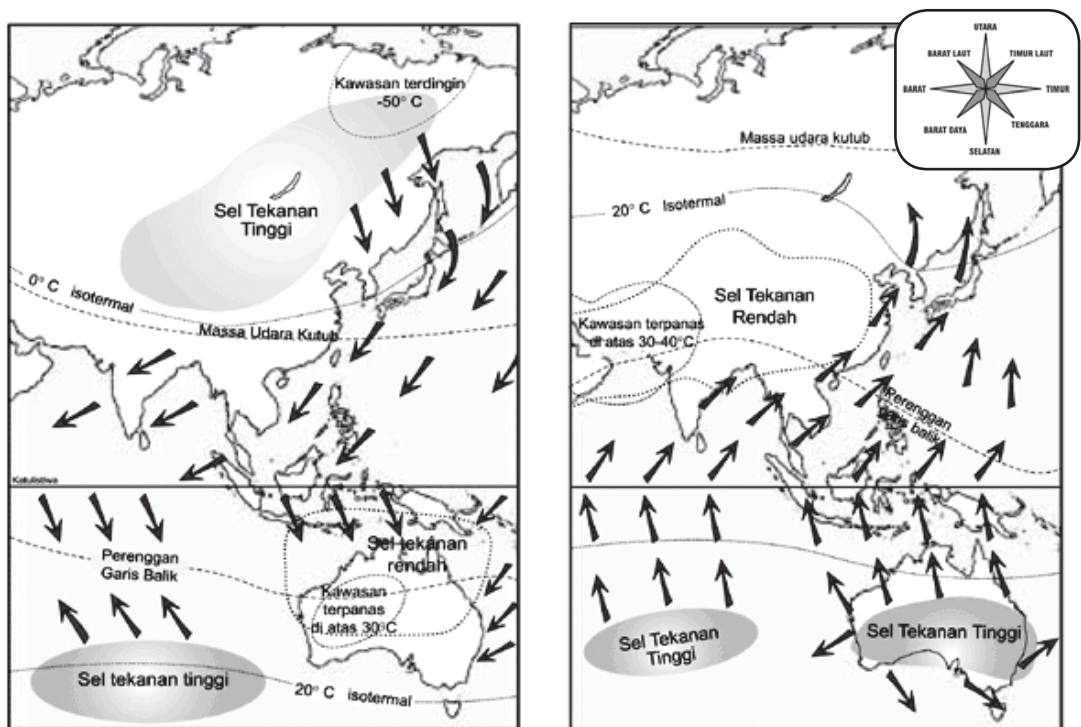
Gambar 1.6 **Arah angin musim barat daya dan angin tenggara.**
Sumber: www.image.google.com

Pada saat musim dingin, di belahan bumi utara tekanan udaranya tinggi. Pada Gambar 1.7 tampak bertekanan 759 mm, sedangkan

belahan bumi selatan bertekanan 756 mm. Hal ini menyebabkan terjadinya angin musim barat, di Indonesia disebut sebagai angin musim barat daya. Angin musim barat ini melewati wilayah laut yang luas sehingga banyak membawa uap air. Kemudian, menjadi hujan di Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Musim hujan ini terjadi antara Oktober-Maret (hujan puncaknya pada Desember).

Curah hujan semakin tinggi bila terjadi angin La Nina. Mengapa demikian? Peristiwa La Nina terjadi ketika angin pasat berembus dengan keras dan terus-menerus melintasi Samudra Pasifik menuju Australia. Angin tersebut mendorong air hangat menuju Australia dibanding biasanya. Akibatnya, semakin banyak awan yang terkonsentrasi menyebabkan banyak turun hujan di Australia, Samudra Pasifik, dan Indonesia.

Jendela Info

Angin muson adalah sistem unik yang bergerak dari Kutub Utara sampai Kutub Selatan dalam satu musim, kemudian membalik arah pada musim berikutnya. Sistem muson tersebut tidak bersamaan dengan pola atmosfer global/dunia yang umum dan itulah sebabnya bersifat unik. Gelombang angin kutub yang dingin mengawali siklus angin muson dalam dua jalur tertentu di muka bumi.
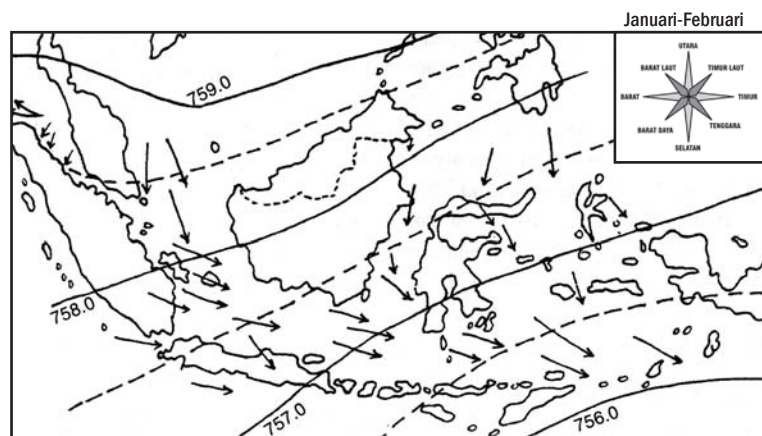
Gambar 1.7 Pola angin musim barat di Indonesia.
Sumber: Dokumen penerbit

Pola musim hujan di Indonesia dapat dibedakan menjadi pola muson, pola ekuatorial, dan pola lokal. Wilayah pola hujan dapat dilihat pada Gambar 1.8. Pola muson dipengaruhi oleh angin laut dan darat yang sangat luas, dengan ciri adanya perbedaan jelas antara curah hujan pada musim hujan dan kemarau dalam satu tahun. Hujan terjadi pada awal dan akhir tahun, terdapat di wilayah Lampung, Jawa, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Papua.

Pola ekuatorial berhubungan dengan pergerakan zona konvergensi ke utara dan selatan mengikuti pergerakan semu matahari, dengan ciri dua kali maksimum curah hujan bulanan dalam setahun. Terdapat di wilayah Sumatra (kecuali Lampung), Kalimantan (kecuali Kalimantan Selatan), dan Papua.

Pola lokal dipengaruhi oleh kondisi setempat. Faktor pembentukannya adalah naiknya udara menuju dataran tinggi atau pegunungan serta pemanasan setempat yang seimbang. Hujan terjadi karena kondisi setempat memengaruhi unsur-unsur cuaca. Keadaan

ini terdapat di daerah Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Maluku.
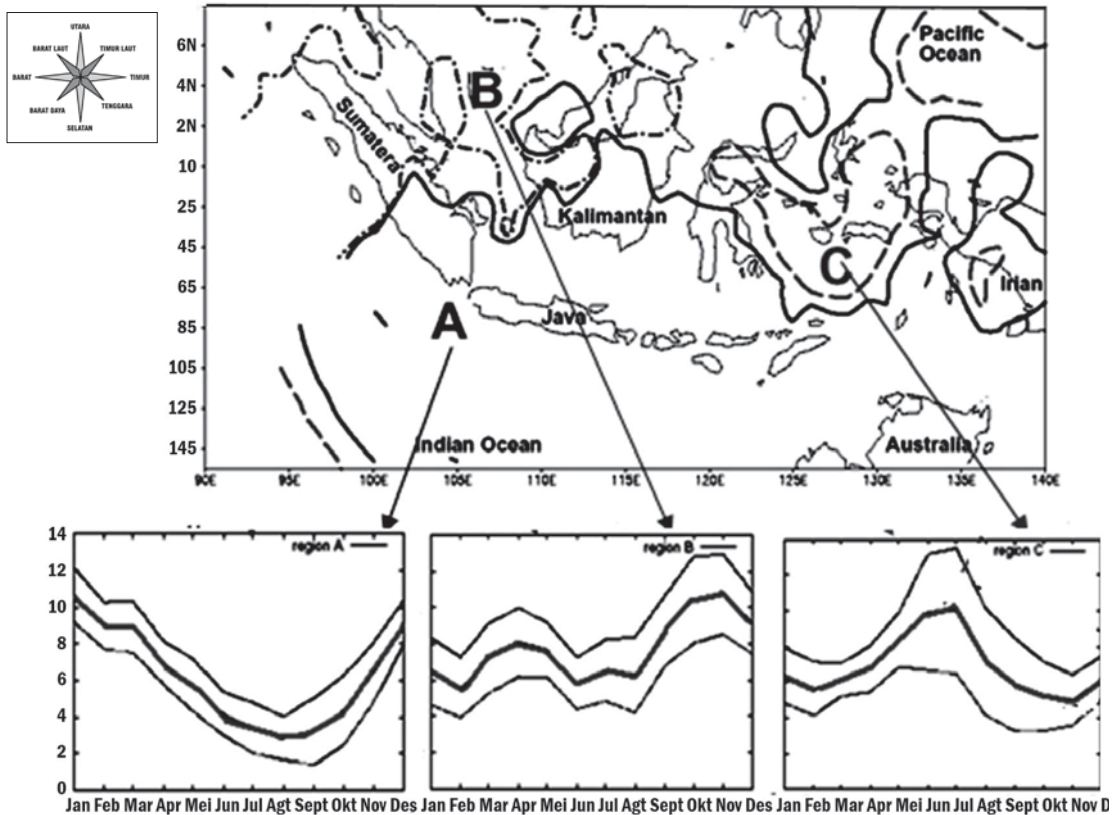
Gambar 1.8 Pola curah hujan di Indonesia.
Sumber: www.kadarsah_files.wordpress.com

Curah hujan pada ketiga pola hujan sangat berbeda dan paling tinggi secara rata-rata adalah pola hujan ekuatorial kemudian pola lokal dan di daerah pola muson. Di daerah muson terjadi curah hujan rendah. Akibatnya pada musim kemarau di daerah ini sangat parah. Setiap daerah memiliki pola curah hujan yang berbeda antardaerah, misalnya curah hujan di Bogor berbeda dengan curah hujan di Indramayu walaupun masih termasuk satu Provinsi Jawa Barat. Jadi, pada pola hujan seperti diuraikan di atas dapat terjadi dua pola hujan di suatu wilayah provinsi.

2. Bulan Musim Kemarau di Indonesia

Tahukah kalian apa yang memengaruhi musim kemarau? Pada April-September matahari berada di sebelah utara belahan bumi atau di Benua Asia sehingga suhu udara di kawasan ini tinggi dan tekanan udara rendah. Sementara pada Juni, Juli, dan Agustus terjadi musim dingin di belahan bumi selatan (Benua Australia suhu udara rendah

Jendela Info

Musim kemarau adalah suatu daerah yang mendapat curah hujan rata-rata di bawah 150 mm per bulan.

dan tekanan udara tinggi). Massa udara di belahan bumi selatan (kawasan Australia) bergerak menuju belahan bumi utara melalui khatulistiwa atau disebut angin muson timur dan mengalami pembelokan hingga disebut angin muson tenggara. Untuk lebih jelasnya, perhatikan Gambar 1.9.
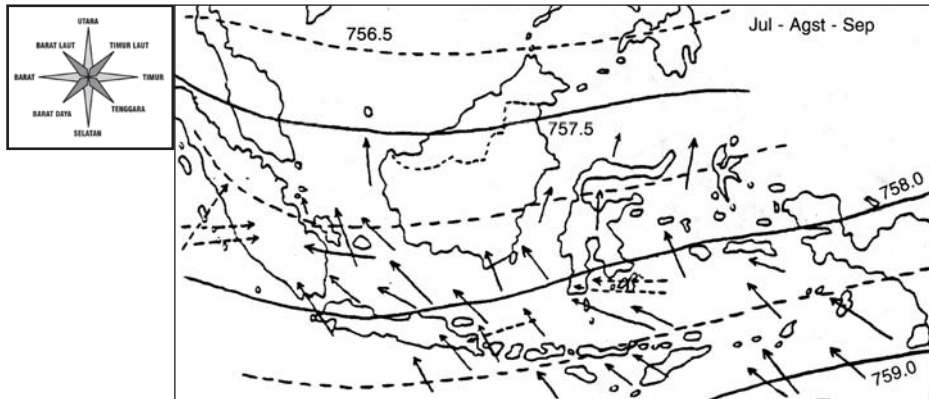
Gambar 1.9 Arah angin musim tenggara.
Sumber: Dokumen penerbit

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai iklim di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.wikipedia.org /iklim_Indonesia

Pada waktu musim dingin, belahan bumi selatan bersamaan dengan kedudukan matahari di belahan bumi utara tekanan udara di Australia adalah 759 mm, sedangkan tekanan udara di Asia (Malaka) 756 mm. Hal ini menyebabkan bertiup angin musim timur di Indonesia yang dikenal dengan angin musim tenggara. Angin muson ini melewati gurun yang luas dan kering di Australia hingga tak banyak menjatuhkan hujan di Indonesia.

Pada periode ini dikenal dengan musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa. Musim kemarau semakin parah bila muncul El Nino. Mengapa demikian? El Nino menyebabkan kekeringan dan jarang turun hujan. El Nino merupakan gejala alam yang muncul setiap 3-5 tahun sekali. Penyimpangan cuaca dunia ditunjukkan dengan naiknya suhu permukaan air laut di ekuator Pasifik. Peningkatan suhu berkisar 3°C.

April-September merupakan musim kemarau, seperti di Kepulauan Nusa Tenggara, Jawa, sebagian wilayah Sumatra, sebagian Kalimantan, dan sebagian Sulawesi. Hal ini berkaitan dengan pola hujan yang terdapat di wilayah itu.

Peralihan antara musim hujan dan musim kemarau atau sebaliknya disebut musim pancaroba. Antara Maret-Mei peralihan dari musim hujan ke musim kemarau, serta antara September-Oktober peralihan dari musim kemarau ke musim hujan. Namun sekarang, kalian pasti merasakan adanya pola yang berbeda. Tahukah kalian mengapa? Hal itu terjadi karena adanya pola pemanasan global.

Jendela Info

Dampak yang diakibatkan El Nino, yaitu kekeringan di suatu daerah dan banjir, angin topan, dan badai salju di belahan lain. Contoh tahun 1982-1983 terjadi kekeringan di Indonesia dan pantai barat Amerika Selatan mengalami hujan lebat.

Ayo Kita Kerjakan!

1. Ambillah peta dunia! Tentukan wilayah daerah muson di Indonesia! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!
2. Ambillah peta Indonesia! Amatilah arah angin musim barat dan angin musim timur di wilayah Indonesia tersebut!

C. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Tahukah kalian bahwa sinar matahari (energi), udara, air, dan tanah adalah faktor penyebab yang memengaruhi persebaran flora dan fauna? Keempat faktor itu di dunia tidak sama intensitasnya, misalnya sinar matahari di daerah khatulistiwa atau daerah tropik akan lebih lama (sepanjang tahun) dibandingkan dengan di daerah sedang atau daerah kutub.

Kenali Tokoh

Alfred Wallace lahir di Usk, Inggris tahun 1823. Keluarganya besar dan kaya. Semua orang di keluarganya suka sekali membaca buku. Ia suka sekali alam dan dengan seorang temannya, ia ke Amerika Selatan untuk belajar tentang tumbuh-tumbuhan dan binatang tahun 1848.

Ia membuat koleksi serangga yang besar. Kemudian, ia kembali ke Inggris. Pada tahun 1854, ia pergi ke "Indonesia" dan tinggal selama 8 tahun. Ia tinggal di Jawa, tetapi pergi ke pulau-pulau kecil yang jauh dari Jawa. Ia membuat koleksi lagi dan sudah mempunyai125.660 koleksi dan mendapat lebih dari 1.000 jenis baru. Dari perjalanannya dan contoh binatang, serangga, dan tumbuh-tumbuhan yang berbeda-beda. Menurut Wallace, ada perbedaan besar antara flora dan fauna Indonesia bagian barat dengan bagian timur serta pada bagian tengah terdapat fauna peralihan dan fauna asli Indonesia.
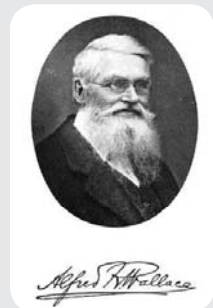
Sumber: http://www.sofweb.vic.edu.au/ayo kita ke kebun raya.

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan berdasarkan hasil penelitian dua tokoh terkenal dalam bidang flora dan fauna, yaitu Alfred Russel Walace dan Max Wilhelm Carl Weber. Dari hasil penyelidikannya, hewan Indonesia Barat berbeda dengan hewan bagian timur dan pada bagian tengah terdapat hewan peralihan dan hewan asli Indonesia. Kemudian, M.W.C. Weber melakukan penelitian hewan di Indonesia, yaitu dengan ekspedisi Sibolga pada tahun 1899-1900. Karena sumbangan mereka dalam penggolongan flora dan fauna maka di Indonesia dipisahkan dengan garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace, yaitu garis pembatas flora dan fauna antara Indonesia Barat yang bercorak Asiatis dengan Indonesia Tengah. Garis Weber, yaitu garis pembatas flora dan fauna Indonesia Timur yang bercorak Australis dengan Indonesia Tengah yang bercorak peralihan.

Jendela Info

Penyelidikan flora dan fauna Indonesia lainnya dilakukan oleh Paul Benedikt Sarasin dan Karl Fredrick. Mereka ialah saudara sepupu berbangsa Swiss yang menyelidiki hewan di Sulawesi. Hasil penelitiannya berkaitan dengan hubungan alam antara Pulau Sulawesi dan Filipina, Papua, Bali, dan Jawa. Mereka juga berhasil menemukan Danau Matana dan Danau Towuti di Sulawesi.

Gambar 1.10 Garis Wallace dan garis Weber
Sumber: www.wikipedia.org

Bagaimana flora dan fauna Indonesia? Flora asli Indonesia, antara lain kenanga, ketapang, turi, asam, cempaka, kapuk, manggis, rambutan, duku, langsat, durian, nangka, dan cempedak. Fauna asli Indonesia, misalnya komodo dan anoa. Untuk mengetahui lebih jauh, mari kita pelajari bersama!

1. Flora Indonesia

Flora Indonesia dalam flora dunia secara keseluruhan termasuk formasi Indo Malaya yang tersebar di Indonesia, Kepulauan Filipina, Sailan, India, daratan Asia Tenggara, Afrika Tengah, dan Amerika Selatan, yaitu di Dataran Amazone. Flora Indonesia mempunyai kesamaan dengan flora Asia, Australia, dan ada juga flora asli Indonesia. Berdasarkan tipe persebaran flora, Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

a. *Persebaran Flora Indonesia Barat*

Flora Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat di Selat Makassar ke barat mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Asia, misalnya teh dan kopi.

Ciri khas flora di daerah Indonesia bagian barat dipengaruhi oleh hutan hujan ekuator yang terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa. Curah hujan yang tinggi di daerah itu menyebabkan jenis pohon *dipterocarps* merupakan flora yang terpenting. Biasanya tumbuhan itu ditemukan di daerah yang tidak bergunung-gunung. Jenis pohonnya, yaitu jenis eboni, kayu besi, kamper, dan mahoni.

Di Sumatra dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon pinus, kamper, meranti, kapur, cemara, kayu besi, tembusu, mengarawan, miri, punak, merawan, kempas, banio, kayu besi, kayu manis, paku

Jendela Info

Pertumbuhan flora Indonesia banyak dipengaruhi oleh iklim dan letak Indonesia. Ciri utama flora Indonesia, yaitu spesiesnya beraneka ragam dan selalu hijau sepanjang tahun.

tiang, nibung, marban, beringin, dan beberapa jenis bunga (*Raflesia arnoldi* dan *Raflesia vanda hageirana*). Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, rambutan, duku, durian, manggis, kemenyan, salak, bambu, dan rotan. Jenis-jenis flora tersebut banyak kita jumpai dalam keseharian kita di masyarakat.

Di Jawa dan pulau sekitarnya ada jenis pohon jati, meranti, mahoni, kemuning, beringin, sono keling, pinus, pinang, dan beberapa jenis bunga (bunga anggrek, akasia, dan bugenvil). Beberapa jenis flora yang dibudidayakan penduduk adalah nangka, tumbuhan jamu, jarak, kina, jambu, durian, salak, dan cempedak.

Di Kalimantan dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon ramin, kamper, meranti, ulin, keruing, kayu besi, jelutung, majan, bakau, pinus, pelaik, kebaca, seru, dan beberapa tumbuhan merambat (seperti rotan dan bunga liar). Sebagian besar hutan di Kalimantan ditutupi oleh hutan alami. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk adalah langsat, rambutan, dan durian.

b. *Persebaran Flora Indonesia Tengah*

Flora Indonesia Tengah meliputi fauna di wilayah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora dan fauna yang hidup atau terdapat di sebelah timur Selat Makassar hingga Palung Kei di Maluku merupakan tipe peralihan antara corak Asia dengan Australia.

Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon eboni, kayu besi, kayu jati, pinus, banyan, kayu hitam, tumbuhan merambat (seperti rotan), dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya markisa, jati, dan rotan. Hutan di Sulawesi termasuk daerah hutan hujan tropik. Keadaan hutan itu sudah banyak yang rusak akibat pertanian penduduk yang berpindah-pindah.

Di Nusa Tenggara dan pulau di sekitarnya terdapat jenis pohon jati, pohon sandalwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek. Tumbuhan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lada, sorgum, cokelat, cengkih, salak, dan jeruk bali.

Di Maluku dan pulau sekitarnya terdapat sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan beberapa jenis anggrek. Walaupun merupakan kepulauan, di sini ada hutan yang cukup luas untuk diolah, misalnya di Pulau Yamdena dan Saparua. Flora yang dibudidayakan penduduk, misalnya sagu, gandaria, dan kayu putih.

Jendela Info

Di Nusa Tenggara terdapat padang rumput alami atau sekunder yang baik untuk daerah peternakan. Terdapatnya padang rumput, terutama disebabkan oleh curah hujan yang rendah.

c. *Persebaran Flora Indonesia Timur*

Flora Indonesia timur meliputi flora wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Flora yang hidup atau terdapat dari Palung Kei ke timur mempunyai persamaan dengan tumbuhan di Australia.

Flora di Papua termasuk flora jenis konifera, yaitu *Agatis alba* dan obi. Hutan di Papua termasuk hutan tropis dan terdapat hutan sabana. Jenis tumbuhan lain, yaitu pohon sagu, nipah, dan pohon bakau di daerah rawa-rawa dataran rendah.

2. Fauna Indonesia

Jenis dan jumlah fauna Indonesia sangat banyak tersebar di pulau-pulau tanah air kita. Berdasarkan tipe persebaran fauna, Indonesia dapat dikelompokkan seperti berikut ini.

Gambar 1.11 Fauna tipe Asiatis.
Sumber: www.wikipedia.org

a. *Persebaran Fauna Indonesia Barat*

Fauna Indonesia Barat meliputi fauna di wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna di wilayah ini disebut corak Asiatis. Fauna Indonesia Barat mempunyai kesamaan dengan fauna Asia. Misalnya, beberapa jenis kera, gajah, macan, tapir, badak, kerbau liar, dan rusa.

Di Sumatra dan pulau sekitarnya terdapat hewan hutan liar, seperti gajah, harimau, macan, tapir, badak, orangutan, kera, pelanduk, buaya senyulong, siamang, kijang, ular, kambing, dan beberapa jenis burung (seperti burung kakatua, kutilang, tekukur, dan gereja). Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kambing, kijang, lembu, kerbau, babi, gajah di Lampung, dan buaya di Medan.

Di Jawa dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, badak, tapir, domba, kambing, rusa, kerbau, monyet, kerbau liar, ular, musang, dan beberapa jenis burung (seperti burung gereja, belibis, dan unggas). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya lembu, kambing, rusa, kerbau, dan domba.

Di Kalimantan dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti harimau, orangutan, kukang, monyet bekantan, kijang, kahau, musang, pelanduk, buaya, dan beberapa jenis burung (seperti burung elang, pekakak, kakatua, rajawali, serta jenis ular piton dan kobra). Fauna di Kalimantan hidup secara alami karena hutannya masih luas dan masih belum terganggu oleh usaha manusia.

Gambar 1.12 Fauna khas Indonesia.
Sumber: www.wikipedia.org

b. *Persebaran Fauna Indonesia Tengah*

Fauna di Indonesia Tengah meliputi fauna di Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Faunanya merupakan fauna ciri peralihan dan asli Indonesia.

Di Sulawesi dan pulau di sekitarnya ada jenis hewan hutan, seperti kuda, rusa, anoa, musang, tapir, dan monyet. Selain itu, ada beberapa jenis burung, seperti burung gagak, belibis, dan maleo. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya rusa dan sapi.

Di Nusa Tenggara dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti kuda, sapi, rusa, komodo, kerbau, domba, dan beberapa jenis burung (burung kakatua, jalak, dan nuri). Hewan yang dibudidayakan penduduk, misalnya sapi, kuda, kerbau, dan domba.

Di Maluku dan pulau di sekitarnya terdapat jenis hewan, seperti

kambing utan, kerbau, kuskus, burung nuri, dan cenderawasih. Fauna yang dibudidayakan penduduk, misalnya kerbau.

c. *Persebaran Fauna Indonesia Timur*

Fauna Indonesia Timur meliputi fauna wilayah Pulau Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia Timur di Papua bercorak Australia. Di Papua dan pulau sekitarnya terdapat jenis hewan hutan, seperti rusa, kanguru, dan beberapa jenis burung (seperti burung cenderawasih, maleo, kakatua raja, kasuari, nuri, dan parkit).

Karya Nyata

a. Carilah peta persebaran flora dan fauna!

b. Buatlah daftar flora dan fauna tipe Asia dan tipe Australia, serta asli Indonesia! Kemudian, jelaskan penyebab persamaan flora dan fauna Indonesia dengan Asia dan Australia!

c. Catat hasilnya di buku portofoliomu! Kemudian, serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

Gambar 1.13 Hewan yang dilindungi agar tidak punah dan perlu dijaga kelestariannya.
Sumber: www.wikipedia.org

3. Flora dan Fauna yang Dilindungi

Flora dan fauna Indonesia merupakan kekayaan alam yang perlu dijaga kelestariannya. Untuk itu, pemerintah menetapkan daerah perlindungan alam (flora, fauna, tanah, dan air) dalam bentuk cagar alam (CA), suaka margasatwa (SM), dan hutan lindung seperti taman nasional (TN) dan taman wisata (TW). Pelestarian alam ini dimaksudkan agar hewan dan tumbuhan dapat berkembang secara alami tanpa ada gangguan dari luar seperti manusia. Perlindungan alam di Indonesia dilakukan sejak tahun 1912. Jika suatu jenis hewan punah, dapatkah kita menciptakannya kembali? Cobalah

cari tempat perlindungan alam di provinsi tempat tinggal kalian dan di Indonesia!

4. Persebaran Flora dan Fauna di Laut Indonesia

Flora dan fauna laut Indonesia sangat beraneka ragam. Flora atau tumbuhan di laut Indonesia, antara lain plankton, alga, terumbu karang, lamun, dan hutan mangrove.

a. *Tumbuhan Laut di Indonesia*

Plankton adalah organisme yang hidup melayang atau mengapung di air. Plankton terdiri dari dua jenis, yaitu fitoplankton berupa tumbuhan dan zooplankton berupa hewan.

Alga adalah sejenis tumbuhan laut yang hidup di laut. Tumbuhan ini ada yang mengapung atau melayang dan menancap atau melekat di dasar laut. Alga sering disebut rumput laut. Alga dapat dibedakan menjadi alga hijau, alga cokelat, dan alga merah. Ketiga jenis alga ini terdapat di seluruh pantai Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi. Alga dapat dimanfaatkan untuk obat, sayuran, manisan, dan agar-agar. Sementara alga hijau dapat dimakan secara mentah.

Terumbu karang merupakan tumbuhan khas daerah di laut tropik. Bentuk terumbu dan jenisnya bermacam-macam sehingga menampilkan pemandangan indah dan sering dijadikan sebagai taman laut. Pada terumbu karang hidup berbagai jenis ikan karang, udang karang, alga, teripang, dan kerang mutiara. Terumbu karang terdapat di seluruh pantai laut Indonesia, yang berfungsi untuk melindungi pantai dari ombak laut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.wikipedia.org/flora_fauna Indonesia.

Lamun adalah tumbuhan berbunga yang menyesuaikan diri untuk hidup terbenam di dasar laut. Tumbuhan terdiri dari batang, daun, dan akar. Batang lamun terbenam dan merayap secara mendatar serta berbuku. Pada buku lamun terdapat akar ke bawah yang menancap di dasar laut dan ke atas terdapat batang pendek serta daun. Pembiakan lamun terjadi dalam air laut dan buahnya pun terdapat di laut. Lamun hidup di laut dangkal dan terdapat di pantai Indonesia yang berhadapan dengan Samudra Pasifik.

Hutan mangrove adalah tipe hutan yang terdapat di sepanjang pantai atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Hutan mangrove merupakan seluruh tumbuhan yang terdapat di pantai. Bila hanya terdapat satu jenis tumbuhan tertentu disebut hutan bakau. Hutan mangrove tersebar di seluruh pantai Indonesia dan berfungsi untuk melindungi pantai dari ombak.

b. *Hewan Laut di Indonesia*

Fauna atau hewan laut Indonesia terdiri dari berbagai jenis ikan laut dan tersebar di seluruh pantai Indonesia. Keanekaragaman hewan laut Indonesia disebabkan oleh bentuk topografi dan kedalaman laut Indonesia. Laut di Indonesia termasuk laut dangkal sehingga

sinar matahari dapat menembus ke dasar laut dan memungkinkan terjadinya proses fotosintesis. Keadaan ini menyebabkan adanya beberapa sumber makanan bagi hewan laut. Beberapa burung laut yang terdapat di Indonesia, yaitu burung bangau tongtong, bluwok, kuntul, trinil, pecuk, angsa batu, camar kecil kepala putih, dan bintayung.

Gambar 1.14 Beberapa hewan laut di Indonesia.
Sumber: www.wikipedia.org

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan mengapa di Indonesia terdapat hewan tipe Asia, tipe Australia, dan asli atau peralihan di Indonesia. Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**
2. **Apakah ada perbedaan flora antarwilayah di Indonesia? Jelaskan!**

D. Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Tanah merupakan lapisan paling atas dari kulit bumi yang disebut pedosfer. Tanah adalah lapisan atas bumi yang terdiri dari bahan padat, cair, gas, dan jasad-jasad hidup, yang bersama-sama dipakai sebagai tempat hidup tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Tahukah kalian bagaimana tanah terbentuk? Tanah terbentuk dari hasil pelapukan batuan induk (bahan anorganik) serta bahan-bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan binatang yang membusuk (bahan organik). Syarat terbentuknya adalah tersedianya batuan induk (bahan asal) dan faktor-faktor yang memengaruhi bahan asal, seperti iklim, kehidupan, waktu, dan topografi.

Pemanfaatan tanah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh topografi atau bentuk kondisi fisik suatu wilayah dan kesuburan tanah. Kondisi fisik wilayah Indonesia dapat dibedakan dalam bentuk dataran rendah, dataran tinggi, dan daerah pegunungan. Keadaan bentuk-bentuk muka bumi memengaruhi pemanfaatan tanah di wilayah tersebut. Daerah dataran dimanfaatkan untuk pertanian, pemukiman, kegiatan perdagangan, dan perindustrian. Dataran tinggi atau pegunungan dimanfaatkan untuk peternakan dan kehutanan.

Pemanfaatan tanah daerah pegunungan sangat berkaitan dengan kesuburan tanah yang dikandung wilayah itu.
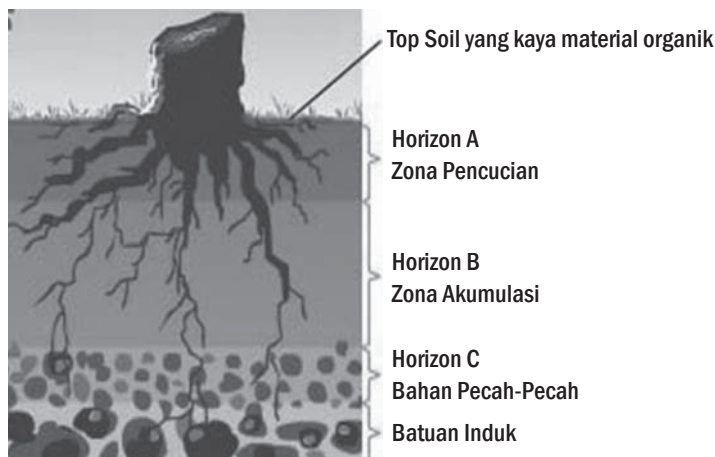
Gambar 1.15 Penampang tanah
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Berdasarkan kesuburan, tanah dapat dibedakan menjadi tanah muda, tanah tua, dan tanah mati. Untuk memudahkan mendeteksi kesuburan tanah dapat dilihat dari warna tanahnya. Pada umumnya, tanah berwarna agak gelap sampai gelap termasuk tanah subur, tanah berwarna pucat kurang subur karena memiliki sedikit unsur hara dan berasal dari batuan masam, dan tanah berwarna kemerahan tidak subur.

Faktor apa saja yang memengaruhi kesuburan tanah? Kesuburan tanah dipengaruhi oleh jenis tanah, komponen atau struktur tanah, dan bahan asal pembentuk tanah. Struktur tanah dapat dilihat dari jarak antara butir-butir tanah tidak terlalu rapat atau tidak terlalu renggang. Ciri tanah subur yang lain adalah mengandung banyak garam-garaman sebagai bahan makanan tumbuhan. Selain itu, tanah subur mengandung banyak air untuk melarutkan garam-garaman tanah.

Tingkat kesuburan tanah akan memengaruhi cara mengerjakan tanah, jenis alat yang digunakan, jenis tanaman yang diusahakan, dan tingkat kemakmuran penduduk. Oleh karena itu, tingkat kesuburan tanah perlu dipelihara dan ditingkatkan. Upaya pemeliharaan kesuburan tanah disebut pengawetan tanah. Usaha-usaha pengawetan tanah, antara lain melakukan penghijauan atau reboisasi, memperbaiki cara pengolahan tanah, menggunakan pupuk pada tanaman, menutupi permukaan tanah yang terbuka dengan jerami, rumput kering, dan sebagainya.

1. Jenis Tanah dan Pemanfaatannya di Indonesia

Jenis tanah di Indonesia sangat beragam yang dipengaruhi oleh letak dan kondisi geologisnya. Jenis-jenis tanah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dimanfaatkan sesuai dengan kondisi tanah tersebut. Secara umum, jenis tanah yang ada di Indonesia dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. *Tanah Endapan*

Tanah endapan atau tanah aluvial adalah tanah yang terjadi akibat proses pengendapan bahan yang dibawa air ke dataran rendah. Tanah

ini terdiri dari lumpur dan pasir halus. Sifat tanah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian tanaman padi, palawija (jagung, kedelai, ubi), dan sayuran. Di Indonesia, tanah endapan terdapat di dataran rendah dan sepanjang alur sungai.

b. *Tanah Vulkanik*

Tanah vulkanik merupakan tanah yang berasal dari letusan vulkan (gunung api). Tanah vulkanik adalah tanah hasil pelapukan bahan padat dan cair yang dikeluarkan oleh gunung api. Jenis tanah ini banyak ditemukan di daerah yang banyak gunung api aktif, seperti di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatra.

Jenis tanah vulkanik sangat subur karena banyak mengandung zat hara tanaman hingga sangat baik untuk pertanian dan perkebunan.

Jendela Info

Tanah vulkanik yang belum mengalami pelapukan secara sempurna kurang dapat dimanfaatkan. Untuk itu, diperlukan upaya pembentukan tanah yang lebih sempurna, misalnya dengan penghutanan. Penghutanan ini akan mempercepat proses pelapukan hingga dapat dimanfaatkan oleh penduduk.

c. *Tanah Laterit*

Tanah laterit terjadi karena adanya pelarutan dari garam-garaman yang tersimpan di dalam batuan. Pelarutan terjadi karena pengaruh sinar matahari, erosi, dan pengaturan tanaman yang kurang baik.

Pada umumnya, tanah ini berwarna merah, mengandung besi dan aluminium sehingga tanah ini bersifat tandus dan gersang, tetapi masih dapat ditanami pohon jati. Manakah daerah-daerah di Indonesia yang terdapat jenis tanah ini? Coba diskusikan!

Gambar 1.16 Penggunaan lahan di Indonesia
Sumber: Dokumen pribadi

d. *Tanah Gambut*

Tanah gambut atau tanah organik terbentuk dari bahan-bahan organik dan terjadi karena tumbuh-tumbuhan yang mati di dalam air atau bagian tumbuh-tumbuhan terendam air membentuk endapan, kemudian membusuk serta terjadi penguraian (oleh bakteri *anaerob*). Tanah ini kurang subur dan untuk meningkatkan kesuburannya dapat dilakukan dengan menambah zat tertentu ke dalam tanah demi mengurangi tingkat keasaman tanah.

Tanah gambut banyak ditemukan di daerah rawa-rawa. Tanaman yang sesuai, misalnya palawija dan padi setelah tanah itu diolah dengan baik. Jenis tanah ini banyak dijumpai di daerah rawa Kalimantan, Sumatra, dan Papua.

Karya Nyata

a. Buatlah peta persebaran jenis tanah di Indonesia! Berilah simbol warna untuk menunjukkan perbedaan jenis tanahnya!

b. Buatlah daftar jenis tanah dan persebarannya di Indonesia!
Serahkan hasilnya kepada guru kalian di kelas untuk dinilai!

2. Kesuburan Tanah Antarwilayah Menurut Pulau di Indonesia

Jenis tanah menurut pulau di Indonesia berbeda-beda. Tingkat kesuburan tanah ini berbeda antara satu wilayah dan wilayah lainnya. Kesuburan tanah antarwilayah yang berbeda membawa dampak pada kehidupan penduduknya. Kegiatan ekonomi di wilayah-wilayah yang subur umumnya lebih maju dan penduduknya lebih padat. Kesuburan tanah antarwilayah di pulau-pulau besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

Jendela Info

Tahukah kalian bahwa tanah di Pulau Jawa merupakan tanah paling subur di Indonesia? Sementara tanah di Kalimantan tidak subur dan sebagian besar merupakan tanah gambut. Tanah di Sulawesi relatif subur namun wilayahnya relatif sempit. Tanah di Nusa Tenggara relatif tandus dan banyak padang rumput sehingga cocok untuk peternakan. Tanah di Papua sebagian berupa rawa-rawa di bagian tengah ke selatan sehingga tidak subur.

a. *Pulau Sumatra*

Kesuburan tanah antarwilayah di Sumatra mengikuti keadaan bentuk muka bumi yang terdiri dari tiga bagian besar, yaitu bagian timur sebagai dataran rendah, bagian tengah sebagai deretan pegunungan, dan bagian barat sebagai dataran yang sempit.

Pantai bagian timur merupakan dataran rendah dan banyak terjadi pengendapan oleh sungai yang bermuara ke pantai timur Pulau Sumatra. Bahan endapan berasal dari batuan vulkanik atau abu letusan gunung berapi yang terjadi sejak dulu hingga sekarang. Daerah ini merupakan daerah yang subur dan jenis tanahnya didominasi oleh tanah aluvial dan di daerah tertentu terdapat rawa dengan tanah gambut.

Bagian tengah Sumatra terletak di Bukit Barisan yang merupakan deretan pegunungan dan ditutupi hutan. Daerah ini bergunung-gunung dengan jenis tanah vulkanik dan tanah humus yang subur. Bagian barat merupakan dataran rendah pantai yang sempit dan keadaan tanahnya relatif subur. Secara umum, keadaan tanah di Sumatra termasuk subur dan di daerah rawa di bagian pantai timur kurang subur.

b. *Pulau Jawa*

Kesuburan tanah antarwilayah di Jawa dapat dibedakan menjadi tiga bagian besar, yaitu wilayah utara, wilayah tengah, dan wilayah selatan. Wilayah utara Jawa merupakan dataran rendah dan banyak terjadi pengendapan oleh sungai-sungai yang bermuara ke pantai utara. Endapan berasal dari batuan vulkanik atau abu letusan gunung api yang terdapat di bagian tengah Jawa sehingga jenis tanahnya sangat subur.

Jendela Info

Menurut para ahli, tanah humus merupakan tanah yang subur, tetapi bila kesuburan tanah habis, daerah itu menjadi tanah yang gersang atau tandus. Selain itu, ada jenis tanah liat yang hancur dimakan oleh waktu dan air sehingga tidak subur.

Di wilayah tengah terdapat deretan gunung api aktif sehingga jenis tanahnya dengan tanah vulkanik yang subur. Keadaan tanah di wilayah ini sangat dipengaruhi oleh kegiatan gunung berapi yang sering mengeluarkan abu, lava, dan batuan vulkanik. Hal itu menyebabkan peremajaan tanah di Pulau Jawa terus berlangsung. Sebaliknya, di wilayah selatan terdapat deretan pegunungan kapur seperti di pantai selatan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jenis tanah di wilayah ini adalah tanah kapur yang kurang subur. Namun, secara

keseluruhan tanah di Pulau Jawa sangat subur yang cocok untuk pertanian dan perkebunan.

c. *Pulau Kalimantan*

Kesuburan tanah antarwilayah di Kalimantan dapat dibedakan dalam dua bagian besar, yaitu wilayah tengah dan wilayah pantai. Wilayah tengah merupakan daerah pegunungan tua yang tidak aktif sehingga proses pembentukan tanah baru atau peremajaan tanah oleh bahan vulkanik tidak ada lagi. Kondisi tanah di wilayah ini banyak dipengaruhi oleh humus tanaman atau hutan yang ada.

Wilayah pantai merupakan dataran rendah yang luas dengan daerah rawa. Wilayah ini merupakan daerah aliran sungai dengan bahan endapan atau tanah aluvial, namun kurang subur karena dipengaruhi oleh daerah rawa yang sangat luas. Jenis tanah yang dominan adalah tanah gambut yang kurang subur. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memanfaatkan wilayah itu untuk daerah pertanian, tetapi belum terlaksana atau berhasil dengan baik.

d. *Pulau Sulawesi*

Kesuburan tanah antarwilayah di Sulawesi dibedakan menjadi wilayah tengah dan wilayah pantai. Wilayah tengah merupakan daerah pegunungan yang banyak mengandung batuan besi. Di daerah tertentu, kegiatan gunung berapi masih sering terjadi, seperti di Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Di daerah yang kegiatan gunung apinya aktif, keadaan tanahnya subur karena adanya abu, lahar, atau batuan vulkanik yang memengaruhi tanah. Di wilayah ini terdapat deretan pegunungan yang merupakan daerah hutan yang bergunung-gunung sehingga jarang dihuni penduduk. Wilayah pantai merupakan dataran rendah yang relatif sempit dan termasuk daerah yang subur. Dataran rendah ini menyebar di seluruh wilayah dan pada daerah ini terdapat pemukiman penduduk dan usaha pertanian penduduk.

e. *Nusa Tenggara*

Kesuburan tanah antarwilayah di Nusa Tenggara dibedakan atas wilayah timur dan wilayah barat. Wilayah timur, yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur, keadaan tanahnya tandus dan jarang turun hujan. Di wilayah ini banyak terdapat padang rumput yang digunakan untuk daerah peternakan. Di bagian tengah dari pulau di wilayah timur merupakan daerah pegunungan dan daerah pantai sebagai dataran rendah relatif sempit.

Di wilayah barat, yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Bali terdapat gunung berapi aktif, seperti di Bali dan Lombok. Kegiatan gunung berapi menyebabkan keadaan tanahnya relatif subur. Daerah pegunungan terdapat di bagian tengah dan dataran rendah yang relatif sempit terdapat di bagian pantai dengan tanah yang subur.

Jendela Info

Tahukah kalian bahwa wilayah Selatan Papua merupakan wilayah hutan yang belum disentuh oleh manusia. Mengapa demikian? Cobalah mencari tahu!

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.wikipedia.org/jenistanah_Indonesia

f. *Maluku*

Kesuburan tanah antarwilayah di Maluku relatif sama, yaitu jenis tanah yang berasal dari batuan vulkanik tua dan muda. Maluku merupakan pulau-pulau kecil dengan kondisi di bagian tengah pulau-pulau berupa pegunungan dan daerah pantai merupakan dataran rendah yang sempit. Di daerah ini masih terjadi pelipatan lapisan dan pembentukan pegunungan serta merupakan pertemuan dua deretan pegunungan muda dunia sehingga terdapat lapisan batuan basa dan masam. Keadaan tanah di Maluku relatif subur, terutama di pulau-pulau yang relatif besar, seperti Halmahera, Seram, dan Misol.

g. *Papua*

Kesuburan tanah antarwilayah di Papua dibedakan menjadi bagian tengah ke arah utara merupakan daerah pegunungan dan bagian selatan merupakan dataran rendah berupa daerah rawa. Kesuburan tanah di bagian tengah ke utara dipengaruhi oleh keadaan pegunungan yang merupakan batuan sedimen dan batuan metamorf, diselingi oleh dataran rendah. Batuan ini turut memengaruhi jenis tanah yang ada atau tingkat kesuburan tanahnya. Tanah di wilayah ini termasuk tanah vulkanik subur dan banyak dipengaruhi oleh hutan yang belum dijamah manusia. Di pantai utara terdapat dataran rendah berupa dataran aluvial dan daerah rawa relatif subur.

Bagian selatan merupakan dataran rendah berupa rawa dan daerah aliran sungai yang menyebabkan tanah endapan, namun kurang subur karena dipengaruhi oleh daerah rawa yang relatif luas.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Ambillah peta Indonesia! Tentukan daerah ditemukannya tanah endapan, tanah vulkanik, tanah laterit, dan tanah gambut! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**
2. **Amatilah kesuburan tanah antarwilayah! Coba diskusikan apakah hal itu memengaruhi kehidupan penduduk di wilayah tersebut! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**

E. Kondisi Penduduk Indonesia

Faktor yang memengaruhi jumlah penduduk disebut faktor-faktor pertumbuhan penduduk. Faktor dominan yang memengaruhi jumlah penduduk Indonesia adalah faktor kelahiran dan kematian, sedangkan faktor migrasi tidak berpengaruh pada jumlah penduduk.

1. Jumlah Penduduk Indonesia

Bagaimana perkembangan penduduk Indonesia? Perkembangan jumlah penduduk Indonesia dari waktu ke waktu bertambah dengan

pesat. Hal tersebut terjadi sesuai dengan membaiknya keadaan kesehatan sehingga tingkat kematian menurun, sementara tingkat kelahiran tetap tinggi. Jumlah penduduk Indonesia berubah dari waktu ke waktu sejalan dengan kemajuan bangsa Indonesia. Perkembangan jumlah penduduk itu dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 1930-2006

Tahun	Jumlah Penduduk	Tingkat Pertumbuhan
1930	60,7 juta jiwa	1,54%
1961	97 juta jiwa	2,13%
1971	119,2 juta jiwa	2,10%
1980	147,5 juta jiwa	2,32%
1990	179,3 juta jiwa	1,97%
2000	205,8 juta jiwa	1,49%
2003	215,2 juta jiwa	1,50%
2006*	225,5 juta jiwa	1,40

Sumber: Badan Pusat Statistik
* *Lembar data populasi* 2006

Pada tahun 1930 berjumlah 60,7 juta jiwa dan tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Indonesia mengalami perubahan yang cepat, terutama antara tahun 1961-2000. Dalam waktu 74 tahun, penduduk meningkat 3,6 lipat dan tiga puluh tahun terakhir penduduk sudah dua kali lipat (*doubling time*). Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena bangsa kita sudah merdeka sehingga bebas dari peperangan atau pemberontakan yang mengakibatkan banyak kematian. Selain itu, tingkat kesehatan penduduk sudah semakin membaik sejak tahun 1969, yaitu dengan dimulainya program Pembangunan Lima Tahun Pertama (Pelita I) yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian dan angka kelahiran tetap tinggi sehingga terjadi transisi demografi atau ledakan penduduk.

2. Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah selisih dari jumlah kelahiran, kematian, dan migrasi (perpindahan) penduduk dalam waktu tertentu. Faktor kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Faktor kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Sementara migrasi dapat bersifat menambah dan mengurangi jumlah penduduk, bergantung pada banyaknya penduduk yang melakukan migrasi. Dalam pertumbuhan penduduk Indonesia hanya faktor kelahiran dan kematian yang dominan memengaruhi jumlah penduduk, sedangkan migrasi kurang atau sedikit.

Jendela Info

Angka kelahiran kasar tertinggi di dunia terdapat di negara Niger Afrika Barat sebesar 55 jiwa, sedangkan terendah di Hong Kong dan Makao sebesar 8 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dapat dihitung dengan cara mengetahui jumlah kelahiran dan kematian. Pengetahuan tingkat kelahiran dan kematian penduduk sangat berguna untuk memprediksi pertumbuhan penduduk sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan permasalahan penduduk yang bersifat kuantitas.

a. *Angka Kelahiran Kasar atau Crude Birth Rate (CBR)*

Angka kelahiran kasar adalah jumlah bayi yang lahir hidup dari setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Angka 1.000 merupakan angka tetap (konstan). Disebut angka kelahiran kasar karena semua penduduk diperkirakan melahirkan dan cara menghitungnya dengan rumus berikut:

$$\text{CBR} = \frac{\text{Jumlah kelahiran bayi (B)}}{\text{Jumlah penduduk (P)}} \times 1.000$$

Sumber: www:e-dukasi.net

Contoh

Diketahui jumlah penduduk suatu wilayah adalah 60.000 jiwa dan jumlah kelahiran bayi tercatat sebesar 1.200 jiwa. Berapakah angka kelahiran kasar?

Jawab:

$$\text{Angka kelahiran kasar} = \frac{1.200}{60.000} \times 1.000 = 20$$

Artinya, dari setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun diperkirakan akan terdapat kelahiran 20 bayi.

Angka kelahiran kasar di atas 40 termasuk kategori tinggi, antara 30-40 termasuk kategori sedang, dan kurang dari 30 termasuk kategori rendah. Angka kelahiran kasar di negara Indonesia tahun 2006 sebesar 20, artinya dari setiap 1.000 penduduk diperkirakan akan terjadi kelahiran 20 bayi.

Jendela Info

Angka kematian kasar tertinggi di dunia terdapat di negara Botswana sebesar 27 jiwa, sedangkan terendah di negara Kuwait sebesar 2 jiwa.

b. *Angka Kematian Kasar atau Crude Death Rate (CDR)*

Angka kematian kasar adalah jumlah kematian penduduk yang terjadi dari tiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Disebut angka kematian kasar karena tidak memperhitungkan risiko kematian yang berbeda-beda sesuai dengan kelompok umur. Risiko kematian tinggi terjadi pada usia anak bayi lima tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas. Untuk mencari angka kematian kasar digunakan rumus berikut:

$$\text{CDR} = \frac{\text{Jumlah kematian (M)}}{\text{Jumlah penduduk (P)}} \times 1.000$$

Angka kematian kasar lebih dari 20 termasuk kategori tinggi, antara 10-20 termasuk sedang, dan di bawah 10 termasuk kategori rendah. Angka kematian kasar di Indonesia pada tahun 2006 sebesar 6 jiwa.

c. *Angka Kematian Bayi atau Infant Mortality Rate (IMR)*

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat atau bangsa. Semakin tinggi angka kematian bayi maka tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat rendah dan sebaliknya. Angka kematian bayi, yaitu jumlah kematian bayi di bawah umur 1 tahun dari 1.000 bayi yang lahir hidup setiap tahun. Penghitungan angka kematian bayi lebih khusus karena risiko kematiannya lebih tinggi. Angka kematian bayi dihitung dengan rumus berikut:

Jendela Info

Angka kematian bayi tertinggi di dunia terdapat di Sierra Lione Afrika Barat sebesar 163 jiwa, sedangkan terendah di Singapura sebesar 21 jiwa.

$$\text{IMR} = \frac{\text{Jumlah bayi mati}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup}} \times 1.000$$

Angka kematian bayi di atas 75 termasuk kategori tinggi, antara 35-75 termasuk kategori sedang, dan kurang dari 35 termasuk kategori rendah. Angka kematian bayi Indonesia pada tahun 2006 sebesar 35 jiwa.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Carilah data kelahiran, kematian, dan migrasi di kelurahan tempat tinggal kalian! Hitunglah berapa angka kelahiran dan kematian di kelurahan itu pada tahun tertentu!**
2. **Carilah data bayi lahir hidup dan mati di kelurahan!**

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk (densitas penduduk), yaitu angka yang menunjukkan perbandingan jumlah rata-rata penduduk yang bertempat tinggal pada suatu daerah. Bagaimana cara mengetahui jumlah kepadatan penduduk? Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Kepadatan Penduduk} = \frac{\text{Jumlah penduduk (km}^2\text{)}}{\text{Luas daerah (km}^2\text{)}}$$

Sumber: www.e-dukasi.net

Berdasarkan rumus di atas, dapat diperoleh angka kepadatan penduduk secara nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan

Tabel 1.2 Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 2005

No.	Provinsi	Luas	Jumlah*)	Kepadatan	Pertumbuhan	Seks rasio
1.	N Aceh Darussalam	51.937	4.038	78	0,55	100,6
2.	Sumatra Utara	73.587	12.453	169	1,35	100,1
3.	Sumatra Barat	42.899	4.402	103	0,71	96,9
4.	Riau	94.560	6.108	65	4,30	103,3
5.	Jambi	53.437	2.657	50	2.00	104,1
6.	Sumatra Selatan	93.083	6.756	73	1,70	100,9
7.	Bengkulu	19.789	1.617	82	2,13	103,2
8.	Lampung	35.384	7.291	206	1,61	105,9
9.	Bangka Belitung	16.171	972	60	1,54	104,5
Sumatra		480.847	46.294	97	1,76	102,2
1.	DKI Jakarta	664	8.700	13.102	0,80	99,0
2.	Jawa Barat	34.597	39.067	1.129	1,81	102,9
3.	Jawa Tengah	32.549	31.887	980	0,42	97,2
4.	D.I. Yogyakarta	3.186	3.280	1.030	1,00	99,7
5.	Jawa Timur	47.922	35.550	742	0,45	97,6
6.	Banten	8.651	9.309	1.076	2,83	101,5
Jawa		127.569	127.793	1.002	1,07	99,65
1.	Bali	5.633	3.379	600	1,41	101,4
2.	N.T.Barat	20.153	4.356	216	1,67	94,7
3.	N. T. Timur	47.351	4.127	87	1,54	98,4
Bali, Nusa Tenggara		73.137	11.862	163	1,54	98,2
1.	Kalimantan Barat	146.807	4.394	30	1,82	104,3
2.	Kalimantan Tengah	153.564	2.138	14	2,87	109,2
3.	Kalimantan Selatan	43.546	3.240	74	1,66	100,7
4.	Kalimantan Timur	230.277	2.811	12	2,77	109,9
Kalimantan		574.194	12.583	22	2,28	106
1.	Sulawesi Utara	125.273	2.142	140	1,37	104,7
2.	Sulawesi Tengah	63.678	2.404	38	2,01	105,0
3.	Sulawesi Selatan	62.365	8.494	136	1.08	96,0
4.	Sulawesi Tenggara	38.140	2.086	55	2,76	104,4
5.	Gorontalo	12.215	872	71	0,91	100,6
Sulawesi		301.671	15.998	53	1,62	103
1.	Maluku	46.975	1.266	27	0,66	102,1
2.	Maluku Utara	395	890	29	1,78	103,8
Maluku		47.370	2.156	46	1,22	103
1.	Papua	365.336	2.518	7	2,61	109,6
Indonesia		1.895,4	219.205	116	1,34	100,4

Sumber: Badan Pusat Statistik 2005
* angka dibulatkan menjadi ribu

desa. Misalnya, kepadatan penduduk Indonesia tahun 2003, yaitu 215.200.000 jiwa : 1.890.754 km^2 = 114. Artinya, setiap 1 km^2 wilayah Indonesia terdapat penduduk secara rata-rata sebanyak 114 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk tiap provinsi dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Kepadatan penduduk menggambarkan persebaran penduduk di suatu wilayah. Persebaran penduduk dapat digolongkan menurut geografis, politis, dan administrasi negara. Persebaran geografis adalah persebaran penduduk menurut keadaan alam, seperti pulau, benua, sedangkan persebaran administrasi negara adalah persebaran penduduk menurut pembagian wilayah suatu negara (provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa atau kelurahan).

Perhatikan Tabel 1.2! Coba bandingkan jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, dan seks rasio antarprovinsi dan pulau? Kesimpulan apa lagi yang dapat kalian temukan?

Kepadatan penduduk aritmatik kurang menggambarkan keadaan persebaran penduduk yang sebenarnya karena baik di daerah pegunungan, rawa-rawa maupun perairan diperkirakan dihuni oleh penduduk. Oleh karena itu, dilakukan penghitungan kepadatan penduduk secara khusus, misalnya kepadatan penduduk agraris.

Kepadatan penduduk agraris adalah angka yang menunjukkan perbandingan penduduk petani dengan luas daerah pertanian. Kepadatan penduduk agraris ini sangat penting mengingat mata pencaharian penduduk Indonesia di bidang pertanian sebesar 49% dari jumlah penduduk. Untuk memperoleh angka kepadatan agraris digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk petani}}{\text{Luas daerah pertanian (km}^2\text{)}}$$

Sumber: www.e-dukasi.net

4. Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan susunan penduduk atau pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu. Pengelompokan atau komposisi penduduk dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya.

Piramida atau komposisi penduduk dapat dibedakan dari segi biologis, geografis, sosial, dan ekonomi. Berikut akan dibahas komposisi penduduk menurut biologis dan geografis.

a. *Komposisi Penduduk Menurut Biologis*

Komposisi penduduk dari segi biologis meliputi umur dan jenis kelamin yang dapat digambarkan dalam satu grafik yang disebut piramida penduduk. Komposisi penduduk menurut biologis dapat

Jendela Info

Piramida atau susunan penduduk sangat bermanfaat untuk mengetahui ciri-ciri penduduk, yaitu dengan membandingkan keadaan penduduk suatu daerah dengan daerah lainnya, serta mengetahui jumlah penduduk dalam usia produktif (angkatan kerja) dan nonproduktif (bukan angkatan kerja).

dimanfaatkan untuk mengetahui rasio jenis kelamin, angka beban ketergantungan, tenaga kerja, dan pertumbuhan penduduk di masa datang.

Piramida penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu piramida penduduk muda (*expansive*), penduduk stabil (*stationary*), dan penduduk tua (*constructive*). Perhatikan Gambar 1.17!

Piramida penduduk muda digambarkan dalam bentuk limas dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia tua, kelahiran tinggi, dan kematian tinggi. Piramida ini menggambarkan jumlah penduduk yang selalu bertambah, contohnya negara-negara berkembang, seperti Indonesia, India, Pakistan, dan Filipina.

Piramida penduduk stabil dengan ciri-ciri jumlah penduduk usia muda dan jumlah penduduk usia tua relatif sama, kecuali pada usia tua tertentu, kelahiran dan kematian sama sehingga jumlah penduduk relatif tetap. Contohnya, negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Swedia, dan Prancis.

Piramida penduduk tua dengan ciri-ciri jumlah penduduk dewasa dan tua lebih banyak dari penduduk usia muda, tingkat kematian lebih tinggi dari kelahiran, angka pertumbuhan penduduk 0% atau kurang dari 0%. Contohnya, Italia, Hongaria, dan Irlandia.
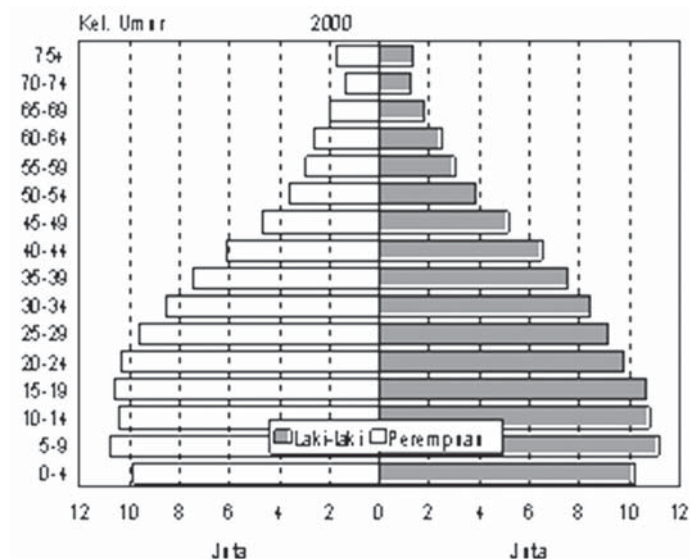
Gambar 1.18 **Piramida penduduk Indonesia tahun 2000.**
Sumber: Statistik Indonesia

b. *Susunan Penduduk Menurut Geografis*

Komposisi penduduk menurut geografis dapat dikelompokkan menurut tempat tinggal, provinsi, kabupaten, kecamatan, pedesaan, dan perkotaan.

Tabel 1.3 Komposisi Penduduk Menurut Pulau, Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin Tahun 2000

No.	Pulau	Pedesaan			Perkotaan		
		Laki-laki	Perempuan	Rasio	Laki-laki	Perempuan	Rasio
1.	Sumatra	14.519.305	11.8786	122,3	7.287.633	7.281.504	100,0
2.	Jawa	31.032.558	31.088.817	99,8	29.613.378	29.588.997	100,0
3.	Nusa Tenggara	3.656.054	3.774.972	96,8	1.766.628	1.784.159	99,0
4.	Kalimantan	3.748.813	3.554.657	105,4	2.039.546	1.964.730	103,8
5.	Sulawesi	5.361.340	5.461.160	98,1	2.029.558	2.083.457	97,4
6.	Maluku	708.101	681.481	103,9	255.139	2554	101,7
7.	Papua	9071	822.056	109,5	2684	230.020	113,4
8.	Indonesia	59.926.942	59.509.667	100,7	43.252.866	43.153.721	100,2

Sumber: Statistik Indonesia, 2001

Dari tabel di atas, coba pikirkan di mana penduduk Indonesia lebih banyak bertempat tinggal? Bagaimana perbandingan laki-laki dan perempuan? Apa manfaat dari struktur penduduk tersebut? Menurut sensus penduduk tahun 2000, penduduk desa berjumlah 119.436.609 jiwa (58%) dan penduduk kota berjumlah 86.406.587 jiwa (42%). Persentase ini meningkat dari tahun 1990 hanya 31%.

5. Perbandingan Laki-Laki dan Perempuan

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.

Menurut sensus penduduk tahun 2000, penduduk Indonesia terdiri dari 103.179.808 orang laki-laki dan 102.663.388 orang perempuan. Perbandingan antara laki-laki dengan wanita tahun 2000 sebesar 100,5. Artinya, terdapat 100,5 laki-laki berbanding 100 wanita. Hal ini berarti bahwa lebih banyak laki-laki dibanding wanita. Amatilah Tabel 1.3 dan carilah provinsi yang lebih banyak laki-laki atau wanitanya!

6. Beban Ketergantungan

Sekarang kita akan melihat dan mencermati jenis penduduk yang dikategorikan sebagai beban, yaitu penduduk yang berusia di bawah 15 tahun (0-14 tahun) dan penduduk berusia di atas 65 tahun ke atas. Bila proporsi penduduk berusia di bawah 15 tahun suatu negara lebih dari 40% maka penduduk negara itu disebut penduduk muda dan jika di bawah 25%, penduduk negara itu disebut tua. Rasio penduduk yang menjadi beban tanggungan (yang tidak bekerja) terhadap penduduk yang menanggung beban (yang bekerja) sangat berpengaruh terhadap standar kehidupan masyarakat.

Beban ketergantungan (*dependency ratio*) adalah angka perbandingan antara penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan penduduk usia produktif (15-64 tahun).

Jendela Info

Negara yang memiliki beban ketergantungan besar mempunyai pendapatan per kapita kecil, sedangkan negara dengan beban ketergantungan kecil mempunyai pendapatan per kapita besar.

Jendela Info

Tinggi rendahnya angka harapan hidup menunjukkan kesejahteraan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Bila angka tinggi maka negara itu sejahtera dan pemeliharaan kesehatan baik. Sementara bila rendah maka kesejahteraan rendah dan pemeliharaan kesehatan juga rendah.

Artinya, golongan penduduk usia nonproduktif menjadi tanggungan penduduk usia produktif. Angka ketergantungan ini diperoleh dengan membagi jumlah penduduk usia produktif dengan jumlah penduduk usia nonproduktif dan angka 100 sebagai bilangan tetap. Untuk memperolehnya digunakan rumus berikut:

$$\text{Angka beban ketergantungan} = \frac{\text{Jumlah usia nonproduktif}}{\text{Jumlah usia produktif}} \times 100$$

Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung beban penduduk nonproduktif sebesar 59 orang. Angka ini digunakan sebagai indikator ekonomi suatu negara tergolong maju atau belum. Angka ketergantungan ini dapat dilihat dalam keluarga. Misalnya, dalam suatu keluarga ada ayah, ibu, dua anak, dan kakek. Ayah mencari nafkah sendiri, berarti ayah menanggung hidup lima orang, termasuk dirinya sendiri.

7. Angka Usia Harapan Hidup

Pernahkah kalian mendengar tentang angka harapan hidup? Angka harapan hidup adalah jumlah tahun maksimum penduduk suatu negara dapat mengharapkan hidup di dunia. Harapan hidup (*life expectancy*) diartikan sebagai angka rata-rata jumlah atau banyaknya tahun tambahan yang dapat diharapkan seseorang pada umur tertentu untuk dapat hidup terus.

Usia harapan hidup Indonesia tahun 2006 sebesar 69. Artinya, setiap penduduk yang lahir tahun 2006 secara rata-rata harapan hidupnya 69 tahun. Usia harapan hidup dunia adalah 67 tahun dan usia harapan hidup paling tinggi di dunia terdapat di negara Jepang, sebesar 82 tahun dan paling rendah terdapat di negara Botswana dan Swaziland sebesar 34 tahun.

Jendela Info

Di kawasan ASEAN, usia harapan hidup di Singapura adalah 80 tahun, Brunei Darussalam 75 tahun, Malaysia 74 tahun, Vietnam 72 tahun, Thailand 71 tahun, Filipina 70 tahun, Kamboja 60 tahun, Myanmar 60 tahun, dan Laos 54 tahun.

8. Migrasi

Migrasi atau perpindahan penduduk banyak dilakukan oleh penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari. Migrasi penduduk adalah gerakan atau arus perpindahan penduduk yang menyebabkan perubahan tempat tinggal atau kedudukan penduduk dari waktu ke waktu.

Faktor penyebab migrasi penduduk berbeda antara satu orang dengan orang lain. Perpindahan penduduk terjadi karena ada yang mendorong dan menarik seseorang untuk pindah ke daerah lain. Apa yang mendorong dan menarik seseorang untuk bermigrasi? Yang termasuk faktor pendorong, yaitu terbatasnya lapangan kerja, tekanan atau kepadatan penduduk, sumber daya alam yang berkurang, pendidikan, faktor keamanan, dan bencana alam. Sementara yang termasuk faktor penarik, yaitu kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih baik, mendapatkan pendidikan

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai kondisi penduduk di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www. wikipedia.org/ penduduk_Indonesia.

lebih tinggi, keadaan lingkungan, tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung, transportasi, dan rasa bangga.

Pola migrasi penduduk dapat dibagi dalam migrasi penduduk permanen, seperti emigrasi, imigrasi, urbanisasi, dan migrasi penduduk nonpermanen, seperti sirkulasi dan *nglaju*. Migrasi penduduk permanen adalah perpindahan penduduk dengan maksud untuk menetap di daerah yang dituju.

Migrasi penduduk nonpermanen adalah perpindahan penduduk dengan tidak ada maksud untuk menetap di daerah tujuan. Lama menetap di daerah tujuan hanya dalam waktu sementara. Jenis-jenis migrasi penduduk nonpermanen relatif banyak terjadi di sekitar kita. Untuk menentukan perpindahan penduduk termasuk sebagai migrasi nonpermanen atau permanen dilihat dari penduduk melakukan perpindahan (bergerak) dari satu tempat ke tempat lain, tidak bermaksud untuk menetap.
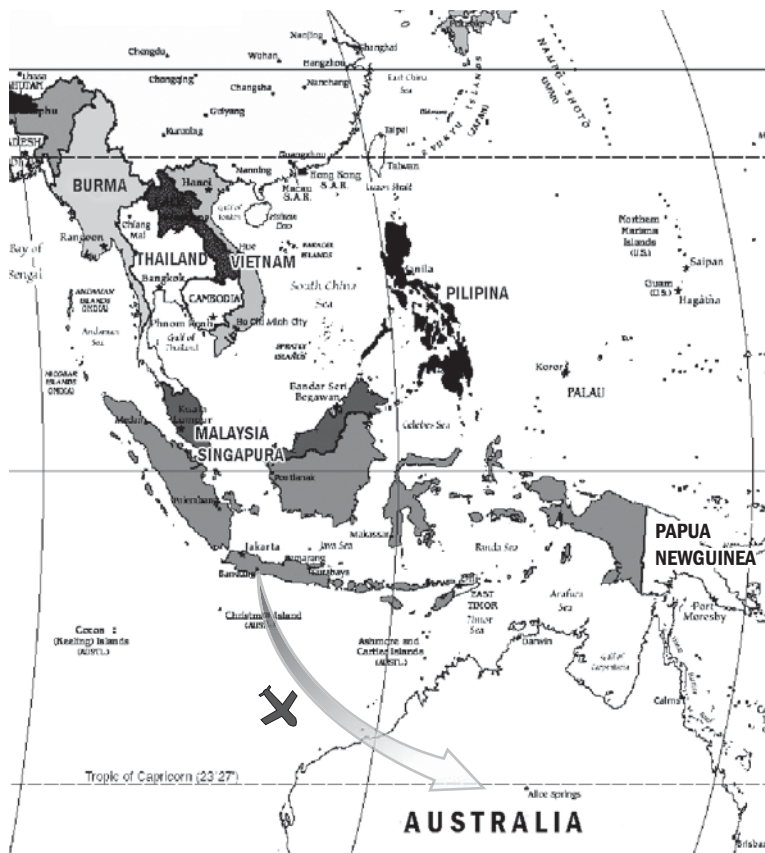
Gambar 1.19 Migrasi Internasional.
Sumber: Dokumen penerbit

a. *Imigrasi dan Emigrasi*

Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari negara/daerah lain masuk ke suatu negara dengan tujuan untuk menetap, sedangkan emigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara/daerah

ke negara lain. Penduduk yang melakukan imigrasi disebut imigran dan penduduk yang melakukan emigrasi disebut emigran.

Migrasi dapat dibedakan menjadi migrasi nasional dan migrasi internasional. Migrasi nasional adalah perpindahan penduduk yang terjadi dalam suatu negara, sedangkan migrasi internasional adalah perpindahan penduduk yang terjadi antarnegara, misalnya penduduk Indonesia pindah ke Australia dan penduduk Inggris pindah ke Amerika Serikat. Bila seorang migran (penduduk yang pindah ke negara lain) melakukan kesalahan atau pelanggaran di suatu negara sehingga orang itu dipulangkan secara paksa ke negara asalnya disebut deportasi, sedangkan penduduk yang pindah kembali ke negara asalnya secara sukarela disebut repatriasi, seperti penduduk Indonesia pulang dari Suriname.

b. *Urbanisasi*

Urbanisasi berasal dari kata urban, artinya kota sehingga urbanisasi berarti proses hidup mengota. Ciri utama hidup dalam kota adalah adanya aturan-aturan sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat kota. Urbanisasi adalah bertambahnya jumlah penduduk di daerah kota yang disebabkan oleh proses perpindahan penduduk ke kota dan adanya perluasan kota. Perpindahan penduduk dari desa ke kota di negara kita sangat besar, demikian juga perpindahan penduduk akibat perluasan atau pemekaran kota. Hal ini terjadi mengingat pembangunan kota-kota di negara kita sangat pesat seperti Jakarta dengan Jabotabek, Bandung dengan Bandung Raya, Medan dengan Medan Raya, Semarang dengan Semarang Metropolitan, dan Surabaya dengan Gerbang kertasusila.

Jendela Info

Pada umumnya, arus urbanisasi cukup tinggi di negara kita dan negara-negara berkembang. Secara sosial, urbanisasi ini menimbulkan berbagai masalah di kota, yaitu penduduk yang masuk ke kota belum siap menjadi warga kota yang baik. Ketidaksiapan ini menimbulkan masalah sosial, yaitu banyak kaum urban yang tidak taat pada aturan-aturan yang ada hingga banyak menimbulkan kerawanan, misalnya dalam bidang keamanan, lalu lintas, pemukiman, dan ekonomi.

Perpindahan penduduk desa ke kota terjadi karena adanya faktor pendorong, yaitu pemilikan tanah pertanian yang sempit, pertumbuhan penduduk yang tinggi hingga menimbulkan pengangguran dan pengangguran tak kentara, minimnya fasilitas hidup, dan lapangan kerja yang terbatas di luar pertanian. Faktor penarik, antara lain kehidupan yang lebih maju dengan hiburan banyak, kegiatan pembangunan di kota lebih banyak hingga lapangan kerja lebih banyak, fasilitas hidup lebih baik, dan upah di kota lebih tinggi dari di desa.

c. *Sirkulasi*

Sirkulasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan menetap beberapa hari (agak lama), tetapi tidak bermaksud menetap di daerah tujuan. Jadi, sirkulasi atau migrasi sirkuler merupakan perpindahan penduduk lebih dari satu hari. Perpindahan penduduk umumnya terjadi karena jarak antara tempat tinggal dengan tempat kerja relatif jauh sehingga penduduk dalam beberapa waktu menginap di tempat tujuan dan kembali ke daerah asal.

Ada beberapa alasan penduduk melakukan sirkulasi, yaitu karena biaya hidup di kota semakin besar dan menurut perhitungan akan lebih hemat jika tetap bertempat tinggal di daerah asal daripada di daerah tujuan dan transportasi yang mudah. Tujuan penduduk melakukan sirkulasi adalah untuk bekerja, berdagang, sekolah, dan berkunjung.

Gambar 1.20 **Membangun desa untuk mengurangi urbanisasi**
Sumber: www.pu.go.id

d. *Nglaju (Commuter)*

Nglaju (bahasa Jawa) adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dan kembali ke tempat asal pada hari yang sama. Oleh karena itu, *nglaju* disebut juga migrasi penduduk harian.

Tujuan penduduk melakukan *nglaju*, antara lain untuk bekerja, sekolah, dan berdagang. Alasan penduduk melakukan *nglaju* seperti banyak terjadi di kota-kota besar karena biaya hidup di kota mahal sehingga penduduk tinggal di luar kota dan untuk membangun rumah di kota sangat mahal, sedangkan di luar kota lebih murah. Oleh karena itu, setiap hari penduduk bergerak ke pusat kota pada pagi hari dan sore hari bergerak kembali ke luar pusat kota.

Gambar 1.21 **Perpindahan penduduk nglaju.**
Sumber: www.pu.go.id

Migrasi penduduk membawa dampak pada daerah yang ditinggalkan ataupun daerah yang dituju yang bersifat positif dan negatif. Dampak migrasi, antara lain terhadap jumlah penduduk, mutu penduduk, tenaga kerja, keadaan ekonomi, pendidikan, dan transportasi. Dampak bersifat positif bila menguntungkan daerah yang ditinggalkan ataupun daerah tujuan. Sebaliknya dampak bersifat negatif bila merugikan daerah yang ditinggalkan ataupun daerah yang dituju. Sekarang, cobalah identifikasi migrasi seperti apa yang berdampak positif dan negatif bagi daerah yang ditinggalkan dan daerah yang dituju!

Karya Nyata

a. Diskusikan mengapa turisme, rekreasi, mengunjungi sanak keluarga, dan melakukan perjalanan dinas termasuk perpindahan penduduk nonpermanen!
b. Catat hasilnya dalam buku portofolio!
c. Presentasikan di depan kelas untuk memperoleh tanggapan dan penilaian dari guru kalian!

Ayo Kita Kerjakan!

1. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Carilah data penduduk yang melakukan migrasi di sekitar kalian! Coba tanyakan mengapa mereka migrasi ke tempat sekarang ini!
2. Buatlah penyajian informasi penduduk dalam bentuk peta, tabel, dan grafik dari data di kelurahan atau dari data yang sudah kalian pelajari! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi kebenarannya!

Refleksi

Rangkuman

Posisi geografis adalah letak suatu wilayah di muka bumi dan bersifat relatif yang berkaitan erat dengan bentuk muka bumi, yaitu daratan, lautan, dan wilayah lain.

Letak astronomis Indonesia adalah antara 6° LU—11° LS dan antara 95° BT—141° BT. Wilayah atau pulau paling barat adalah Pulau Rondo (dekat Pulau We) dan paling timur adalah garis perbatasan Indonesia dengan Papua Nugini di Provinsi Papua. Sementara wilayah paling utara adalah Pulau Rondo dan paling selatan Pulau Rote.

Letak geografis Indonesia terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik).

Secara geologis, bentuk muka bumi Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Indonesia Bagian Barat, Indonesia Bagian Tengah, dan Indonesia Bagian Timur.

Lokasi Indonesia berkaitan erat dengan keadaan iklim Indonesia. Ciri utama iklim Indonesia adalah suhu udara tinggi sepanjang tahun (rata-rata 26° C), curah hujan tinggi, dan penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun.

Faktor penyebab persebaran flora dan fauna, yaitu sinar matahari (energi), udara, air, dan tanah. Keempat faktor itu di dunia tidak sama intensitasnya, misalnya sinar matahari di daerah khatulistiwa atau daerah tropik akan lebih lama (sepanjang tahun) dibandingkan dengan di daerah sedang atau daerah kutub.

Flora dan fauna Indonesia merupakan kekayaan alam yang perlu dijaga kelestariannya. Untuk itu, pemerintah menetapkan daerah perlindungan alam (flora, fauna, tanah, dan air) dalam bentuk cagar alam (CA), suaka margasatwa (SM), dan hutan lindung seperti taman nasional (TN), dan taman wisata (TW).

Tanah adalah lapisan atas bumi yang terdiri dari bahan padat, cair, gas, dan jasad-jasad hidup, yang bersama-sama dipakai sebagai tempat hidup tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Jenis-jenis tanah yang terdapat di Indonesia, yaitu tanah endapan, tanah vulkanik, tanah laterit, dan tanah gambut.

Faktor dominan yang memengaruhi jumlah penduduk Indonesia, yaitu faktor kelahiran dan kematian.

Uji Kemampuan Bab I

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Indonesia seperti gambar menunjukkan letak astronomis, yaitu letak wilayah berdasarkan....

Sumber: www.topnews.in

a. struktur dan komposisi batuan
b. keadaan wilayah dan daerah lain
c. garis lintang dan garis bujur
d. kedudukan dan letak suatu daerah

2. Perubahan musim di Indonesia disebabkan oleh....

a. pergerakan semu matahari
b. pergerakan revolusi bulan
c. rotasi bumi terhadap bulan
d. perubahan gerakan angina

3.

Sumber: www.birding.in

Faktor yang turut memengaruhi persebaran hewan seperti gambar tidak merata, yaitu....
   a. lingkungan dan rintangan alam
   b. gerakan hewan dan tanaman
   c. kekuatan hewan dan jenis makanan
   d. keadaan hutan dan tumbuhan
4. Jenis hewan Indonesia yang sama dengan hewan Asia, yaitu....
   a. kera, gajah, dan harimau
   b. monyet, lembu, dan merak
   c. kerbau, badak, dan tapir
   d. komodo, badak, dan kijang
5. Ciri khas flora Indonesia, yaitu hijau sepanjang tahun karena....
   a. curah hujan tinggi
   b. keadaan tanah baik
   c. jenis tumbuhannya hijau
   d. kelembapan udara rendah
6. Top Soil yang kaya material organik
   Horizon A Zona Pencucian
   Horizon B Zona Akumulasi
   Horizon C Bahan Pecah-Pecah
   Batuan Induk
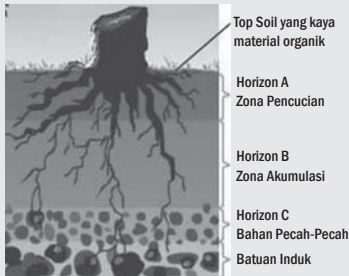
   Sumber: www.e-dukasi.net

   Faktor-faktor yang memengaruhi batuan induk menjadi tanah seperti gambar adalah....
   a. kehidupan, bahan asal, dan angin
   b. cuaca, panas matahari, dan tempat
   c. pelapukan, batuan, dan hewan
   d. iklim, waktu, dan topografi
7. Jenis dan kesuburan tanah sangat ditentukan oleh....
   a. batuan induknya
   b. pelapukan bahannya
   c. proses pembentukannya
   d. perkembangan tanahnya
8. Keadaan penduduk suatu daerah dikelompokkan sesuai ciri tertentu disebut....
   a. komposisi penduduk
   b. kepadatan penduduk
   c. distribusi penduduk
   d. dinamika penduduk
9. Bila angka usia harapan tinggi, artinya....
   a. penduduk hidup dengan seadanya
   b. kebutuhan penduduk sulit dipenuhi
   c. kehidupan penduduk sejahtera
   d. penghasilan penduduk merata
10. Faktor yang mendorong seseorang untuk bermigrasi adalah....
   a. ingin meningkatkan kesejahteraan
   b. hendak mewujudkan pendidikan
   c. ingin memperoleh keamanan lebih baik
   d. hendak menempuh hidup yang pasti

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Buatlah daftar ciri khas Indonesia Barat, Indonesia Tengah, dan Indonesia Timur!
2. Buatlah bulan musim hujan dan kemarau di Indonesia!
3. Jelaskan proses terjadinya angin muson dan dampaknya bagi Indonesia!
4. Jelaskan pertumbuhan penduduk Indonesia dan apa faktor penyebab demikian!
5. Apakah yang dimaksud dengan seks rasio, beban ketergantungan, dan harapan hidup!

BAB II

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mengidentifikasi permasalahan penduduk;
b. mendeskripsikan upaya mengatasi permasalahan kependudukan.

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA

Permasalahan Kependudukan dan Upaya Penanggulangannya — mencakup:

- Permasalahan Kependudukan Indonesia — disebabkan oleh:
  - Jumlah Penduduk yang Besar
  - Pertumbuhan Penduduk Relatif Tinggi
  - Persebaran Penduduk Indonesia Tidak Merata
  - Tingkat Urbanisasi Tinggi
  - Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia
  - Tingkat Kesehatan Penduduk Indonesia
  - Tingkat Kesejahteraan Penduduk Indonesia
- Upaya Penanggulangan Permasalahan Kependudukan — dengan cara:
  - Keluarga Berencana
  - Transmigrasi
  - Pendidikan
  - Kesehatan
  - Kesejahteraan
  - Jaring Pengaman Sosial

Sumber: www.ekasep.files.wordpress.com

Indonesia merupakan negara berpenduduk terbanyak. Dengan jumlah penduduk yang banyak ini tentu kita mempunyai modal sumber daya manusia yang besar pula. Namun, jika penduduk yang banyak itu kualitasnya rendah, akan kurang bermanfaat dalam pembangunan. Bagaimana meningkatkan kualitas/mutu penduduk? Tidaklah mudah untuk menjawabnya sebab kualitas/mutu penduduk suatu negara disebabkan oleh faktor-faktor yang jumlahnya banyak pula.

Jumlah penduduk Indonesia bertambah dari waktu ke waktu. Hal itu dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan penduduk. Masih ingatkah kalian akan hal tersebut? Pertumbuhan penduduk Indonesia menimbulkan berbagai permasalahan kependudukan di Indonesia. Secara ringkas permasalahan kependudukan di Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, persebaran penduduk yang tidak merata, tingkat urbanisasi tinggi, tingkat pendidikan rendah, tingkat kesehatan rendah, dan tingkat kesejahteraan atau penghasilan penduduk rendah. Bagaimana upaya penanggulangannya? Untuk mengetahui jawabannya, pelajari bab ini dengan teliti!

Kata-kata kunci

- Penduduk
- Jumlah penduduk
- Persebaran penduduk
- Kelahiran
- Kematian
- Imigrasi
- Emigrasi

A. Permasalahan Kependudukan Indonesia

Jika kalian mencermati berita di televisi, akhir-akhir ini sering terjadi permasalahan dengan masyarakat kita tentang ketidakseimbangan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Mengapa demikian? Upaya pemenuhan kebutuhan penduduk semakin sulit karena tidak seimbang antara fasilitas yang ada dengan yang membutuhkan. Permasalahan kependudukan merupakan ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan penduduk yang membutuhkan. Permasalahan timbul karena jumlah penduduk semakin besar sementara kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas.

Permasalahan penduduk Indonesia dapat dikategorikan bersifat kuantitas dan kualitas. Permasalahan yang bersifat kuantitas meliputi jumlah penduduk besar, tingkat pertumbuhan penduduk, dan persebaran penduduk yang tidak merata. Permasalahan yang bersifat kualitas meliputi tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan atau penghasilan penduduk Indonesia.

Jendela Info

Jumlah penduduk yang besar menuntut pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari harus dipenuhi dan bila tidak dapat terpenuhi, akan mengurangi kualitas dan aktivitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar dan adanya kelahiran baru menyebabkan hasil pembangunan Indonesia hanya mencukupi kebutuhan penduduk yang sudah ada dan penduduk yang baru lahir. Hal itulah yang menyebabkan peningkatan tingkat kesejahteraan penduduk lamban bergerak.

1. Jumlah Penduduk yang Besar

Tahukah kalian faktor apa saja yang memengaruhi jumlah penduduk? Jumlah penduduk Indonesia meningkat pesat disebabkan oleh faktor-faktor pendukung kelahiran (pronatalitas) dan penghambat kelahiran (antinatalitas). Faktor pronatalitas, antara lain anak merupakan penerus keturunan, anak menjadi harapan orang tua di masa tua, anggapan bahwa banyak anak berarti banyak rezeki, banyaknya pasangan yang menikah dalam usia muda, dan anak merupakan sumber tenaga kerja (terutama di pedesaan). Sementara faktor antinatalitas, antara lain kemandulan, perang, bencana alam, menunda usia kawin, pendidikan, repot mengurus anak, undang-undang perkawinan, dan peraturan tunjangan anak.

Faktor kematian turut memengaruhi tingginya pertumbuhan penduduk, yaitu tingkat kematian rendah disebabkan oleh semakin meningkatnya kesehatan masyarakat sehingga harapan hidup

semakin tinggi atau disebut faktor antimortalitas. Faktor yang mendukung tingginya kematian disebut promortalitas, antara lain bencana alam, perang, dan pencemaran lingkungan hidup.

Kenali Tokoh

John Graunt

(24 April 1620-18 April 1674)

Ia seorang ahli demografi pertama yang bekerja sebagai penjual pakaian. Lahir di London, Graunt bersama William Petty mengembangkan statistika manusia dan metode sensus yang kemudian digunakan sebagai kerangka demografi modern.

Dia bangga dengan memproduksi *life table* yang pertama sebab memberikan kemungkinan bertahan hidup bagi setiap usia.

Sumber: www.wikipedia.org

Jendela Info

Kepadatan penduduk yang tinggi tidak otomatis menjadi kelebihan penduduk. Suatu daerah disebut kelebihan penduduk apabila kepadatan penduduknya di luar daya dukung lingkungan. Artinya, kekayaan alam atau sumber daya yang ada di suatu wilayah tidak dapat mendukung kehidupan penduduk secara layak di wilayah itu. Daerah itu disebut kelebihan penduduk.

2. Pertumbuhan Penduduk Relatif Tinggi

Kalian tentu tahu bahwa angka pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan besarnya persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Angka pertumbuhan penduduk perlu diketahui agar kita dapat memperkirakan jumlah penduduk di masa datang.

Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia cenderung menurun dari tahun ke tahun. Misalnya, pada tahun 1961 angka pertumbuhan penduduk 2,13%, tahun 1980 sebesar 2,32%, dan tahun 2006 sebesar 1,4%. Namun, dengan jumlah penduduk yang besar, angka pertumbuhan itu menjadi masalah sebab setiap tahun akan lahir penduduk baru sekitar 3,1 juta jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk tersebut akan memengaruhi mutu penduduk sebab bagi penduduk yang baru lahir harus disediakan fasilitas hidup yang baru. Jika tidak, akan semakin banyak yang menggunakan fasilitas yang ada sehingga mengurangi pemenuhan kebutuhan hidup dan itu akan memengaruhi mutu penduduk.

3. Persebaran Penduduk Indonesia yang Tidak Merata

Persebaran penduduk Indonesia didasarkan pada potensi alam dan budaya yang ada di suatu daerah. Suatu daerah dengan potensi ekonomi tinggi merupakan faktor utama atau paling menentukan dalam pemilihan suatu wilayah sebagai pemukiman. Oleh karena itu, tidaklah heran jika suatu wilayah dengan potensi ekonomi dan lingkungan alam yang mendukung maka penduduk akan lebih banyak tinggal di daerah tersebut. Demikian penduduk Indonesia dalam proses persebarannya memilih daerah yang maju dan

memiliki potensi ekonomi serta lingkungan alamnya. Hal inilah yang menyebabkan persebaran penduduk di Indonesia tidak merata.

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa. Sementara jumlah penduduk Pulau Jawa sebesar 127.433.000 jiwa. Berdasarkan data tersebut, 56% penduduk Indonesia berada di Pulau Jawa, sedangkan luasnya hanya 7% dari luas Indonesia. Hal ini menimbulkan permasalahan karena kegiatan ekonomi hanya berpusat di Jawa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan Pulau Jawa lebih banyak penduduknya, yaitu tanahnya subur dan usaha pertanian telah lama dikenal, kesempatan kerja atau lapangan kerja lebih banyak. Misalnya, bidang industri, perdagangan, jasa, pemerintahan, dan tersedianya sarana kehidupan, seperti sarana pendidikan, kesehatan, perhubungan, dan komunikasi.

4. Tingkat Urbanisasi Tinggi

Tentu kalian masih ingat tentang pengertian urbanisasi, bukan? Di Indonesia, penduduk yang banyak melakukan perpindahan penduduk adalah penduduk pedesaan atau kota-kota kecil ke daerah perkotaan atau pusat-pusat industri sehingga jumlah penduduk di pedesaan semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari segi penurunan persentase jumlah penduduk pedesaan di negara kita semakin berkurang. Misalnya, pada tahun 1980 penduduk pedesaan sebesar 78%, tahun 1990 sebesar 69%, dan tahun 2000 sebesar 58%. Hal ini membuktikan bahwa penduduk pedesaan yang keluar dari tempat tinggalnya dan pergi ke daerah perkotaan dalam kurun waktu 1980 hingga 2000 meningkat dan persentase jumlah penduduk di pedesaan semakin berkurang. Dari uraian di atas, coba diskusikan dampak yang terjadi di daerah yang ditinggalkan dan daerah yang dituju!

Jendela Info

Persentase penduduk kota di Indonesia dibanding negara maju termasuk dalam kategori sedang. Misalnya, penduduk kota Jepang 79%, Amerika Serikat 79%, Inggris 89%, Australia 91%, dan Belgia 97%.

Sebaliknya, di daerah perkotaan di negara kita, jumlah penduduk semakin banyak karena semakin banyaknya jumlah pendatang dan pengembangan kota. Hal ini dapat kita lihat dari perkembangan jumlah penduduk di daerah perkotaan pada tahun 1980 sebesar 22%, tahun 1990 sebesar 31%, dan tahun 2006 sebesar 42%. Perkembangan penduduk kota ini akan semakin meningkat di masa-masa mendatang.

5. Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia

Jika kalian mencoba meneliti keberhasilan sebuah negara, tentu tidak lepas dari tingkat pendidikan penduduk. Semakin maju sebuah negara maka dapat dipastikan bahwa tingkat pendidikan masyarakatnya tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut akan semakin dewasa, menghargai orang lain, dan memiliki semangat untuk bersaing yang tinggi.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah penduduk yang berhasil mengikuti dan menamatkan pendidikan sampai kelas akhir dan memperoleh ijazah. Tingkat pendidikan penduduk yang

ditamatkan oleh penduduk Indonesia dari tahun ke tahun meningkat terus. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel persentase tingkat pendidikan penduduk Indonesia dalam Tabel 2.1!

Tabel 2.1 Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia

No.	Pendidikan	1971	1980	1990	2000
1.	Penduduk tidak tamat SD	73,7%	68,5%	37,5%	40,8%
2.	Penduduk tamat SD	19,6%	20,6%	35,9%	29,0%
3.	Penduduk tamat SMP	4,4%	6,0%	12,8%	13,8%
4.	Penduduk tamat SMA	2,0%	4,4%	11,9%	13,5%
5.	Akademi Perguruan Tinggi	0,3%	0,5%	1,9%	2,9%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari Tabel 2.1 diperoleh kesimpulan, yaitu tingkat pendidikan penduduk umumnya rendah dan tingkat pendidikan penduduk meningkat terus. Coba amati lagi kesimpulan apa yang dapat kalian peroleh!

Karya Nyata

a. Cobalah kalian cermati tingkat pendidikan masyarakat sekitar kalian!
b. Cermatilah pola perilaku mereka, apakah mereka yang tingkat pendidikannya tinggi akan memiliki perilaku keseharian yang lebih sopan dan lebih dapat menghargai orang lain, kemudian bandingkan dengan mereka yang tingkat pendidikannya rendah!
c. Catat hasilnya dalam buku portofolio!
d. Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

Masalah kualitas penduduk Indonesia di bidang pendidikan adalah rendahnya tingkat pendidikan penduduk seperti tampak dalam tabel di atas. Rendahnya tingkat pendidikan terkait dengan terbatasnya fasilitas pendidikan sesuai dengan penduduk usia sekolah, tingginya putus sekolah akibat kehidupan ekonomi rendah, dan banyak orang tua yang kurang menyadari arti pentingnya pendidikan.

Fasilitas pendidikan yang dirasakan kurang, yaitu gedung sekolah, buku pelajaran, perpustakaan, laboratorium, guru, dan peralatan sekolah. Sebagai contoh, perbandingan gedung sekolah dengan kebutuhan penduduk usia sekolah dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Gedung Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah

No.	Sekolah	Jumlah Gedung	Jumlah Murid	Jumlah Usia Sekolah
1.	Sekolah Dasar	147.793	25.997.445	26.577.531 jiwa
2.	SLTP	22.274	7.553.086	10.309.402 jiwa
3.	SLTA	14.564	3.402.615	6.572.076 jiwa
4.	Perguruan tinggi	2.490	1.988.918	2.630.388 jiwa

Sumber: Statistik Indonesia 2005.

Perhatikan Tabel 2.2 tersebut! Kesimpulan apa yang dapat kalian peroleh? Apa yang harus kalian lakukan terhadap kesimpulan itu?

6. Tingkat Kesehatan Penduduk Indonesia

Keadaan atau tingkat kesehatan penduduk merupakan faktor yang turut menentukan mutu penduduk yang meliputi pemenuhan kebutuhan pokok penduduk, kematian, usia harapan hidup, gizi, dan sanitasi lingkungan. Faktor-faktor tersebut saling memengaruhi dalam menentukan mutu penduduk. Jika salah satu unsur tidak terpenuhi maka mutu penduduknya akan rendah. Misalnya, usia harapan hidup tinggi sangat dipengaruhi oleh unsur pemenuhan kebutuhan pokok penduduk, gizi, dan sanitasi lingkungan.

Masalah kualitas penduduk Indonesia di bidang kesehatan adalah rendahnya tingkat kesehatan penduduk, usia harapan hidup, dan tingginya angka kematian bayi. Tingkat kesehatan penduduk rendah disebabkan oleh kurangnya kebersihan lingkungan, gejala kekurangan gizi makanan, terbatasnya fasilitas kesehatan, kurangnya pengetahuan penduduk tentang kesehatan, dan kemampuan penduduk untuk membeli obat-obatan yang terbatas.

Pokok permasalahan dalam fasilitas kesehatan adalah kurangnya jumlah tempat tidur di rumah sakit, perawat, dan dokter, dibandingkan dengan jumlah penduduk. Keadaan ini turut memengaruhi mutu penduduk sebagai sumber daya manusia. Sebagai gambaran mengenai kurangnya fasilitas kesehatan dapat dilihat pada Tabel 2.3!

Jendela Info

Rumah sakit di negara kita dikelompokkan menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di tingkat kecamatan, Rumah Sakit Umum di tingkat kabupaten, dan Rumah Sakit Umum Pusat di tingkat provinsi. Selain itu, ada klinik yang khusus untuk melayani pemeriksaan dan pengobatan orang sakit, rumah bersalin yang khusus untuk tempat ibu melahirkan, apotek dan rumah obat sebagai tempat untuk membeli obat-obatan.

Tabel 2.3 Keadaan Fasilitas Kesehatan Indonesia Tahun 2003

No.	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Rumah sakit	1.215 gedung
2.	Tempat tidur	130.214 buah
3.	Puskesmas/pembantu/keliling	34.737 buah
4.	Klinik keluarga berencana	17.659 gedung
5.	Perawat kesehatan	303.455 orang
6.	Dokter/apoteker	32.739 orang
7.	Apotek/pedagang/industri farmasi	9.432 buah

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2003

Dari Tabel 2.3, buatlah perbandingan antara jumlah penduduk Indonesia (Tabel 1.3) dan fasilitas kesehatan yang ada. Apa kesimpulanmu dan bagaimana cara mengatasinya?

7. Tingkat Kesejahteraan Penduduk Indonesia

Masalah mutu penduduk Indonesia di bidang kesejahteraan penduduk adalah pemenuhan kebutuhan pokok dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah. Pemenuhan kebutuhan pokok penduduk akan pangan sudah dapat dipenuhi dengan baik. Yang

menjadi permasalahan adalah keadaan gizi makanan yang masih kurang. Keadaan gizi makanan akan berpengaruh pada daya tahan tubuh terhadap penyakit dan segala kegiatan manusia. Sementara keadaan gizi makanan penduduk di negara kita relatif rendah.

Tingkat penghasilan atau pendapatan penduduk atau *Per Capita Income* (PCI) adalah pendapatan tiap orang secara rata-rata dalam setahun. Untuk memperoleh angka pendapatan per kapita diperoleh dari jumlah produk nasional dibagi jumlah penduduk.

Tingkat pendapatan penduduk berhubungan dengan jenis mata pencaharian penduduk. Tingkat pendapatan penduduk negara industri relatif tinggi, sedangkan negara agraris relatif rendah.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai permasalahan kependudukan di Indonesia? Kalian dapat membuka situs di www.google.com/masalah penduduk_Indonesia dan www.yahoo.com/masalah penduduk_Indonesia

Ayo Kita Kerjakan!

1. Amatilah keluarga di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian! Tulislah permasalahan penduduk yang dihadapi penduduk di sekitar kalian! Catat hasilnya di buku catatan kalian dan serahkan pada guru kalian untuk dikoreksi!
2. Apa faktor penyebab permasalahan penduduk yang muncul di sekitar kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!

Jendela Info

Per Capita income (PCI) tertinggi dunia pada tahun 2006, yaitu Luxembourg (US$ 53,290), sedangkan Indonesia sebesar US$ 3.720. *Per Capita Income* (PCI) negara anggota ASEAN tertinggi, yaitu Singapura (US$ 29.780), Brunei Darussalam (US$ 14.240), Malaysia (US$ 10.320), Thailand (US$ 8.440), Filipina (US$ 5.300), Laos (US$ 2.020), Vietnam (US$ 3.010), dan Kamboja (US$ 2.490).

B. Upaya Penanggulangan Permasalahan Kependudukan

Untuk menanggulangi permasalahan kependudukan tersebut, pemerintah dan rakyat Indonesia melakukan berbagai upaya, antara lain sebagai berikut.

1. Keluarga Berencana

Permasalahan penduduk Indonesia lebih didominasi pada kuantitas yang besar dengan kualitas penduduk yang rendah. Untuk mengatasi permasalahan jumlah dan pertumbuhan penduduk dilakukan program keluarga berencana (KB), penerapan undang-undang, dan peraturan. Misalnya, Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974, peraturan pemerintah tentang tunjangan anak, dan ketentuan setiap pegawai mempunyai satu istri.

Dalam Undang-Undang Perkawinan ditetapkan bahwa usia minimum untuk menikah, yaitu wanita usia 16 tahun dan laki-laki 19 tahun. Namun, bagi mereka yang menikah sebelum usia 21 tahun harus dengan izin orang tua. Dengan adanya undang-undang dan peraturan ini akan mengurangi perkawinan usia muda dan jumlah anggota keluarga. Program ini dapat mengendalikan jumlah dan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Jendela Info

Keluarga berencana adalah suatu upaya mengendalikan atau mengatur jumlah anak dalam keluarga agar terbentuk keluarga sejahtera.

Program keluarga berencana (KB) di negara kita memiliki tujuan ganda, yaitu meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKKBS). Tiap keluarga diharapkan memiliki dua anak, laki-laki atau perempuan sama saja. Laki-laki menikah di atas usia 25 tahun dan perempuan di atas 20 tahun.

Dasar pelaksanaan keluarga berencana adalah rasa tanggung jawab dan sukarela dari setiap warga negara. Untuk itu, pemerintah melakukan penerangan, penyuluhan, dan dorongan kepada masyarakat untuk menerima dan menjalankan keluarga berencana sehingga program keluarga berencana melembaga dalam masyarakat.

Gambar 2.1 Lambang Keluarga Berencana sebagai upaya mengendalikan kelahiran.
Sumber: www.wikipedia.org

Di Sekitar Kita

Usaha keluarga berencana (KB) mulai dirintis sejak tahun 1957 dengan pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) yang merupakan organisasi swasta. Setelah penandatanganan Deklarasi Kependudukan PBB tahun 1967 oleh beberapa negara termasuk Indonesia maka program KB masuk dalam program Pelita I (1969). Pada tahun 1968 pemerintah membentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dan tahun 1970 menjadi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Pada awalnya, lembaga pemerintah ini bertugas pada bidang keluarga berencana, kemudian diperluas pada bidang kependudukan yang mendukung keluarga berencana termasuk di dalamnya pendidikan kependudukan.

2. Transmigrasi

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan salah satu permasalahan utama kependudukan Indonesia. Untuk mengatasi persebaran penduduk, pemerintah melakukan berbagai upaya, misalnya program transmigrasi dan desentralisasi pembangunan.

Pelaksanaan pemindahan penduduk di negara kita sudah ada sejak tahun 1908, disebut kolonisasi. Tujuannya untuk mendapatkan tenaga kerja yang murah bagi perkebunan Belanda. Misalnya, di Deli Serdang Sumatra Utara, Lampung, Sumatra Selatan, Bengkulu, Jambi, Kalimantan, dan Sulawesi. Penduduk yang dipindahkan adalah penduduk Pulau Jawa yang mengalami tekanan penduduk hingga timbul kemiskinan.

Kolonisasi pertama dilakukan dengan memindahkan 115 keluarga dari Pulau Jawa ke Gedong Tataan (Lampung). Setelah Indonesia merdeka, pemindahan penduduk itu disebut transmigrasi, yang mulai digalakkan sejak tahun 1947. Tujuan awal transmigrasi adalah mengurangi jumlah penduduk di Pulau Jawa. Sejak Pelita I, tujuan transmigrasi menjadi sebagai pelopor pembangunan di daerah baru, serta sejak tahun 1989, tujuan transmigrasi menjadi usaha membentuk masyarakat baru sebagai potensi bagi pembangunan daerah dan peningkatan produksi nasional.

Gambar 2.3 Fasilitas yang diterima transmigran.
Sumber: www.image.google.com

Gambar 2.2 Daerah asal transmigran.
Sumber: Dokumen penerbit

Jendela Info

Sejak Agustus 2000 transmigrasi reguler antarpulau dihentikan dan digalakkan transmigrasi lokal dalam suatu wilayah tertentu. Sementara transmigrasi antarpulau diserahkan sepenuhnya kepada penduduk yang akan melakukan transmigrasi.

Daerah asal transmigran adalah daerah tandus dan kering, daerah bencana alam, daerah yang terlalu padat penduduk di Pulau Jawa, Bali, dan Lombok. Sementara daerah tujuan transmigrasi adalah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara Timur.

Untuk menarik minat masyarakat bertransmigrasi maka pemerintah menyediakan dua hektar tanah, rumah bagi tiap keluarga, dan menggunakan berbagai fasilitas umum yang ada di lokasi transmigrasi, serta berhak memperoleh jaminan hidup, kesehatan, dan pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Manfaat transmigrasi adalah memberikan lapangan kerja baru, meningkatkan taraf hidup penduduk, dan menjamin kehidupan masa depan penduduk yang dipindahkan. Di samping itu, transmigrasi bermanfaat untuk memperkokoh persatuan bangsa dan menjamin ketahanan nasional serta keamanan negara.

3. Pendidikan

Penduduk merupakan sumber daya yang dapat menggerakkan, menjalankan, dan mempercepat roda pembangunan negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu penduduk sangat penting dan mendesak untuk ditangani oleh bangsa kita. Bila hal itu tidak ditangani secara baik maka mutu penduduk negara kita akan kalah bersaing dengan penduduk bangsa-bangsa di dunia.

Untuk meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan dilakukan dengan perluasan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan. Perluasan kesempatan belajar dilakukan pemerintah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pemerataan pendidikan dicanangkan wajib belajar enam tahun sejak 2 Mei 1984 untuk sekolah dasar (penduduk yang berusia 7-12 tahun). Kemudian, 2 Mei 1994 dicanangkan wajib belajar sembilan tahun untuk SMP (penduduk berusia 7-15 tahun). Wajib belajar berarti pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan sarana belajar, terutama di SD dan SMP yang selanjutnya termasuk pendidikan dasar.

Jendela Info

Untuk meringankan biaya pendidikan, pemerintah memberikan bantuan biaya untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Program ini mulai dilaksanakan sejak tahun 1997. Pemerintah langsung memberikan bantuan biaya ke sekolah pada tahun 2005 disebut bantuan operasional sekolah (BOS) dan pemerintah mencanangkan untuk

Bukan hanya kepada siswa, melainkan guru juga diupayakan untuk diberdayakan dengan lebih optimal sehingga dilakukan beberapa hal, yaitu penataran guru, penambahan gedung sekolah, pendidikan jarak jauh, dan pembukaan universitas terbuka pada jalur pendidikan sekolah. Untuk pendidikan luar sekolah dilakukan program Kelompok Belajar (Kejar) Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Pendidikan luar sekolah diarahkan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan praktis serta keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatannya.

sekolah gratis bagi sekolah dasar hingga sekolah menengah. Artinya, biaya pendidikan disediakan oleh pemerintah.

4. Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan faktor dominan yang memengaruhi mutu penduduk sebab walaupun tingkat pendidikan penduduk tinggi, jika penduduk dalam keadaan sakit maka penduduk tidak dapat berbuat apa-apa atau dimanfaatkan untuk mengolah sumber daya. Dalam rangka meningkatkan mutu kesehatan penduduk negara kita, pemerintah melakukan penambahan sarana kesehatan, pemberantasan penyakit menular, perbaikan gizi, dan pemeliharaan kesehatan ibu dan anak.

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, pemerintah sejak tahun 1997 telah mengupayakan biaya berobat gratis di puskesmas dan sejak tahun 2005 pemerintah memberikan biaya berobat gratis kepada rakyat miskin yang dirawat di kelas tiga rumah sakit pemerintah. Dengan upaya ini diharapkan kualitas kesehatan rakyat semakin meningkat atau paling tidak dapat menjaga kelangsungan kesehatan rakyat.

Jendela Info

Penambahan sarana kesehatan, yaitu dengan membangun rumah sakit, posyandu, laboratorium, penambahan kapasitas tempat tidur rumah sakit, pengadaan obat murah, dan penyuluhan kesehatan. Posyandu adalah pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penimbangan bayi sehat dan pemberian obat-obatan.

5. Kesejahteraan

Untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk maka pemerintah berupaya mempermudah pemenuhan kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, dan papan. Untuk meningkatkan pemenuhan

Gambar 2.4 Upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk.
Sumber: www.google image

Jendela Info

Manusia sejahtera adalah manusia yang kebutuhan jasmani dan rohani atau sosialnya dapat dipenuhi. Sejalan dengan itu maka upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dilakukan dengan pembangunan bidang ekonomi dan bidang sosial.

kebutuhan pangan, dilakukan upaya peningkatan produksi pangan sehingga kebutuhan pangan dapat dipenuhi. Peningkatan produksi pangan dilakukan melalui usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi/perbaikan pertanian. Peningkatan pemenuhan kebutuhan sandang dilakukan dengan pembangunan pabrik tekstil dan industri konveksi. Untuk pemenuhan kebutuhan papan dilakukan pemerintah, antara lain dengan membangun rumah-rumah murah (rumah sederhana) dan perbaikan kampung.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai upaya penanggulangan permasalahan kependudukan di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.google.com/masalah penduduk Indonesia dan www.yahoo.com/masalah penduduk Indonesia

6. Jaring Pengaman Sosial (JPS)

Pada tahun 1997 Indonesia mulai mengalami dampak krisis ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu kemerosotan tingkat sosial ekonomi penduduk. Misalnya, rendahnya daya beli penduduk mengakibatkan penduduk sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar. Untuk mencegah kemerosotan kehidupan penduduk, sejak pertengahan tahun 1998 pemerintah melaksanakan program JPS. Program ini berlanjut dengan pemberian bantuan kepada rakyat miskin.

Tujuan JPS adalah mempertahankan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif krisis ekonomi, terutama bagi penduduk miskin. Ada dua macam upaya yang dilakukan JPS, yaitu upaya penyelamatan dan pemulihan kondisi ekonomi penduduk.

Upaya penyelamatan dilakukan untuk membantu penduduk miskin memperoleh pelayanan dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan keluarga berencana. Sementara upaya pemulihan ekonomi penduduk dilakukan dengan pemberdayaan daerah, padat karya, pengembangan ayam buras, dan tambak rakyat. Kemudian, program ini berlanjut dengan penyaluran dana bergulir kepada masyarakat miskin. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan rakyat miskin dengan pemberian uang untuk digunakan sebagai modal berusaha.

Pembangunan di bidang sosial dilakukan pemerintah dengan menyediakan sarana-sarana kebutuhan rohani atau sosial, pembangunan panti asuhan, dan panti jompo. Misalnya, pembangunan sarana peribadatan, menjamin keamanan menjalankan agama, dan mengatur hubungan atau kerukunan hidup antar-agama.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Amatilah keluarga di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian! Tulislah permasalahan kependudukan yang dihadapi penduduk di sekitar kalian! Catat hasilnya di buku catatan kalian dan serahkan pada guru kalian untuk dikoreksi!**
2. **Buatlah tulisan tentang permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**

Refleksi

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan 1,4% setiap tahun.

Jumlah penduduk Indonesia meningkat pesat disebabkan oleh faktor-faktor pendukung kelahiran dan penghambat kelahiran.

Faktor/tingkat kematian yang rendah turut memengaruhi tingginya pertumbuhan penduduk karena meningkatnya kesehatan masyarakat.

Jendela Info

Pada tahun 2005 pemerintah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rakyat miskin sebagai kompensasi kenaikan harga bahan bakar minyak. BLT dimaksudkan agar rakyat miskin dapat terbantu untuk membiayai kelangsungan hidupnya. Program ini dilaksanakan karena pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga harga-harga naik dan daya beli rakyat menurun. Agar kesejahteraan rakyat miskin tertolong maka diberikan subsidi pada berbagai sektor kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, serta dunia usaha kecil dan menengah.

Rangkuman

Permasalahan penduduk Indonesia dapat dikategorikan bersifat kuantitas dan kualitas. Permasalahan yang bersifat kuantitas meliputi jumlah penduduk besar, tingkat pertumbuhan penduduk, dan persebaran penduduk yang tidak merata. Permasalahan yang bersifat kualitas meliputi tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan atau penghasilan penduduk Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia meningkat pesat disebabkan oleh faktor-faktor pendukung kelahiran (pronatalitas) dan penghambat kelahiran (antinatalitas).

Angka pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan besarnya persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Angka pertumbuhan penduduk perlu diketahui agar kita dapat memperkirakan jumlah penduduk di masa datang.

Masalah kualitas penduduk Indonesia di bidang pendidikan adalah rendahnya tingkat pendidikan penduduk. Rendahnya tingkat pendidikan terkait dengan terbatasnya fasilitas pendidikan sesuai dengan penduduk usia sekolah, tingginya putus sekolah akibat kehidupan ekonomi rendah, dan banyak orang tua yang kurang menyadari arti penting pendidikan.

Keadaan atau tingkat kesehatan penduduk merupakan faktor yang turut menentukan mutu penduduk yang meliputi pemenuhan kebutuhan pokok penduduk, kematian, usia harapan hidup, gizi, dan sanitasi lingkungan.

Masalah mutu penduduk Indonesia di bidang kesejahteraan penduduk adalah pemenuhan kebutuhan pokok dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah.

Untuk menanggulangi permasalahan kependudukan, pemerintah dan rakyat Indonesia melakukan berbagai upaya, antara lain keluarga berencana, transmigrasi, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan jaring pengaman sosial (JPS).

Uji Kemampuan Bab II

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1.
   Perhatikan gambar! Suatu keluarga melakukan hal tersebut karena mereka beranggapan bahwa ....
   a. penerus generasi
   b. meningkatan kesehatan
   c. mengurus anak repot
   d. memperoleh status tinggi
2. Dampak dari permasalahan penduduk dalam kehidupan adalah....
   a. banyak tenaga kerja terdidik
   b. lapangan kerja semakin baik
   c. sulit memenuhi kebutuhan pokok
   d. biaya hidup rendah di masyarakat
3. Faktor dominan yang memengaruhi penduduk dalam persebarannya adalah....
   a. keramaian dan kemajuan wilayah
   b. lingkungan alam dan potensi ekonomi
   c. pertahanan keamanan dan lalu lintas
   d. jaringan jalan dan kenyamanan
4. Tingkat pemeliharaan kesehatan disebut baik bila dilihat dari tinggi rendahnya....
   a. gizi makanan dan kebutuhan pangan
   b. kematian bayi dan kematian kasar
   c. kelahiran kasar dan harapan hidup
   d. gizi makanan bayi dan kematian
5.
   Bila tiap keluarga seperti gambar berikut maka akan menghasilkan....
   a. jumlah penduduk relatif sama
   b. kebutuhan pangan sedikit
   c. laju perkembangan penduduk turun
   d. kesejahteraan penduduk tinggi
6. Tujuan dibuatnya peraturan pemerintah di bidang kependudukan untuk....
   a. membatasi jumlah penduduk
   b. mencegah terjadi kelahiran
   c. mengendalikan jumlah penduduk
   d. menurunkan jumlah penduduk
7. Pada hakikatnya, program keluarga berencana bertujuan untuk....
   a. mengatur kelahiran penduduk
   b. mengendalikan jumlah anak lahir
   c. memfasilitasi kelahiran penduduk
   d. mengurangi jumlah penduduk
8. Upaya untuk mengatasi persebaran penduduk tidak merata dilakukan melalui....
   a. keluarga berencana
   b. transmigrasi
   c. pengendalian kelahiran
   d. pembatasan migrasi
9. Yang termasuk upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk adalah....
   a. penundaan usia perkawinan muda
   b. pembatasan tunjangan anak
   c. pembukaan sarana peribadatan
   d. pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun
10. Meningkatkan mutu penduduk melalui pendidikan dilakukan dengan....
   a. perluasan kesempatan belajar
   b. pelaksanaan program belajar
   c. pencanangan wajib belajar
   d. perbaikan kesempatan belajar

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan permasalahan kependudukan yang bersifat kualitas dan kuantitas di Indonesia!
2. Uraikan faktor yang memengaruhi mutu penduduk Indonesia!
3. Uraikan pendapatmu bagaimana cara meningkatkan mutu penduduk di provinsi tempat tinggalmu!
4. Jelaskan hubungan antara transmigrasi dengan upaya membina ketahanan dan persatuan bangsa!
5. Jelaskan peranan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu penduduk di Indonesia!

BAB III

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menjelaskan komponen lingkungan hidup dan permasalahan lingkungan hidup;
b. mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan lingkungan hidup;
c. mendeskripsikan pembangunan berkelanjutan.

LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan

Terdiri dari

- Lingkungan Hidup dan Perannya bagi Kehidupan — mencakup
  - Komponen Lingkungan Hidup
  - Peran Lingkungan bagi Kehidupan
- Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup — disebabkan oleh
  - Kerusakan Lingkungan karena Faktor Alam
  - Kerusakan Lingkungan karena Faktor Manusia
- Pelestarian Lingkungan Hidup — mencakup
  - Penghematan Lingkungan Alam
  - Pengawetan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
  - Pemeliharaan Lingkungan Hidup
  - Tindakan Pencegahan (Preventif) dan Perbaikan (Kuratif)
- Pembangunan Berkelanjutan — mencakup
  - Hakikat Pembangunan Berkelanjutan
  - Ciri-Ciri Pembangunan Berkelanjutan

Sumber: *www.pintugerbang.net*

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada atau terletak di sekitar kita. Benda-benda di sekitar dapat berwujud benda mati atau benda hidup. Kita melakukan berbagai aktivitas di dalam lingkungan hidup setiap hari. Kita selalu memanfaatkan lingkungan hidup untuk beraktivitas. Untuk itulah, kita berkewajiban menjaga kelestariannya agar segala sesuatu yang terdapat pada lingkungan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya saat ini dan oleh generasi yang akan datang.

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan lingkungan hidup? Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan kehidupan. Lingkungan hidup menempati suatu tempat atau wilayah tertentu. Dalam suatu tempat mungkin saja ada benda mati atau benda hidup. Benda hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Benda hidup ini akan memengaruhi kelangsungan hidup di tempat tersebut. Demikian pula benda mati memengaruhi benda hidup hingga terjadi interaksi yang membentuk ekosistem. Semua ini disebut lingkungan hidup. Dengan demikian, ada dua aktor yang berperan dalam lingkungan hidup, yaitu tempat dan makhluk hidup.

Kata-kata kunci

- Lingkungan hidup
- Ekosistem
- Biotik
- Abiotik
- Sosial
- Budaya
- Ekologi
- Pencemaran lingkungan
- Pembangunan berkelanjutan
- Teknologi

A. Lingkungan Hidup dan Perannya bagi Kehidupan

Di manakah kalian tinggal? Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggalmu? Setiap makhluk hidup pasti berinteraksi dengan tempat di mana dia tinggal dan membuat tempat tersebut berbeda dengan tempat lain. Keadaan itu kita sebut dengan ekosistem. Jadi, lingkungan hidup itu dapat berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lain. Komponen lingkungan hidup yang ada dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kelangsungan kehidupan di suatu lingkungan hidup. Agar suatu lingkungan hidup dapat dimanfaatkan terus-menerus maka kelestarian lingkungan mutlak dipertahankan.

1. Komponen Lingkungan Hidup

Kalian tentu tahu bahwa lingkungan terdiri dari komponen biotik (benda hidup) dan abiotik (benda mati). Manusia merupakan komponen makhluk hidup (biotik). Manusia berinteraksi (berperilaku) sesama manusia dalam melangsungkan kehidupan dan kesejahteraannya, serta memiliki ciri khas. Hubungan atau interaksi manusia dengan lingkungannya bukan hanya ditentukan oleh jenis dan jumlah penduduk, melainkan juga unsur sosial budaya. Kemajuan teknologi sebagai hasil budaya turut memengaruhi interaksi manusia dengan lingkungannya.

Jendela Info

Tempat hidup (lingkungan) suatu makhluk hidup disebut habitat. Habitat padi berbeda dengan habitat jagung, atau habitat jeruk berbeda dengan habitat mangga. Habitat merupakan tempat khusus untuk hidup bagi makhluk hidup tertentu.

a. *Komponen Biotik*

Komponen biotik disebut juga hayati, yaitu komponen makhluk hidup dalam suatu lingkungan. Makhluk hidup terdiri dari tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme seperti renik. Makhluk hidup ini dimulai dari tingkatan yang besar hingga paling kecil. Makhluk hidup saling berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungan tempat makhluk hidup itu hidup.

Menurut fungsinya, komponen biotik terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai. Produsen merupakan golongan makhluk hidup penghasil zat-zat organik sebagai bahan makanan makhluk hidup lain. Termasuk golongan ini adalah makhluk hidup dapat melakukan proses fotosintesis, misalnya tumbuhan hijau. Produsen dapat menyediakan makanan bagi makhluk hidup lain. Tumbuhan (makhluk hidup) yang dapat memproduksi makanan sendiri disebut autotrof.

(a) (b) (c)
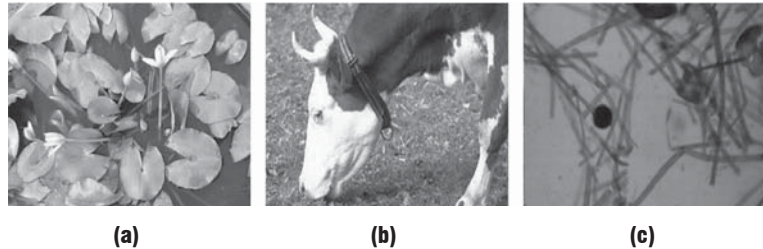
Gambar 3.1 **Makhluk hidup sebagai komponen biotik.**
a) Produsen (tumbuhan hijau) b) Konsumen c) Pengurai/dekomposer
Sumber: www.image.google.com

Konsumen merupakan makhluk hidup sebagai pengguna atau pemakai zat makanan yang dihasilkan produsen. Makhluk hidup yang tidak dapat menyediakan makanan sendiri disebut heterotrof hingga disebut konsumen. Misalnya, manusia dan hewan. Hewan yang memakan tumbuhan disebut herbivora dan hewan yang memakan daging disebut karnivora. Sementara hewan yang memangsa hewan lain disebut predator.

Pengurai atau *decomposer* adalah makhluk hidup (mikroorganisme) yang berperan untuk menguraikan tubuh makhluk hidup yang mati atau sampah. Makhluk pengurai mengembalikan zat organik ke dalam lingkungan. Golongan ini termasuk konsumen, namun menggunakan zat makanan relatif sedikit, disebut mikroorganisme, seperti jamur dan bakteri.

Gambar 3.2 **Benda-benda sebagai komponen abiotik.**
Sumber: www.pintu gerbang.net

b. *Komponen Abiotik*

Komponen abiotik merupakan komponen benda mati, yang terdiri dari tanah, udara, air, suhu udara, sinar matahari, mineral, dan kadar garam. Komponen abiotik ini berfungsi sebagai media kelangsungan hidup makhluk hidup. Misalnya, tanah diperlukan sebagai tempat kehidupan makhluk hidup. Udara diperlukan untuk bernapas bagi hewan dan tumbuhan serta membantu pembakaran dalam tubuh manusia. Yang termasuk dalam unsur udara ialah suhu udara, kelembapan, oksigen, nitrogen, dan karbon dioksida. Semua unsur ini diperlukan makhluk hidup demi kelangsungan hidupnya.

Air sangat diperlukan semua makhluk hidup. Tanpa air, makhluk hidup akan mati dan air untuk sebagian makhluk hidup digunakan

sebagai tempat hidup. Selain itu, terdapat mineral yang diperlukan makhluk hidup, yaitu kalsium, fosfat, belerang, natrium, dan besi. Semua mineral ini diperlukan untuk proses metabolisme tubuh, penyusun tubuh, menjaga keseimbangan, mengatur fungsi faal tubuh. Unsur-unsur abiotik ini sangat membantu kehidupan makhluk hidup.

c. *Komponen Sosial Budaya*

Pernahkah kalian menyadari suatu saat kalian hidup sendiri tanpa teman yang kalian ajak berbincang? Tentu sangat sepi dan membosankan sehingga kalian akan mencari teman atau orang lain untuk berinteraksi. Interaksi kalian dan teman itu disebut hubungan sosial. Dalam interaksi sosial ini terdapat sistem nilai, gagasan, dan keyakinan manusia. Unsur-unsur ini memengaruhi perilaku manusia dalam berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungannya.

Unsur sosial budaya ini digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempermudah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, manusia dapat mengolah lingkungan untuk kebutuhan hidupnya. Manusia menciptakan budaya untuk dapat hidup sesuai kondisi lingkungan. Misalnya, manusia menciptakan pakaian yang sesuai dengan keadaan lingkungan alam. Di daerah tropis, manusia menciptakan pakaian tipis dan di daerah dingin menciptakan pakaian tebal. Dengan cara ini manusia dapat berinteraksi dengan lingkungan alam tanpa hambatan.

Gambar 3.3 **Perbedaan pakaian sesuai dengan keadaan lingkungan alam.**
Sumber:www.holebi.info.com
Sumber:www.wordpress.com

Manusia juga mampu menciptakan mesin-mesin untuk mempercepat produksi. Manusia dapat menerobos hambatan lingkungan alam, seperti pembuatan jembatan dan transportasi hingga lingkungan alam dapat dijadikan sebagai objek untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tentu kalian pun tahu, selain mampu mengolah alam, manusia juga mampu menjaga dan mengendalikan keseimbangan tatanan lingkungan.

2. Peran Lingkungan bagi Kehidupan

Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup berinteraksi secara alami yang menimbulkan adanya potensi atau daya dukung lingkungan. Potensi yang dimiliki oleh lingkungan penting untuk menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup. Potensi lingkungan hidup ditunjukkan dalam daya dukung (*lenting*) lingkungan.

Aktivitas manusia dapat memengaruhi daya dukung dan daya lenting lingkungan. Misalnya, daya dukung lahan pertanian dapat ditingkatkan dengan penggunaan pupuk. Atau di Taman Monas Jakarta ditempatkan rusa sehingga daya dukung Taman Monas harus ditingkatkan agar rusa dapat hidup di tengah kota yang bising. Meningkatkan daya dukung itu dilakukan dengan cara menanam rumput dan menyediakan tempat yang teduh semacam kandang

Jendela Info

Daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk dapat memenuhi kebutuhan sejumlah makhluk hidup tumbuh dan berkembang secara wajar.

Daya lenting lingkungan adalah daya atau kemampuan lingkungan untuk pulih kembali ke keadaan seimbang. Artinya, lingkungan secara alami dapat memperbaiki dirinya menuju keseimbangan lingkungan.

untuk tempat rusa beristirahat atau tidur. Bila hal ini tidak dilakukan maka rusa dapat mengalami gangguan dalam pertumbuhannya. Rusa akan berkembang bila daya dukung lingkungan memadai. Setelah berkembang, ada kemungkinan rumput diperkirakan tidak memadai. Dalam hal ini akan terjadi kompetisi atau persaingan hidup. Ada yang bertahan dan ada yang mati. Untuk meningkatkan daya dukung lingkungan maka rumput-rumput diberi pupuk agar tumbuh subur. Harus diingat bahwa daya dukung lingkungan tidak dapat terus-menerus ditingkatkan sebab daya dukung lingkungan ada batasnya.

Gambar 3.4 **Rusa dapat hidup dengan dukungan lingkungan.**
Sumber: www.wikipedia.org

Daya lenting lingkungan merupakan kekuatan alami yang dimiliki lingkungan untuk menuju keseimbangan lingkungan. Misalnya, bila rusa dalam Taman Monas dibiarkan tanpa dipelihara dengan baik, akan terjadi keseimbangan alami, yaitu rusa akan mati karena kalah dalam kompetisi sesama rusa dalam taman. Kekuatan inilah yang disebut daya lenting. Contoh lain, hutan yang terbakar akan ditumbuhi oleh berbagai jenis pohon dan menuju suatu keseimbangan lingkungan baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki arti penting sebagai tempat tinggal dan sumber kehidupan makhluk hidup. Apa yang akan kalian lakukan untuk melestarikan lingkungan tempat tinggalmu?

a. *Lingkungan sebagai Tempat Tinggal*

Gambar 3.5 **Lingkungan sebagai tempat tinggal.**
Sumber: www.e-dukasi.net

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup. Dalam kehidupan, makhluk hidup membentuk kelompok sesuai dengan jenis atau spesies. Dalam kehidupan berkelompok ini terjadi interaksi hingga membentuk habitat. Secara ekologi (ilmu lingkungan), makhluk hidup dikelompokkan dalam individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.

Individu merupakan organisme tunggal, seperti seekor burung ataupun seorang manusia hidup di habitat (lingkungan) di muka bumi. Individu membentuk suatu kelompok yang sejenis disebut populasi. Misalnya, populasi manusia atau penduduk dan populasi burung merpati. Interaksi antar-individu akan menghasilkan persaingan (kompetisi) dan kerja sama (simbiosis).

Kumpulan dari populasi makhluk hidup yang hidup di suatu kawasan atau wilayah tertentu saling berinteraksi membentuk satu komunitas. Dalam kumpulan populasi ini terdapat sistem yang mengatur tata kehidupan antar-individu dalam populasi dan antarpopulasi, yang kita sebut ekosistem. Ekosistem atau sistem lingkungan terbentuk karena adanya interaksi antara komunitas dengan komponen abiotik. Sementara interaksi antar-ekosistem di dunia membentuk biosfer atau lapisan kehidupan.

b. *Lingkungan sebagai Sumber Kehidupan*

Dalam kehidupannya makhluk hidup memperoleh sumber kehidupan dari lingkungan. Lingkungan merupakan tempat untuk mencari makanan bagi makhluk hidup. Secara alami, lingkungan juga memproduksi makanan bagi makhluk hidup. Makhluk hidup saling berinteraksi dan membentuk rantai makanan, yaitu proses saling memakan dan dimakan dalam ekosistem. Misalnya, rumput merupakan makanan kerbau atau lembu, kerbau dimakan harimau dan manusia. Bila rumput mati maka kerbau dan harimau akan mati atau punah, sedangkan manusia tidak karena manusia tidak hanya makan daging.

Lingkungan memiliki arti penting untuk penyediaan sumber kehidupan bagi makhluk hidup dan bila ada salah satu unsur hilang atau mati maka akan mengganggu kehidupan lainnya. Oleh karena itu, kelestarian lingkungan mutlak dijaga agar terjadi keseimbangan dalam lingkungan.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai lingkungan hidup dan perannya bagi kehidupan? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/peraran_lingkungan hidup www.google.com/peraran_lingkungan hidup

Gambar 3.6 Rantai makanan
Sumber: www.e-dukasi.net

Ayo Kita Kerjakan!

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian! Jelaskan komponen biotik dan abiotik yang ada di sekitar kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!
2. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Amatilah lingkungan sekitar kalian dan jelaskan peranannya sebagai tempat tinggal dan sumber kehidupan!

B. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup

Kalian tentu tahu bahwa lingkungan merupakan potensi yang mutlak diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia selalu ingin mendapatkan lingkungan secara optimal. Untuk mendapatkannya, manusia sangat bergantung pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, manusia harus selalu menjaga keseimbangan alam (*balance natural*). Manusia harus selalu mempunyai tanggung jawab terhadap generasi penerus yang kelak akan memakai lingkungan alam.

1. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Alam

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam. Kerusakan ini dapat terjadi dalam bentuk secara total atau sebagian. Manusia atau

Jendela Info

Pertumbuhan penduduk yang tinggi serta penerapan teknologi modern dalam mengeksploitasi lingkungan alam akan mempercepat habisnya kekayaan alam di lingkungan. Aktivitas manusia dalam mengolah lingkungan membawa pengaruh pada lingkungan, yaitu kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan selalu terjadi sepanjang sejarah lingkungan itu sendiri. Tahukah kalian faktor apa saja yang dapat merusak lingkungan?

Gambar 3.8 Gelombang tsunami yang merusak kehidupan di pantai.
Sumber: www.bali_post.com

Gambar 3.9 Kerusakan lingkungan karena manusia.
Sumber: www.pintu gerbang. net

siapa pun di dunia ini tidak ada yang mampu untuk mencegahnya. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan.

Kerusakan karena kekeringan

Kerusakan karena kebakaran hutan

Kerusakan karena letusan gunung

Gambar 3.7 Kerusakan lingkungan karena alam.
Sumber: www.image.google.com

Kerusakan lingkungan karena letusan gunung berapi terjadi melalui bahan-bahan yang dikeluarkan oleh letusan gunung itu. Makhluk hidup yang tertimpa atau terkena bahan-bahan ini menjadi rusak atau mati.

Gempa bumi merusak lingkungan melalui getaran yang ditimbulkannya dan menyebabkan tanah retak, longsor, bangunan hancur, kebakaran karena arus pendek listrik, serta dapat mengakibatkan kematian karena tertimpa bangunan hancur.

Kekeringan merusak lingkungan karena tanaman mati dan kering hingga mudah terbakar. Keadaan ini akan terjadi ketika musim kemarau hingga banyak hutan yang terbakar, misalnya di Sumatra dan Kalimantan.

Angin topan merupakan angin dengan kecepatan tinggi hingga benda-benda yang dilaluinya dapat hancur atau roboh. Bila angin topan terjadi di daerah pantai, air laut menjadi pasang hingga terbawa ke daratan dan merusak benda-benda yang dilaluinya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia dan binatang di sekitarnya.

2. Kerusakan Lingkungan karena Faktor Manusia

Telitilah lingkungan sekitarmu! Saat ini, banyak lingkungan yang rusak akibat ulah manusia dalam mengelola sumber alam! Kerusakan lingkungan semakin muncul sejak tahun 1970-an. Salah satu permasalahan lingkungan, misalnya kerusakan lingkungan dan pencemaran. Faktor penyebabnya adalah ledakan populasi manusia, kemajuan teknologi, dan industrialisasi. Kerusakan lingkungan dan pencemaran itulah yang mengakibatkan perubahan lingkungan.

Berikut ini beberapa kerusakan lingkungan karena faktor manusia.

a. *Kerusakan Lingkungan Tanah*

Kerusakan lingkungan tanah terjadi karena di dalam pembuangan sampah terdapat berbagai bahan yang tidak dapat hancur dalam tanah, seperti bahan bekas plastik, botol, atau bahan-bahan yang

tidak mudah hancur. Kerusakan juga terjadi karena penggunaan pupuk pestisida dalam pertanian dan hasil buangan, misalnya dari industri (bahan-bahan kimia tertentu, terutama logam berat dan minyak), limbah pemukiman (bahan organik dan bakteri patogen), limbah pertanian (pupuk dan pestisida), dan limbah buangan dari rumah tangga.

b. *Kerusakan Lingkungan Hutan*

Kerusakan lingkungan hutan terjadi akibat penebangan hutan yang dilakukan secara legal dan ilegal serta tidak disertai penanaman kembali (reboisasi) menyebabkan kerusakan lingkungan hingga menimbulkan malapetaka, misalnya banjir di Bohorok Sumatra Utara dan Jawa Timur. Kerusakan juga terjadi akibat pertanian berpindah, seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Penduduk membuka lahan pertanian dan setelah beberapa tahun digarap kemudian ditinggalkan. Adakalanya membuka usaha lahan pertanian dilakukan melalui pembakaran hutan hingga merusak ekosistem yang ada di dalamnya.

Gambar 3.10 Kerusakan lingkungan tanah
Sumber: www.wikipedia.org

c. *Kerusakan Lingkungan Laut*

Kerusakan lingkungan laut terjadi karena penebangan hutan bakau menyebabkan kerusakan di pantai. Akibatnya, erosi pantai dan hasil erosi akan menutup terumbu karang. Hilangnya hutan bakau berarti hilang pula lumpur bakau sebagai tempat hidup jenis ikan tertentu. Kerusakan lingkungan laut dapat terjadi karena pemanfaatan lingkungan laut yang tidak rasional. Kehidupan laut di beberapa daerah laut Indonesia sudah banyak yang tercemar. Misalnya, penangkapan ikan secara berlebihan dengan menggunakan bahan peledak dan pembuangan limbah industri di laut akan merusak ekosistem di laut. Pengambilan batu karang dan pasir yang tak terkendali menyebabkan erosi pantai. Demikian pula pengikisan pantai yang terjadi di daerah Sengkidu Bali disebabkan oleh pengambilan kapur dengan bahan peledak.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/kerusakan lingkungan atau www.google.com/kerusakan lingkungan.

d. *Kerusakan Lingkungan Kota*

Kerusakan lingkungan kota terjadi akibat pembuangan sampah sembarangan oleh penduduk. Akibatnya mudah terjadi banjir (air tergenang) akibat saluran air yang macet.

e. *Kerusakan Lingkungan Desa*

Kerusakan lingkungan desa terjadi akibat pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan terjadinya pembukaan lahan untuk kebutuhan penduduk. Misalnya, pembukaan hutan hingga terjadi erosi, juga penggunaan pestisida dalam pertanian. Erosi mengakibatkan kesuburan tanah berkurang dan terjadi pendangkalan sungai.

Gambar 3.11 Kerusakan lingkungan kota akibat banjir.
Sumber: www.detik.com

f. *Kerusakan Lingkungan Udara*

Kerusakan lingkungan udara atau lebih tepat pencemaran udara terjadi akibat udara terkontaminasi atau masuknya zat kimia ke udara. Pencemaran udara terjadi karena pembakaran minyak bumi, gas buangan industri, pembakaran hutan, debu beracun, logam racun, dan debu letusan gunung berapi.

Akibat adanya aktivitas manusia maka pencemaran lingkungan pasti terjadi. Manusia hanya dapat mengurangi pencemaran, mengendalikan pencemaran, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan agar tidak tercemar. Pencemaran dapat terjadi jika sudah melebihi daya dukung lingkungan. Misalnya, asap buangan industri kecil ke udara tidak akan menimbulkan pencemaran. Tetapi, bila asap buangan banyak maka udara akan tercemar karena daya lenting lingkungan tidak dapat membersihkan udara yang kotor.

Jendela Info

Bayangkan bila suhu udara di muka bumi semakin panas maka dikhawatirkan es di kutub akan mencair. Bila hal itu terjadi, akan ada kota atau muka bumi yang terendam menjadi laut. Mengerikan bukan? Tindakan apa yang dapat kalian lakukan untuk, mencegah hal itu agar tidak terjadi?

Gambar 3.12 Gas buang industri mencemari udara.
Sumber: www.image.google.com

Dampak dari kerusakan lingkungan dan pencemaran dapat dirasakan secara global. Misalnya, pembangunan rumah kaca. Di kota-kota besar dunia, dibangun rumah kaca karena lebih murah dan lebih cepat membuatnya. Semakin banyak rumah kaca, panas yang dipancarkan sinar matahari dipantulkan kembali ke angkasa. Panas ini menyebabkan suhu udara di bumi memanas. Hal itu akan dirasakan secara global. Isu tentang pemanasan global ini dirundingkan dalam konferensi lingkungan hidup di Bali tahun 2008.

Gambar 3.13 Reboisasi sebagai upaya mengurangi pencemaran.
Sumber: www.wikipedia.org

Masalah lingkungan yang paling utama dihadapi dunia menurut Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah perubahan iklim. Perubahan iklim ini dipengaruhi oleh pemanasan global, yaitu gas-gas yang dikeluarkan industri, kendaraan, dan rumah kaca. Pemanasan suhu bumi ini terjadi secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang lama hingga dampaknya terasa sangat lama. Masalah lain yang dihadapi dunia dalam lingkungan ini, antara

lain kelangkaan dan polusi air, penebangan hutan, pencemaran, pembuangan sampah, dan gangguan ekosistem. Masalah-masalah ini akan dihadapi masyarakat dunia hingga bangsa-bangsa di dunia melakukan pertemuan secara rutin yang disebut Konferensi Tingkat Tinggi Bumi (*Earth Summit*). Hasil dari konferensi digunakan masyarakat dunia untuk menyelamatkan dunia.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Amatilah lingkungan tempat tinggal kalian! Jelaskan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan yang terdapat di sekitar kalian dan jelaskan mengapa demikian!**
2. **Buatlah suatu tulisan tentang wilayah atau luasnya dampak kerusakan lingkungan hidup!**

C. Pelestarian Lingkungan Hidup

Bagaimana upaya kita dalam melestarikan lingkungan hidup? Pelestarian lingkungan hidup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keberadaan atau kelestarian dan menyelamatkan lingkungan dari kepunahan. Mencegah kerusakan lingkungan dan pencemaran dapat dilakukan oleh setiap individu dan pemerintah. Ada tiga hal mendasar yang dilakukan untuk pelestarian, pencegahan, dan penanggulangan pencemaran, yaitu melalui peraturan perundangan, teknologi, dan pendidikan.

Upaya melalui peraturan, yaitu pengaturan pada dunia industri agar tidak merusak dan mencemari lingkungan. Melalui teknologi diupayakan agar hasil buangan industri diolah lebih dahulu sehingga tidak merusak atau mencemari lingkungan. Sementara melalui pendidikan, yaitu melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan. Setiap individu tidak merusak atau mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan atau ke sungai.

Secara umum, pelestarian lingkungan dilakukan melalui penghematan, pengawetan, dan perlindungan, serta pemeliharaan lingkungan. Bagaimana caranya? Untuk mengetahui jawabannya, mari kita pelajari bersama!

1. Penghematan Lingkungan Alam

Upaya penghematan lingkungan dilakukan dengan cara pembatasan pemakaian atau pemanfaatan lingkungan. Pembatasan pemanfaatan lingkungan hidup dilakukan dengan adanya peraturan pemerintah (Undang-Undang No. 23 tahun 1997). Dalam peraturan itu penggunaan lingkungan hidup dibatasi agar tercapai keseimbangan lingkungan dan kelestarian lingkungan hidup.

Kenali Tokoh

Prof. Dr. Otto Soemarwoto (1926–2008)

Guru besar emeritus Universitas Padjadjaran (Unpad) Bandung ini seorang tokoh yang pro lingkungan hidup dan pro Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Doktor dalam Plant Physiology, Universitas California, Berkeley, AS, kelahiran Purwokerto, Jawa Tengah, 19 Februari 1926 ini meninggal dunia dalam usia 82 tahun Selasa 1 April 2008 di Bandung.

Prof. Dr. Otto Soemarwoto yang dikenal rendah hati dan sederhana itu mengatakan selama ini banyak kegiatan pembangunan yang mengabaikannya. Dia memberi contoh, pembangunan transportasi yang lebih banyak diarahkan pada transportasi darat. Padahal, Indonesia adalah negara kelautan. Akibatnya, laut belum menjadi penghubung, melainkan pemisah.

Sejak muda dia sudah punya komitmen tentang pelestarian lingkungan hidup dan memperkuat NKRI. Pria yang masih tampak bugar pada usia delapan puluhan tahun ini menjalani hidup apa adanya bagaikan air mengalir. Dia hidup bersahaja. Terlihat antara lain dari kegemarannya mengendarai sepeda ontel pada masa dia mengajar di Unpad dulu. Dia mengayuh sepeda dari Jalan Cimandiri menuju Kampus Unpad di Jalan Dipati Ukur, Bandung, dan begitu sebaliknya.

Sumber: http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/o/otto-soemarwoto/index.shtml

Gambar 3.14 Hutan sebelum ditebang lebih dulu diteliti.
Sumber: www.pintugerbang.com

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai upaya pelestarian lingkungan hidup? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/pelestarian lingkungan_alam atau www.google.com/pelestarian lingkungan_alam

Pembatasan penggunaan lingkungan hidup dimaksudkan untuk menjaga agar lingkungan alam dapat dimanfaatkan selama mungkin oleh generasi sekarang ataupun generasi yang akan datang. Melalui pembatasan penggunaan lingkungan maka akan tercipta daya dukung lingkungan yang optimal untuk kebutuhan makhluk hidup. Pembatasan ini dilakukan melalui pelarangan penebangan hutan sembarangan atau pembukaan tanah atau lahan pertanian berpindah.

2. Pengawetan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Tahukah kalian bahwa pengawetan lingkungan tanah dapat dilakukan secara mekanis dan biologis? Pengawetan mekanis dilakukan dengan pengerjaan tanah sesuai dengan kemiringan lahan dan mendatar hingga tanah tidak hanyut oleh aliran air. Menurut biologis, dilakukan dengan tumbuhan yang dapat mencegah terjadinya erosi dan memperkuat struktur tanah. Untuk itu, harus dipilih tanaman yang mempunyai kemampuan pelindung tanah dan hewan yang ada di sekitar lingkungan.

Pengawetan dan perlindungan lingkungan hutan dilakukan dengan cara pembukaan cagar alam, hutan suaka, hutan lindung, dan melindungi hewan langka. Pengawetan ditujukan agar lingkungan hidup berkembang dan dapat bertahan lebih lama. Cagar alam berfungsi untuk melindungi segala sesuatu yang ada dalam hutan itu, contohnya adalah cagar alam Ujung Kulon di Jawa Barat. Hutan suaka margasatwa hanya melindungi hewan-hewan langka dari kepunahan, contohnya suaka harimau di Riau dan suaka komodo di Nusa Tenggara Timur. Hutan lindung melindungi tumbuh-tumbuhan

langka dari kepunahan, contohnya Kebun Raya Bogor dan hutan lindung Dago Bandung di Jawa Barat.

Hewan langka merupakan hewan yang jumlahnya sudah sangat sedikit sehingga dikhawatirkan akan punah bila tidak dilindungi. Upaya perlindungan yang dilakukan adalah dengan tidak boleh menangkap atau memperjualbelikan hewan langka dan menghukum orang yang memanfaatkan hewan langka. Hewan langka yang dilindungi di negara kita, antara lain anoa, babirusa, badak, banteng, gajah sumatra, harimau, komodo, tapir, dan burung cenderawasih.

3. Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Upaya pemeliharaan sumber daya alam dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan reboisasi. Reboisasi dan penghijauan berfungsi untuk melindungi tanah dari pengikisan (erosi), mempercepat proses pembentukan tanah baru, dan mencegah terjadinya kerusakan tanah di daerah pertanian.

Pada lereng atau tanah berbukit dibuat sengkedan untuk mencegah erosi dan menjaga kesuburan tanah agar pada saat turun hujan air ditahan sehingga meresap ke dalam tanah. Kemudian, di daerah aliran sungai juga ditanami pohon agar air dapat ditahan, terutama pada waktu hujan, airnya tidak langsung mengalir. Pohon-pohon itu juga berfungsi untuk mencegah terjadinya pengikisan di permukaan atau erosi.

Jendela Info

Reboisasi adalah kegiatan penanaman pohon di daerah tandus dan dilakukan oleh pemerintah.
Penghijauan adalah kegiatan penanaman pohon di daerah tandus, tetapi dilakukan oleh pemerintah beserta masyarakat.

Karya Nyata

a. **Amati daerah sekitar kalian! Kemudian, carilah upaya pemeliharaan sumber daya alam! Tuliskan nama daerah dan jenis upayanya!**
b. **Catat hasilnya dalam buku portofolio kalian!**
c. **Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**

Limbah atau kotoran buangan industri atau rumah tangga turut mempercepat kerusakan sumber daya alam. Oleh karena itu, limbah tersebut perlu diolah sehingga kerusakan yang diakibatkannya semakin rendah atau sedikit. Akibat tercemarnya sumber daya alam oleh limbah, timbul berbagai jenis penyakit pada manusia, seperti kolera, tipus, dan disentri. Kerusakan keindahan alam atau adanya bau busuk mengganggu kehidupan tumbuh-tumbuhan atau hewan, juga merusak benda-benda yang ada di sekitarnya. Usaha pencegahan yang dilakukan, antara lain dengan menempatkan industri yang jauh dari pemukiman penduduk. Selain itu, sebelum dibuang air limbah industri diolah terlebih dulu.

Gambar 3.15 Sengkedan untuk mencegah erosi.
Sumber: www.e-pertanian.bali_files

Limbah rumah tangga ditertibkan dengan membuat tempat-tempat pembuangan sampah dan melaksanakan daur ulang, antara lain dengan pembakaran, diolah menjadi bahan pupuk, biogas untuk

memasak atau penerangan, sedangkan sisa makanan dijadikan makanan ternak.

Di Sekitar Kita

Untuk menjaga kebersihan sungai, terutama di kota-kota besar di negara kita dilakukan proyek kali bersih (prokasih). Prokasih mulai dilaksanakan sejak tahun 1989 yang bertujuan untuk membersihkan sungai dari pencemaran sampah. Hasil prokasih menunjukkan sampah di sungai sudah mulai berkurang hingga air atau aliran sungai sudah berjalan dengan baik menuju laut. Bila aliran sungai tersumbat maka akan timbul banjir yang akan merugikan penduduk yang tinggal di kota.

4. Tindakan Preventif dan Kuratif

Ada dua jenis usaha yang dilakukan untuk penyelamatan/pencegahan dan perbaikan berbagai masalah lingkungan, yaitu bersifat preventif dan kuratif. Tindakan preventif merupakan tindakan pencegahan sebelum masalah lingkungan muncul. Tindakan preventif dilakukan dengan kemampuan melihat atau menjangkau ke masa depan. Dengan kemampuan itu, apa yang akan terjadi dapat diprediksi dengan melihat kondisi sekarang sehingga untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan yang akan datang dapat dirancang.

Tindakan kuratif merupakan upaya perbaikan atau penyelamatan lingkungan setelah kerusakan terjadi. Tindakan ini dilakukan dengan rehabilitasi atau perbaikan pada kerusakan lingkungan. Agar tindakan kuratif dapat berjalan dengan baik maka faktor penyebab kerusakan lingkungan harus diketahui lebih dahulu.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Amatilah lingkungan sekitar kalian! Jelaskan upaya yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan di sekitar kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**
2. **Buatlah suatu tulisan tentang lingkungan yang kalian senangi dan upaya apa yang kalian lakukan untuk mencapainya! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**

D. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan merupakan upaya sadar dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan. Penggunaan sumber daya alam harus serasi dengan lingkungan hidup.

Pada hakikatnya, pembangunan adalah mengolah sumber daya alam untuk berbagai kepentingan atau kebutuhan masyarakat. Pembangunan fisik memanfaatkan sumber daya alam atau lingkungan. Pembangunan harus mempertimbangkan daya dukung

sumber daya alam yang ada. Bila pengolahan melebihi daya dukungnya maka akan terjadi kerusakan lingkungan. Kelestarian daya dukung lingkungan memungkinkan dapat dilakukannya pembangunan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Pembangunan dilaksanakan secara berkelanjutan, artinya pembangunan akan terus ada dan berkesinambungan tanpa mengenal adanya pergantian pemerintahan. Pembangunan dilaksanakan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembangunan yang mengolah lingkungan maksudnya adalah dalam pembangunan itu harus memerhatikan lingkungan hidup sehingga pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

1. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Menurut Emil Salim, ada lima hal penting yang harus dikembangkan dalam hakikat pembangunan berkelanjutan (berwawasan lingkungan hidup) secara terus-menerus, yaitu sebagai berikut.

a. *Sikap Kerja Saling Membutuhkan*

Pembangunan berkelanjutan harus menumbuhkan sikap kerja berdasarkan kesadaran saling membutuhkan satu sama lain. Dalam pembangunan berkelanjutan harus ada sikap kerja saling membutuhkan sehingga tidak ada ego sektor (menganggap suatu sektor paling penting) sehingga terjadi keselarasan dalam pembangunan.

b. *Keserasian Kebutuhan dengan Kemampuan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memiliki kemampuan untuk kebutuhan dengan kemampuan atau daya dukung lingkungan untuk menghasilkan barang dan jasa. Kebutuhan masyarakat selalu meningkat seiring dengan kemajuan dan pertumbuhan penduduk. Dalam pembangunan berkelanjutan dituntut kemampuan untuk mengendalikan atau menyelaraskan antara kebutuhan dengan potensi yang dimiliki lingkungan hidup sehingga pembangunan harus dapat menjaga kelangsungan hidup atau keberadaan suatu lingkungan hidup.

c. *Sumber Daya Manusia Mampu Menanggapi Tantangan*

Pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menanggapi tantangan pembangunan tanpa merusak lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan pembangunan, industri harus memerhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup sebagai tantangan. Untuk menghadapi tantangan ini, perlu sumber daya manusia berkualitas yang dapat mengatasi tantangan tersebut. Pembangunan berkelanjutan harus memilih teknologi tanpa limbah yang mencemari lingkungan hidup dan mampu menghemat sumber alam.

d. *Kesadaran Masyarakat untuk Berbuat*

Tahukah kalian bahwa pembangunan berkelanjutan berfungsi untuk mengembangkan kesadaran lingkungan hidup di masyarakat hingga tumbuh kesadaran untuk berbuat? Dalam pembangunan berkelanjutan diupayakan agar dalam diri masyarakat tumbuh kesadaran tentang pentingnya lingkungan hidup dalam kehidupannya. Misalnya, dalam membuang sampah dan limbah rumah tangga.

e. *Lembaga Swadaya Masyarakat Mengelola Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan menumbuhkan lembaga swadaya masyarakat yang mandiri. Lembaga swadaya masyarakat berperan untuk melakukan upaya-upaya melestarikan lingkungan hidup dan juga memberikan edukasi (pendidikan) lingkungan hidup kepada masyarakat hingga tumbuh kedisiplinan dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan hidup lestari. Kesadaran ini akan menumbuhkan kemauan masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup.

Karya Nyata

a. Amatilah lingkungan sekitar kalian! Apakah ada pembangunan berwawasan lingkungan dan jelaskan alasan kalian!
b. Catat hasilnya dalam buku portofolio kalian!
c. Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

2. Ciri-Ciri Pembangunan Berkelanjutan

Hakikat pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana pembangunan itu dilaksanakan tanpa merusak dan potensi lingkungan tetap terjaga serta dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Adapun ciri-ciri pembangunan berkelanjutan adalah sebagai berikut.

a. *Menggunakan Sumber Daya Alam secara Bijaksana*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana berdasarkan nilai-nilai budaya dan konsep lingkungan hidup. Maksudnya tidak boleh mengolah sumber daya secara sembarangan dan mengeksploitasi secara besar-besaran hingga cepat habis. Pengolahan sumber daya alam harus memerhatikan potensi kekayaan alam yang dimiliki dan menjaga kelestariannya.

b. *Manusia dan Lingkungan Hidup*

Pembangunan berkelanjutan memberikan perhatian kepada manusia dan lingkungan hidup. Kedua hal ini saling berkaitan. Agar keduanya dapat berjalan seiring maka kedua aspek tersebut sama pentingnya. Pertama, manusia memerlukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhannya dan pembangunan mengolah lingkungan.

Kedua, hanya lingkungan lestari yang melanggengkan pelaksanaan pembangunan.

Dengan demikian, upaya mengatasi kebutuhan manusia tidak boleh merusak lingkungan hidup sebab bila lingkungan hidup rusak maka generasi mendatang akan menerima dampaknya. Hal inilah yang seharusnya kita hindari.

Gambar 3.16 Lambang membuang sampah di tempat sampah sebagai ciri pembangunan berkelanjutan.
Sumber: www.newsimage.com

c. *Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh penggunaan teknologi yang tepat. Dewasa ini, sangat banyak pilihan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah lingkungan hidup. Penggunaan teknologi dipilih yang paling tepat dalam arti tidak merusak lingkungan atau mencemari lingkungan. Pemilihan teknologi ini berhubungan dengan budaya sehingga dalam pemilihan teknologi adakalanya menyebabkan pencemaran, seperti di Indorayon Porsea Sumatra Utara. Unsur budaya masyarakat kita sangat berperan dalam pemilihan teknologi yang digunakan dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dalam menggunakan teknologi agar sesuai dengan pelestarian lingkungan hidup.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/lingkungan dan pembangunan atau www.google.com/lingkungan dan pembangunan.

d. *Memenuhi Kebutuhan Sesuai Kebutuhan*

Pembangunan berkelanjutan dicirikan oleh pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sesuai. Pembangunan menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi masyarakat sesuai dengan kebutuhan. Produk dan jasa yang dihasilkan pembangunan merupakan kebutuhan masyarakat umum, bukan sekelompok orang. Hasil-hasil produk pembangunan harus dikendalikan sesuai dengan pertumbuhan penduduk. Pengendalian ini dimaksudkan untuk mencegah eksploitasi lingkungan hidup secara besar-besaran yang dapat merusak lingkungan hidup. Pembangunan menghasilkan kebutuhan masyarakat, namun dalam produksi harus dikendalikan agar kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Buatlah tulisan tentang hambatan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**
2. **Diskusikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan apakah kalian dapat melakukannya! Jelaskan alasan kalian!**

Refleksi

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk manusia, dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan kehidupan.

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam dan ulah manusia.

Pelestarian lingkungan hidup perlu dilakukan dengan tujuan menjaga kelestarian dan menyelamatkan lingkungan dari kepunahan.

Rangkuman

Lingkungan terdiri dari komponen biotik (benda hidup) dan abiotik (benda mati).

Komponen biotik (hayati), yaitu makhluk hidup dan komponen abiotik, yaitu benda mati, seperti tanah, udara, air, suhu udara, sinar matahari, mineral, dan kadar garam.

Lingkungan merupakan tempat makhluk hidup berinteraksi secara alami yang menimbulkan adanya potensi atau daya dukung lingkungan. Makhluk hidup dikelompokkan sebagai individu, populasi, komunitas, dan ekosistem.

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam dan faktor manusia. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan. Kerusakan alam karena manusia disebabkan oleh pembuangan sampah dan pemanfaatan lingkungan melebihi daya dukung lingkungan.

Pelestarian lingkungan hidup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keberadaan atau kelestarian dan menyelamatkan lingkungan dari kepunahan. Pelestarian lingkungan dilakukan melalui penghematan, pengawetan, perlindungan, pemeliharaan lingkungan, dan tindakan preventif serta kuratif.

Pembangunan berkelanjutan dilakukan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Hakikat pembangunan berkelanjutan meliputi sikap kerja saling membutuhkan, keserasian kebutuhan dengan kemampuan lingkungan hidup, sumber daya manusia mampu menanggapi tantangan, kesadaran masyarakat untuk berbuat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mengelola lingkungan hidup.

Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan meliputi menggunakan sumber daya alam secara bijaksana, perhatian manusia dan lingkungan hidup, teknologi yang tepat guna, dan kebutuhan sesuai kebutuhan.

Uji Kemampuan Bab III

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1.
   Benda yang terdapat di lingkungan hidup seperti gambar adalah....
   a. benda bergerak dan benda statis
   b. benda ekonomis dan benda langka
   c. benda hidup dan benda mati
   d. benda berharga dan benda mineral
2. Yang termasuk komponen biotik seperti gambar adalah ....
   a. manusia dan udara
   b. hewan dan tumbuhan
   c. tumbuhan dan oksigen
   d. tanah dan sinar matahari
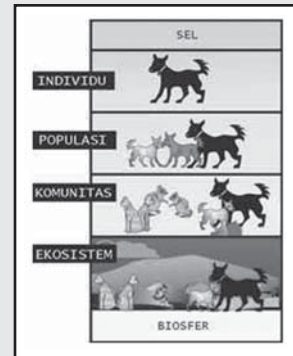
3. Yang termasuk komponen abiotik adalah ....
   a. tanah dan sinar matahari
   b. hewan dan makanan
   c. tumbuhan dan udara
   d. manusia dan sumber energi
4. Yang termasuk komponen sosial budaya adalah....
   a. jalan dan kesenian
   b. seni tari dan tradisi
   c. gedung dan peralatan
   d. sistem nilai dan gagasan
5.
   Peran penting lingkungan seperti gambar adalah sebagai ....
   a. tempat tinggal dan sumber kehidupan
   b. sumber energi dan pemukiman
   c. sarana hidup dan pengembangbiakan
   d. tempat berkumpul dan berkembang biak
6. Contoh degradasi lingkungan laut adalah ....
   a. pemeliharaan pantai yang berlebihan
   b. pengikisan pantai oleh angin laut
   c. pengerukan daerah pantai agar dalam
   d. pengambilan batu karang tak terkendali
7. Kerusakan lingkungan tanah diakibatkan oleh....
   a. sampah kulit buah
   b. sampah organik
   c. sampah kertas
   d. sampah plastik
8. Agar pembangunan berkelanjutan dapat berlangsung terus maka perlu diperhatikan....
   a. daya dukung lingkungan
   b. pengolahan lingkungan sehat
   c. kondisi lingkungan penduduk
   d. sanitasi lingkungan hidup

9. Tujuan desentralisasi pembangunan pada bidang kependudukan adalah....
   a. mencegah penduduk masuk ke perkotaan
   b. mengurangi penduduk di pedesaan
   c. mengurangi penduduk di daerah perkotaan
   d. mencegah penduduk pindah ke pedesaan
10. Isu tentang pemanasan global adalah isu rusaknya lingkungan hidup yang disebabkan oleh....
   a. mencairnya kutub es
   b. berubahnya iklim dunia
   c. mencairnya salju di puncak Everest
   d. berubahnya cuaca di dunia

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan peran lingkungan dalam kehidupan dan berikan contohnya!

2. Tulislah bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup!

3. Jelaskan upaya pelestarian lingkungan hidup!

4. Tulislah hakikat pembangunan berkelanjutan!

5. Jelaskan mengapa kelestarian lingkungan hidup dapat menjamin pelaksanaan pembangunan berkelanjutan!

BAB IV

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mengidentifikasi permasalahan kependudukan dunia dan pembangunan;
b. mendeskripsikan dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan.

PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN

Permasalahan Kependudukan dan Pembangunan

Terdiri dari

- Permasalahan Kependudukan Dunia dan Pembangunan — mencakup:
  - Permasalahan Kependudukan Dunia
  - Pembangunan di Dunia
  - Kaitan Permasalahan Kependudukan Dunia dan Pembangunan
- Dampak Permasalahan Kependudukan terhadap Pembangunan — mencakup:
  - Pembangunan Nasional
  - Dampak Permasalahan Kependudukan terhadap Pembangunan Indonesia
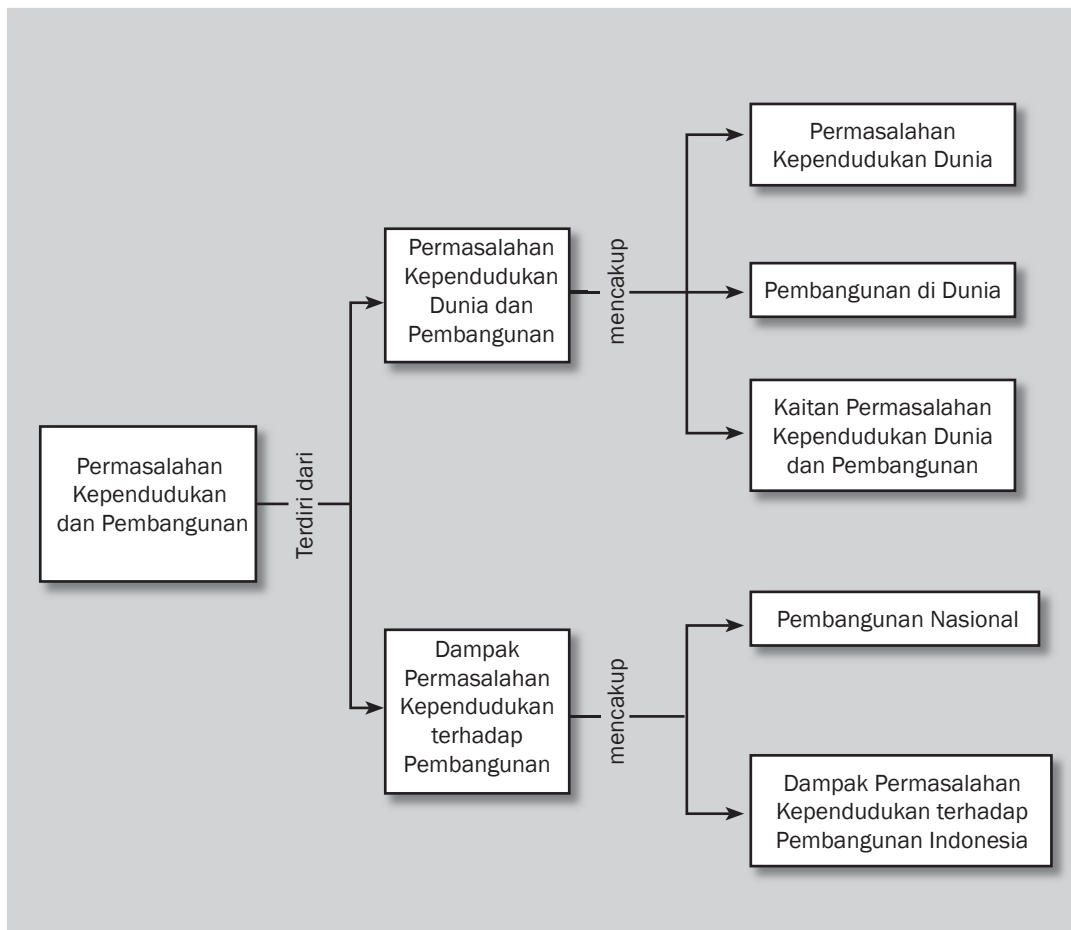
Sumber: www.image.google.com

Kalian tentu tahu bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat akan menimbulkan permasalahan kependudukan yang berdampak pada pembangunan. Upaya pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Namun, pertumbuhan penduduk yang pesat menyebabkan pelaksanaan pembangunan semakin berat. Permasalahan kependudukan ini dihadapi oleh negara-negara di dunia.

Bagi setiap negara, permasalahan kependudukan berbeda-beda. Menurut keadaan ekonominya, negara di dunia dapat dibedakan menjadi negara maju dan negara berkembang. Permasalahan kependudukan di negara maju dan di negara berkembang tidak sama. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk, setiap negara di dunia melakukan pembangunan. Negara maju dan negara berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan atau mutu kehidupan penduduknya. Hasil pembangunan di negara maju sudah dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk secara keseluruhan, sedangkan di negara berkembang hasil pembangunan lebih banyak digunakan oleh penduduk yang baru lahir sehingga upaya peningkatan kesejahteraan masih terasa lambat atau kurang.

Kata-kata kunci

- Masalah penduduk
- Pembangunan
- Negara maju
- Negara berkembang

A. Permasalahan Kependudukan Dunia dan Pembangunan

Saat ini, kepadatan penduduk dunia telah menimbulkan permasalahan baru. Di sekitarmu tentu banyak masalah yang timbul karena kepadatan penduduk. Dari masalah tempat tinggal, kebutuhan air, kebutuhan makan, dan masih banyak lagi. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk maka negara-negara di dunia melakukan pembangunan. Tentulah pembangunan yang dilakukan harus berguna bagi manusia. Misalnya, saat kalian melihat banyak gelandangan, tentu kalian lebih memilih membangun tempat tinggal bagi mereka daripada harus membuat tugu yang megah.

1. Permasalahan Kependudukan Dunia

Permasalahan kependudukan adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi. Permasalahan pertumbuhan penduduk yang tinggi ini terjadi di negara berkembang sementara di negara maju pertumbuhannya stabil.
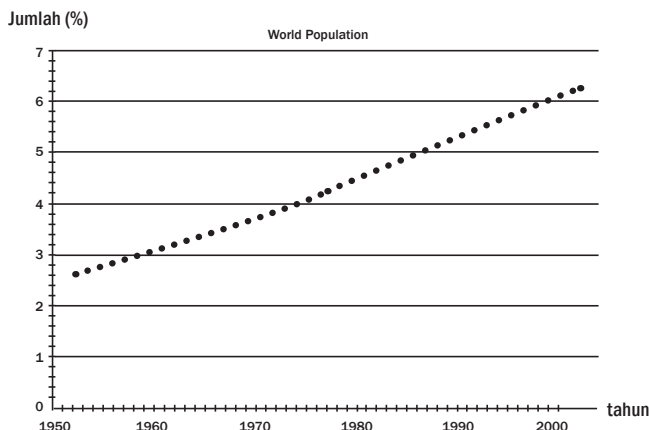
Gambar 4.1 Grafik pertumbuhan penduduk dunia
Sumber: www.wikipedia.org

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai permasalahan kependudukan dunia dan pembangunan? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/masalah penduduk_ dunia. atau www.google.com/masalah penduduk _dunia.

Perkembangan jumlah penduduk di negara berkembang sangat pesat. Hal ini menuntut semakin meningkatnya pemenuhan kebutuhan penduduk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dilakukanlah pembangunan. Namun, keterbatasan sumber daya di negara berkembang menyebabkan jumlah penduduk miskin semakin tinggi karena kebutuhan dasar penduduk tidak terpenuhi.

Hal ini menyebabkan hasil pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Sementara di negara berkembang, hasil pembangunan hanya dapat digunakan untuk memenuhi, bahkan kurang untuk kebutuhan penduduk yang baru lahir.

Permasalahan kependudukan yang sangat kontras antara negara maju dengan negara berkembang adalah angka kelahiran dan kematian penduduk, usia harapan hidup, beban ketergantungan, dan tingkat kematian bayi. Untuk itu perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Perbandingan Permasalahan Kependudukan Dunia Tahun 2006

No.	Permasalahan Kependudukan	Negara Maju	Negara Berkembang	Dunia
1.	Angka kelahiran	11	23	21
2.	Angka kematian	10	8	9
3.	Usia harapan hidup	65	77	67
4.	Beban ketergantungan			
5.	Tingkat kematian bayi	6	52	52

Pada tahun 2006, usia harapan hidup di negara berkembang sebesar 65, negara maju sebesar 77, sedangkan dunia sebesar 67.

Jendela Info

Pada awalnya, pembangunan dipandang sebagai fenomena ekonomi saja. Tinggi rendahnya kemajuan pembangunan hanya diukur dari *Gross National Product* (GNP) atau *Per Capita Income* (PCI). Untuk menyempurnakan indikator kemajuan pembangunan maka indikator ekonomi ditambah dengan indikator sosial (nonekonomi), seperti tingkat melek huruf, tingkat pendidikan, pelayanan kesehatan, dan perumahan.

2. Pembangunan di Dunia

Secara tradisional, pembangunan diartikan sebagai kapasitas perekonomian nasional untuk menciptakan dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita. Pembangunan dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan pendapatan nasional suatu negara. Bila pendapatan nasional meningkat maka pendapatan per kapita juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan nasional (*gross national product* = GNP) ataupun pendapatan per kapita (*gross national income per capita* atau *per capita income* = PCI) diyakini akan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Berdasarkan GNP dan PCI, peringkat negara-negara di dunia dapat ditentukan. Parameter ekonomi ini lebih banyak digunakan untuk melihat hasil pembangunan di suatu negara.

Gambar 4.2 Pembangunan untuk memenuhi kebutuhan penduduk.
Sumber: www.image.google.com

Pembangunan dilaksanakan untuk mengolah sumber daya alam dengan menggunakan sumber daya produksi yang ada. Pembangunan akan menyerap tenaga kerja dalam tahap produksi ataupun pemakaian produksi. Pembangunan lebih menekankan pada adanya usaha industrialisasi agar produksi meningkat dan kebutuhan penduduk terpenuhi. Pembangunan lebih menekankan aspek ekonomi saja dan hal ini dirasakan kurang adil karena hasil pembangunan tidak atau kurang dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menambah indikator pembangunan dengan indeks pembangunan manusia (*Human Development Index* = HDI). Ada tiga aspek yang menjadi perhatian HDI, yaitu ketahanan hidup yang didasarkan pada usia harapan hidup saat lahir, pengetahuan yang didasarkan pada tingkat melek huruf orang dewasa dan rata-rata masa sekolah, serta kualitas standar hidup yang didasarkan pada pendapatan per kapita dan daya beli masyarakat.
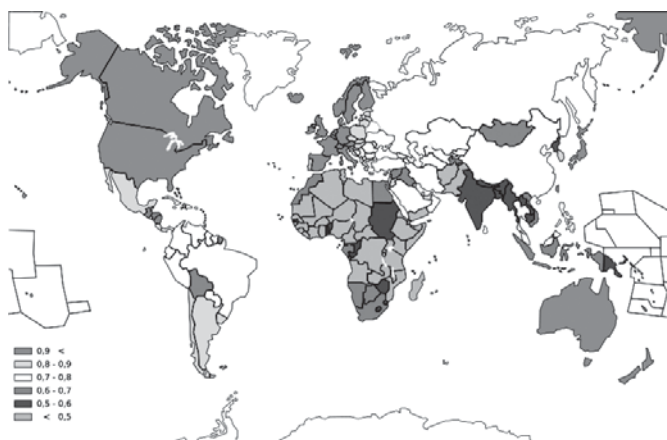
Gambar 4.3 **Persebaran HDI di dunia tahun 2005.**
Keterangan:
Kategori tinggi | Kategori menengah | Kategori rendah | Tak ada data
Sumber: httpupload.wikimedia.orgwikipediacommonsthumb22cHDI/world_2005.svg800px-HDI_world_2005.svg.png

Berdasarkan Gambar 4.3 tampak bahwa negara dengan HDI tinggi terdapat di negara Eropa, Amerika Utara, Australia, dan Amerika bagian selatan.

Pembangunan bukan sekadar pencapaian angka GNP (PCI), PQLI, atau HDI, melainkan suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau sistem sosial. Pembangunan harus membawa kualitas kehidupan penduduk menjadi lebih baik. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional, yaitu mencakup perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan, akselerasi pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Kenali Tokoh

Jenderal Besar H.M. Soeharto telah menapaki perjalanan panjang di dalam karier militer dan politiknya. Di kemiliteran, Pak Harto memulainya dari pangkat sersan tentara KNIL, kemudian komandan PETA, komandan resimen dengan pangkat mayor dan komandan batalion berpangkat letnan kolonel.

Atas keberhasilan pelaksanaan keluarga berencana maka bangsa Indonesia menerima penghargaan PBB, yaitu *Global Statesman in Population Award dari The Population Institute*, yaitu suatu lembaga kependudukan yang diakui oleh PBB dan berpengaruh di Amerika Serikat. Penghargaan itu diterima Presiden Soeharto pada 3 Desember 1988 yang diberi nama President Soeharto *Global Statesman Award in Population* sebab Presiden Soeharto sebagai kepala negara pertama yang menerima jenis penghargaan tersebut. Untuk melestarikan keberhasilan pelaksanaan keluarga berencana di Indonesia maka pemerintah pada tahun 1995 mencanangkan Gerakan Keluarga Sejahtera.

Selama menjadi Presiden Indonesia, H.M. Soeharto giat memprogramkan pelaksanaan transmigrasi sebagai upaya mengurangi jumlah penduduk di Pulau Jawa serta meningkatkan jumlah penduduk dan penyediaan tenaga kerja untuk mengolah sumber daya alam di luar Pulau Jawa. Keberhasilan transmigrasi tampak di Pulau Sumatra di mana sumber daya alamnya sudah dapat diolah oleh penduduk.

Sumber: kepustakaan presiden-presiden Indonesia.

Jendela Info

Peningkatan pemenuhan kebutuhan akan meningkatkan kualitas kehidupan penduduk melalui peningkatan pendapatan per kapita, pengentasan kemiskinan, penambahan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan.

Ada tiga nilai pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara di dunia, yaitu kecukupan, jati diri, dan kebebasan. Apakah maksud dari masing-masing nilai pembangunan? Mari kita pelajari bersama!

a. *Kecukupan (Sustenance)*

Kecukupan berarti hasil pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara hendaknya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dari penduduk suatu negara. Kecukupan kebutuhan dasar memungkinkan penduduk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan penduduk dapat berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan.

b. *Jati Diri (Self-Esteem)*

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan jati diri? Jati diri adalah dorongan manusia atau individu untuk maju, menghargai

dirinya, merasa layak untuk berbuat, dan layak untuk mengejar ketertinggalannya. Dengan jati diri ini manusia berupaya untuk mengejar ketinggalannya tanpa harus mau mengorbankan identitas dirinya. Bagaimana dengan jati diri kalian?

Jendela Info

Jati diri merupakan identitas untuk bergerak dalam kehidupan sosial. Jati diri merupakan kepribadian masyarakat yang harus dijaga dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya bangsa asing.

c. *Kebebasan (Freedom)*

Tentu kalian tahu apa arti kebebasan, bukan? Kebebasan adalah bebas untuk memilih dan tidak mau diatur oleh pihak luar. Artinya, dapat menentukan arah dari pembangunan yang akan dilaksanakan. Kebebasan dalam pembangunan juga berarti kebebasan dari ajaran-ajaran atau dogma sehingga penduduk mampu berpikir jernih tentang pelaksanaan pembangunan dan interaksinya dengan masyarakat.

Hasil pembangunan haruslah memberi kebebasan untuk memilih dalam kehidupan, seperti dalam bidang politik, keamanan pribadi, kepastian hukum, kemerdekaan berekspresi, dan persamaan kesempatan. Kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan haruslah memberikan kebebasan kepada penduduk untuk memilih pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kebebasan yang dimiliki penduduk digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan.

Jendela Info

Kebebasan yang dimiliki penduduk akan memungkinkan kreativitas atau cara-cara lain dalam pembangunan sehingga pemenuhan kebutuhan hidup penduduk terjamin.

Gambar 4.4 **Barang produk luar negeri yang bebas dipilih untuk memenuhi kebutuhan hidup.**
Sumber: www.image.google.com

Hasil pembangunan memungkinkan perluasan pilihan ekonomis dan sosial. Hasil pembangunan di bidang ekonomi dan sosial memungkinkan penduduk untuk memilih barang dan jasa yang sesuai dengan kemampuannya. Hasil pembangunan dengan produk dan jasa yang berbeda-beda akan berdampak pada perluasaan pilihan bagi penduduk. Misalnya, suatu produk dihasilkan dengan berbagai produk akan memungkinkan penduduk memilih produk tersebut sesuai dengan kemampuannya.

Jendela Info

Hasil pembangunan dapat meningkatkan kualitas kehidupan penduduk. Oleh karena itu, pertumbuhan jumlah penduduk menjadi bagian dari pembangunan.

Karya Nyata

a. **Cobalah amati lingkungan di sekitar kalian!**
b. **Identifikasi apakah kebutuhan barang dan jasa yang cukup tersedia akan memengaruhi standar hidup penduduk di sekitar wilayah itu!**
c. **Catat hasilnya dalam buku portofolio. Kemudian, serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**

3. Kaitan Permasalahan Kependudukan Dunia dan Pembangunan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan kependudukan dunia, antara lain adalah jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan penduduk yang tinggi, persebaran penduduk tidak merata, usia harapan, dan beban ketergantungan. Permasalahan kependudukan ini tidak sama bagi semua negara di dunia. Permasalahan kependudukan di negara maju dan negara berkembang juga sangat kontras serta memengaruhi kehidupan sosial penduduk. Mengapa demikian? Dapatkah diatasi? Coba kalian cari tahu jawabannya!

Karakteristik penduduk di negara maju adalah jumlah penduduk stabil dan kualitas penduduk tinggi, sedangkan di negara berkembang jumlah penduduk selalu meningkat dan kualitas penduduk rendah. Penduduk dengan kualitas yang tinggi akan mendukung pelaksanaan pembangunan, sebaliknya penduduk dengan kualitas rendah akan menjadi beban dalam pelaksanaan pembangunan. Perbedaan ini akan menyebabkan kemajuan negara maju dengan negara berkembang tetap ada. Agar hal ini dapat diatasi maka jumlah atau perkembangan jumlah penduduk di negara berkembang harus dikendalikan melalui program keluarga berencana.

Tingkat pertumbuhan yang tinggi menyebabkan jumlah penduduk yang bertambah setiap tahun besar. Kondisi ini disebabkan oleh hasil pembangunan lebih banyak dikonsumsi oleh penduduk yang baru lahir, terutama di negara berkembang. Bila hasil pembangunan tidak sesuai dengan jumlah penduduk maka dapat menimbulkan kemiskinan. Hasil pembangunan harus lebih tinggi dari pertumbuhan jumlah penduduk sebab hal itu berdampak pada peningkatan pemenuhan kebutuhan penduduk. Agar hasil pembangunan dapat meningkatkan kualitas penduduk maka pertumbuhan hasil pembangunan harus dua kali lipat dari pertumbuhan penduduk. Misalnya, pertumbuhan penduduk 1,4% per tahun maka hasil pembangunan minimal 2,8% per tahun.

Di Sekitar Kita

Beban ketergantungan di negara maju relatif rendah. Sebaliknya, di negara berkembang termasuk kategori tinggi. Beban ketergantungan yang tinggi di negara berkembang berhubungan dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan kemiskinan di negara maju lebih rendah dibandingkan negara berkembang. Di negara maju penduduk miskin mendapat bantuan dari pemerintah yang disebut jaring pengaman sosial (*social safety net*), sedangkan di negara berkembang hal itu belum dilaksanakan. Dalam jaring pengaman sosial disediakan sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan pokok penduduk miskin serta diterima setiap bulan. Pemberian dana ini sewaktu-waktu dapat dihentikan bila penduduk miskin telah mendapat pekerjaan dengan upah yang sesuai dengan standar hidup di negara maju.

Ayo Kita Kerjakan!

1. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan bagaimana permasalahan kependudukan dunia! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!
2. Buatlah sepuluh negara tertinggi, menengah, dan terendah HDI di dunia! Berilah komentar kalian terhadap kelompok tersebut! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!

B. Dampak Permasalahan Kependudukan terhadap Pembangunan

Negara-negara di dunia berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduknya seperti suatu keluarga berupaya untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk maka negara melakukan pembangunan. Semua negara di dunia melaksanakan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya. Negara maju selalu berupaya untuk melakukan pembangunan hingga tingkat kesejahteraan rakyatnya meningkat, demikian pula dengan negara berkembang seperti Indonesia melaksanakan pembangunan yang disebut pembangunan nasional. Pembangunan dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan rakyat dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

1. Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, yaitu masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memerhatikan tantangan perkembangan global.

Gambar 4.5 Pembangunan fisik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
Sumber: www.image.google.com

Jendela Info

Kehidupan global adalah tidak adanya batas-batas teritorial yang membatasi pergaulan atau hubungan sosial antarmasyarakat dari negara-negara di dunia.

Tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia atau masyarakat Indonesia. Masyarakat berkualitas adalah masyarakat yang hidup sejahtera di mana seluruh kebutuhan hidupnya, baik jasmani maupun rohani terpenuhi. Pembangunan nasional bertumpu pada peningkatan kualitas manusia Indonesia, bukan pada aspek ekonomi.

Agar peningkatan kualitas masyarakat Indonesia terjadi maka usaha pembangunan nasional dilakukan secara berkelanjutan. Artinya, pembangunan nasional saat ini merupakan kelanjutan dari pembangunan di masa lalu. Melalui pembangunan berkelanjutan ini maka akan tercipta peningkatan kualitas masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. Dengan cara inilah diyakini peningkatan kualitas masyarakat Indonesia dapat terwujud sedikit demi sedikit hingga kualitas manusia dan masyarakat Indonesia semakin meningkat.

Pembangunan nasional berupaya untuk mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi dan dengan kualitas itu manusia dan masyarakat Indonesia mampu bersaing dalam kehidupan global. Dengan manusia dan masyarakat berkualitas maka kita dapat mengenal tantangan dalam kehidupan global serta dapat menghadapi tantangan yang ada.

Pelaksanaan pembangunan nasional telah menghasilkan kebutuhan masyarakat secara nyata seperti pembangunan fisik di desa dan kota. Pelaksanaan pembangunan nasional mengalami hambatan-hambatan, seperti kualitas sumber daya manusia rendah, ketergantungan teknologi ke negara maju, modal terbatas, persebaran penduduk, dan disiplin masyarakat rendah.

2. Dampak Permasalahan Kependudukan terhadap Pembangunan Indonesia

Jendela Info

Jumlah penduduk Indonesia tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan 1,4% setiap tahunnya.

Apa dampak dari masalah kependudukan terhadap pembangunan kita? Masih ingatkah permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia? Permasalahan jumlah penduduk yang besar menyebabkan kebutuhan hidup penduduk semakin besar sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan sumber-sumber yang tersedia. Untuk memenuhi kebutuhan hidup maka pemerintah melakukan pembangunan. Hasil-hasil pembangunan telah dapat meningkatkan fasilitas hidup penduduk. Namun, seiring dengan jumlah penduduk yang besar maka hasil tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan penduduk sehingga menyebabkan tingkat kesejahteraan penduduk semakin menurun.

Permasalahan pertumbuhan penduduk tinggi menyebabkan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun bertambah (sesuai sensus penduduk tahun 2000) sebesar 3,5 juta jiwa. Tentunya manusia yang baru lahir ini membutuhkan fasilitas hidup agar dapat bertahan

hidup dan bila tidak terpenuhi maka kesejahteraan penduduk juga menurun.

Permasalahan tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga terdidik untuk melaksanakan pembangunan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan penduduk tidak dinamis dan kurang berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini juga mengakibatkan penduduk kurang berpikir rasional sehingga sukar untuk menerima perubahan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan sulit menerima pembaruan di bidang teknologi yang mutlak diperlukan dalam pembangunan Indonesia.

Permasalahan tingkat kesehatan penduduk rendah menyebabkan pemeliharaan kesehatan penduduk juga rendah. Rendahnya kesadaran pemeliharaan kesehatan juga sebagai dampak dari rendahnya tingkat penghasilan penduduk. Kondisi ini membuat gerak pembangunan semakin lamban. Penduduk yang sehat dapat melaksanakan pembangunan dan di masa sekarang pembangunan itu semakin membutuhkan kesehatan yang tinggi.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.yahoo.com/masalah penduduk dan pembangunan atau www.google.com/masalah penduduk dan pembangunan.

Ayo Kita Kerjakan!

1. **Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggal kalian! Tulislah pembangunan yang ada di sekitar kalian yang dilakukan pemerintah atau masyarakat! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**
2. **Buatlah tulisan tentang permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan di sekitar kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**

Refleksi

Rangkuman

Permasalahan kependudukan Indonesia membawa dampak pada pelaksanaan pembangunan. Permasalahan jumlah penduduk yang besar menyebabkan kebutuhan hidup penduduk semakin besar sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan sumber-sumber yang tersedia.

Permasalahan kependudukan antara negara maju dengan negara berkembang meliputi angka kelahiran dan kematian penduduk, usia harapan hidup, beban ketergantungan, dan tingkat kematian bayi.

Tiga nilai pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara di dunia, yaitu kecukupan, jati diri, dan kebebasan.

Tujuan inti pembangunan suatu negara adalah peningkatan ketersediaan barang dan jasa, peningkatan standar hidup, dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial.

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memerhatikan tantangan perkembangan global.

Uji Kemampuan Bab IV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk maka tiap negara di dunia melakukan....
   a. pembangunan nasional
   b. penerapan teknologi
   c. kerja sama regional
   d. pengolahan alam
2. Permasalahan kependudukan yang dihadapi dunia, yaitu....
   a. pertumbuhan jumlah penduduk
   b. persebaran penduduk yang merata
   c. kebutuhan hidup penduduk
   d. tingkat kematian tinggi
3. Hasil pembangunan tidak sesuai dengan pertumbuhan penduduk sehingga timbul ....
   a. kemakmuran
   b. keserakahan
   c. kemiskinan
   d. kemelaratan
4. Perkembangan jumlah penduduk yang pesat di suatu negara akan menjadi....
   a. penunjang pembangunan
   b. penghambat pembangunan
   c. pendorong pembangunan
   d. penentu hasil pembangunan

5. Perhatikan gambar! Benua yang paling banyak jumlah penduduknya adalah....

Sumber: www.rizkisaputro.files.wordpress.com

a. Amerika
b. Afrika
c. Eropa
d. Asia

6. Indikator hasil pembangunan didasarkan pada tinggi rendahnya....
a. pendapatan keluarga
b. penghasilan keluarga
c. pendapatan per kapita
d. penghasilan masyarakat

7. Indikator hasil pembangunan menurut PQLI adalah memasukkan unsur sosial, yaitu....
a. melek huruf, pendidikan, dan pelayanan kesehatan
b. pemenuhan perumahan, sekolah, dan rumah sakit
c. pendidikan, perumahan, dan penghasilan
d. melek huruf, perumahan, dan transportasi

8. Indikator hasil pembangunan menurut HDI adalah memasukkan unsur sosial, yaitu....
a. harapan hidup, melek huruf, dan jenjang pendidikan
b. ketahanan hidup, lama masa sekolah, dan kualitas standar hidup
c. pendapatan per kapita, usia harapan hidup, dan lama menempuh sekolah
d. kualitas standar hidup, pendapatan per kapita, dan melek huruf anak sekolah

9. Pembangunan sebagai proses multidimensional merupakan perubahan mendasar pada aspek....
a. struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan
b. lapisan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan
c. kelas sosial, keamanan masyarakat, dan kehidupan penduduk
d. kehidupan sosial, keluarga, dan kelangsungan hidup negara

10.

Perhatikan gambar! Dari aspek kependudukan, hal itu terjadi karena ....
a. kesenjangan kebutuhan penduduk
b. pertumbuhan penduduk yang tinggi
c. perbedaan keberadaan penduduk
d. perubahan sosial penduduk

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan mengapa pertumbuhan penduduk menyebabkan permasalahan penduduk dunia!
2. Jelaskan bagaimana permasalahan kependudukan di negara maju dengan negara berkembang!
3. Jelaskan tiga tujuan pelaksanaan pembangunan di dunia!
4. Jelaskan dampak permasalahan kependudukan terhadap pembangunan Indonesia!
5. Jelaskan mengapa hasil pembangunan tidak dapat meningkatkan kualitas penduduk!

BAB V

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan proses perluasan kekuasaan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia;
b. menganalisis pengaruh perluasan imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia;
c. mendeskripsikan penderitaan bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda;
d. menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi imperialisme dan kolonialisme.

KONDISI BANGSA INDONESIA PADA MASA PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA

Masa Pemerintahan Hindia Belanda

- Indonesia pada Masa Pemerintahan Belanda
  1. Hindia Belanda I
  2. Pemerintahan Inggris
  3. Hindia Belanda II
  4. Kolonial Liberal
- Pengaruh Kolonial Belanda
- Perlawanan Bangsa Indonesia
  1. Perang Saparua
  2. Perang Padri
  3. Perang Diponegoro
  4. Perang Aceh
  5. Perlawanan Sisingamangaraja
  6. Perang Banjar
  7. Perang Jagaraga
  8. Perlawanan Sosial
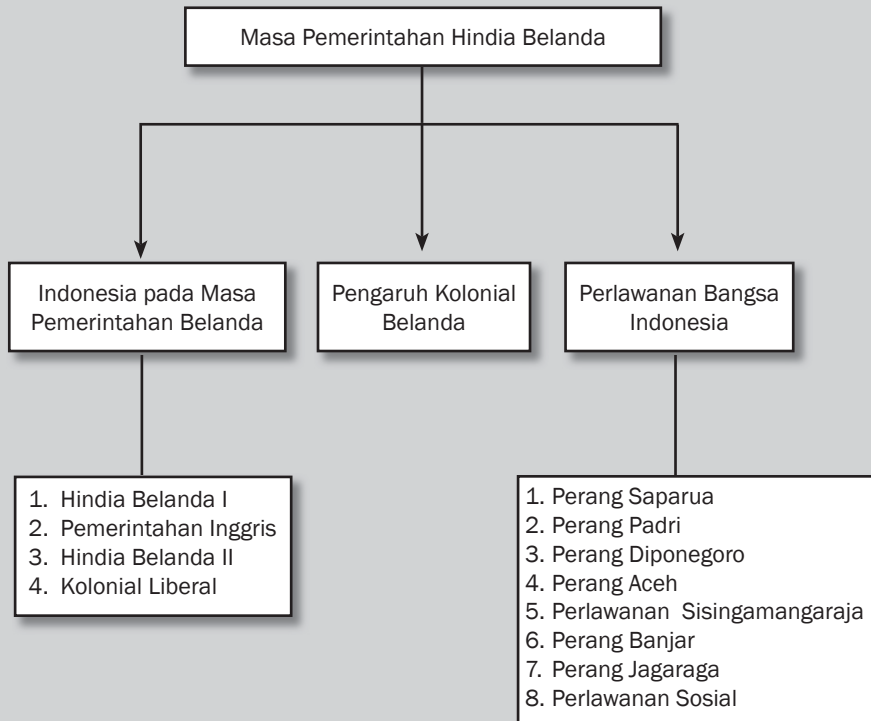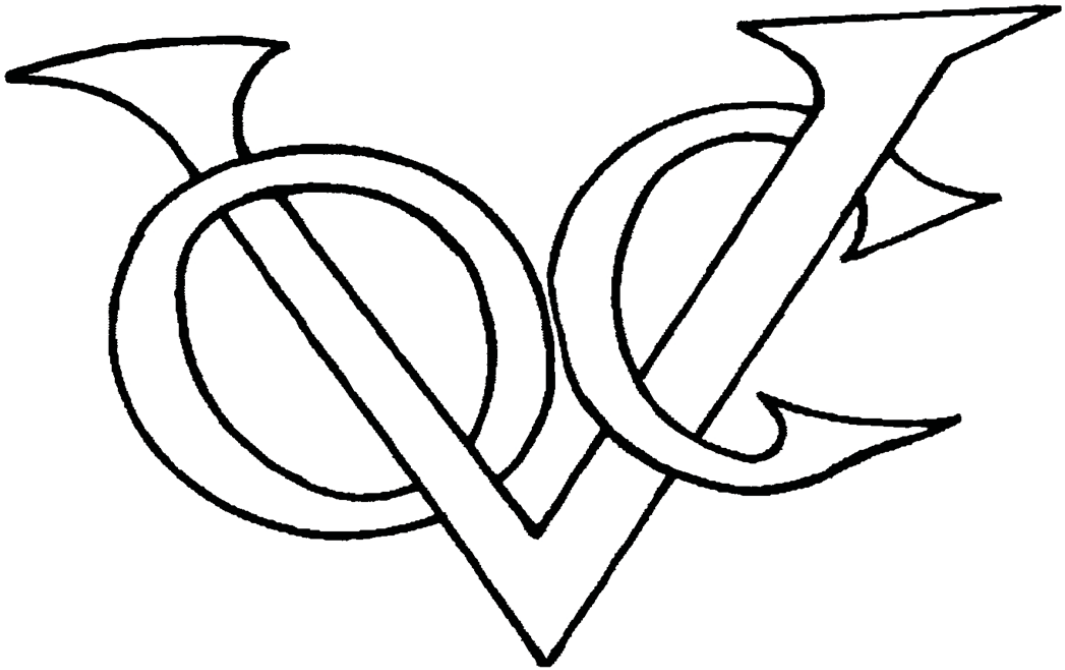
Lambang VOC
Sumber: www.bataviawerf.nl

Tahukah kalian logo apakah itu? Logo tersebut adalah logo yang digunakan oleh kongsi dagang Belanda VOC. Kalian sudah mempelajari pada materi sebelumnya bahwa VOC sebagai imperium kolonialisme Belanda pertama di Indonesia bubar pada 1799. Penyebab utama kehancuran VOC adalah korupsi. Setelah VOC bubar, pemerintah Hindia Belanda mengambil alih kekuasaan VOC di Indonesia mulai 1 Januari 1800. Dengan demikian, secara langsung pemerintah Hindia Belanda melakukan pemerintahan terhadap bangsa Indonesia. Bagaimana kondisi bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda? Apa saja pengaruh perluasan kolonialisme dan imperialisme yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda?

A. Indonesia pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Pada pelajaran di kelas VII kalian telah mempelajari bahwa VOC akhirnya bubar pada 1799. Bubarnya VOC terutama disebabkan oleh kebangkrutan akibat korupsi yang merajalela. Pemerintah Hindia Belanda kemudian mengambil alih kekuasaan VOC atas Indonesia. Apa yang terjadi kemudian? Tentu saja, Indonesia menjadi bagian (provinsi) negara Belanda. Padahal, luas wilayah kita berkali-kali luas negara Belanda di Eropa. Bagaimana perkembangan bangsa Indonesia pada masa pemerintahan Hindia Belanda?

Kata-kata kunci

- Pemerintah Hindia Belanda
- Kerja rodi
- Sistem sewa tanah
- Sistem tanam paksa
- Kolonialisme
- Imperialisme
- Penderitaan rakyat
- Perlawanan di berbagai daerah

1. Pemerintahan Hindia Belanda I (1800–1811)

Mulai 1 Januari 1800, Kerajaan Belanda telah membentuk pemerintahan kolonial yang disebut *Nederlands Indie* (Hindia Belanda). Hindia Belanda dikepalai oleh seorang gubernur jenderal. Sejak periode inilah Belanda secara resmi menjalankan pemerintahan kolonial dalam arti yang sebenarnya.

Gubernur jenderal yang pernah memerintah Hindia Belanda, antara lain sebagai berikut.

a. *Herman Willem Daendles (1840-1811)*

Herman Willem Daendels adalah seorang ahli hukum yang mendapatkan kepercayaan melakukan reformasi sistem pemerintahan Hindia Belanda. Ia membawa perubahan dengan menggantikan sistem pemerintahan feodal ke bentuk liberal. Daendels sangat menentang tanam paksa sehingga kemudian ia menghapuskannya. Ia juga berusaha untuk memberantas pemborosan dan korupsi di dalam administrasi Belanda walaupun kenyataannya hanya sedikit yang berhasil.

Gambar 5.1 Herman Willem Daendels
Sumber: www.engelfriet.net

Beberapa kebijakan Daendels di Hindia Belanda, yaitu sebagai berikut.

1) *Pemerintahan Feodal menuju Liberal*

Daendels menerapkan kebijakan yang memelopori pemerintahan liberal, antara lain

a) memperlakukan para penguasa Jawa (bupati) sebagai pegawai administrasi pemerintah;
b) melakukan penyederhanaan dan pemusatan pemerintahan di Batavia;
c) mendirikan beberapa kantor baru urusan khusus di tiap provinsi;
d) membagi seluruh Pulau Jawa dalam sembilan *prefects* sebagai pengganti gubernur, yang langsung bertanggung jawab kepada gubernur jenderal.

2) *Bidang Pertahanan*

Daendels membangun benteng-benteng pertahanan dan meningkatkan jumlah prajurit yang mayoritas orang pribumi. Daendels meningkatkan jumlah tentara dari 4.000 menjadi 18.000 orang.

Jendela Info

Gubernur jenderal yang memerintah di bawah kekuasaan Napoleon di Prancis (1800-1811) adalah sebagai berikut:

1. 1800-1801–Pieter Gerardus van Overstraten
2. 1801–1805–Johannes Siberg
3. 1805–1808–Albertus Hendricus Wiese
4. 1808–1811–Herman Willem Daendels
5. 1811–Jan Willem Janssens

Sumber: www.wikipedia.org

Ayo Kita Kerjakan!

Buatlah sebuah tulisan mengenai bentuk penderitaan yang dialami oleh rakyat Indonesia akibat pembangunan Jalan Daendels! Carilah sumber bacaan dan Internet untuk mendukung tulisan kalian.

3) *Bidang Perekonomian*

Daendels melakukan beberapa kebijakan di dalam bidang perekonomian, antara lain

a) membuat uang kertas dalam jumlah besar sehingga menyebabkan inflasi (kenaikan harga);
b) penjualan tanah dan optimalisasi pajak;
c) monopoli beras oleh pemerintah;
d) membentuk dewan pengawas keuangan;
e) intensifikasi dan diversifikasi perkebunan.

4) *Pembentukan Pengadilan untuk Penyelesaian Masalah Pidana dan Perdata*
5) *Untuk Mendukung Seluruh Aktivitas Pemerintahan, Daendels Membangun Jalan Raya Pos (Grote Postweg) Sepanjang 1.000 km.*
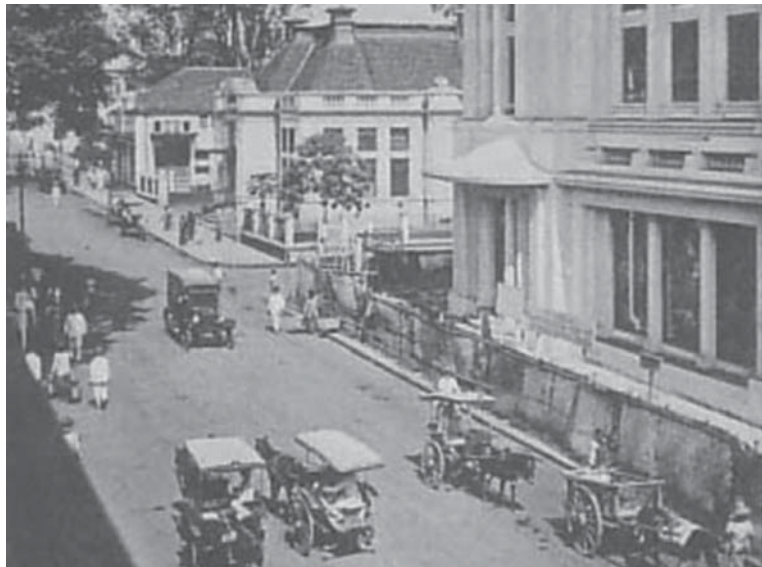
Gambar 5.2 Jalan Raya Pos
Sumber: www.wikipedia.org

Jalan ini menghubungkan Anyer (ujung barat Jawa) dan Panarukan (ujung timur Jawa). Pembangunan jalan selama satu tahun tersebut banyak memakan korban dan penderitaan rakyat akibat kerja wajib.

Hubungan Daendels dengan para penguasa Jawa kurang harmonis. Ia juga tidak disukai oleh penguasa pribumi. Pemerintahannya tidak membawa kemajuan yang berarti. Sisi positif yang muncul adalah dikenalnya sistem politik, ekonomi, administrasi, dan teknologi modern oleh bangsa Indonesia. Penderitaan rakyat jauh dari keuntungan yang diterima.

Jendela Info

Karena masa pemerintahannya sangat singkat, Jansens tidak meninggalkan apa-apa. Ia seolah-olah hanya ditugaskan untuk menjaga bendera Prancis selama enam bulan.

b. *J.W. Jansens (1811)*

Sejak Mei 1811, Daendels digantikan oleh J.W. Jansens. Masa kekuasaan Jansens sangat singkat. Dalam perang di Eropa,

Willem V dari negeri Belanda berhasil lolos dari serangan Prancis dan melarikan diri ke Inggris (1795). Willem V kemudian mengeluarkan dokumen yang memerintahkan para pejabat jajahan Belanda untuk menyerahkan wilayahnya kepada Inggris. Maklumat ini dimaksudkan agar jajahan Belanda tidak jatuh pada Prancis.

Selanjutnya, armada Inggris mulai masuk ke Indonesia. Usaha masuk ke Jawa oleh Inggris mendapat perlawanan dari J.W. Jansens. Belanda terdesak dan mundur ke Jawa Tengah. Pada 18 September 1811, Jansens menyerah di daerah Tuntang Salatiga, dekat Semarang Jawa Tengah. Jatuhnya Jawa ke Inggris menandai dikuasainya daerah jajahan Belanda di Asia kepada Inggris. Mulailah Indonesia masuk dalam jajahan Inggris tahun 1811.

Gambar 5.3 Lord Minto
Sumber: www.wikipedia.org

2. Pemerintahan Singkat Inggris (1811-1814) dan Sistem Sewa Tanah (1811-1830)

Beberapa isi penting Kesepakatan Tuntang yang menandai berakhirnya kekuasan Belanda, antara lain sebagai berikut.

a. Seluruh kekuatan militer dan kekuasaan Belanda diserahkan kepada Inggris.
b. Utang pemerintah Belanda tidak menjadi tanggung jawab Inggris.

Setelah Inggris menguasai Indonesia, Gubernur Jenderal Lord Minto kemudian membagi daerah jajahan Hindia Belanda menjadi empat *gubernement*, yaitu Malaka, Sumatra, Jawa, dan Maluku. Selanjutnya, Lord Minto menyerahkan tanggung jawab kekuasaan kepada Letnan Gubernur Thomas Stanford Raffles. Raffles adalah seorang humanis. Pandangan dan pemikirannya mirip Daendels yang berhaluan liberal.

Kebijakan liberalisasi yang diterapkan meliputi kebebasan melakukan perdagangan, menanam, memproduksi, impor, dan ekspor. Kebijakan ekonomi yang terkenal adalah diterapkannya *Landelijk Stelsel* (Sistem Sewa Tanah) atau *Landrent System*.

Isi penting Sistem Sewa Tanah adalah sebagai berikut.

a. Penyerahan wajib dan rodi dihapuskan dan rakyat diberikan kebebasan memilih tanaman pertanian dan perkebunan.
b. Tanah adalah milik pemerintah, sedangkan rakyat wajib membayar pajak tanah.
c. Peran bupati difokuskan pada upaya kesejahteraan rakyat, sedangkan sistem sewa langsung dilakukan pegawai pemerintah.

Pada kenyataannya, sistem sewa tanah tidak dapat dilaksanakan sesuai keinginan Raffles. Penyebabnya, antara lain sebagai berikut.

a. Pemerintah tidak konsisten menghapuskan tanam paksa yang memberikan keuntungan sangat besar.
b. Sulitnya mencari pegawai cakap seperti di Eropa yang sanggup melaksanakan aturan sewa tanah.
c. Sangat singkatnya masa pemerintahan Raffles.

Jendela Info

Walaupun Raffles hanya berkuasa selama lima tahun, ia telah memberikan pengaruh modernisasi. Penulisan buku *History of Java* (Sejarah Jawa), penelitian benda-benda purbakala merupakan sumbangan positif Raffles. Raffles juga melakukan pembangunan Gedung Harmoni sebagai lembaga ilmu pengetahuan di Jakarta. Istri Raffles, Olivia Mariane merupakan perintis pembangunan Kebun Raya Bogor Jawa Barat. Penamaan nama bunga bangkai Rafflesia Arnoldi juga merupakan tanda untuk mengenang Raffles.

d. Situasi bangsa Indonesia dalam masa feodal yang menyebabkan kebijakan liberal sulit diterapkan.

Dalam perang koalisi di Eropa, Prancis akhirnya kalah. Perang koalisi berakhir dengan diadakannya Kongres Wina. Kongres menetapkan pengambilan batas negara Eropa seperti sebelum penaklukan Napoleon Bonaparte. Pada 1814, Raja Willem V Inggris mengadakan konvensi yang menyatakan bahwa Inggris mengembalikan kekuasaan yang sempat diambil dalam perjanjian Tuntang, Salatiga Jawa Tengah. Inggris kemudian mendapatkan Tanjung Harapan dan Sailan.

Dalam kebijakannya, Pemerintah Inggris tidak konsisten dengan ketentuan yang telah dibuat. Penerapan sistem pemerintahan pada masa sebelumnya masih dilakukan. Contohnya adalah masih tetap diberlakukannya tanam paksa dan pungutan wajib yang bertentangan dengan sistem sewa tanah.

3. Pemerintahan Belanda II dari Sewa Tanah ke Tanam Paksa

Berakhirnya kekuasaan Raffles tidak serta merta membuat sistem sewa tanah langsung dihapus. Pemerintah Belanda yang berkuasa kembali di Indonesia masih menerapkan sistem sewa tanah. Pejabat Belanda yang masih menerapkan adalah Komisaris Jenderal Elout, Buykes, Van der Cappelen, dan Komisaris Jenderal Du Bus de Gisignes (1826-1830). Sistem sewa tanah baru dihapus pada masa Gubernur Jenderal Van den Bosch (1830).

Gambar 5.4 Van den Bosch
Sumber: www.wikipedia.org

Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*) diberlakukan oleh Gubernur Jenderal Van den Bosch. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh kesulitan keuangan yang dihadapi Belanda akibat perang Jawa (1825-1830) dan Perang Belgia (1830-1831).

Beberapa ketentuan tanam paksa adalah sebagai berikut.

a. Penduduk wajib menyerahkan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman wajib.
b. Tanah yang ditanami tanaman wajib bebas dari pajak.
c. Waktu yang digunakan untuk pengerjaan tanaman wajib tidak melebihi waktu untuk menanam padi.
d. Apabila harga tanaman wajib setelah dijual melebihi besarnya pajak tanah, kelebihannya dikembalikan kepada penduduk.
e. Kegagalan panen tanaman wajib bukan karena kesalahan penduduk menjadi tanggung jawab Pemerintah Belanda.
f. Penduduk dalam pekerjaannya dipimpin penguasa pribumi, sedangkan pegawai Eropa sebagai pengawas, pemungut, dan pengangkut.
g. Penduduk yang tidak memiliki tanah harus melakukan kerja wajib selama seperlima tahun (66 hari) dan mendapatkan upah.

Jendela Info

Tanaman wajib tanam paksa antara lain kopi, gula, dan kina.
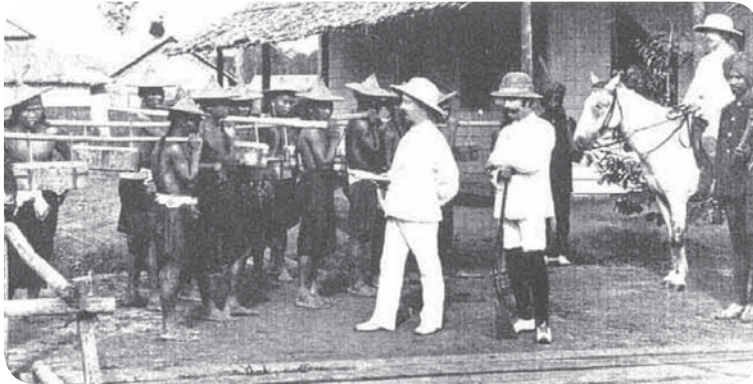
Gambar 5.5 Eksploitasi yang dilakukan Belanda terhadap rakyat Indonesia.
Sumber: www.swaramuslim.com

Ayo Kita Kerjakan!

Menurut kalian, lebih berat mana penindasan yang dilakukan oleh Daendels, Raffles, atau Van Den Bosch? Jelaskan!

Ketentuan tanam paksa yang sangat memberatkan, dalam pelaksanaannya lebih berat lagi. Banyak ketentuan yang dilanggar, baik oleh pegawai Eropa maupun pribumi. Praktik-praktik penekanan dan pemaksaan rakyat adalah sebagai berikut.

a. Ketentuan bahwa tanah yang digunakan untuk tanaman wajib hanya 1/5, kenyataannya selalu lebih, bahkan sampai ½ dari tanah yang dimiliki rakyat.
b. Kelebihan hasil panen tanaman wajib tidak pernah dibayarkan.
c. Waktu untuk kerja wajib melebihi dari 66 hari dan tanpa imbalan yang memadai.
d. Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap dikenakan pajak.

Jendela Info

Penyimpangan tanam paksa disebabkan juga oleh adanya peraturan *cultuur procenten*. Peraturan ini menetapkan bahwa setiap pegawai pengawas tanam paksa akan mendapat hadiah bila hasil tanaman lebih dari yang ditentukan.

Penderitaan rakyat Indonesia dapat dilihat dari angka kematian akibat kelaparan dan penyakit kekurangan gizi. Pada 1848–1850, 9/10 penduduk Grobogan Jawa Tengah mati kelaparan. Dari jumlah penduduk 89.000, tinggal 9.000 orang. Penduduk Demak dari 336.000 tinggal 120.000 orang. Data ini belum termasuk penduduk di daerah lain.

Kecaman terhadap tanam paksa tidak hanya dari Indonesia. Kalangan humanis dan kapitalis di Belanda yang mengetahui penyelewengan tanam paksa menuntut agar tanam paksa dihapuskan. Kecaman tersebut membuahkan hasil dengan dihapuskannya tanam paksa pada 1870.

Orang-orang Belanda yang menentang tanam paksa, antara lain berikut ini.

a. Baron van Hoevel, membuka penyelewengan tanam paksa di Parlemen Belanda.
b. E.F.E. Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli (mantan Asisten Residen Banten) menerbitkan buku *Max Havellar*.
c. L. Vitalis, seorang inspektur pertanian.

Gambar 5.6 Douwes Dekker
Sumber: www.iisg.nl

Jendela Info
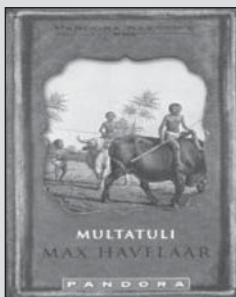
Max Havelaar merupakan hasil karya Multatuli (Eduard Douwes Dekker) yang terbit pada 1860. Karya ini merupakan tulisan pertama yang dengan lantang membeberkan nasib buruk rakyat yang dijajah. *Max Havelaar* bercerita tentang sistem tanam paksa yang menindas kaum bumiputra di daerah Lebak, Banten. *Max Havelaar* adalah karya besar yang diakui sebagai bagian dari karya sastra dunia. Roman ini hanya ditulis oleh Multatuli dalam waktu sebulan pada 1859 di sebuah losmen di Belgia. Setahun kemudian, tepatnya pada 1860 roman itu terbit untuk pertama kalinya.

Sumber: www.wikipedia.org

Penghapusan tanam paksa dilakukan secara bertahap, yaitu

a. penghapusan tanam paksa lada tahun 1862;
b. penghapusan tanam paksa teh, nila, indego tahun 1865;
c. keluarnya UU Gula (Suikerwet) mengakhiri seluruh tanam paksa, kecuali kopi di Priangan Jawa Barat.

Tanam paksa memberikan keuntungan besar kepada pemerintah Belanda. Selama tanam paksa, Belanda mengeruk keuntungan bersih f 900 juta.

Ayo Kita Kerjakan!

Kalian sudah mempelajari sistem sewa tanah yang dilakukan oleh Raffles dengan sistem tanam paksa yang diberlakukan oleh Van Den Bosch. Coba sekarang kalian bandingkan antara keduanya.

1. **Apa kekurangan dan kelebihan masing-masing sistem?**
2. **Bagaimana penerapan kedua sistem tersebut?**
3. **Apakah bermanfaat bagi Bangsa Indonesia?**

4. Sistem Kolonial Liberal (1870-1900)

Undang-undang Agraria 1870 (*Agrariche wet*) merupakan era baru pemerintahan liberal di Hindia Belanda. Isi penting dari UU Agraria adalah berikut ini.

a. Pengusaha swasta dapat menyewa tanah milik pemerintah (hak *erfpacht*) selama 75 tahun.
b. Tanah Indonesia dibedakan menjadi dua:
1) tanah milik rakyat, seperti sawah rakyat, ladang, huma, dan tempat tinggal;
2) tanah milik pemerintah, yaitu tanah yang belum digarap, seperti hutan dan tanah milik adat.

Hal-hal terpenting maksud diberlakukannya UU Agraria adalah sebagai berikut.

a. Pemerintah membuka peluang modal swasta untuk menanamkan modal di Indonesia, terutama untuk industri dan perkebunan.
b. Perluasan perkebunan, terutama di luar Jawa.
c. Hak milik petani menjadi terlindungi dari masa sebelumnya.
d. Perluasan lapangan kerja.

Berikut ini dampak UU Agraria 1870-1890.

UU Agraria memberikan kesempatan luas bagi perusahaan swasta untuk menanamkan modal di Indonesia. Perkebunan-perkebunan baru dibuka. Pembukaan Terusan Suez tahun 1869 dan perkembangan kapal uap mendorong pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan swasta. Pada tahun 1885, ekspor swasta di Jawa mencapai 10 kali ekspor pemerintah. Pengenalan sistem

Jendela Info

Gubernur Jenderal pada masa kekuasaan Inggris (1811-1816)

1. 1811-Lord Minto
2. 1811-1816—Thomas Stamford Raffles
3. 1816—John Fendall

Sumber: www.wikipedia.org

upah (uang) semakin merasuk pada masyarakat. Pengusaha swasta diuntungkan oleh upah buruh di Indonesia yang murah.
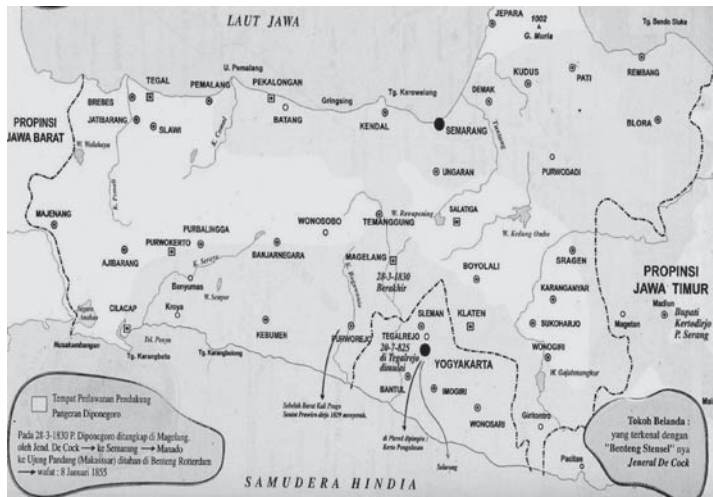
Dampak positif UU Agraria bagi bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Sistem ini lebih ringan dari Cultuurstelsel.
b. Pembukaan sarana perusahaan swasta, seperti jalur kereta api, jalan raya, irigasi, penerangan, serta fasilitas lainnya dapat sedikit dirasakan bangsa Indonesia.
c. Tumbuhnya lapangan kerja baru, baik di perkebunan maupun industri dan berkembangnya para pedagang perantara.

Dampak negatif UU Agraria, antara lain sebagai berikut.

a. Walaupun tanam paksa telah dihapus, kenyataannya pajak rakyat tetap masih besar.
b. Beratnya membayar pajak dan dikenalkannya sistem upah menyebabkan banyak rakyat terjerat utang lintah darat.
c. Tingkat pendidikan rakyat yang terbelakang menyebabkan mereka hanya menjadi umpan kaum pemodal.

Pelaksanaan politik liberal tidak membawa perbaikan nasib yang berarti bagi rakyat. Penderitaan masih membelenggu karena orientasi perbaikan hanya untuk pemerintah Belanda dan orang-orang Eropa (swasta).

Jendela Info

Perkebunan swasta asing di Indonesia, antara lain

1. perkebunan tembakau di Deli, Sumatra Timur;
2. perkebunan teh di Jawa Barat;
3. perkebunan kina di Jawa Barat;
4. perkebunan tebu di Jawa Tengah.

B. Pengaruh Kolonial di Berbagai Daerah

Kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya sebagai berikut.

1. *Perbedaan Alam*

Kondisi alam, baik geografis, topografis maupun demografis sangat memengaruhi pola kebijakan pemerintah kolonial. Untuk daerah pertanian, pemerintah kolonial menerapkan sistem pemerintahan

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai Hindia Belanda? Kalian dapat membuka situs www.wikipedia.org/wiki/Indonesia:Era_Belanda

Jendela Info

Eksploitasi sumber daya alam yang dirasakan masyarakat Jawa paling berat dibandingkan daerah-daerah lain di luar Jawa. Tahukah kaliam mengapa? Sebab Jawa adalah wilayah yang paling padat penduduknya dan sistem politiknya relatif lebih mapan dibandingkan daerah lain. Belanda dengan mudah memanfaatkan sistem administrasi dan politik yang telah ada untuk melakukan eksploitasi.

dengan mengutamakan pengembangan hasil-hasil pertanian. Untuk daerah perkebunan, pemerintah akan menerapkan sistem ekonomi yang berlandaskan perkebunan.

2. *Perbedaan Letak/Nilai Strategis*

   Letak suatu daerah sangat menentukan pengaruh kekuasaan kolonial. Pada dasarnya, tidak seluruh daerah Indonesia tersentuh kekuasaan kolonial. Pemerintah kolonial mengutamakan pantai sebagai bandar perdagangan untuk memperlancar arus sirkulasi bahan ekspor.

3. *Perbedaan Pendekatan Kaum Kolonial*

   Setiap wilayah mempunyai reaksi atau tanggapan yang berbeda dengan kedatangan kolonial. Ketika kekuatan kolonial muncul, ada yang langsung menunjukkan sikap kooperatif, ada pula yang langsung menganggapnya sebagai musuh. Kaum kolonial harus melakukan strategi dalam menghadapi berbagai keadaan ini.

4. *Kekuasaan/Kekuatan Politik*

   Pendekatan kaum kolonial juga didasarkan oleh kekuatan kekuasaan politik wilayah setempat. Terhadap kerajaan yang masih kuat dan besar, kaum kolonial akan berhati-hati dalam menanamkan pengaruhnya.

5. *Perbedaan Pengaruh Antardaerah di Indonesia*

   Karena latar belakang di atas, terjadi perbedaan pengaruh antara daerah di Indonesia. Pada masa awal, kaum kolonial lebih mudah menanamkan kekuasaan politiknya di daerah Indonesia timur, seperti Maluku dan Sulawesi. Dalam hal politik, kaum kolonial diuntungkan oleh persaingan antara kerajaan kecil sehingga dengan mudah kaum kolonial mampu menanamkan hegemoni.

   Wilayah Indonesia bagian timur merupakan daerah perkebunan rempah-rempah sehingga eksploitasi kaum kolonial dilakukan dalam komoditas rempah-rempah. Hal demikian juga mirip dengan yang terjadi di daerah Sulawesi dan sekitarnya.

   Fenomena ini berbeda dengan keadaan di Jawa sebagai daerah agraris pertanian. Belanda melakukan eksploitasi menggunakan lahan pertanian tersebut. Namun, pola tersebut berubah karena Belanda mengubah pola pertanian pangan menjadi perkebunan. Akibatnya, rakyat Jawa sangat menderita.

Karya Nyata

1. Buatlah lima kelompok dengan anggota 5—7 orang.

2. Carilah sumber berupa buku-buku di perpustakaan sekolah.

3. Diskusikan masing-masing kelompok satu topik, dengan topik-topik sebagai berikut.

   a. Proses terbentuknya kekuasaan kolonial di Indonesia.

   b. Pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap kehidupan ekonomi rakyat Indonesia.

   c. Pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap kehidupan politik bangsa Indonesia.

   d. Perbedaan pengaruh kolonial antara Pulau Jawa dan luar Jawa.

e. Bentuk-bentuk peninggalan proses penyebaran agama-agama di Indonesia pada masa kolonial.

4. Untuk melengkapi tugas kalian, lengkapilah dengan peta atau foto/gambar yang terdapat dalam ensiklopedi, buku, majalah, dan sebagainya.

C. Perlawanan Bangsa Indonesia pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda Abad XIX

Sebelum masa pemerintahan Hindia Belanda, rakyat Indonesia telah melakukan perlawanan di berbagai daerah. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda, perlawanan rakyat semakin besar. Berbagai peristiwa perang besar terjadi pada abad XIX. Hal ini tidak lepas dari semakin besarnya nafsu Belanda menguasai Indonesia dan semakin beratnya penderitaan bangsa Indonesia.

Hingga akhir abad XVIII, Belanda belum berhasil menguasai Indonesia secara keseluruhan. Masih banyak kerajaan besar didukung kerajaan-kerajaan kecil yang menjadi ancaman Belanda. Perlawanan abad XIX benar-benar membutuhkan tenaga dan biaya yang sangat besar. Bahkan beberapa kali Belanda mengalami krisis keuangan karena menghadapi perlawanan-perlawanan tersebut. Berbagai bentuk perlawanan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Perang Saparua di Ambon

Masih ingatkah kalian dengan kekuasaan Inggris yang menggantikan Belanda tahun 1811–1816? Peralihan kekuasaan tersebut menyadarkan rakyat bahwa Belanda bukanlah kekuatan yang paling hebat. Ketika Belanda kembali berkuasa di Indonesia tahun 1817, rakyat Ambon mengadakan perlawanan dipimpin oleh Thomas Matulessy (Pattimura).

Pattimura memimpin pemberontakan di Saparua dan berhasil merebut benteng Belanda. Ia juga berhasil membunuh Residen van den Berg. Pemberontakan Pattimura dapat dikalahkan setelah bantuan Belanda. dari Batavia datang. Pattimura bersama tiga pengikutnya ditangkap dan dihukum gantung.

Kenali Tokoh

Thomas Matulessy atau Kapitan Pattimura lahir di Desa Haria, Pulau Saparua pada 8 Juni 1783. Thomas Matulessy adalah seorang kesatria keturunan dari keluarga besar Matulessia (Matulessy) yang tidak lain masih bersaudara dengan raja Maluku. Pattimura beserta pasukannya sempat berhasil menguasai benteng Duurstede, namun akhirnya tertangkap oleh Belanda. Perlawanan sejati ia tunjukkan dengan keteguhannya yang tidak mau berkompromi dengan Belanda. Beberapa kali Belanda berusaha membujuk Pattimura untuk mau bekerja sama, tetapi selalu ditolaknya. Ia lebih memilih gugur di tiang gantungan sebagai pahlawan daripada hidup sebagai pengkhianat.

Sumber www.tokohindonesia.com

Jendela Info

Kaum Padri disebut Kaum Putih karena selalu mengenakan jubah putih. Sementara Kaum Adat disebut Kaum Hitam karena selalu mengenakan jubah hitam. Simbol pakaian ini memperuncing perselisihan. Gerakan Padri menentang perjudian dan aspek hukum garis keturunan/hukum adat.

2. Perang Padri di Sumatra Barat (1821-1838)

Minangkabau Sumatra Barat merupakan pusat gerakan kebangkitan Islam di Indonesia. Gerakan Wahabiah yang bertujuan untuk memurnikan ajaran Islam dibawa oleh para haji yang pulang dari Mekkah. Tokohnya adalah Haji Miskin, Haji Malik, dan Haji Piabang. Kelompok pembaru Islam di Sumatra Barat ini disebut sebagai Kaum Padri.

Ide pembaruan Kaum Padri berbenturan dengan kelompok adat. Belanda memanfaatkan perselisihan tersebut dengan mendukung Kaum Adat yang posisinya sudah terjepit. Pada Februari 1821, Kaum Adat menandatangani perjanjian yang menyerahkan kekuasaan Minangkabau kepada Belanda sebagai imbalan bantuan Belanda untuk membantu Kaum Adat melawan Kaum Padri.

a. *Perlawanan Padri Tahap I (1821-1825)*

Perlawanan kaum Padri berubah dengan sasaran utama Belanda meletus tahun 1821. Kaum Padri dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol (M. Syahab), Tuanku nan Cerdik, Tuanku Tambusai, dan Tuanku nan Alahan. Perlawanan kaum Padri berhasil mendesak benteng-benteng Belanda. Karena menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro, Belanda akhirnya melakukan perdamaian di Bonjol pada 15 November 1825.

Gambar 5.7 Lokasi Perang Paderi
Sumber: www.e-dukasi.net

b. *Perang Padri Tahap II (1825-1837)*

Belanda berkonsentrasi untuk menghadapi perlawanan Diponegoro hingga tahun 1830. Setelah itu, Belanda kembali melakukan penyerangan terhadap kedudukan Padri. Kaum Adat yang semula bermusuhan dengan kaum Padri akhirnya banyak yang

mendukung perjuangan Padri. Bantuan dari Aceh juga datang untuk mendukung pejuang Padri.

Setelah berhasil memadamkan perlawanan Pangeran Diponegoro, Belanda kembali berkonsentrasi menghadapi Perang Padri. Belanda bahkan berhasil memanfaatkan Sentot Ali Basyah Prawirodirjo (salah satu pimpinan pasukan Diponegoro yang telah menyerah kepada Belanda) untuk turut memperkuat pasukan Belanda. Kekuatan Belanda benar-benar pulih, apalagi dengan banyaknya tentara sewaan dari orang pribumi.

Belanda menerapkan sistem pertahanan Benteng Stelsel. Benteng Fort de Kock di Bukittinggi dan Benteng Fort van der Cappelen merupakan dua benteng pertahanan. Dengan siasat ini, Belanda akhirnya menang ditandai dengan jatuhnya benteng pertahanan terakhir Padri di Bonjol pada 1837. Tuanku Imam Bonjol ditangkap, kemudian diasingkan ke Priangan, kemudian ke Ambon, dan terakhir di Manado hingga wafat tahun 1864.

Berakhirnya Perang Padri, membuat kekuasaan Belanda di Minangkabau semakin besar. Keadaan ini kemudian mendukung usaha Belanda untuk menguasai wilayah Sumatra yang lain.

3. Perang Diponegoro di Yogyakarta (1825-1830)

Latar belakang perlawanan Pangeran Diponegoro diawali dari campur tangan Belanda dalam urusan politik kerajaan Yogyakarta. Wafatnya Hamengkubuwono IV tahun 1822 menimbulkan perselisihan tentang siapa penggantinya. Saat itu, putra mahkota baru berumur 3 tahun. Penderitaan rakyat semakin menjadi, terutama kegagalan panen pada 1820-an. Di samping itu, rakyat sudah jenuh dengan perlakuan Belanda yang tidak pernah menghormati hak-hak rakyat.

Belanda membangun jalan baru pada Mei 1825, dengan memasang patok-patok pada tanah leluhur Diponegoro. Terjadi perselisihan saat pengikut Diponegoro Patih Danureja IV mencabuti patok-patok tersebut. Belanda segera mengutus serdadu untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Pada 20 Juli, Tegalrejo direbut dan dibakar Belanda.

Diponegoro berhasil meloloskan diri dan segera mengumandangkan Perang Jawa (1825-1830). Pemberontakan tersebut menjalar di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Namun, pusat perlawanan berada di kawasan Yogyakarta. Lima belas dari 29 pangeran bergabung mendukung Diponegoro. Belanda benar-benar terjepit.

Gambar 5.8 Pangeran Diponegoro
Sumber: www.foto-foto.com

Belanda berusaha untuk membujuk pemberontak dengan memulangkan Hamengkubuwono II dari pengasingannya di Ambon. Akan tetapi, langkah ini gagal. Kemudian, Belanda mencoba untuk menerapkan siasat benteng-stelsel. Dengan sistem ini, Belanda mampu memecah belah jumlah pasukan musuh.

Pada 1829, Kiai Maja ditangkap oleh Belanda. Kemudian, disusul Pangeran Mangkubumi dan Panglima Sentot Ali Basyah Prawiryodirjo. Setelah kekalahan ini, Sentot Ali Basyah terpaksa menjalankan tugas membantu Belanda dalam menumpas Perang Padri di Sumatra Barat.

Kenali Tokoh

Pangeran Diponegoro

Diponegoro atau Raden Mas Ontowiryo merupakan putra sulung Hamengkubuwono III, seorang raja Mataram di Yogyakarta. Lahir pada 11 November 1785 di Yogyakarta dari seorang selir bernama R.A. Mangkarawati, dari Pacitan. Menyadari kedudukannya sebagai putra seorang selir, Diponegoro menolak keinginan ayahnya, untuk mengangkatnya menjadi raja. Diponegoro lebih tertarik pada kehidupan keagamaan dan merakyat sehingga ia lebih suka tinggal di Tegalrejo tempat tinggal eyang buyut putrinya. Setelah melakukan perlawanan terhadap Belanda, Diponegoro sempat beberapa kali dipindahkan ke tempat pembuangan sebelum akhirnya wafat di Makassar pada 8 Januari 1855.

Pada Maret 1830, Diponegoro akhirnya mau mengadakan perundingan dengan Belanda di Magelang, Jawa Tengah. Perundingan tersebut hanya sebagai jalan tipu muslihat. Akhirnya Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian ke Makassar hingga wafat tahun 1855. Dengan berakhirnya Perang Jawa (Diponegoro), tidak lagi muncul perlawanan yang lebih berat di Jawa.

Gambar 5.9 Pangeran Diponegoro dijebak oleh Belanda untuk mengadakan perundingan.
Sumber: www.wikipedia.org

Di Sekitar Kita

Museum Diponegoro

Museum Diponegoro terletak di sayap kiri Pendopo Karesidenan Kedu. Saat ini, di museum tersimpan benda-benda bernilai sejarah, antara lain jubah berukuran tinggi 1.57 m, lebar 1.35 m terbuat dari kain santung, kitab tahrib, balai-balai tempat sembahyang, 7 cangkir tempat 7 macam minuman kegemaran beliau, dan lain-lain. Satu hal yang menarik, di museum tersebut, terdapat pula meja kursi bekas kemarahan beliau berupa guratan kuku. Pangeran Diponegoro memang ditangkap secara licik dalam suatu perundingan dengan Belanda di karesidenan Kedu Magelang.

Sumber: www.students.ukdw.ac.id

4. Perang Aceh (1873–1904)

Pada 1871 diadakan Traktat London, di mana Belanda menyerahkan Sri Lanka kepada Inggris dan Belanda mendapat hak di Aceh. Berdasarkan traktat tersebut, Belanda mempunyai alasan untuk menyerang istana Aceh tahun 1873. Saat itu, Aceh masih merupakan negara merdeka. Belanda juga membakar Masjid Baiturrahim sebagai benteng pertahanan Aceh pada 14 April 1873.

Gambar 5.10 Perang Aceh.
Sumber: http//www.swaramuslim.com/galerysejarahimgacehaceh/marechaussee2.jpg

Dengan semangat jihad, rakyat mengadakan perlawanan. Jenderal Kohler terbunuh. Siasat konsentrasi stelsel dengan sistem bertahan dalam benteng besar oleh Belanda tidak berhasil. Belanda semakin terdesak, korban semakin besar, dan keuangan terus terkuras.

Belanda sama sekali tidak mampu menghadapi perlawanan rakyat Aceh secara fisik. Menyadari hal tersebut, Belanda akhirnya mengutus Dr. Snouck Hurgronje untuk mencari kelemahan rakyat Aceh. Ia memakai nama samaran Abdul Gafar seorang ahli bahasa, sejarah, dan sosial Islam. Setelah lama belajar di Arab, Snouck Hurgronje memberikan saran-saran kepada Belanda mengenai cara mengalahkan orang Aceh. Menurut Hurgronje, Aceh tidak mungkin dilawan dengan kekerasan sebab karakter orang Aceh tidak akan pernah menyerah. Jiwa jihad orang Aceh sangat tinggi.

Gambar 5.11 Dr. Snouck Hurgronje
Sumber: www.wikipedia.org

Taktik yang paling ampuh adalah dengan mengadu domba antara golongan uleebalang (bangsawan) dengan ulama. Belanda menjanjikan kedudukan pada uleebalang yang bersedia damai. Taktik ini berhasil. Banyak uleebalang yang tertarik pada tawaran Belanda. Belanda memberikan tawaran kedudukan kepada para Uleebalang apabila Kaum Ulama dapat dikalahkan. Sejak tahun 1898, kedudukan Aceh semakin terdesak.

Para tokohnya banyak yang gugur. Teuku Umar gugur di Pertempuran Meulaboh 1899. Sultan Aceh Mohammad Daudsyah dapat ditawan tahun 1903 dan diasingkan hingga wafat di Batavia.

Gambar 5.12 Teuku Umar
Sumber: www.foto-foto.com

Panglima Polem Mohammad Daud juga menyerah tahun 1903. Cut Nyak Dien, tokoh pemimpin perempuan ditangkap tahun 1905 kemudian diasingkan ke Sumedang.

Gugurnya pahlawan perempuan Cut Meutia tahun 1910 membuat perlawanan Aceh terus menyusut. Hingga 1917, Belanda masih melakukan pengejaran. Hal ini menjadi bukti bahwa perlawanan Aceh tidak pernah padam. Belanda sendiri telah mengumumkan Perang Aceh selesai tahun 1904.

Gambar 5.13 Cut Nyak Dien
Sumber: www.foto-foto.com

Gambar 5.14 Cut Meutia
Sumber: www.foto-foto.com

5. Perlawanan Sisingamangaraja Sumatra Utara (1878-1907)

Perlawanan terhadap Belanda di Sumatra Utara dilakukan oleh Sisingamangaraja XII. Perlawanan di Sumatra Utara berlangsung selama 24 tahun. Pertempuran diawali dari Bahal Batu sebagai pusat pertahanan Belanda tahun 1877.

Untuk menghadapi Perang Batak (sebutan perang di Sumatra Utara), Belanda menarik pasukan dari Aceh. Pasukan Sisingamangaraja dapat dikalahkan setelah Kapten Christoffel berhasil mengepung benteng terakhir Sisingamangaraja di Pakpak. Kedua putra beliau Patuan Nagari dan Patuan Anggi ikut gugur sehingga seluruh Tapanuli dapat dikuasai Belanda.

Gambar 5.15
Sisingamangaraja XII
Sumber: www.foto-foto.com

6. Perang Banjar (1858-1866)

Perang Banjar berawal ketika Belanda ikut campur dalam urusan pergantian raja di Kerajaan Banjarmasin. Belanda memberi dukungan kepada Pangeran Tamjid Ullah yang tidak disukai rakyat.

Pemberontakan dilakukan oleh Prabu Anom dan Pangeran Hidayat. Pada 1859, Pangeran Antasari memimpin perlawanan

setelah Prabu Anom tertangkap Belanda. Dengan bantuan pasukan dari Belanda, pasukan Pangeran Antasari dapat didesak. Tahun 1862 Pangeran Hidayat menyerah dan berakhirlah perlawanan Banjar di Pulau Kalimantan. Pemberontakan benar-benar dapat dipadamkan tahun 1866.

Gambar 5.16 **Pangeran Antasari**
Sumber: www.foto-foto.com

7. Perang Jagaraga di Bali (1849-1906)

Perang Jagaraga berawal ketika Belanda dan kerajaan di Bali bersengketa tentang hak tawan karang. Hak tawan karang berisi bahwa setiap kapal yang kandas di perairan Bali merupakan hak penguasa di daerah tersebut.

Pemerintah Belanda memprotes raja Buleleng yang menyita dua kapal milik Belanda. Raja Buleleng tidak menerima tuntutan Belanda untuk mengembalikan kedua kapalnya. Persengketaan ini menyebabkan Belanda melakukan serangan terhadap Kerajaan Buleleng tahun 1846. Belanda berhasil menguasai Kerajaan Buleleng, sementara Raja Buleleng menyingkir ke Jagaraga dibantu oleh Kerajaan Karangasem.

Gambar 5.17 **Kapal Belanda yang berlabuh di Bali.**
Sumber: www.ukdw.ac.id

Gambar 5.18 **Korban Perang Puputan.**
Sumber: www.balivision.com

Gambar 5.19 **Raja gugur dalam Perang Puputan**
Sumber: www.ukdw.ac.id

Setelah berhasil merebut Benteng Jagaraga, Belanda melanjutkan ekspedisi militer tahun 1849. Dua kerajaan Gianyar dan Klungkung menjadi sasaran Belanda. Pada 1906 seluruh kerajaan di Bali jatuh ke pihak Belanda setelah rakyat melakukan perang habis-habisan sampai mati, yang dikenal dengan Perang Puputan.

Gambar 5.20 **Perlawanan penting hingga awal abad XX.**

8. Gerakan Sosial

Gerakan sosial adalah gerakan protes berupa perlawanan yang dilakukan oleh petani, gerakan ratu adil, dan gerakan keagamaan atau kepercayaan. Banyak sekali perlawanan yang tidak dilakukan oleh bangsawan/kerajaan terhadap kekuasaan Belanda. Gerakan petani biasanya dilakukan oleh para petani karena kesewenang-wenangan penguasa. Benturan dengan hukum adat dan masalah upah merupakan penyebab perlawanan petani. Pelopornya biasanya orang yang berpengaruh di lingkungan tersebut. Gerakan ini bersifat sementara karena biasanya berhenti setelah pemimpinnya menyerah atau mati.

Contoh gerakan petani adalah perlawanan petani di Ciomas Jawa Barat tahun 1886, perlawanan Condet (Jakarta) tahun 1916 dipimpin Entong Gendut, dan sebagainya. Gerakan Ratu Adil adalah gerakan yang muncul sebagai akibat keyakinan akan datangnya Ratu Adil. Ratu Adil dianggap akan menyelamatkan rakyat dari belenggu penindasan. Pemimpinnya biasanya mengaku mendapat wahyu untuk menyelamatkan rakyat.

Gerakan keagamaan adalah gerakan yang muncul sebagai dasar keagamaan, terutama untuk menegakkan syariat yang benar/pembaruan. Ketiga gerakan sosial ini sangat memengaruhi perang-perang besar yang terjadi di Indonesia. Di samping itu, mereka juga sering melakukan perlawanan-perlawanan kecil, yang biasanya sangat mudah dipatahkan Belanda.

Refleksi

Rangkuman

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda mulai awal abad XIX, bangsa Indonesia tidak semakin berkurang penderitaannya. Bahkan Pemerintah Belanda semakin luas menguasai wilayah Indonesia. Berbagai kerajaan Islam yang telah lama berkembang mulai runtuh atau semakin berkurang kekuasaannya. Kondisi ini menyebabkan berbagai perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah.

Perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda dipimpin oleh para tokoh kerajaan didukung sebagian besar masyarakat. Perang Padri di Sumatra Barat, Perang Diponegoro di Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan Perang Aceh adalah contoh perlawanan terbesar yang menyita kekuatan Belanda. Dengan berbagai tipu muslihat, akhirnya Belanda mampu mematahkan berbagai perlawanan tersebut.

Pelajaran berharga dari kegagalan perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah untuk mengusir Belanda adalah perlawanan yang sendiri-sendiri. Dengan perlawanan sendiri-sendiri, Belanda lebih mudah mematahkan, apalagi dengan strategi adu domba. Akhirnya, pada akhir abad XIX sebagian besar wilayah Indonesia telah berhasil dikuasai Belanda.

Akibat kolonialisme Belanda di Indonesia, penderitaan rakyat semakin bertambah. Kondisi sosial dan ekonomi bangsa Indonesia sangat memprihatinkan. Secara politik, kerajaan-kerajaan di Indonesia telah berada di bawah kendali Belanda. Masuknya budaya Barat ke Indonesia merupakan dampak lain, seperti dalam berpakaian, bergaul, dan sistem ekonomi.

Uji Kemampuan Bab V

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Daendels di Indonesia, kecuali....
   a. bupati dijadikan pegawai pemerintah
   b. membentuk pengadilan
   c. mengurangi jumlah tentara
   d. monopoli beras oleh pemerintah
2. Jansens menyerahkan kekuasaan pada Inggris pada....
   a. 18 September 1811
   b. 19 September 1811
   c. 18 September 1812
   d. 19 September 1912
3. Salah satu sebab gagalnya Sistem Sewa Tanah adalah....
   a. rakyat tidak mau membayar pajak
   b. singkatnya masa pemerintahan Raffles
   c. korupsi pemerintah
   d. adanya perlawanan dari rakyat Indonesia
4. Sistem Tanam Paksa mulai diberlakukan pada masa....
   a. Baron van Hoevel
   b. Van Deventer
   c. Van der Cappelen
   d. Van den Bosch

5. Berikut ini merupakan dampak negatif Undang-Undang Agraria, kecuali....
   a. pajak rakyat tetap besar
   b. banyak rakyat yang terlilit utang
   c. kehidupan rakyat semakin sengsara
   d. tumbuhnya lapangan kerja baru
6. Penyebab kalahnya perlawanan yang dilakukan oleh Pattimura adalah....
   a. banyak rakyat Maluku yang berkhianat
   b. bantuan tentara Belanda dari Batavia datang
   c. Pattimura menyerahkan diri
   d. bencana alam
7. Di bawah ini merupakan tokoh perlawanan dalam Perang Padri, kecuali....
   a. Tuanku nan Cerdik
   b. Tuanku Tambusai
   c. Sentot Ali Basyah Prawirodirdjo
   d. Tuanku nan Alahan
8. Pangeran Diponegoro akhirnya bersedia melakukan perundingan dengan Belanda di kota....
   a. Magelang
   b. Purworejo
   c. Wonosobo
   d. Yogyakarta
9. Berikut ini merupakan alasan lamanya Perang Aceh kecuali....
   a. semangat jihad rakyat Aceh
   b. minimnya persenjataan modern
   c. bersatunya seluruh lapisan rakyat Aceh
   d. dukungan para ulama
10. Penyebab terjadinya Perang Banjar yang dipimpin oleh Pangeran Antasari adalah....
   a. Belanda memberi dukungan pada Prabu Anom
   b. eksploitasi alam
   c. monopoli perdagangan Belanda
   d. campur tangan Belanda dalam pergantian raja

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan perbedaan sistem penjajahan pada kekuasaan VOC dan setelah VOC!
2. Bagaimana pendapat kalian mengenai pelaksanaan sistem tanam paksa di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh dikeluarkannya Undang-Undang Agraria bagi bangsa Indonesia?
4. Mengapa pengaruh kolonial Belanda di berbagai daerah berbeda-beda?
5. Apa yang melatarbelakangi Pangeran Diponegoro mengadakan perlawanan dengan Belanda?

BAB VI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. melacak perkembangan nasionalisme bangsa Indonesia;
b. mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia;
c. mendeskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme kebangsaan Indonesia;
d. menganalisis perjuangan pergerakan nasional pada masa penjajahan Belanda.

KESADARAN NASIONAL DAN PERKEMBANGAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Kegagalan Perjuangan Kedaerahan

Rasa Kebersamaan

Pendidikan

Organisasi Modern

Organisasi Etnik Kedaerahan

Nasionalisme Indonesia

Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Sosial Keagamaan

Peranan Wanita

Politik

Pendidikan Modern
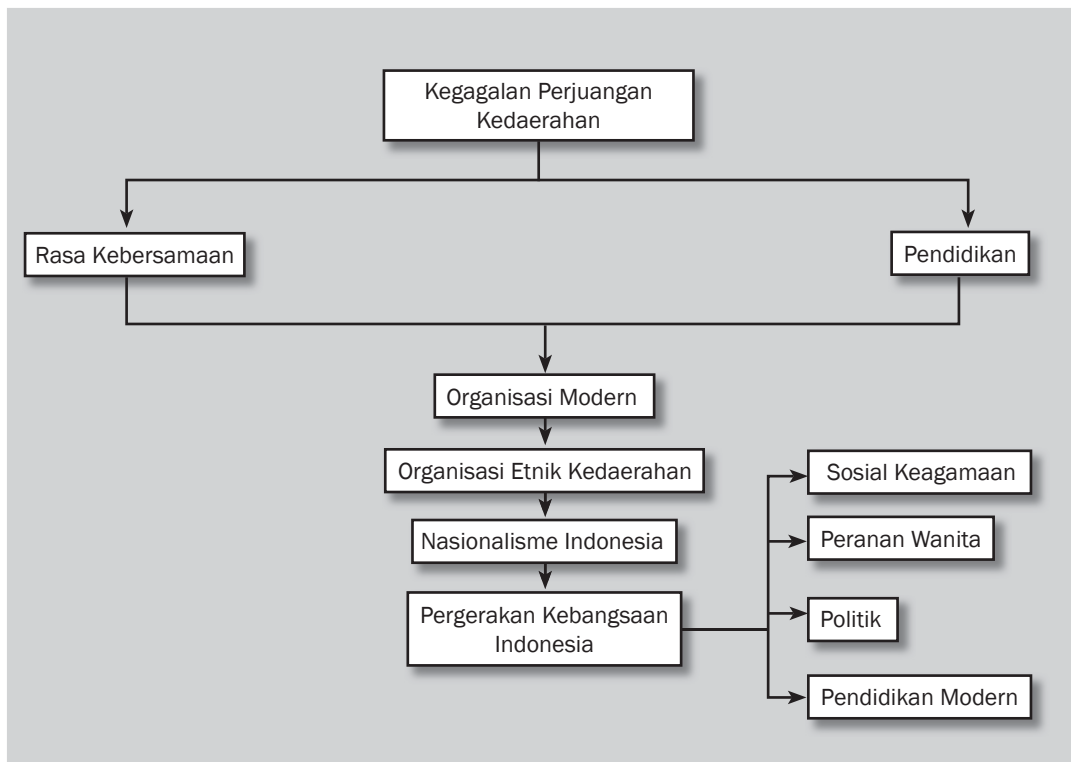
Sumber: www.joker.si

Pertempuran bersenjata merupakan salah satu upaya bangsa Indonesia untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda. Menurut kalian, efektifkah perjuangan lewat pertempuran bersenjata? Sejak awal perjuangan, bangsa Indonesia sudah mengerahkan kekuatan untuk melawan Belanda lewat pertempuran. Kekuatan bangsa Indonesia yang belum dilakukan, yaitu melakukan perlawanan secara nasional dengan sistem modern. Upaya ini akhirnya tercapai pada awal abad XX. Perjuangan yang bersifat kedaerahan bergeser menjadi perjuangan nasional dengan tujuan Indonesia merdeka. Bagaimana proses perkembangan nasionalisme bangsa Indonesia pada abad XX? Perjuangan apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia?

A. Latar Belakang Munculnya Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia

Kata-kata kunci

- Indonesia
- Nasionalisme
- Pergerakan kebangsaan
- Organisasi modern
- Politik Etis
- Pendidikan

Kesadaran nasional bangsa Indonesia tidak muncul begitu saja. Kesadaran tersebut muncul melalui proses sejarah yang panjang. Pengalaman kegagalan dan pengetahuan akan pentingnya kesadaran nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut muncul dari pengalaman bangsa Indonesia sendiri ataupun pengalaman dari bangsa lain. Sebagai bagian bangsa di dunia, kita tidak dapat menutup mata bahwa perubahan di belahan dunia lain akan memengaruhi perkembangan sejarah negeri kita.

Demikian halnya sejarah nasionalisme Indonesia awal abad XX. Banyak faktor dari luar yang turut memengaruhi perkembangan nasionalisme Indonesia. Sebagai contoh adalah perkembangan nasionalisme di Asia dan Afrika merupakan pengetahuan bangsa Indonesia yang kemudian diambil pelajaran oleh para tokoh pergerakan nasional Indonesia. Banyaknya pelajar Indonesia yang belajar, baik di Eropa maupun Timur Tengah membawa perubahan baru dalam strategi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Di bawah ini kita akan mengkaji latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia, terutama yang didorong oleh berbagai faktor dari dalam.

1. Pengaruh Perluasan Kekuasaan Barat

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan tersebut dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

a. *Politik*

Meluasnya kekuasaan kolonial bangsa Barat membuat kerajaan-kerajaan di Indonesia semakin lemah. Campur tangan Belanda dalam berbagai urusan kerajaan di Indonesia semakin besar. Hampir semua kerajaan di Indonesia berada di bawah tekanan kekuasaan Belanda. Kewenangan para penguasa, seperti raja dan adipati kian terbatas. Walaupun status mereka masih tetap ada, hanya sebagai simbol. Sebab Belandalah yang besar peranannya dalam menentukan berbagai kebijakan di Indonesia.

Contoh campur tangan Belanda dalam urusan dalam negeri kerajaan adalah dalam konflik di Kerajaan Banten, Mataram, dan Banjarmasin. Setiap terjadi konflik, Belanda selalu mendukung salah satu kekuatan yang bertikai. Setelah menang, Belanda menekan pihak yang menang karena Belanda merasa telah berjasa. Kemudian, terjadilah berbagai perjanjian yang sangat merugikan kekuasaan kerajaan di Indonesia.

Jendela Info

Campur tangan Belanda dalam urusan dalam negeri kerajaan, misalnya dalam konflik di kerajaan Banten, Mataram, dan Banjarmasin. Setiap terjadi konflik, Belanda selalu mendukung salah satu kekuatan yang bertikai. Setelah menang, Belanda menekan pihak yang menang karena Belanda merasa telah berjasa. Kemudian, terjadilah berbagai perjanjian yang sangat merugikan kekuasaan kerajaan di Indonesia.

b. *Ekonomi*

Perubahan yang terjadi di bidang ekonomi, antara lain sebagai berikut.

1) Raja/bupati tidak lagi mendapatkan upeti/lungguh dari penghasilan tanah. Belanda menerapkan sistem ekonomi uang dan para penguasa pribumi dianggap sebagai pegawai Belanda. Imbalan bagi pegawai adalah uang.
2) Kemiskinan melanda di seluruh pelosok negeri. Kerja wajib dan tanam paksa sama sekali tidak memberikan kesejahteraan rakyat Indonesia.

c. *Sosial*

Perubahan yang terjadi di bidang sosial, antara lain sebagai berikut.

1) Penyakit-penyakit sosial, seperti gelandangan, pengemis, dan pencurian terjadi karena terimpitnya rakyat oleh kesulitan ekonomi.
2) Menurunnya pertumbuhan penduduk karena tingginya angka kematian.

d. *Budaya dan Agama*

Perubahan yang terjadi di bidang budaya dan agama, antara lain sebagai berikut.

1) Merasuknya budaya Barat, seperti dalam etika pergaulan, gaya hidup, bahasa, dan pakaian. Pakaian adat keraton pun dipengaruhi oleh kekuasaan bangsa Barat.
2) Berkembangnya agama Kristen di Indonesia.

Tekanan penjajah dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial seperti di atas terus membakar semangat Indonesia untuk mengusir Belanda. Hal inilah yang mendorong bangsa Indonesia mencari berbagai upaya untuk membebaskan diri dari belenggu penjajah.

2. Perkembangan Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Nasionalisme Indonesia

Secara bertahap, pada abad XX kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis. Selain itu, perkembangan pendidikan sektor swasta juga semakin besar. Bagaimana perkembangan pendidikan pada awal abad XX? Mari kita pelajari bersama.

a. *Politik Etis Tahun 1902*

Politik kolonial liberal yang memeras rakyat Indonesia menimbulkan keprihatinan sebagian masyarakat Belanda. C. Theodor van Deventer menuangkan kritiknya dalam sebuah majalah de Gids berjudul *Een Eereschuld* atau *Debt of Honour* (*Utang Budi/Utang Kehormatan*)

tahun 1899. Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi pada bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia telah banyak memberikan keuntungan bagi Belanda, namun kondisinya sangat menyedihkan. Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan pendidikan (*educatie*), perpindahan penduduk (*emigratie*), dan pengairan (*irrigatie*).

Usulan van Deventer mendapat sambutan positif dari pemerintah. Pada tahun 1902 Ratu Belanda Wilhelmina membentuk Mindere Welvaarts Commissie yang bertugas untuk menyelidiki sebab-sebab menurunnya kesejahteraan rakyat. Ini menandai masa transisi dari politik liberal menuju apa yang oleh Belanda disebut politik etis.

Gambar 6.1 **Van Deventer (tengah) Penganjur Politik Etis.**
Sumber: www.wikipedia.org

Pelaksanaan politik etis memberikan sedikit kemajuan bagi bangsa Indonesia. Namun, hal tersebut hanya sebagian sebab dalam pelaksanaannya banyak penyelewengan dalam politik etis, antara lain sebagai berikut.

1) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda dan Eropa.
2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
3) Pendidikan untuk bangsa Indonesia hanya pengajaran rendah, yang tujuan utamanya memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Eropa dan sebagian anak pejabat pribumi.

Politik etis hanya dilakukan dengan setengah hati. Segi positif yang paling terasa adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik.

Jendela Info

Jika bangsa kita ingin maju, pendidikan harus menjadi perhatian utama. Tanpa mengedepankan pendidikan, kita tidak akan memiliki sumber daya yang berkualitas. Mari terus belajar dengan giat untuk menjadi sumber daya manusia Indonesia berkualitas!

b. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*

1) *Pendidikan Kolonial*

Tujuan utama Pemerintah Hindia Belanda mendirikan sekolah-sekolah adalah untuk memenuhi kepentingan mereka. Pendidikan tidak dapat dinikmati oleh mayoritas rakyat Indonesia. Orang Eropa dan pribumi dibedakan sangat mencolok dalam memperoleh kesempatan pendidikan. Perbedaan kesempatan pendidikan dapat kita lihat dari berbagai sekolah yang didirikan Belanda seperti di bawah ini.

a) *Europese Lagere School* (ELS) adalah sekolah untuk anak-anak bangsawan Eropa.
b) Sekolah Angka Loro (Kelas Angka Dua), yaitu sekolah untuk orang pribumi golongan rendah.
c) Sekolah Angka Satu (Kelas Satu), sekolah untuk pribumi golongan menengah, kaya, dan bangsawan.

Ayo Kita Kerjakan!

Menurut kalian, apa saja pengaruh yang ditimbulkan dari masuknya pengaruh pendidikan Barat bagi Bangsa Indonesia?

Beberapa tingkatan sekolah yang digunakan untuk menghasilkan kebutuhan pegawai pemerintah adalah sebagai berikut:

Gambar 6.2 **Mulo Kweekschool Taman Siswa saat dibuka pada 7 Juli 1924.**
Sumber: www.jurnalkalam.org

a) *Untuk Bumiputra Kalangan Bawah*

1) Volkschool/Ra'jat School
   Pendidikan selama tiga tahun yang mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung.
2) Vervolgschool
   Lanjutan Volgschool, dengan lama belajar dua tahun.

b) *Untuk Bumiputra Kalangan Menengah*

1) Sekolah dasar *Hollands Indlansche School* (HIS), setingkat SD diselenggarakan selama tujuh tahun dengan bahasa pengantar bahasa Belanda.
2) *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs* (MULO) setingkat SMP.
3) *Algemeene Middlebare School* (AMS) setingkat SMA.
4) Khusus golongan bumiputra kalangan atas selepas sekolah HIS dapat melanjutkan ke *Hoogere Bunger School* (HBS). HBS adalah setingkat SMP untuk bangsa Eropa dengan lama pendidikan lima tahun.

c) *Pendidikan Islam*

Sebelum masa penjajahan, agama Islam telah banyak melakukan jenis pendidikan, antara lain berikut ini.

(1) Pendidikan Masjid/Langgar

Di dalam setiap komunitas Islam, pasti berdiri masjid/surau. Selain sebagai tempat ibadah, masjid/surau merupakan tempat pendidikan, baik agama maupun kemasyarakatan. Sistem pendidikan masjid/surau masih berlanjut hingga sekarang. Akan tetapi, sistem pendidikan masjid biasanya tidak mempunyai kurikulum yang formal.

(2) *Pondok Pesantren*

Pendidikan pondok pesantren sudah menggunakan sistem yang lebih terorganisasi. Pimpinannya adalah kiai. Selain mengajarkan ilmu agama, juga mengajarkan ilmu kemasyarakatan. Zaman dahulu,

pondok pesantren biasanya terdapat di pedesaan. Namun saat ini, pondok pesantren terdapat, baik di desa maupun kota. Pendidikan yang dilakukan juga lebih berkembang dengan memasukkan kurikulum pendidikan sekolah umum.

(3) Pendidikan Islam Modern

Pada awal abad XX, sistem pendidikan Islam telah mengalami perubahan besar. Berdirinya organisasi Islam, seperti Muhammadiyah, SI, dan PERSIS merupakan pelopor sistem pendidikan Islam modern. Dalam pendidikan, mereka telah melakukan model pendidikan Barat dalam model pembelajaran.

Berikut pengaruh pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme.

a) Pendidikan Islam sangat besar peranannya dalam membentuk rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Prinsip Islam menyatakan bahwa cinta tanah air adalah sebagian dari iman.
b) Berdirinya organisasi Islam dan amal usaha dalam bidang pendidikan sebagai pendorong utama nasionalisme Indonesia. Berdirinya lembaga pendidikan Islam oleh Muhammadiyah, NU, PERSIS, SI, dan sebagainya semakin mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.
c) Pengaruh nasionalisme di Timur Tengah juga dibawa oleh kaum pembaru Islam di Indonesia sepulang dari menunaikan ibadah haji. Lewat pendidikan Islam inilah jiwa nasionalisme dan semangat kemerdekaan ditanamkan.

Jendela Info

Nasionalisme adalah kesadaran berbangsa dan bernegara, serta keinginan untuk hidup bersama. Nasionalisme Indonesia, berarti perasaan yang sadar sebagai bagian bangsa Indonesia, tanpa memandang suku, agama, dan ras. Sementara patriotisme artinya perasaan cinta tanah air.

3. Peranan Berbagai Golongan dalam Menumbuhkembangkan Nasionalisme

Perjuangan pergerakan nasional dalam mencapai kemerdekaan tidaklah didominasi oleh satu golongan saja. Bermacam-macam golongan bahu-membahu untuk mencapai kemerdekaan.

a. *Golongan Terpelajar*

Golongan terpelajar banyak belajar ke luar negeri, terutama ke Eropa dan Timur Tengah. Dari sana mereka membawa banyak pengaruh pemikiran tentang nasionalisme. Mereka sadar bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia tidak akan tercapai tanpa persatuan dan kesatuan. Para terpelajar inilah yang kemudian memelopori organisasi pergerakan nasional, baik dalam kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun politik. Mereka menyebarkan kesadaran nasionalisme.

Beberapa tokoh golongan terpelajar adalah Soekarno, Mohammad Hatta, Sjahrir, Ki Hajar Dewantoro, dan masih banyak lagi. Pendidikan mereka di Eropa telah membuka mata betapa kesengsaraan bangsa Indonesia hanya dapat diatasi dengan kemerdekaan. Golongan terpelajar inilah yang banyak memimpin perjuangan pergerakan nasional di Indonesia.

Ayo Kita Kerjakan!

Setelah mempelajari materi di atas, mari kita perdalam lagi dengan menyusun kembali materi di atas dalam bentuk diagram. Temanya adalah bagaimana peran berbagai golongan dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Selanjutnya, kum-pulkan hasil kerja kalian kepada guru di kelas.

Gambar 6.3 Para siswa STOVIA sedang melakukan praktik anatomi tahun 1908.
Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 5*

b. *Golongan Profesional*

Tidak hanya para cendekiawan yang mengobarkan semangat nasionalisme. Beberapa golongan profesional merupakan bara bangkitnya nasionalisme.

1) *Guru*

Guru merupakan ujung tombak penyebar semangat nasionalisme. Sebagian masyarakat yang berhasil mengenyam pendidikan kemudian memilih menjadi guru. Dalam mengajar siswanya, para guru banyak menanamkan semangat kebangsaan. Hampir setiap tokoh perjuangan nasional pernah menjadi guru.

Pada 1920, Ki Hajar Dewantoro mendirikan Perguruan Taman Siswa di Yogyakarta. Tujuannya untuk memberikan beasiswa bagi masyarakat Indonesia yang tidak mampu, tetapi pandai untuk belajar di Taman Siswa. Sekolah ini banyak mengajarkan kesadaran nasionalisme dan patriotisme.

Mohammad Syafei mendirikan sekolah Indonesische *Nederlandsche School* (INS) di Kayu Tanam. Sekolah ini banyak menanamkan perasaan antipenjajahan dan semangat persatuan untuk mengusir penjajah.

Karya Nyata

Berkunjunglah ke perpustakaan di daerah kalian. Kemudian, carilah contoh pers yang terbit pada zaman penjajahan. Carilah nilai-nilai yang mengobarkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia.

2) *Pedagang*

Banyak pedagang yang merasa sangat dirugikan oleh penjajah. Tokoh pedagang yang terkenal menumbuhkan kesadaran nasional adalah H. Samanhudi, seorang pedagang batik di Solo. Pada 1909, ia mendirikan Serikat Dagang Islam (SDI). Tujuan utamanya melindungi kesejahteraan para pedagang kecil.

Pada perkembangannya, SDI berubah menjadi Serikat Islam (SI) yang banyak berjuang untuk agama, politik, ekonomi, dan sosial. Beberapa kali SI memimpin protes-protes terhadap Belanda. Walaupun menggunakan nama Islam, SI sangat dekat dengan garis perjuangan nasionalis lainnya.

Gambar 6.4 **H. Samanhudi Pendiri SDI.**
Sumber: www.swara muslim.com

3) *Para Dokter dan Profesi Lainnya*

Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Dr. Sutomo, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Dr. Gunawan Mangunkusumo adalah tokoh-tokoh yang mendirikan organisasi Budi Utomo. Organisasi yang bersifat sosial budaya tersebut didirikan pada 20 Mei 1908. Hingga saat ini, tanggal tersebut diperingati sebagai hari kebangkitan nasional.

Selain beberapa profesi yang disebutkan di atas, masih banyak golongan profesi yang berperan aktif dalam upaya penyadaran nasionalisme.

Jendela Info

Semboyan yang terkenal dari Taman Siswa adalah *Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangunkarsa, tutwuri handayani*. Maksudnya, di depan memberi contoh yang baik, di tengah selalu bersama, dan di belakang selalu memberikan dorongan.

4) *Pers*

Hingga saat ini, pers sangat besar peranannya dalam membentuk pemikiran seseorang. Pada zaman penjajahan, pers sudah ada di Indonesia walaupun tidak semodern sekarang. Biasanya dalam bentuk majalah berita mingguan/bulanan. Beberapa pers yang dikelola tokoh pergerakan banyak memberitakan dan mempropagandakan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Beberapa pers yang terbit menggunakan bahasa Melayu, antara lain *Sinar Soematera, Tjahaja Soematera, Pemberitaan Betawi, Pewarta Soerabaja, Poetra Hindia, Pewarta Borneo,* dan *Pewarta Menado*. Setiap organisasi pergerakan nasional pasti memiliki pers sebagai alat propagandanya. Beberapa pers yang sangat terkenal dan didirikan oleh tokoh pergerakan nasional adalah Darmo Kondo oleh Budi Utomo, Oetoesan Hindia oleh Serikat Islam serta majalah *Indonesia Merdeka*, didirikan para mahasiswa di negeri Belanda.

Jendela Info

Banyaknya surat kabar yang menentang pemerintah mendorong Belanda untuk mengeluarkan Undang-Undang Pers yang baru pada 7 September 1931 dengan nama *Persbreidel Ordonantie*.

Penggunaan bahasa Melayu dalam media pers telah mempererat kesatuan bangsa Indonesia. Ideologi nasionalisme juga semakin cepat berkembang di seluruh tanah air. Pers inilah yang berperan sebagai media tukar pendapat antara tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan.

B. Munculnya Konsepsi Indonesia

Tahukah kalian kapan sebenarnya nama "Indonesia" disebut untuk menunjukkan bangsa dan negara yang kita diami sekarang? Pada tahun 1850, J.R. Logan, seorang berkebangsaan Inggris menulis sebuah artikel pada jurnal *Indian Archipelago and Eastern Asia* tentang kekayaan alam Kepulauan Nusantara. Ia telah menggunakan istilah "Indonesia".

Penyebutan istilah "Indonesia" kemudian diikuti oleh tokoh-tokoh lain, seperti Earl G. Windsor (1850), yang menggunakan istilah

Jendela Info

Walaupun istilah Indonesia baru secara tegas muncul pada abad XX, pada masa sebelumnya rakyat kita telah menjalin ikatan kuat sebagai satu bangsa. Hubungan antardaerah sejak Kerajaan Hindu Buddha merupakan bentuk ikatan persaudaraan bangsa Indonesia.

Jendela Info

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Lapangan Banteng. Sementara rapat kedua, Minggu, 28 Oktober 1928, di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan.

Indos-nesians, dan Melayu-nesians, untuk menunjuk penduduk di Kepulauan Nusantara. Adolf Bastian (1884), Snouck Hurgronje, Kern, dan beberapa ilmuwan Belanda lainnya termasuk orang yang turut memopulerkan istilah "Indonesia". Indonesia secara lebih tegas adalah seluruh jajahan Belanda (Hindia Belanda) di Kepulauan Nusantara.

Pada dua dekade awal abad XX, nama Indonesia kemudian mulai banyak digunakan oleh organisasi pergerakan nasional. Sebagai contoh adalah *Indische Vereeniging* (Perhimpunan Hindia) tahun 1908, yang kemudian berubah menjadi "Perhimpunan Indonesia". Penggunaan istilah Indonesia semakin matang dengan dicetuskannya Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Momentum inilah yang menandai nasionalisme Indonesia telah mencapai identitas yang sempurna.

C. Perkembangan Organisasi Etnik, Kedaerahan, Keagamaan, dan Munculnya Pergerakan Nasional

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Pada awalnya, yang berdiri di Indonesia adalah berbagai organisasi etnik, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Tahukah kalian bagaimana prosesnya? Mari kita telaah bersama munculnya berbagai organisasi etnik kedaerahan hingga berdirinya organisasi yang bersifat nasional!

1. Perkembangan Organisasi Etnik

Organisasi etnik banyak didirikan oleh para pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan pertalian latar belakang etnis. Beberapa contoh organisasi adalah sebagai berikut.

a. *Jong Ambon*

Jong Ambon/Pemuda Ambon didirikan tahun 1918. Tujuannya membantu beasiswa para pemuda Ambon untuk melanjutkan pendidikan. Pada 9 Mei 1920, A.J. Patty membentuk Serikat Ambon di Semarang. Organisasi mengalami kemunduran pada Oktober 1920 setelah A.J. Patty ditangkap Belanda.

b. *Jong Minahasa*

Berdiri pada 24 April 1919, sebagai kelanjutan Rukun Minahasa. Tokohnya adalah Sam Ratu Langie dan Dr. Tumbelaka. Selain Jong Minahasa, juga terdapat organisasi pemuda Sulawesi, yaitu Minahasa Celebes di Jakarta.

c. *Serikat Pasundan*

Serikat Pasundan didirikan pada tahun 1914. Tujuannya untuk memajukan masyarakat Pasundan.

d. *Perkumpulan Kaum Betawi*

Perkumpulan Kaum Betawi dipelopori oleh M. Husni Thamrin. Tujuannya untuk memajukan perekonomian, sosial, dan pendidikan.

Jendela Info

Pada akhir 1928, Jong Java berfusi dengan PPI. Sayangnya pada 1929, Jong Java akhirnya dibubarkan dan diganti dengan Indonesia Muda.

Organisasi berdasarkan etnik muncul di berbagai tempat. Hingga saat ini, kalian dapat mencari berbagai organisasi berdasarkan ikatan etnik, terutama di kota-kota pendidikan, seperti Yogyakarta, Jakarta, Bandung, dan seluruh kota di Indonesia. Keberadaannya sangat membantu memajukan rakyat di daerahnya.

2. Organisasi Kedaerahan

a. *Tri Koro Dharmo (Tiga Tujuan Mulia)*

Pendiri Tri Koro Dharmo adalah R. Satiman Wiryosanjoyo, Kadarman, dan Sunardi di Gedung Stovia Jakarta pada 7 Maret 1915. Tri Koro Dharmo merupakan organisasi pemuda pertama di Indonesia. Semboyan Tri Koro Dharmo adalah budi, bakti, dan sakti. Tujuan utamanya adalah meningkatkan persaudaraan antara pelajar Jawa dan Madura, guna meningkatkan kesejahteraan daerahnya.

Dalam kongres pertama di Solo, Tri Koro Dharmo berubah menjadi Jong Java. Walaupun sebagai organisasi kedaerahan, para anggotanya kemudian aktif dalam upaya pembentukan kesadaran nasional.

b. *Jong Java*

Setelah Tri Koro Dharmo dibubarkan, namanya diganti menjadi Jong Java pada 12 Juni 1918. Jong Java mempunyai tujuan membangun persatuan Jawa Raya. Kegiatan utamanya adalah dalam bidang sosial, budaya, dan pengembangan pendidikan Suku Jawa.

Jong Jawa pada kongres bulan Mei 1922 memutuskan untuk tidak berurusan dengan kegiatan politik. Pada perkembangannya, Jong Java terpengaruh oleh perkembangan Serikat Islam sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang politik. Sebagian anggota Jong Java yang ingin melakukan kegiatan politik, seperti H. Agus Salim, kemudian mendirikan Jong Islamiten Bond, dengan Islam sebagai dasar perjuangan.

Kenali Tokoh

H. Agus Salim

Masyhudul Haq atau Agus Salim lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat pada 9 Oktober 1884. Pendidikan di bangku sekolah hanya ditempuh hingga menamatkan HBS pada tahun 1903. Sesudah itu, ia belajar sendiri. Tidak kurang dari sembilan bahasa asing dikuasai, antara lain bahasa Belanda, Inggris, Jepang, Prancis, Arab, Turki, dan Jepang. Ketika muda, ia merantau hingga Arab Saudi untuk memperkaya pemikiran dan ilmunya. Ia juga pernah menjadi penerjemah di Konsulat Belanda di Jeddah Arab Saudi. Agus Salim pernah menjabat sebagai Menteri Luar Negeri pada periode 3 Juli 1947-20 Desember 1949. Ia merupakan salah satu diplomat ulung Indonesia yang dikenal sering mewakili Indonesia di berbagai konferensi dan pertemuan internasional.

Gambar 6.5 Muhammad Hatta
Sumber: www.setwapres.go.id

c. *Jong Sumatranen Bond*

Jong Sumatranen Bond didirikan oleh Mohammad Hatta dan Mohammad Yamin pada 9 Desember 1917 di Jakarta. Tujuan utamanya adalah menyatukan pemuda-pemuda Sumatra untuk mengembangkan budaya Sumatra dan mendidik agar menjadi pemimpin bangsa. Dalam waktu singkat, Jong Sumatranen Bond mempunyai cabang di berbagai kota di Indonesia.

3. Organisasi Keagamaan

a. *Jong Islamiten Bond*

Jong Islamiten Bond didirikan pada 1 Januari 1925 di Jakarta. Ketuanya adalah Raden Sam. Keanggotaannya tidak berdasarkan etnis/daerah asal, tetapi berdasar ikatan agama. Dalam waktu singkat, Jong Islamiten Bond (JIB) mendapat sambutan di kota-kota lain, terutama di Jawa.

Gambar 6.6 Muhammad Yamin
Sumber: www.kepustakaan-presiden.pnri.go

Kongres pertama dilaksanakan pada 29 Desember 1925 dan mengesahkan beberapa Anggaran Dasar Organisasi. Selain sebagai pusat dakwah Islam, JIB juga mengorganisasi kegiatan seni, budaya, sosial, dan penerbitan. Beberapa tokoh Serikat Islam (SI) seperti H.O.S. Cokroaminoto, Haji Agus Salim, dan Suryopranoto, serta tokoh-tokoh pergerakan lainnya sangat menaruh perhatian pada JIB.

JIB tidak hanya memusatkan kegiatan untuk umat muslim, tetapi beberapa kegiatan juga diperuntukkan bagi warga nonmuslim. Pada Kongres III di Yogyakarta 27 Desember 1927, JIB telah menyinggung persatuan dan kebangsaan.

b. *Muda Kristen Jawi*

Muda Kristen Jawi dibentuk tahun 1920. Pada perkembangannya, Muda Kristen Jawi berubah namanya menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK). Awalnya, organisasi ini menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar. Setelah berubah menjadi PPK, bahasa pengantar digantikan oleh bahasa Indonesia.

c. *Muhammadiyah*

Pendiri Muhammadiyah adalah K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah didirikan pada 18 November 1912 di Kauman Yogyakarta. Tujuan Muhammadiyah, antara lain

1) mengembangkan dakwah Islam;
2) mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah (Hadis);
3) membersihkan praktik keagamaan dari syirik dan bid'ah;
4) mengembangkan pendidikan agama dan umum secara modern.

Gambar 6.7 K.H. Ahmad Dahlan
Sumber: www.swara muslim.com

Muhammadiyah bukan organisasi politik sehingga Pemerintah Belanda memberikan pengakuan Badan Hukum. K.H. Ahmad Dahlan mengembangkan dakwah dan pendidikan meniru beberapa sistem Barat. Misalnya, biasanya untuk belajar mengaji sistem pondok

tidaklah menggunakan meja dan kelas. K.H. Ahmad Dahlan mulai melakukan pembelajaran meniru sekolah-sekolah Eropa.

K.H. Ahmad Dahlan juga membenarkan posisi kiblat dalam Masjid Keraton Yogyakarta, yang pada awalnya banyak ditentang oleh kiai sepuh. Muhammadiyah mengembangkan amal usaha tidak sebatas dakwah agama, tetapi melalui berbagai amal usaha, seperti pendidikan, mendirikan sekolah modern, kepanduan Hizbul Wathan, koperasi simpan pinjam, perdagangan, dan bidang sosial lainnya.

Muhammadiyah banyak mendapatkan simpati. Terbukti pada 1925, Muhammadiyah telah memiliki 29 cabang di Jawa dan luar Jawa dengan anggota 4.000 orang. Pada tahun 1931, cabang Muhammadiyah berjumlah 267 dengan 24.000 anggota.

Di Sekitar Kita

Hingga kini, lembaga-lembaga sosial Muhammadiyah masih menunjukkan eksistensinya, di antaranya Sekolah Muhammadiyah, RS PKU Muhammadiyah, dan Panti Asuhan. Adakah lembaga-lembaga sosial Muhammadiyah di sekitar tempat tinggal kalian?

d. *Nahdlatul Ulama (NU)*

Nahdlatul Ulama didirikan oleh para kiai pada 31 Januari 1926 di Jawa Timur. Pimpinan pertamanya adalah K.H. M. Hasyim Asy'ari. NU cepat berkembang, terutama di Jawa karena basis pesantren yang sangat banyak di Jawa. Pada awalnya, organisasi NU bukanlah organisasi politik.

Seperti halnya Muhammadiyah, NU mengembangkan amal usaha tidak hanya sebatas dakwah Islam. Pengikut terbesar NU adalah para santri yang umumnya tinggal di pedesaan. Pada saat ini, NU merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia.

Gambar 6.8 **K.H. Hasyim Asyari**
Sumber: www.wikipedia.org

e. *Persatuan Umat Islam*

Persatuan Umat Islam didirikan oleh K.H. A. Halim di Majalengka pada 1917.

f. *Al-Jamiatul Washiyah*

Al-Jamiatul Washiyah didirikan di Medan, Sumatra Utara pada 1930.

4. Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

Memasuki awal abad kedua puluh, perjuangan kemerdekaan Indonesia ditandai oleh era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional, yaitu masa kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang bersama-sama dalam mengusir penjajahan. Terdapat beberapa perbedaan perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad kedua puluh dengan perjuangan setelah abad kedua puluh sebagai berikut.

Perjuangan Indonesia Sebelum Tahun 1900	Perjuangan Setelah Tahun 1900
• Bersifat lokal/kedaerahan	• Bersifat nasional, untuk kepentingan Indonesia
• Lebih mengandalkan kekuatan senjata	• Mengandalkan senjata dan diplomasi

• Bergantung pada pimpinan	• Pimpinan wafat, tampil pimpinan berikutnya
• Taktik menggunakan senjata tradisional	• Menggunakan senjata modern dan taktik modern (diplomasi)
• Belum terorganisasi secara nasional dan modern	• Telah terorganisasi secara nasional dan modern

a. *Boedi Oetomo (20 Mei 1908)*

Pada 1906 dan 1907, dr. Wahidin Sudirohusodo melakukan perjalanan keliling Jawa. Dalam pertemuannya dengan tokoh-tokoh pergerakan, ia mengajak untuk melakukan perluasan pengajaran sebagai langkah memajukan kehidupan rakyat. Pada 20 Mei 1908, para mahasiswa *School tot Opleideing van Inlansche Aartsen* (STOVIA) atau sekolah dokter pribumi di Jawa Boedi Oetomo terbentuk. Ketua Boedi Oetomo adalah dr. Sutomo. Tonggak berdirinya Boedi Oetomo 20 Mei 1908 dikenang sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Tokoh lain pendiri Boedi Oetomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan R.T. Ario Tirtokusumo.

Gambar 6.9 Para Pendiri Boedi Oetomo
Sumber: www.swaramuslim.com

Pada awalnya, Boedi Oetomo bukanlah organisasi politik. Tujuan utama Boedi Oetomo adalah memajukan pendidikan, sosial, dan budaya masyarakat Jawa dan Madura. Para tokohnya kebanyakan adalah para bangsawan, seperti bupati dan pangreh praja. Namun, Boedi Oetomo kemudian menjadi organisasi kebangsaan dan bersifat nasional. Boedi Oetomo mengusahakan beasiswa para mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studi. Keanggotaan Boedi Oetomo baru meluas ke semua golongan pada 1930.

Pada tahap selanjutnya, Boedi Oetomo melakukan kegiatan politik tahun 1915. Banyak anggota Boedi Oetomo yang masuk dalam Dewan Rakyat Hindia Belanda (Volksraad). Pada 1929, Boedi Oetomo masuk anggota Perhimpunan-perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI). Tahun 1932, Boedi Oetomo telah mempunyai orientasi Indonesia Merdeka. Selanjutnya, Boedi Oetomo bergabung dengan Persatuan Bangsa Indonesia dan membentuk Partai Indonesia Raya (Parindra).

Gambar 6.10 **Peserta Kongres Boedi Oetomo I tahun 1930.**
Sumber: www.swaramuslim.com

b. *Sarekat Islam (SI)*

Semula Sarekat Islam bernama Serikat Dagang Islam (SDI). Pendirinya adalah K.H. Samanhudi dan R.M. Tirtoadisuryo di Solo pada 1911. Tujuan utama SDI pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Cina. Saat itu, para pedagang Cina banyak menggeser para pedagang lokal yang kurang pendidikan dan pengalaman.

Gambar 6.11 **H.O.S. Cokroaminoto**
Sumber: www.swara muslim. com

Dalam Kongres di Surabaya pada 30 September 1912, SDI berubah menjadi Sarekat Islam (SI). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar anggota dan kegiatan organisasi lebih terbuka. Pada 1913, SI dipimpin oleh Hadji Oemar Said (H.O.S) Tjokroaminoto.

Kegiatan SI sangat menarik rakyat karena kegiatannya membela rakyat. Tahun 1915 jumlah anggota SI berjumlah 800.000 orang. SI banyak mendampingi protes para pekerja, terutama di pusat-pusat perdagangan. Pada 1915, SI juga mendesak Pemerintah Belanda untuk membentuk Dewan Rakyat (*Volksraad*) yang proporsional. Sepak terjang SI tersebut membuat Belanda menjadi khawatir. Pemerintah kemudian memutuskan untuk membatasi ruang gerak SI.

Masalah yang dihadapi oleh SI semakin sulit ketika gerakan komunis berkembang di Indonesia. Infiltrasi gerakan komunis ke

dalam SI menimbulkan perpecahan. SI kemudian terpecah menjadi dua kubu, yaitu sayap merah dan sayap putih. Sayap putih hanya mau berpegang pada ajaran Islam yang dipimpin oleh H.O.S. Tjokroaminoto dan K.H. Agus Salim. Sementara sayap merah yang mencampuradukkan Islam dengan paham sosialis kiri adalah Semaun, Alimin, Darsono, dan Muso.

Tahun 1923 SI berubah nama menjadi Partai Sarekat Islam (PSI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda. Pada 1927, PSI telah menetapkan tujuan pergerakan untuk Indonesia merdeka berasaskan Islam.

c. *Indische Partij* (IP)

Gambar 6.12 **Para Pendiri Indische Partij.**
Sumber: www.swaramuslim.com

Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia. Pendirinya adalah tiga serangkai E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr. Cipto Mangunkusumo. Indische Partij dideklarasikan pada 25 Desember 1912. Tujuan IP sangat jelas, yaitu mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.

IP mempunyai surat kabar yang sangat terkenal, yaitu *De Expres*. Isinya sebagian besar tentang semangat nasionalisme. Belanda sangat mengkhawatirkan sepak terjang IP. Semua kegiatan IP banyak diawasi Belanda. Pada Maret 1913, IP dilarang sebagai partai politik karena bercita-cita "Indonesia Merdeka".

Pada 1913, terdapat persiapan pelaksanaan perayaan 100 tahun pembebasan Belanda dari kekuasaan Prancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh IP menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*, dengan judul *Als Ik een Nederlander was* ("Seandainya Aku Orang Belanda"). Suwardi mengecam Belanda, bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah.

Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh IP. Akhirnya, Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

d. *Partai Komunis Indonesia (ISDV)*

Gambar 6.13 **Snevliet**
Sumber: www.wikipedia.org

Indische Social Demokratische Vereeniging (ISDV) didirikan oleh H.J.F.M. Snevliet (orang Belanda) pada 1914 di Semarang. ISDV adalah cikal bakal Partai Komunis Indonesia (PKI). Sebagai organisasi yang bersifat radikal, ISDV mampu menarik anggota SI yang sama-sama radikal untuk masuk dalam haluan sosialis. Tokoh-tokoh SI yang masuk dalam ISDV adalah Semaun, Darsono, Alimin, Tan Malaka, dan Muso.

ISDV kemudian pecah dalam dua kubu, yaitu sosialis yang kemudian mendirikan Partai Sosialis dan komunis yang kemudian mendirikan Partai Komunis. Partai Komunis Indonesia didirikan pada

23 Mei 1920, diketuai oleh Semaun. PKI melakukan pemberontakan pertama dengan menggunakan kekuatan senjata tahun 1926.

Pemberontakan tahun 1926 kurang konsolidasi sehingga justru menyebabkan tokoh-tokohnya ditangkap dan diasingkan ke luar negeri. Pemberontakan ini juga merugikan pergerakan nasional lainnya. Akibat pemberontakan tersebut, Belanda semakin menekan aktivitas pergerakan kebangsaan.

e. *Perhimpunan Indonesia (PI)*

Perhimpunan Indonesia (PI) semula bernama *Indische Vereeniging*. PI didirikan oleh para mahasiswa Indonesia di Belanda pada 1908. Pada 1922, politik menjadi kegiatan utama *Indische Vereeniging*. Tahun 1925 *Indische Vereeniging* berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya *Hindia Putra*, berubah menjadi *Indonesia Merdeka*.

Gambar 6.14 Para Pendiri Perhimpunan Indonesia
Sumber: www.iisg.nl

Tujuan utama PI adalah Indonesia merdeka dan memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh PI, antara lain Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyoadiningrat, Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.

Pada 10 Juni 1927, beberapa tokoh PI, yaitu Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, dan Nazir Pamuncak ditangkap karena dianggap menghasut pemberontakan. Namun, mereka kemudian dilepaskan setelah tidak mendapat cukup bukti dalam sebuah pengadilan. PI telah banyak mengilhami pergerakan nasional Indonesia, seperti lahirnya Partai Nasional Indonesia, Perhimpunan Indonesia, dan Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia.

Jendela Info

Berikut ini tiga asas Perhimpunan Indonesia.

1. **Indonesia menentukan nasibnya sendiri.**
2. **Kemampuan dan kekuatan sendiri.**
3. **Persatuan dalam menghadapi Belanda.**

f. *Partai Nasional Indonesia (PNI)*

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan pada 4 Juli 1927 di Bandung. Pemimpinnya adalah Ir. Soekarno. Tujuan PNI, yaitu Indonesia Merdeka, dengan ideologi gerakan marhaenisme. PNI mengadakan kegiatan konkret, baik politik, sosial maupun ekonomi.

Gambar 6.15 Soekarno beserta teman-temannya di depan pengadilan kolonial Bandung setelah sidang tahun 1930.
Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 5*

Sebagai organisasi yang terbuka dan revolusioner, PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Soekarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat.

Karena kegiatan politiknya mengancam pemerintah Belanda, akhirnya para tokoh PNI ditangkap dan diadili tahun 1929. Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda. Dalam pembacaan pembelaannya, Soekarno memberi judul "Indonesia Menggugat". Soekarno dan kawan-kawan dihukum penjara.

Pada tahun 1931 PNI dibubarkan. Sartono kemudian membentuk Partindo. Sementara itu, Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan Pendidikan Nasional Indonesia. Sayangnya, para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap oleh Belanda dan diasingkan ke Digul.

Setelah keluar dari penjara, Soekarno berusaha untuk menyatukan PNI, tetapi tidak berhasil. Kemudian, ia masuk Partindo. Namun, ia kemudian ditangkap dan diasingkan ke Flores. Sejak saat itu, pergerakan nasional kebangsaan Indonesia menerapkan strategi moderat kooperatif. Perjuangan secara radikal ternyata justru membuat penekanan yang luar biasa oleh pemerintah Belanda.

g. *Partai Indonesia Raya (Parindra)*

Parindra muncul tahun 1935 sebagai gabungan dari Boedi Oetomo dan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Pendirinya adalah Dr. Soetomo. Tujuan Parindra adalah Indonesia Raya (kata merdeka disembunyikan karena dilarang oleh Belanda). Selain gerakan dalam bidang ekonomi dan sosial, Parindra menjalankan politik kooperatif.

Salah satu bentuk politik kooperatif Parindra adalah masuknya beberapa tokoh Parindra dalam Volksraad. Beberapa tokoh itu adalah M. Husni Thamrin, R. Sukardjo, R. Panji Suroso, dan Mr. Susanto.

Gambar 6.16 **M.H. Thamrin**
Sumber: www.swaramuslim.net

h. *Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)*

Didirikan di Jakarta pada April 1937. Pimpinannya adalah bekas pimpinan Partindo yang dibubarkan tahun 1937, seperti Amir Syarifuddin, Mr. M. Yamin, Mr. Sartono, dan Dr. A.K. Gani.

i. *Gabungan Politik Indonesia*

Golongan nasionalis mencoba untuk menggunakan Volksraad sebagai media perjuangan nasional. Untuk memperkuat wakil-wakil bangsa Indonesia, M. Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional pada tahun 1930. Pada tahun 1936, seorang anggota Volksraad, Sutarjo mengajukan petisi yang menuntut kemerdekaan Indonesia berangsur-angsur dalam sepuluh tahun. Petisi ini kemudian dikenal dengan Petisi Sutarjo. Petisi tersebut ditolak Belanda dengan alasan bangsa Indonesia belum siap untuk merdeka.

Para pejuang pergerakan nasional kecewa. Pada tahun 1939 dibentuk gabungan dari beberapa organisasi politik yang disebut Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Semboyan GAPI yang terkenal adalah “Indonesia Berparlemen”.

Adapun tujuan perjuangan GAPI, antara lain

1) persatuan bangsa berdasar demokrasi, politik, ekonomi, dan sosial;
2) pembentukan parlemen yang mewakili aspirasi rakyat;
3) memperjuangkan bahasa Indonesia dipakai dalam sidang-sidang Volksraad dan mengubah sebutan inlander menjadi orang Indonesia;
4) pengangkatan lebih banyak orang Indonesia dalam jabatan pemerintahan.

Ayo Kita Kerjakan!

Bentuklah kelompok dengan anggota empat orang. Tuliskan kembali di buku tugas kalian tabel di bawah ini. Selanjutnya, pelajari dan identifikasikanlah kembali organisasi etnis, kedaerahan, keagamaan, dan pergerakan nasional.

Jenis Organisasi	Tokoh	Tujuan
a. Organisasi Etnis - .... - .... -	....	
b. Organisasi Kedaerahan - .... - .... -	....	
c. Organisasi Keagamaan - .... - .... -	....	
d. Organisasi Pergerakan Nasional - .... - .... -	....	

Apakah kesimpulan yang kalian peroleh? Buatlah laporan dan presentasikan dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian.

D. Proses Pembentukan Identitas Kebangsaan Indonesia

1. Manifesto Politik 1925

Tahukah kalian apa itu Manifesto Politik 1925? Apa pengaruhnya terhadap pembentukan identitas kebangsaan Indonesia? Pada 1923, Iwa Kusumasumantri, pengurus Perhimpunan Indonesia mengeluarkan manifesto politik. Isi penting manifesto tersebut adalah sebagai berikut.

a. Masa depan bangsa Indonesia terletak pada adanya bentuk pemerintahan yang bertanggung jawab kepada rakyat.
b. Pemerintahan yang kuat adalah yang bebas dari belenggu asing dan mengandalkan kekuatan sendiri.
c. Menghindari perpecahan dan menanamkan rasa persatuan dan kesatuan Indonesia untuk membangun negara nasional.

Manifesto 1923 didukung oleh manifesto yang dikeluarkan pada 1924 yang dikeluarkan pimpinan Nazir Datuk Pamuncak. Prinsip isinya sama, yaitu usaha membentuk pemerintahan sendiri yang bebas dari penjajahan. Persatuan sebagai kunci keberhasilan mencapai Indonesia Merdeka.

Pada 1925, Sukiman Wiryosanjoyo sebagai pimpinan PI mengeluarkan manifesto 1925 yang lebih tegas dan jelas. Isinya adalah sebagai berikut.

a. Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan dapat mematahkan kekuasaan penjajah.
b. Diperlukan aksi massa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka.
c. Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan syarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan.
d. Anasir yang berkuasa dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik.
e. Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia dan sangat memengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda dikumandangkan pada 28 Oktober 1928.

Gambar 6.17 Tempat Diselenggarakannya Sumpah Pemuda
Sumber: www.e-dukasi.net

2. Kongres Pemuda II tahun 1928

Berdirinya berbagai organisasi pergerakan yang bersifat modern telah mendorong keinginan untuk bekerja sama. Menyadari adanya persamaan, berbagai dialog dilakukan antara pergerakan. Para pemuda dan pelajar mempunyai pemikiran untuk membentuk kekuatan besar dalam menghadapi penjajahan Belanda.

Gambar 6.18 Peserta Kongres Pemuda II
Sumber: www.wikipedia.org

Kesadaran membentuk bingkai pergerakan kebangsaan mulai tampak dengan berdirinya berbagai organisasi nasionalis yang bersifat terbuka. Mereka tidak lagi memandang latar belakang etnis, daerah asal, ataupun agama. Beberapa organisasi yang awalnya bersifat etnis dan kedaerahan pun kemudian berubah menjadi nasionalis. Komunikasi antara tokoh pergerakan semakin membuka pandangan nasionalisme yang lebih tegas. Langkah-langkah jelas untuk berjuang bersama-sama dibuktikan dengan diselenggarakannya kongres-kongres pemuda.

Kongres Pemuda I dilaksanakan pada 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta dan dihadiri oleh berbagai organisasi pemuda. Kongres ini telah berhasil membentuk jaringan yang lebih kokoh untuk mempersatukan diri. Keinginan membentuk suatu badan sentral telah digulirkan. Sebagian peserta ingin menyatukan seluruh organisasi pemuda. Sebagian lainnya menginginkan badan sentral dalam bentuk federasi. Penggunaan bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan diusulkan M. Yamin.

Kongres Pemuda I belum membentuk keputusan bulat, namun mereka sepakat untuk melakukan Kongres Pemuda II. Pada September 1926, berdiri organisasi Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) di Jakarta. Beberapa tokohnya adalah para pemuda, seperti Abdullah Sigit, Sugondo, Suwiryo, M. Yamin, A.K. Gani, Amir Syarifuddin, dan beberapa tokoh lainnya.

Di Sekitar Kita

Museum Sumpah Pemuda

Tempat diputuskannya rencan Kongres Pemuda Kedua di Gedugn Sekretariat PPI di Jalan Kramat Raya 106, saat ini dijadikan Museum Sumpah Pemuda. Di sana terdapat berbagai penginggalan yang berkaitan dengan peristiwa Sumpah Pemuda

Jendela Info

Sumpah Pemuda
- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, Tanah Indonesia.
- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbangsa satu ,Bangsa Indonesia.
- Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Panitia Kongres Pemuda II dibentuk pada 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Susunan panitia mewakili wilayah seluruh Indonesia. Beberapa tokoh panitia kongres, antara lain Sugondo (PPPI), Joko Marsaid (Jong Java), M. Yamin (Jong Sumatranen Bond), Amir Syarifuddin (Jong Batak), Senduk (Jong Celebes), J. Leimena (Jong Ambon), Johan Muh. Cai (Jong Islamieten Bond), dan tokoh-tokoh lainnya.

Kongres II diselenggarakan pada 27-28 Oktober 1928. Kongres dihadiri oleh perwakilan organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Selain itu, hadir pula tokoh-tokoh politik, seperti Soekarno dan Tan Malaka, anggota Volksraad, dan para pendidik. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara sendiri semakin kuat. Suasana kebangsaan tidak dapat dibendung lagi. Akhirnya, pada 28 Oktober 1928, dibacakan keputusan hasil Kongres Pemuda II, berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.

Keputusan penting Kongres II adalah sebagai berikut:

a. ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928;
b. menetapkan lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan;
c. menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Realisasi hasil kongres adalah dengan didirikannya Indonesia Muda pada 1930. Indonesia Muda berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya. Pemerintah Belanda sangat menekan rapat-rapat yang diselenggarakan oleh para tokoh pemuda. Lagu "Indonesia Raya" pernah dilarang dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan. Para tokoh pemuda menyiasati tekanan ini. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa diganti menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa.

3. Peran Perempuan dalam Pergerakan Nasional

Gambar 6.19 R.A. Kartini
Sumber: foto-foto.com

Perjuangan pergerakan nasional bukan semata milik kaum pria. Para wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi yang ada, baik organisasi sosial maupun politik. Selain itu, kaum perempuan juga memiliki organisasi tersendiri yang anggotanya khusus kaum perempuan.

Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dahulu adalah R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. R.A. Kartini adalah putra Bupati Jepara yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Ia mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

Dewi Sartika mendirikan sekolah di Bandung, Jawa Barat. Sementara Maria Walanda Maramis mendirikan sekolah di Gorontalo, Sulawesi. Dalam masa pergerakan nasional, kaum perempuan aktif mendukung usaha persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka aktif

memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1912, Putri Mahardika berdiri di Jakarta. Aktivitasnya adalah dalam pendidikan dan penerbitan pers. Tahun 1914 Rahena Kudus mendirikan Kerajinan Amai Setia di Gadang, Bukittinggi Sumatra Barat. Rahena aktif dalam usaha mendirikan sekolah-sekolah untuk perempuan.

Gambar 6.20 Dewi Sartika
Sumber: www.foto-foto.com

Organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 1917 membentuk Aisyiyah. Aisyiyah sebagai organisasi wanita Muhammadiyah pertama kali dipimpin oleh Siti Wardah, istri K.H. Ahmad Dahlan. Kegiatan Aisyiyah, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan, kesehatan, dan budaya.

Gambar 6.21 Walanda Maramis
Sumber: www.foto-foto.com

Hampir setiap organisasi pergerakan nasional mempunyai sayap organisasi wanita. Misalnya, Sarekat Putri Islam (SPI), Ina Tuni (Jong Ambon), dan Meisjekring (Jong Java). Organisasi-organisasi kaum perempuan juga mempunyai semangat perjuangan kebangsaan. Pada 22-25 Desember 1928, Kongres Perempuan diadakan di Yogyakarta. Kongres ini diikuti oleh tujuh organisasi perempuan. Mereka merespons Sumpah Pemuda yang telah diikrarkan pada 28 Oktober 1928. Kongres dipimpin oleh R.A. Sukanto dan menghasilkan beberapa isi penting.

a. Kongres membicarakan masalah peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.
b. Menentukan sikap dalam menghadapi perjuangan mengusir kolonialisme.
c. Hasil terpenting adalah terbentuknya Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI).

PPPI merupakan kumpulan dari organisasi wanita yang berbeda latar belakangnya. Pada masa selanjutnya, PPPI berubah namanya menjadi Perserikatan Perkumpulan Istri Indonesia (PPII). Pada Desember 1930, PPII secara tegas menyatakan dirinya sebagai bagian pergerakan bangsa Indonesia.

PPII menyelenggarakan Kongres Wanita II yang salah satu hasilnya adalah membubarkan PPII. Sebagai gantinya, Kongres Perempuan Indonesia (KPI) terlihat lebih tegas dan terbuka. Kaum perempuan di samping kesibukannya sebagai ibu rumah tangga, tidak ketinggalan dalam berperan memperjuangkan kemerdekaan. Hal ini menunjukkan bahwa emansipasi wanita telah ada sejak zaman dahulu.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mempelajari materi mengenai pergerakan nasional lebih mendalam? Kalian dapat membaca buku *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 5* karangan Marwati Djoened Posponegoro dan Nugroho Notosusanto. Kalian juga dapat membuka situs www.wikipedia.org/wiki/Kategori:Organisasi_di_Indonesia.

E. Garis Besar Aktivitas Organisasi Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Dengan dicetuskannya Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928, sudah jelas bahwa keinginan merdeka dalam bingkai satu negara telah terbukti. Perjuangan mengusir penjajah semakin jelas. Semua sepakat bahwa Indonesia harus merdeka.

Strategi perjuangan kebangsaan Indonesia dalam menghadapi penjajahan dapat dibuat garis besarnya sebagai berikut.

1. *Masa Perintis/Konsolidasi (1910–1920)*

   Ditandai dengan berdirinya berbagai organisasi, baik yang bersifat kedaerahan, keagamaan, etnis, sosial, maupun politik. Pada masa ini, peta perjuangan masih dalam taraf konsolidasi.

2. *Masa Radikal*

   Pada masa ini, perjuangan kebangsaan telah mencapai titik jelas, yaitu mencapai Indonesia merdeka. Berdirinya parta-partai politik bertujuan untuk mencapai kemerdekaan. Mereka menyadari bahwa perjuangan kemerdekaan hanya dapat dicapai dengan perjuangan sendiri. Mereka cenderung bersifat nonkooperatif (tidak mau bekerja sama) dengan Belanda.

   Beberapa organisasi yang radikal, misalnya Serikat Islam, Perhimpunan Indonesia, Partai Nasional Indonesia, dan Partai Komunis Indonesia. Proses radikalisasi semakin menggelora setelah Perang Dunia I. Perjuangan nasionalisme di Asia dan Afrika telah memberikan inspirasi para tokoh perjuangan Indonesia.

   Karena sifatnya yang radikal, Belanda menjadi khawatir. Belanda akhirnya melakukan tindak kekerasan dengan membubarkan organisasi-organisasi radikal dan memenjarakan tokoh-tokohnya pada tahun 1930-an.

3. *Masa Moderat*

   Setelah para pemimpin ditangkap dan sebagian organisasi dibubarkan, para tokoh perjuangan berganti taktik. Perjuangan dilakukan secara moderat (kooperatif). Mereka memanfaatkan Volksraad (Dewan Rakyat) untuk memperjuangkan aspirasi. Pada masa moderat ini, organisasi yang masih ada dan berdiri adalah Parindra, Gerindo, dan GAPI. Para tokoh pergerakan menyampaikan tuntutan-tuntutan dalam Volksraad, baik menyangkut masalah politik, ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Ayo Kita Kerjakan!

Kalian telah mempelajari secara mendalam materi di atas. Sekarang, coba lakukan kegiatan di bawah ini!

1. **Buatlah skenario kecil mengenai pembacaan ikrar Sumpah pemuda.**
2. **Masing-masing dari kalian mempunyai peranan dalam Kongres Pemuda II.**
3. **Lakukan simulasi, seakan-akan kalian sebagai peserta Kongres Pemuda II, dan menyepakati hasil kongres II seperti yang tertera dalam sejarah.**
4. **Mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda, dilanjutkan pengibaran bendera merah putih, dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.**

Refleksi
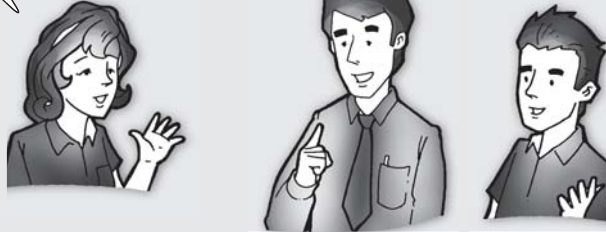
Rangkuman

Tekanan politik, ekonomi, sosial, dan keagamaan membawa penderitaan bangsa Indonesia terus-menerus. Hal ini telah mendorong bangsa Indonesia mencari berbagai cara untuk melepaskan diri dari penjajah Belanda. Bangsa Indonesia sedikit mengalami perubahan penting pada abad XX, ditandai dengan munculnya berbagai golongan terpelajar. Golongan inilah yang memengaruhi munculnya berbagai organisasi di Indonesia.

Pada awalnya, organisasi yang muncul menunjukkan konfigurasi berdasarkan ideologi, baik agama, etnis, maupun nasionalis. Setelah melalui berbagai pertemuan, akhirnya para pemuda dari berbagai penjuru tanah air sepakat mengikrarkan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Melalui organisasi pergerakan kebangsaan inilah bangsa Indonesia semakin tegas dan jelas dalam memperjuangkan kemerdekaan. Indonesia merdeka adalah tujuan utama berbagai organisasi kebangsaan Indonesia.

Uji Kemampuan Bab VI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!
A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pelaksanaan politik etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah....
   a. pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
   b. irigasi telah memajukan pertanian, khususnya di Jawa
   c. perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
   d. kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal
2. Sekolah yang ditujukan untuk mendidik para calon pegawai pada zaman penjajahan adalah....
   a. STOVIA
   b. OSVIA
   c. AMS
   d. Hogere Kweekschool

3. Sikap nasionalisme berakar dari jiwa patriotisme yang sangat bagus bagi kepentingan bangsa. Patriotisme yang berlebihan akan menjadi tidak baik. Sikap patriotisme yang berlebihan disebut....
   a. Chauvinisme
   b. Calvinisme
   c. Komunisme
   d. Kapitalisme
4. Kongres Pemuda II diselenggarakan di kota....
   a. Bandung
   b. Jakarta
   c. Yogyakarta
   d. Surakarta
5. Beberapa keputusan hasil Kongres Pemuda II adalah di bawah ini, kecuali....
   a. mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda
   b. memutuskan bendera merah putih sebagai lambang bendera Indonesia
   c. menetapkan lagu kebangsaan "Indonesia Raya"
   d. membentuk organisasi Perhimpunan Pemuda Indonesia
6. Inspirasi berdirinya Boedi Oetomo berasal dari....
   a. Dr. Wahidin Sudirohusodo
   b. R.M. Suwardi Suryaningrat
   c. Dr. Sutomo
   d. H.O.S. Cokroaminoto
7. Perhimpunan Indonesia adalah organisasi para pelajar Indonesia yang didirikan di....
   a. Belanda
   b. Yogyakarta
   c. Prancis
   d. Jakarta
8. Serikat Islam berasal dari Serikat Dagang Islam yang didirikan oleh pedagang Batik di Solo yang bernama....
   a. Haji Samanhudi
   b. Haji Misbach
   c. K.H. Ahmad Dahlan
   d. K.H. Hasyim Asyari
9. Organisasi politik yang melakukan perlawanan bersenjata terhadap Belanda tahun 1926 adalah....
   a. PKI
   b. PNI
   c. PIB
   d. PSI
10. Sekolah yang didirikan oleh Rahena Kudus di Bukittinggi adalah ....
   a. Sekolah wanita
   b. Sakola Kautaman Wanita
   c. Aisyah
   d. Kerajinan Amai Setia

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan dampak politik etis terhadap perjuangan Indonesia pada abad XX!

2. Jelaskan faktor-faktor dari luar yang memengaruhi pergerakan nasional Indonesia!

3. Sebutkan beberapa organisasi perempuan yang muncul pada masa pergerakan nasional! Beri sedikit penjelasan aktivitasnya!

4. Bagaimana dampak pemberontakan Partai Komunis Indonesia 1926 terhadap perjuangan pergerakan nasional?

5. Jelaskan peran manifesto politik 1923, Kongres Pemuda II 1928, dan Kongres Perempuan I dalam proses pembentukan identitas nasional Indonesia!

BAB VII

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mengidentifikasi penyebab penyimpangan sosial;
b. menjelaskan upaya efektif pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

PENYIMPANGAN SOSIAL

Penyimpangan

Dampak
- Dampak Positif
- Dampak Negatif

Sebab
- Paradigma Masyarakat
- Tekanan Sosial
- Inkonsistensi
- Kendala Kebutuhan
- Muncul Nilai baru

Macamnya
- Penyimpangan Individu
- Penyimpangan Kelompok

Pencegahan
- Keluarga
- Masyarakat
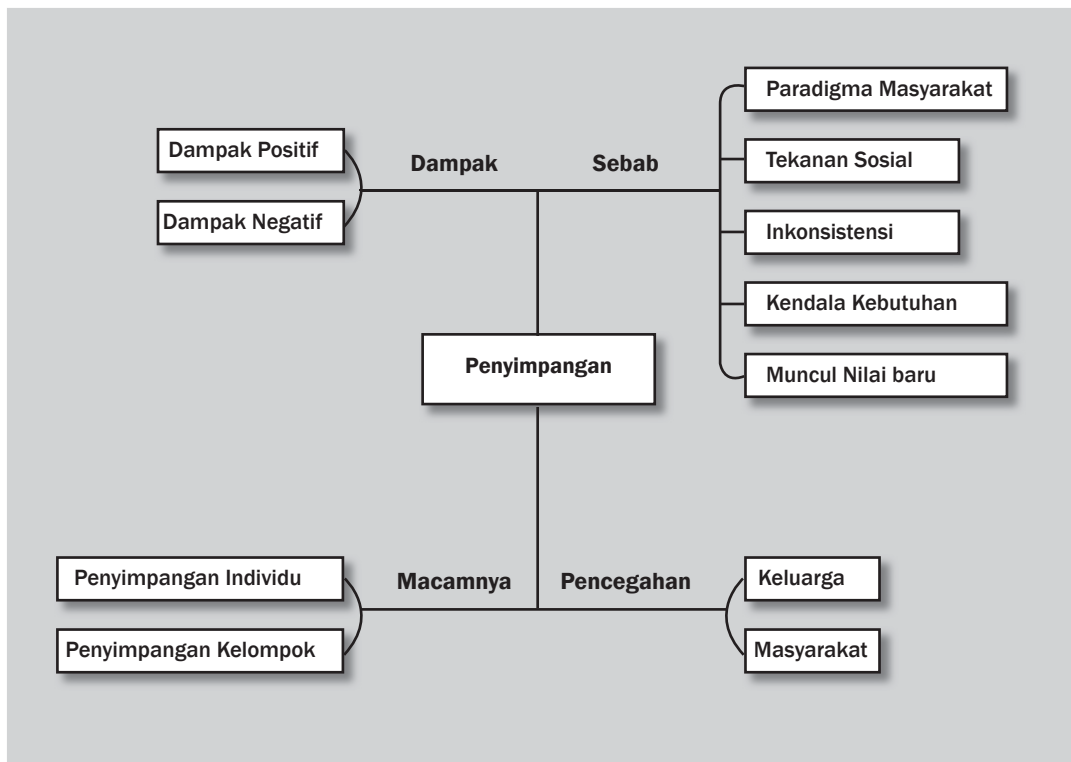
Sumber: newsimg.bbc.co.uk dan blackraptor.blogsome.com

Coba kalian perhatikan gambar di atas! Anak-anak kecil nekat duduk di atas bus dan para pemudik nekat naik di atas gerbong kereta api. Mereka tetap saja melakukannya meskipun mereka sadar bahwa perbuatannya salah dan berbahaya. Perilaku anak-anak dan orang-orang itu disebut perilaku menyimpang. Mengapa demikian?

A. Penyakit Sosial akibat Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Kata-kata kunci

- Deviasi sosial
- Penyimpangan sosial
- Penyakit sosial
- Paradigma sosial

1. Arti Perilaku Menyimpang

Apakah perilaku menyimpang itu? Perilaku menyimpang adalah perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan kesepakatan (nilai dan norma sosial) dalam suatu masyarakat tertentu. Istilah lain dari perilaku menyimpang, yaitu deviasi sosial dan perilaku antisosial. Perilaku antisosial ini merupakan perilaku yang tidak disetujui oleh komunitas tempat seseorang tersebut tinggal. Penyimpangan perilaku sebenarnya ditandai dengan tidak diterimanya nilai dan norma sosial yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu. Penyimpangan sosial atau sikap deviatif merupakan pilihan seseorang dalam menyikapi norma dan nilai yang berlaku di masyarakat tempat dia tinggal. Orang yang melakukan penyimpangan sosial disebut dengan istilah *devian*.

Teman kalian yang membolos atau teman kalian yang suka berkelahi merupakan salah satu contoh penyimpangan sosial. Contoh lain, misalnya di suatu daerah yang memiliki kebiasaan pada sore hari para warga berkumpul sambil bercengkerama. Akan tetapi, terdapat seorang anggota masyarakat yang tidak pernah dapat bergabung dikarenakan pulang kerja malam. Hal inilah yang dianggap menyimpang oleh masyarakat di wilayah tersebut.

Gambar 7.1 **Saat tatanan sosial dirasa tidak sesuai bagi sebagian masyarakat maka muncul kelompok baru. Mereka berharap terdapat cara baru dalam hidupnya.**
Sumber: ibnuyusuf.blogspot.com

Perilaku menyimpang sebenarnya sangat dipengaruhi oleh paradigma (cara pandang/pola pikir) masyarakat. Perilaku menyimpang terjadi karena perbedaan pendapat antara pelaku dan masyarakat. Sebutan perilaku menyimpang muncul karena adanya perbedaan dalam memahami nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sifat penyimpangan sosial dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu sosiologis, medis, patologis, dan psikis. Mari kita simak pendapat para ahli sosiologi di bawah ini agar kalian mudah memahaminya.

a. James Vander Zander berpendapat bahwa perilaku yang dianggap menyimpang oleh masyarakat adalah perilaku seseorang yang dianggap di luar batas perilaku biasa bagi sebagian besar orang.
b. Cohen berpendapat bahwa perilaku menyimpang adalah perilaku yang bertentangan atau melanggar aturan hukum.
c. Robert M.Z. Lawang mengatakan bahwa perilaku menyimpang merupakan segala tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam sebuah komunitas atau masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang bukanlah masalah benar atau salah. Perilaku menyimpang diukur dari sesuai dan tidaknya perilaku seseorang terhadap aturan nilai dan norma yang telah terbentuk. Jika kita

Jendela Info

Seseorang berperilaku menyimpang dapat juga disebabkan oleh pemberian cap/anggapan yang diberikan oleh masyarakat sekitarnya. Misalnya, seorang anak yang dianggap nakal oleh masyarakat justru akan berkembang sesuai anggapan masyarakat. Teori ini disebut Teori Labeling yang dikemukakan oleh Becker.

melihat dari salah dan benar maka semua perilaku menyimpang pasti dikatakan salah oleh masyarakat. Sebaliknya, pelaku akan menganggap perbuatannya itu benar karena yang terjadi adalah perbedaan pandangan.

Faktor penentu dalam perilaku menyimpang selain masalah nilai, norma, dan pandangan adalah waktu, situasi, dan kondisi. Waktu berkaitan dengan situasi yang sedang terjadi dan dialami. Kondisi adalah suatu keadaan yang dapat memengaruhi situasi yang terjadi. Contohnya ketika teman kita masuk sekolah, tetapi tidak berseragam dan hanya menggunakan kaus singlet dan celana pendek. Dalam hal ini, teman kita berpendapat perbuatannya itu benar dengan berbagai alasan. Akan tetapi, pihak sekolah dan hampir semua siswa di sekolah menganggapnya telah berperilaku menyimpang.

Jadi, dapat dipastikan bahwa segala macam bentuk penyimpangan sosial berakibat negatif. Tanpa disadari, jika perilaku menyimpang dilakukan terus-menerus, akan berakibat pada tahapan disintegrasi sosial, yang mungkin berdampak pada disintegrasi bangsa. Jika kelompok sosial tidak menerima sikap kita maka kita akan cenderung menyalahkan kelompok dan kita akan mencari dukungan pihak lain. Saat inilah embrio disintegrasi mulai tumbuh dan hal ini merongrong kelangsungan hidup bernegara.

Di Sekitar Kita

Salah satu hasil pendidikan yang dirasakan seorang individu dalam masyarakat adalah ketika kembali ke tempat asal. Sebelumnya, dia pergi beberapa saat untuk bersekolah atau kuliah. Kemudian, timbul perasaan aneh dan canggung saat terdapat perbedaan paradigma tentang apa yang sedang dibincangkan.

Seseorang yang telah mengenyam pendidikan tinggi akan sulit memberikan vonis kepada orang lain tanpa bukti. Sementara itu, kebanyakan orang lebih mudah memvonis seseorang tanpa bukti atau dalam bahasa lainnya gosip.

2. Sebab-Sebab Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang tidak berkaitan dengan salah atau benar. Akan tetapi, berkaitan dengan norma dan nilai yang berlaku sehingga semuanya tergantung dari anggapan masyarakat. Terdapat beberapa penyebab terjadinya perilaku menyimpang.

Gambar 7.2 Sejak kecil kita dapat memperkenalkan potensi diri lewat pemainan dan dinamika. Tujuannya untuk menumbuhkan saling pengertian di antara mereka kelak setelah dewasa.
Sumber: Dokumen Pribadi

a. *Perbedaan Cara Pandang/Pola Pikir*

Cara pandang masyarakat terhadap individu atau keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu atau keluarga tersebut. Perbedaan cara pandang inilah yang mengakibatkan adanya perilaku menyimpang.

Masyarakat desa Mamba adalah potret daerah yang sarat dengan perilaku sosial komunal. Artinya, semua kegiatan harus dilakukan secara bersama-sama. Akan tetapi, ada seseorang yang tidak sependapat dengan perilaku tersebut, yaitu Pak Tarjo.

Pak Tarjo adalah seorang guru di kota yang jaraknya 60 km dari desa Mamba. Beliau bukan warga asli desa Mamba, berada di desa itu karena harus merawat mertuanya yang sedang sakit. Menurut Pak Tarjo, tidak semua kegiatan yang dijalankan di desa itu harus dijalankan secara bersama-sama. Maksudnya, bila sesuatu hal harus dikerjakan bersama-sama tanpa melihat hasilnya maka kerja tersebut tidak efektif dan efisien. Kebersamaan dapat dilakukan dengan kegiatan lain yang lebih bermakna. Misalnya, membantu tetangga yang kesulitan atau membersihkan jalan di depan rumah masing-masing secara serentak.

Perilaku Pak Tarjo ini dianggap tidak sesuai dengan lingkungannya. Akibatnya, masyarakat desa menolak kehadiran Pak Tarjo di desa itu. Semua yang dilakukan Pak Tarjo tidak berkenan di mata masyarakat. Namun di luar dugaan, banyak anak muda yang setuju dengan pendapat Pak Tarjo. Mereka adalah para mahasiswa dan pekerja yang tidak banyak memiliki waktu untuk bersama-sama dalam segala sesuatu.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai gender? Bacalah buku Analisis *Gender dan Transformasi Sosial* karangan Dr. Mansour Fakih.

b. *Adanya Tekanan Sosial*

Tahukah kalian arti tekanan sosial? Tekanan sosial adalah proses yang dialami seseorang karena pemahaman tentang adat dan tata kehidupan. Tekanan sosial muncul karena pengaruh mayoritas terhadap golongan minoritas dalam masyarakat. Pengaruh tekanan ini diberikan dalam usaha untuk menguasai keadaan lingkungan dari minoritas oleh mayoritas. Sebaiknya, kalian pahami ilustrasi di bawah ini agar lebih jelas.

Emansipasi wanita di kalangan masyarakat Jawa masih sangat minim. Hal ini terjadi karena paradigma masyarakat tentang wanita masih sangat primitif. Wanita diidentikkan dengan ibu rumah tangga. Akibatnya, para wanita tidak optimal dalam menjalani kehidupan. Wanita selalu dibatasi dengan urusan rumah tangga, anak, masakan, dan beberapa masalah lain. Akan tetapi, di negara Barat, isu tentang kesetaraan gender mulai dikuatkan. Wanita tidak lagi menjadi ikon rumah tangga, tetapi memiliki kemampuan dan hak yang setara dengan laki-laki. Akibatnya, banyak wanita di Indonesia mulai memilih menyetarakan diri dengan laki-laki dalam hal kerja ataupun hak. Wanita mulai setara dengan laki-laki akibat munculnya tekanan sosial tersebut.

Jendela Info

Gender adalah sifat yang melekat tidak hanya pada perempuan, tetapi juga laki-laki yang dibangun secara sosial dan kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat dan rasional. Ciri dari sifat itu sebenarnya dapat dipertukarkan atau dimiliki oleh kaum sebaliknya.
Apakah kalian sekarang sudah paham dengan konsep gender?

Gambar 7.3 Pemahaman hak dan kewajiban sejak dini merupakan penyadaran awal dari penyetaraan gender.
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanpa disadari, perilaku masyarakat yang merendahkan wanita membuat para wanita bangkit dan ingin berperilaku sama dengan laki-laki. Jika paradigma ini terjadi di kalangan masyarakat yang memahami hakikat penyetaraan gender, tentu tidak menjadi masalah. Perilaku para wanita dianggap menyimpang jika hal tersebut muncul di lingkungan yang menganggap wanita ikon rumah tangga.

c. *Tuntutan Kebutuhan*

Perilaku menyimpang banyak dipengaruhi oleh tuntutan kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan manusia meliputi kebutuhan ekonomi, budaya, sosial, dan politis. Tuntutan kebutuhan ini akan membawa seseorang dalam kondisi terpaksa dan melegalkan segala macam tindakan untuk memenuhi kebutuhannya. Akibatnya, norma sosial tidak lagi dianggap sebagai norma kesepakatan, tetapi halangan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagai contoh, orang yang mencuri untuk memenuhi kebutuhan hidup karena tidak mendapatkan pekerjaan. Contoh lain adalah karena tuntutan gengsi sosial, seorang pejabat tinggi melakukan korupsi. Tuntutan untuk mencukupi kebutuhan menjadi alasan seseorang melakukan perlawanan nilai dan tatanan sosial. Nilai dan tatanan sosial itu telah dibuat dan disepakati, baik antarmasyarakat maupun antarmasyarakat dengan negara.

Perilaku seperti di atas merupakan bagian dari penyimpangan sosial karena tuntutan kebutuhan. Siapa saja dapat melakukan penyimpangan sosial karena kebutuhan dan tidak berpikir jernih serta menimbang segala sesuatu dengan matang. Fungsi nilai dan norma masyarakat sebenarnya sangat membantu masyarakat agar tidak menyimpang. Misalnya, jika segala kebutuhan dipahami berdasarkan ukuran kepentingan, hal itu dapat mengurangi angka kriminal akibat penyimpangan sosial.

Kenali Tokoh

Ki Hajar Dewantara

Kalian tentu mengenal tokoh pendidikan yang satu ini, beliau adalah Ki Hajar Dewantara. Satu hal yang dapat kita pahami dan teladani adalah pendapat beliau tentang keteladanan. Sikap teladan memiliki banyak makna. Salah satunya adalah menumbuhkan kepercayaan. Dengan keteladanan, kita dapat memberi bukti nyata, bukan hanya pembicaraan kepada orang lain.

Sumber: khuclukz.files.wordpress.com

d. *Masalah Inkonsistensi*

Masalah ini muncul pada saat pelaku sosial (agen sosial) melakukan perilaku yang inkonsisten. Perilaku atau sikap inkonsisten adalah perilaku yang tidak mencerminkan sesuatu yang dipesankan atau dikatakannya kepada orang lain. Hal ini sering terjadi dalam lingkungan masyarakat yang tidak memahami pentingnya proses teladan dan imitasi. Mari kita ingat pelajaran kelas VII bahwa salah satu hal penting dalam proses sosialisasi adalah imitasi. Imitasi adalah proses seseorang meneladani model perilaku seorang (biasanya panutan) untuk ditiru dan diaplikasikan dalam keseharian.

Gambar 7.4 Kesadaran bekerja seperti ini hanya dapat terjadi jika ada konsistensi dan keteladanan. Tanpa kedua hal itu tidak mungkin terjadi kesadaran kerja di usia muda.
Sumber: blackraptor.blogsome.com

Proses inkonsistensi muncul karena paradigma bahwa yang terpenting adalah menasihati, sedangkan perilaku pribadi tidak diperhatikan. Paradigma tersebut salah karena hanya akan menimbulkan ketidakpuasan seseorang terhadap pemberi nasihat. Misalnya, orang tua kita melarang kita menyalakan TV di saat jam belajar. Sebaliknya, di saat yang sama salah satu orang tua kita menonton sinetron. Ketika seorang anak menegur orang tuanya, anak tersebut justru dimarahi dengan banyak alasan pembenaran. Hal

ini akan mendorong anak tidak belajar dan terus mencoba mencari celah untuk menonton TV. Jika hal ini dibiarkan, akan menimbulkan semangat untuk melawan norma yang ditetapkan dalam masyarakat. Apabila seseorang telah melanggar norma maka ia akan melakukan kejahatan. Jika seseorang melakukan kejahatan maka ia telah melakukan penyimpangan terhadap kesepakatan sosial tentang keamanan dan ketenteraman.

Inkonsistensi skala besar adalah saat kita membaca aturan atau norma di tempat umum yang bertuliskan "Dilarang Merokok". Di tempat itu juga kita jumpai banyak orang merokok tanpa merasa bersalah dan tanpa rasa malu. Hal inilah yang menyebabkan adanya penyimpangan sosial. Mengapa dapat terjadi penyimpangan sosial dalam skala besar?

Apabila masyarakat terlalu longgar dengan aturan atau norma maka norma tidak memiliki nilai supremasi (nilai keunggulan hukum). Akibatnya, aturan atau norma tidak lebih sebatas pada tulisan belaka. Artinya, tidak ada kekuatan yang mengikat terhadap aturan itu. Dengan demikian, rakyat akan mudah membuat aturan sendiri dan membenarkannya berdasarkan kepentingan pribadi, bukan kepentingan umum.

Apa yang dapat kita petik dari sikap atau perilaku inskonsisten? Perilaku inkonsisten tidak dapat dibenarkan dalam masyarakat. Nilai yang diperjuangkan dalam norma di masyarakat adalah nilai universal. Oleh karena itu, seluruh anggota masyarakat harus menaatinya dan konsisten terhadap aturan yang dibuat. Cara termudah untuk menghindari sikap inkonsisten adalah dengan sesedikit mungkin membuat aturan. Aturan yang telah ada hendaknya untuk ditaati agar tercipta nilai supremasi.

e. Munculnya Tatanan Baru

Munculnya tatanan baru dalam masyarakat adalah situasi/ keadaan ketika masyarakat mengalami perubahan secara umum. Perubahan ini disebabkan oleh banyak hal. Misalnya, perubahan nilai karena kemajuan teknologi atau perubahan yang diakibatkan oleh berubahnya sistem dalam masyarakat.

Sekarang, banyak kita lihat perempuan memakai celana panjang. Bagi orang yang tidak segenerasi, pasti menganggap hal itu aneh dan menyimpang. Mengapa aneh? Karena pada masa tertentu, perempuan hanya menggunakan rok atau model sejenis. Artinya, semua yang berhubungan dengan pembaruan nilai pasti akan berdampak pada penyimpangan dalam masyarakat. Apakah penyimpangan itu salah?

Selama tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan tidak dapat dikatakan salah. Pada dasarnya, penyimpangan sosial ada karena perbedaan pandangan seseorang terhadap suatu hal. Untuk itu, kita harus membuka diri dan terbuka dengan kemajuan zaman agar tidak terjebak paradigma benar-salah.

3. Berbagai Macam Penyimpangan Sosial

Pada bab ini, kita akan mempelajari berbagai macam penyimpangan sosial. Mengapa kita perlu mempelajari hal ini? Kadang-kadang, kita menjadi devian sosial tanpa kita sadari. Artinya, perilaku kita secara tidak kita sadari adalah perilaku menyimpang menurut masyarakat di sekeliling kita. Akibatnya, kita merasa perilaku kita wajar namun bagi orang lain perilaku kita aneh. Sebaliknya, kita menganggap orang lain aneh, padahal bagi orang tersebut hal itu wajar dan biasa dilakukan. Beberapa macam penyimpangan sosial, yaitu *innovation,* ritualisme, *retreatisme*, dan *rebellion*.

a. *Innovation*

Innovation atau inovasi adalah perilaku menyimpang yang terjadi dalam masyarakat disebabkan oleh adanya penemuan baru. Penemuan baru juga bertujuan untuk melawan nilai yang sudah usang dan tidak sesuai dengan keadaan saat ini. Penyimpangan seperti dalam kasus ini biasanya terjadi dalam masyarakat yang mengalami perubahan secara radikal. Perubahan yang terjadi akan mengantar masyarakat pada pengenalan hal baru yang sebelumnya tidak ada.

b. *Ritualisme*

Ritualisme adalah sikap menyimpang dari kebudayaan dan menolak adanya pembaruan dalam perkembangan budaya. Sikap ritualisme adalah sikap yang cenderung tetap menggunakan hal atau cara lama dalam melakukan aktivitas di zaman yang berbeda. Kondisi ini sering terjadi di masyarakat disebabkan oleh beberapa hal berikut ini.

1) Keinginan untuk tidak meninggalkan tradisi. Orang dalam tipe ini adalah orang yang menganggap bahwa tradisi tidak dapat diubah demi kemajuan.
2) Orang yang tidak ingin berkembang karena takut beradaptasi dengan lingkungan baru.
3) Orang yang menganggap sakral sebuah alat atau cara yang digunakan sehingga menutup kemungkinan untuk ditemukannya cara baru.
4) Orang yang menganggap tidak ada keuntungan dengan cara yang baru sehingga sebaiknya tetap menggunakan cara lama.

Adat dan budaya sering kali menjadi penghambat. Misalnya, masyarakat Suku Badui Dalam tidak mengenal dan tidak memboleh-kan adanya perubahan berdasarkan adat yang berlaku. Barangsiapa melanggar, tidak akan dianggap lagi sebagai anggota masyarakat dan dikeluarkan dari daerah tersebut. Ritualisme juga sering disebut dengan istilah konservatif. Istilah ini muncul karena tidak ada semangat untuk maju/berubah dalam lingkup suatu masyarakat.

Jendela Info

Sumber: www.m-banxafe.be

Para dokter selalu berpikiran optimis dan mau belajar terhadap berbagai kemajuan teknologi dan teori baru dalam kedokteran. Hasilnya adalah kemajuan dan kecanggihan sarana dan SDM para dokter itu. Hal yang patut kita pelajari adalah semangat bekerja keras dan selalu ingin maju dalam pengetahuan. Tujuannya adalah agar dapat menolong pasien dengan lebih akurat.

Kenali Tokoh

Howard Gardner dan Sembilan Kecerdasan

Luar biasa. Itulah kekaguman yang dapat kita pelajari dari Howard Gardner, seorang psikolog yang menemukan sembilan tipe kecerdasan manusia. Penemuan ini membuka cakrawala baru bahwa seseorang tidak perlu harus pandai semua hal. Akan tetapi, fokus dalam satu bidang akan membuat seseorang berhasil.

Teori ini menumbangkan teori yang menekankan bahwa manusia pandai adalah manusia yang mampu segalanya, misalnya siswa pandai adalah siswa yang nilai semua mata pelajarannya bagus. Howard mengatakan keberhasilan seseorang ditentukan dari fokus belajar satu bidang pada seseorang. Hal itu sesuai dengan kemampuan dasarnya sehingga ia akan sukses

Sumber: exprectrumf.umf.maine.edu dan www.renaissanceweekend.org

Di Sekitar Kita

Kemauan untuk maju biasanya dimiliki oleh masyarakat yang memiliki kategori usia produktif. Kategori yang kedua adalah manusia pembelajar. Akan tetapi, kita sering melihat orang tua menolak adanya pembaruan atau sulit mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman. Mereka menganggap bahwa kebudayaan yang lama lebih baik dari yang baru, padahal mereka enggan menyikapi budaya baru.

Inilah yang dinamakan *generation gap*. Artinya, dalam suatu masyarakat pasti terdapat celah usia yang berbeda sudut pandang.

Menurut kalian, mengapa hal ini dapat terjadi?

c. *Retreatisme*

Retreatisme adalah sikap yang menolak digunakannya sistem baru. Penolakan ini berdasarkan pada nilai-nilai yang baru belum ditemukan dan berbeda dengan nilai lama di dalam masyarakat. Seseorang dalam kategori ini akan bersikap apatis dengan tidak mengerjakan apa pun. Tidak ada keberanian mengambil risiko karena belum ditemukannya nilai-nilai perubahan baru yang terjadi di masyarakat.

Misalnya, seorang dokter tidak akan menggunakan teori baru sebelum teruji kebenarannya. Dokter seperti ini tidak mau gegabah menggunakan teori baru yang belum teruji kebenarannya secara luas. Sisi positifnya adalah sikap hati-hati dan waspada terhadap kesalahan akan meminimalisasi segala macam bentuk kesalahan. Di samping itu, kesabaran dan ketelitian akan menghasilkan kerja yang baik. Sisi negatifnya adalah semua perkembangan ilmu akan lama. Hal ini berdampak pada kemunduran pengetahuan. Pengetahuan dapat mundur karena tidak sesuai dengan percepatan perkembangan zaman. Sikap teliti yang berlebihan tanpa berani mengambil risiko tidak berarti apa pun. Akan tetapi, sikap pemberani tanpa ketelitian juga berbahaya. Saat ini, sikap retreatisme mulai ditinggalkan karena percepatan zaman menuntut setiap orang untuk berpikir benar, tepat, dan cepat.

d. *Rebellion*

Penyimpangan tipe ini adalah penyimpangan yang dilakukan secara massal (besar-besaran) dan dalam lokasi wilayah yang sempit. Dengan kata lain, penyimpangan dilakukan secara revolusioner. Tujuannya adalah mengganti tatanan sosial yang lama dengan tatanan sosial baru. Caranya kadang-kadang tidak sesuai dengan

norma yang berlaku. Istilah populer yang lebih sering kita dengar adalah pemberontakan. Pemberontakan yang terjadi dapat melalui berbagai alat/media, yaitu sebagai berikut.

1) *Media Seni*

   Media ini dilakukan melalui lembaga seni. Berbagai sindiran dilakukan dalam media teatrikal (gerakan seni teater) atau dengan tarian dan drama monolog. Misalnya, demonstrasi yang dilakukan para mahasiswa dengan menampilkan seni pertunjukan teater.

2) Media Politik

   Media politik biasanya digunakan bagi para politisi (pejabat) dengan tujuan tertentu untuk mendukung kedudukannya. Hal ini dapat juga dilakukan oleh kalangan masyarakat awam. Cara yang biasa dilakukan ialah melalui kegiatan-kegiatan, seperti demonstrasi, dialog, dan tablig.

3) *Media Ekonomi*

   Media ekonomi digunakan dalam rangka memperbarui sistem ekonomi. Mengubah tatanan nilai yang ada di masyarakat dapat dilakukan dengan media ekonomi. Misalnya, mengubah bahan makanan pokok dengan bahan makanan pokok baru. Cara ini digunakan untuk menekan kekhawatiran habisnya sumber bahan makan masyarakat, seperti mengganti padi dengan sagu. Jika hal ini dilakukan secara massal, akan berdampak bagi masyarakat sehingga nilai padi dapat digantikan dengan nilai sagu.

Gambar 7.6 Tentunya kalian tidak asing dengan sosok artis tersebut. Lagu-lagunya mengajarkan masyarakat untuk peduli dengan lingkungan. Pejabat pemerintah pun diajak untuk berlaku bijak dan membela kepentingan rakyat. Inilah salah satu contoh bentuk kritik sosial. Apakah kalian berani melakukan kritik untuk memperbaiki keadaan sekitar kalian?

Ayo Kita Kerjakan!

Tulislah dalam buku catatan kalian contoh pemberontakan yang telah mengubah cara lama menjadi hal baru dalam masyarakat. Uraikan apa yang diperjuangkan dalam pemberontakan itu dan bagaimana masyarakat menghadapinya!
Serahkan hasil tugas kalian kepada guru untuk dinilai!

4. Dampak Penyimpangan Sosial

Saat menghadapi penyimpangan sosial, sikap masyarakat sangat beragam. Sikap masyarakat ini menyebabkan adanya dampak yang dirasakan oleh kalangan masyarakat itu sendiri. Dampak penyimpangan sosial yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan, yaitu sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

a. *Dampak Sosial*

   Masyarakat yang terdiri dari berbagai individu akan memberikan respons bervariasi terhadap adanya penyimpangan sosial. Akan tetapi, secara umum perilaku menyimpang memiliki nilai baru entah masyarakat menerima entah menolak penyimpangan itu. Pola pikir masyarakat berkembang saat terjadi penyimpangan sosial sehingga masyarakat berkembang dengan dinamika yang baik. Dinamika masyarakat ini, misalnya kesadaran masyarakat untuk memperbarui

Gambar 7.7 Tato adalah seni melukis di kulit manusia. Dahulu, seni tato banyak mendapat tekanan dari masyarakat. Akan tetapi, sekarang beberapa orang dengan bebas dapat menato dirinya, menghapus anggapan tato dengan hal-hal negatif yang terus diperjuangkan sampai saat ini. Seseorang yang menato dirinya diidentikkan sebagai orang nakal atau penjahat.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

sistem atau tatanan sosial yang telah ada. Penyimpangan sosial yang dilakukan seseorang akan mengingatkan kita bahwa sistem sosial kita memiliki kekurangan sehingga harus diperbaiki.

Dampak sosial nyata yang sering kita jumpai dalam lingkungan adalah sebagai berikut.

1) *Perilaku Menyimpang*

Perilaku ini berawal dari pemahaman yang salah tentang kemajuan. Misalnya, para remaja seusia kalian yang beranjak dewasa sering tergoda untuk menonton film porno. Menambah pengetahuan kadang-kadang menjadi alasan kita untuk sesuatu yang tidak baik dengan menambah pengalaman. Saat kita *browsing dan surfing* di Internet, kadang-kadang kita mencoba untuk membuka situs porno. Cinta dan kebebasan menjadi dasar untuk melakukan hubungan seksual tanpa pernikahan sebagai suami-istri. Perilaku ini tentu bertentangan dengan norma agama dan norma sosial.

Akibatnya, banyak terjadi kasus aborsi karena tidak menginginkan kelahiran bayi hasil dari hubungan tidak sehat. Pelaku aborsi akan kehilangan sebagian masa depannya dan yang menghamili jelas merupakan dosa tidak termaafkan. Lebih jauh lagi, Indonesia tidak akan memiliki generasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Jika demikian, kapan Indonesia akan memiliki generasi yang taat kepada norma sosial dan agama?

2) *Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang*

Secara tidak kita sadari, peredaran narkoba di Indonesia sangat luar biasa. Sasarannya juga sangat luas, dari seusia kita, yaitu SMP sampai usia lanjut. Penyalahgunaan narkoba ini berawal dari keinginan untuk mencoba agar diakui keberadaannya dalam pergaulan. Keinginan coba-coba ini mengakibatkan keinginan untuk menggunakan dalam jumlah yang lebih banyak. Keinginan untuk menggunakan jumlah yang terus lebih banyak semakin meningkat saat penggunaan narkoba menjadi tren. Akibatnya, orang akan bergantung pada narkoba dan susah untuk melepaskan diri dari pengaruh obat ini.

Mengapa narkoba membuat setiap orang ketagihan? Di dalam narkoba terkandung zat adiktif yang dapat memengaruhi simpul saraf. Pengaruh narkoba ini berupa keinginan dan perasaan yang ditimbulkan setelah mengonsumsi narkoba.

Akibat yang ditimbulkan dari berbagai jenis narkoba tadi adalah ketenangan sesaat. Jika ketenangan tersebut habis, saraf otak akan menegang kembali dan memberi perintah motorik untuk mengonsumsi lagi. Dosisnya lebih kuat agar terasa tenang lebih lama. Dengan demikian, seseorang tidak dapat melepaskan diri dari jeratan narkoba dengan mudah. Rasa sakit yang ditimbulkan melebihi keinginan untuk sembuh.

Gambar 7.8 **Berbagai macam cara dapat digunakan untuk mengonsumsi obat terlarang. Narkoba dapat merusak tubuh dan hidup kalian maka jangan pernah kalian mencobanya.**
Sumber: satudunia.oneword.net

Jendela Info

Narkoba digolongkan ke dalam tiga jenis, yaitu alami, olahan, dan sintetis. Golongan pertama adalah narkoba alami. Yang termasuk dalam jenis ini adalah golongan ganja. Narkoba alami, yaitu budha all stick, racun dari jamur kotoran sapi, dan bunga mariyuana. Jenis yang kedua adalah narkoba olahan meliputi kokain, opium, candu, dan morfin. Kokain adalah hasil dari olahan bunga mariyuana yang dijadikan serbuk. Opium diambil getahnya dan dijadikan candu berwarna cokelat seperti selai cokelat. Selain dijadikan candu, juga dijadikan morfin, yaitu serbuk yang digunakan untuk menenangkan seseorang berbentuk serbuk. Jenis ketiga adalah narkoba sintetis meliputi sabu-sabu, rohypnol, nitrazipam, dan ekstasi. Obat-obat tersebut (kecuali ekstasi) digunakan untuk mengurangi rasa sakit atau membantu penyembuhan pasien sakit saraf akut.

3) *Aquired Imuno Deficiency Syndrome* (AIDS)

AIDS adalah penyakit disebabkan oleh virus HIV yang menyerang kekebalan tubuh seseorang. Penyakit ini biasanya disebabkan oleh kegiatan yang tidak sehat. Misalnya, saat menggunakan narkoba atau saat berhubungan kelamin dengan berganti-ganti pasangan dan tidak dijaga kebersihannya. Akibatnya, terjadi penularan secara genetis dan belum ditemukannya obat yang dapat menyembuhkan secara tuntas penyakit HIV.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan beberapa LSM telah melakukan penelitian mengenai daerah endemi HIV/AIDS. Daerah terawan HIV adalah daerah yang banyak dihuni oleh para PSK dan lelaki hidung belang. Selain itu, daerah yang penggunaan narkobanya cukup banyak juga merupakan daerah rawan HIV.

4) *Perkelahian Antarkelompok Masyarakat*

Perkelahian antarkelompok terjadi karena masalah perbedaan persepsi dan luapan emosi yang berlebihan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang terlibat tidak memiliki pekerjaan secara tetap dan tidak memiliki kebiasaan terjadwal. Mengapa demikian? Saat terjadi perselisihan dan mengakibatkan banyak pihak terlibat sebenarnya merupakan perilaku partisipatif. Seseorang tidak akan merasa kehilangan apa pun (*nothing to loose)* sehingga menimbulkan kenekatan yang luar biasa dan tidak masuk akal.

Di Sekitar Kita

Kebanyakan dari masyarakat Indonesia belum dapat membedakan antara HIV dan AIDS. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap penderita AIDS sering kali salah. Akibatnya, para penderita AIDS dikucilkan oleh masyarakat.

Kenekatan ini akhirnya memicu adanya tawuran massal yang berakibat pada kerusakan di banyak hal. Setelah fasilitas publik rusak dan korban berjatuhan, siapa yang bertanggung jawab? Banyak dari para pelaku meminta pemerintah mengganti kerusakan yang menimpa mereka, padahal kerusakan itu akibat ulahnya sendiri. Orang-orang yang tidak bertanggung jawab inilah yang sering diistilahkan dengan provokator. Sifat provokator berupa sikap oportunis, yaitu selalu mencari keuntungan dengan jalan tidak benar.

Sifat dan tindakan di atas dapat dihindari dengan menyadari fungsi orang lain dalam kehidupan kita. Selain itu, masyarakat juga berfungsi dalam membantu kehidupan seseorang. Perilaku tersebut dapat dihilangkan atau dikurangi dengan mencari kesibukan yang menghasilkan kreativitas dan halal. Di samping itu, dengan memperbanyak aktivitas kegiatan agama sehingga dari sisi moral dapat diperbaiki.

Gambar 7.10 **Perkelahian antarmasyarakat sering disebut juga tawuran. Tawuran lebih banyak disebabkan oleh salah paham.**

Sumber: shadidul.files.wordpress.com

Gambar 7.9 **Dewi "Dee" Lestari adalah seorang penyanyi dan penulis. Lewat bukunya yang berjudul Supernova, gaya masyarakat modern dikenalkan. Modern tidak berkaitan dengan kekayaan, tetapi dari apa yang dilakukan dengan sumbangannya pada masyarakat. Salah satu ciri masyarakat modern adalah menghargai waktu. Jadi, apabila kalian belum dapat menghargai waktu maka kalian masih menjadi manusia primitif. Pada golongan manakah diri kalian?**

Sumber: www.tokohindonesia.com

b. *Dampak Budaya*

Dampak yang terjadi dalam budaya adalah munculnya keragaman baru dalam masyarakat. Keragaman ini dapat berwujud fisik, yaitu ditandai dengan munculnya varian atau jenis baru dalam budaya. Nilai baru dalam budaya juga muncul selain bentuk fisik. Artinya, bentuk fisik budaya lama namun dipahami dengan cara pandang baru.

Bagong Kusudihardjo adalah seorang penari kawakan yang berhasil menciptakan tarian kreasi baru. Masyarakat Indonesia yang konservatif tidak menolak tariannya karena dianggap menyelewengkannya. Akan tetapi, bagi masyarakat lain, tarian baru itu justru dianggap sebagai kekayaan budaya bangsa. Contoh lain adalah tarian Suku Dani di Asmat Papua. Tarian yang dulunya digunakan untuk memuja roh, sekarang banyak digunakan untuk menyambut tamu asing. Hal itu tidak merusak tradisi, begitulah alasan Suku Dani. Secara lebih spesifik, kita akan mengelompokkan dampak budaya yang muncul.

1) *Budaya Amati Tiru Modifikasi (ATM)*

Budaya ini berkembang karena budaya masyarakat kita sangat permisif terhadap nilai hukum. Budaya ATM adalah budaya membajak lewat modifikasi secukupnya. Hal inilah yang sering terjadi di Indonesia. Akibatnya, budaya sendiri dipandang lemah dan kita lebih suka dengan budaya Barat atau budaya lain.

Masihkah kita dapat melantunkan lagu tradisional kita dari bait awal sampai akhir? Atau masihkah kita dapat melakukan tarian tradisional daerah kita?

2) *Budaya Imitasi*

Budaya ini muncul karena dorongan naluriah seseorang untuk dapat terkenal dan diakui oleh lingkungan sekitarnya. Akibatnya, seseorang akan kehilangan karakter pribadinya. Misalnya, beberapa orang meniru gaya artis, dari potongan rambut, model baju, sampai gaya bicara. Seseorang yang melakukan imitasi berada pada kondisi yang tidak baik. Karakter pribadinya akan hilang, digantikan dengan karakter orang lain sehingga tampak tidak pas. Sebagian orang mengatakan korban mode (kormod).

Masihkah saya menjadi orang lain dengan meniru dan memiliki gaya orang lain agar saya memiliki banyak teman?

Jendela Info

Di masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah dan secara geografisnya terpencil akan banyak kita temui korban mode. Sebagian besar anak muda terlalu mengikuti model seperti yang ada di media massa. Padahal, apabila ditinjau secara sosiologis dan geografis, pola kehidupan mereka tidak sesuai dengan kehidupan masyarakatnya.

c. *Dampak Politik*

Dampak politik yang dirasakan dari perubahan pola sosial akibat penyimpangan sosial adalah tatanan dan kebijakan baru. Penyimpangan yang berkaitan dengan politik tentu sarat dengan kepentingan politik dan kekuasaan. Penyimpangan ini tidak jauh dari pola tindakan massa atau rakyat sebagai wujud kontrol sosial dalam kehidupan bernegara. Akibatnya, muncul kekuatan atau tatanan nilai baru yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah tentang politik.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dibentuk oleh pemerintah untuk membantu negara mengawasi pelaku tindak pidana korupsi. Pembentukan KPK diawali dengan adanya pertanyaan masyarakat tentang ketegasan pemerintah dalam menangani koruptor. Pemerintah juga membuat aturan-aturan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi. Wujud lainnya adalah saat masyarakat mempertanyakan ketegasan undang-undang antinarkoba. Pemerintah meresponsnya dengan menetapkan undang-undang yang lebih mengikat tentang para pemakai narkoba. Pemerintah Indonesia telah membuat perjanjian dengan Cina dan Hong Kong. Perjanjiannya, yaitu penangkapan para koruptor Indonesia yang berada di dua negara tersebut.

Jendela Info

Jabatan pemimpin di Indonesia telah dilakukan secara demokratis. Kepala dusun (kadus) pun sekarang ditentukan melalui pemilihan umum. Dulu, kadus merupakan jabatan seumur hidup, tetapi sekarang telah dibatasi oleh pemerintah.

Kedua contoh itu muncul dan diawali dengan perilaku menyimpang. Misalnya, karena adanya perilaku korupsi maka dibuatlah KPK. Banyaknya koruptor Indonesia yang lari ke Cina dan Hong Kong mendorong diciptakannya MoU perjajian pengiriman penjahat korupsi ke Indonesia. Penyimpangan politik ini menyebabkan timbulnya banyak hal negatif, antara lain sebagai berikut:

Jendela Info

Tahukah kalian bahwa pada November 2007 pemerintah melalui Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) telah memvonis PT Tamasek (perusahaan swasta milik Singapura). Perusahaan tersebut telah melakukan monopoli kepemilikan saham di Telkomsel dan Indosat. Akibatnya, pengguna Telkomsel dan Indosat di Indonesia dirugikan sekitar 14% dari tarif normal.

Contoh di atas merupakan sebagian kecil dari bentuk monopoli di dalam masyarakat yang sering terjadi. Artinya, masih banyak bentuk monopoli lain yang sebenarnya merupakan tindakan penyimpangan ekonomi.

1) *Munculnya Politik Uang*

Politik uang adalah gerakan politis dari partai politik/calon legislatif/calon aparat pemerintah yang menggunakan uang. Uang dibagikan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat yang menerima uang tersebut memilihnya.

Berbagai macam cara sudah dilakukan untuk mengurangi gerakan politik uang. Akan tetapi, hasilnya belum terasa benar jika politik uang ini sudah hilang. Cara lainnya ialah melalui kesadaran masyarakat (*public awareness*). Jika politik uang digunakan maka niat seseorang untuk menjadi calon pemerintah tidak tulus. Akibatnya, orang tersebut akan berusaha memprioritaskan kepentingan pribadi dan mengatasnamakan kepentingan rakyat untuk mencapai keuntungan pribadi.

Gambar 7.11 Sebagian masyarakat menganggap Satpol PP sebagai musuh. Sebenarnya, Satpol PP hanya dijadikan alat oleh pihak-pihak yang ingin mencari keuntungannya sendiri.
Sumber: www.semarang.go.id

2) *Munculnya Sistem Asal Bapak Senang (ABS)*

Sistem ini dijalankan oleh para pegawai yang menginginkan pekerjaannya dinilai bagus oleh atasan. Akhirnya, tanpa sungkan-sungkan pegawai dalam tataran ini akan melakukan apa pun asal menguntungkan dan atasan menyetujui. Sebagai contoh dalam proyek pembangunan jalan tol, masalah yang sering muncul adalah pembebasan tanah rakyat. Pada tataran operasional (pekerja lapangan) akan menggusur warga dengan harga tanah murah dan target dari pemberi proyek tercapai. Hal ini baik bagi pemberi proyek, tetapi menyengsarakan rakyat.

3) *Kebijakan Otoriter*

Kebijakan ini muncul saat pemerintah tidak lagi dapat membendung keinginan masyarakat dalam menegakkan politik negara. Artinya, kebijakan otoriter dilakukan sebagai akibat dari perilaku pemerintah yang menyimpang dari konstitusi (UUD). Tindakan ini jelas tidak memihak rakyat karena hanya mendasarkan pada kepentingan kelompok elite politik.

d. *Dampak Ekonomi*

Bentuk penyimpangan norma-norma ekonomi akan mengakibatkan adanya ketidakmerataan sektor perekonomian dalam masyarakat. Ketidakmerataan ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan sosial yang tidak sama dalam menerima kebijakan perekonomian. Di daerah tertentu, tingkat perekonomian masyarakat sangat kecil karena tidak adanya infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi. Misalnya, tidak ada jalan raya sehingga akomodasi masyarakat tidak lancar yang menyebabkan gangguan kegiatan ekonomi. Hal ini terjadi karena para pengusaha dan pelaku ekonomi memprioritaskan pembangunan di tempat yang lebih menguntungkan. Contoh penyimpangan ekonomi, antara lain adanya monopoli, subsidi salah sasaran.

1) *Adanya Bentuk Monopoli*

Monopoli adalah bentuk dari penguasaan seseorang atau satu perusahaan terhadap jasa atau komoditas tertentu. Monopoli menjadi negatif karena pihak yang melakukan monopoli akan mudah mempermainkan harga pasar. Akibatnya, tidak lagi berdasarkan kepentingan masyarakat dan negara, tetapi berdasarkan pada kepentingan pribadi orang tersebut.

2) *Bentuk Subsidi yang Salah Sasaran*

Perilaku menyimpang dalam bidang ekonomi akan mengakibatkan penerimaan subsidi yang salah. Misalnya, subsidi BBM (solar) bagi masyarakat miskin. Ada beberapa oknum yang menyelewengkannya untuk kepentingan bisnis skala besar. Penyelewengan tersebut diketahui pemerintah sehingga pemerintah mencabut subsidi BBM solar. Akibatnya, masyarakat miskin yang seharusnya mendapat subsidi menjadi susah membeli solar karena subsidinya dicabut.

Gambar 7.12 **Operasi pasar adalah istilah untuk mengendalikan harga dengan memberikan barang tertentu dengan harga murah. Pemerintahlah yang berwenang melakukan operasi pasar. Namun, sayangnya masih banyak oknum warga yang menjual kembali jatahnya hanya untuk mendapatkan rupiah. Apabila kalian mengetahui hal itu, apa yang akan kalian lakukan?**
Sumber: www.jombangkab.go.id

e. *Sikap terhadap Para Devian Sosial*

Sikap seseorang terhadap orang lain sangat berpengaruh pada perkembangan seseorang. Respons atau tanggapan kita sebagai warga masyarakat terhadap para devian sangat berpengaruh pada diri seseorang. Sikap yang mungkin terjadi adalah menyetujui (pro) dan menolak (kontra) adanya perilaku menyimpang. Sikap pro dan kontra ini akan kita bahas sehingga nantinya kita mampu bersikap menghadapi para devian.

1) Penyimpangan sosial dilakukan untuk memperbaiki sistem atau norma sosial yang lebih baik dan memihak pada kemajuan, kebenaran, dan berguna bagi semua pihak.
2) Pelaku devian mengunakan cara-cara antikekerasan dalam memperjuangkan pendapatnya. Misalnya, sikap simpati kepada masyarakat.

Sikap penolakan terhadap para devian juga dapat kita lakukan apabila para devian memilih cara-cara sebagai berikut.

1) Para devian menggunakan sarana kekerasan dan vandalisme dalam melakukan penyimpangan.

2) Tidak ada tujuan yang jelas dan baik serta sesuai dengan norma akal sehat.
3) Pelaku devian hanya ingin berusaha tampil beda tanpa nilai dan tujuan yang pasti.
4) Hasilnya lebih banyak merugikan daripada menguntungkan.
5) Tidak ada sikap simpatik dari para pelaku penyimpangan sosial.

Sebelum kita menolak dan menerima tindakan para devian, sebaiknya kita melihat berbagai kemungkinan. Pertimbangan emosional dan kecerdasan sosial harus menjadi landasan dalam memutuskan langkah yang akan kita ambil. Hal itu meliputi berbagai sikap berikut ini.

1) Toleransi dan sikap terbuka terhadap berbagai kemungkinan yang membuat seseorang melakukan pilihan tindakan menyimpang.
2) Menimbang kemungkinan tujuan yang akan dicapai dengan sikap perilaku menyimpang. Apakah tujuannya untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan bersama.
3) Peran apa yang terjadi dalam diri kita seandainya ada perubahan.
4) Sikap kritis dan objektif.
   Sikap ini menghindarkan kita dari kesalahan-kesalahan yang terjadi di masyarakat. Misalnya, tindakan provokatif dari seseorang.
5) Sikap simpatik dan empatik.
   Kedua sikap ini akan banyak membantu kita dalam menyikapi keadaan sesama kita secara nyata. Sikap simpatik dapat menolong sesama kita dan sikap empatik dapat lebih menyadarkan kita tentang alasan-alasan perbuatan seseorang. Misalnya, kadang-kadang masyarakat menilai negatif seseorang yang tidak melakukan hal yang biasanya dilakukan oleh masyarakat. Akan tetapi, jika kita dapat berempati dan bersimpati maka kita akan memahami keadaan orang tersebut.

B. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Keluarga dan masyarakat sebagai sistem sosial telah melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap adanya perilaku menyimpang. Penyimpangan sosial secara umum dapat dicegah dengan menggunakan berbagai metode, seperti tanggung jawab, partisipasi, kepercayaan, dan kasih sayang.

Pustaka Plus

Bacalah buku *Sosiologi Teks dan Pengantar* karangan J. Dwi Narwoko agar kalian mengetahui lebih dalam mengenai materi bab ini. Di samping itu, buku karangan St. Vembriarto yang berjudul *Pathologi Sosial* juga dapat kalian baca.

a. *Tanggung Jawab*

Metode ini membentuk seseorang untuk memikirkan secara lebih jauh tentang konsekuensi dari apa yang akan dijalankannya. Bentuk tanggung jawab ini akan mengolah sisi lain dari pribadi manusia, yaitu kesadaran. Adanya tanggung jawab akan membuat seseorang

berhati-hati dengan apa yang dilakukannya. Sebagai perbandingan mungkin kalian dapat merasakan saat kalian diberi PR oleh guru kalian. Hal yang akan kalian lakukan adalah mengerjakan PR tersebut dan harus selesai sesuai batas pengumpulan. Rasa keterpaksaan memang muncul pertama kalinya namun jika sudah terbiasa, akan menimbulkan kesadaran diri.

b. *Partisipasi*

Model partisipasi akan mengikutsertakan seseorang dalam kegiatan yang secara aktif orang tersebut terlibat. Hal ini akan mengurangi kemungkinan paradigma yang salah tentang kegiatan tertentu. Akibatnya, orang yang terlibat aktif akan memahami aturan dalam kegiatan tersebut. Jika kegiatan itu berada di masyarakat maka orang tersebut akan memahami aturan-aturan yang terdapat di dalam masyarakat.

Gambar 7.13 Model partisipatif dapat mencegah terjadinya deviasi sosial. Cara seperti ini dapat menyatukan persepsi antarindividu dan antargolongan.
Sumber: Dokumen Pribadi

Jika aturan yang dilaksanakan dipahami maka sangat kecil kemungkinan orang akan melanggar hukum atau norma. Kegiatan masyarakat yang menggunakan dasar aturan atau norma hendaknya mampu melibatkan sebanyak mungkin orang. Akhirnya, masyarakat yang terlibat aktif akan mampu menghindari kemungkinan adanya penyimpangan sosial. Tidak semua masyarakat mudah diajak melakukan kegiatan bersama karena kepentingan yang berbeda dari setiap individu. Apa yang sebaiknya dilakukan? Individu yang hanya berbekal kepentingan pribadi disadarkan dengan memberikan pengertian arti pentingnya lingkungan sekitar. Jadi, orang tersebut akan memiliki pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Jika demikian, orang tersebut akan aktif terlibat di masyarakat dan tidak melakukan penyimpangan sosial. Di samping itu, juga tidak dianggap telah melakukan penyimpangan sosial oleh masyarakat lain.

c. *Kepercayaan*

Kepercayaan merupakan sarana yang nyata bagi seseorang untuk mengajak orang lain berkegiatan secara nyata. Tanpa proses

kepercayaan maka kebijakan atau kegiatan tidak dapat berjalan. Kerja sama yang saling menguntungkan dapat dilaksanakan dengan model kepercayaan. Kerja sama inilah yang akan mengurangi keinginan seseorang untuk melakukan tindakan penyimpangan sosial. Artinya, dalam kerja sama terdapat dasar atau prinsip yang digunakan. Dasar atau prinsip inilah yang menjadi pemersatu atau landasan bagi proses kerja sama tersebut.

Masyarakat akan mampu bersatu dalam suatu pekerjaan dengan adanya kepercayaan. Persatuan ini akan mengubah paradigma yang semula tidak benar karena proses kepercayaan. Tanpa kepercayaan, kita tidak dapat melibatkan banyak orang dalam sebuah kegiatan. Artinya, kita hanya mampu membentuk kelompok kecil dan hal ini rentan terhadap penyimpangan sosial. Hadirnya banyak kelompok kecil akan mengakibatkan saling tidak percaya, saling tidak percaya akan berdampak munculnya eksklusivisme. Pada akhirnya, hal tersebut akan mendorong orang saling curiga dan terjadilah penyimpangan-penyimpangan terhadap norma sosial.

Gambar 7.14 **Keceriaan dan semangat, itulah situasi dalam gambar di atas. Situasi tersebut dapat terjadi karena setiap individu memercayai satu sama lain**

Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 7.15 **Kasih sayang antarsaudara dapat menciptakan kepercayaan yang akan mendukung perkembangan seseorang.**

Sumber: Dokumen Pribadi

d. *Kasih Sayang*

Kasih sayang merupakan tindakan nyata yang lebih dalam dari kepercayaan. Pada tahap ini, seseorang akan mendapatkan porsi yang lebih besar daripada sekadar kepercayaan. Lagi pula, dalam kasih sayang muncul proses memercayai dengan ketulusan dan total. Kasih sayang akan dirasakan sangat menguntungkan dalam proses sosialisasi. Misalnya, kasih sayang antara ibu dengan anak akan mengurangi keinginan anak untuk menyimpang dari norma keluarga. Akhirnya, pada gilirannya akan memengaruhi integritas anak tersebut dalam lingkungan yang lebih luas. Konsep kasih

sayang ini dapat dilakukan dari struktur keluarga sosial yang terkecil, yaitu keluarga. Setelah itu, dapat berpengaruh ke lingkungan sekitar dan memengaruhi orang lain untuk meniru pola integritas tersebut. Hasilnya, dalam skala besar akan berpengaruh dalam masyarakat.

1. Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga

Keluarga yang kita kenal terdiri dari seorang ayah, ibu, dan kita sebagai anak. Keluarga memunculkan suatu gerakan yang bersifat komunal. Mengapa demikian? Satuan sosial terkecil adalah keluarga. Jika kegiatan diri kita baik dari keluarga, akan menghasilkan gerakan-gerakan yang memengaruhi sistem sosial yang baik pula. Pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

a. *Memberikan Iklim Tanggung Jawab Pribadi*

Iklim ini akan mendorong anak dalam konteks keluarga untuk membangun relasi dengan kesungguhan. Kehidupan keluarga memang memerlukan sikap saling menolong dan membantu tanpa meninggalkan sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab dalam keluarga akan menyebabkan adanya sikap saling menghormati dan menghargai sesama anggota keluarga.

Seorang ayah akan memberikan contoh tanggung jawab dalam kesehariannya saat dia mencukupi nafkah keluarga tersebut. Sikap ini akan diteladani anak dan akan menumbuhkan tanggung jawab pribadi pula pada anak itu. Di sisi lain, ibu juga akan melakukan tanggung jawabnya dalam mengurus kebutuhan anggota keluarga. Dengan demikian, semua tanggung jawab dapat diketahui. Hasilnya adalah keteraturan dalam pekerjaan dan rumah tangga sehingga tidak mengganggu kinerja rumah tersebut.

Adanya contoh tanggung jawab nyata akan membuat anak memiliki tanggung jawab nyata dalam komunitasnya. Akibatnya, anak tersebut menjadi bagian komunitas yang memiliki tanggung jawab yang besar pula. Akhirnya, dia akan mampu memimpin komunitasnya untuk melakukan kegiatan yang lebih berkualitas.

Gambar 7.16 Polantas di jalan raya mengatur lalu lintas. Pada situasi apa pun, tugas selalu dikerjakan dengan serius tanpa terpaksa. Polantas tersebut sadar akan tanggung jawabnya. Tugas jika dilihat sebagai bentuk tanggung jawab maka tidak lagi menjadi beban. Namun, menjadi tantangan untuk selalu menyempurnakan hasilnya. Tanggung jawab harus tetap dijalankan dalam keadaan apa pun. Semoga kalian juga memiliki pendapat yang sama.

Ayo Kita Kerjakan!

Pada hari Minggu atau saat kalian libur sekolah, cobalah bantu orang tua kalian di rumah untuk mencuci piring atau gelas kotor. Tulislah perasaan kalian ketika mencuci gelas dan piring tersebut. Tulislah secara berulang. Jika sudah kalian ulangi lima sampai sepuluh kali, bacalah kembali tulisan kalian dan kalian akan mendapat banyak pengalaman. Meskipun hanya pengalaman mencuci, dari pengalaman kecil tersebut, kalian banyak membantu orang lain.

b. Memberikan Bekal Iman yang Cukup

Salah satu cara mengatasi masalah perilaku menyimpang dalam keluarga adalah dengan memberikan bekal iman yang kuat. Dasar iman yang kuat membuat anak dapat merasakan kebenaran universal. Keyakinan yang mantap tentang perilaku sosial akan membawa anak pada pemahaman kebenaran.

Semua hal yang berkaitan dengan perilaku sosial dapat dipahami melalui jendela iman. Seseorang dengan dasar iman kuat akan membuatnya tidak mudah jatuh dalam hal negatif dan perilaku menyimpang. Hal yang harus dipahami adalah kekuatan iman harus disertai dengan kinerja efektif. Tanpa kinerja yang efektif maka tidak ada gunanya kita berdoa dan hanya meminta tanpa usaha. Artinya, harus dibiasakan seimbang antara bekerja, berusaha, tanggung jawab, dan beriman terhadap Tuhan. Tanpa iman, keluarga mungkin akan tetap tumbuh, namun tidak seimbang karena tidak didasari oleh iman. Hal ini sangat rawan terhadap godaan yang sering berada di sekitar kita. Seolah-olah baik, tetapi sebenarnya menyesatkan.

Gambar 7.17 Pengajian dalam keluarga merupakan awal dari langkah untuk menangkal perilaku menyimpang. Dengan model ini setiap keluarga memiliki keinginan untuk tetap menjadi keluarga yang baik dan menjadi contoh keluarga lain, bagaimana dengan keluarga kalian?

c. *Keteladanan*

Keteladanan dalam keluarga merupakan salah satu kunci pokok dalam usaha mengurangi sikap penyimpangan sosial. Seorang anak secara genetis merupakan keturunan dari seseorang. Secara langsung dia membawa sifat DNA dari gen orang tuanya. Gen inilah yang akan menurunkan sifat dari orang tua ke anaknya.

Apakah artinya? Artinya, sifat yang dimiliki anggota keluarga hampir mirip. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah upaya agar sikap yang dimiliki tidak melenceng dari norma keluarga. Oleh karena itu, dalam keluarga perlu ada keteladanan. Keteladanan akan memicu munculnya semangat meneladani dari anak kepada orang tua. Akhirnya, nilai-nilai harmonis dapat tercipta. Misalnya, banyak orang tua yang melarang anaknya untuk berbohong. Akan tetapi, tidak lama kemudian sang ayah tertangkap polisi karena melarikan diri dari kasus korupsi.

Gambar 7.18 **Sikap keteladanan dapat diajarkan sejak dini dengan tidak menuntut atau menyuruh, tetapi memberi contoh nyata.**

Sumber: Dokumen Pribadi

Kasus demikian akan membawa pemahaman yang membingungkan bagi anak. Akibatnya, anak tidak lagi memercayai nasihat atau perkataan orang tuanya. Hal ini menyebabkan anak mencari teladan lain di luar keluarga. Belum tentu teladan lain tersebut adalah teladan yang sesuai dengan norma masyarakat. Peneladanan yang salah dapat menimbulkan penyimpangan sosial. Contoh lain ketika sang ayah melarang anaknya merokok, namun sang ayah mengatakannya sambil merokok. Alasan sang ayah karena sudah mampu mencari uang untuk membeli rokok, sedangkan anaknya belum. Apa pun alasannya, perilaku sang ayah tersebut tidak dapat dibenarkan karena tidak konsisten dan tidak pantas diteladani.

Anak akan merasa bahwa orang tua tidak dapat diajak berdiskusi dan selalu merasa benar. Di rumah, anak akan menurut, tetapi di luar rumah, anak itu akan merokok. Selain itu, anak akan memiliki

motivasi negatif, yaitu mencari uang hanya untuk membeli rokok. Hal ini menyimpang dari tatanan norma sosial karena kebutuhan merokok mengalahkan kebenaran dan keterbukaan untuk berdiskusi. Sebenarnya, yang harus diutamakan adalah keterbukaan untuk berdiskusi agar terjadi pemecahan yang baik.

b. *Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Masyarakat*

Pencegahan penyimpangan sosial lewat masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara berikut ini.

1) *Memberikan Kesempatan kepada Masyarakat untuk Berkembang sesuai Keinginan Masyarakat*

Syaratnya adalah keinginan itu masih sejalan dengan norma sosial dan dapat diterima oleh semua pihak. Misalnya, saat masyarakat ingin mengembangkan kemampuan komunal mereka tentang kesenian atau budaya. Sikap tersebut hendaknya kita beri sambutan positif. Sebaliknya, jika tidak mendapatkan tanggapan positif, akan mengakibatkan permasalahan sehingga mengganggu masyarakat lain.

2) *Memberikan Pengawasan kepada Setiap Pengaruh Budaya yang Masuk ke Wilayah Masyarakat*

Hal ini sangat penting untuk menghindarkan pengaruh buruk budaya asing dalam kebudayaan lokal. Kadang-kadang secara tidak sadar, kita menyikapinya secara berlebihan, yaitu menerima dan mengaplikasikannya tanpa pikir panjang. Hal inilah yang mengakibatkan keadaan masyarakat bergejolak sehingga akan banyak menimbulkan kerusuhan. Misalnya, budaya menggunakan motor ala seorang *croser* yang digunakan di dalam kampung. Jelas hal ini akan mengganggu masyarakat dan berpotensi menimbulkan konflik.

3) *Kerja Sama antara Masyarakat Awam dan Pemuka Agama*

Kerja sama ini diperlukan agar terjadi kerja sama sinergis dalam menghadapi isu yang berkaitan dengan agama. Aliran sesat dalam masyarakat mudah ditangani bila tercipta kerja sama antara masyarakat dan pemuka agama. Kehidupan masyarakat juga menjadi lebih baik karena tidak ada gesekan kepentingan antarpemeluk agama. Dengan demikian, perilaku menyimpang dapat dikurangi dan dicegah sejak awal.

4) *Kerja Sama antara Pemerintah dan Masyarakat*

Pemerintah perlu menjalin kerja sama dengan masyarakat untuk menghindari paradigma negatif tentang kebijakan pemerintah. Kerja sama ini secara nyata dalam bentuk sosialisasi program pemerintah. Pencegahan diharapkan dapat dilakukan saat akan muncul tindakan penyimpangan sosial melalui sosialisasi.

Jendela Info

Data dari Badan Narkotika Nasional tahun 2007 menyebutkan bahwa keberhasilan tim antinarkotika BNN tidak lepas dari peran serta masyarakat awam. Kesigapan warga dalam mengamati masyarakat yang terlibat narkoba merupakan kunci dalam keberhasilan BNN. Kerja sama model seperti ini sangat bermanfaat bagi semua orang. Memang dibutuhkan keberanian untuk tetap menegakkan prinsip keadilan. Kalian harus berani melaporkan kejahatan di sekitar kalian kepada orang tua kalian atau aparat yang berwenang.

Di Sekitar Kita

Beberapa waktu lalu para korban gempa di DIY dan sekitarnya mengajukan protes ke pemerintah daerah. Mereka merasa dipojokkan dengan ulah para oknum pemerintah daerah yang memotong dana gempa dengan alasan solidaritas. Akan tetapi, saat rumah mereka rusak karena gempa, tidak semua oknum pemerintah daerah datang dan menolong. Sementara itu, di saat ada bantuan dari pemerintah, mereka turut memotong. Hal ini dapat ditanggulangi dengan adanya kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah.

Gambar 7.19 Kerja sama pemerintah dan masyarakat merupakan efektivitas pemahaman ide agar tidak terjadi silang pendapat.
Sumber: Dokumen Pribadi

5) *Kerja Sama antara Pihak Keamanan dan Masyarakat*

Kerja sama nyata dari pola ini adalah adanya sistem pengawasan dan penyuluhan hukum. Hukum diberlakukan bagi masyarakat yang mengerti akan hukum. Akan tetapi, bagi masyarakat yang belum mengerti hukum akan dilakukan sosialisasi tentang hukum. Sosialisasi dilaksanakan oleh Kepolisian Republik Indonesia sebagai satu-satunya lembaga keamanan masyarakat yang diatur dalam UUD 1945. Polisi berhak untuk melawan segala macam bentuk anarkisme masyarakat dan menegakkan perilaku yang menyimpang. Polisi meminta kerja sama dari masyarakat agar informasi dapat tersampaikan dalam waktu singkat dan akurat.

Karya Nyata

Di bawah ini beberapa lingkungan di sekitar kalian.

a. **Keluarga**
b. **Sekolah**
c. **Rumah Sakit**
d. **Tempat Tinggal**

Pilihlah salah satu dari lingkungan tersebut. Cermati dan buatlah tulisan tentang penyimpangan sosial yang terjadi. Panjang tulisan kalian paling sedikit dua halaman folio. Apabila sudah selesai, serahkan kepada guru kalian agar dapat dijilid dengan hasil karya teman-teman kalian.

Refleksi

Rangkuman

Perilaku menyimpang adalah perilaku di luar kesepakatan masyarakat. Perilaku menyimpang sangat berkaitan dengan paradigma salah dan benar. Penyebabnya adalah keinginan manusia untuk berkembang. Perilaku menyimpang memiliki dua pandangan, yaitu positif dan negatif. Penyimpangan bersifat positif yang berakibat baik contohnya membongkar ketakutan terhadap adat. Perilaku menyimpang negatif yang merusak situasi dan kondisi masyarakat, misalnya perilaku imitasi yang hanya menghendaki perbedaan, tetapi tidak jelas arah dan tujuannya.

Penyakit sosial terjadi dengan diawali oleh adanya penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial dapat dicegah dengan berbagai upaya melalui keluarga dan masyarakat. Perilaku menyimpang menjadi tangung jawab semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah.

Uji Kemampuan Bab VII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!
A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Sikap seseorang yang melakukan penyimpangan sosial didorong oleh keinginan untuk berubah. Di antara tokoh di bawah ini yang dianggap melakukan penyimpangan sosial pada zamannya adalah....
   a. Mozart
   b. Beethoven
   c. Copernicus
   d. Archimides
2. Cabang olahraga karate selalu identik dengan kekerasan sehingga banyak kaum perempuan yang menghindari olahraga itu. Akan tetapi, akhir-akhir ini banyak perempuan yang mempelajari karate. Sikap ini menunjukkan penyimpangan....
   a. kelompok
   b. individu
   c. positif
   d. negatif

3. Beriku ini penyebab seseorang melakukan seks di luar nikah, kecuali....
    a. keinginan untuk mencoba dan mengikuti tren
    b. kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang seks
    c. keinginan untuk menghargai pasangannya
    d. pengaruh tontonan yang tidak mendidik
4. Penyimpangan sosial adalah penyimpangan terhadap norma masyarakat. Hal ini merupakan pendapat dari tokoh sosiologi, yaitu....
    a. Abraham Maslow
    b. Gillin
    c. K. Merton
    d. Mac Iver
5. Munculnya tawuran pelajar disebabkan oleh....
    a. pelajar yang ingin menjadi jagoan
    b. kurangnya pendidikan moral
    c. pengendalian emosional yang kurang
    d. pengaruh lingkungan masyarakat
6. Virus HIV yang menyebabkan AIDS sebenarnya merupakan virus yang menyerang pada....
    a. darah manusia
    b. otak manusia
    c. saraf manusia
    d. tulang manusia
7. Pemerintah berhak untuk mengendalikan masyarakat yang menyimpang dari aturan pemerintah. Aparat pemerintah yang berhak menanganinya adalah....
    a. polisi
    b. TNI
    c. hansip
    d. satpol PP
8. Definisi penyimpangan sosial sebagai akibat dari keterbatasan sistem sosial adalah pendapat dari....
    a. Robert M.Z. Lawang
    b. James Vande Zander
    c. Mac Iver
    d. Cohen
9. Berikut ini istilah yang akrab digunakan dalam bahasa ilmiah narkoba, kecuali....
    a. sedatif
    b. kodein
    c. suntik
    d. euforia
10. Salah satu hambatan manusia dalam penyembuhan terhadap perilaku menyimpang adalah....
    a. tingginya tingkat pendidikan
    b. besarnya pendapatan per kapita masyarakat
    c. minimnya pengetahuan
    d. kemajuan perkembangan teknologi

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa penyimpangan sosial sering terjadi di masyarakat?
2. Jelaskan penyebab perilaku menyimpang dalam masyarakat!
3. Mengapa negara perlu memiliki alat perlengkapan keamanan?
4. Mengapa diperlukan norma agama dan susila dalam masyarakat?
5. Apa fungsi pendidikan dalam mengendalikan perilaku menyimpang?

BAB VIII

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

KEBUTUHAN MANUSIA DAN KELANGKAAN SUMBER DAYA

Kebutuhan Manusia

Sumber Daya

Terbatas

Tidak Terbatas

Kelangkaan

Memilih Alternatif yang Tersedia
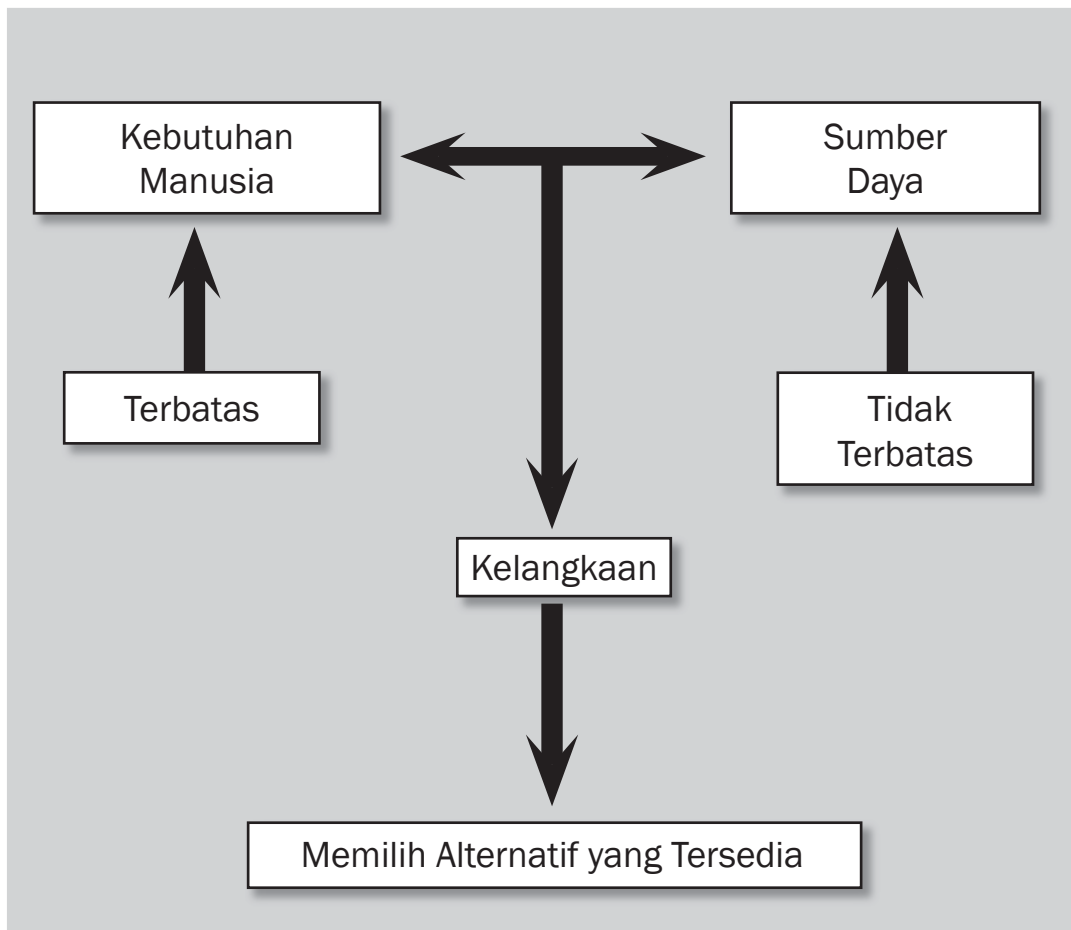
Sumber: Dokumen Pribadi

Lihatlah! Betapa masih begitu kecilnya seorang bayi sehingga ia baru dapat menangis, berteriak, atau menjerit. Meskipun demikian, kita sebagai orang yang lebih dewasa segera tahu bahwa ketika adik bayi menangis atau berteriak ia merasa tidak nyaman, mungkin karena popoknya basah atau bahkan mungkin ia sakit perut karena masuk angin. Dengan menangis atau berteriak, sesungguhnya ia hendak mengatakan bahwa ia ingin makan, ia ingin merasa nyaman, dan ia ingin sehat. *Nah*, apa yang dapat kita sarikan dari gambaran di atas? Betul! Begitu seorang manusia lahir ke dunia, ia segera memiliki banyak keinginan. Ia menuntut keinginannya terpenuhi. Ketika keinginan menuntut untuk dipenuhi, keinginan itu telah berkembang menjadi kebutuhan. Bagi kalian sendiri, apakah kalian juga memiliki banyak keinginan? Apakah keinginan kalian telah berkembang menjadi kebutuhan? Adakah kendala untuk memenuhi kebutuhan tersebut? Bagaimana pula bila masyarakatlah yang menghadapi kendala tersebut? Bagaimana masyarakat memecahkannya?

A. Kebutuhan

1. Pengertian Kebutuhan

Kata-kata kunci

- Kebutuhan
- Barang dan jasa
- Alat pemuas kebutuhan
- Sumber daya
- Kelangkaan

Sekarang kalian sudah duduk di bangku SMP. Kalian tentu menemui banyak hal baru dan berbeda dibanding saat di SD dulu. Di bangku SD kalian menggunakan seragam putih merah, tetapi sekarang seragam itu harus digantikan dengan seragam baru berwarna putih biru. Kalian juga butuh buku-buku pelajaran baru. Kalian butuh alat transportasi apabila sekolah kalian jauh dari rumah. Kalian juga membutuhkan dukungan moril dari orang tua dan sahabat bila sedang sedih karena nilai ulangan kalian tidak begitu bagus. *Wah,* banyak betul kebutuhan kalian, ya! Masih adakah kebutuhan yang lainnya? *Nah*, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan kebutuhan?

Kebutuhan dapat diartikan sebagai keinginan manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas. Artinya, begitu satu kebutuhan terpenuhi, akan muncul kebutuhan lain yang juga menuntut untuk dipenuhi. Ada beberapa hal yang menyebabkan mengapa kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam. Hal-hal tersebut, antara lain sebagai berikut.

Gambar 8.1 Seragam sekolah untuk anak sekolah adalah kebutuhan sekarang yang harus dipenuhi.
Sumber: harisxyz.wordpress.com/2007/05/23/ wongwaras.blogs.friendster.com/.../07/index.html

a. *Bertambahnya Jumlah Penduduk*

Bertambahnya jumlah penduduk berarti pula menuntut lebih banyak kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan sarana-sarana lainnya.

b. *Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat banyak orang merasa memiliki kebutuhan akan alat-alat modern, seperti *handphone, laptop*, dan kamera digital.

c. *Semakin Majunya Peradaban Hidup Masyarakat*

Semakin majunya peradaban hidup masyarakat menyebabkan mereka membutuhkan kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih bermutu, dan hiburan yang lebih bermoral.

d. *Meningkatnya Penghasilan Masyarakat*

Meningkatnya penghasilan masyarakat membuat mereka membutuhkan sepeda motor, mobil, televisi, perhiasan, rekreasi, dan kenyamanan-kenyamanan hidup lainnya.

Secara umum, kebutuhan manusia memang banyak, beragam, dan terus bertambah. Namun, kebutuhan tiap-tiap manusia tidak selalu sama. Hal yang menjadi penyebabnya, antara lain sebagai berikut.

a. *Perbedaan Pendapatan*

Pekerjaan satu orang dengan orang lain dapat saja berbeda. Dengan perbedaan tersebut, tentu pendapatannya pun akan berbeda. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka kebutuhannya cenderung semakin banyak dan beragam.

b. *Perbedaan Perilaku Konsumsi*

Perilaku konsumsi merupakan tindakan yang diambil seseorang dalam membuat keputusan mengenai kebutuhan apa saja yang

akan dipenuhi dengan pendapatan yang dimilikinya. Kebutuhan satu orang dengan orang lain berbeda-beda, bergantung pada perilaku konsumsinya. Orang yang berperilaku boros cenderung memiliki kebutuhan yang lebih banyak dibandingkan orang yang berperilaku hemat.

c. *Perbedaan Gaya Hidup*

Bagaimana gaya hidup seseorang tergantung dari banyak hal, seperti tingkat pendidikan, usia, status sosial, dan lingkungan sekitarnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang dalam masyarakat, akan semakin banyak pula kebutuhan yang harus dipenuhinya.

Satu hal yang perlu dicatat, dalam upaya memenuhi kebutuhan, siapa pun harus selalu bertindak bijaksana. Hanya kebutuhan-kebutuhan yang paling utamalah yang sebaiknya dipenuhi agar terhindar dari sifat boros.

Ayo Kita Kerjakan!

Identifikasilah berbagai kebutuhan kalian sehari-hari! Pilahlah kebutuhan-kebutuhan tersebut berdasarkan penggolongan kebutuhan seperti yang telah kalian pelajari! Selanjutnya, temui tiga teman kalian dan bertanyalah kepada mereka, apakah kebutuhan mereka sama dengan kebutuhan kalian (kalau tidak sama mengapa?) dan apakah ada penggolongan kebutuhan-kebutuhan mereka yang berbeda dengan penggolongan kebutuhan kalian? Bila berbeda, diskusikan apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan tersebut? Kesimpulan apa yang dapat kalian tarik?

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih banyak tentang macam-macam kebutuhan? Cobalah buka situs www.e-dukasi.net!

2. Macam-Macam Kebutuhan

Pada zaman modern ini, manusia memiliki kebutuhan yang sangat bervariasi. Ada kebutuhan yang sifatnya sulit diukur dalam konteks ekonomi, seperti kebutuhan untuk disayangi dan diperhatikan, ada pula kebutuhan yang mudah diukur, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Ada kebutuhan yang bersifat individual, seperti kebutuhan petani akan bajak dan ada pula kebutuhan kelompok, seperti kebutuhan akan stasiun kereta api. Begitu beragamnya kebutuhan hidup manusia sehingga perlu dilakukan penggolongan agar mudah mempelajari dan menganalisisnya. Secara ringkas, penggolongan kebutuhan dapat disarikan sebagai berikut.

a. *Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitasnya)*

1) *Kebutuhan Primer*

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama manusia yang pemenuhannya tidak dapat ditunda agar kehidupannya dapat berlangsung secara layak. Apabila kebutuhan primer tidak terpenuhi maka akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Misalnya, kebutuhan primer adalah kebutuhan akan makan, minum, berpakaian, dan bertempat tinggal.

2) *Kebutuhan Sekunder*

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang tidak mendesak dan pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder adalah kebutuhan akan hiburan dan rekreasi.

Gambar 8.2 **Berwisata adalah kebutuhan sekunder manusia.**
Sumber: jsofian.files.wordpress.com/2007/11/pb102636.jpg

3) *Kebutuhan Tersier*

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan akan barang mewah yang akan dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Contoh kebutuhan tersier adalah kebutuhan akan makan di restoran mewah, alat transportasi mahal, dan perhiasan intan berlian.

Kenali Tokoh

Thomas Malthus
1766-1834

Walaupun tipis, buku Thomas Robert Malthus yang berjudul *An Essay on the Principle of Population as it Affects the Future Improvement of Society* berpengaruh sangat besar.

Pokok tesis Malthus adalah pemikiran bahwa pertumbuhan penduduk cenderung melampaui pertumbuhan persediaan makanan. Ia menyatakan, penduduk cenderung tumbuh secara "deret ukur" (misalnya, dalam lambang 1, 2, 4, 8, 16, dan seterusnya), sedangkan persediaan makanan cenderung bertumbuh secara "deret hitung" (misalnya, dalam deret 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan seterusnya). Dalam terbitan-terbitan selanjutnya, Malthus hanya berkata bahwa penduduk cenderung bertumbuh secara tak terbatas hingga mencapai batas persediaan makanan. Dari kedua bentuk uraian tesis itu, Malthus berkesimpulan bahwa kuantitas manusia akan terjerumus ke rawa-rawa kemiskinan dan berada di tubir kelaparan. Dalam jangka panjang, tak ada kemajuan teknologi yang dapat mengalihkan keadaan itu karena kenaikan suplai makanan terbatas, sedangkan "pertumbuhan penduduk tak terbatas, dan bumi tak mampu memproduksi makanan untuk menjaga eksistensi manusia."

Sumber: http://media.isnet.org/iptek/100/Malthus.html

b. *Menurut Sifatnya*

1) *Kebutuhan Jasmani*

Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh jasmani atau raga manusia. Contoh kebutuhan jasmani adalah kebutuhan akan makan, pakaian, dan berolahraga.

2) *Kebutuhan Rohani*

Disebut kebutuhan rohani karena bersifat tidak berwujud. Kebutuhan ini erat hubungannya dengan kepentingan rohani atau jiwa manusia. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, manusia akan merasa tidak aman, tidak tenteram, atau tidak nyaman. Dengan

demikian, kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang erat kaitannya dengan kepentingan rohani atau jiwa manusia. Contoh kebutuhan rohani adalah kebutuhan akan nasihat orang tua, siraman rohani dari tokoh agama, konsultasi psikologi, hiburan, rekreasi, kasih sayang, dan pujian.

c. *Menurut Subjeknya*

1) *Kebutuhan Individu (Perorangan)*

Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang hanya diperlukan oleh individu (perorangan). Individu lain mungkin saja tidak memiliki kebutuhan tersebut. Contohnya adalah kebutuhan akan jala bagi seorang nelayan, alat lukis bagi seorang pelukis, dan kapur tulis bagi seorang guru.

Gambar 8.3 **Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Peralatan lukis untuk pelukis, cangkul untuk petani, dan kamera untuk fotografer.**
Sumber: last-bite.blogspot.com www.answers.com gathering.tweakers.net/.../list_messages/1163813

2) *Kebutuhan Sosial (Masyarakat)*

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan kelompok (kolektif) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang banyak (sosial masyarakat). Contoh kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan jalan raya, pasar, sekolah, tempat ibadah, rumah sakit, terminal, angkutan umum, dan tempat rekreasi.

d. *Menurut Waktu Pemenuhannya*

1) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya. Contoh kebutuhan sekarang adalah kebutuhan akan jasa dokter pada waktu sakit, makan pada waktu lapar, dan seragam sekolah bagi siswa di tahun ajaran baru.

2) Kebutuhan Masa Datang

Kebutuhan masa datang merupakan kebutuhan yang akan dipenuhi di masa yang akan datang meskipun penyediaannya perlu

dipersiapkan dari sekarang. Contoh kebutuhan masa datang adalah kebutuhan akan biaya pendidikan di perguruan tinggi bagi anak SMP dan kebutuhan akan dana pensiun.

Gambar 8.4 **Dana pensiun adalah salah satu kebutuhan kita di masa depan.**
Sumber: www.megadana.com/index.php?read=strategi www.rumahzakat.org/panduan_zakat.php?data1=6

Karya Nyata

Dengan kerja kelompok beranggotakan empat orang, susunlah kembali pemilahan kebutuhan manusia yang telah kalian pelajari dalam bentuk diagram. Buatlah diagram tersebut dalam ukuran yang cukup besar sehingga dapat kalian tempel di dinding dan sewaktu-waktu dapat kalian baca lagi. Ingat, buatlah diagram kalian seindah dan sekreatif mungkin!

B. Alat Pemuas Kebutuhan

Kebutuhan manusia terus bertambah, baik ragam maupun jumlahnya. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, perlu alat pemuas kebutuhan yang berbentuk barang dan jasa. Barang merupakan alat pemuas kebutuhan yang kasatmata dan dapat diraba. Sebaliknya, jasa merupakan alat pemuas kebutuhan manusia yang tidak kasatmata dan tidak dapat diraba.

Alat pemuas kebutuhan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.

1. Berdasarkan Cara Memperolehnya

a. *Barang Ekonomi*

Bila kalian membutuhkan buku tulis, apakah akan diperbolehkan mengambilnya begitu saja dari toko alat tulis? Tentu saja tidak, kalian harus membayar terlebih dahulu. Oleh karena itu, buku tulis termasuk barang ekonomi. Barang ekonomi merupakan barang yang untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Artinya untuk memperoleh barang-barang ini kalian harus membayar harganya lebih dahulu.

b. *Barang Bebas*

Kalian dapat menghirup udara segar untuk bernapas tanpa ada yang melarang dan tanpa perlu membayar karena udara segar ini jumlahnya melimpah dan jauh lebih banyak dibandingkan udara yang dibutuhkan masyarakat. Udara segar, air sungai, dan rumput di padang rumput merupakan contoh barang bebas. Barang bebas merupakan barang yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan jumlah yang dibutuhkan manusia sehingga manusia bebas mengambil dan tidak perlu membayar harganya.

Jendela Info

Dengan berjalannya waktu, saat ini makin banyak barang yang dahulu dikategorikan barang bebas bergeser menjadi barang ekonomi. Air pegunungan tidak dapat lagi digolongkan barang bebas setelah dikemas menjadi air minum dengan merek-merek tertentu. Udara/oksigen juga tidak dapat digolongkan barang bebas apabila telah dikemas dalam tabung oksigen untuk keperluan pengobatan pasien di rumah sakit.

Gambar 8.5 Air yang tadinya adalah barang bebas, sekarang ada yang menjadi barang ekonomi.

Sumber: www.tomohonkota.go.id www.nusaku.com

Di Sekitar Kita

Komputer pribadi atau PC adalah mikrokomputer yang tidak mahal. Pada awalnya, PC didesain agar hanya dapat digunakan oleh satu orang pada satu waktu dan juga kompatibel dengan PC IBM (*IBM PC compatible*).

Nadi utama bagi mikrokomputer adalah Unit Pemroses Pusat mikroprosesor (*microprocesor CPU*). Mikroprosesor yang pertama adalah Intel4004 yang dikeluarkan pada 15 November 1971.

Istilah komputer pribadi pertama kali digunakan di majalah *New Scientist* pada tahun 1964 dalam artikel berseri yang berjudul “The World in 1984” (“Dunia pada Tahun 1984”). Dalam “The Banishment of Paper Work” (“Hilangnya Pekerjaan Tulis-Menulis”), Arthur L. Samuel dari Pusat Penelitian Watson (Watson Research Center)-nya IBM menulis, “Meskipun mungkin saja kita dapat memperoleh pendidikan di rumah melalui PC orang tersebut sendiri, sifat asli manusia tetap tak akan berubah.”

Generasi pertama mikrokomputer mulai bermunculan pada tahun 70-an. Namun begitu, ia tidak berkemampuan tinggi dan kurang cakap dibandingkan dengan komputer bisnis (*Business Computer*) pada waktu itu sehingga hanya digunakan oleh peminat komputer, atau hanya untuk permainan elektronik serta penggunaan *bulletin board system*.

Mikrokomputer menjadi alat perniagaan ketika program spreadsheet VisiCalc diluncurkan untuk mesin Apple II dan untuk kelompok 8-bit Atari, Commodore PET, dan PC IBM yang menjadi program aplikasi terpopuler. Pada sekitar tahun 1980-an, harga komputer pribadi yang rendah menjadi sebab utama kepopulerannya untuk kegunaan di rumah serta bisnis. Pada tahun 1982, majalah *Time* memberikan “Komputer Pribadi” gelar “*Man of the Year*”.

Menjelang tahun 1990-an, kemampuan komputer pribadi meningkat secara drastis sehingga hampir menyamai kemampuan komputer multi-user, seperti komputer kerangka utama. Kini, komputer tahap tinggi (*higher-end computer*) lebih sering membedakan mereka dari komputer pribadi dari segi kestabilan serta kemampuan *multitasking* yang lebih baik daripada hanya bergantung semata-mata pada kemampuan CPU.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Komputer_pribadi

b. *Berdasarkan Tujuan Penggunaannya*

1) *Barang Konsumsi*

Makanan, minuman, sepatu, dan buku tulis merupakan contoh barang konsumsi. Barang-barang ini akan langsung dikonsumsi konsumen. Jadi, barang konsumsi merupakan barang yang langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2) *Barang Produksi*

Kayu gelondongan, tepung terigu, dan kain batik merupakan contoh barang produksi. Kayu gelondongan harus diolah dahulu sebelum menjadi meja, demikian pula tepung terigu sebelum menjadi roti dan kain batik sebelum menjadi kemeja batik. Jadi, barang produksi adalah barang yang masih perlu diolah lebih lanjut sebelum digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Gambar 8.7 Barang-barang di atas adalah contoh barang-barang konsumsi.
Sumber: tenagadalaman.wordpress.com yoel.indesain.net/?cat=12 studiomuslim.com/kembara/kenapa-saya-menulis/

Gambar 8.6 Berbagai barang produksi
Sumber: syukran.wordpress.com/.../web.uvic.ca/hrd/indonesian/unit11/batik1.htm www.dij-furniture.com/.../kayu_pilihan.html

Ada beberapa barang yang dapat digolongkan sebagai barang konsumsi sekaligus barang produksi. Sebagai contoh, buah nanas bila digunakan sebagai pencuci mulut setelah makan merupakan barang konsumsi, tetapi bila akan diolah lebih lanjut menjadi selai, akan digolongkan sebagai barang produksi.

Gambar 8.8 Berbagai barang jadi yang dapat kita konsumsi.
Sumber: pasaronderdil.com/go/2007/10/28/ban-achilles/yulian.firdaus.or.id/2005/05/10/kulkas-dua-pintu/www.indonesia-ottawa.org/trade/index.php?book...

2. Berdasarkan Hubungan Penggunaannya dengan Barang Lain

a. *Barang Substitusi (Barang Pengganti)*

Teh dapat digunakan secara bergantian dengan kopi, kaus dapat digunakan secara bergantian dengan hem, sandal dapat digunakan secara bergantian dengan sepatu. Barang-barang ini merupakan contoh barang-barang yang saling menggantikan (mensubstitusi). Jadi, barang substitusi merupakan barang yang penggunaannya dapat saling menggantikan satu dengan yang lain.

b. *Barang Komplementer (Barang Pelengkap)*

Kompor gas dan gas, hp dan kartu perdana, kaus kaki dan sepatu merupakan contoh barang-barang yang saling melengkapi (barang komplementer). Barang komplementer akan lebih bermanfaat jika dipergunakan secara bersama-sama dengan barang pelengkapnya. Jadi, barang komplementer merupakan barang yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lain.

Gambar 8.9 **Mantel hujan dan payung adalah barang substitusi.**
Sumber: agung-makmur-garment.indonetwork.co.id/prod www.pusatsouvenir.com
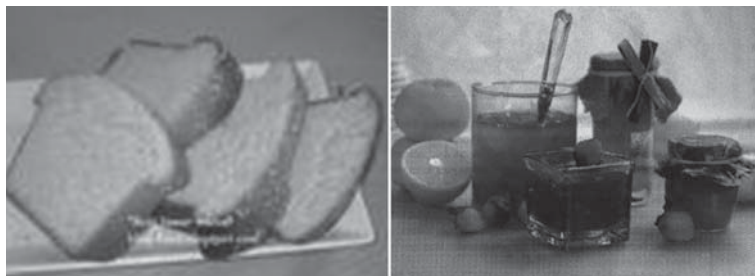
Gambar 8.10 **Roti tawar dan selai adalah contoh barang komplementer.**
Sumber: blog-food.blogspot.com cookingclub.sharp-indonesia.com/upublic/artic...
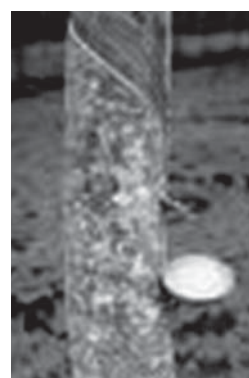
Gambar 8.11 **Berbagai bahan mentah: kayu, bijih besi, getah karet, minyak bumi.**
Sumber: indonetwork.or.id/all/Mineral_&_Logam/540.html www.mamujukab.go.id/kehutanan.php cvsautuli.indonetwork.co.id/trade/penawaran-d... www.bojonegoro.go.id/baru/index.php?pModule=p...

3. Berdasarkan Proses Pembuatannya

a. *Barang Mentah*

Getah karet, kayu gelondongan, dan bijih besi merupakan contoh barang mentah. Barang-barang ini perlu diolah lebih lanjut. Jadi, barang mentah adalah barang yang perlu diolah lebih lanjut untuk menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

b. *Barang Setengah Jadi*

Karet lantakan untuk membuat ban, tepung beras untuk membuat kue, dan kayu lapis untuk membuat perabot merupakan contoh barang setengah jadi. Barang setengah jadi merupakan barang yang sudah melalui proses produksi, tetapi masih belum dapat dikonsumsi karena harus melalui proses produksi berikutnya.

c. *Barang Jadi*

Lemari es, sepatu, perabotan, dan ban mobil merupakan contoh barang jadi. Barang jadi adalah barang yang telah siap untuk dikonsumsi.

Gambar 8.12 **Perhiasan merupakan contoh barang bergerak.**
Sumber: sabana.indonetwork.or.id/buy

4. Berdasarkan Kegunaannya untuk Jaminan Kredit

a. *Barang Bergerak*

BPKB kendaraan bermotor, perhiasan, dan alat-alat elektronik yang dapat digunakan untuk jaminan kredit merupakan contoh barang bergerak. Barang bergerak merupakan barang yang dapat dipindah-pindahkan tempatnya dan dapat dijadikan jaminan kredit jangka pendek (kurang dari satu tahun).

b. *Barang Tidak Bergerak*

Tanah, sawah, dan bangunan yang juga dapat digunakan untuk jaminan kredit merupakan contoh barang tidak bergerak. Barang tidak bergerak merupakan barang yang tidak dapat dipindah tempatnya dan dapat dijadikan jaminan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun).

Gambar 8.13 **Sawah dan bangunan adalah contoh barang tak bergerak.**
Sumber: sepriyono.wordpress.com/2007/11/15/sawahku/ www.pasadenametric.com/modules.php?name=Gallery

Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan manusia tidak tersedia begitu saja. Barang dan jasa tersebut harus diproduksi oleh produsen. Untuk memproduksi tentu memerlukan sumber daya yang harus dikelola terlebih dahulu. *Nah,* apa saja sumber daya itu dapat kalian pelajari pada subbab berikut.

C. Pemanfaatan Sumber Daya

Gambar 8.14 **Kekayaan faktor produksi yang dimiliki tiap negara berbeda-beda.**
Sumber: almascatie.files.wordpress.com/2007/08/hutan.jpg
dinas-nakermobduk.malangkab.go.id/.../depan.jpg
id.88db.com

1. Sumber Daya Produktif

Seperti telah diulas, untuk pemenuhan kebutuhan manusia yang sifatnya tidak terbatas diperlukan alat pemuas kebutuhan yang berbentuk barang dan jasa. Kebutuhan manusia akan makan dan minum dipenuhi dengan nasi, roti, kopi, atau teh. Kebutuhan manusia akan transportasi dipenuhi dengan sepeda motor, mobil angkutan

umum, atau mobil pribadi. Kebutuhan manusia akan kesehatan dipenuhi dengan jasa pemeriksaan dokter di rumah sakit atau jasa konsultasi dengan psikolog. Sementara kebutuhan manusia akan pendidikan, antara lain dipenuhi dengan jasa guru atau dosen.

Barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya disediakan oleh produsen. Agar dapat melakukan proses produksi dengan baik, produsen memerlukan sumber daya produktif. Sumber daya produktif disebut juga dengan istilah input atau faktor produksi. Masih ingatkah kalian apa saja yang termasuk faktor produksi? Kalau lupa, mari buka lagi buku *Ekonomi Kelas VII*!

Secara garis besar, ada empat macam sumber daya produktif (faktor produksi), yaitu sebagai berikut.

a. *Sumber Daya Manusia*

Dalam proses produksi, sumber daya manusia diwujudkan dalam bentuk jumlah orang yang bekerja dan waktu yang mereka gunakan untuk bekerja. Dalam sumber daya manusia terkandung kesehatan, kekuatan tenaga, tingkat pendidikan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki, serta motivasi mereka untuk bekerja.

b. *Sumber Daya Alam*

Sumber daya alam merupakan sumber daya yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam bentuk kekayaan alam, seperti tanah, air, kandungan mineral, kesuburan tanah, dan iklim. Sumber daya alam ada yang dapat diperbarui dan ada pula yang tidak dapat diperbarui.

c. *Sumber Daya Modal*

Sumber daya modal, antara lain berupa uang, peralatan, mesin-mesin, bangunan, dan barang lain yang dibuat untuk memproduksi barang dan menunjang kegiatan jasa.

d. *Sumber Daya Kewirausahaan*

Sumber daya kewirausahaan mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menyatukan ketiga sumber daya di atas. Kemampuan kewirausahaan diperlukan untuk memimpin, mengorganisasi, dan menggerakkan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.

Faktor-faktor produksi di atas dibutuhkan produsen untuk berproduksi. Akan tetapi, untuk melakukan hal itu produsen menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah faktor produksi yang ada atau keterbatasan kemampuan mengelola sumber daya tersebut. Akibatnya, jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi juga terbatas. Perlu diingat bahwa kata terbatas dalam hal ini berkaitan dengan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi dibandingkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, timbul masalah kelangkaan alat pemuas kebutuhan. Lebih jauh mengenai kelangkaan dapat kalian pelajari dalam subbab berikut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai kelangkaan?
Cobalah buka situs http://organisasi.org/kebutuhan_hidup_ekonomi_manusia

2. Kelangkaan

Kata kelangkaan bukanlah kata yang asing. Kata ini sering digunakan saat orang membicarakan kelangkaan minyak tanah, kelangkaan bensin, atau kelangkaan pupuk. Kelangkaan terjadi karena jumlah minyak tanah, bensin, dan pupuk yang tersedia di pasar jumlahnya lebih sedikit dibanding jumlah yang dibutuhkan seluruh anggota masyarakat. Sebenarnya, kata kelangkaan dalam pengertian ekonomi tidak selalu berarti bahwa alat pemuas kebutuhan mutlak sukar diperoleh. Lihatlah betapa banyaknya toko yang menjual sepatu di pasar! Kalau kalian tertarik pada sepasang sepatu, tetapi ternyata uang kalian tidak cukup untuk membelinya maka kalian pun menghadapi kelangkaan walaupun jumlah sepatu di pasar melimpah. Oleh karena itu, kata kelangkaan dapat diartikan sebagai berikut:

a. alat pemuas kebutuhan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota masyarakat;
b. untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan.

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan semakin besar lagi karena adanya hal-hal berikut.

a. *Jumlah Penduduk yang Semakin Banyak*

Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan kebutuhan manusia meningkat lebih cepat dibandingkan kemampuan penyediaan alat pemuas kebutuhan.

b. *Terbatasnya Sumber Daya Alam (SDA)*

Jumlah sumber daya alam sebenarnya cukup banyak. Namun, akibat keserakahan dan ketidakhati-hatian manusia dalam mengelolanya, sumber daya alam banyak yang rusak dan habis. Banyak hutan yang gundul, air tanah yang tercemar, dan bahan-bahan galian yang jumlahnya makin menipis. Akibatnya, terjadi kelangkaan sumber daya alam dan selanjutnya terjadi kelangkaan alat pemuas kebutuhan manusia.

c. *Terbatasnya Sumber Daya Modal*

Dari sumber daya modal dapat dihasilkan berbagai macam barang. Jika jumlah sumber daya modal terbatas, barang yang dihasilkan juga terbatas.

d. *Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM)*

Kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya yang ada masih kurang. Hal itu dikarenakan masih banyak tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tingkat keterampilan dan keahlian yang belum optimal. Akibatnya, barang dan jasa yang dapat dihasilkan juga tidak optimal.

e. *Terbatasnya Sumber Daya Kewirausahaan*

Jika pengusaha yang mempunyai jiwa kewirausahaan jumlahnya terbatas maka dapat menyebabkan terjadinya kelangkaan barang dan jasa. Hal itu dikarenakan usaha untuk memproduksi barang dan jasa pun akan terbatas.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih banyak tentang sumber daya yang negara kita miliki?
Cobalah buka situs Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di www.esdm.go.id

Dari uraian di atas maka kelangkaan merupakan hal yang tidak terhindarkan. Apa yang harus dilakukan manusia untuk menghadapinya? Pelajari jawabannya pada subbab berikut ini!

D. Pilihan

Terbatasnya sumber daya merupakan sumber masalah kelangkaan yang dihadapi manusia. Namun, walaupun sumber daya tersebut bersifat langka, dapat digunakan secara alternatif. Ketika manusia sebagai konsumen menghadapi kelangkaan karena uang yang dimiliki tidak mencukupi untuk membayar harga *semua* barang dan jasa yang dibutuhkan, tidak berarti uang itu kemudian menjadi tidak berguna sama sekali. Bagi konsumen, uangnya tetap dapat digunakan untuk membayar *sebagian* dari barang dan jasa yang ia butuhkan. Ketika manusia sebagai produsen menghadapi kelangkaan faktor produksi yang dimiliki untuk memproduksi *semua* barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen, faktor produksi tersebut tetap dapat digunakan untuk memproduksi *sebagian* dari barang dan jasa tersebut.

Sumber daya yang dapat digunakan untuk penggunaan secara alternatif membuat manusia, baik sebagai konsumen maupun produsen dihadapkan pada berbagai pilihan. Menghadapi berbagai pilihan, tentu manusia harus mampu membuat keputusan memilih pilihan terbaik di antara alternatif yang tersedia. Konsumen harus mampu memilih mana saja kebutuhan yang akan dipenuhinya lebih dahulu. Untuk itu, ia perlu membuat daftar skala prioritas kebutuhan, dari yang paling penting sampai yang tidak penting. Uang terbatas yang dimiliki kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang terletak di urutan tertinggi. *Nah*, apa yang harus dilakukan produsen? Menghadapi kelangkaan sumber daya, produsen pun harus memilih. Pilihan yang dilakukan produsen berkaitan dengan barang dan jasa apa saja yang akan diproduksi (*what*), bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut (*how*), dan untuk siapa barang dan jasa tersebut akan didistribusikan (*for whom*).

Rangkuman

Kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas, Artinya, apabila satu macam kebutuhan terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lain. Kebutuhan manusia dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitasnya)
   a. Kebutuhan Primer
   b. Kebutuhan Sekunder
   c. Kebutuhan Tersier
2. Menurut Sifatnya
   a. Kebutuhan Jasmani
   b. Kebutuhan Rohani
3. Menurut Subjeknya
   a. Kebutuhan Individu (Perorangan)
   b. Kebutuhan Sosial (Masyarakat)
4. Menurut Waktu Pemenuhannya
   a. Kebutuhan Sekarang
   b. Kebutuhan Masa Datang

Untuk pemenuhan kebutuhan diperlukan alat pemuas kebutuhan yang berbentuk barang dan jasa. Alat pemuas kebutuhan, antara lain dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Cara Memperolehnya
   a. Barang Ekonomi
   b. Barang Bebas
2. Berdasarkan Tujuan Penggunaannya
   a. Barang Konsumsi
   b. Barang Produksi
3. Menurut Hubungan Penggunaannya dengan Barang Lain
   a. Barang Substitusi (Barang Pengganti)
   b. Barang Komplementer (Barang Pelengkap)
4. Berdasarkan Proses Pembuatannya
   a. Barang Mentah
   b. Barang Setengah Jadi
   c. Barang Jadi
5. Berdasarkan Kegunaannya untuk Jaminan Kredit
   a. Barang Bergerak
   b. Barang Tidak Bergerak

Barang dan jasa akan diproduksi produsen menggunakan sumber daya produktif (faktor produksi) yang tersedia. Macam-macam sumber daya digolongkan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia
2. Sumber Daya Alam

3. Sumber Daya Modal
4. Sumber Daya Kewirausahaan

Untuk menjalankan proses produksi, produsen menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah faktor produksi yang ada atau keterbatasan kemampuan mengelola sumber daya tersebut. Akibatnya, jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi juga terbatas. Oleh karena itu, timbul masalah kelangkaan alat pemuas kebutuhan. Kelangkaan diartikan sebagai berikut:

1. alat pemuas kebutuhan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota masyarakat atau;
2. untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan diperlukan pengorbanan.

Walaupun sumber daya bersifat langka, dapat digunakan secara alternatif. Oleh karena itu, manusia harus mampu membuat pilihan di antara alternatif yang tersedia. Agar dapat memilih dengan baik, konsumen dapat membuat daftar skala prioritas kebutuhan dari yang paling penting sampai yang tidak penting. Sementara sebagai produsen, pilihan yang dilakukan berkaitan dengan barang dan jasa apa saja yang akan diproduksi (*what*), bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut (*how*), dan untuk siapa barang dan jasa tersebut akan didistribusikan (*for whom*).

Uji Kemampuan Bab VIII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

Berikut daftar beberapa barang dan jasa pemuas kebutuhan manusia

1. Makanan
2. Lemari es
3. Bermain bulu tangkis
4. Jasa tukang cukur
5. Perumahan
6. Pesiar ke luar negeri

1. Dari daftar di atas, barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer adalah....
   a. 1 dan 3
   b. 2 dan 6
   c. 1 dan 5
   d. 4 dan 6
2. Olahraga, vitamin C, dan susu rendah lemak digunakan untuk memenuhi kebutuhan....
   a. jasmani
   b. masa datang
   c. tersier
   d. rohani
3. Kebutuhan individu dan kebutuhan masyarakat merupakan penggolongan kebutuhan menurut....
   a. intensitas
   b. subjek
   c. sifat
   d. waktu pemenuhannya

4. Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dapat digolongkan menjadi...
   a. kebutuhan individu dan kebutuhan masyarakat
   b. kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder
   c. kebutuhan jasmani dan rohani
   d. kebutuhan sekarang dan masa datang
5. Contoh barang bebas yang kemudian berubah menjadi barang ekonomi, adalah....
   a. oksigen dalam tabung oksigen
   b. air pegunungan yang jernih
   c. keindahan hamparan sawah menghijau
   d. sinar matahari untuk mengeringkan baju
6. Berikut barang-barang yang saling mensubstitusi....
   a. gula dan kopi
   b. kopi dan teh
   c. teh dan roti
   d. roti dan mentega
7. Barang yang dapat digunakan untuk jaminan mendapatkan kredit dalam jangka panjang disebut barang....
   a. bergerak
   b. tidak bergerak
   c. konsumsi
   d. produksi
8. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan relatif terhadap kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi disebut....
   a. keterbelakangan
   b. kemiskinan
   c. kekurangan
   d. kelangkaan
9. Kemampuan yang diperlukan untuk memimpin, mengorganisasi, dan menggerakkan faktor-faktor produksi yang ada untuk menghasilkan barang dan jasa disebut sumber daya....
   a. alam
   b. manusia
   c. modal
   d. kewirausahaan
10. Berikut ini pilihan yang dihadapi produsen untuk mengatasi kelangkaan, *kecuali*....
    a. apa yang diproduksi (*what*)
    b. bagaimana memproduksi (*how*)
    c. untuk siapa diproduksi (*for whom*)
    d. kapan diproduksi (*when*)

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Deskripsikan penyebab timbulnya kelangkaan!
2. Bagaimana penggolongan kebutuhan menurut subjeknya? Berilah contohnya masing-masing!
3. Jelaskan apa saja yang menjadi penyebab perbedaan kebutuhan satu orang dengan orang lain!
4. Jelaskan penggolongan alat pemuas kebutuhan manusia berdasarkan proses pembuatannya! Berilah contohnya masing-masing!
5. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui? Berilah contohnya masing-masing!

BAB IX

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat

a. mendeskripsikan pelaku ekonomi;
b. mengidentifikasi peran pelaku ekonomi;
c. mendeskripsikan interaksi antara rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri;
d. mengidentifikasi faktor-faktor produksi beserta balas jasanya.

PELAKU EKONOMI

Perekonomian

Pelaku Ekonomi

Peran Pelaku Ekonomi

Interaksi Antar-Pelaku Ekonomi

Faktor Produksi dan Balas Jasa
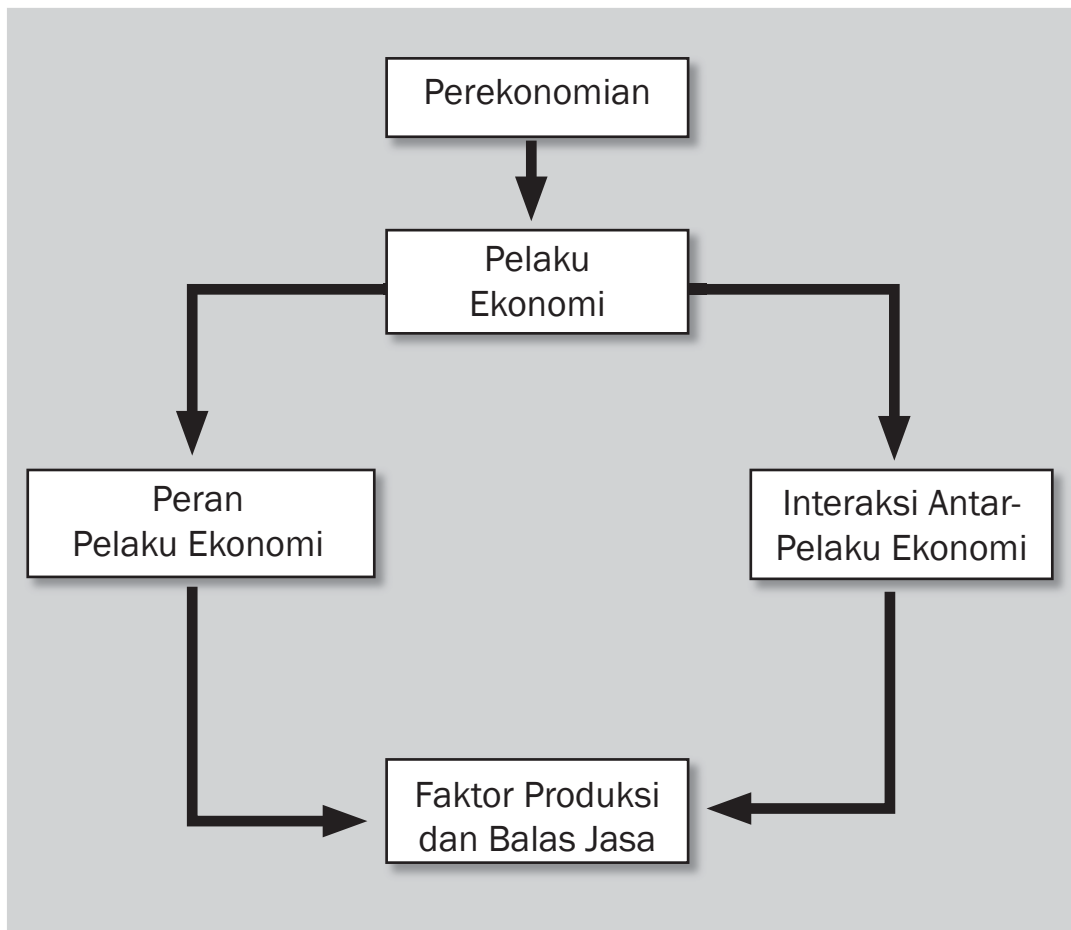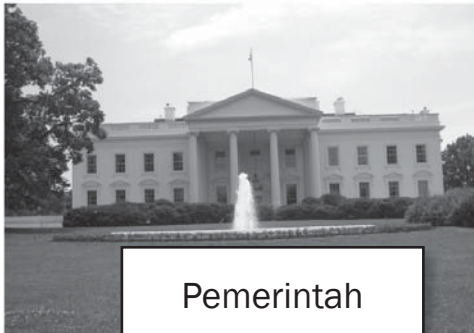
Sumber: *clip-art*

Gambar di atas menunjukkan empat pelaku ekonomi yang menggerakkan perekonomian suatu negara. Tiap-tiap pelaku ekonomi mempunyai peran masing-masing. Setiap penduduk yang ada dalam suatu negara terlibat menjadi pelaku ekonomi dan berperan sesuai dengan porsinya masing-masing. Bahkan kalian yang saat ini sedang duduk di bangku SMP juga telah berperan menjadi pelaku ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Peran apakah yang kalian mainkan? Siapa sajakah pelaku ekonomi dalam masyarakat? Untuk menjawab pertanyaan sederhana tersebut, coba kalian perhatikan kegiatan apa saja yang kalian dan orang-orang di sekitar kalian lakukan dalam satu hari. Setiap pagi ibu berbelanja keperluan sehari-hari di warung dekat rumah. Setiap hari kalian berangkat sekolah naik angkutan umum. Ayah berangkat bekerja. Dalam hal ini, ibu bertindak sebagai konsumen yang membeli produk yang dihasilkan produsen. Demikian pula ketika kalian berangkat sekolah naik angkot, kalian berperan sebagai konsumen yang menggunakan jasa yang ditawarkan oleh produsen. Ketika ayah bekerja, ayah berperan sebagai orang yang menawarkan faktor produksi yang dimiliki, yaitu tenaga kerja. Selain ketiga contoh tersebut, peran dan kegiatan ekonomi apa lagi yang ada dalam masyarakat?

A. Rumah Tangga Konsumen

Salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian suatu negara adalah rumah tangga konsumen atau sering kali hanya disebut sebagai rumah tangga. Sektor rumah tangga ini merupakan unit terkecil dalam suatu perekonomian, namun memainkan peran yang sangat penting. Rumah tangga konsumen mempunyai dua peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai konsumen dan sebagai pemilik faktor produksi.

Kata-kata kunci

- Rumah tangga konsumen
- Produsen
- Pemerintah
- Sektor luar negeri
- Faktor produksi alam
- Faktor produksi tenaga kerja
- Faktor produksi modal
- Faktor produksi kewirausahaan
- Sewa
- Upah
- Bunga
- Laba

1. Konsumen

Peran pertama rumah tangga konsumen dalam perekonomian adalah sebagai konsumen. Di kelas VII kalian sudah mempelajari apa yang dimaksud dengan konsumsi. Dengan demikian, tentunya kalian dapat menjawab pertanyaan berikut. Tindakan apa yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen sehingga dikatakan berperan sebagai konsumen dalam perekonomian? Sebagai konsumen, rumah tangga konsumen berperan dalam mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen ini ditawarkan kepada rumah tangga konsumen melalui pasar yang disebut sebagai pasar output, pasar produk, atau pasar barang dan jasa. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian sering kali bertindak sebagai konsumen. Contohnya, jika untuk pergi ke sekolah kalian menggunakan angkutan umum maka kalian sudah menjadi konsumen dari jasa transportasi yang ditawarkan oleh pemilik jasa angkutan umum tersebut.

Gambar 9.1 Ibu berbelanja di warung merupakan contoh peran rumah tangga sebagai konsumen.
Sumber: Dokumen Pribadi

2. Pemilik Faktor Produksi

Selain berperan sebagai konsumen, rumah tangga konsumen juga dapat berperan sebagai pemilik faktor produksi. Rumah tangga konsumen menyerahkan faktor produksi yang dimilikinya kepada rumah tangga produsen melalui pasar input atau pasar faktor produksi. Faktor produksi yang ditawarkan oleh rumah tangga konsumen akan dikombinasikan oleh rumah tangga produsen untuk menghasilkan barang dan jasa.

Untuk memperoleh barang dan jasa yang siap untuk dikonsumsi diperlukan berbagai faktor produksi atau input dalam proses pengolahannya. Contohnya, sebagai seorang siswa SMP tentunya kalian memerlukan buku pelajaran agar dapat belajar dengan baik. Salah satunya adalah buku IPS yang sedang kalian pelajari ini. *Nah*, buku IPS yang sedang kalian baca ini tentu saja memerlukan proses dan melibatkan berbagai input atau faktor produksi dalam proses pembuatannya. Buku ini memerlukan penulis atau pengarang yang menuangkan ide-ide dan pengetahuannya, editor yang mengedit tulisan dari pengarang, kertas, tinta, dan mesin cetak yang diperlukan untuk mencetak buku. Selain itu, diperlukan pula tempat untuk

Gambar 9.2 Tanah sebagai salah satu faktor produksi alam.
Sumber: clip art

mencetak sehingga buku IPS ini menjadi buku pelajaran yang siap untuk digunakan.

Berdasarkan contoh di atas, kalian dapat menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan berbagai faktor produksi. Tahukah kalian ada berapa macam faktor produksi yang ada dalam perekonomian? Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor produksi, pelajari subbab berikut dengan saksama.

a. *Macam-Macam Faktor Produksi*

Secara garis besar, faktor produksi dapat digolongkan menjadi empat macam, yaitu faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal, dan faktor produksi kewirausahaan (*entrepreneurship*).

1) *Faktor Produksi Alam (Natural Resources)*

Dapatkah kalian memberikan contoh apa saja yang dapat dikategorikan sebagai faktor produksi alam? Berikut ini beberapa contoh faktor produksi alam, yaitu air, hutan, tanah, berbagai bahan galian, dan bahan tambang. Setelah kalian mengetahui contoh faktor produksi alam, coba definisikan apa yang dimaksud sebagai faktor produksi alam! Ya benar, faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang diberikan atau disediakan oleh alam yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

Gambar 9.3 Berbagai faktor produksi alam.
Sumber: www.wisatanet.com/travel_review.php?kode=1&id=24 newry.wordpress.com/2007/06/ www.ptba.co.id/indo.php?halaman=Bisnis.brand

Hal penting yang harus kalian ingat adalah sumber daya alam dapat dikatakan sebagai faktor produksi hanya bila sumber daya alam tersebut langka (*scarce*) dan untuk memperoleh atau menggunakan sumber daya tersebut diperlukan suatu pengorbanan atau pembayaran. Contoh, udara yang kalian hirup sehari-hari bukanlah faktor produksi karena untuk menghirup udara tersebut kalian tidak perlu membayarnya, tetapi ketika seorang penyelam akan melakukan penyelaman ke dalam laut, dia membutuhkan tabung udara (oksigen). Untuk memperoleh udara (oksigen) dalam tabung tersebut seorang penyelam harus membayarnya sehingga dalam hal ini udara dikategorikan sebagai faktor produksi.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih banyak tentang hasil produksi hutan negara kita?

Cobalah buka situs www.bpkh3.go.id/statistik%20kalbar/Produksi/2005_Produksi.htm - 10k

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui mengenai jumlah Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri?
Cobalah buka situs www.detiknews.com/index.php/detik.read/tahun/

2) *Faktor Produksi Tenaga Kerja*
Pada contoh pembuatan buku pelajaran IPS di atas disebutkan bahwa diperlukan penulis atau pengarang yang menuangkan ide dan pengetahuannya dan editor yang mengedit tulisan seorang penulis dalam proses pembuatan buku pelajaran IPS. Dalam contoh ini, penulis dan editor merupakan faktor produksi tenaga kerja yang terlibat dalam proses pembuatan buku pelajaran IPS. Mengapa demikian? Karena baik penulis maupun editor telah melakukan berbagai kegiatan yang merupakan usaha dan upaya (*effort*) untuk memproduksi barang, yaitu buku pelajaran IPS. Jadi, yang dimaksud dengan faktor produksi tenaga kerja adalah kuantitas dan kualitas usaha/upaya (*effort*) yang dimiliki oleh seseorang untuk memproduksi barang dan jasa.

Gambar 9.4 Pekerja sebagai faktor produksi tenaga kerja.
Sumber: clip art

3) *Faktor Produksi Modal*
Sering kali kita jumpai orang yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan faktor produksi modal hanyalah uang. Pendapat tersebut kurang tepat. Dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud sebagai faktor produksi modal adalah semua barang yang dibuat dan digunakan untuk memproduksi barang lain dan jasa. Jadi, faktor produksi modal terdiri dari barang modal dan uang yang digunakan untuk membeli barang modal. Contoh barang modal adalah gedung, mesin, dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Sekarang kalian sudah memahami apa yang dimaksud dengan faktor produksi modal. Coba berikan contoh faktor produksi modal yang digunakan untuk memproduksi buku pelajaran IPS!

Gambar 9.5 Mesin pemintal benang, contoh barang modal
Sumber: http://www.aces.uiuc.edu/org/Students/images/Spin.Machine.Uruapan.jpg

4) *Faktor Produksi Kewirausahaan (Entrepreneurship)*
Faktor produksi yang terakhir, yaitu faktor produksi kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Kombinasi kemampuan mengorganisasi dan mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha atau memperkenalkan produk baru disebut sebagai kewirausahaan. Tujuan dari kewirausahaan adalah mengembangkan suatu bauran faktor produksi dalam memproduksi barang dan jasa. Seorang wirausahawan atau *entrepreneur* adalah orang yang berusaha untuk memulai usaha bisnis baru atau mengenalkan produk baru.

Gambar 9.6 *Entrepreneur* adalah salah satu faktor produksi.
Sumber: bintangtauladan.wordpress.com/.../

b. *Balas Jasa Faktor Produksi*

Rumah tangga konsumen sebagai pemilik faktor produksi menawarkan faktor produksi yang dimilikinya kepada pelaku ekonomi lainnya, yaitu rumah tangga produsen melalui pasar input. Karena faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga konsumen ini bukanlah barang bebas maka untuk mendapatkannya rumah tangga produsen harus memberi balas jasa kepada pemilik faktor produksi.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mempelajari lebih lanjut tentang kewirausahaan (*entrepreneur*)? Cobalah buka situs http://elisa.ugm.ac.id/chapter_browse.php?Kewirausahaan

Berikut ini berbagai jenis balas jasa yang akan diterima oleh pemilik faktor produksi.

1) *Sewa*

Dalam berbagai referensi ekonomi, sering kali faktor produksi alam disempitkan hanya pada faktor produksi tanah. Rumah tangga konsumen pemilik faktor produksi ini akan memperoleh balas jasa berupa sewa atas faktor produksi yang ditawarkannya. Misalnya, Bu Arini akan membuka usaha penggemukan sapi potong. Akan tetapi, Bu Arini tidak memiliki tempat yang cocok untuk membangun tempat usaha tersebut. Kemudian, Bu Arini mencari beberapa lokasi di luar kota yang mungkin cocok digunakan untuk membangun usaha penggemukan sapi. Di salah satu desa, Bu Arini menemukan sebidang tanah yang cukup luas milik Pak Harun yang cocok untuk mendirikan usaha penggemukan sapi. Setelah melalui proses negosiasi, Pak Harun bersedia menyewakan sebidang tanah miliknya kepada Bu Arini. Atas jasa penyewaan tanah yang akan digunakan untuk mendirikan usaha penggemukan sapi ini Bu Arini membayar sewa sebagai bentuk balas jasa faktor produksi tanah yang dimiliki oleh Pak Harun.

Ayo Kita Kerjakan!

Coba kalian berkunjung ke kantin sekolah. Dari usaha pengelolaan kantin sekolah kalian, coba tunjukkan mana yang termasuk faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal, dan faktor produksi kewirausahaan.

Berikan penjelasan dari setiap pengelompokan yang kalian buat. Kerjakan di kertas portofolio dan kumpulkan kepada guru kalian untuk dinilai!

Kenali Tokoh

Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo
Begawan Ekonomi Indonesia

Sumbangan Sumitro Djojohadikusumo ''Bapak Sarjana Ekonomi Indonesia" terhadap perkembangan ilmu ekonomi yang berorientasi pada kebijaksanaan pembangunan di Indonesia, tidak diragukan lagi. Ia berhasil mengenyam pendidikan hingga meraih doktor bidang ekonomi yang menurut ukuran orang pada zamannya masih sangat sedikit jumlahnya. Setamat Hogere Burger School (HBS), pria kelahiran Kebumen, Jawa Tengah, 29 Mei 1917 ini berangkat ke Belanda akhir Mei 1935. Dalam waktu dua tahun tiga bulan, gelar Bachelor of Arts (BA) diraihnya. Ini rekor waktu tercepat di Netherlands School of Economics. Ia lalu melanjutkan studinya di Universitas Sorbonne, Paris (1937-1938).

Begawan ekonomi yang ikut mendirikan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini diangkat oleh PBB menjadi anggota "lima ahli dunia" (*group of five top experts*).

Sumber: www.tokohindonesia.com

2) *Upah Atau Gaji*

Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji sebagai imbalan faktor produksi tenaga kerja yang ditawarkannya. Misalnya, Pak Made bekerja sebagai guru IPS di salah satu SMP. Sebagai seorang guru, Pak Made mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mendidik murid-muridnya. Setiap bulan Pak Made menerima gaji sebagai balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja yang dimilikinya.

3) *Bunga*

Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi modal akan memperoleh balas jasa berupa bunga. Misalnya, Hendra memiliki usaha fotokopi dan berencana untuk memperbesar usahanya. Untuk melaksanakan rencana tersebut, Hendra perlu membeli barang-barang modal berupa mesin fotokopi. Akan tetapi, Hendra tidak memiliki cukup uang untuk membeli barang modal tersebut. Untuk mewujudkan rencananya, Hendra meminjam modal kepada rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi modal. Sebagai balas jasa faktor produksi modal yang digunakannya, Hendra harus membayar bunga atas modal tersebut.

4) *Laba Atau Profit*

Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan atau *entrepreneurship* menerima balas jasa berupa laba. Misalnya, Bob memiliki keahlian kewirausahaan. Bob memanfaatkan keahlian yang dia miliki dengan menjalankan usaha bisnis hotel dan restoran. Sebagai balas jasa atas keahlian kewirausahaan yang sudah Bob berikan untuk usaha hotel dan restoran ini, Bob akan menerima laba atau profit.

Jendela Info

Berikut ini perusahaan-perusahaan di Indonesia yang sudah menjadi persero:

1. **PT Bank BNI Tbk;**
2. **PT Kimia Farma Tbk;**
3. **PT Indo Farma Tbk;**
4. **PT Tambang Timah Tbk;**
5. **PT Aneka Tambang Tbk;**
6. **PT Indosat Tbk (pada akhir tahun 2002 41,94% saham Indosat telah dijual kepada STT sehingga perusahaan ini bukan BUMN lagi);**
7. **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/BUMN

B. Rumah Tangga Produsen

Pelaku ekonomi yang kedua, yaitu rumah tangga produsen (RTP). Rumah tangga produsen dikenal juga dengan perusahaan. Secara garis besar, rumah tangga produsen berperan dalam mengombinasikan berbagai faktor produksi yang diperoleh dari rumah tangga konsumen untuk memproduksi barang dan jasa yang akan ditawarkan di pasar output. Di Indonesia, yang berperan sebagai rumah tangga produsen adalah Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, koperasi, dan pelaku ekonomi dari sektor informal. Secara terperinci, peran rumah tangga produsen dalam perekonomian diuraikan sebagai berikut.

1. Produsen

Rumah tangga produsen berperan dalam memproduksi barang ataupun jasa dalam suatu perekonomian. Barang dan jasa yang

diproduksi oleh rumah tangga produsen ini kemudian ditawarkan kepada rumah tangga konsumen melalui pasar output atau pasar barang dan jasa. Contoh, PT Telkom sebagai salah satu BUMN menghasilkan produk jasa telekomunikasi. Koperasi pengrajin batik yang beranggotakan para produsen kain batik memproduksi berbagai produk kain batik. PT Indo Food sebagai salah satu BUMS di Indonesia memproduksi berbagai produk makanan dan minuman.

Gambar 9.7 **Berbagai rumah tangga produsen**
Sumber: www.rekayasa.com/news/images/lahendong-21.jpg annasagung.blog.com/878842/ www.iklanbisnisbali.com/kuatkan-sektor-umkm.html

2. Pengguna Faktor Produksi

Untuk memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan berbagai faktor produksi dalam proses produksi. Contohnya, untuk memproduksi pakaian jadi seorang produsen memerlukan faktor produksi tenaga kerja untuk membuat pola pakaian dan menjahitnya. Diperlukan tempat bagi para pekerja untuk mengerjakan proses pembuatan pakaian dan gudang penyimpanan. Selain itu, diperlukan pula berbagai barang modal, seperti mesin jahit dan mesin obras. Untuk mengombinasikan berbagai faktor produksi ini dan menjalankan perusahaan dengan baik diperlukan faktor produksi kewirausahaan. Contoh di atas menggambarkan peran rumah tangga produsen sebagai pengguna faktor produksi.

Bila digambarkan dengan bagan alur maka pola hubungan antara rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen akan tampak seperti diagram alur pada halaman 195.

Coba kalian bayangkan suatu perekonomian di mana semua barang dan jasa disediakan melalui pasar. Pelaku ekonomi pertama, yaitu rumah tangga konsumen yang berperan dalam menyediakan faktor produksi tenaga kerja, tanah, modal, dan *entrepreneur* di pasar faktor produksi kepada produsen. Sementara pelaku ekonomi kedua, yaitu rumah tangga produsen berperan dalam mengombinasikan berbagai faktor produksi yang ditawarkan oleh rumah tangga konsumen untuk memproduksi barang dan jasa. Barang dan jasa yang diproduksi ini kemudian akan dijual kepada rumah tangga konsumen melalui pasar barang.
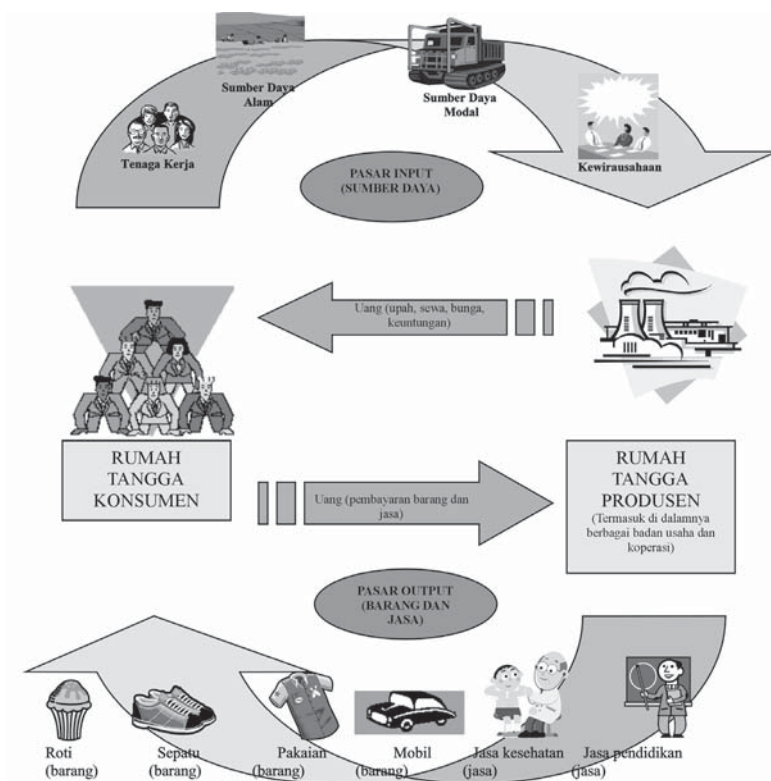
Dalam perekonomian ini, produsen adalah pembeli faktor produksi yang ditawarkan di pasar input. Rumah tangga konsumen menawarkan sumber daya ekonomi dan berperan sebagai penjual di pasar input. Persaingan di antara para penjual dan pembeli faktor produksi akan menghasilkan harga pasar untuk masing-masing faktor produksi.

Penjualan faktor produksi di pasar input ini akan memperoleh pembayaran berupa upah untuk faktor produksi tenaga kerja, sewa untuk faktor produksi tanah, bunga untuk faktor produksi modal, dan keuntungan untuk faktor produksi *entrepreneur*. Upah, sewa, bunga, dan keuntungan ini merupakan pendapatan bagi rumah tangga konsumen. Pendapatan ini akan digunakan untuk membayar barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen dari para produsen.

Karya Nyata

Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Kunjungilah salah satu industri rumah tangga di lingkungan rumah kalian. Kemudian, lakukan identifikasi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi yang masih berhubungan dengan usaha yang kalian kunjungi. Setelah itu, coba kalian analisis bagaimana keterkaitan interaksi antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi tersebut. Tulislah deskripsi tugas kalian dalam bentuk makalah dan kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian.
Selamat mengerjakan!

C. Pemerintah

Dalam perekonomian modern, peran pemerintah tidak dapat diabaikan. Pemerintah mengambil peran dalam tiga area, yaitu peran sebagai regulator atau pengatur, konsumen, dan produsen.

Gerakan Koperasi di Indonesia

Koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan untuk membantu rakyat yang terjerat utang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Oetomo dan SDI. Belanda yang khawatir koperasi akan dijadikan tempat pusat perlawanan, mengeluarkan UU No. 431 yang isinya sebagai berikut:

a. harus membayar minimal lima puluh gulden untuk mendirikan koperasi;
b. sistem usaha harus menyerupai sistem di Eropa;
c. harus mendapat persetujuan dari gubernur jenderal;
d. proposal pengajuan harus berbahasa Belanda.

Hal ini menyebabkan koperasi yang ada saat itu berjatuhan karena tidak mendapatkan izin Koperasi dari Belanda. Namun setelah para tokoh Indonesia mengajukan protes, Belanda akhirnya mengeluarkan UU No. 91 tahun 1927, yang isinya lebih ringan dari UU No. 431 seperti:

a. hanya membayar tiga gulden untuk meterai;
b. dapat menggunakan bahasa daerah;
c. hukum dagang sesuai daerah masing-masing;
d. perizinan dapat di daerah setempat.

Koperasi menjamur kembali hingga pada tahun 1933 keluar UU yang mirip UU No. 431 sehingga mematikan usaha koperasi untuk yang kedua kalinya. Pada tahun 1942, Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya, koperasi ini berjalan mulus. Namun, fungsinya berubah drastis dan menjadi alat Jepang untuk mengeruk keuntungan dan menyengsarakan rakyat.

Setelah Indonesia merdeka, pada 12 Juli 1947 pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Tasikmalaya. Hari ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi

1. Pengatur

Pustaka Plus!

Apakah kalian ingin mempelajari lebih lanjut tentang fungsi ekonomi pemerintah? Cobalah buka situs http://www.pu.go.id/itjen/buletin/2324fung.htm

Besar kecilnya campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi tergantung dari sistem ekonomi yang dianut masing-masing negara. Pada intinya, peran pemerintah sebagai pengatur dalam perekonomian suatu negara ditujukan untuk mengurangi dan meniadakan penyimpangan-penyimpangan ekonomi. Contohnya, agar terjadi pemerataan redistribusi pendapatan maka pemerintah perlu mengatur masalah perpajakan. Agar tercipta suasana persaingan yang adil maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Antimonopoli. Untuk melindungi pedagang kecil dan pelaku ekonomi di pasar tradisional, pemerintah memberi aturan bahwa pendirian pasar swalayan modern atau supermarket hanya boleh sampai pada tingkat kecamatan.

2. Konsumen

Bukan hanya rumah tangga konsumen yang berperan sebagai konsumen, melainkan pemerintah juga dapat berperan sebagai

konsumen dalam perekonomian. Guna menjalankan fungsinya dengan baik, pemerintah memerlukan berbagai barang dan jasa. Misalnya, untuk menjalankan fungsi dan tugas rutinnya setiap departemen dan lembaga pemerintah memerlukan berbagai barang dan jasa, seperti kendaraan, gedung perkantoran, kertas, mesin fotokopi, mesin faks, komputer, meja, dan kursi.

3. Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Di atas kalian sudah mempelajari bahwa salah satu pihak yang berperan sebagai rumah tangga produsen adalah Badan Usaha Milik Negara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemerintah juga turut andil sebagai produsen.

Bila digambarkan dengan bagan alur maka pola hubungan antara rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pemerintah akan tampak seperti diagram alur berikut ini.
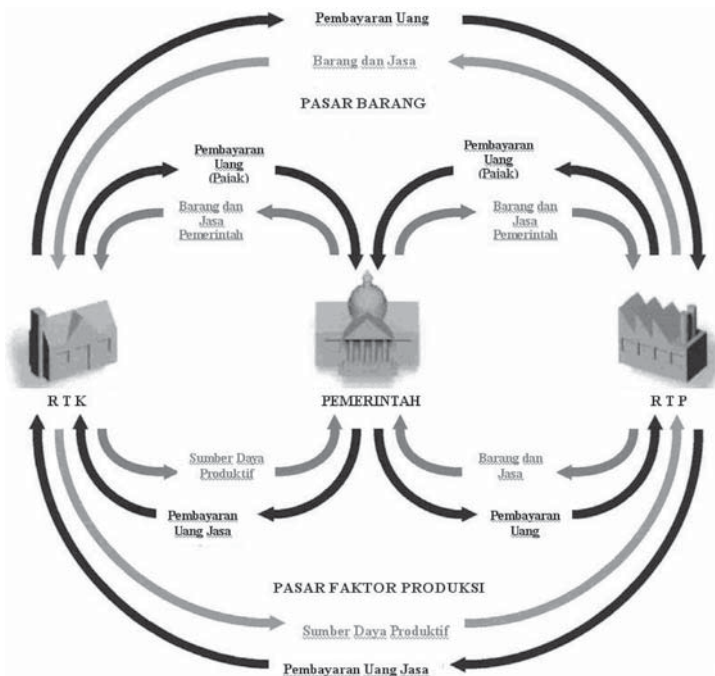
Gambar di atas menggambarkan aktivitas pemerintah pada perekonomian modern dengan sistem ekonomi campuran. Jalinan antara rumah tangga konsumen dengan pemerintah terdiri dari dua saluran. Saluran pertama dalam bentuk pembayaran pajak kepada pemerintah, saluran kedua aliran faktor produksi yang digunakan oleh pemerintah.

Perlu diingat bahwa rumah tangga konsumen yang menyediakan faktor produksi akan menawarkan sebagian faktor produksi yang dimilikinya untuk digunakan oleh produsen dan sebagian lagi untuk pemerintah. Sebagai contoh, faktor produksi tenaga kerja yang

dimiliki oleh rumah tangga konsumen sebagian akan disalurkan untuk bekerja pada sektor produksi, sebagian lagi akan bekerja pada sektor pemerintah.

Sementara dua saluran yang mengalir dari pemerintah kepada rumah tangga konsumen adalah pembayaran atas penggunaan faktor produksi oleh pemerintah dan pembayaran transfer oleh pemerintah kepada rumah tangga konsumen. Transfer ini dapat berupa subsidi, pembayaran pensiun, dan sebagainya.

Hubungan antara rumah tangga produsen dengan pemerintah juga melalui dua jalur. Aliran pertama ialah pembayaran pajak oleh rumah tangga produsen dan aliran barang dan jasa yang dihasilkan rumah tangga produsen yang digunakan oleh pemerintah. Sementara aliran dari pemerintah ke rumah tangga produsen dapat berupa subsidi dan pembayaran atas semua barang dan jasa dari rumah tangga produsen yang digunakan oleh pemerintah.

D. Masyarakat Luar Negeri

Negara yang sudah membuka perekonomiannya memungkinkan terjadinya hubungan ekonomi antarnegara. Dengan demikian, masyarakat atau sektor luar negeri dapat pula berperan serta dalam perekonomian negara tersebut. Peran masyarakat atau sektor luar negeri yang paling utama adalah dalam hal perdagangan internasional dan aliran modal asing. Contoh, Indonesia mengekspor berbagai komoditi ke berbagai negara di dunia, seperti Amerika, Belanda, Jepang, Malaysia, dan Afrika Selatan. Sebaliknya, Indonesia juga akan mengimpor berbagai komoditi dari luar negeri.

Bila digambarkan dengan bagan alur maka pola hubungan antara rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri akan tampak seperti diagram alur pada halaman 199.

Pernahkah kalian perhatikan dari mana asal barang-barang yang kalian konsumsi? Pemerintah Indonesia membeli bus buatan Eropa. Kakak kalian membeli telepon seluler buatan Korea. Guru kalian di sekolah mengajar menggunakan LCD atau OHP buatan Jepang. Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa sebagian dari barang dan jasa yang kalian konsumsi bukan diproduksi oleh bangsa sendiri, melainkan diproduksi dan didatangkan dari luar negeri.

Dewasa ini, peran perdagangan luar negeri semakin penting. Barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selain dipasarkan di dalam negeri untuk konsumen lokal, juga dipasarkan ke luar negeri sebagai ekspor negara tersebut. Di sisi lain, negara tersebut juga membeli produk barang dan jasa dari luar negeri atau sering kita sebut sebagai impor.

Transaksi ekonomi antara suatu negara dengan negara lain bukan hanya meliputi barang dan jasa, melainkan juga suku bunga, modal, dan dividen. Semua transaksi ini melibatkan, baik aliran dana masuk ke negara tersebut maupun yang mengalir ke luar negeri.
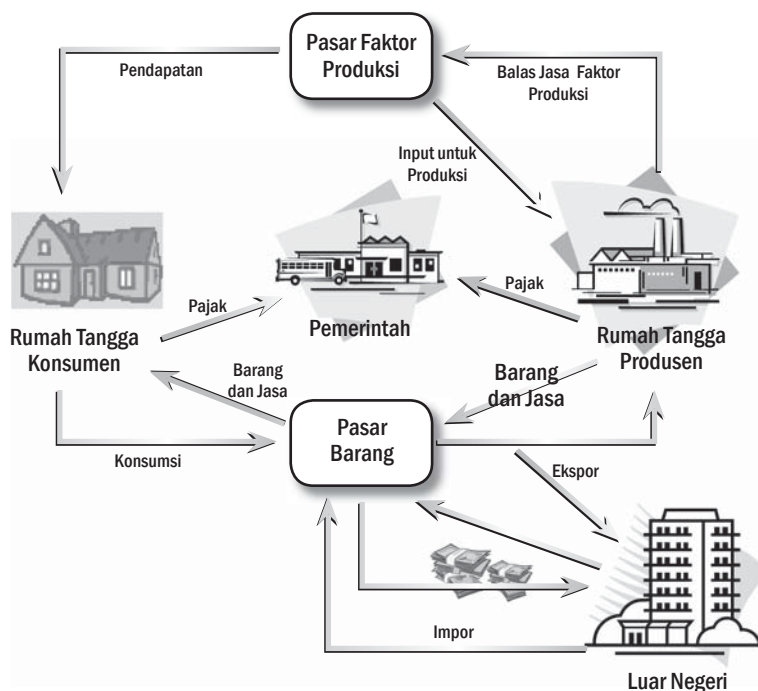
Refleksi

Sebagai Rumah Tangga Konsumen, saya mempunyai dua peran pokok dalam perekonomian. Pertama, saya berperan sebagai konsumen yang mengonsumsi barang dan jasa yang ditawarkan rumah tangga produsen di pasar output. Kedua, saya sebagai pemilik faktor produksi akan menawarkan faktor produksi yang saya miliki kepada rumah tangga produsen di pasar input.

Sebagai rumah tangga produsen, saya berperan dalam memproduksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian. Barang dan jasa yang saya produksi akan saya tawarkan kepada rumah tangga konsumen melalui pasar output atau pasar barang dan jasa. Dalam memproduksi barang dan jasa saya menggunakan faktor produksi yang ditawarkan oleh rumah tangga konsumen.

Rangkuman

Perekonomian suatu negara terdiri dari beberapa pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga konsumen (RTK), rumah tangga produsen (RTP), pemerintah, dan sektor luar negeri. Rumah tangga konsumen mempunyai dua peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai konsumen dan sebagai pemilik faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki oleh RTK terdiri dari faktor produksi alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi berupa sewa, upah, bunga, dan laba. Rumah tangga produsen berperan sebagai produsen dan pengguna faktor produksi. Pemerintah berperan sebagai pengatur, konsumen, dan produsen. Peran masyarakat atau sektor luar negeri yang paling utama adalah dalam hal perdagangan internasional dan aliran modal asing.

Uji Kemampuan Bab IX

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Salah satu peran rumah tangga konsumen dalam suatu perekonomian adalah sebagai....
   a. pemilik faktor produksi
   b. pengguna faktor produksi
   c. penyewa faktor produksi
   d. penghasil faktor produksi
2. Rumah tangga konsumen membeli barang dan jasa yang dibutuhkan dari rumah tangga produsen melalui....
   a. pasar input
   b. pasar output
   c. pasar faktor produksi
   d. pasar uang
3. Pemilik faktor produksi modal memperoleh balas jasa berupa....
   a. upah
   b. sewa
   c. bunga
   d. laba
4. Faktor produksi yang mempunyai kemampuan untuk mengelola dan mengombinasikan faktor produksi lainnya adalah faktor produksi....
   a. alam
   b. tenaga kerja
   c. modal
   d. kewirausahaan
5. Andi menggunakan uang sakunya untuk membeli minuman ringan di kantin sekolah. Pernyataan ini menunjukkan bahwa Andi berperan sebagai....
   a. konsumen
   b. produsen
   c. pemilik faktor produksi
   d. pengguna faktor produksi
6. Anita bekerja sebagai kasir di sebuah toko buku. Dengan ini Anita berperan sebagai....
   a. konsumen
   b. produsen
   c. pemilik faktor produksi
   d. pengguna faktor produksi
7. Pak Rahmat mempunyai sebidang tanah yang digunakan oleh PT Makmur Sejahtera untuk membuka tempat usaha baru. Balas jasa yang akan diterima Pak Rahmat dari PT Makmur Sejahtera adalah....
   a. upah
   b. sewa
   c. bunga
   d. laba
8. Barang yang dibuat untuk digunakan dalam memproduksi jasa atau barang lainnya disebut....
   a. faktor produksi alam
   b. faktor produksi tenaga kerja
   c. faktor produksi modal
   d. faktor produksi kewirausahaan
9. Salah satu contoh faktor produksi modal untuk memproduksi kue bolu adalah....
   a. tepung terigu
   b. oven (alat pemanggang kue)
   c. koki pembuat kue
   d. pemilik perusahaan roti
10. Koperasi peternak sapi perah membuka lowongan kerja bagian administrasi. Dalam hal ini koperasi tersebut berperan sebagai....
    a. konsumen
    b. produsen
    c. pengguna faktor produksi
    d. pengatur

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan peran masing-masing pelaku ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan faktor produksi? Berikan contohnya!
3. Balas jasa apa saja yang diterima oleh pemilik faktor produksi?
4. Bagaimana pola hubungan antara rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen? Jelaskan!
5. Jelaskan peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian Indonesia!

BAB X

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

PASAR

Pasar

- Pengertian Pasar
- Macam-macam Pasar
- Kedudukan Pasar
- Peran Pasar
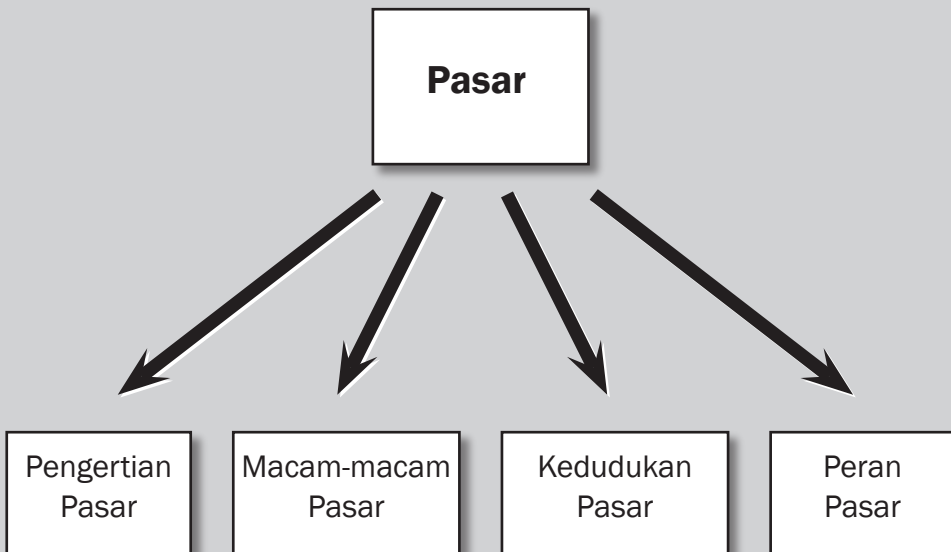
Sumber: *blog.fiandigital.web.id/.../*

Perhatikan gambar di atas! Foto ini menggambarkan suasana puncak dari perayaan Sekaten berupa Grebeg Maulud yang diadakan pada tanggal 12 bulan Maulud. Setiap tahun, acara ini diadakan oleh Keraton Yogyakarta untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad. Hal unik dari puncak peringatan ini adalah diaraknya "gunungan" oleh abdi dalem keraton mengelilingi alun-alun. Gunungan terdiri dari makanan, seperti sayuran, kacang-kacangan, cabai merah, telur, dan beberapa makanan yang disusun membentuk gunung yang melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan Mataram. Sebagian masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya masih percaya bahwa mereka dapat memperoleh berkah (*ngalap berkah*) dengan berebut isi gunungan tersebut. Bersamaan dengan rangkaian peringatan Maulid Nabi tersebut, beberapa hari sebelum dan selama Sekaten diadakan pasar malam. Pasar yang mengambil lokasi di alun-alun utara keraton ini selalu ramai pengunjung. Oleh karena itu, banyak pedagang yang bersedia berdagang di sana. Tahukah kalian mengapa hal ini terjadi? Tentu saja, karena para pedagang itu ingin memperoleh keuntungan dari berdagang di sana. Pasar Malam Sekaten di Yogyakarta hanyalah salah satu bentuk pasar dari berbagai bentuk pasar yang lain. Apa saja bentuk pasar dan segala hal yang terkait dengan keberadaan pasar secara lengkap dapat kalian pelajari pada subbab ini.

A. Pengertian Pasar

Apabila kita bicara mengenai pasar, yang ada di benak kita adalah suatu tempat yang dipenuhi penjual dan pembeli. Tentu tidak keliru karena dalam bahasa sehari-hari, pasar merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan jual beli barang. Di dalam pasar sebatas pengertian ini terdapat banyak komponen, seperti penjual, pembeli, berbagai macam barang yang diperjualbelikan, buruh/kuli pengangkut barang, petugas penarik retribusi pasar, petugas parkir kendaraan, pengamen, bahkan pengemis dan pencopet. Dengan demikian, jika seseorang mengatakan mau pergi ke pasar maka pasar seperti inilah yang ia maksud.

Bagaimana pengertian pasar menurut ilmu ekonomi? Ada sedikit perbedaan. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar tidak harus selalu dikaitkan dengan lokasi atau tempat tertentu untuk melakukan transaksi jual beli. Pasar dapat terbentuk di mana saja dan kapan saja, bahkan tanpa perlu penjual dan pembeli bertemu secara langsung. Pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pun dapat dilakukan melalui sarana apa saja, seperti telepon, faksimile, atau Internet. Dengan demikian, pengertian pasar tidak boleh sekadar dalam arti tempat fisik bertemunya penjual dan pembeli, tetapi yang paling penting adalah terjadinya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

Kata-kata kunci

- Pasar
- Pasar konkret
- Pasar abstrak
- Pasar barang produksi
- Pasar barang konsumsi
- Pasar lokal
- Pasar nasional
- Pasar internasional
- Pasar harian
- Pasar bulanan
- Pasar tahunan
- Pasar temporer
- Pasar persaingan sempurna
- Pasar monopoli
- Pasar persaingan monopolistis
- Pasar oligopoli

Di Sekitar Kita

Pasar Terapung Banjarmasin

Pasar Terapung bermula dari berdirinya kerajaan-kerajaan besar di Kalimantan Selatan dan berkaitan pula dengan sejarah berdirinya kota Banjarmasin.

Kawasan Pasar Terapung awalnya berlokasi tersebar antara Kuin Utara dan Kuin Cerucuk. Kegiatan di Pasar Terapung dimulai pagi hari sebelum matahari terbit antara pukul 05.30 WIT sampai dengan pukul 08.00 WIT. Bahkan para pedagang ada yang berdatangan pada sore hari dan bermalam di sekitar lokasi pasar di atas perahunya menunggu pagi hari. Di pasar ini tidak ada peraturan resmi yang bertujuan untuk pengatur jalannya kegiatan perdagangan, bahkan jika ada peraturan resmi tentang kegiatan pasar, mereka enggan menaatinya dan pasar akan bubar serta menyebar di seputar Sungai Barito yang semakin jauh dari muara Sungai Kuin.

Keadaan Pasar Terapung sebenarnya sama saja dengan pasar yang ada di darat. Di sini juga terdapat sejumlah pedagang yang menempati deretan tempat berdagang. Perbedaannya penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli di atas perahu. Biasanya mereka menjual sejumlah barang kebutuhan sehari-hari. Dalam pengertian ini dapat dikatakan Pasar Terapung adalah konkret atau nyata karena ada lokasinya dan ada kegiatan perdagangan, baik sebagai penjual maupun pembeli yang berasal dari berbagai penjuru kota dan desa. Letak pasar sangat strategis antara Kabupaten Barito Kuala dan lalu lintas ke Kalimantan Tengah.

Pasar Terapung akan berakhir atau kegiatannya akan terhenti dengan sendirinya setelah matahari sepenggalah atau kira-kira pukul 08.00—09.00. Yang tertinggal dari kegiatan itu hanya pedagang panganan dan atau pedagang barang-barang kelontongan yang berada di pinggir sungai, di tengah sungai dengan jukung besar/kelotok serta lanting.

Sumber: banjarmasin.go.id

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pasar terjadi apabila terpenuhinya syarat, yaitu ada penjual dan pembeli, ada barang dan jasa yang akan diperjualbelikan, dan ada interaksi antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Macam-Macam Pasar

Seperti telah kita bahas di atas, pasar tidak harus selalu dikaitkan dengan lokasi atau tempat tertentu. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi transportasi dan komunikasi memungkinkan pasar terjadi kapan saja dan di mana saja. Jadi, kita pun dapat menggolong-golongkan pasar dengan berbagai sudut pandang. Penggolongan pasar dapat dilakukan berdasarkan cara penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli, berdasarkan jenis barang atau jasa yang diperjualbelikan, berdasarkan luas jangkauan pemasarannya, berdasarkan periode waktu terjadinya transaksi jual beli, dan berdasarkan banyaknya penjual/produsen dan pembeli/konsumen yang ada di pasar. Berikut penggolongan pasar secara lengkap.

1. Berdasarkan Cara Penjual dan Pembeli Melakukan Transaksi Jual Beli

Berdasarkan cara penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli, pasar dapat digolongkan sebagai berikut.

a. *Pasar Konkret*

Pasar konkret merupakan pasar di mana penjual dan pembeli bertemu secara langsung serta barang atau jasa yang diperjualbelikan terdapat di sana. Contoh pasar konkret ialah Pasar Desa Purwomartani, Pasar Tanah Abang, dan Pasar Klewer.

b. *Pasar Abstrak*

Pasar abstrak merupakan pasar di mana penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Juga disebut pasar abstrak bila dalam melakukan penawarannya penjual hanya memperlihatkan contoh barang kepada pembeli. Contoh pasar abstrak ialah penawaran barang *door to door* dengan membawa contoh barang, pemesanan barang yang diiklankan televisi melalui telepon, dan sebagainya.

2. Berdasarkan Jenis Barang Atau Jasa yang Diperjualbelikan

Berdasarkan jenis barang atau jasa yang diperjualbelikan, pasar dapat digolongkan sebagai berikut.

a. *Pasar Faktor Produksi*

Coba kalian perhatikan para perajin mebel yang sedang bekerja! Untuk membuat sebuah lemari, mereka membutuhkan bahan dan alat untuk mengerjakannya. Mereka perlu kayu, paku, engsel, gergaji, palu, dan tentu saja keahlian yang mereka miliki. Bahan dan alat yang digunakan dalam memproduksi mebel dalam bahasa ekonomi disebut faktor produksi. Faktor produksi diperjualbelikan di pasar faktor produksi. Jadi, pasar faktor produksi merupakan pasar di mana faktor-faktor produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan mesin untuk memproduksi barang lain diperjualbelikan. Contoh pasar faktor produksi, antara lain pasar mesin-mesin berat, pasar bahan baku, pasar tenaga kerja, dan pasar modal.

Jendela Info

Bursa efek atau bursa saham adalah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek atau saham perusahaan serta obligasi pemerintah. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang anggota, sang pialang saham. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang seperti halnya dalam setiap pasar bebas, memengaruhi harga saham (lihat penilaian saham).

Bursa saham sering kali menjadi komponen terpenting dari pasar saham. Tidak ada keharusan untuk menerbitkan saham melalui bursa saham itu sendiri dan saham juga tidak mesti diperdagangkan di bursa tersebut: hal semacam ini dinamakan "off exchange".

Penawaran pertama dari saham kepada investor dinamakan pasar perdana atau pasar primer dan perdagangan selanjutnya disebut pasar kedua (sekunder).

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_efek

b. *Pasar Barang Konsumsi*

Pasar barang konsumsi merupakan pasar di mana barang-barang yang siap untuk dikonsumsi diperjualbelikan di sana. Contoh pasar barang konsumsi, antara lain pasar sepatu dan pakaian olahraga, pasar buah-buahan, dan pasar jasa menjahit baju.

3. Berdasarkan Luas Jangkauan Pemasarannya

Berdasarkan luas jangkauan pemasarannya, pasar dapat digolongkan sebagai berikut.

a. *Pasar Lokal*

Pasar lokal merupakan pasar di mana jangkauan pemasaran barang/jasa yang diperjualbelikan melingkupi lokasi wilayah tertentu

yang relatif terbatas. Contoh pasar lokal, antara lain pasar lumpia Semarang dan pasar serabi Solo.

b. *Pasar Nasional*

Pasar nasional merupakan pasar di mana jangkauan pemasaran barang/jasa yang diperjualbelikan melingkupi seluruh wilayah suatu negara. Contoh pasar nasional, antara lain pasar mi instan, pasar sabun mandi, dan pasar kecap.

c. *Pasar Internasional*

Pasar internasional merupakan pasar di mana jangkauan pemasaran barang/jasa yang diperjualbelikan melewati batas wilayah suatu negara. Barang dan jasa di pasar internasional tidak hanya dikenal di satu negara, tetapi juga di banyak negara lainnya. Contoh pasar internasioal, antara lain pasar sepeda motor dan pasar mobil.

Kenali Tokoh

John Adam Smith

John Adam Smith (5 Juni 1723–17 Juli 1790) adalah seorang filsuf berkebangsaan Skotlandia yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern. Karyanya yang terkenal adalah buku *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (disingkat *The Wealth of Nations*) adalah buku pertama yang menggambarkan sejarah perkembangan industri dan perdagangan di Eropa serta dasar-dasar perkembangan perdagangan bebas dan kapitalisme. Adam Smith adalah salah satu pelopor sistem ekonomi Kapitalisme. Sistem ekonomi ini muncul pada abad 18 di Eropa Barat dan pada abad 19 mulai terkenal di sana.

Kemakmuran Negara (*Wealth of Nations*) dan yang lebih kecil pengaruhnya Teori Moral Sentimen, telah menjadi titik awal untuk segala pertahanan atau kritik atau bentuk kapitalisme, yang terpenting dalam tulisan Marx dan ekonomi manusia. Karena kapitalisme *laissez-faire* sering kali dihubungkan dengan keegoisan tak terkontrol, ada gerakan baru yang menekankan filosofi moral Smith, dengan fokus simpati kepada seseorang.

Ada beberapa kontroversi tentang keaslian Kemakmuran Negara Smith; beberapa orang menyangkal hasil kerjanya hanyalah tambahan biasa kepada kerja pemikir, seperti David Hume dan Baron de Montesquieu. Banyak teori Smith hanya menggambarkan tren sejarah menjauh dari merkantilisme, menuju perdagangan-bebas, yang telah berkembang selama beberapa dekade, dan telah memiliki pengaruh yang nyata dalam kebijakan pemerintah. Namun begitu, buku ini mengorganisasi pemikiran-pemikiran mereka secara luas dan tetap menjadi suatu buku yang paling berpengaruh dan penting dalam bidangnya sekarang ini.
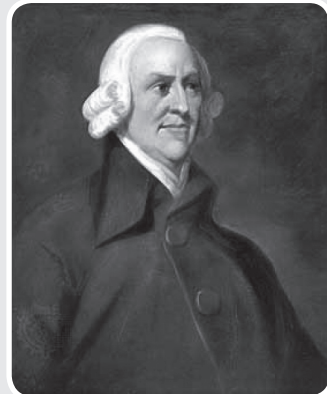
Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Adam_Smith

3. Berdasarkan Periode Waktu Terjadinya Transaksi Jual Beli

Berdasarkan periode waktu terjadinya transaksi jual beli, pasar dapat digolongkan sebagai berikut.

a. *Pasar Harian*

Pasar harian merupakan pasar yang terjadi hampir setiap hari. Pada umumnya, pasar harian merupakan pasar tempat jual beli barang kebutuhan sehari-hari. Contoh pasar harian, antara lain pasar tradisional Kranggan dan pasar swalayan Alfa.

b. *Pasar Mingguan*

Pasar mingguan merupakan pasar yang terjadi seminggu sekali. Contoh pasar mingguan, antara lain pasar di sekitar *Boulevard* UGM Yogyakarta yang terjadi setiap hari Minggu, pasar jual beli mobil bekas di halaman parkir swalayan Makro setiap hari minggu, dan pasar di sekitar Kampus Stekpi Kalibata setiap hari Minggu.

c. *Pasar Bulanan*

Pasar bulanan merupakan pasar yang terjadi setiap bulan sekali. Contoh pasar bulanan, antara lain Pasar Tiban di depan kantor pos setiap masa pengambilan pensiun.

d. *Pasar Tahunan*

Pasar tahunan merupakan pasar yang terjadi setiap tahun sekali. Contoh pasar tahunan, antara lain Pekan Raya Jakarta dan Pasar Malam Sekaten di Yogyakarta.

e. *Pasar Temporer*

Pasar temporer merupakan pasar yang waktu terjadinya tidak dapat dipastikan. Contoh pasar temporer, antara lain bazar dan pasar murah.

4. Berdasarkan Banyaknya Penjual/Produsen dan Pembeli/Konsumen yang Ada di Pasar

Pasar dalam pengertian ilmu ekonomi tidak harus selalu dikaitkan dengan tempat tertentu untuk melakukan kegiatan jual beli berbagai barang atau jasa. Setiap barang dan jasa memiliki pasar sendiri-sendiri. Pasar minyak goreng terjadi bila ada transaksi jual beli minyak goreng oleh penjual dan pembeli. Berdasarkan banyaknya penjual dan pembeli yang ada di pasar, pasar dapat dibedakan sebagai berikut.

a. *Pasar Persaingan Sempurna*

Pasar persaingan sempurna merupakan pasar di mana terdapat banyak penjual dan pembeli. Karena begitu banyaknya penjual dan pembeli yang ada maka seorang penjual atau seorang pembeli saja tidak akan mampu menentukan harga pasar.

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna, yaitu sebagai berikut.

1) Penjual dan pembeli sangat banyak.
2) Barang hasil produksi yang diperjualbelikan antara produsen satu dengan produsen lain persis sama (homogen).

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh tentang pasar persaingan sempurna? Cobalah buka situs http://massofa.wordpress.com/2008/03/04/peranan-teori-ekonomi-dan-struktur-persaingan/

3) Setiap produsen/penjual bebas keluar masuk pasar.
4) Semua penjual/produsen dan pembeli/konsumen memiliki informasi yang lengkap mengenai kondisi pasar. Dalam hal ini, informasi terkait dengan harga, kualitas, dan kuantitas barang/jasa yang ada di pasar.

Di dunia nyata, pasar persaingan sempurna yang murni tidak dapat kita jumpai. Pasar yang ada hanyalah mendekati bentuk pasar persaingan sempurna karena kenyataannya barang-barang yang benar-benar sama persis tidak ada. Contoh pasar yang mendekati pasar persaingan sempurna adalah pasar sayur-mayur, pasar ikan, dan pasar produk-produk pertanian lainnya.

b. *Pasar Monopoli dan Pasar Monopsoni*

Pasar monopoli merupakan pasar di mana hanya ada satu penjual/produsen menghadapi banyak pembeli, sedangkan pasar monopsoni merupakan pasar di mana hanya ada satu pembeli menghadapi banyak penjual. Seperti halnya pasar persaingan sempurna, pasar monopoli dan pasar monopsoni yang murni tidak dapat kita temui di dunia nyata. Pasar yang ada hanyalah pasar yang mendekati kedua bentuk pasar tersebut. Penjual tunggal di pasar monopoli dan pembeli tunggal di pasar monopsoni memiliki kekuatan untuk menentukan harga barang atau jasa yang diperjualbelikan. Barang dan jasa yang diperjualbelikan di pasar monopoli bersifat unik sehingga tidak memiliki barang pengganti yang dekat. Pasar yang mendekati bentuk pasar monopoli, antara lain pasar bahan bakar LPG yang disediakan oleh Pertamina, pasar energi listrik yang disediakan oleh PLN, dan pasar jasa transportasi kereta api yang disediakan oleh PT KAI. Sementara pasar yang mendekati bentuk pasar monopsoni, misalnya pasar baja untuk rel kereta api oleh pembeli tunggal PT KAI.

Apakah kalian ingin tahu lebih jauh tentang pasar monopoli?
Cobalah buka situs id.wikipedia.org/wiki/Pasar_monopoli!

c. *Pasar Oligopoli dan Oligopsoni*

Pasar oligopoli merupakan pasar di mana ada cukup banyak penjual/produsen menghadapi banyak pembeli, sedangkan pasar oligopsoni merupakan pasar di mana ada cukup banyak pembeli menghadapi banyak penjual. Di pasar oligopoli, masing-masing penjual mempunyai kekuatan cukup besar untuk menentukan harga. Sementara itu, di pasar oligopsoni masing-masing pembeli juga mempunyai kekuatan cukup besar untuk menentukan harga. Pasar oligopoli di Indonesia, misalnya pasar sepeda motor yang dikuasai oleh merek Honda, Yamaha, dan Suzuki.

d. *Pasar Persaingan Monopolistik*

Pasar persaingan monopolistik merupakan pasar di mana terdapat banyak penjual dan pembeli. Berbeda dengan produsen di pasar persaingan sempurna, seorang produsen di pasar ini masih

memiliki kekuatan untuk menetapkan harga jual barang/jasa hasil produksinya. Hal ini terjadi karena barang dan jasa seorang produsen di pasar ini bersifat homogen terdiferensiasi atau homogen, tetapi masih dapat dibedakan dengan hasil produksi produsen yang lain. Upaya produsen membedakan produknya dilakukan dengan berbagai cara, misalnya kualitas yang lebih unggul, iklan yang gencar dan menarik, pemberian hadiah, dan pelayanan yang lebih baik. Di dunia nyata, bentuk pasar inilah yang paling banyak dijumpai. Contoh pasar persaingan monopolistik di Indonesia adalah pasar pasta gigi, pasar sampo, dan pasar mi instan.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan secara individual!
Susunlah kembali penggolongan pasar seperti dalam naskah dalam bentuk diagram yang memudahkan kalian memahami penggolongan pasar! Buatlah diagram kalian masing-masing seindah dan sekreatif mungkin! Hasilnya kumpulkan kepada bapak/ibu guru untuk dinilai! Selanjutnya, dapat juga kalian tempel di ruang belajar kalian masing-masing!

Karya Nyata

Dengan kerja kelompok beranggotakan empat orang, amatilah salah satu barang yang ada di dalam pasar di sekitar kalian! Lakukan penelitian sederhana terkait dengan pasar barang tersebut. Catat merek-merek produk yang ada di pasar, kemudian catat harga masing-masing merek (untuk kemasan yang sama atau mendekati sama), dan identifikasi cara-cara yang telah dilakukan produsen untuk menarik konsumen! Gunakan tabel berikut sebagai panduan penelitian sederhana kalian!

Jenis Produk	Merek yang Ada di Pasar	Upaya yang Dilakukan Produsen
....	a. .... b. .... c. .... d.	a. .... b. .... c. .... d. .... e. ....

Simpulkan apa bentuk/struktur pasar produk yang kalian amati!

Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

C. Kedudukan Pasar dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan pokok ekonomi terdiri dari kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. Kegiatan-kegiatan tersebut masing-masing dilakukan

oleh konsumen, produsen, dan distributor. Sering kali terjadi seorang produsen sekaligus bertindak sebagai distributor.

Ketiga kegiatan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dengan demikian, pelaku-pelakunya juga akan berinteraksi satu sama lain. Seorang konsumen akan mengonsumsi barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen. Agar barang hasil produksi produsen dapat sampai ke tangan konsumen, perlu kegiatan distribusi yang dilakukan distributor. Agar dapat berinteraksi dengan baik, konsumen, produsen, dan distributor akan bertemu di suatu tempat (baik dalam arti fisik maupun tidak) yang disebut pasar. Di pasar, konsumen bertindak sebagai pembeli dan produsen atau distributor akan bertindak sebagai penjual. Jadi, dalam hal ini pasar berkedudukan sebagai *jembatan* yang menghubungkan produsen, konsumen, dan distributor dalam melakukan transaksi jual beli.

D. Peran Pasar

Keberadaan pasar sangat penting dalam perekonomian. Dengan keberadaan pasar, perekonomian secara umum serta penjual dan pembeli, khususnya dapat memperoleh banyak manfaat. Manfaat-manfaat tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Produsen

Bagi produsen, pasar berfungsi sebagai

a. tempat untuk memperkenalkan/mempromosikan hasil produksi;
b. tempat untuk menjual (mendistribusikan) hasil produksi;
c. tempat untuk membeli input yang diperlukan untuk proses produksi.

2. Bagi Konsumen

Bagi konsumen, pasar merupakan tempat untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dengan mudah.

3. Bagi Perekonomian secara Umum

Bagi perekonomian secara umum, pasar dapat berfungsi untuk

a. mempercepat laju pertumbuhan ekonomi;
b. membuka kesempatan kerja;
c. meningkatkan pendapatan masyarakat;
d. membantu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Rangkuman

Pasar terjadi bila terpenuhinya syarat ada penjual dan pembeli; ada barang dan jasa yang akan diperjualbelikan; ada interaksi antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada berbagai bentuk pasar yang dapat digolongkan berdasarkan cara penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli, berdasarkan jenis barang atau jasa yang diperjualbelikan, berdasarkan luas jangkauan pemasarannya, berdasarkan periode waktu terjadinya transaksi jual beli, dan berdasarkan banyaknya penjual/produsen dan pembeli/konsumen yang ada di pasar.

Pasar memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Pasar berkedudukan sebagai jembatan yang mengaitkan kegiatan pokok ekonomi dalam masyarakat yang terdiri dari kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi.

1. Bagi produsen, pasar berfungsi sebagai tempat untuk memperkenalkan/mempromosikan hasil produksi, tempat untuk menjual (mendistribusikan) hasil produksi, dan tempat untuk membeli input yang diperlukan untuk proses produksi.
2. Bagi konsumen, pasar merupakan tempat untuk memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dengan mudah.
3. Bagi perekonomian secara umum, pasar dapat berfungsi untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, membuka kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan membantu pemeratan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Uji Kemampuan Bab X

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pasar dapat diartikan sebagai....
   a. tempat penjual mempromosikan barang dagangannya
   b. tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli
   c. tempat pembeli menemukan barang yang dibutuhkannya
   d. tempat bertemunya seorang penjual yang menghadapi banyak pembeli
2. Salah satu ciri pasar konkret adalah....
   a. penjual dan pembeli bertransaksi dengan menggunakan *e-mail* atau telepon
   b. dalam transaksi yang dilakukan, barang yang akan diperjualbelikan hanya berupa barang contoh
   c. penjual, pembeli, dan barang yang akan diperjualbelikan ada di satu tempat tertentu yang disebut pasar
   d. penjual dan pembeli bertemu di kantor pemasaran produsen atau tempat lain yang disepakati
3. Banyak makanan siap saji berasal dari Amerika yang dijual di Indonesia, seperti Texas Fried Chicken, Pizza Hut, dan Hamburger McDonald. Dengan demikian, pasar makanan siap saji berasal dari Amerika termasuk....
   a. pasar internasional
   b. pasar nasional
   c. pasar lokal
   d. pasar daerah

4. Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI, Pemerintah Kabupaten selalu mengadakan bazar dan pasar murah pada tanggal 17 Agustus seusai upacara bendera. Bazar dan pasar murah setiap tanggal 17 Agustus yang diadakan Pemerintah Kabupaten termasuk....
   a. pasar temporer
   b. pasar tahunan
   c. pasar bulanan
   d. pasar harian
5. Contoh pasar barang konsumsi adalah....
   a. pasar tenaga kerja
   b. pasar mesin-mesin berat
   c. pasar modal
   d. pasar sepatu olahraga
6. Pasar konkret adalah suatu bentuk pasar di mana....
   a. barang yang akan dijual dikenalkan kepada pembeli dari brosur yang dibawa penjualnya
   b. penjual dan pembeli bertemu secara langsung di satu tempat yang disebut pasar
   c. penjual dan pembeli melakukan transaksi melalui faksimile untuk menghemat waktu dan tenaga
   d. barang yang akan diperjualbelikan diiklankan melalui televisi dan calon pembeli dapat memesan lewat telepon
7. Bentuk pasar yang paling banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah....
   a. pasar persaingan sempurna
   b. pasar monopoli
   c. pasar persaingan monopolistik
   d. pasar oligopoli
8. Dalam pasar persaingan sempurna....
   a. terdapat sangat banyak penjual yang masing-masing secara individu tidak dapat memengaruhi harga
   b. terdapat sangat banyak penjual, namun secara individu masih memiliki kekuatan untuk menentukan harga
   c. hanya ada seorang produsen dengan produk yang sangat unik
   d. penjual menghadapi persaingan pasar yang sangat ketat
9. Pasar minyak goreng di Indonesia cenderung berbentuk....
   a. pasar monopoli
   b. pasar monopsoni
   c. pasar persaingan sempurna
   d. pasar persaingan monopolistik
10. Contoh pasar yang mendekati bentuk pasar monopoli di Indonesia adalah....
   a. pasar mi instan
   b. pasar sepeda motor
   c. pasar jasa perjalanan menggunakan kereta api
   d. pasar buah-buahan

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Deskripsikan perbedaan antara pasar abstrak dan pasar konkret! Berikan contoh masing-masing!
2. Deskripsikan apa yang dimaksud dengan pasar mingguan! Berilah dua contoh pasar mingguan yang ada di daerah kalian!
3. Deskripsikan bagaimana kedudukan pasar dalam kegiatan ekonomi!
4. Deskripsikan peran pasar bagi pembeli/konsumen!
5. Deskripsikan peran pasar bagi perekonomian secara umum!

SEMESTER 2

BAB XI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan kondisi bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang;
b. mendeskripsikan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang;
c. menganalisis proses persiapan kemerdekaan dan pendirian negara Republik Indonesia.

MASA PENDUDUKAN JEPANG DAN PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Perang Dunia II
kronologi
Jepang Menguasai Indonesia
menyebabkan
Penderitaan Rakyat Indonesia
kronologi
menyebabkan
Jepang Terdesak oleh Sekutu
Perlawanan Rakyat Indonesia
menyebabkan
menyebabkan
Janji Kemerdekaan dari Jepang
Perjuangan Pergerakan Kemerdekaan Indonesia
menyebabkan
menyebabkan
Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Penyerangan atas Pearl Harbour
Sumber: *www.wikipedia.org*

Kalian sudah tahu bukan bahwa salah satu penyebab Perang Dunia II adalah penyerangan Jepang atas Pearl Harbour. Jepang adalah salah satu negara yang terlibat dalam perang tersebut. Jepang ingin menguasai seluruh daerah Asia Tenggara dan Asia Timur. Indonesia termasuk wilayah yang diincar untuk memperluas kekuasaan Jepang. Pada tahun 1942, Jepang berhasil mengalahkan Belanda yang berkuasa di Indonesia. Akibatnya, bangsa Indonesia beralih menjadi jajahan Jepang. Masa penjajahan Jepang hanyalah sebentar, namun luka akibat penjajahan Jepang masih terasa hingga sekarang. Di sisi lain, pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, usaha pergerakan kebangsaan Indonesia untuk mencapai kemerdekaan semakin jelas. Mengapa negara kecil seperti Jepang dapat menjajah Indonesia? Bagaimana Jepang masuk dan menguasai Indonesia? Bagaimana usaha bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan pada masa pendudukan Jepang? Mari kita telusuri melalui pembahasan berikut ini!

A. Jepang sebagai Negara Kuat

Dapatkah kalian menunjukkan di mana letak Jepang dalam peta? Jepang hanyalah sebuah negara kecil, apalagi jika dibandingkan dengan negara kita. Untuk memahami negara lain, kita harus memahami sejarah negara tersebut. Jepang merupakan negara fasis dengan kekuatan militer yang sangat kuat. Sejak 1868 (Restorasi Meiji), Jepang melakukan modernisasi dan berhasil menjadi bangsa unggul sebanding dengan negara-negara Barat.

Sebelumnya, selama 200 tahun Jepang di bawah kekuasaan Shogun Tokugawa (1638—1854). Shogun Tokugawa melaksanakan politik isolasi, yaitu politik menutup diri dari bangsa asing. Jepang melarang hubungan dagang dengan negara mana pun, kecuali beberapa negara yang dianggap tidak membahayakan pengaruhnya bagi Jepang.

Penutupan hubungan Jepang dengan negara-negara lain menimbulkan penentangan, baik dari dalam negeri maupun dari luar Jepang. Pada 1867, Pangeran Matsuhito yang bergelar Meiji Tenno menggantikan kekuasaan Shogun Tokugawa. Di bawah pemerintahannya, Jepang berhasil berubah menjadi negara yang kuat dan maju. Bangsa Jepang meniru berbagai sistem Barat dalam mengembangkan negaranya. Ilmuwan-ilmuwan Jepang mampu meniru ilmuwan Barat, bahkan mengunggulinya. Sistem pemerintahan Jepang juga diperbarui dengan banyak mencontoh sistem pemerintahan Barat. Jepang tumbuh menjadi negara industri, kemudian menjadi bangsa imperialis.

Ajaran Hakko-ichi-u dalam Shintoisme mengajarkan bahwa Jepang mempunyai kewajiban memimpin bangsa-bangsa di dunia. Inilah salah satu pendorong bangsa Jepang ingin menguasai Asia Pasifik. Untuk mencapai cita-citanya, Jepang melakukan propaganda yang menyatakan dirinya sebagai saudara tua bangsa-bangsa Asia-Pasifik. Jepang meyakinkan bangsa-bangsa Asia bahwa pendudukannya adalah sebagai upaya pembebasan dari kesengsaraan dan penderitaan.

Kata-kata kunci

- Pendudukan Jepang
- Persiapan kemerdekaan
- Perang Dunia II
- Romusha
- PETA
- BPUPKI
- Golongan muda
- Peristiwa Rengasdengklok

Jendela Info

Restorasi Meiji adalah revolusi yang dilakukan untuk memulihkan kekuasaan keluarga Kaisar Tenno di Jepang.

Jendela Info

Semboyan yang digunakan Jepang adalah 3A: Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Jepang Pemimpin Asia.

B. Masuknya Jepang ke Indonesia

Jepang telah mengincar wilayah Indonesia, terutama sejak awal abad kedua puluh. Pada masa tersebut telah banyak bahan buatan Jepang yang dipasarkan di Indonesia. Kegiatan pemasaran juga disusupi kegiatan mata-mata tentara Jepang untuk menyelidiki kondisi penguasa Belanda di Indonesia. Itulah sebabnya ketika Jepang menguasai Indonesia pada 1942, mereka tidak terlalu bingung untuk memetakan pemerintahan Indonesia. Sebenarnya, apa saja tujuan Jepang masuk ke Indonesia hingga akhirnya menguasai Indonesia? Berikut uraiannya.

1. Tujuan Pendudukan Jepang di Indonesia

Tujuan pendudukan Jepang di Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Sebagai negara industri, Jepang sangat mengincar bahan baku industri yang banyak terdapat di Indonesia. Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang.
b. Untuk menghadapi tentara Sekutu, Jepang harus menggalang kekuatan pasukannya dan mencari dukungan bangsa-bangsa Asia.

2. Proses Pendudukan Jepang di Indonesia

Proses pendudukan Jepang di Indonesia meliputi sebagai berikut.

a. *Pendudukan Tarakan, Kalimantan*

Pada 8 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Pada saat itu, Indonesia masih dikuasai Belanda. Gubernur Jenderal Belanda Tjarda van Starkenborgh Stachouwer di Indonesia menyatakan perang terhadap Jepang.

Setelah membombardir Pearl Habour, Hawaii, Jepang masuk ke negara-negara Asia dari berbagai pintu. Pada 11 Januari 1944, Jepang telah berhasil mendaratkan pasukannya di Pulau Tarakan KalimantanTimur. Pada 12 Januari, komandan pasukan Belanda menyerah. Jepang kemudian menduduki kota minyak Balikpapan pada 24 Januari. Selanjutnya, Jepang menduduki kota-kota lain di Kalimantan.

b. *Pendudukan Sumatra*

Di Sumatra, Jepang telah berhasil mendaratkan pasukan pada 14 Februari. Palembang berhasil diduduki pada 16 Februari 1942. Selanjutnya, Jepang mengarahkan penyerangan ke Pulau Jawa yang merupakan pusat pemerintahan Belanda.

c. *Belanda Menyerah di Pulau Jawa*

Mulai awal Maret, Jepang telah mendaratkan pasukan-pasukannya di beberapa pelabuhan Jawa. Batavia berhasil dikuasai pada 5 Maret 1942. Gubernur Jenderal Hindia Belanda Tjarda van Starkenbourgh telah mengungsi ke Bandung sejak akhir Februari 1942.

Jepang tinggal mengarahkan serangan ke Bandung. Jepang menyerang Bandung dari arah utara. Setelah melalu pertempuran sengit, akhirnya Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang Jawa Barat. Serah terima ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang).

d. *Bentuk Pemerintahan Militer Jepang*

Setelah penyerahan pada 8 Maret 1942, secara resmi bangsa Indonesia di bawah kekuasaan Jepang. Selanjutnya, Jepang

Karya Nyata

Lakukanlah wawancara dengan orang tua yang hidup pada masa pendudukan Jepang. Tanyakan pengalaman apa yang mereka alami saat itu.

Jangan lupa, tanyakan pula keadaan daerah kalian ketika masa pendudukan Jepang. Apakah terjadi perlawanan rakyat seperti yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia? Rangkum hasil wawancara kalian dalam sebuah tulisan singkat. Selanjutnya, kumpulkan kepada guru di kelas.

melakukan pembagian daerah pemerintahan di Indonesia. Pemerintahan Jepang berbeda dengan Hindia Belanda. Pada zaman penjajahan Jepang, Indonesia diperintah oleh pemerintahan militer. Pemerintahan tersebut terbagi dalam tiga daerah pemerintahan sebagai berikut.

1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra. Pusatnya di Bukittinggi.
2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura. Pusatnya di Jakarta.
3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku. Pusatnya di Makassar.

Dalam menjalankan pemerintahan di daerah pendudukan termasuk Indonesia, Jepang menggunakan sistem pemerintahan berdikari. Berdikari dapat diartikan sebagai berdiri sendiri. Artinya, pemerintah pusat tidak banyak peranannya dalam upaya pemenuhan kebutuhan pasukan di daerah pendudukan. Dengan demikian, pemerintahan militer Jepang di Indonesia mempunyai keleluasaan untuk menerapkan sistem penjajahan.

Gambar 11.1 Letjen Imamura
Sumber: www.wikipedia.org

Gambar 11.2 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati.
Sumber: www.subang.kab.net

C. Pengaruh Pendudukan Jepang terhadap Pergerakan Kebangsaan

Jepang mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia. Mereka tidak menunjukkan niat jahatnya kepada bangsa Indonesia. Bagaimana upaya Jepang menarik simpati bangsa Indonesia?

Untuk meraih simpati rakyat Indonesia, penjajah Jepang melakukan propaganda sebagai berikut.

1. Jepang mengaku sebagai "saudara tua" yang akan membebaskan Asia dari penindasan bangsa Barat.
2. Jepang mempropagandakan semboyan "Tiga A".
   a. Jepang Pemimpin Asia.
   b. Jepang Pelindung Asia.
   c. Jepang Cahaya Asia.
3. Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia. Bentuk kemudahan tersebut meliputi kemudahan dalam beribadah, mengibarkan bendera merah putih berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" bersama lagu kebangsaan Jepang "Kimigayo".

Jendela Info

Pada awalnya, kedatangan Jepang ke Indonesia disambut hangat. Propagandanya akan membebaskan dari penjajahan membawa harapan baru.

Namun, kemudahan tersebut hanyalah janji manis Jepang. Sebagai penjajah, Jepang justru lebih kejam menindas bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan terhadap negara jajahan di Indonesia. Program yang paling mendesak bagi Jepang adalah mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di Indonesia untuk tujuan perang. Beberapa kebijakan tersebut sebagai berikut.

Jendela Info

Jepang menerapkan sistem Autarki (daerah yang harus memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan perang). Sistem ini diterapkan di setiap wilayah ekonomi. Contohnya Jawa menjadi 17 daerah, Sumatra 3 daerah, dan *Meinsefu* (daerah yang diperintah Angkatan Laut) 3 daerah.

Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Empat Serangkai dianggap oleh pemerintah Jepang merupakan perwakilan aliran-aliran yang terdapat dalam pergerakan nasional. Mereka diharapkan dapat menggerakkan seluruh rakyat Indonesia untuk membantu Jepang.

Jendela Info

Jarak merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan untuk minyak pelumas.

1. Membentuk Organisasi-Organisasi Sosial

Berikut organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang.

a. *Gerakan Tiga A*

Gerakan Tiga A dipimpin oleh Mr. Syamsuddin. Ia merupakan bekas tokoh Parindra. Tujuan gerakan Tiga A adalah meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat. Sayangnya, gerakan ini kurang berhasil sehingga Jepang membentuk organisasi yang lebih menarik.

b. *Pusat Tenaga Rakyat (Putera)*

Putera didirikan pada 1 Maret 1943 sebagai ganti gerakan Tiga A. Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh nasional yang sering disebut empat serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia. Pemerintah Jepang kurang puas dengan kegiatan Putera sebab para tokoh Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Akhirnya, Putera dibubarkan.

Gambar 11.3 Empat Serangkai
Sumber: www.e-dukasi.net

c. *Jawa Hokokai*

Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa) dibentuk pada 1944. Kegiatan ini langsung di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang. Jawa Hokokai juga mempunyai tugas untuk mengerahkan rakyat mengumpulkan padi, besi tua, dan barang-barang berharga lainnya. Selain itu, rakyat juga ditugaskan untuk menanam jarak.

d. *Masyumi*

Islam adalah penduduk mayoritas bangsa Indonesia. Jepang merasa harus dapat menarik hati golongan ini. Untuk itu, pada tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia

dan menggantikannya dengan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

Gambar 11.4 K.H. Mas Mansyur
Sumber: www.swara muslim.com

2. Pembentukan Organisasi Semimiliter

Organisasi semimiliter yang dibentuk oleh Jepang sebagai berikut.

a. *Seinendan*
Seinendan (Organisasi Barisan Pemuda) dibentuk pada 9 Maret 1943. Tujuannya adalah memberikan bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya. Maksud Jepang adalah membantu menghadapi tentara Sekutu.

b. *Fujinkai*
Fujinkai merupakan himpunan kaum wanita di atas lima belas tahun untuk latihan semimiliter. Fujinkai banyak ditugaskan di dapur umum.

c. *Keibodan*
Keibodan merupakan barisan pembantu polisi untuk laki-laki berumur 20-25 tahun.

d. *Heiho*
Heiho didirikan pada 1943. Organisasi ini merupakan organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Pada saat itu, Jepang sudah mengalami kekalahan di beberapa front pertempuran

Jendela Info

Ada beberapa istilah keibodan sesuai dengan wilayah atau daerahnya. Seperti di Sumatra disebut dengan Bogodan. Sementara di Angkatan Laut, khususnya di Kalimantan disebut dengan Borneo Konon Hokokudan dengan jumlah pasukan sekitar 28.000 orang.

Sumber: www.e-dukasi.net

Gambar 11.5 Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Heiho.
Sumber: www.swaramuslim.com

e. *Pembela Tanah Air (PETA)*
PETA didirikan pada 3 Oktober 1943. Organisasi ini merupakan pasukan bersenjata yang memperoleh pendidikan militer secara khusus dari Jepang. Kelak para eks-PETA mempunyai peran besar dalam bertempur melawan Jepang dan Belanda.

Gambar 11.6 Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh PETA.
Sumber:www.swaramuslim.org

Jendela Info

Bersamaan dengan didirikannya PETA, di Sumatra juga dibentuk Tentara Sukarela bernama Giyugun.

Jendela Info

Selain romusha, setiap tanggal 15 seluruh penduduk dikerahkan untuk melakukan kinrohosi (kerja bakti), di antaranya untuk menanam pohon jarak.

Gambar 11.7 Penderitaan romusha pada masa Jepang.

Sumber: www.swaramuslim.com

Gambar 11.8 Bung Karno berziarah di makam Romusha di Pekanbaru Riau pada 21 Juni 1948.

Sumber: www.swaramuslim.com

3. Pengerahan Romusha

Untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang, diperlukan bantuan tenaga yang lebih besar. Jepang melakukan rekrutmen anggota romusha yang dikerahkan untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Romusha paling besar adalah dari Jawa yang dikirim ke luar Jawa, bahkan sampai di Malaya, Burma, dan Siam.

Sebagian besar romusha adalah penduduk yang tidak berpendidikan. Mereka terpaksa melakukan kerja rodi ini karena takut pada Jepang. Dalam bekerja, mereka diperlakukan seperti binatang. Makanan tidak terjamin, kesehatan sangat minim, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat romusha.

Mendengar nasib romusha yang sangat menyedihkan, banyak pemuda yang meninggalkan kampungnya. Mereka takut akan dijadikan romusha. Akhirnya, banyak desa yang sebagian besar didiami kaum perempuan, orang tua, dan anak-anak. Kejahatan Jepang yang sangat menyakitkan adalah pemaksaan wanita-wanita untuk menjadi Jugun Ianfu (wanita tunasusila).

4. Eksploitasi Kekayaan Alam

Jepang tidak hanya menguras tenaga rakyat Indonesia. Pengerukan kekayaan alam dan harta benda yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam dari Belanda. Semua usaha yang dilakukan di Indonesia harus menunjang keperluan perang Jepang. Eksploitasi yang dilakukan oleh Jepang sebagai berikut.

a. Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda dan mengawasi langsung pengusahaannya.
b. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas.
c. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Keadaan inilah yang semakin mendorong kesengsaraan rakyat.
d. Dalam masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari panenan. Inilah yang membawa musibah kelaparan dan penyakit busung lapar di Indonesia. Banyak penduduk makan umbi-umbian liar, yang sebenarnya hanya pantas untuk makanan ternak.

D. Merintis Kemerdekaan Indonesia

Pada 20 Maret 1942, Jepang mengeluarkan maklumat pemerintah yang memberi angin segar bagi bangsa Indonesia. Isi maklumat itu adalah

1. segala bentuk pembicaraan dan propaganda menyangkut peraturan dan susunan negara;

2. mengibarkan bendera merah putih;
3. menyanyikan lagu "Indonesia Raya".

Propaganda Jepang sama sekali tidak memengaruhi para tokoh perjuangan untuk percaya begitu saja. Bagaimanapun, mereka sadar bahwa Jepang adalah penjajah. Bahkan mereka sengaja memanfaatkan organisasi-organisasi bentukan Jepang sebagai "batu loncatan" untuk meraih Indonesia merdeka. Beberapa bentuk perjuangan pada zaman Jepang sebagai berikut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai masa pendudukan Jepang di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.wikipedia.org/wiki/Indonesia:_Era_Jepang#Periode_menjelang_Kemerdekaan_RI

1. Memanfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok ini sering disebut kolaborator karena mereka mau bekerja sama dengan penjajah. Sebenarnya, ini adalah bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera, seperti Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.

Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Akhirnya, Putera justru dijadikan sebagai ajang kampanye nasionalisme. Pemerintah Jepang menyadari hal tersebut dan akhirnya membubarkan Putera diganti oleh Barisan Pelopor. Barisan yang dipimpin Soekarno ini pun selalu mengampanyekan perjuangan kemerdekaan.

Kenali Tokoh

Ki Hadjar Dewantara

Ki Hadjar Dewantara merupakan seorang pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia pada zaman penjajahan Belanda. Ia lahir di Yogyakarta pada 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas Soewardi Soerjaningrat. Salah satu peranannya dalam pendidikan adalah mendirikan perguruan Taman Siswa. Tulisan Ki Hajar Dewantara yang terkenal adalah "Seandainya Aku Seorang Belanda" (judul asli: *Als ik eens Nederlander was*), dimuat dalam surat kabar *de Expres* milik Dr. Douwes Dekker, tahun 1913. Artikel tersebut merupakan protes terhadap rencana Belanda mengumpulkan sumbangan dari Hindia Belanda untuk merayakan kemerdekaan Belanda dari Prancis. Ia wafat pada 26 April 1959 dan dimakamkan di Wijayabrata, Yogyakarta. Tanggal lahirnya, 2 Mei, kemudian dijadikan sebagai Hari Pendidikan Nasional di Indonesia. Ki Hajar Dewantara dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia.

2. Gerakan Bawah Tanah

Tahukah kalian bahwa pelarangan berdirinya partai politik pada zaman Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah, yaitu perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang (gerakan sembunyi-sembunyi).

Dalam melakukan perjuangan, mereka terus melakukan konsolidasi menuju kemerdekaan Indonesia. Mereka menggunakan tempat-tempat strategis, seperti asrama pemuda untuk melakukan

pertemuan. Penggalangan semangat kemerdekaan dan membentuk suatu negara terus mereka kobarkan.

Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau Perang Pasifik melalui radio-radio gelap sebab pada saat itu Jepang melarang bangsa Indonesia untuk memiliki pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/keras karena mereka tidak kenal kompromi dengan Jepang.

Jendela Info

Mereka yang tergabung dalam gerakan bawah tanah berusaha untuk mencari informasi dan peluang untuk dapat melihat kelemahan pasukan militer Jepang. Kalian dapat melihat hasil perjuangan mereka saat Jepang kalah dari Sekutu, kelompok pemudalah yang lebih cepat mendapat informasi tersebut. Merekalah yang akhirnya mendesak golongan tua untuk secepatnya melakukan proklamasi kemerdekaan.

Sumber: www.e-dukasi.net

3. Beberapa Perlawanan Bersenjata

Di samping perjuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan organisasi bentukan Jepang dan gerakan bawah tanah, juga terdapat perlawanan bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia. Mari kita lihat uraiannya bersama-sama.

a. *Perlawanan Rakyat Aceh*

Tengku Abdul Jalil, seorang kiai di Cot Plieng Aceh menentang peraturan-peraturan Belanda. Pada 10 November 1942 ia melakukan perlawanan. Dalam perlawanan tersebut ia tertangkap dan ditembak mati.

b. *Perlawanan Singaparna, Jawa Barat*

Dipimpin oleh K.H. Zainal Mustofa yang menentang saikerei, yaitu menghormat kepada Kaisar Jepang. Pada 25 Februari 1944 meletus perlawanan terhadap tentara Jepang. Kiai Zainal Mustofa dan beberapa pengikutnya berhasil ditangkap Jepang. Selanjutnya, dalam pengadilan diberi hukuman mati.

c. *Perlawanan Indramayu, Jawa Barat*

Pada Juli 1944 rakyat Lohbener dan Sindang, di Indramayu memberontak kepada Jepang. Para petani dipimpin H. Madrian menolak pungutan padi yang terlalu tinggi. Perlawanan dapat dipadamkan.

d. *Pemberontakan* PETA *di Blitar, Jawa Timur*

Pemberontakan PETA merupakan pemberontakan terbesar yang dilakukan pada masa penjajahan Jepang. Pemberontakan dipimpin oleh Supriyadi, seorang syudanco (Komandan pleton) PETA pada 14 Februari 1945. Pemberontakan ini kurang persiapan yang matang sehingga dapat dipadamkan oleh Jepang.

Para pemberontak yang berhasil ditangkap dan diadili dalam mahkamah militer di Jakarta, di antaranya dihukum mati, seperti dr. Ismangil, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudidjaya, Sunanto, dan Sudarmo. Supriyadi, sebagai pemimpin pemberontakan tidak diketahui nasibnya. Kemungkinan ia ditangkap Jepang kemudian dihukum mati sebelum diadili.

Ayo Kita Kerjakan!

Kalian sudah mempelajari kebijakan-kebijakan Jepang dan hal-hal yang dilakukan terhadap rakyat Indonesia. Tentu kalian bertanya bagaimana reaksi dan sikap bangsa Indonesia. Coba diskusikan dengan teman-teman kalian. Salinlah tabel di bawah ini ke dalam buku tugas kalian kemudian isilah tabel tersebut.

Jenis Perjuangan	Tokoh	Di Daerah
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		

Apa kesimpulan yang kalian peroleh? Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian.

Jendela Info

Pemberontakan PETA Blitar juga memengaruhi pemberontakan PETA di daerah lain. Misalnya, terjadinya pemberontakan PETA Gumilir di Cilacap Jawa Tengah. Pemberontakan ini dapat dipadamkan setelah Jepang memanfaatkan Sudirman (yang kemudian menjadi panglima TNI) untuk meredam pemberontakan.

4. Persiapan Membentuk Kemerdekaan Indonesia

Dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik, kedudukan Jepang semakin terdesak oleh Sekutu. Pusat-pusat militer strategis Jepang telah diduduki Sekutu. Kekalahan Jepang tinggal di ujung tanduk. Tetapi, Jepang masih terus melakukan perlawanan terhadap Sekutu. Jepang mencari dukungan bangsa-bangsa yang diduduki melalui janji kemerdekaan.

a. *Janji Kemerdekaan Jepang*

Pada 17 Juli 1944, Jenderal Hideki Tojo meletakkan jabatan sebagai Perdana Menteri Jepang. Jenderal Kuniaki Koiso, sebagai penggantinya mempunyai tugas berat untuk memulihkan kewibawaan Jepang terhadap bangsa-bangsa Asia.

Pada 7 September 1944, Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia kelak di kemudian hari. Janji dikemukakan di depan parlemen Jepang, dengan tujuan menarik simpati Indonesia. Untuk membuktikannya, ia mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

b. *Pembentukan BPUPKI*

Janji pemerintah Jepang baru tampak serius setelah kedudukannya kritis. Angkatan perang Sekutu telah berhasil menguasai Papua Nugini dan sekitarnya. Kedudukan Jepang di Indonesia juga telah diserang oleh Sekutu. Situasi Jepang benar-benar kritis.

Akhirnya pada 1 Maret 1945, panglima pemerintahan di Jawa, yaitu Jenderal Kumakici Harada mengumumkan dibentuknya Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau

Dokuritsu Junbi Cosokai. Tujuan badan ini adalah menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia.

BPUPKI terdiri dari 63 orang, di dalamnya terdapat perwakilan Cina, Arab, dan Indo, dan 7 orang Jepang. Pada 29 April 1945 pengurus BPUPKI dibentuk dengan ketuanya Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat. Pelantikan BPUPKI dilakukan pada 28 Mei 1945 di Gedung *Cuo Sangi In* (Dewan Penasihat Pemerintah Militer) Pejambon, Jakarta (sekarang Gedung Departemen Luar Negeri). Upacara dihadiri oleh Letnan Jenderal Itagaki, panglima Tentara Wilayah Indonesia. Bendera merah putih dikibarkan mengikuti pengibaran bendera Jepang Hinomaru.

c. *Sidang I BPUPKI: Penyusunan Dasar Negara*

1) *Sidang Pertama 29 Mei–1 Juni 1945*

Gambar 11.9 **Muhammad Yamin**
Sumber: www.kepustakaan-presiden.go.id

Tujuan utama sidang ini adalah merumuskan dasar negara dan Undang-Undang Dasar negara Indonesia. Pembicaraan pertama adalah merumuskan dasar negara dengan mendengarkan pidato beberapa tokoh pergerakan.

(a) Mr. Mohammad Yamin

Dalam pidato di depan BPUPKI pada 29 Mei 1945, Mohammad Yamin mengusulkan asas dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia, yang intinya adalah sebagai berikut:

(1) perikebangsaan;
(2) perikemanusiaan;
(3) periketuhanan;
(4) perikerakyatan;
(5) kesejahteraan rakyat.

Gambar 11.10 **Mr. Soepomo**
Sumber: www.kepustakaan.pnri.go.id

(b) Prof. Dr. Mr. Soepomo

Dalam kesempatan selanjutnya, pada 31 Mei 1945 Soepomo juga mengemukakan lima prinsip dasar negara yang dinamakan Dasar Negara Indonesia Merdeka, yaitu sebagai berikut.

(1) Persatuan
(2) Kekeluargaan
(3) Keseimbangan Lahir Batin
(4) Musyawarah
(5) Keadilan Rakyat

(c) Ir. Soekarno

Pada 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mendapatkan giliran mengemukakan pidato. Soekarno juga mengemukakan lima dasar negara Indonesia. Seorang teman Soekarno yang ahli bahasa memberikan saran untuk memberikan nama Pancasila. Hingga saat ini, tanggal 1 Juni diperingati sebagai hari lahir Pancasila. Pancasila yang diusulkan Soekarno adalah sebagai berikut.

(1) Kebangsaan Indonesia
(2) Internasionalisme atau Perikemanusiaan
(3) Mufakat atau Demokrasi
(4) Kesejahteraan Sosial
(5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada 1 Juni 1945 sidang pertama BPUPKI berakhir. Selanjutnya, BPUPKI melakukan reses (istirahat) selama satu bulan. Dalam sidang

pertama ini belum didapatkan kesimpulan apa pun tentang dasar negara Indonesia.

Gambar 1.18 **Mr. Ahmad Soebardjo**
Sumber: www.wikipedia.org

Pada 22 Juni 1945, dibentuk sebuah panitia kecil yang anggotanya sembilan orang. Panitia diketuai Ir. Soekarno, dengan anggota-anggotanya Drs. Mohammad Hatta, Mr. Mohammad Yamin, Mr. Achmad Soebardjo, Mr. A. A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, K.H. Wahid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Tjokrosujoso.

Hasil terpenting dari panitia kecil atau "Panitia Sembilan" ini adalah berupa Rancangan Pembukaan Hukum Dasar, yang isinya tentang tujuan berdirinya negara Indonesia Merdeka. Rumusan tersebut dikenal dengan Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*.

Isi Piagam Jakarta adalah sebagai berikut:

1) ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya;
2) (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
3) persatuan Indonesia;
4) (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
5) (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Piagam Jakarta yang dirumuskan panitia sembilan ini menjadi bahan untuk dilaporkan dalam sidang pleno BPUPKI selanjutnya. Piagam Jakarta ini kemudian menjadi mukadimah UUD 1945. Karena keberatan dari sebagian peserta, sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah dari "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Adanya keberatan dari sebagian anggota, akhirnya kalimat "dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dihilangkan dan diganti dengan "Yang Maha Esa".

2) *Sidang Kedua 10-17 Juli 1945*

Dalam sidang kedua, anggota BPUPKI bertambah enam orang sehingga anggota BPUPKI menjadi 69 orang termasuk pimpinan sidang. Sidang kedua membahas rencana Undang-Undang Dasar (UUD).

Dalam sidang ini juga dibicarakan mengenai bentuk negara. Wacana yang muncul adalah bentuk republik atau kerajaan. Mayoritas peserta sidang setuju dengan bentuk republik. Dari seluruh anggota, hanya enam peserta yang memilih bentuk kerajaan, dua suara memilih bentuk lain, dan satu suara abstain. Peserta yang hadir dalam sidang kedua adalah 64 orang.

Untuk mempercepat kerja sidang, BPUPKI membentuk panitia kecil, yang beranggotakan sembilan belas orang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD. Untuk merumuskan batang tubuh UUD, Panitia Perancang UUD membentuk panitia lebih kecil yang beranggotakan tujuh orang, diketuai oleh Soepomo.

Gambar 11.12 Sidang Rapat BPUPKI
Sumber: www.e-dukasi.net

Pada 14 Juli 1945, Panitia Perancang UUD yang diketuai Soekarno melaporkan hasil kerja panitia, yaitu sebagai berikut.

a) Pernyataan Indonesia Merdeka
b) Pembukaan Undang-Undang Dasar
c) Batang Tubuh UUD

Dengan demikian, Panitia Perancang UUD telah selesai melaksanakan tugasnya. Pada 16 Juli 1945, BPUPKI menerima dengan bulat Naskah Undang-Undang Dasar yang dibentuk oleh Panitia Perancang UUD. Setelah menyelesaikan tugas-tugasnya, BPUPKI menyerahkan seluruh hasil kerjanya kepada *Saiko Shikikan* (panglima tertinggi tentara) di Jawa. Menurut garis komando, *Saiko Shikikan* di Jawa di bawah *Saiko Shikikan Nanpo Gun* (panglima militer tertinggi untuk daerah selatan) yang bermarkas di Saigon, Vietnam.

BPUPKI yang telah menyelesaikan tugasnya kemudian dibubarkan. Selanjutnya, pada 7 Agustus 1945, Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritzu Zunbi Inkai* sebagai ganti BPUPKI. Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.

Karya Nyata

1. Bagilah kelas kalian menjadi 5-7 kelompok dengan anggota 4-6 orang.
2. Pembagian kelompok berdasarkan topik-topik berikut.
   a. Jepang dalam Perang Dunia II
   b. Kebijakan pemerintahan Jepang
   c. Kekejaman penjajahan Jepang
   d. Sidang-sidang BPUPKI dan PKI
   e. Detik-detik proklamasi kemerdekaan
3. Carilah foto/gambar yang berhubungan dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan dalam buku, majalah maupun Internet.

4. Buatlah kronologi peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui gambar/foto yang berhasil kalian kumpulkan.
5. Tempelkan dalam kertas kosong, kemudian jadikan sebuah kliping, kemudian dijilid dalam satu bundel.
6. Kumpulkan kepada guru kalian di kelas.

Refleksi

Rangkuman

Pada 1939, Perang Dunia II meletus. Jepang berhasil menguasai Indonesia pada tahun 1942. Belanda terpaksa menyingkir dari Indonesia. Sejak 1942-1945, Indonesia di bawah pendudukan Jepang. Melalui propagandanya yang terkenal dengan Tiga A, Jepang berusaha membujuk negara-negara pendudukan untuk membela Jepang dalam menghadapi Sekutu.

Reaksi bangsa Indonesia dalam menyikapi keinginan Jepang bermacam-macam. Ada kelompok yang mau bekerja sama dengan Jepang dan kelompok yang antibekerja sama dengan Jepang. Posisi yang kian terdesak memaksa Jepang untuk memberikan iming-iming yang lebih menggiurkan bagi bangsa Indonesia.

Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia secepat mungkin. Langkahnya diawali dengan pembentukan BPUPKI dan PPKI. PPKI telah menghasilkan konsep penting bagi negara Indonesia yang akan didirikan, yaitu dasar negara dan undang-undang negara. Sejak peristiwa itulah, berbagai proses penting terjadi di Indonesia.

Uji Kemampuan Bab XI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Indonesia pernah diberi janji kemerdekaan oleh Perdana Menteri Jepang yang bernama....
   a. Jenderal H. Tojo
   b. Jenderal K. Harada
   c. Jenderal K. Koiso
   d. Marsekal Terauci

2. Tokoh yang memberi judul “Pancasila” dalam pidatonya tentang dasar negara Indonesia adalah....
   a. Mr. M. Yamin
   b. Ir. Soekarno
   c. Drs. Mohammad Hatta
   d. Mr. Supomo
3. Organisasi pemuda yang ditugaskan membantu tugas kepolisian adalah....
   a. Keibodan
   b. Seinendan
   c. Fujinkai
   d. Heiho
4. Organisasi Putera oleh Jepang kemudian dibubarkan karena....
   a. para pemimpinnya kurang cakap
   b. digunakan oleh tokoh nasionalis untuk menyebarkan nasionalisme
   c. kurang dapat menyentuh masyarakat pedesaan
   d. tidak didukung oleh golongan terpelajar
5. Perbedaan pokok antara pemerintahan Belanda dengan penjajahan Jepang adalah....
   a. Belanda lebih memberikan kemerdekaan berorganisasi
   b. penjajahan Jepang bersifat pemerintahan militer
   c. zaman Belanda tidak ada kerja paksa
   d. Belanda lebih liberal daripada Jepang
6. Tujuan eksploitasi sumber daya alam pada masa pendudukan Jepang adalah....
   a. untuk kepentingan perang
   b. untuk kemakmuran bersama
   c. dibawa ke Jepang untuk menumpuk kekayaan
   d. untuk membuat miskin bangsa Indonesia
7. Berikut ini merupakan hasil Panitia Perancang UUD, *kecuali*....
   a. pernyataan sikap Indonesia terhadap kolonialisme
   b. pernyataan Indonesia Merdeka
   c. batang tubuh UUD
   d. pembukaan UUD
8. Pancasila lahir pada saat....
   a. Indonesia baru diproklamasikan
   b. sidang PPKI mengenai kemerdekaan
   c. sidang Panitia Perancang UUD
   d. sidang Panitia Sembilan mengenai dasar negara
9. Tokoh yang menjadi ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah....
   a. Mr. Mohammad Yamin
   b. Dr. Radjiman Widiodiningrat
   c. Ir. Soekarno
   d. Drs. Mohammad Hatta
10. Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Kota Hiroshima pada....
   a. 15 Agustus 1945
   b. 12 Agustus 1945
   c. 9 Agustus 1945
   d. 6 Agustus 1945

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan peran golongan tua dan golongan muda dalam proses proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia!
2. Jelaskan mengapa bangsa Indonesia pada awalnya mau bekerja sama dengan penjajah Jepang!
3. Bagaimana peran partai politik pada masa penjajahan Jepang?
4. Buatlah kronologi penyusunan dasar negara Indonesia!
5. Buatlah peta yang menunjukkan awal pendudukan Jepang di Indonesia!

BAB XII

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menunjukkan hubungan Perang Dunia II dengan proses kemerdekaan bangsa Indonesia;
b. mendeskripsikan perjuangan para tokoh kemerdekaan Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan;
c. menunjukkan berbagai contoh nilai-nilai perjuangan mencapai kemerdekaan yang patut diteladani pada masa sekarang.

PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN PROSES TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Kekalahan Jepang oleh Sekutu

↓ menyebabkan

Pertentangan Golongan Tua dan Golongan Muda

↓ menyebabkan

Peristiwa Rengasdengklok

↓ menyebabkan

Proklamasi 17 Agustus 1945
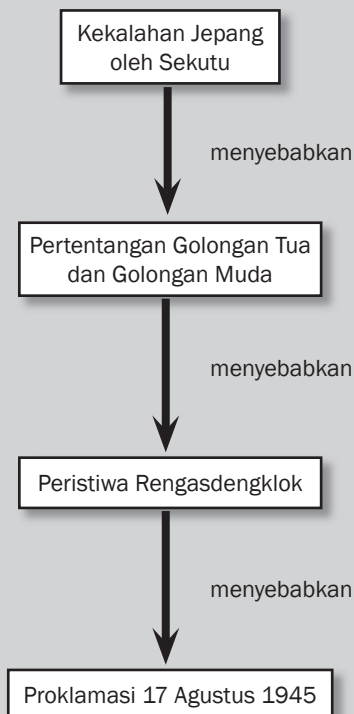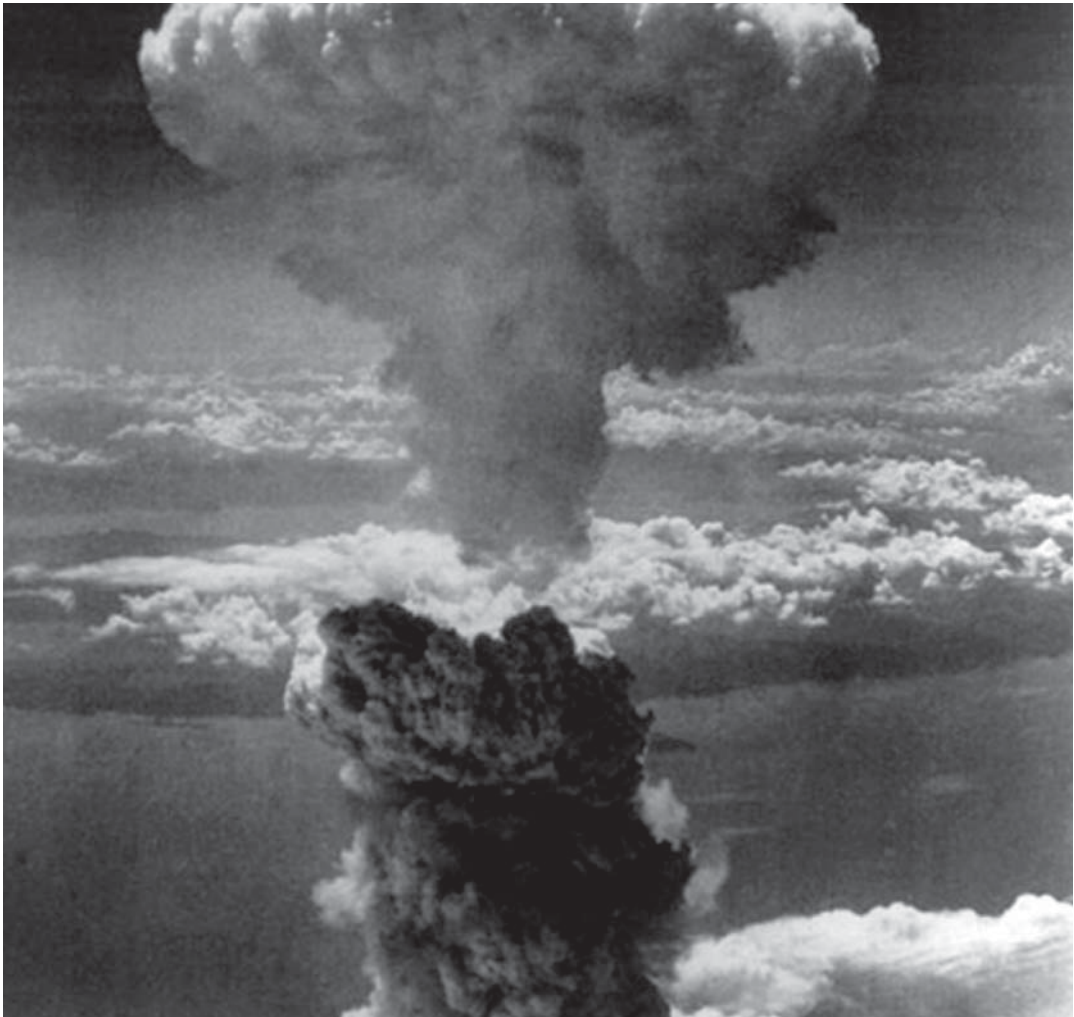
Bom di Nagasaki
Sumber: www.wikipedia.org

Kalian tentu sudah mengetahui dari buku-buku yang sudah kalian baca bahwa pemboman atas Hiroshima dan Nagasaki berakibat sangat fatal. Akibat ledakan tersebut, banyak nyawa melayang dan seluruh kota rata dengan tanah. Pemboman Amerika Serikat atas Hiroshima dan Nagasaki menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Jepang harus meninggalkan Indonesia. Bangsa Indonesia menggunakan saat tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Setelah melalui perjuangan berat, akhirnya pada 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Proklamasi kemerdekaan bukan merupakan peristiwa yang terjadi secara kebetulan. Perjuangan untuk memproklamasikan kemerdekaan memerlukan perjuangan keras. Perjuangan bangsa Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan juga tidak ringan. Bagaimana proses proklamasi kemerdekaan Indonesia? Bagaimana perjuangan para tokoh bangsa Indonesia dalam mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

A. Peristiwa Menjelang Proklamasi 17 Agustus 1945

Kalian tentu sudah mengetahui bahwa pada 6 Agustus 1945 Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima. Nagasaki juga dibom pada 9 Agustus 1945. Kedua bom atom tersebut mengakibatkan korban jiwa yang sangat besar. Berbagai fasilitas juga hancur. Pemerintah Jepang benar-benar dalam kesulitan. Akhirnya, pada 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.

Berita kekalahan Jepang kepada Sekutu segera sampai pada kaum pergerakan kemerdekaan Indonesia. Terdapat dua pendapat dalam menyikapi kekalahan Jepang pada Sekutu. Kelompok pertama segera menginginkan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Mereka terkenal dengan golongan muda. Golongan tua menginginkan proklamasi dilakukan sesuai kesepakatan dengan tentara Jepang. Setelah melalui proses panjang dan melelahkan, akhirnya golongan tua mengikuti kemauan golongan muda agar proklamasi kemerdekaan segera dikumandangkan. Bagaimana proses detik-detik perjuangan kemerdekaan Indonesia? Mari kita simak uraian berikut ini!

Kata-kata kunci

- Proklamasi kemerdekaan
- Pembentukan negara
- Kekalahan Jepang
- Perang Dunia
- Republik Indonesia

Jendela Info

Jepang memberi janji kemerdekaan Indonesia setelah semakin terdesak oleh Sekutu. Segera dibentuk BPUPKI dan PPKI yang mempersiapkan syarat kelengkapan sebuah negara. Kemerdekaan adalah hasil perjuangan para pahlawan. Peristiwa Rengasdengklok merupakan bukti kemer dekaan, bukan hadiah dari Jepang.

1. Titik Tolak Berbagai Peristiwa Penting Menjelang Tahun 1945

a. Dalam Sidang Istimewa *Teikoku Ginkai* (Parlemen Jepang) ke-85 pada 7 September 1944 di Tokyo, Perdana Menteri Koiso mengumumkan bahwa daerah Hindia Timur (Indonesia) diperkenankan untuk merdeka kelak di kemudian hari. Hal ini dilatarbelakangi oleh semakin terdesaknya Angkatan Perang Jepang oleh pasukan Amerika, terlebih dengan jatuhnya Kepulauan Saipan ke tangan Amerika.

b. Pada 1 Maret 1945, Letnan Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan *Dokuritsu Junbi Cosakai* atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Panitia Kemerdekaan. Tindakan ini merupakan langkah konkret pertama bagi pelaksanaan janji *Koiso*. Dr. Radjiman Wediodiningrat terpilih sebagai *Kaico* atau ketua.

c. Pada 7 Agustus 1945, Panglima Tentara Umum Selatan Jenderal Terauchi meresmikan pembentukan *Dokuritsu Junbi Linkai* atau Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pada saat ini pula, *Dokuritsu Junbi Cosakai* dinyatakan bubar. Ir. Soekarno terpilih sebagai ketua dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil ketua.

d. Pada 6 dan 9 Agustus 1945, pasukan udara Sekutu menjatuhkan bom masing-masing di kota Nagasaki dan Hiroshima. Hal ini mendorong Jepang untuk segera mengambil keputusan penting.

e. Pada 12 Agustus 1945, Jenderal Besar Terauci menyampaikan kepada tokoh pergerakan yang diundang, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Radjiman Wediodiningrat bahwa pemerintah kemaharajaan telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia pada 24 Agustus 1945. Pelaksanaannya akan dilakukan oleh PPKI.
f. Pada 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu akibat dijatuhkannya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki.

2. Peristiwa Rengasdengklok

Penyerahan Jepang kepada Sekutu menyebabkan reaksi yang berbeda di antara para tokoh pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para anggota PPKI, seperti Soekarno dan Hatta tetap menginginkan proklamasi dilakukan sesuai mekanisme PPKI. Alasannya kekuasaan Jepang di Indonesia belum diambil alih. Tetapi, golongan muda, seperti Tan Malaka dan Sukarni menginginkan proklamasi kemerdekaan dilaksanakan sesegera mungkin. Para pemuda mendesak agar Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan secepatnya. Alasan mereka adalah Indonesia dalam keadaan vakum atau kekosongan kekuasaan. Pertentangan pendapat antara golongan tua dan golongan muda inilah yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Rengasdengklok. Bagaimana jalannya peristiwa Rengasdengklok? Di mana lokasi peristiwa Rengasdengklok? Mari kita simak uraian di bawah ini!

Rengasdengklok adalah salah satu kota kecamatan di Kabupaten Karawang Jawa Barat. Ke kota inilah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta pernah dibawa secara paksa oleh kelompok pemuda revolusioner yang menghendaki kemerdekaan Indonesia untuk segera dikumandangkan secepatnya. Peristiwa heroik ini dipicu oleh adanya perbedaan paham antara golongan tua yang moderat, dengan golongan pemuda yang revolusioner dalam pelaksanaan proklamasi.

a. *Golongan Tua*

Mereka yang dicap sebagai golongan tua adalah para anggota PPKI yang diwakili oleh Soekarno dan Hatta. Mereka adalah kelompok konservatif yang menghendaki pelaksanaan proklamasi harus melalui PPKI sesuai dengan prosedur maklumat Jepang pada 24 Agustus 1945. Alasan mereka adalah meskipun Jepang telah kalah, kekuatan militernya di Indonesia harus diperhitungkan demi menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Kembalinya Tentara Belanda ke Indonesia dianggap lebih berbahaya daripada sekadar masalah waktu pelaksanaan proklamasi itu sendiri.

b. *Golongan Muda*

Menanggapi sikap konservatif golongan tua, golongan muda yang diwakili oleh para anggota PETA dan mahasiswa merasa kecewa. Mereka tidak setuju terhadap sikap golongan tua dan menganggap bahwa PPKI adalah bentukan Jepang. Oleh karena itu, mereka menolak jika proklamasi dilaksanakan melalui PPKI. Sebaliknya, mereka menghendaki terlaksananya proklamasi kemerdekaan dengan kekuatan sendiri, terbebas dari pengaruh Jepang. Sutan Syahrir termasuk tokoh pertama yang mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Setujukah kalian dengan pendapat golongan muda yang menginginkan proklamasi kemerdekaan segera dilaksanakan tanpa menunggu Jepang?

Sikap golongan muda secara resmi diputuskan dalam rapat yang diselenggarakan di Pegangsaan Timur Jakarta pada 15 Agustus 1945. Hadir dalam rapat ini Chairul Saleh, Djohar Nur, Kusnandar, Subadio, Subianto, Margono, Armansyah, dan Wikana. Rapat yang dipimpin Chairul Saleh ini memutuskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan masalah rakyat Indonesia sendiri, bukan menggantungkan kepada pihak lain.

Keputusan rapat kemudian disampaikan oleh Darwis dan Wikana pada Soekarno dan Hatta di Pegangsaan Timur No.56 Jakarta. Mereka mendesak agar Proklamasi Kemerdekaan segera dikumandangkan pada 16 Agustus 1945. Jika tidak diumumkan pada tanggal tersebut, golongan pemuda menyatakan bahwa akan terjadi pertumpahan darah. Namun, Soekarno tetap bersikap keras pada pendiriannya bahwa proklamasi harus dilaksanakan melalui PPKI. Oleh karena itu, PPKI harus segera menyelenggarakan rapat. Pro kontra yang mencapai titik puncak inilah yang telah mengantarkan terjadinya peristiwa Rengasdengklok.

c. *Membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok*

Di tengah suasana pro dan kontra, golongan pemuda memutuskan untuk membawa Soekarno dan Hatta ke luar Jakarta. Pilihan ini diambil berdasarkan kesepakatan rapat terakhir golongan pemuda pada 16 Agustus 1945 di Asrama Baperpi, Cikini, Jakarta. Tujuannya untuk menjauhkan Soekarno Hatta dari pengaruh Jepang.

Untuk melaksanakan pengamanan Soekarno dan Hatta, golongan pemuda memilih Shodanco Singgih, guna menghindari kecurigaan dan tindakan militer Jepang. Untuk memuluskan jalan, proses ini dibantu berupa perlengkapan Tentara PETA dari Cudanco Latief Hendraningrat. Soekarno dan Hatta kemudian dibawa ke Rengasdengklok. Ketika anggota PETA Daidan Purwakarta dan Daidan Jakarta mengadakan latihan bersama, terjalin hubungan yang baik di antara mereka.

Gambar 12.1 Peta Jawa Barat
Sumber: www.asiamaya.com

Jendela Info

Rengasdengklok terpilih karena alasan perhitungan militer. Selain itu, letaknya strategis bagi pengamanan karena letaknya yang terpencil sekitar 15 km dari Kedunggede, Karawang pada Jalan Raya Jakarta-Tegal. Oleh karena itu, pemantauan sangat mudah dilakukan oleh tentara PETA yang mengawasi setiap gerak langkah tentara Jepang, baik yang datang dari arah Bandung, Jawa Tengah, maupun Jakarta karena mereka harus melewati Kedunggede terlebih dahulu.
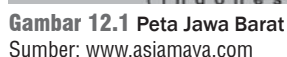
Gambar 12.2 **Soekarno dan Hatta di Rengasdengklok.**
Sumber: www.swaramuslim.com

Di Jakarta, dialog antara golongan muda yang diwakili oleh Wikana dan golongan tua Ahmad Subardjo mencapai kata sepakat. Proklamasi Kemerdekaan harus dilaksanakan di Jakarta dan diumumkan pada 17 Agustus 1945. Golongan pemuda kemudian mengutus Yusuf Kunto untuk mengantar Ahmad Subardjo ke Rengasdengklok dalam rangka menjemput Soekarno dan Hatta. Ahmad Subardjo memberi jaminan pada golongan pemuda bahwa Proklamasi Kemerdekaan akan diumumkan pada 17 Agustus 1945 selambat-lambatnya pukul 12.00. Dengan jaminan itu, Cudanco Subeno (Komandan Kompi PETA Rengasdengklok) bersedia melepaskan Soekarno dan Hatta untuk kembali ke Jakarta dalam rangka mempersiapkan kelengkapan untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan.

3. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Peristiwa Rengasdengklok telah mengubah jalan pikiran Soekarno Hatta. Mereka telah menyetujui bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus segera dikumandangkan. Soekarno dan Hatta tiba di Jakarta pada pukul 23.00. Setelah singgah di rumah masing-masing, mereka langsung menuju rumah kediaman Laksamada Maeda. Hal ini dilakukan karena pertemuan Soekarno dengan Mayjen Nishimura dalam rangka membahas Proklamasi Kemerdekaan yang akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 tidak membuahkan hasil. Soekarno baru sadar bahwa berbicara dengan penjajah tidak ada gunanya. Nishimura melarang Soekarno dan Hatta untuk melaksanakan rapat PPKI dalam rangka melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan.

Ayo Kita Kerjakan!

> Menurut kalian, apa alasan Laksamana Maeda yang notabene berkebangsaan Jepang mengizinkan rumahnya digunakan untuk menyusun teks proklamasi?

Pertemuan di rumah Laksamana Maeda dianggap tempat yang aman dari ancaman tindakan militer Jepang karena Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di daerah kekuasaan Angkatan Darat. Di kediaman Maeda itulah rumusan teks proklamasi disusun. Hadir dalam pertemuan itu Sukarni, Mbah Diro, dan B.M.Diah dari golongan pemuda yang menyaksikan perumusan teks proklamasi. Semula golongan pemuda menyodorkan teks proklamasi yang keras nadanya dan karena itu rapat tidak menyetujui. Berdasarkan pembicaraan antara Soekarno, Hatta, dan Ahmad Soebardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Soekarno yang berbunyi:

> *Proklamasi*
>
> *Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.*
>
> *Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.*
>
> *Djakarta, 17-8-'05*
> *Wakil-wakil bangsa Indonesia*

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indonesia.
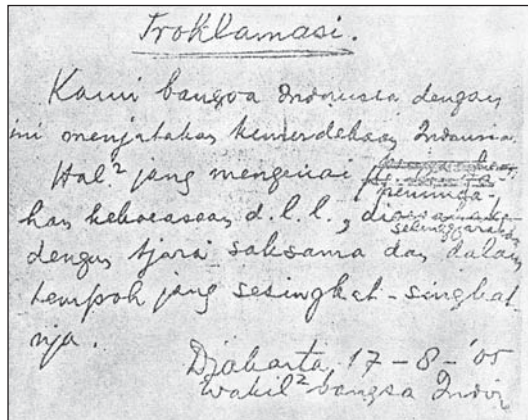
Gambar 12.3 **Teks Proklamasi Tulisan Tangan Soekarno.**
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Setelah teks proklamasi selesai disusun, muncul permasalahan tentang siapa yang harus menandatangani teks tersebut. Hatta mengusulkan agar teks proklamasi itu ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia. Namun, dari golongan muda Sukarni mengajukan usul bahwa teks proklamasi tidak perlu ditandatangani oleh semua yang hadir, tetapi cukup oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Soekarno yang nantinya membacakan teks proklamasi tersebut. Usul tersebut didasari bahwa Soekarno dan Hatta merupakan dwitunggal yang pengaruhnya cukup besar di mata rakyat Indonesia. Usul Sukarni kemudian diterima dan Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetik naskah proklamasi tersebut, disertai perubahan-perubahan yang disetujui bersama.

Terdapat tiga perubahan pada naskah tersebut dari yang semula berupa tulisan tangan Soekarno, dengan naskah yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Perubahan-perubahan itu adalah sebagai berikut.

a. Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
b. Konsep “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”.
c. Tulisan “Djakarta 17-08-‘05”, diubah menjadi “Djakarta, hari 17 boelan 8 Tahoen ‘05”.
d. Setelah selesai diketik, naskah teks proklamasi tersebut ditandatangani oleh Soekarno-Hatta, dengan bunyi berikut ini.

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 8 Tahoen ‘05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno–Hatta

Jendela Info

Kalimat pertama merupakan masukan dari Ahmad Soebardjo yang berarti pernyataan dari kemauan bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri. Sementara kalimat terakhir merupakan gagasan Hatta yang merupakan suatu pernyataan pengalihan kekuasaan.

Betapa besar jiwa nasionalisme bangsa Indonesia yang ditunjukkan pada masa revolusi fisik kemerdekaan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh golongan muda dan para *foundhing father* untuk mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan Indonesia yang bebas dari segala ikatan belenggu tangan asing yang jahil. Masihkah ada sikap-sikap nasionalisme dan kesatria semacam itu pada anak bangsa sekarang ini? Bukankah bangsa yang heterogen ini akan hancur tanpa adanya ikatan nasionalisme yang telah dengan letih mengukuhkan bangunan bangsa ini. Marilah kita renungkan sejenak, kemudian berpikirlah apakah nasionalisme masih ada di dada kalian, atau sudah lumpuh sama sekali? Karena masa depan bangsa benar-benar berada di pundak kalian.

PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 0

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.
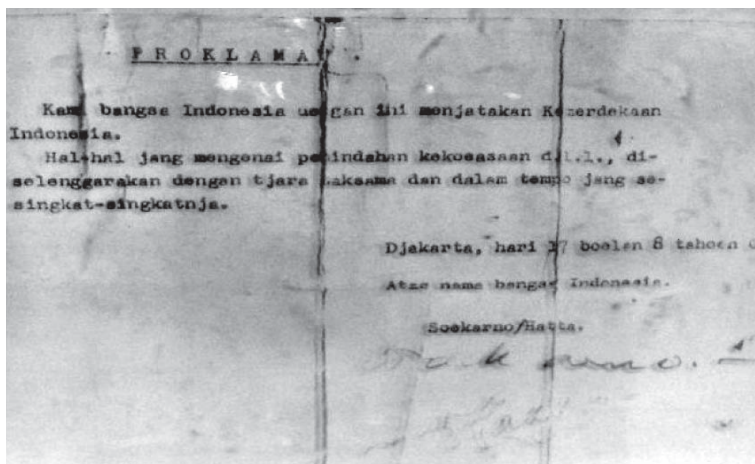
Gambar 12.4 Teks Proklamasi setelah disahkan.
Sumber: www.wikipedia.org

B. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Tujuan dari perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan adalah tercapainya Indonesia Merdeka. Proklamasi adalah simbol yang sangat penting artinya bagi bangsa Indonesia. Karena dari situlah bangsa Indonesia baru dapat diakui keberadaannya oleh dunia internasional. Semangat para pemuda dan seluruh rakyat Indonesia bergelora dalam mewujudkan Indonesia merdeka.

1. Persiapan Pembacaan Teks Proklamasi

Setelah selesai merumuskan dan mengesahkan teks proklamasi, pagi harinya pada 17 Agustus 1945 para pemimpin nasional dan para pemuda kembali ke rumah masing-masing untuk mempersiapkan penyelenggaraan pembacaan teks proklamasi. Rakyat dan tentara Jepang menyangka pembacaan proklamasi akan dilaksanakan di Lapangan Ikada sehingga tentara Jepang memblokade Lapangan Ikada. Bahkan Barisan Pemuda telah berdatangan ke Lapangan Ikada dalam rangka menyaksikan pembacaan teks proklamasi. Pemimpin Barisan Pelopor Sudiro juga datang ke Lapangan Ikada dan melihat pasukan Jepang dengan senjata lengkap menjaga ketat lapangan itu. Sudiro kemudian melaporkan keadaan itu kepada Muwardi, Kepala Keamanan Soekarno. Oleh karena itu, disepakati bahwa proklamasi akan diikrarkan di rumah Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Halaman rumah Soekarno sudah dipadati oleh massa menjelang pembacaan teks proklamasi. Dr. Muwardi memerintahkan kepada Latief Hendraningrat untuk menjaga keamanan pelaksanaan upacara. Latif dibantu oleh Arifin Abdurrahman berusaha untuk mengantisipasi gangguan tentara Jepang. Terlihat suasana sangat

sibuk. Suwiryo, Wakil Walikota Jakarta meminta kepada Wilopo untuk mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan. Wilopo kemudian meminjam mikrofon dan beberapa pengeras suara ke toko elektronik milik Gunawan.

Kenali Tokoh

Ir. Soekarno merupakan Presiden Indonesia pertama yang menjabat pada periode 1945 -1966. Soekarno lahir pada 6 Juni 1901. Ia memainkan peran penting dalam masa pergerakan nasional. Salah satunya dengan menjadi Ketua Partai Nasional Indonesia. Sikapnya yang terang-terangan menentang Belanda membuat Soekarno beberapa kali ditahan oleh Belanda. Soekarno juga memainkan peran sebagai penggali Pancasila. Pada saat proklamasi, Bung Karno berperan dalam menyusun sekaligus membaca teks proklamasi. Bersama dengan Muhammad Hatta, ia dijuluki sang proklamator.

Untuk keperluan tiang bendera, Sudiro memerintahkan kepada S. Suhud, Komandan Pengawal Rumah Soekarno untuk mencari tiang bendera. Suhud mendapatkan sebatang tiang bambu dari belakang rumah dan menanamnya di dekat teras, kemudian diberi tali. Ia lupa bahwa di depan rumah ada dua tiang bendera dari besi yang tidak terpakai. Ini dapat dimaklumi, mengingat waktu itu suasana panik. Di tempat lain, Fatmawati mempersiapkan bendera yang dijahit dengan tangan dan ukuran yang tidak standar.

Suasana semakin panas. Para pemuda menghendaki agar pembacaan teks proklamasi segera dilaksanakan. Mereka sudah tidak sabar lagi karena sudah menunggu sejak pagi. Mereka mendesak Muwardi untuk mengingatkan Soekarno karena hari semakin siang. Namun, Soekarno menolak jika ia harus melaksanakannya sendiri tanpa Hatta. Suasana menjadi tegang karena Muwardi terus mendesak Soekarno untuk segera membacakan teks proklamasi tanpa harus menunggu kehadiran Hatta. Untunglah lima menit sebelum pelaksanaan upacara Hatta datang dan langsung menemui Soekarno untuk segera melaksanakan upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Gambar 12.5 Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur.
Sumber: www.swaramuslim.com

Di Sekitar Kita

Saat ini, peringatan detik-detik Proklamasi di Istana Merdeka dipimpin oleh Presiden RI selaku Inspektur Upacara. Peringatan ini biasanya disiarkan secara langsung oleh seluruh stasiun televisi. Acara-acara pada pagi hari termasuk penembakan meriam dan sirene, pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih (Bendera Pusaka), pembacaan naskah Proklamasi, dan lain-lain. Sementara pada sore hari, terdapat acara penurunan bendera Sang Saka Merah Putih.

2. Pelaksanaan Upacara Proklamasi Kemerdekaan

Upacara dipimpin oleh Latief Hendraningrat dan tanpa protokol. Latief segera memimpin barisan dan menyiapkan untuk berdiri dengan sikap sempurna. Soekarno kemudian mempersiapkan diri dan mendekati mikrofon. Sebelum membacakan teks proklamasi, Soekarno membacakan pidato singkat yang isinya adalah sebagai berikut.

a. Perjuangan melawan kolonial telah cukup panjang dan memerlukan keteguhan hati.
b. Cita-cita perjuangan itu adalah kemerdekaan Indonesia.
c. Indonesia yang berdaulat harus mampu menentukan arah dan kebijakannya sendiri, menjadi negara yang diakui oleh bangsa-bangsa lain di dunia.

Gambar 12.6 Rumah Bung Karno di Jalan Pegangsaan Timur
Sumber: ww.swaramuslim.net

Setelah itu, Soekarno membacakan teks proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik. Pidato ditutup dengan kalimat: "demikianlah saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini, kita menyusun negara kita 1 negara merdeka, negara Republik Indonesia Merdeka, kekal dan abadi. Insya Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan Indonesia".

Gambar 12.7 Pengibaran bendera dengan menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
Sumber: www.swaramuslim.com

Acara berikutnya setelah pembacaan selesai adalah pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Latief dan Suhud secara perlahan-lahan. Bendera merah putih dinaikkan dengan diiringi lagu "Indonesia Raya" yang secara spontan dinyanyikan oleh para hadirin. Selesai pengibaran bendera, upacara ditutup dengan sambutan Wakil Walikota Suwiryo dan Muwardi. Dengan demikian, selesailah upacara proklamasi kemerdekaan yang menjadi tonggak berdirinya negara Republik Indonesia yang berdaulat.

3. Penyebaran Berita Proklamasi

Kelompok pemuda yang cukup berperan dalam penyebarluasan berita proklamasi adalah kelompok Sukarni. Kelompok ini bermarkas di Bogor Lama (sekarang Jalan Dr. Sahardjo, S.H.) yang berusaha mengatur strategi untuk mengatur penyebarluasan berita proklamasi. Seluruh alat komunikasi yang tersedia dipergunakan, seperti pengeras suara, pamflet, bahkan mobil-mobil dikerahkan ke seluruh kota Jakarta. Propaganda ini dimaksudkan pula untuk mengerahkan massa agar hadir dalam pembacaan teks proklamasi di Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih mendalam mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.munasprok.go.id/. Kalian juga dapat membuka situs http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Proklamasi_indonesia.jpg

Setelah proklamasi dikumandangkan, berita proklamasi yang sudah tersebar di seluruh penjuru kota Jakarta segera disebarluaskan ke seluruh Indonesia. Pada hari itu juga teks proklamasi sudah diserahkan oleh Syahrudin, wartawan Domei kepada kepala kantor bagian radio W.B. Palenewen untuk disiarkan. Palenewen kemudian meminta F.Wuz seorang penyiar, agar menyiarkan berita proklamasi

tiga kali berturut-turut. Sayangnya, baru dua kali berita disiarkan, tentara Jepang segera memerintahkan agar penyiaran dihentikan. Tetapi, Palenewen tetap memerintahkan Wuz untuk menyiarkan berita proklamasi, bahkan terus diulangi setiap setengah jam hingga pukul 16.00. Akibatnya, pimpinan tentara Jepang di Jawa memerintahkan untuk meralat berita tersebut dan mengatakannya sebagai kekeliruan. Kemudian, pada Senin 20 Agustus 1945 pemancar radio itu disegel oleh Jepang dan karyawannya dilarang masuk.

Disegelnya pemancar radio pada kantor berita Domei tidak menghalangi tekad para pemuda untuk menyebarkan berita proklamasi. Para pemuda membuat pemancar baru dengan bantuan sejumlah teknisi radio, Sukarman, Sutanto, Susilahardja, dan Suhandar. Alat-alat pemancar dibawakan dari kantor berita Domei secara sembunyi-sembunyi ke rumah Palenewen dan sebagian ke Jalan Menteng Nomor 31. Walaupun dengan susah payah, akhirnya pemancar baru di Jalan Menteng jadi dengan kode panggilan DJK I. Pemancar inilah yang banyak berperan dalam menyiarkan berita proklamasi.

Penyebaran berita proklamasi tidak terbatas melalui udara, tetapi juga melalui pers dan selebaran-selebaran kertas. Dalam hal ini, peran buruh kereta api sangat besar dalam membawa berita proklamasi melalui surat-surat selebaran. Pada 20 Agustus 1945, hampir seluruh harian di Jawa memuat berita proklamasi dan UUD Negara Republik Indonesia yang baru saja dibentuk. Selanjutnya, berita proklamasi dengan cepat tersebar ke seluruh penjuru tanah air, yang segera pula mendapat sambutan dari rakyat.

Bila kalian menjadi penyiar radio pada waktu itu, program apa yang akan kalian sajikan untuk menyiarkan kemerdekaan Indonesia? Coba susunlah rancangan program kalian di radio. Kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru untuk dinilai.

C. Pembentukan Pemerintahan Republik Indonesia

Dilihat dari hukum tata negara, Proklamasi Kemerdekaan 1945 berarti bahwa bangsa Indonesia telah memutuskan ikatan dengan tatanan hukum sebelumnya. Tatanan Hindia Belanda ataupun tatanan hukum pendudukan Jepang. Dengan kata lain, bangsa Indonesia mulai saat itu telah mendirikan tatanan hukum yang baru, yaitu tatanan hukum Indonesia. Di dalamnya berisikan hukum Indonesia, yang ditentukan dan dilaksanakan sendiri oleh bangsa Indonesia.

Sehari setelah proklamasi dikumandangkan, para pemimpin bekerja keras membentuk lembaga pemerintahan sebagaimana layaknya suatu negara merdeka. PPKI kemudian menyelenggarakan rapat pada 17 Agustus 1945. Atas inisiatif Soekarno dan Hatta, mereka merencanakan menambah sembilan orang sebagai anggota baru yang terdiri dari para pemuda, seperti Chairul Saleh dan Sukarni. Namun, para pemuda memutuskan untuk meninggalkan tempat karena menganggap PPKI adalah bentukan Jepang.

Karya Nyata

Bentuklah kelompok beranggotakan empat orang.

1. **Carilah kliping atau buku yang menceritakan peran salah satu tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.**
2. **Buat biografi singkat tokoh tersebut dan bagaimana peran tokoh itu dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan?**
3. **Bagaimana kegiatan tokoh tersebut setelah Indonesia merdeka?**
4. **Presentasikan hasil karya kalian di dalam kelas. Selanjutnya, kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru kalian.**

1. Pengesahan UUD 1945

Rapat pertama PPKI untuk mengesahkan UUD 1945 tanggal 18 Agustus 1945 dilaksanakan di Pejambon Jakarta. Sebelumnya, Soekarno dan Hatta meminta Ki Bagus Hadikusumo, K.H.Wachid Hasjim, Mr. Kasman Singodimedjo, dan Mr.Teuku Mohammad Hassan untuk mengkaji rancangan pembukaan UUD. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Piagam Jakarta yang dianut oleh BPUPKI pada 22 Juni 1945, khususnya berkaitan dengan kalimat "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi para pemeluk-pemeluknya". Hal ini perlu dikaji karena pemeluk agama lain merasa keberatan jika kalimat itu dimasukkan dalam UUD. Akhirnya, setelah dilakukan pembicaraan yang dipimpin oleh Hatta, dicapai kata sepakat bahwa kalimat tersebut dihilangkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Rapat pleno dimulai pada pukul 11.30 di bawah pimpinan Soekarno dan Hatta. Dalam membicarakan UUD ini, rapat berlangsung lancar. Rapat berhasil menyepakati bersama rancangan Pembukaan dan UUD Negara Republik Indonesia. Rancangan yang dimaksud adalah Piagam Jakarta yang dibuat oleh BPUPKI dengan sedikit perubahan disahkan menjadi UUD. Isi dari UUD meliputi Pembukaan, Batang Tubuh yang terdiri dari 37 Pasal, 4 Pasal Aturan Peralihan, dan 2 Ayat Aturan Tambahan disertai dengan penjelasan. Dengan demikian, Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dalam hidup bernegara dengan menentukan arahnya sendiri.

2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Pada hari yang sama, dalam rapat untuk memilih presiden dan wakil presiden, tampil Otto Iskandardinata yang mengusulkan agar pemilihan dilakukan secara mufakat. Ia sendiri mengajukan Soekarno dan Hatta masing-masing sebagai presiden dan wakil presiden. Tentunya hal ini sesuai dengan UUD yang baru disahkan. Dalam musyawarah untuk mufakat, secara aklamasi peserta sidang menyetujui dan menetapkan Soekarno dan Hatta sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia, diiringi dengan lagu kebangsaan "Indonesia Raya".

Gambar 12.8 **Presiden dan Wakil Presiden Bersama Para Menteri Kabinet Pertama.**
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

3. Pembagian Wilayah Indonesia

Rapat PPKI pada 19 Agustus 1945 memutuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi di seluruh bekas jajahan Hindia Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Borneo (Kalimantan), Maluku, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), Sumatra, dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta.

4. Pembentukan Kementerian

Setelah rapat menetapkan wilayah, Panitia Kecil yang dipimpin oleh Mr. Ahmad Soebardjo menyampaikan laporannya. Panitia Kecil mengajukan tiga belas kementerian. Sidang kemudian membahas usulan tersebut dan menetapkan perihal kementerian. Selanjutnya, rapat memutuskan adanya dua belas departemen dan satu kementerian negara.

Ayo Kita Kerjakan!

Bentuklah kelompok dengan empat orang anggota. Kemudian, coba kalian pelajari dalam pembentukan negara dibutuhkan departemen apa saja untuk memenuhi kebutuhan?

1. Departemen ....
2. Departemen ....
3. Departemen ....
4. Departemen ....
5. Departemen ....
6. Departemen ....
7. Departemen ....
8. Departemen ....
9. Departemen ....
10. Departemen ....
11. Departemen ....
12. Departemen ....

Berilah alasan mengapa kalian mengajukan departemen tersebut! Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian.

5. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat

Pada 22 Agustus 1945, PPKI kembali menyelenggarakan rapat pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang akan

Gambar 12.9 **Rapat Kerja BPKNIP di Jakarta Dipimpin oleh Sutan Sjahrir.**
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

menggantikan PPKI. Soekarno dan Hatta mengangkat 135 orang anggota KNIP yang mencerminkan keadaan masyarakat Indonesia. Seluruh anggota PPKI, kecuali Soekarno dan Hatta menjadi anggota KNIP. Mereka kemudian dilantik pada 29 Agustus 1945. Susunan pengurus KNIP adalah sebagai berikut.

Ketua KNIP : Mr. Kasman Singodimejo
Wakil Ketua I : Sutarjo Kartohadikusumo
Wakil Ketua II : Mr.J.Latuharhary
Wakil Ketua III : Adam Malik

Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan GBHN.

6. Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan

Tahukah kalian bahwa pada 23 Agustus Presiden Soekarno mengesahkan secara resmi berdirinya BKR sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan? Mayoritas angota BKR terdiri dari mantan anggota PETA, KNIL, dan Heiho. Terpilih sebagai pimpinan BKR pusat adalah Kaprawi.

Dalam perkembangannya, kebutuhan untuk membentuk tentara tidak dapat diabaikan lagi. Apalagi setelah Sekutu membebaskan para serdadu Belanda bekas tawanan Jepang dan melakukan tindakan-tindakan yang mengancam pertahanan dan keamanan. Soekarno kemudian memanggil mantan Mayor KNIL Oerip Soemohardjo dari Yogyakarta ke Jakarta. Oerip Soemohardjo diberi tugas untuk membentuk tentara nasional.

Berdasarkan maklumat Presiden RI, pada 5 Oktober berdirilah Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Soepriyadi (tokoh perlawanan tentara PETA terhadap Jepang di Blitar) terpilih sebagai pimpinan TKR. Atas dasar maklumat itu, Oerip Soemohardjo segera membentuk Markas Besar TKR yang dipusatkan di Yogyakarta.

Pada perkembangannya, Tentara Keamanan Rakyat berubah menjadi Tentara Keselamatan Rakyat pada 7 Januari 1946. Nama itu berubah kembali menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI) pada 24 Januari 1946. TRI berubah nama menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada 3 Juni 1947. Dengan demikian, hingga pertengahan 1947 pemerintah telah berhasil menyusun, mengonsolidasi, sekaligus menyatukan alat pertahanan dan keamanan.

D. Sambutan Rakyat terhadap Proklamasi Kemerdekaan

Puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah adalah dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Sebagian besar rakyat Indonesia dapat dengan cepat menanggapi hakikat dari makna proklamasi itu. Namun, ada juga yang mengartikan kemerdekaan dengan

bebas dari segala-galanya sehingga mereka berusaha melawan kekuatan yang selama ini membelenggunya. Hal itulah yang sering kali memunculkan revolusi sosial. Sikap rakyat yang berbeda inilah yang pada gilirannya memunculkan perlawanan-perlawanan, baik terhadap tentara Jepang maupun penguasa pribumi yang pada zaman kolonial Belanda ataupun Jepang berpihak kepada penjajah.

Di Sekitar Kita

Lapangan Ikada sekarang merupakan lapangan luas di bagian pojok timur kawasan Monas. Sebelum Senayan dibangun, Lapangan Ikada dikenal sebagai Lapangan Gambir dan menjadi pusat kegiatan olahraga. Nama Lapangan Ikada baru muncul pada masa pendudukan Jepang tahun 1942. Ikada sendiri merupakan singkatan dari Ikatan Atletik Djakarta. Di sekitar kawasan tersebut terdapat sejumlah lapangan sepak bola, lapangan hoki, dan lapangan pacuan kuda untuk militer kavaleri.

1. Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Rakyat Indonesia, baik di pusat maupun di daerah, pada umumnya melakukan aksi-aksi yang mendukung diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia. Di Jakarta, para pemuda yang dipelopori oleh Komite van Aksi Menteng 31 menghendaki agar para pemimpin perjuangan kemerdekaan bertemu dengan rakyat. Para pemimpin diminta berbicara di hadapan mereka mengenai kemerdekaan Indonesia. Rencana ini dilaksanakan dengan dua cara, yaitu persiapan pengerahan massa dan menyampaikan rencana itu kepada presiden. Menanggapi rencana ini, Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta menyetujui rencana tersebut. Begitu juga dengan para menteri yang telah dilantik.

Masalah yang menjadi perhatian adalah reaksi tentara Jepang terhadap rencana pengerahan massa. Bagaimanapun juga, presiden harus mempertimbangkan dengan matang agar tidak terjadi bentrokan dengan massa. Presiden kemudian memutuskan untuk mengadakan sidang kabinet di kediaman presiden. Sidang kabinet diselenggarakan pada 9 September 1945 dan berlangsung sampai tengah malam sehingga ditunda hingga pukul 10.00 pagi. Pada pagi harinya, sidang dilanjutkan lagi di Lapangan Banteng Barat dan dihadiri oleh para pemimpin pemuda atau para pemimpin Badan Perjuangan. Para pemimpin pemuda menghendaki agar pertemuan antara pemimpin bangsa dengan rakyatnya tidak dibatalkan. Akhirnya, dengan berbagai pertimbangan rapat menyetujui rencana itu.

Gambar 12.10 **Antusiasme rakyat Indonesia di Lapangan Ikada.**
Sumber: www.swaramuslim.com

Presiden dan wakil presiden serta para menteri kemudian menuju Lapangan Ikada. Ternyata, Lapangan Ikada telah dipenuhi oleh massa yang lengkap dengan senjata tajam. Tentara Jepang tampak siap siaga lengkap dengan senjata dan tank-tanknya. Melihat kondisi ini, tampaknya bentrokan antara pasukan Jepang dengan massa dapat terjadi sewaktu-waktu. Sebelum masuk mobil, presiden dan wakil presiden diberhentikan sebentar oleh komandan jaga sebelum diperbolehkan masuk ke Lapangan Ikada. Soekarno kemudian menuju panggung dan menyampaikan pidato singkat. Dalam pidatonya, Soekarno meminta dukungan dan kepercayaan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mematuhi kebijakan-kebijakannya. Kemudian, Soekarno memerintahkan massa untuk bubar dengan tertib. Imbauan itu ternyata dipatuhi oleh massa.

Gambar 12.11 **Suasana Rapat Raksasa di Lapangan Ikada.**
Sumber: www.swaramuslim.com

Gambar 12.12 **Penyobekan bendera merah-putih-biru di Hotel Oranye.**
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Rapat raksasa di Lapangan Ikada merupakan manifestasi pertama dari kewibawaan pemerintah Republik Indonesia kepada rakyatnya. Sekalipun rapat ini berlangsung singkat, tetapi telah berhasil mempertemukan rakyat dengan para pemimpinnya sekaligus memberikan kepercayaan rakyat kepada para pemimpinnya.

2. Tanggapan di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi

Jika di pusat terjadi luapan massa dalam rangka mendukung Indonesia merdeka, di daerah juga terdapat aksi-aksi spontan menanggapi hal itu.

a. *Peristiwa di Surabaya*

Dukungan spontan rakyat terjadi di beberapa daerah di Indonesia berupa perebutan kekuasaan, baik dengan jalan kekerasan maupun dengan jalan perundingan. Permusuhan antara rakyat dengan Belanda meledak pertama kali di Surabaya pada 19 September 1945 di Hotel Yamato. Peristiwa ini dipicu ketika orang-orang Belanda bekas tawanan tentara Jepang menduduki Hotel Yamato dan mengibarkan bendera merah-putih-biru. Para pemuda tidak dapat menerima pengibaran bendera tersebut. Tanpa menghiraukan penjagaan ketat tentara Jepang, beberapa pemuda berhasil memanjat atap hotel dan menurunkan bendera Belanda yang berkibar di atasnya. Mereka menyobek bagian bendera yang berwarna biru sehingga tinggallah bendera merah putih. Kemudian, mereka mengibarkannya kembali. Peristiwa ini disertai dengan perkelahian massal antara orang-orang Belanda melawan para pemuda Indonesia, yang menewaskan Kapten Polegman. Selanjutnya pada 20 September, para pemuda mengadakan pawai keliling mendukung kemerdekaan tanpa memedulikan larangan tentara Jepang.

Langkah selanjutnya, para pemuda Surabaya membentuk Laskar Pemuda pada 23 September 1945 dengan nama Pemuda Republik Indonesia (PRI). PRI dipimpin oleh Sumarsono, Kaslan, Supardi, Ruslan Wijaya, Krissubanu, dan Sutomo (Bung Tomo). Sasaran para pemuda selanjutnya adalah menyegel markas tentara Jepang yang merupakan lambang kekejaman tentara Jepang. Pertempuran selama lima jam tidak dapat dihindarkan sehingga mengakibatkan 25 pemuda gugur dan 60 luka-luka serta 15 tentara Jepang tewas.

b. *Peristiwa di Bandung*

Di Bandung, para pemuda berhasil mengambil alih gedung-gedung pemerintahan pada bulan September. Tokoh pemuda Sutoko segera melakukan perundingan dengan Jenderal Mabuchi, panglima tentara Jepang di Jawa Barat berkaitan dengan masalah senjata. Pada 14 Oktober 1945 tercapai suatu kesepakatan antara Mabuchi dengan Puradireja (Residen Priaangan). Isi pokok perjanjiannya adalah sebagai berikut.

1. Bendera merah putih boleh dikibarkan di gudang-gudang senjata milik Jepang.
2. Diadakan patroli bersama yang dipimpin oleh pihak Indonesia.
3. Jepang memiliki tanggung jawab penuh terhadap penjagaan gudang.
4. Residen Puradireja, Mabuchi, BKR setempat serta KNI Daerah mengatur masalah pengangkutan dan penggunaan barang-barang, terutama senjata yang ada dalam gudang itu.

Alasan residen menerima perundingan tersebut tidak jelas. Barangkali karena percaya bahwa Jepang akan menyerahkan senjata. Ketika Jepang melanggar janji tidak mau menyerahkan senjata, para pemuda menyalahkan residen dan pihak yang menyetujui perundingan itu sehingga mereka harus menebusnya dengan nyawanya. Pada 6 Oktober, para pemuda melakukan aksi boikot terhadap orang-orang Belanda bekas tawanan Jepang. Kemudian, mereka menyerbu gudang senjata dan berhasil merebutnya.

c. *Peristiwa di Semarang*

Para pemuda Semarang juga berhasil merebut kekuasaan. Dalam aksi perebutan kekuasaan, sempat terjadi bentrokan yang dahsyat antara para pemuda melawan Jepang. Pihak Jepang merasa terancam karena para pemuda berusaha merebut senjata mereka. Pemimpin pemuda Semarang yang terkenal adalah S. Karno dan Ibnu Parna. Peristiwa ini dipengaruhi oleh aksi Mabuchi di Bandung. Pada peristiwa ini pembunuhan terhadap serdadu Jepang kerap kali dilakukan oleh para pemuda.

Pada 14 Oktober 1945, para pemuda mengangkut empat ratus orang tawanan Jepang dari Pabrik Gula Cepiring ke Penjara Bulu Semarang. Sebelum sampai di Penjara Bulu, banyak tawanan yang melarikan diri dan meminta perlindungan kepada Batalion Kido. Para pemuda menjadi marah sehingga berusaha menguasai kantor pemerintah. Orang-orang Jepang banyak yang dipenjarakan. Pagi harinya pasukan Jepang menyerang kota Semarang yang kesatuannya di Jatingaleh. Inilah pemicu terjadinya Pertempuran Lima Hari di Semarang yang menimbulkan korban jiwa dari kedua belah pihak hampir seribu orang.

Dampak dari Pertempuran Lima Hari adalah para pemuda terpaksa harus mundur dari Semarang. Kota ini kemudian sepenuhnya berada di bawah kekuasaan Jepang. Ketika pasukan Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Bethel tiba di Semarang, mereka mendapatkan kota Semarang dalam keadaan tenang.

d. *Peristiwa di Yogyakarta*

Pengambilalihan secara serentak oleh para pemuda dimulai pada 26 September hingga 7 Oktober 1945. Para pegawai, baik

instansi pemerintah maupun perusahaan milik Jepang melakukan aksi mogok. Mereka memaksa Jepang untuk menyerahkan semua kantor dan perusahaan kepada pihak Indonesia. KNI Daerah Yogyakarta mengumumkan bahwa kekuasaan daerah telah dikuasai oleh pemerintah RI.

Upaya merebut senjata Jepang juga dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam BKR. Hal ini dilakukan karena upaya perundingan untuk pelucutan senjata mengalami jalan buntu. Pada 7 Oktober malam, pemuda BKR dan Pemuda Polisi Istimewa bergerak menuju Kota Baru dan menyerbu markas Otsuka Butai. Korban mencapai delapan belas orang dari pemuda polisi, namun kemudian Otsuka Butai menyerah. Peristiwa spontan tidak mengesampingkan peran Sultan Yogyakarta. Bahkan pada 26 Oktober 1945, Sultan dan Paku Alam membentuk badan perjuangan yang diberi nama Laskar Rakyat Indonesia.

e. *Peristiwa di Surakarta*

Para pemuda yang tergabung dalam Barisan Pelopor dan Angkatan Muda memelopori upaya pengambilalihan kekuasaan di Surakarta. Di kota ini, pengambilalihan kekuasaan tidak hanya dilakukan atas bangunan pemerintah, tetapi juga pabrik-pabrik gula seperti di daerah Klaten dan Sragen. Pada 1 Oktober 1945, para pemuda yang tergabung dalam badan-badan perjuangan mengadakan pawai kemerdekaan. Pada waktu berikutnya, para pemuda berusaha merebut bangunan dan pangkalan militer. Mereka berhasil memaksa Jepang untuk menyerahkan senjata pada 6 Oktober 1945.

f. *Peristiwa di Kalimantan*

Aksi spontan mendukung kemerdekaan tidak hanya terjadi di Jawa, tetapi juga di luar Jawa seperti halnya di Kalimantan. Di Balikpapan misalnya, pada 14 November 1945 sekitar delapan ratus orang berkumpul di depan kompleks NICA sambil membawa bendera merah putih. Namun, tentara Sekutu yang sudah mendarat mengeluarkan ultimatum melarang semua kegiatan politik seperti demonstrasi dan mengibarkan bendera merah putih. Tetapi, kaum nasionalis dengan gigih tetap melaksanakannya.

g. *Peristiwa di Banda Aceh*

Di Banda Aceh, para pemuda dan tokoh masyarakat membentuk badan-badan perjuangan seperti Angkatan Pemuda Indonesia (API) yang dibentuk pada 6 Oktober 1945. Jepang merasa jengkel dan memanggil para pemimpin pemuda dan menyampaikan ultimatum. Isinya bahwa sekalipun Jepang telah kalah, namun keamanan dan ketertiban masih merupakan tanggung jawab Jepang. Oleh karena itu, pembentukan badan-badan perjuangan tanpa izin Jepang harus dihentikan. Jepang juga meminta badan yang telah dibentuk untuk dibubarkan. Para pemuda menolak keinginan Jepang tersebut.

Bahkan mereka berusaha untuk menyegel kantor-kantor pemerintah dan mengibarkan bendera merah putih. Bentrokan tidak dapat dihindarkan. Para pemuda berusaha untuk merebut persenjataan milik Jepang.

h. *Peristiwa di Gorontalo dan Sumbawa*

Perebutan senjata di markas Jepang yang ada di Gorontalo dan Sumbawa dilakukan oleh para pemuda pada 13 September 1945. Kekuatan para pemuda Gorontalo mencapai enam ratus orang. Mereka cukup terlatih menolak setiap ajakan dari pasukan Australia untuk berunding. Sementara di Sumbawa para pemuda berhasil merebut senjata dari Jepang pada Desember 1945. Bentrokan terjadi di Gempe antara dua ratus orang pemuda melawan Jepang. Hal serupa terjadi juga di Sape dan Raba, di mana para pemuda berusaha untuk merebut senjata dari markas Jepang.

i. *Peristiwa di Bali dan Biak*

Dukungan spontan para pemuda Bali terlihat dari aktivitasnya dalam menanggapi kemerdekaan. Para pemuda berhasil membentuk beberapa badan perjuangan, seperti AMI dan PRI pada bulan Agustus setelah proklamasi. Mereka mengusahakan perundingan dengan pihak Jepang, namun selalu gagal. Pada 13 Desember 1945, mereka melakukan gerakan serentak untuk mengambil alih kekuasaan Jepang meskipun upaya itu gagal.

Di Biak juga muncul penyerangan markas Sorido pada 14 Maret 1948. Akan tetapi, upaya tersebut gagal, bahkan dua orang pemimpinnya dihukum mati.

j. *Peristiwa di Palembang*

Pengalihan kekuasaan di Palembang berjalan tanpa insiden sebab orang-orang Jepang telah menghindar ketika terjadi demonstrasi. Pengalihan kekuasaan ini terjadi pada 8 Oktober 1945, di mana A.K. Gani, Residen Sumatra Selatan bersama pegawai Gunseibu menaikkan bendera merah putih dalam suatu upacara. Pada saat itulah, keluar maklumat bahwa seluruh Karesidenan Palembang berada di bawah pemerintahan Republik Indonesia.

k. *Peristiwa di Makassar*

Para pemuda di Makassar juga berusaha untuk menyegel gedung-gedung pemerintah. Mereka membentuk badan perjuangan dengan nama Barisan Berani Mati. Namun pada 28 Oktober 1945, pasukan Australia melucuti para pemuda yang akan berusaha menduduki gedung-gedung pemerintah. Sejak itu, gerakan pemuda yang tergabung dalam Barisan Berani Mati dipindahkan dari Ujungpandang ke Plombobangkeng. Itulah beberapa peristiwa spontan dalam rangka mendukung kemerdekaan. Sebenarnya, masih banyak lagi peristiwa lain di berbagai daerah di Indonesia.

Karya Nyata

Bentuklah kelas kalian menjadi dua kelompok kerja untuk membuat naskah drama. Kemudian, pentaskan di dalam kelas!

Kelompok 1	Kelompok 2
Tema mengenai perdebatan Golongan Muda dengan Golongan Tua berkaitan dengan permasalahan seputar pelaksanaan proklamasi.	**Tema mengenai persiapan pembacaan proklamasi sampai dibacakannya teks proklamasi.**

Refleksi

Rangkuman

Kekalahan Jepang pada Perang Dunia II mendorong bangsa Indonesia segera memproklamasikan kemerdekaan. Golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Golongan tua yang diwakili Soekarno dan Hatta memandang proklamasi sebaiknya menunggu sidang PPKI. Sementara golongan muda bersikeras agar proklamasi dikumandangkan sesegera mungkin.

Pertentangan golongan muda dan golongan tua mendorong terjadinya peristiwa Rengasdengklok. Para pemuda menculik Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok dengan harapan kedua tokoh ini lebih leluasa berunding. Akhirnya, golongan tua mengalah. Proklamasi kemerdekaan dibacakan pada 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta tepat pukul 10.00 WIB.

Rakyat di seluruh Indonesia menyambut proklamasi kemerdekaan dengan suka cita. Pada saat tersebut, tentara Jepang masih ada di berbagai tempat Indonesia. Rakyat Indonesia tidak takut lagi dengan Jepang. Mereka menurunkan bendera Jepang dan menggantikan dengan bendera merah putih. Hal inilah yang mendorong kemarahan tentara Jepang. Banyak rakyat yang menjadi korban karena berusaha untuk mengibarkan bendera merah putih di berbagai daerah.

Uji Kemampuan Bab XII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Penyebab utama terjadinya Peristiwa Rengasdengklok adalah....
   a. untuk menjauhkan Soekarno Hatta dari pengaruh Jepang
   b. adanya perbedaan pandangan antara golongan tua dan golongan muda
   c. Rengasdengklok adalah tempat yang tepat untuk menyusun teks proklamasi
   d. kurangnya keberanian Soekarno-Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Peranan Laksamana Maeda dalam persiapan proklamasi kemerdekaan adalah....
   a. mengusulkan naskah teks proklamasi
   b. mengetik naskah proklamasi
   c. mengizinkan rumahnya dijadikan tempat persiapan proklamasi
   d. mencegah datangnya gangguan tentara Jepang
3. Berikut ini merupakan alasan para pemuda agar yang menandatangani teks proklamasi cukup Soekarno Hatta....
   a. Soekarno-Hatta memiliki wibawa dan sudah dikenal di kalangan masyarakat
   b. kedua pemimpin tersebut telah mendukung keinginan golongan muda
   c. Soekarno-Hatta sudah memiliki pengalaman di bidang diplomasi
   d. Soekarno-Hatta adalah anggota PPKI
4. Di bawah ini beberapa perubahan dari teks proklamasi tulisan tangan Soekarno dengan teks yang telah diketik oleh Sayuti Melik, *kecuali*....
   a. kata tempoh diubah menjadi tempo
   b. kata wakil-wakil bangsa Indonesia menjadi atas nama bangsa Indonesia
   c. kata Djakarta 17-08-05 menjadi Djakarta hari 17 boelan 8 tahoen 05
   d. semula ditandatangani oleh seluruh peserta menjadi hanya ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
5. Tempat diselenggarakannya proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah....
   a. rumah Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta
   b. Istana Negara Jalan Medan Merdeka Jakarta
   c. di rumah Laksamana Maeda Jakarta
   d. di Lapangan Ikada Jakarta
6. Salah satu isi pidato singkat Soekarno sebelum membacakan teks proklamasi adalah....
   a. Jepang adalah musuh besar revolusi
   b. berjuang untuk mencegah masuknya Sekutu ke Indonesia
   c. bangsa Indonesia harus mampu menentukan nasibnya sendiri
   d. Indonesia harus berkibar di dunia internasional
7. Di bawah ini peranan Sukarni dan golongan muda dalam proklamasi kemerdekaan RI, *kecuali*....
   a. ikut serta dalam pengamanan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok
   b. mengusulkan naskah teks proklamasi
   c. menyebarluaskan berita proklamasi
   d. mengamankan Lapangan Ikada dari tindakan militer Jepang

8. Media yang berperan pada saat awal penyebaran berita proklamasi adalah....
   a. radio gelap kelompok Tan Malaka
   b. radio gelap kelompok Muso
   c. radio Republik Indonesia
   d. radio Menteng 31
9. Pada 18 Agustus 1945 PPKI mengesahkan UUD 1945 yang sesuai dengan prinsip dasar....
   a. Piagam Jakarta
   b. pluralisme masyarakat Indonesia
   c. budaya bangsa Indonesia
   d. prinsip gotong royong
10. Berikut ini wilayah provinsi yang ditetapkan dalam rapat PPKI pada 19 Agustus 1945, *kecuali*....
    a. Borneo
    b. Maluku
    c. Sumatra
    d. Irian Jaya

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana proses terjadinya peristiwa Rengasdengklok? Apa yang menjadi penyebab-nya?
2. Jelaskan cara-cara penyebaran berita proklamasi dan siapa yang berperan di dalamnya!
3. Bagaimana sikap rakyat di daerah-daerah terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia?
4. Bagaimana peran BKR dan TKR dalam melaksanakan fungsi pertahanan dan keamanannya?
5. Jelaskan proses pembentukan lembaga kepemerintahan pascakemerdekaan!

BAB XIII

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial;
b. menjelaskan dampak hubungan sosial;
c. menjelaskan proses terbentuknya pranata sosial;
d. mendeskripsikan bentuk-bentuk pranata sosial;
e. menjelaskan upaya pengendalian penyimpangan sosial dalam masyarakat.

PRANATA SOSIAL DAN PENGENDALIAN SOSIAL

- Hubungan Sosial
  - Faktor Pemicu
    - Masalah Kependudukan
    - Inovasi Baru
    - Revolusi
    - Faktor Alam
    - Pengaruh Budaya Lain
  - Dampak
    - Perubahan Masyarakat
      - Negatif
      - Positif
    - Perubahan Individu
      - Negatif
      - Positif
  - Proses Terjadi
    - Asosiatif
      - Kerja Sama
      - Akomodasi
    - Disosiatif
      - Persaingan
      - Kontravensi
      - Pertentangan
      - Konflik
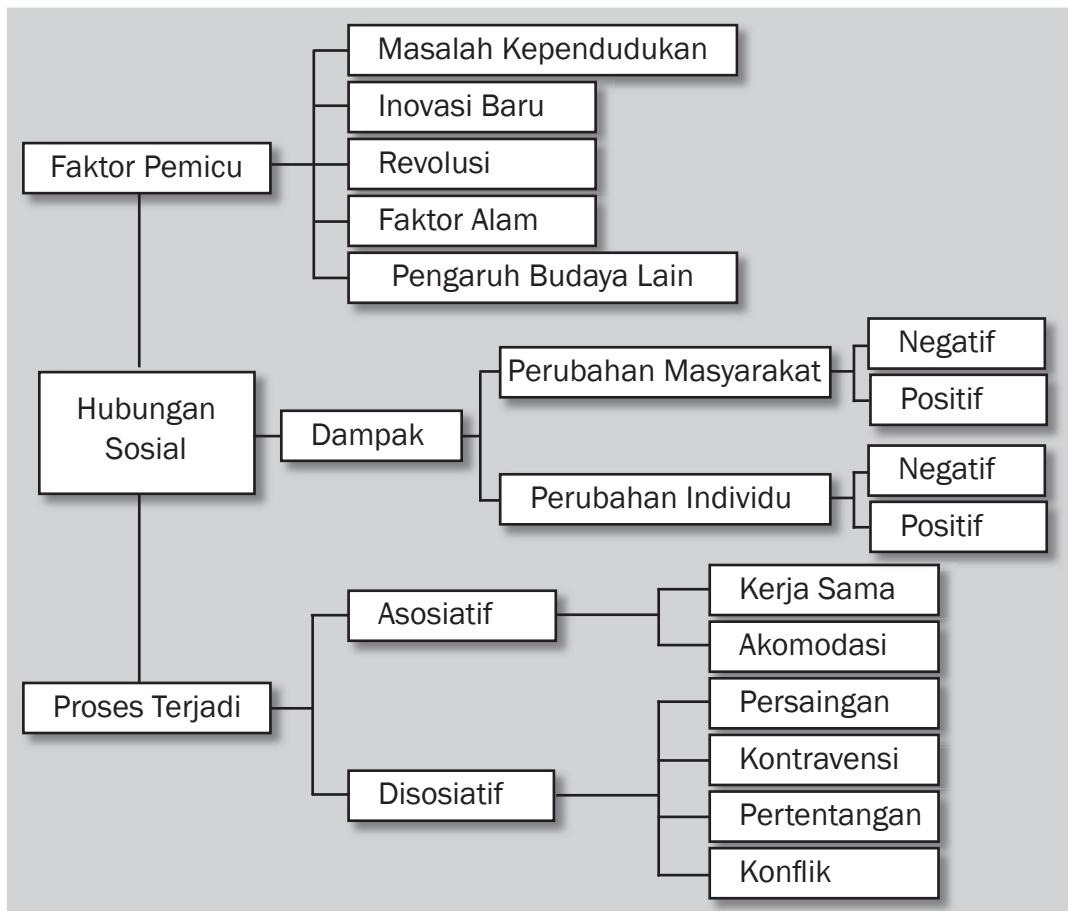
Sumber: www.jurnalnet.com dan jknterengganu.moh.gov.my

Penyimpangan sosial dapat dicegah dan dikendalikan sejak dini dengan memberikan pemahaman tentang dinamika kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kelak mereka akan dapat menjalin hubungan baik dengan sesama dan lingkungannya. Selain itu, mereka juga akan menempatkan diri sesuai dengan pranata-pranata sosial yang terdapat di masyarakat.

A. Hubungan Sosial

1. Sebab-Sebab Terjadinya Hubungan Sosial

Kata-kata kunci

- Hubungan sosial
- Pranata sosial
- Penyimpangan sosial
- Pengendalian sosial

Pernahkah kalian mendengar ungkapan dalam bahasa Inggris atau idiom *No Man is an Island* yang artinya tidak satu pun manusia yang berdiri sendiri? Ungkapan tersebut sangat tepat untuk menggambarkan keadaan manusia secara utuh. Manusia sangat menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari manusia lain yang tergabung dalam komunitasnya. Artinya, tidak ada manusia yang mampu mencukupi semua keperluannya selama hidup. Saat manusia memiliki kebutuhan maka saat itulah manusia memerlukan manusia lain untuk mencukupi kebutuhannya.

Sebagai contoh, saat kita butuh makan maka kita membutuhkan nasi. Nasi diolah dari beras yang kita beli di pasar atau toko. Penjual mendapatkan beras dari KUD yang menampung hasil panen dari pak tani. Pak tani juga membutuhkan orang lain, yaitu penjual bibit padi. Di samping itu, pak tani juga membutuhkan orang lain untuk mengolah tanah, seperti penjual pupuk. Artinya, harus ada orang lain yang membuat pupuk untuk menyuburkan tanahnya. Selain itu, juga alat pertanian yang dibutuhkan, begitu seterusnya. Hal itu disebut dengan *rantai sosiologis*.

Dari paparan di atas, dapat kita golongkan dua sebab terjalinnya hubungan sosial, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. *Faktor Internal*

Yang termasuk ke dalam faktor internal, antara lain

1) keinginan masyarakat untuk berkembang;
2) keinginan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup;
3) bentuk aktualisasi diri seorang manusia kepada komunitasnya;
4) adanya penemuan baru dalam masyarakat.

b. *Faktor Eksternal*

Yang termasuk ke dalam faktor eksternal, antara lain

1) adanya pengaruh lingkungan geografis yang membentuk pribadi seseorang dalam melakukan hubungan dengan orang lain;
2) adanya pengaruh demografi. Artinya, ada perubahan struktur jumlah penduduk dan komposisinya karena pengaruh bencana alam, peperangan, dan pengaruh alam lain.

Gambar 13.1 Hubungan nyata bilateral merupakan contoh kerja sama yang menguntungkan. Kerja sama ini harus dilakukan agar setiap negara mampu berkembang dan menyejajarkan diri dengan negara lain.

Sumber : www. papua.org

2. Jenis Hubungan Sosial

Pernahkah kalian berkenalan dengan seseorang dengan cara berjabat tangan dan menyebutkan nama? Hal seperti itu merupakan sesuatu yang wajar dan sering kita jumpai. Akan tetapi, ada cara berkenalan dengan cara yang tidak biasa, yaitu dengan konflik terlebih dahulu. Cara ini sebaiknya jangan digunakan karena akan berakibat sangat buruk. Secara umum, tipologi hubungan sosial meliputi dua hal besar, yaitu asosiasi dan disosiatif. Kedua hal

Gambar 13.2 Organisasi ASEAN lahir untuk mengakomodasi kepentingan semua anggota dan negara Asia Tenggara pada umumnya. Hubungan seperti ini akan menghasilkan beberapa kesepakatan baru untuk memperbaiki keadaan wilayah Asia Tenggara.

tersebut merupakan pengelompokan yang dilakukan oleh Ferdinand Tonnies. Kita akan meninjau ulang jenis-jenis hubungan sosial meskipun kalian pernah membahasnya di kelas VII.

a. *Hubungan Asosiatif*

Hubungan ini ditandai dengan pola kerja sama yang memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan cara-cara perpecahan. Cara ini menggunakan pikiran sehat (rasional) untuk menyelesaikan permasalahan dan menjalin relasi. Artinya, hubungan sosial terjadi berdasarkan kesepakatan kedua pihak yang berhubungan, tanpa adanya paksaan atau ketakutan untuk tidak melakukan hubungan sosial. Model asosiatif dapat digolongkan lagi menjadi kerja sama dan akomodasi.

1) *Kerja Sama*

Kerja sama merupakan hubungan yang dilakukan dengan sukarela dan saling memahami pekerjaan satu sama lain. Dengan demikian, dapat membuahkan hasil pekerjaan yang optimal. Bentuk kerja sama yang dikenal dalam masyarakat adalah koalisi, kooptasi, penawaran, *joint venture,* dan kerukunan. Kerja sama mempunyai nilai lebih baik daripada bekerja secara individual. Nilai lebih itu adalah persatuan untuk melawan pengaruh dari luar, optimalisasi kerja, dan kebersamaan dengan visi sama.

2) *Akomodasi*

Akomodasi adalah proses terciptanya hubungan sosial dengan cara pemahaman persepsi oleh kedua belah pihak atau lebih. Proses akomodasi terjadi karena adanya pemahaman antarpihak untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pihak-pihak tersebut. Contoh kerja sama akomodasi, yaitu kompromi, arbitrase, mediasi, konsiliasi, toleransi, adjudikasi, koersi, dan asimilasi.

b. *Hubungan Disosiatif*

Hubungan disosiatif memiliki kesan dan pesan yang negatif. Hubungan disosiatif disebut negatif karena hubungan ini mengarah pada proses perpecahan antarkelompok. Jika hubungan disosiatif diteruskan, arahnya ke proses individualistik yang rentan terhadap perpecahan, bahkan kehancuran komunitas tertentu. Hubugan disosiatif terdiri dari tiga macam pola hubungan, yaitu persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

Di Sekitar Kita

Banyak kalangan masyarakat yang lebih memilih konflik daripada damai. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat masih memercayai bahwa penyelesaian masalah dengan kekerasan lebih efektif. Sebenarnya, hal tersebut menandakan bahwa tingkat emosional masyarakat masih belum dapat dikendalikan dengan baik. Pertanyaannya apakah kalian menjadi bagian dari masyarakat tersebut? Beranikah kalian keluar dari lingkup masyarakat tersebut?

1) *Persaingan atau Kompetisi (Competition)*

Persaingan merupakan bentuk hubungan antarindividu atau kelompok sebagai bentuk usaha pemenuhan sesuatu. Misalnya, keinginan untuk mendapatkan status atau pengakuan sosial dan mendapatkan kelebihan materi. Selain itu, untuk mendapatkan hasil kinerja yang bagus atau mendapatkan nama baik demi kekuasaan. Di sisi lain, persaingan digunakan untuk memicu kinerja seseorang agar terus waspada terhadap kinerja orang lain. Dengan demikian, akan terjadi peningkatan kualitas terhadap hasil kerja tertentu.

Sebagai contoh, ketika kalian dan teman kalian bersaing untuk mendapatkan gelar juara kelas. Rasa yang muncul pada diri kalian dan teman kalian hanyalah semangat untuk saling mengalahkan. Dalam beberapa hal, persaingan diperlukan untuk kemajuan, tetapi harus dalam kondisi baik dan tidak saling memfitnah.

Gambar 13.3 Perhatikanlah gambar di atas.
Panjat pinang merupakan salah satu olahraga tradisional Indonesia. Panjat pinang sering dilombakan untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia. Antarkelompok yang bertanding pasti bersaing untuk mendapatkan gelar juara dan hadiah terbanyak.
Sumber: cahandong.org

2) *Kontravensi*

Kontravensi adalah sikap yang disembunyikan karena sesuatu hal dan tidak dapat diekspresikan. Sikap ini sangat berkaitan dengan kepribadian seseorang. Ketidakpuasan yang disembunyikan ini disebabkan oleh adanya tekanan sosial yang lebih besar jika sikap kebencian ini diekspresikan. Akibatnya, kontravensi akan menyebabkan kemarahan dalam skala besar dengan jangkauan lebih luas. Sebagai contoh, kita sering melihat masyarakat yang secara kebudayaan lembut dan tanpa banyak tuntutan. Akan tetapi, tiba-tiba menjadi beringas dan tidak terkendali, bahkan memiliki kecenderungan vandalisme dan anarkisme. Pergolakan dalam skala besar dari proses menghasut, provokasi, menyebar desas-desus (gosip), dan intimidasi. Kontravensi dapat dihindari jika seseorang dalam kelompok dapat mengatur konflik atau menguasai seni memanajemeni konflik. Dalam hal ini, konflik diperlukan untuk menghindari konflik besar dengan jumlah kerugian besar dan skala luas.

Gambar 13.4 Tentunya kalian sudah pernah menonton film Ekskul. Cerita ini menggambarkan bahwa memendam suatu emosi itu tidak baik. Ketidakpuasan emosi akan menyebabkan kemarahan dalam bentuk yang mengerikan. Kerugian yang ditimbulkan tidak hanya pada diri sendiri, tetapi juga pada orang lain dan masyarakat luas.
Sumber: wayangmalaysia.files.wordpress.com

Kenali Tokoh

Gus Dur

Gus Dur adalah seseorang yang pada masanya selalu membawa wacana baru bagi masyarakat. Salah satu wacananya adalah dengan memperbolehkan para warga Tiong Hwa untuk mengadakan pesta tahun Baru Imlek dan perayaan lain, seperti Cap Go Meh. Perayaan ini pada masa Presiden Soeharto berkuasa sempat dilarang. Perayaan ini pada mulanya juga mendapat berbagai respons, baik positif maupun negatif. Namun ternyata, banyak masyarakat yang memilih untuk menerima perayaan ini sebagai bagian dari sosiologi masyarakat Indonesia. Perayaan Imlek membawa masyarakat pada kekayaan budaya.

Namun, tidak semua pemikiran Gus Dur dipahami oleh masyarakat. Gayanya dalam memerintah ternyata tidak sesuai dengan keinginan sebagian besar anggota MPR. Oleh karena itu, jabatan Presiden RI akhirnya dicabut oleh MPR dan sebagai penggantinya adalah Megawati Soekarnoputri. Kontribusi sosial dan pemikirannya tentang demokrasi dan budaya Gus Dur ternyata lebih besar daripada sekadar jabatannya sebagai presiden. Hal ini terbukti sampai sekarang Gus Dur masih diterima di banyak kalangan akademisi dan masyarakat awam.

Sumber: blontankpoer.blogsome.com

3) *Konflik atau Pertentangan*

Pertentangan merupakan proses hubungan sosial satu sama lain menggunakan media pertikaian untuk mencapai tujuannya. Biasanya cara ini dipilih setelah cara lain tidak dapat memecahkan masalah dan tidak ada jalan tengah. Konflik ini jelas akan menimbulkan perpecahan. Konflik skala besar biasanya terjadi karena masalah ideologis, seperti HAM, ras dan warna kulit, serta politik negara. Konflik di dalam tataran masyarakat awam hanya sebagai dampak dari kepentingan segelintir orang yang memegang kekuasaan. Akan tetapi, kita sering tidak arif dan bijak dalam menjalankannya.

3. Dampak Hubungan Sosial

Dampak dari hubungan sosial adalah adanya proses perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan yang terjadi dapat meliputi perubahan kebudayaan, perubahan sosial, dan perubahan tingkah laku masyarakat.

a) *Perubahan Kebudayaan*

Perubahan ini terjadi karena adanya hubungan yang terjalin antarmasyarakat, baik dalam satu wilayah maupun dengan wilayah lain. Hubungan itu akan memengaruhi proses sosialisasi yang ada. Sebagai contoh, proses agama-agama masuk ke Indonesia. Interaksi sosial dengan segala macam bentuknya membawa sesuatu yang baru bagi masyarakat di Indonesia pada waktu lampau. Akibatnya, muncul berbagai kebudayaan yang masuk ke Indonesia. Misalnya budaya Islam, Hindu, budaya Oriental (Cina), dan budaya Barat.

b) *Perubahan Sosial*

Perubahan sosial yang terjadi dapat kita amati juga dari zaman sejarah sampai zaman ini. Pada zaman sejarah awal masa pertumbuhan Islam di Indonesia, terdapat hubungan sosial yang mengakibatkan perubahan sosial. Misalnya, dengan model kerja sama dan perkawinan. Model perkawinan antara anak dan putri raja akan mengakibatkan munculnya kelas baru dalam masyarakat.

Perubahan yang paling jelas adalah ketika mulai diperkenalkannya sistem santri oleh wali sanga. Para kiai mengasuh pondok pesantren memiliki status sosial sendiri dalam masyarakat yang sebelumnya tidak ada.

c) *Perubahan Tingkah Laku*

Perubahan tingkah laku juga terjadi sebagai dampak atau akibat hubungan sosial saat manusia mendapat pendidikan. Pendidikan secara umum adalah proses ajar atau didik yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan tidak merusak citra pribadi dan orang lain. Seseorang dapat merasakan perubahan perilaku yang terjadi pada dirinya setelah mendapatkan pendidikan. Misalnya, seseorang yang fasih berbahasa Inggris tentu memiliki kesempatan berkembang lebih baik daripada orang yang tidak bisa. Contoh lainnya saat orang berpendidikan dapat membuat perencanaan dengan baik untuk menata masa depan. Sebaliknya, orang yang tidak berpendidikan tanpa pikir panjang akan mudah membuat keputusan. Perbedaannya terletak pada hasil. Keputusan orang berpendidikan tentu berdampak lebih besar dan lebih baik daripada orang yang tidak berpendidikan.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan di buku tugas kalian. Diskusikan bersama teman kalian, kemudian konsultasikan kepada guru kalian tentang hasil pekerjaan kalian.

1. **Mengapa di dalam masyarakat kecerdasan emosional perlu dipelajari?**
2. **Sebut dan jelaskan tiga faktor pemicu masyarakat yang lebih suka menggunakan cara konflik daripada cara damai dalam memecahkan permasalahan!**
3. **Apa yang akan kalian bicarakan dengan seseorang yang sebelumnya belum kalian kenal?**
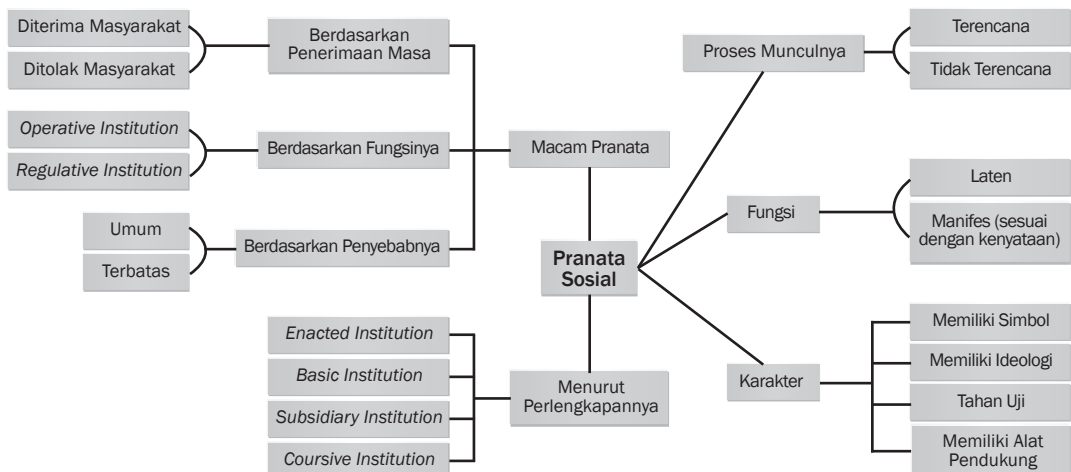
B. Pranata Sosial

1. Definisi Pranata Sosial

Proses bermasyarakat memerlukan alat atau peranti untuk mengatur kehidupan manusia agar tidak terjadi benturan kepentingan. Kepentingan yang ada dalam setiap individu dijalankan dengan mengingat kepentingan individu lain. Hal ini bertujuan agar situasi yang terjadi dalam masyarakat masih dapat dikendalikan. Sebagai contoh, kita tentu mengenal aturan ketertiban, kurikulum, dan aturan lain di sekolah kita. Aturan tersebut dibuat bukan semata-mata untuk mengekang setiap individu di sekolah. Sebaliknya, untuk mengatur agar tidak terjadi permasalahan yang muncul dalam sekolah.

Kurikulum bertujuan untuk mengatur kegiatan belajar di sekolah. Aturan kedisiplinan dibuat untuk mengatur agar setiap individu di sekolah dapat melaksanakan kepentingannya dan tidak terganggu. Analogi yang sama terjadi dalam organisasi masyarakat yang lebih besar, seperti negara. Setiap negara tentu memiliki aturan jelas yang dituangkan dalam UUD atau konstitusi. Aturan dasar tersebut mengatur tentang sistem pemerintahan untuk mencapai tujuan negara.

Di Sekitar Kita

Pernahkah kalian melihat aturan wajib belajar di lingkungan kalian? Aturan tersebut merupakan bentuk kesepakatan masyarakat tentang aturan belajar. Tidak ada sanksi penjara atau pengadilan jika masyarakat melanggar aturan tersebut. Akan tetapi, konsekuensi juga berdasarkan kesepakatan sosial. Inilah contoh pranata sosial. Masih banyak lagi contoh yang ada di sekitar kita

Sebenarnya aturan dalam masyarakat itu bukan untuk membatasi perilaku masyarakat. Aturan tersebut untuk mengatur kehidupan bersama agar lebih baik. Kepentingan apa saja yang sebenarnya dimiliki oleh masyarakat? Kepentingan itu, antara lain kepentingan ekonomis, kepentingan eksistensial, kepentingan agamis, dan masih banyak kepentingan lain. Kepentingan itu merupakan hak dasar oleh setiap orang dengan kewajiban untuk menjalankannya tanpa merugikan orang lain. Jadi, pranata sosial adalah sistem pengatur kehidupan manusia berupa norma dan tata aturan tertulis untuk mengakomodasi kepentingan banyak orang.

Marilah kita cermati pendapat beberapa sosiolog yang mencoba mendefinisikan pranata sosial.

a. *Koentjaraningrat*

   Pranata sosial adalah sistem kelakuan dan hubungan manusia untuk mengatur pemenuhan kompleksitas kehidupan bermasyarakat.

b. *Soerjono Soekanto*
Pranata sosial adalah himpunan atau kumpulan norma yang berkisar pada suatu pemenuhan kebutuhan pokok manusia.
c. *Robert Mac Iver*
Pranata sosial adalah prosedur atau rangkaian secara sistematis yang diciptakan/dibuat untuk mengatur hubungan antarmanusia dalam satu kelompok masyarakat.
d. *Alvin L. Bertrand*
Pranata sosial adalah kumpulan norma yang telah terstruktur untuk menjalankan fungsi bermasyarakat.
e. *Roland L. Warren dan Joseph S. Roucek*
Pranata sosial adalah pola-pola dalam masyarakat yang memiliki kedudukan tetap untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pranata ini muncul karena adanya kebiasaan dalam masyarakat.

Ayo Kita Kerjakan!

Buatlah kelompok yang terdiri dari lima orang. Setiap orang atau anggota kelompok mencermati satu pendapat dari sosiolog di atas. Setelah itu, setiap anggota menjelaskan keunggulan dan kelemahan dari teori tersebut. Ketika ada yang menjelaskan maka anggota yang lain mencatatnya dan buatlah kesimpulannya. Dari kelima pendapat tersebut, tentukan pendapat yang paling sesuai jika dijalankan di Indonesia.

Setelah selesai diskusi per kelompok, kemudian presentasikan di depan kelas secara berkelompok dan bergiliran. Selanjutnya, guru akan menjelaskan pendapat yang paling sesuai jika diterapkan di Indonesia.

2. Proses Terbentuknya Pranata Sosial

Proses terbentuknya pranata sosial adalah bagian dari pembentukan karakter masyarakat. Pranata sosial akan membentuk dirinya sebagai aturan yang dipahami masyarakat. Artinya, pranata sosial merupakan aturan yang wajib dilaksanakan untuk mengatur kehidupan masyarakat. Pranata sosial dalam bentuk norma akan mengalami masa lama pada perkembangannya. Pranata sosial berkembang menjadi sebuah institusi aturan yang dipahami bersama dengan satu pemahaman. Proses panjang ini secara umum akan dibagi menjadi dua, yaitu secara tidak terencana dan secara terencana.

Gambar 13.5 Sejak telepon ditemukan, dunia menjadi sempit dan teknologi telah mengalahkan jarak geografis.
Sumber: hardwarezone.com

a. *Pembentukan Secara Tidak Terencana*

Artinya, pada tahapan tertentu muncul dengan sendirinya pranata sosial yang disepakati masyarakat setelah melalui proses panjang. Kesepakatan ini terjadi karena manusia menemukan sistem yang lebih efektif dan efisien dibandingkan sebelumnya. Sebagai contoh, perkembangan alat transportasi. Saat seseorang ingin berinteraksi dengan orang lain maka orang tersebut akan membutuhkan

komunikasi. Komunikasi yang jauh akan memaksa seseorang untuk mendatangi orang tersebut. Keinginan ini pertama kali dilakukan dengan jalan kaki, tetapi tidak efektif sehingga manusia menggunakan tenaga hewan sebagai alat transportasi. Misalnya, kuda dan keledai. Tenaga binatang telah membantu, tetapi tidak efektif apabila jaraknya terlalu jauh dan bermasalah dengan sumber tenaga. Selanjutnya, ditemukan sepeda dan disempurnakan dengan alat penggerak mesin. Akhirnya, ditemukan alat yang lebih mutakhir, yaitu mobil, seperti yang banyak kita lihat saat ini. Tidak hanya berhenti sampai di situ, tetapi perlu aturan yang mengatur penggunaan mobil agar tidak saling mengganggu. Proses inilah yang kita sebut sebagai *pranata sosial tidak terencana*. Semua terjadi dengan alamiah sesuai kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat.

b. *Pembentukan Secara Terencana*

Proses yang terjadi memang dikehendaki oleh manusia untuk mengatur kehidupan bermasyarakat. Motivasi dasar yang memutuskan pembuatan atau pembentukan sistem ini adalah adanya kesadaran manusia. Kesadaran itu terinternalisasi dalam diri beberapa individu dan ingin mengatur kehidupan sosial masyarakat. Kesadaran yang terbentuk ini membuahkan keinginan untuk mensosialisasikan nilai bermasyarakat dalam bentuk aturan-aturan bermasyarakat. Sebagai contoh, aturan pemberlakuan Surat Izin Mengemudi (SIM) bagi pengendara kendaraan bermotor. Aturan ini dimunculkan oleh pemerintah untuk menghindarkan beberapa hal negatif. Misalnya, seorang di bawah umur dan belum diizinkan mengendarai kendaraan bermotor. Akan tetapi, ia melanggar aturan tersebut dan sangat dimungkinkan akan banyak terjadi kecelakaan. Jadi, SIM berfungsi untuk mengendalikan kecelakaan dari orang yang tidak berkompeten mengendarai kendaraan bermotor.

Pengembalian Rapelan Dicicil

Gambar 13.6 **Pranata sosial semakin mudah untuk disosialisasikan dengan surat kabar. Selain itu, masyarakat makin berkembang dan kritis terhadap situasi sosial. Sayangnya, minat baca masyarakat kita masih sangat rendah**

Sumber: www.kompas.com

Dari kedua pola tersebut, kita dapat melihat kembali tentang pranata sosial, antara lain sebagai berikut.

1) Pola perilaku sosial yang dijalankan masyarakat merupakan manifestasi dari pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Selain itu, memenuhi kepentingan pribadi dan sosial.
2) Pranata sosial diperlukan sebagai langkah awal untuk memberikan arti kebudayaan pada pribadi dan masyarakat.
3) Internalisasi nilai pada masyarakat diperlukan dalam kehidupan manusia. Proses ini terbentuk jika ada pranata sosial.
4) Proses pemahaman nilai masyarakat dibentuk dari kesadaran dan dituangkan dalam peraturan dan norma.
5) Pranata sosial diperlukan pada kondisi masyarakat yang konservatif ataupun modern. Tujuannya untuk membentuk cara efektif dalam mewujudkan masyarakat yang tertib dan menginternalisasi nilai sosial.

3. Ciri-Ciri Pranata Sosial

Pranata sosial mempunyai ciri-ciri yang terlaksana dalam masyarakat. Adapun ciri-ciri pranata sosial, yaitu sebagai berikut.

a. *Memiliki Tradisi*

Pranata sosial tentu menggunakan dua tradisi pokok, yaitu tradisi lisan dan tertulis. Tradisi lisan akan membentuk norma dan tradisi tertulis yang menghasilkan hukum atau undang-undang. Tradisi lisan yang berbentuk norma tidak membutuhkan alat khusus dalam pelaksanaannya. Tradisi tertulis akan menghasilkan alat-alat yang diperlukan untuk menjalankan hukum itu. Misalnya, hukum yang ada akan memerlukan aparat hukum untuk mengontrol perilaku hukum.

b. *Sistem*

Pranata sosial yang terbentuk dalam masyarakat memiliki sistem yang menjalankan operasional pranata sosial tersebut. Pelaksanaan sistem tersebut terdapat dalam sistem adat, kekeluargaan, dan sistem kemasyarakatan lain. Dari uraian di atas dapatkah kalian mencoba untuk mengenali tradisi lisan dan tertulis di sekitar tempat tinggal kalian yang digunakan sampai saat ini? Siapa yang mengontrol pelaksanaan tradisi tersebut? Mungkin ada baiknya jika kalian membandingkan pranata keluarga kalian dan keluarga teman kalian. Pranata yang dijalankan tentu tidak sama persis, tetapi ada satu kesamaan. Apakah kesamaan nilai itu? Coba amati dan temukan jawabannya!

c. *Memiliki Kekuatan Historis*

Pranata sosial terbentuk akibat adanya kesadaran sejarah. Artinya, pranata sosial yang terbentuk berasal dari proses sejarah pembentuknya. Misalnya, aturan yang dibuat masyarakat tentu berawal dari keprihatinan atau kejadian yang dialami terlebih dahulu. Selanjutnya, berdasar pada kepentingan konteks masyarakat diperlukan aturan baru. Tanyakan kepada tetua adat atau orang yang dituakan dalam masyarakat tentang silsilah pranata sosial yang terbentuk. Apa yang kalian lakukan adalah mencoba untuk mengenali aspek sejarah dalam pembentukan masyarakat. Hal ini sangat membantu kalian untuk mengenali lebih dalam mengenai masyarakat.

d. *Memiliki Tingkat Kekekalan*

Artinya, munculnya sistem kerpcayaan pada masyarakat merupakan kumpulan norma yang disepakati masyarakat pada waktu lama.

e. *Memiliki Alat Bantu*

Alat bantu dalam hal ini adalah sarana fisik untuk menjalankan pranata sosial. Alat yang dimaksud adalah bangunan, aparat, dan alat

Jendela Info

PENCATATAN SIPIL

KUTIPAN AKTA KELAHIRAN

AKTA KELAHIRAN

Di sekitar kalian tentu terdapat sistem yang telah terbentuk untuk mengatur masyarakat. Sistem tersebut sudah ada sejak kalian belum lahir. Salah satunya adalah Akta Kelahiran. Setiap anak di Indonesia diharuskan pemerintah memiliki akta kelahiran. Fungsinya sangat beragam, pastinya seseorang yang memiliki akta sudah diakui menjadi warga Negara Indonesia secara sah. Akta Kelahiran merupakan hasil dari sistem kependudukan di Indonesia yang sangat membantu warga negara. Tujuannya untuk mengurus kepentingan kependudukan. Jadi, itulah alasan mengapa di dalam masyarakat harus berlaku sebuah sistem.

Sumber: www.kependudukancapil.go.id

Di Sekitar Kita

Pernahkah kalian membayangkan jika tiba-tiba muncul aturan baru dan kalian menolak aturan tersebut? Tentu situasi tidak terkendali dan liar! Pada situasi tersebut tidak ada pihak yang diuntungkan. Sangat wajar dan masuk akal apabila dalam masyarakat diberlakukan pranata. Pranata berfungsi mengendalikan perilaku kalian dan teman-teman kalian serta orang lain. Tujuannya agar tidak saling mengganggu dan dapat hidup dengan aman.

kelengkapan lain. Jadi, pranata sosial dijalankan sesuai kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Jika kalian sedang berkumpul dengan tetangga kalian, cobalah amati apa yang membutuhkan pranata sosial sat ini? Jika kalian menemukan berarti kalian dapat menanyakan kepada orang tua kalian apakah ada perbedaan kepentingan dan kebutuhan pranata atau tidak. Dalam proses ini berarti kalian telah melakukan studi perbandingan kebutuhan masyarakat tentang pranata sosial dan kemajuan sosial.

f. *Memiliki Ideologi*

Pranata sosial yang dijalankan tentu memiliki tujuan mulia yang mendasari proses bermasyarakat. Akhirnya, akan terbentuk hubungan sosial berdasar pranata sosial yang dipahami oleh semua masyarakat. Pemahaman ini didasarkan pada internalisasi nilai yang dipahami.

g. *Memiliki Simbol*

Pranata sosial yang muncul dalam masyarakat tentu memiliki ciri khas atau simbol. Simbol ini bukan tujuan yang harus dipahami, melainkan sarana untuk memudahkan pemahaman sosial.

4. Penggolongan Pranata Sosial

Pranata sosial telah diberlakukan di lingkungan kita. Pranata sosial yang dilakukan tentu sangat beragam, tergantung dari konteks masyarakatnya. Selain itu, konteks pranata sosial juga tergantung dari hal-hal lain, seperti kegunaan, faktor, pola penyebaran, dan beberapa hal lain. Untuk itu, supaya lebih jelas, marilah kita simak uraian penggolongan pranata sosial.

a. *Berdasarkan Fungsinya*

Dalam hal ini, sistem pranata sosial berfungsi untuk menghimpun atau mengumpulkan beberapa pola untuk menyelesaikan masalah. Sistem ini disebut juga *operatif*. Hal lain yang berkaitan dengan fungsi adalah fungsi pengawasan dari sistem tersebut. Fungsi ini disebut juga *regulasi*. Fungsi pengawasan dalam masyarakat sangat penting, yaitu sebagai fungsi kontrol. Fungsi ini mutlak dalam kondisi masyarakat yang telah memiliki norma atau aturan dan tujuan norma tetap terlaksana. Kedua fungsi tersebut di dalam masyarakat menjadi satu kesatuan. Setelah cara menghimpun pola sudah ditemukan, selanjutnya akan ditulis dalam bentuk aturan. Aturan yang sudah ditetapkan akan dikontrol oleh masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, aturan tetap berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

b. *Berdasarkan Penerimaan pada Masyarakat*

Faktor ini lebih menekankan pranata sosial sebagai suatu keadaan yang dijalankan oleh seseorang atau sebuah kelompok. Faktor yang

pertama disebut *approved institution*. Faktor ini menandakan sebuah organisasi kelompok profesi secara nyata diterima oleh masyarakat. Misalnya, kelompok guru, pemuka agama, dan pedagang.

Faktor kedua adalah *unsanctioned institution*. Artinya, kelompok masyarakat yang memiliki profesi tidak diterima oleh masyarakat. Kelompok kedua ini terdiri dari kelompok pemeras, penculik, penjahat, dan perampok. Masyarakat berusaha untuk memberantas kelompok ini agar dapat diterima, tetapi tidak pernah berhasil. Akhirnya, kelompok ini tetap ditolak oleh masyarakat dalam kondisi apa pun. Sekeras apa pun usaha masyarakat untuk memberantas kelompok ini, selalu saja mengalami kegagalan.

Keadaan sosiologis masyarakat sangat ditentukan oleh wilayah geografisnya. Semakin maju wilayahnya maka masyarakatnya semakin berkembang. Akan tetapi, jika keadaan masyarakatnya miskin dan terbelakang maka akan semakin susah masyarakatnya untuk berkembang.

c. *Berdasarkan Sistem Nilai dalam Masyarakat*

Pranata sosial berdasarkan nilai dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu nilai pokok dan nilai tambahan. Nilai pokok (*basic institution*) adalah nilai yang diyakini masyarakat penting dan selalu diperjuangkan dalam hal apa pun. Misalnya, tata tertib masyarakat, undang-undang, dan peraturan sekolah. Nilai tambahan (*subsidiary institution*) adalah nilai sosial yang dianggap oleh masyarakat kurang penting sehingga tidak menjadi prioritas. Misalnya, bepergian dan berpariwisata.

d. *Berdasarkan Perkembangan Pranata Sosial*

Perkembangan pranata sosial meliputi sengaja (*enacted institution*) dan tidak disengaja (*cresive institution*). Pranata disengaja adalah pranata sosial yang dibentuk untuk tujuan dan kepentingan tertentu dan dilembagakan. Pranata yang disengaja merupakan usaha masyarakat untuk mewujudkan tata sosial yang baik dan membangun masyarakat. Bentuk nyatanya, yaitu lembaga pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan lain-lain. Pranata yang tidak disengaja adalah hak milik dan hak beragama. Hak merupakan pranata yang tidak disengaja karena telah dimiliki oleh setiap manusia. Hak telah dimiliki oleh setiap orang tanpa memerlukan pembentukan. Dengan demikian, hak yang dimiliki manusia merupakan pranata sosial yang tidak perlu dibuat. Akan tetapi, telah dimiliki oleh setiap orang. Sesuatu yang perlu dibuat adalah lembaga yang menaungi hak asasi manusia. Misalnya, pemerintah Indonesia membentuk Komnas HAM.

Di Sekitar Kita

Pranata agama pada masyarakat Indonesia ternyata sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Pranata agama yang dipahami membuat masyarakat dapat memperbaiki kinerja. Selain itu, masyarakat dapat mengontrol perilakunya sehingga tidak mudah jatuh ke dalam sistem sosial yang salah. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memperdalam pranata agama. Pranata agama memang terbatas, tetapi tujuannya universal.

e. *Pranata Sosial Berdasarkan Faktor Penyebarannya*

Dua macam pola penyebaran pranata sosial, yaitu umum (*general institution*) dan terbatas (*restricted institution*). Contoh dari penyebaran umum, yaitu penyebaran pranata sosial yang telah dikenal oleh kalangan banyak dalam masyarakat. Misalnya, pranata pendidikan ekonomi, politik, dan agama. Sebaliknya, penyebaran terbatas adalah pranata yang disebarkan kepada sebagian orang yang mengenal dan tertarik saja. Pranata ini tidak dapat dipaksakan untuk

semua pihak. Misalnya, pranata agama Islam, pranata pendidikan tentara, pranata ekonomi, dan pranata politik dalam negeri Indonesia. Jadi, kita dapat mengenal bahwa pranata bukan merupakan hal yang mutlak, melainkan hal yang disepakati masyarakat. Sesudah itu, dinyatakan secara kelembagaan dan disahkan oleh masyarakat.

5. Macam-Macam Pranata Sosial

Gambar 13.7 Pernikahan merupakan awal terbentuknya keluarga sebagai sistem satuan terkecil di masyarakat. Setiap keluarga akan membentuk pranatanya masing-masing. Pasangan yang menikah akan menjalankan peran dan fungsinya dalam keluarga.

Sumber: Dokumen Pribadi

Pranata sosial memiliki berbagai macam tipe atau model menurut kekhasannya. Kita akan mempelajari menurut unit-unit yang terjadi dalam masyarakat. Macam-macam pranata sosial, yaitu keluarga, pendidikan, politik, dan ekonomi.

Pranata keluarga adalah pranata yang dibentuk dalam skala kecil sebuah keluarga yang meliputi orang tua dan anak. Tujuan pranata keluarga adalah mengajarkan kedisiplinan, pengertian, simpati, empati, dan pendidikan.

Pranata agama adalah pranata yang diajarkan oleh ajaran agama untuk memercayai keberadaan Tuhan dan menghargai segala macam ciptaannya. Oleh karena itu, setiap pribadi akan menjalin relasi atau hubungan yang baik terhadap sesama tanpa rasa takut dan waswas. Selain itu, pranata agama juga mengajarkan bahwa manusia memiliki kesaman derajat sehingga tidak ada alasan untuk saling merendahkan teman, saudara, dan orang lain.

Pranata politik adalah pranata tentang pengaturan pemerintahan dan jalannya hukum di sebuah negara. Pranata ini muncul untuk menjalankan sistem pemerintahan dengan adil dan memihak kepentingan warga negara, untuk tetap mempertahankan bangsa.

Pranata pendidikan adalah pranata yang muncul untuk mengatur manusia dalam memajukan akal budinya sehingga mampu memberikan sumbangan positif bagi orang lain, negara, dan diri sendiri. Pranata pendidikan sangat penting untuk mengembangkan kemajuan intelektual bangsa.

Pranata ekonomi adalah pranata tentang kebijakan keuangan, perdagangan untuk menjamin pelaksanaan ekonomi sehingga bertujuan untuk menyejahterakan rakyat.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakanlah soal di bawah ini di buku tugas kalian.

1. Apa yang membedakan antara sistem republik dan monarki dalam sebuah negara?
2. Apa yang kalian ketahui tentang demokratisasi masyarakat dalam negara?
3. Sebutkan kelebihan dan keunggulan pranata politik monarki!

C. Pengendalian Sosial

Perilaku sosial dalam masyarakat tidak selalu sesuai dengan norma. Sementara itu, perilaku masyarakat penuh dengan kepentingan sosial dan individu. Seseorang akan menyiasati norma dan menawar kepentingannya agar tidak melenceng dari norma. Tujuannya adalah untuk menyeimbangkan antara perilaku sosial dan norma sosial. Akan tetapi, perilaku masyarakat tidak sepenuhnya dapat selalu beriringan dengan norma. Adakalanya kepentingan seseorang tidak dapat sejalan dengan norma. Perilaku yang tidak sejalan dengan norma disebut perilaku menyimpang.

Penyimpangan dalam skala besar akan menghasilkan masalah. Masalah yang terjadi adalah masalah yang berkaitan dengan lingkungan lain. Orang yang berperilaku menyimpang, tetapi destruktif harus dikendalikan. Hal ini dilakukan untuk menopang kepentingan sosial yang lebih banyak. Apabila kepentingan sosial yang dituju terlaksana dengan baik, akan menghasilkan kedamaian dan keamanan.

Dari konsep di atas kita akan menguraikan pengendalian sosial dari upaya sampai sifat dan mekanisme pengendaliannya. Dengan demikian, kita dapat memahami pengendalian sosial dengan lebih baik.

1. Upaya Pengendalian Sosial

a. *Bidang Agama*

Pengendalian sosial secara agamis adalah dengan memberikan bekal agama yang cukup kepada setiap individu. Dengan demikian, setiap individu mampu berperilaku positif. Pelajaran agama tidak saja memberikan pengertian baik dan buruk. Akan tetapi, memberikan banyak contoh perilaku yang menginspirasi (memberikan ide baru) bagi setiap manusia. Hal ini berguna untuk mengendalikan perilaku negatif atau perilaku lain yang tidak dapat dikendalikan dengan akal sehat. Penekanannya adalah dengan belajar agama manusia dapat mengonfirmasikan perilakunya sesuai dengan ajaran agamanya atau tidak. Hal ini dilakukan sebagai kontrol perilaku agar tidak menyimpang.

Gambar 13.8 **Hutan sebelum ditebang lebih dulu diteliti.**
Sumber: www.pintugerbang.com

b. *Pendidikan Formal*

Pendidikan formal akan mencetak manusia yang memiliki keunggulan akademis dan perilaku. Pendidikan formal tidak saja mencetak orang pandai, tetapi juga bermartabat, berkualitas, dan paham dengan lingkungannya. Pendidikan formal akan membuat seseorang berupaya untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi dirinya. Seseorang akan menimbang kembali kegiatan yang telah dilakukannya apakah berguna bagi orang lain atau tidak. Jika orang lain juga diuntungkan berarti kegiatan itu menguntungkan dan tidak menyimpang. Dengan demikian, pendidikan formal mengajarkan kepada kita bagaimana seharusnya hidup di lingkungan masyarakat dan tetap beradab.

2. Pelaksanaan Hukum

Pelaksanaan hukum sangat diperlukan dalam tataran praktis untuk berperilaku sosial. Masyarakat tanpa hukum akan menggunakan segala kepentingan pribadi yang berakibat banyak terjadinya benturan kepentingan. Hukum membuat aturan terbentuk dan dipahami secara umum oleh masyarakat. Jika aturan umum dipahami maka masyarakat tidak perlu khawatir dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan hukum. Adanya hukum yang jelas membuat pengendalian sosial dapat dijalankan.

3. Metode Pengendalian Sosial

Gambar 13.9 **TNI perlu dihadirkan jika dalam keadaan tertentu sistem sosial masyarakat terancam.**
Sumber: www.worldpress.com

a. *Metode Persuasif*

Metode persuasif adalah metode atau cara pengendalian sosial dengan memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang menyimpang. Masyarakat tidak lagi memerlukan tindakan kekerasan atau paksaan. Jadi, cukup dengan kegiatan persuasif atau memengaruhi dengan memberikan pemahaman agar masyarakat lebih dewasa.

b. *Metode Koersif*

Metode ini diambil apabila metode persuasi yang dijalankan tidak berhasil. Artinya, masyarakat tetap menentang kehendak umum dan memaksakan kehendak pribadi atau golongan. Tindakan koersif perlu dilaksanakan dalam keadaan saat masyarakat tidak lagi menganggap hukum dan pranata sosial. Masyarakat cenderung mengabaikan hukum demi kepentingan pribadinya. Dengan demikian, sangat wajar dan sesuai hukum sosial apabila tindak pemaksaan dilakukan. Tindakan koersif hanya boleh dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan secara sah di depan hukum. Apa pun alasannya, tidak semua anggota masyarakat berhak melakukan tindakan koersif. Masyarakat umum tidak diberi hak oleh negara tentang pelaksanaan tindakan koersif. Di Indonesia, lembaga yang boleh melakukan ini adalah polisi, satpol PP, petugas trantib, dan TNI. Segala macam organisasi masyarakat dengan alasan apa pun di luar empat lembaga tersebut tidak diperbolehkan melakukan tindakan koersif. Jika masih melanggar, organisasi tersebut dinyatakan telah melakukan penyimpangan sosial dalam bentuk melawan hukum kedaulatan negara.

4. Sifat Pengendalian Sosial

a. *Preventif*

Sifat preventif berarti sifat pencegahan dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan sosial. Sifat ini jauh lebih baik karena bersifat mencegah. Cara yang dilakukan melalui pemahaman dan pemberian wawasan bermasyarakat. Dalam hal ini, kekerasan tidak diperlukan karena semua dilakukan dengan cara damai. Tujuannya untuk memberikan pemahaman terhadap seseorang tentang situasi yang dijalani. Cara ini biasa dilakukan oleh lembaga-lembaga bimbingan masyarakat dan pendidikan formal.

b. *Represif*

Sifat represif adalah sifat tindakan yang dilakukan oleh pengendali sosial jika cara preventif gagal dilakukan. Sifat ini menjadi sangat nyata saat penyimpangan sosial terjadi. Berbagai kalangan sosial yang berwenang melakukan tindakan represif diturunkan untuk mengendalikan keadaan massa. Tindakan represif adalah tindakan pengendalian sosial dengan menggunakan segala macam cara.

Tujuannya agar masalah sosial yang sedang terjadi teratasi sehingga kepentingan masyarakat yang lebih banyak dapat terselesaikan.

5. Lembaga-Lembaga Pengendalian Sosial

Lembaga pengendalian sosial di Indonesia meliputi beberapa lembaga, yaitu kepolisian, pengadilan, dan lembaga adat masyarakat.

a. *Kepolisian*

Tugas dari lembaga kepolisian adalah mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu, menahan anggota masyarakat yang dinyatakan terlibat dan terbukti bersalah dalam permasalahan sosial. Polisi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan preventif dan represif. Kegiatan represif yang dimaksud tentunya tidak bertentangan dengan HAM.

Gambar 13.10 Situasi pada gambar tersebut memaksa aparat untuk bertindak mengendalikan massa. Dalam situasi tersebut, cara represif merupakan cara yang paling efisien.

Sumber: www. Tripod.com

b. *Pengadilan*

Pengadilan adalah lembaga yang berkewajiban menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat yang terbukti melanggar undang-undang. Pengadilan dapat melakukan tindakan pengadilan jika telah mendapat limpahan kasus dari kepolisian dan kejaksaan. Pengadilan bertugas untuk memutus suatu perkara. Apakah sebuah perkara sah di mata hukum atau tidak dan memvonis orang yang melanggar hukum. Pengadilan sangat dihormati karena merupakan lembaga yang memiliki supremasi hukum.

Gambar 13.11 Sidang di pengadilan menghadirkan terdakwa yang dipimpin oleh seorang hakim ketua. Tuntutan disampaikan oleh jaksa dan terdakwa akan didampingi pengacaranya. Terdakwa berhak mengajukan banding apabila tidak menerima hukuman yang dijatuhkan kepadanya. Lembaga pengadilan tertinggi di Indonesia adalah Mahkamah Agung.

Sumber: www.mahkamah konstitusi.go.id

c. *Lembaga Adat dan Masyarakat*

Berbeda dengan dua lembaga tadi, lembaga ini telah ada dalam struktur masyarakat dan tidak memerlukan pendidikan formal. Lembaga adat diisi oleh orang-orang yang ahli atau paham adat dan tata cara adat. Dalam hal ini, mereka memahami adat yang terjadi di masyarakat dan diakui oleh masyarakat lain. Tata cara adat akan sangat berguna bagi kelangsungan kepentingan masyarakat. Lembaga adat akan menyelesaikan segala macam pengendalian sosial yang berkaitan dengan hukum adat. Hukum adat biasanya beriringan dengan hukum negara. Akan tetapi, tidak semua hukum adat diakui dalam hukum negara. Mengapa hal ini tetap dipertahankan? Hukum adat merupakan kekayaan hukum yang ada dan berguna untuk menyelesaikan sengketa yang berkenaan dengan adat.

Karya Nyata

Carilah satu artikel di Internet atau koran mengenai pranata sosial yang ada di Indonesia. Komentarilah artikel yang sudah kalian temukan dan tulislah pada kertas folio, minimal dua paragraf. Presentasikan karya kalian. Kemudian, serahkan hasilnya kepada guru kalian.

Refleksi

Rangkuman

Bentuk hubungan sosial meliputi asosiatif dan disosiatif. Bentuk asosiatif adalah bentuk kerja sama menuju arah yang semakin kuat. Sebaliknya, disosiatif mengarah pada perpecahan. Bentuk hubungan sosial asosiatif, antara lain kerja sama (kooptasi, koalisi, *bargaining, joint venture*), dan kerukunan.

Pertentangan dalam masyarakat adalah konsekuensi logis dari kebebasan berpikir manusia. Pertentangan yang terjadi dapat diredam dengan akomodasi. Bentuk-bentuk akomodasi, yaitu koersi, kompromi, arbitrase, mediasi, konsiliasi, toleransi, adjudikasi, dan asimilasi. Bentuk hubungan sosial disosiatif meliputi kontravensi, persaingan, pertentangan, pertikaian, konflik, dan peperangan.

Pranata sosial adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengatur kehidupan manusia. Pranata sosial berkaitan dengan norma dan hukum dalam masyarakat. Pranata sosial juga memiliki simbol dan karakter tertentu. Pranata sosial berhubungan dengan sistem sosial masyarakat. Pranata sosial dapat dilakukan dari unsur masyarakat terkecil, yaitu keluarga. Setiap keluarga tentu memiliki ciri atau karakter khusus. Macam pranata sosial, yaitu pranata keluarga, pranata pemerintahan, pranata ekonomi, dan pranata pendidikan.

Pengendalian sosial bertujuan agar masyarakat patuh terhadap norma dengan penuh kesadaran. Pengendalian sosial terjadi karena masyarakat mengalami perubahan sosial. Perubahan yang terjadi berdampak pada meluasnya sistem perubahan pada masyarakat. Pengendalian sosial tidak difungsikan untuk mengekang manusia, tetapi membantu agar masyarakat tertib.

Jenis pengendalian sosial, antara lain gosip, teguran, pendidikan, ajaran agama, intimidasi, dan kekerasan fisik. Pengendalian massa tidak dapat dilakukan oleh setiap masyarakat. Lembaga sosial yang berwenang mengendalikan massa adalah kepolisisan, TNI, lembaga agama, dan tokoh masyarakat.

Uji Kemampuan Bab XIII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pertentangan kelas sosial sering kita jumpai di masyarakat. Hal tersebut terjadi karena....
   a. adanya perebutan kekuasaan sosial
   b. adanya perasaan prestise sosial
   c. adanya kepentingan politik
   d. adanya kesalahpahaman tentang strata sosial
2. Fungsi persaingan dalam masyarakat adalah....
   a. alat untuk seleksi
   b. sarana untuk koalisi
   c. sarana untuk kerja sama
   d. sarana untuk berkembang
3. Bentuk kontravensi adalah bentuk pertentangan dalam taraf....
   a. fisik
   b. ide
   c. batin
   d. konsep
4. Manusia selalu menginginkan hubungan dengan sesamanya. Hal ini terjadi karena....
   a. manusia ingin berteman dan membentuk kelompok
   b. manusia ingin diakui dalam lingkungannya
   c. manusia ingin mendapat pujian
   d. manusia ingin menguasai manusia lain
5. Ketidakseimbangan antara jumlah barang yang tersedia dengan jumlah konsumen akan mengakibatkan terjadi persaingan dalam bidang....
   a. ekonomi
   b. politik
   c. sosial
   d. budaya
6. Salah satu bentuk hubungan yang bersifat disosiatif adalah....
   a. kerja sama
   b. akomodasi
   c. *bargaining*
   d. konflik
7. Salah satu hubungan yang dilakukan manusia adalah dengan perkawinan. Fungsi perkawinan dalam hubungan manusia adalah....
   a. asimilatif
   b. akulturatif
   c. akomodatif
   d. rivalitatif
8. Fungsi agama dalam hubungan masyarakat adalah sebagai....
   a. alat untuk membatasi hubungan masyarakat
   b. alat untuk berpikir kritis dalam menyikapi hubungan manusia
   c. alat untuk berpedoman dalam melakukan hubungan sosial
   d. alat untuk mengkaji hubungan sosial
9. Bergabungnya beberapa perusahaan untuk menjadi satu perusahaan besar disebut dengan istilah....
   a. merger
   b. *joint venture*
   c. koalisi
   d. akomodasi

10. Fungsi pokok komisi pengawas perdamaian di wilayah konflik adalah sebagai penengah. Konsep tersebut dalam sosiologi disebut fungsi....
    a. adjudikasi
    b. akomodasi
    c. kontravensi
    d. provokasi

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan tentang pranata sosial yang kalian ketahui!
2. Mengapa masyarakat perlu membuat pranata sosial?
3. Jelaskan empat peran negara dalam pelaksanaan pranata sosial!
4. Jelaskan tiga fungsi pranata sosial dalam menyikapi perubahan sosial!
5. Jelaskan lima fungsi pranata sosial bagi kalian, keluarga kalian, dan sekolah kalian!

BAB XIV

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.

KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan
- Beberapa Konsep Ketenagakerjaan
- Masalah Ketenagakerjaan
- Peran Pemerintah untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan
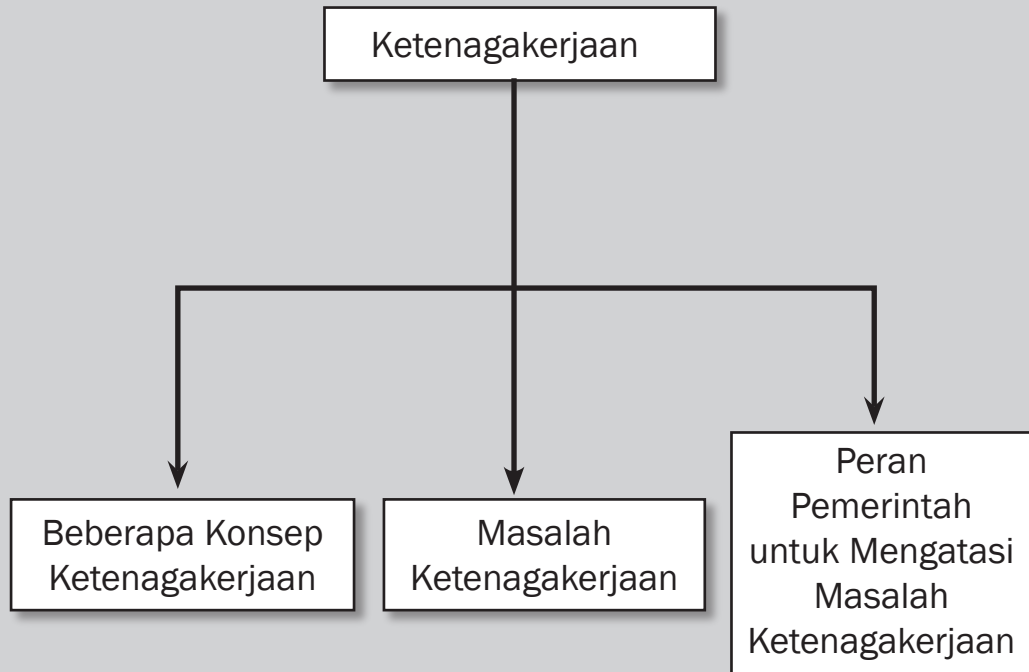
Sumber: www.media-indonesia.com/berita.asp?id=149725

Perhatikan gambar di atas dengan cermat! Gambar ini menceritakan unjuk rasa oleh sekelompok pekerja yang merasa tidak memperoleh haknya. Kejadian semacam ini tentu sangat merugikan, terutama dipandang dari kepentingan perusahaan yang mempekerjakan mereka. Dapat kalian bayangkan, dengan kejadian ini berarti ada hari kerja yang kosong dan akan ada proses produksi yang terbengkalai. Kejadian ini semakin mempertegas bahwa tenaga kerja memegang peran penting untuk berlangsungnya proses produksi. Oleh karena itu, keselarasan hak dan kewajiban pekerja merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Seandainya pekerja merasa hak yang mereka terima tidak sebanding dengan kewajiban yang telah mereka tunaikan, wajar bila kemudian muncul ketidakpuasan, seperti yang diilustrasikan pada gambar di atas. Namun, apakah tidak ada cara lain untuk menyelesaikannya? Apakah tidak ada upaya pencegahan agar hal seperti ini tidak terjadi?

A. Beberapa Konsep Ketenagakerjaan

Menurut ilmu ekonomi, tenaga kerja merupakan salah satu jenis faktor produksi yang digunakan dalam sebuah proses produksi. Namun, pengertian ini berbeda dengan pengertian tenaga kerja dalam makna ketenagakerjaan yang secara umum digunakan di Indonesia. Beberapa konsep ketenagakerjaan akan menjadi lebih mudah kalian pahami bila dimulai dengan apa yang dimaksud dengan penduduk.

Kata-kata kunci

- Penduduk
- Tenaga kerja
- Bukan tenaga kerja
- Angkatan kerja
- Bukan angkatan kerja
- Pengangguran
- Produktivitas kerja
- Penanaman modal
- Upah minimum

1. Penduduk

Penduduk menunjukkan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan, tetapi bertujuan untuk menetap. Jumlah penduduk Indonesia diketahui dari hasil Sensus Penduduk Indonesia. Berikut gambaran jumlah penduduk Indonesia yang dikelompokkan menurut jenis kelamin dan kelompok umur lima tahunan berdasarkan sensus penduduk tahun 2000.

Tabel 14.1
Jumlah Penduduk Indonesia menurut Umur dan Jenis Kelamin, (dalam ribuan)

Kel. Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	10188,7	9832,7	20021,4
5-9	11157,3	10788,9	21946,2
10-14	10824,1	10413,9	21238,0
15-19	10652,3	10611,7	21264,0
20-24	9759,0	10333,2	20092,2
25-29	9135,4	9596,1	18731,5
30-34	8455,4	8507,0	16962,4
35-39	7537,0	7454,4	14991,4
40-44	6495,3	6143,6	12638,9
45-49	5170,3	4689,9	9860,2
50-54	3880,6	3625,7	7506,3
55-59	2995,3	2941,5	5936,8
60-64	2481,5	2592,1	5073,6
65-69	1810,6	2012,2	3822,8
70-74	1267,6	1392,3	2659,9
75+	1369,2	1728,2	3097,4
Jumlah	103179,9	102663,4	205843,3

Sumber: SP2000, BPS 2005, (Data Dirapikan)

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih tentang jumlah penduduk Indonesia? Cobalah buka situs www.datastatistik-indonesia.com/content/view/115/5/ - 16k

Berdasarkan data di atas, pada tahun 2000 penduduk Indonesia mencapai jumlah sekitar 205.843.300 jiwa. Jumlah ini menempatkan Indonesia pada urutan ke-4 negara berpenduduk terbesar di dunia.

Sementara itu, penduduk dibagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang ada dalam batas usia kerja disebut tenaga kerja, sedangkan penduduk yang ada di luar batas usia kerja disebut bukan tenaga kerja. Penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional, yaitu usia lima belas tahun atau lebih. Jadi, penduduk Indonesia yang berumur lima belas tahun ke atas disebut tenaga kerja dan penduduk Indonesia yang berumur di luar ketentuan tersebut tidak termasuk tenaga kerja. Bagaimana dengan kalian? Berapa usia kalian sekarang? Apakah kalian termasuk tenaga kerja atau bukan?

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja. Penghitungan jumlah tenaga kerja dilakukan dengan menjumlahkan seluruh penduduk usia kerja (lima belas tahun ke atas) dalam suatu negara. Semakin besar jumlah tenaga kerja dalam satu negara maka semakin besar pula penawaran tenaga kerjanya. Namun, hal ini perlu diimbangi dengan jumlah kesempatan kerja yang mencukupi agar tidak menimbulkan pengangguran.

Ayo Kita Kerjakan!

Tono, 16 tahun, baru saja lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena keterbatasan dana, orang tua Tono memutuskan untuk tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai gantinya, Tono diminta pergi ke Jakarta dan bekerja sebagai petugas *cleaning service* sebuah gedung perkantoran.
Pertanyaan Diskusi
Apakah Tono termasuk sebagai tenaga kerja? Berikan alasannya!

Tabel berikut menggambarkan jumlah tenaga kerja di Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2000.

Tabel 14.2
Penduduk Berumur Lima Belas Tahun ke Atas menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2000

Golongan Umur	Angkatan Kerja			% Pengangguran Terbuka	Bukan Angkatan Kerja			Jumlah
	Bekerja	Mencari Pekerjaan	Jumlah		Sekolah	Lainnya	Jumlah	
15-19	5,967,751	1,540,230	7,507,981	20.51	9,403,857	4,235,441	13,639,298	21,149,517
20-24	11,116,741	1,763,210	12,879,951	13.69	1,801,720	4,574,333	6,376,053	19,258,101

25-29	13,244,340	825,527	14,069,867	5.87	277,584	4,292,133	4,569,717	18,640,937
30-34	12,536,121	313,477	12,849,598	2.44	46,250	3,502,781	3,549,031	16,399,720
35-39	11,765,207	160,675	11,925,882	1.35	21,689	2,955,759	2,977,448	14,904,226
40-44	10,028,107	94,674	10,122,781	0.94	12,599	2,331,804	2,344,403	12,467,848
45-49	8,002,418	63,482	8,065,900	0.79	9,545	1,580,110	1,589,655	9,656,005
50-54	6,013,875	43,348	6,057,223	0.72	1,212	1,326,109	1,327,321	7,384,968
55-59	4,470,188	31,955	4,502,143	0.71	991	1,175,211	1,176,202	5,678,664
60-64	3,919,999	26,358	3,946,357	0.67	743	1,373,570	1,374,313	5,321,019
65+	5,461,091	41,351	5,502,442	0.75	895	3,614,738	3,615,633	9,118,948
TT	2,635	365	3,000	12.17	2,883	5,857	8,740	11,847
Jumlah	92,528,473	4,904,652	97,433,125	5.03	11,579,968	30,967,846	42,547,814	139,991,800

Sumber: Sensus Penduduk 2000

Dari tabel di atas tampak bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2000 mencapai 139.991.800 orang.

Tenaga kerja masih dibagi lagi menjadi dua, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

a. *Angkatan Kerja*

Angkatan kerja diartikan sebagai golongan penduduk dalam batas usia kerja yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan, mempunyai pekerjaan tetap, tetapi untuk sementara tidak bekerja dan tidak mempunyai pekerjaan sama sekali, tetapi aktif mencari pekerjaan. Kata bekerja mengandung arti melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh penghasilan pada waktu tertentu. Jadi, angkatan kerja adalah tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau sedang berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif. Berdasarkan data sensus penduduk 2000 seperti tampak pada tabel 2 di atas, jumlah angkatan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 97.433.125 orang. Angkatan kerja dapat dipilah menjadi dua, yaitu bekerja dan menganggur.

1) *Bekerja*

Menurut Badan Pusat Statistik, orang yang bekerja adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh upah atau membantu memperoleh pendapatan selama paling sedikit satu jam secara terus-menerus dalam seminggu sebelum survei dilakukan. Dengan demikian, yang termasuk dalam kelompok bekerja adalah orang yang memiliki pekerjaan, orang yang mempunyai pekerjaan, tetapi sementara waktu sedang tidak bekerja (misalnya, seorang karyawan yang sedang mengambil cuti), dan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha produktif. Dari tabel 2 tampak bahwa di Indonesia jumlah orang yang bekerja pada tahun 2000 sebanyak 92.528.473 orang.

Istilah bekerja dipilah menjadi dua, yaitu bekerja penuh dan bekerja tidak penuh atau setengah menganggur.

a) Bekerja Penuh

Bekerja penuh adalah mereka yang bekerja lebih dari 35 jam seminggu.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu tentang daftar UMP di seluruh provinsi di Indonesia?
Cobalah buka situs www.kaskus.us/showthread.php?t=221525 - 99k

Ayo Kita Kerjakan!

Desi, 27 tahun, menikah dengan Abdi, 32 tahun. Sebelum menikah, Desi bekerja sebagai pelayan toko. Namun setelah menikah, ia diminta suaminya untuk tidak bekerja lagi. Karena di rumah Desi banyak memiliki waktu luang maka dia dapat mengembangkan kreativitasnya membuat kue-kue yang lezat. Kue buatan Desi mulai disenangi sehingga lama-kelamaan menjadi bisnis yang menguntungkan.

Sementara itu, Abdi bekerja sebagai tukang ojek. Rata-rata dalam sehari dia mendapatkan sepuluh penumpang. Namun jika sedang sial, dalam sehari dia hanya mendapatkan dua penumpang. Pada saat menunggu penumpang, Abdi bermain kartu domino bersama rekan-rekannya.

Pertanyaan Diskusi

Mengingat Desi adalah ibu rumah tangga dan Abdi sebagian besar waktunya digunakan untuk menunggu penumpang dengan aktivitas yang tidak bermanfaat, apakah Desi dan Abdi termasuk Angkatan Kerja? Beri alasan!

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui istilah-istilah di ketenagakerjaan? Cobalah buka situs http://www.tempointeraktif.com/hg/narasi/2004/06/12/nrs,20040612-03,id.html

(b) Setengah Penganggur

Setengah penganggur adalah orang yang bekerja, tetapi tidak penuh dalam arti ia tidak dimanfaatkan secara optimal dilihat dari sisi jam kerja yang digunakan dan dari produktivitas kerjanya. Semakin tinggi tingkat setengah pengangguran maka semakin rendah tingkat utilisasi pekerja dan produktivitasnya. Akibatnya, pendapatan mereka pun rendah dan tidak ada jaminan sosial atas mereka. Hal ini sering terjadi di sektor informal. Untuk kalian ketahui, berdasarkan data Sakernas 2004, persentase penduduk Indonesia usia 15 tahun atau lebih yang bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam seminggu berjumlah 30.213.692 orang sementara total angkatan kerja 2004 berjumlah 103.973.387 orang sehingga tingkat setengah pengangguran pada tahun 2004 sebesar 29%.

Setengah penganggur dapat dibedakan menjadi dua.

i) Setengah penganggur kentara, yaitu mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu.

ii) Setengah penganggur tidak kentara, yaitu mereka yang bekerja lebih dari 35 jam seminggu, tetapi produktivitas dan pendapatannya rendah.

Ayo Kita Kerjakan!

Alyssa, 26 tahun, memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya sebagai sekretaris direktur di sebuah perusahaan multinasional karena dia tidak puas dengan kondisi kerja yang tidak kondusif dan gaji yang diterimanya lebih rendah daripada rekannya yang laki-laki walaupun dengan beban kerja yang sama. Saat ini, dia sedang menjalani tes masuk kerja sebagai sekretaris dekan di FEUI Depok.

Pertanyaan Diskusi

Apakah Alyssa termasuk dalam pengangguran terbuka? Beri alasan!

2) *Penganggur*

Penganggur adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang sedang mencari pekerjaan. Dari data sensus penduduk 2000 seperti tampak pada tabel 2 diketahui bahwa jumlah orang yang mencari pekerjaan sebanyak 4.904.652 orang dan jumlah angkatan kerja sebanyak 97.433.125 orang sehingga tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2000 adalah 4.904.652 / 97.433.125 = 5,03%. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja berarti mereka tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka maka semakin besar potensi kerawanan sosial yang ditimbulkannya, contohnya kriminalitas. Sebaliknya, semakin rendah angka pengangguran terbuka maka semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Sangatlah tepat jika pemerintah sering kali menjadikan indikator ini sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

b. *Bukan Angkatan Kerja*

Bukan angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak sedang mencari pekerjaan (pelajar, mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga), serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiunan, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan). Dari tabel 2 tampak bahwa jumlah bukan angkatan kerja di Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2000 berjumlah 42.547.814 orang

Gambar 14.1 **Mahasiswa dan ibu rumah tangga digolongkan bukan angkatan kerja.**
Sumber: www.papua-insects.nl wargadamai.multiply.com/journal/item/27

Ayo Kita Kerjakan!

Juminten, 27 tahun, seorang tukang cuci pakaian pada sebuah keluarga di Jakarta. Dalam sehari, Juminten bekerja sebagai tukang cuci selama 3 jam di tempat majikannya di pagi hari, pukul 05.00-08.00. Setelah itu, dia kembali ke rumah dan mengurus anak dan suaminya. Hal ini telah dia lakukan selama lima tahun terakhir.

Pertanyaan Diskusi

Apakah Juminten termasuk ke dalam setengah pengangguran? Beri alasan!

Dari penjelasan beberapa konsep di atas, pengategorian penduduk dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 14.1

Diagram Pengklasifikasian Penduduk

Karya Nyata

Catatlah lima belas nama orang-orang terdekat kalian (anggota keluarga, saudara, tetangga, atau orang lain yang kalian kenal). Identifikasilah kedudukan mereka masing-masing dalam pengklasifikasian penduduk seperti yang telah kalian pelajari di atas (Bila perlu, bentuklah menjadi sebuah diagram pengklasifikasian penduduk). Presentasikan hasil pengidentifikasian kalian di depan kelas. Diagram yang kalian buat selanjutnya dapat kalian tempel di dinding agar mudah dipelajari lagi sewaktu-waktu.

B. Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia

Masalah ketenagakerjaan berkaitan erat dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses berkesinambungan dalam sektor-sektor ekonomi. Proses ini memungkinkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang mendorong terciptanya kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan akhirnya taraf hidup masyarakat.

Pembangunan ekonomi Indonesia pada dekade 90-an memang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Hasil ini membuat Indonesia menjadi salah satu dari delapan *The East Asean* Miracle"disejajarkan dengan Singapura, Malaysia, Thailand, bahkan Jepang. Namun sayang, prestasi ini hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat Indonesia. Hal ini menggambarkan fondasi perekonomian Indonesia yang lemah. Keroposnya fondasi ini menjadi salah satu sebab utama krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 1997 lalu.

Di Sekitar Kita

Upah Minimum Provinsi (UMP) 2008

1	Nanggroe Aceh Darussalam	1,000,000.00
2	Sumatera Utara	822,205.00
3	Sumatera Barat	800,000.00
4	Riau	800,000.00
5	Kepulauan Riau	833,000.00
6	Jambi	724,000.00
7	Sumatera Selatan	743,000.00
8	Bangka Belitung	813,000.00
9	Bengkulu	683,528.00
10	Lampung	-
11	**Jawa Barat**	568,193.39
12	**Kabupaten Bogor**	873,231.00
13	**Kota Depok**	962,500.00
14	**Purwakarta**	763,000.00
15	**Kota Bekasi**	990,000.00
	Upah Minimum Kelompok I	1,020,000.00
	Upah Minimum Kelompok II	1,013,000.00
16	**Kabupaten Bekasi**	980,589.60
	Upah Minimum Kelompok I	1,020,000.00
	Upah Minimum Kelompok II	1,015,000.00
17	**Kab. Sumedang (Jatinangor, Tanjungsari, Cimanggung & Pamulihan)**	886,000.00
18	**Kab. Sumedang (diluar Jatinangor, Tanjungsari, Cimanggung & Pamulihan)**	700,000.00
19	**Kabupaten Karawang**	912,225.00
	Upah Minimum Kelompok I	924,619.00
	Upah Minimum Kelompok II	970,000.00
	Upah Minimum Kelompok III	1,013,583.00
20	**Kota Bandung**	939,000.00
21	**Kabupaten Bandung**	895,980.00
22	DKI Jakarta	972,604.80
23	Banten	837,000.00
24	Kabupaten Tangerang	953,850.00
25	Kota Cilegon	971,400.00
26	Jawa Tengah	547,000.00
27	Yogyakarta	586,000.00
28	**Jawa Timur**	
	Kota Surabaya	805,500.00
	Kabupaten Sidoarjo	802,000.00
29	**Bali**	
	Kabupaten Badung	805,000.00
	Kota Denpasar	800,000.00
	Kabupaten Gianyar	760,000.00
	Kabupaten Jembrana	737,500.00

http://www.pajak.net/ http:/www.krishand.com/

Kenali Tokoh

Ir. H. Erman Soeparno, M.B.A. M.Si. (lahir di Dudu Wetan, Kecamatan Grabag, Purworejo pada 20 Maret 1950) adalah seorang politikus Indonesia. Ia adalah Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia saat ini. Ia masuk ke dalam posisi tersebut menggantikan Fahmi Idris dalam perombakan yang dilakukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Desember 2005. Erman berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Ia meraih gelar M.B.A. dari Universitas Newport (AS) pada 1993 dan kemudian meraih gelar Pascasarjana Jurusan Administrasi Negara dari Universitas Indonesia pada 2000. Sejak 1994 ia menjadi anggota dewan pengurus di beberapa perusahaan. Erman dinominasikan sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi oleh Ketua PKB, Muhaimin Iskandar. Saat dilantik sebagai menteri, ia adalah Wakil Ketua Komisi V DPR dan bendahara umum PKB. Sebelumnya ia menjabat sebagai pimpinan Komisi IV di DPR.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Erman_Soeparno

Periode krisis menjadi potret buram ketenagakerjaan di Indonesia. Banyaknya perusahaan yang bangkrut memicu terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) serta kekacauan politik dan keamanan. Kondisi seperti ini membuat investor enggan menanamkan modalnya di Indonesia dan pemulangan ribuan TKI dari luar negeri berdampak pada semakin besarnya pengangguran dan setengah pengangguran di Indonesia.

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sebenarnya tidak hanya terkait dengan pengangguran dan setengah pengangguran. Berikut beberapa permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia khususnya.

1. Ketidakseimbangan antara Permintaan dan Penawaran di Pasar Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja yang melebihi permintaan akan menimbulkan pengangguran ataupun setengah pengangguran yang berkepanjangan. Pengangguran dan setengah pengangguran yang merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, serta dapat menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.

2. Rendahnya Posisi Tawar Tenaga Kerja Indonesia, baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri

Akibat lain atas kelebihan penawaran tenaga kerja adalah posisi tawar tenaga kerja yang lemah di hadapan pengguna tenaga kerja. Tidak mengherankan jika di banyak daerah di Indonesia tingkat upah menjadi rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan tingkat Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) di Indonesia. Dapat ditebak, akibat selanjutnya adalah ketidakpuasan pekerja atas hak yang seharusnya ia terima. Bila hal ini terjadi, tidak mengherankan bila

kemudian muncul tuntutan akan kenaikan upah dan berbagai komponen kesejahteraan lainnya. Rendahnya posisi tawar tenaga kerja Indonesia di luar negeri tidak hanya menyebabkan rendahnya tingkat upah, tetapi juga rendahnya jaminan keselamatan, kesehatan, dan perlindungan bagi tenaga kerja Indonesia. Rendahnya posisi tawar TKI juga tampak dalam bentuk permintaan tenaga kerja di luar negeri untuk pekerjaan-pekerjaan di sektor informal, seperti pembantu rumah tangga, pelayan toko, dan buruh pabrik rendahan. Sebaliknya, pasar tenaga kerja dalam negeri justru semakin ketat dengan masuknya tenaga-tenaga kerja profesional dari luar negeri. Dengan demikian, ketidakmampuan tenaga kerja Indonesia bersaing dengan tenaga kerja asing tidak hanya terjadi di luar negeri, tetapi juga di dalam negeri.

Gambar 14.2 TKI dari luar negeri
Sumber: www.bnp2tki.go.id/galeri/index.php?kat=17

3. Rendahnya Produktivitas Tenaga Kerja

Masalah produktivitas kerja biasanya dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja yang diukur dengan tingkat pendidikan tenaga kerja. Data yang ada menunjukkan bahwa di Indonesia tenaga kerja berpendidikan tinggi hanya mencapai 5%, berpendidikan menengah 36%, dan 59% berpendidikan rendah.

4. Masalah yang Terkait dengan Interaksi antara Pelaku di Pasar Tenaga Kerja

Pelaku di pasar tenaga kerja terdiri dari masyarakat penyedia tenaga kerja, perusahaan sebagai pengguna jasa tenaga kerja, dan pemerintah sebagai regulator dan stabilisatornya. Hal yang wajar bila masyarakat penyedia tenaga kerja terus memperjuangkan haknya memperoleh kenaikan upah dan komponen kesejahteraan lainnya (berbagai macam tunjangan, pesangon, cuti, dan sebagainya). Namun, bila hal ini dilakukan dengan demo dan pemogokan kerja, tentu akan mengganggu proses produksi dan menciptakan kondisi yang tidak mendukung dalam kegiatan produksi. Sayangnya, tenaga kerja dan pelaku usaha sering kali sulit menemukan titik temu untuk penyesuaian yang diinginkan kedua belah pihak. Terlebih lagi pemerintah belum mampu berperan optimal sebagai penengah kedua pihak yang berkepentingan.

Berbagai masalah yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti di atas merupakan "pekerjaan rumah" yang harus dipecahkan semua pihak yang berkepentingan. Bagaimana dengan pemerintah sebagai regulator dan stabilisator perekonomian dalam hal ini? Apa perannya? Bila kalian ingin tahu, pelajari subbab berikut dengan saksama!

C. Peran Pemerintah dalam Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan

Seperti telah kalian pelajari pada subbab sebelumnya, masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang rumit dan kompleks.

Masalah ketenagakerjaan bukan hanya masalah banyaknya angkatan kerja yang tidak tertampung di dunia kerja sehingga terpaksa menjadi penganggur atau setengah penganggur, melainkan juga terkait dengan hubungan industrial, khususnya hubungan antara pekerja dengan penyedia lapangan kerja.

Gambar 14.3 Bursa tenaga kerja
Sumber: www.pemkot-malang.go.id/beritaku/print.php?id...

Menurut ekonomi makro, masalah pengangguran akan terpecahkan apabila tersedia lapangan pekerjaan yang dapat menampung para penganggur tersebut. Sebuah negara akan mampu menampung lebih banyak tenaga kerja apabila terjadi kegiatan produksi yang lebih banyak pula. Dalam hal ini, peran pemerintah diperlukan untuk menciptakan kondisi agar produsen bersedia memproduksi dengan jumlah yang lebih banyak sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Beberapa hal yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya masalah pengangguran di antaranya sebagai berikut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu tentang perkembangan penanaman modal di Indonesia?
Cobalah buka situs Badan Koordinasi Penanaman Modal (Indonesia Investment Coordinating Board) di www.bkpm.go.id/ - 20k

1. Mendorong Penanaman Modal

Penanaman modal diperlukan, terutama untuk mengatasi pengangguran struktural. Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur atau komposisi ekonomi yang menyebabkan penurunan kegiatan produksi. Agar kegiatan produksi dapat bangkit kembali, diperlukan suntikan atau penanaman modal baru, baik oleh pemerintah maupun swasta. Apabila kegiatan produksi telah bangkit kembali, akan ada kesempatan-kesempatan kerja baru yang tercipta.

2. Penyediaan Informasi mengenai Lowongan Pekerjaan

Untuk mengatasi pengangguran friksional dan juga pengangguran musiman, perlu ada informasi yang cepat mengenai tempat-tempat mana yang sedang memerlukan tenaga kerja dan bagaimana kriteria tenaga kerja yang diperlukan. Kadangkala seorang pencari kerja selain tidak memiliki informasi mengenai tempat yang menyediakan

lowongan pekerjaan, juga tidak tahu apakah perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja cocok dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya.

Jendela Info

Kebijakan kependudukan dan program pembangunan sosial ekonomi yang dilaksanakan Indonesia sejak tiga dekade yang lalu telah berhasil menurunkan angka kelahiran dan kematian sehingga mampu menghambat laju pertumbuhan penduduk. Jika periode 1971-1980 laju pertumbuhan penduduk masih sebesar 2,3% per tahun maka pada periode 1990-2000 telah menjadi 1,4% per tahun. Walaupun demikian, jumlah penduduk Indonesia masih akan terus bertambah. Tentu hal ini akan menimbulkan masalah baru berupa peningkatan proporsi penduduk usia kerja yang akan berdampak pada tuntutan perluasan kesempatan kerja.

3. Program Pendidikan dan Pelatihan Kerja

Perusahaan tentu lebih memilih tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian. Akibatnya, banyak tenaga kerja yang menganggur karena ditolak perusahaan sebab tidak memiliki keahlian dan keterampilan. Dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan maka kesempatan kerja yang semula tidak dapat diraihnya pada akhirnya dapat ia peroleh.

4. Menumbuhkan Jiwa dan Hasrat Wirausaha

Banyak orang masih berpikir bagaimana mencari pekerjaan dan bukan bagaimana menciptakan peluang pekerjaan. Apabila hal ini masih terjadi, masalah pengangguran akan tetap menjadi masalah pelik. Memang tidak mudah memulai sebuah usaha baru. Butuh keberanian tinggi untuk siap menanggung risiko apabila usaha tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, jiwa wirausaha perlu dipupuk sejak dini pada setiap warga negara Indonesia.

5. Penetapan Upah Minimum

Pemerintah bertindak sebagai penengah bagi perbedaan kepentingan pekerja dan penyedia lapangan kerja. Salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah dalam menjalankan peran ini adalah dengan mengatur sistem pengupahan. Pengaturan pengupahan dilakukan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per 05/Men/1989 tentang Upah Minimum. Upah minimum dibagi menjadi Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Kabupaten yang ditetapkan setahun sekali dengan SK gubernur.

Akhirnya, ada beberapa kata kunci untuk memperbaiki masalah ketenagakerjaan di Indonesia, yaitu produktivitas pekerja, investasi, penciptaan lapangan kerja, interaksi yang harmonis antarpelaku di pasar tenaga kerja, dan kebijakan pemerintah. Hanya dengan upaya sungguh-sungguh dan terpadu dari semua pihak maka kondisi ketenagakerjaan di Indonesia dapat diperbaiki.

Refleksi

Rangkuman

Kebijakan kependudukan dan program pembangunan sosial ekonomi yang dilaksanakan Indonesia telah berhasil menurunkan angka kelahiran dan kematian. Laju pertumbuhan penduduk pada periode 1990—2000 telah menjadi 1,4% per tahun. Walaupun demikian, jumlah penduduk Indonesia masih akan terus bertambah. Hal ini tentu akan menimbulkan masalah baru berupa peningkatan proporsi penduduk usia kerja yang akan berdampak pada tuntutan perluasan kesempatan kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan, tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk dibedakan menjadi dua golongan, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Tenaga kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Sementara angkatan kerja dibedakan menjadi bekerja dan menganggur. Bekerja dibedakan menjadi bekerja penuh dan setengah pengangguran. Setengah pengangguran dibedakan menjadi setengah pengangguran kentara, dan setengah pengangguran tidak kentara atau pengangguran terselubung.

Pengangguran dan setengah pengangguran merupakan salah satu sumber masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Sumber masalah yang lain adalah ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar tenaga kerja, rendahnya posisi tawar tenaga kerja Indonesia, baik di dalam negeri maupun luar negeri, rendahnya produktivitas tenaga kerja, dan masalah yang terkait dengan interaksi antara pelaku di pasar tenaga kerja.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu mendorong penanaman modal, penyediaan informasi mengenai lowongan pekerjaan, program pendidikan dan pelatihan kerja, menumbuhkan jiwa dan hasrat wirausaha, serta penetapan upah minimum.

Uji Kemampuan Bab XIV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dalam konsep ketenagakerjaan, penduduk yang berusia dalam batas usia kerja disebut....
   a. tenaga kerja
   b. angkatan kerja
   c. penganggur tak kentara
   d. pencari kerja
2. Batas usia kerja di Indonesia adalah....
   a. 10 tahun ke atas
   b. 12 tahun ke atas
   c. 15 tahun ke atas
   d. 17 tahun ke atas
3. Angkatan kerja adalah....
   a. penduduk usia kerja, tetapi masih sekolah
   b. penduduk yang telah memasuki masa pensiun
   c. penduduk usia kerja yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan
   d. penduduk di bawah usia lima belas tahun
4. Pak Santoso telah pensiun dari pekerjaannya sebagai pegawai negeri sipil. Oleh Badan Pusat Statistik, Pak Santoso digolongkan sebagai....
   a. tenaga kerja
   b. bukan angkatan kerja
   c. angkatan kerja
   d. pencari kerja
5. Ibu Ina adalah sekretaris direksi perusahaan tekstil besar di Bekasi. Ia baru saja melahirkan. Agar ia dapat merawat bayinya pada bulan-bulan pertama, ia menjalani cuti melahirkan. Bu Ina dapat digolongkan dalam kelompok....
   a. penganggur tak kentara
   b. tenaga kerja
   c. bekerja
   d. pencari kerja
6. Setiap hari selama tiga jam Mbak Yati bekerja menyetrika baju di rumah Bu Fauzi. Dalam konsep ketenagakerjaan, Mbak Yati digolongkan sebagai....
   a. pencari kerja
   b. angkatan kerja
   c. bukan angkatan kerja
   d. setengah penganggur tak kentara
7. Sebuah pekerjaan yang sebenarnya dapat diselesaikan oleh satu orang namun dikerjakan lebih dari satu orang menimbulkan....
   a. pengangguran terbuka
   b. pengangguran struktural
   c. setengah pengangguran kentara
   d. setengah pengangguran tak kentara
8. Berikut masalah ketenagakerjaan di Indonesia, *kecuali*....
   a. posisi tawar tenaga kerja Indonesia di luar negeri lemah
   b. jam kerja tenaga kerja terlalu panjang
   c. produktivitas rendah
   d. ketidakharmonisan interaksi antara tenaga kerja yang pengusaha pengguna jasa tenaga kerja

9. Berikut upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ketenaga-kerjaan, *kecuali*....
   a. menghukum pengangguran yang melakukan tindak kriminal seberat-beratnya
   b. menumbuhkan jiwa wirausaha
   c. membuka lebih banyak balai latihan kerja untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja
   d. mendorong investasi, baik asing maupun domestik
10. Peraturan Menteri Tenaga kerja Nomor Per 05/Men/1989 mengatur tentang ....
   a. keselamatan kerja
   b. hak cuti pekerja
   c. upah minimum
   d. pemutusan hubungan kerja

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tenaga kerja !
2. Deskripsikan yang dimaksud dengan angkatan kerja!
3. Jelaskan masalah ketenagakerjaan di Indonesia!
4. Sebutkan dan jelaskan upaya pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan!
5. Uraikan apa yang akan kalian lakukan bila kelak setelah lulus kuliah kalian kesulitan menemukan pekerjaan!

BAB XV

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan pelaku ekonomi;
b. mengidentifikasi peran pelaku ekonomi;
c. mendeskripsikan interaksi antara rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri;
d. mengidentifikasi faktor-faktor produksi beserta balas jasanya.

PELAKU EKONOMI DAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Tiga Persoalan Pokok Ekonomi
- Ekonomi Tradisional
- Ekonomi Komando
- Ekonomi Pasar
- Ekonomi Campuran → Sistem Ekonomi di Indonesia → Kegiatan Perekonomian Indonesia → Pelaku Ekonomi di Indonesia
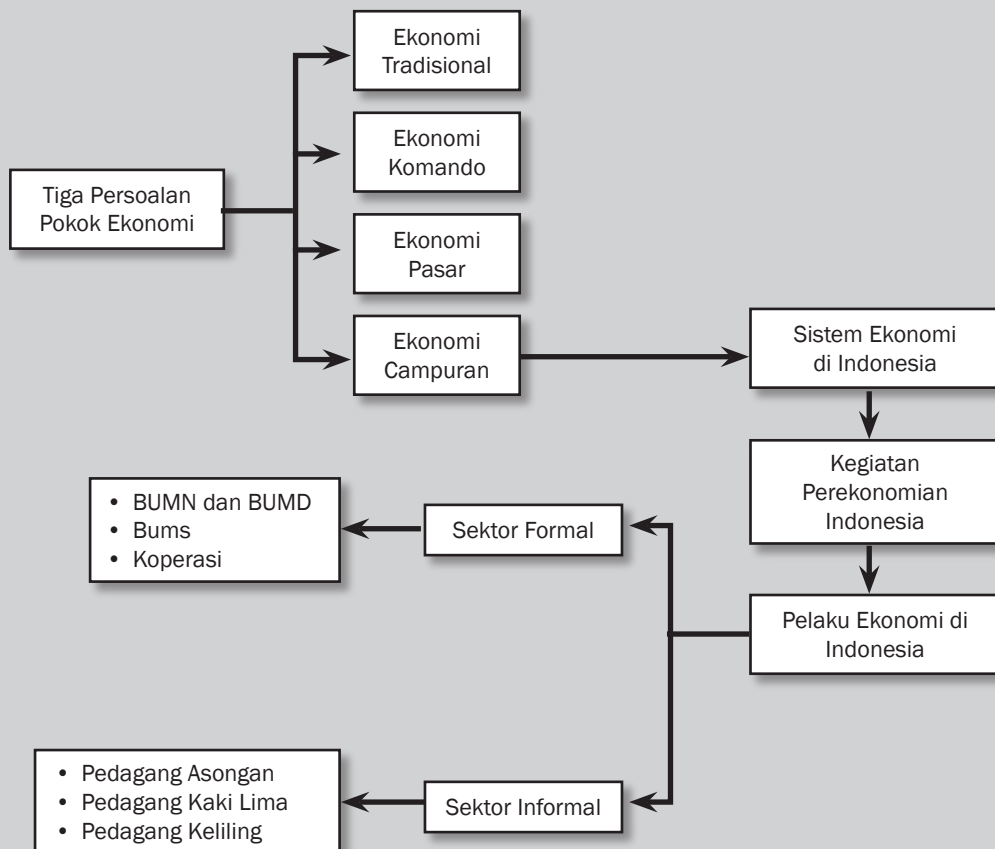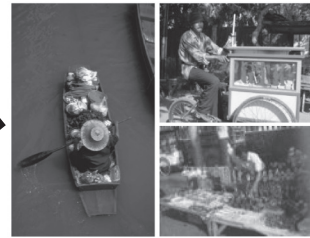
Pelaku Ekonomi di Indonesia
- Sektor Formal →
  - BUMN dan BUMD
  - Bums
  - Koperasi
- Sektor Informal →
  - Pedagang Asongan
  - Pedagang Kaki Lima
  - Pedagang Keliling

Sumber: *clip-art*

Terdapat tiga masalah pokok dalam ekonomi, yaitu apa yang diproduksi (*what*), bagaimana memproduksi (*how*), dan untuk siapa diproduksi (*for whom*). Dalam memecahkan ketiga persoalan pokok tersebut, tiap-tiap negara mempunyai cara yang berbeda. Perbedaan cara memecahkan masalah pokok tersebut ditentukan oleh sistem ekonomi apa yang dianut oleh negara tersebut. Sistem ekonomi juga akan berpengaruh pada pelaku kegiatan ekonomi. Siapa saja yang akan berperan dalam perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh sistem ekonomi yang dianut. Pada bab ini kalian akan mempelajari sistem ekonomi dan pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia.

A. Sistem Perekonomian

Kata-kata kunci

- Sistem ekonomi
- Ekonomi komando
- Sistem ekonomi pasar
- BUMN
- BUMD
- Koperasi
- Sektor formal
- Sektor informal

Pada bab terdahulu kalian telah mempelajari bahwa ilmu ekonomi berkenaan dengan masalah utama mengenai bagaimana menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Lebih khusus lagi ilmu ekonomi berupaya untuk menjawab pertanyaan mengenai apa yang akan diproduksi? Bagaimana memproduksi? Untuk siapa diproduksi?

Pernahkah kalian membayangkan bagaimana tiap-tiap negara yang ada di dunia ini memecahkan ketiga persoalan pokok ekonomi tersebut? Tentunya cara yang ditempuh masing-masing negara akan berbeda satu sama lain. Negara Qatar akan mempunyai cara yang berbeda dengan Inggris. Demikian juga dengan negara Indonesia. Apa yang dapat kalian simpulkan dari pernyataan ini? Pernyataan tadi menyiratkan bahwa untuk menjawab masalah apa, bagaimana, dan untuk siapa tergantung dari sistem ekonomi apa yang dianut negara tersebut. Agar dapat memahami lebih dalam lagi mengenai sistem ekonomi, pelajarilah bab ini dengan saksama.

1. Pengertian Sistem Ekonomi

Jawaban atas tiga pertanyaan *what, how,* dan *for whom* menunjukkan sistem ekonomi yang dianut oleh suatu bangsa atau negara. Sistem ekonomi yang dianut bergantung pada falsafah atau ideologi yang dianut bangsa atau negara tersebut, potensi sumber daya yang dimiliki, dan riwayat sejarah bangsa yang bersangkutan.

Dengan demikian, sistem ekonomi dapat didefinisikan sebagai seperangkat mekanisme dan institusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan barang dan jasa "apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi". Adanya sistem ekonomi memungkinkan seluruh pelaku perekonomian suatu negara dapat menjalankan kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

2. Macam-Macam Sistem Ekonomi

Di atas sudah sedikit disinggung bahwa sistem ekonomi merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar mengenai barang dan jasa "apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi". Sistem ekonomi yang berbeda akan menjawab persoalan di atas dengan cara yang berbeda. Klasifikasi sistem ekonomi yang paling umum adalah seperti berikut:

a. ekonomi tradisional (*traditional economy*);
b. ekonomi pasar (*market economy*);
c. ekonomi terpimpin/terpusat/komando (*planned economy/ command system*);
d. ekonomi campuran (*mixed economy*).

a. *Ekonomi Tradisional (Traditional Economy)*

Kebiasaan, adat, tradisi, dan agama sangat berperan dalam kehidupan ekonomi pada sistem ekonomi tradisional. Dengan demikian, keputusan mengenai "apa yang akan diproduksi, bagaimana memproduksi, siapa yang memproduksi, dan untuk siapa barang diproduksi" berlandaskan pada adat kebiasaan, keyakinan, kepercayaan, agama, dan sebagainya. Salah satu keuntungan sistem ini adalah minimnya friksi atau konflik antaranggota masyarakat pelaku ekonomi yang disebabkan oleh relatif kecilnya perselisihan yang terjadi. Akan tetapi, sistem ini membatasi munculnya inisiatif individual karena segala sesuatu hanya berdasarkan apa yang biasa dilakukan pendahulunya. Dalam sistem ekonomi tradisional, permasalahan ekonomi dipecahkan dengan menggunakan cara dan kebiasaan yang telah dijalankan di masa lalu secara turun-temurun yang diwariskan oleh nenek moyang mereka. Misalnya, lahan pertanian selalu ditanami jenis tanaman yang sama yang ditanam oleh leluhur mereka dan cara mereka memproduksi dan mengolah lahan pun dengan cara yang sama seperti yang diajarkan secara turun-temurun. Sistem ekonomi ini digunakan oleh beberapa suku di Afrika, beberapa wilayah di Amerika Selatan, dan beberapa wilayah Asia.

b. *Ekonomi Pasar (Market Economy)*

Gambar 15.1 **Adam Smith Salah satu tokoh yang menyampaikan konsep-konsep kapitalisme, terutama teorinya tentang *invisible hand*.**

Sumber: wikipedia.org

Sistem ekonomi pasar sering kali dikaitkan dengan sistem kapitalis yang berkenaan dengan kepemilikan sumber daya secara pribadi (privat) meskipun tidak harus selalu seperti itu. Pada intinya, konsep sistem ekonomi pasar adalah apa yang disebut dengan *free enterprise*, yaitu kebebasan bagi produsen untuk menjual dan kebebasan bagi konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka inginkan tanpa campur tangan dari pemerintah.

Sistem ekonomi pasar awalnya berkembang di Inggris pada pertengahan abad ke-18. Semboyan sistem ekonomi ini adalah *laissez-faire* yang secara harfiah berarti "biarkanlah". Hal ini mengandung makna kebebasan berusaha dan biarkanlah produksi dilakukan oleh pihak swasta, mekanisme pasar berjalan tanpa campur tangan pemerintah.

Kunci dari sistem ekonomi pasar adalah mekanisme harga. Harga inilah yang akan menjadi jawaban persoalan ekonomi mengenai "apa yang diproduksi, bagaimana memproduksi, dan untuk siapa barang/jasa diproduksi".

Pada sistem ekonomi pasar murni atau kapitalisme murni (*laissez-faire capitalism*) peran pemerintah dibatasi hanya untuk melindungi kepemilikan pribadi dan penciptaan lingkungan yang kondusif untuk beroperasinya sistem pasar. Paham ini mengajarkan pembatasan campur tangan pemerintah di bidang ekonomi karena campur tangan pemerintah akan mengakibatkan sistem pasar tidak akan berjalan dengan efisien.

Sistem ekonomi pasar secara garis besar ditandai oleh ciri-ciri berikut ini.

1) Adanya kebebasan memiliki alat produksi dan pengakuan hak milik pribadi.
2) Kebebasan memilih lapangan pekerjaan dan bidang usaha sendiri.
3) Kebebasan bagi para produsen untuk menentukan apa dan berapa yang akan diproduksi. Hal ini dilatarbelakangi oleh *profit motive*.
4) Pasar merupakan fokus kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh setiap produsen.
5) Harga dibentuk oleh mekanisme pasar melalui proses tarik-menarik antara permintaan dan penawaran.
6) Adanya persaingan bebas di antara para pelaku kegiatan ekonomi, terutama untuk menguasai pasar.
7) Campur tangan dan peran pemerintah sangat dibatasi pada hal-hal yang tidak dapat dilaksanakan oleh swasta.
8) Setiap pelaku kegiatan ekonomi dianggap sebagai *homo economicus* yang selalu berusaha mencapai laba dan kepuasan maksimum.

Gambar 15.2 **Karl Marx adalah salah satu tokoh aliran sosialis.**

Sumber: historyguide.org

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu tentang sistem perekonomian di dunia? Cobalah buka situs id.wikipedia.org/wiki/Sistem_perekonomian - 21k

c. *Ekonomi Terpimpin/Terpusat/Komando (Planned Economy/ Command System)*

Pada sistem ekonomi ini secara menyeluruh perekonomian dikontrol dan diatur oleh pemerintah. Pada sistem ekonomi terpimpin, peran mekanisme harga ditekan sekecil mungkin. Masalah ekonomi (*what, how,* dan *for whom*) dipecahkan oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat inilah yang menentukan penggunaan sumber daya, jenis, dan jumlah barang yang akan diproduksi. Ciri-ciri yang menandai sistem ekonomi terpimpin, antara lain sebagai berikut.

1) Sumber daya ekonomi dikuasai oleh negara. Tidak ada sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki secara pribadi.
2) Masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk melaksanakan kegiatan ekonomi.
3) Pemerintah menentukan semua aktivitas ekonomi.
4) Apa barang dan jasa yang akan diproduksi, berapa yang diproduksi serta bagaimana produk diproduksi ditentukan secara terpusat oleh pemerintah.
5) Pemenuhan kebutuhan masyarakat cenderung ”sama rata sama rasa”.
6) Pemerintah menentukan harga-harga dan pendistribusian barang dan jasa.
7) Mekanisme pasar tidak berjalan.
8) Adanya prinsip kebersamaan (kolektivisme) menyebabkan tidak adanya persaingan dalam kegiatan ekonomi.

Karya Nyata

Carilah artikel tentang berbagai sistem ekonomi di dunia dan negara penganutnya. Buatlah kliping dari artikel-artikel tersebut. Kerjakanlah bersama teman sebangku kalian kemudian kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian untuk dinilai!

d. *Ekonomi Campuran (Mixed Economy)*

Sistem ekonomi campuran merupakan sistem ekonomi yang banyak dipraktikkan negara-negara di dunia. Sistem ekonomi ini menggabungkan mekanisme pasar dengan campur tangan pemerintah. Menurut para ahli, ada dua jenis sistem ekonomi campuran, yaitu *market socialism* dan *social market*. *Market socialism* adalah sistem ekonomi campuran dengan peran campur tangan pemerintah yang tampak lebih dominan. Swedia adalah contoh negara yang menganut sistem *market socialism*. Sementara *social market* adalah sistem ekonomi campuran dengan dominasi peran mekanisme pasar, tetapi masih tetap ada peran campur tangan pemerintah. Inggris dan Jerman adalah contoh negara yang mempraktikkan sistem ekonomi *social market.*

Ciri-ciri ekonomi campuran, antara lain sebagai berikut.

1) Ada campur tangan pemerintah dalam perekonomian yang dimaksudkan untuk mengoreksi distorsi ekonomi.
2) Hak kepemilikan pribadi diakui.
3) Kepemilikan faktor produksi yang vital diatur atau diawasi oleh negara.
4) Apa dan berapa barang/jasa yang akan diproduksi ditentukan oleh sektor swasta atas dasar mekanisme pasar, tetapi sektor-sektor yang strategis diatur dan diawasi oleh negara.
5) Harga-harga ditentukan oleh mekanisme pasar, tetapi diawasi, bahkan kadang-kadang dikoreksi oleh pemerintah bila perlu.
6) Kesempatan kerja penuh (*full employment*) dan jasa-jasa kolektif diprioritaskan.
7) Pemerintah memberikan jaminan sosial dan mengupayakan pemerataan distribusi pendapatan.

3. Sistem Ekonomi di Indonesia

Apabila digolongkan berdasarkan empat jenis sistem ekonomi di atas, sistem perekonomian yang dianut di Indonesia sebenarnya termasuk sistem ekonomi campuran. Akan tetapi, sistem ekonomi Indonesia mempunyai kekhasan yang membedakannya dengan negara lain. Kekhasan tersebut adalah sistem ekonomi di indonesia berdasarkan pada falsafah dan ideologi negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945.

a. *Landasan Sistem Ekonomi Indonesia*

Secara normatif, landasan idiil sistem ekonomi Indonesia adalah Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang berorientasi pada Ketuhanan Yang Maha Esa (berlakunya etik dan moral agama, bukan materialisme); Kemanusiaan yang adil dan beradab (tidak mengenal pemerasan atau eksploitasi); Persatuan Indonesia (berlakunya kebersamaan, asas kekeluargaan, sosio-nasionalisme,

dan sosio-demokrasi dalam ekonomi); *Kerakyatan* (mengutamakan kehidupan ekonomi rakyat dan hajat hidup orang banyak); Keadilan Sosial (persamaan/emansipasi, kemakmuran masyarakat yang utama–bukan kemakmuran orang-perorang).

Pasal 33 UUD 1945 adalah pasal utama bertumpunya sistem ekonomi Indonesia yang berdasar Pancasila, dengan kelengkapannya, yaitu pasal-pasal 18, 23, 27 (ayat 2) dan 34. Berdasarkan TAP MPRS XXIII/1966, ditetapkanlah butir-butir Demokrasi Ekonomi (kemudian menjadi ketentuan dalam GBHN 1973, 1978, 1983, 1988), yang meliputi penegasan berlakunya pasal-pasal 33, 34, 27 (ayat 2), 23, dan butir-butir yang berasal dari Pasal-Pasal UUDS tentang hak milik yang berfungsi sosial dan kebebasan memilih jenis pekerjaan. Dalam GBHN 1993, butir-butir Demokrasi Ekonomi ditambah dengan unsur Pasal 18 UUD 1945.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai Sistem Ekonomi Indonesia?
Cobalah baca *Jurnal Kerakyatan Sistem Ekonomi Indonesia* karangan Sri Edi Swasana.

b. *Demokrasi Ekonomi dan Ciri-cirinya*

Perekonomian Indonesia diselenggarakan berdasarkan pada semangat demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila yang diwujudkan dalam bentuk demokrasi ekonomi selalu memosisikan rakyat sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi. Ciri positif demokrasi ekonomi harus terus dikembangkan, sedangkan ciri negatifnya harus terus diminimalkan.

Adapun ciri-ciri positif demokrasi ekonomi adalah sebagai berikut.

1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3) Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, sebagai pokok-pokok kemakmuran rakyat dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
4) Sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permufakatan lembaga perwakilan rakyat dan pengawasan terhadap kebijaksanaannya ada pada lembaga perwakilan rakyat.
5) Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
6) Hak milik perseorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
7) Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
8) Fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara oleh negara.

Sementara itu, ciri-ciri negatif demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah sebagai berikut.

1) Sistem *free fight liberalism* (sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan).
2) Sistem terpusat, yang dapat mematikan potensi, kreasi, dan inisiatif warga masyarakat.
3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Kenali Tokoh

Prof. Dr. Mubyarto (Sleman, Yogyakarta, 3 September 1938—Yogyakarta, 24 Mei 2005) adalah pakar ekonomi kerakyatan Indonesia yang mengajar di Universitas Gadjah Mada dan dikenal sebagai penggagas konsep Ekonomi Pancasila.

Dalam bukunya, *Apa dan Siapa: Sejumlah Orang Indonesia 1985-1986,* konsep Ekonomi Pancasila yang dikembangkan Mubyarto sempat ditertawakan sejumlah kalangan. Konsepnya yang sangat normatif dinilai sangat sulit untuk diterapkan di Indonesia meskipun dikembangkan dari dasar negara Indonesia Pancasila. Satu hal yang selalu disampaikan Mubyarto untuk menjawab kesalahpahaman yang telah telanjur menjadi pemahaman umum adalah dia bukan penemu Ekonomi Pancasila. Dia hanya mengembangkan lebih lanjut konsep Ekonomi Pancasila setelah idenya didengungkan oleh Bung Karno dan Bung Hatta dan pertama kali dirumuskan oleh Emil Salim.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Mubyarto

c. *Sistem Ekonomi Pancasila (Ekonomi Indonesia dengan Moral Pancasila)*

Sistem Ekonomi Pancasila dikembangkan salah satunya oleh Prof. Mubyarto (Guru Besar Fakultas Ekonomi UGM) pada tahun 1979. Gagasan mengenai sistem ekonomi Pancasila ini memperoleh tanggapan pro dan kontra. Meskipun demikian, gagasan ini tetap mendapatkan sambutan hangat di saat perekonomian Indonesia menikmati pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi tidak disertai dengan meratanya distribusi pendapatan antaranggota masyarakat.

Sistem Ekonomi Pancasila adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada etika atau moral Pancasila dengan tujuan akhir mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Etika Pancasila adalah landasan moral dan kemanusiaan yang dijiwai semangat nasionalisme (kebangsaan) dan kerakyatan, yang semuanya bermuara pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Dalam Sistem Ekonomi Pancasila, pemerintah dan masyarakat memihak pada (kepentingan) ekonomi rakyat sehingga terwujud kemerataan sosial dalam kemakmuran dan kesejahteraan. Inilah sistem *ekonomi kerakyatan* yang demokratis yang melibatkan semua orang dalam proses produksi dan hasilnya juga dinikmati oleh semua warga masyarakat.

Ekonomi Pancasila terdiri dari tiga pilar subsistem, yaitu sebagai berikut.

1) Pilar ekonomi negara yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan tugas negara dengan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dengan tugas pokok, antara lain untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
2) Pilar ekonomi rakyat yang berbentuk koperasi dan berfungsi untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, dengan tugas pokok mewujudkan kehidupan layak bagi seluruh anggotanya.
3) Pilar ekonomi swasta yang berfungsi untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia, dengan tugas pokok mewujudkan kemajuan usaha swasta yang memiliki daya kompetisi tinggi di dunia internasional.

Tiga Pilar Sistem Ekonomi Pancasila

Pengertian kompetisi dalam moral Pancasila tidak sama dengan *free fight competition* yang di dalamnya terkandung cara-cara yang boleh merugikan pihak lain. Hubungan dagang dalam sistem ekonomi Pancasila harus tetap dalam kerangka untuk menjalin tali silaturahmi yang selalu bernuansa saling kasih sayang dan saling menguntungkan, serta menghindarkan kesia-siaan. Pola pengelolaan dari masing-masing pilar ekonomi tersebut berbeda dan membutuhkan kemampuan para pelaksana secara profesional agar hasilnya menjadi optimal sesuai dengan kebutuhan, tetapi tetap mendasarkan kerjanya pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja pada masing-masing pilar. Masing-masing pilar mempunyai pangsa pasar sendiri-sendiri meskipun tidak tertutup kemungkinan untuk saling kerja sama dan saling bantu tanpa merugikan salah satu pihak.

Menurut Prof. Mubyarto, Sistem Ekonomi Pancasila memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Koperasi sebagai soko guru perekonomian karena koperasi sebagai bentuk paling konkret dari sebuah usaha bersama.
2) Roda perekonomian digerakkan oleh rangsangan ekonomis, sosial, dan moral. Rangsangan sosial dan moral sangat ditekankan karena hal inilah yang membedakan Sistem Ekonomi Pancasila dengan Sistem Ekonomi Kapitalis yang hanya menekankan rangsangan ekonomis.
3) Adanya kehendak yang kuat dari seluruh masyarakat ke arah kemerataan sosial.
4) Nasionalisme menjiwai segenap kebijakan ekonomi.
5) Adanya keseimbangan yang nyata antarperencanaan di tingkat nasional dengan desentralisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi.

Ada beberapa hal yang perlu diingat tentang Sistem Ekonomi Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1) Peran negara penting, tetapi tidak dominan dan dicegah tumbuhnya sistem komando. Peran swasta juga penting, tetapi tidak dominan dan dicegah tumbuhnya sistem liberal. Di Indonesia, usaha negara dan swasta tumbuh berdampingan secara berimbang.
2) Perekonomian tidak didominasi oleh modal dan buruh, tetapi berdasarkan atas asas kekeluargaan.
3) Masyarakat memegang peran penting karena produksi dikerjakan oleh masyarakat untuk masyarakat di bawah pimpinan dan pengawasan anggota masyarakat.
4) Negara menguasai bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.

d. *Sistem Ekonomi Kerakyatan*

Sejak reformasi, terutama sejak SI-MPR 1998, istilah *Ekonomi Kerakyatan* menjadi populer sebagai sistem ekonomi yang harus diterapkan di Indonesia, yaitu sistem ekonomi yang demokratis yang melibatkan seluruh kekuatan ekonomi rakyat. Sistem Ekonomi Kerakyatan adalah Sistem Ekonomi Nasional Indonesia yang berasas kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, bermoral Pancasila, dan menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi rakyat.

B. Pelaku Utama dalam Perekonomian di Indonesia

1. Sektor Formal

Kegiatan usaha dapat digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu kegiatan usaha sektor formal dan kegiatan usaha sektor nonformal. Kegiatan usaha dikatakan sebagai sektor formal jika kegiatan usaha tersebut memiliki izin usaha dan memiliki bentuk

organisasi perusahaan yang jelas sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Kegiatan usaha sektor formal dalam sistem perekonomian di Indonesia terdiri dari Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi. Apa dan bagaimana peran ketiga sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia, akan kita bahas satu demi satu pada sub-subbab berikut.

a. *Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*

Tahukah kalian mengapa badan usaha ini disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara? Dinamakan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN karena mayoritas atau bahkan seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah atau negara. BUMN dipimpin oleh direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh pemerintah. BUMN mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1) Tujuannya melayani kepentingan masyarakat umum.
2) Tujuannya berusaha memperoleh keuntungan.
3) Tujuan usahanya untuk menciptakan kemakmuran rakyat.
4) Bidang usahanya sektor-sektor yang vital/strategis.
5) Usahanya berstatus badan hukum dan tunduk pada hukum yang berlaku di Indonesia.
6) Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
7) Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam pemodalan perusahaan.
8) Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
9) Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang.
10) Selain mencari keuntungan, tujuannya adalah melayani kepentingan umum.
11) Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan rakyat.
12) Sebagai sumber pemasukan negara.
13) Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara (pemerintah pusat/daerah).
14) Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang go *public*.
15) Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik berupa bank maupun nonbank.
16) Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMN dan mewakili BUMN di pengadilan.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu tentang contoh BUMN yang ada di Indonesia lebih banyak lagi? Cobalah buka situs id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perusahaan_Indonesia#BUMN

BUMN didirikan dengan tujuan, antara lain

1) memberikan sumbangsih pada perekonomian nasional dan penerimaan kas negara;
2) mengejar dan mencari keuntungan;

3) pemenuhan hajat hidup orang banyak;
4) perintis kegiatan-kegiatan usaha;
5) memberikan bantuan dan perlindungan pada usaha kecil dan lemah.

Berikut ini contoh BUMN yang dikelompokkan berdasarkan pada jenis usaha yang digeluti.

Perbankan : PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk
Asuransi : PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia
Jasa Pembiayaan : Perum Pegadaian, PT Danareksa
Jasa Konstruksi : PT Pembangunan Perumahan, PT Waskita Karya
Perjan Rumah Sakit : Perjan RS AB Harapan Kita, Perjan RS Cipto Mangunkusumo

Ayo Kita Kerjakan!

Carilah informasi sebanyak mungkin mengenai BUMN yang ada di Indonesia dengan cara membaca surat kabar, mencari data dari internet, atau bertanya pada orang tua dan kakak kalian. Berdasarkan informasi yang kalian peroleh, berikan contoh BUMN yang digolongkan berdasarkan jenis usaha yang digeluti. Isikan jawaban kalian pada tabel berikut.

No.	Jenis usaha.	Nama Perusahaan
1.	Angkutan Darat	Perum DAMRI
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
6.	....	....
7.	....	....
8.	....	....
9.	....	....
10.	....	....

Bandingkan pekerjaan kalian dengan pekerjaan teman kalian dan diskusikan.
Kumpulkan hasil pekerjaan kalian kepada Ibu/Bapak guru untuk dinilai.

Dalam Instruksi Presiden RI No.17 tanggal 28 Desember 1967 dan Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara, BUMN dibedakan menjadi tiga jenis perusahaan, yaitu perusahaan jawatan (perjan), perusahaan umum (perum), dan perusahaan perseroan (persero). Tiga jenis bentuk perusahaan ini memiliki fungsi usaha yang berbeda-beda. Akan tetapi dengan berkembangnya waktu, perjan cenderung tersingkir. Jenis usaha BUMN yang sekarang masih ada adalah perum dan persero.

1) *Perusahaan Jawatan*

Tadi sudah dikatakan bahwa perjan saat ini sudah tidak ada lagi. Meskipun demikian, untuk memperluas wawasan, tidak ada salahnya mengulas sedikit tentang perjan. Perjan adalah perusahaan negara yang seluruh modalnya merupakan milik negara. Perusahaan ini dipimpin oleh kepala yang berstatus sebagai pegawai negeri dari departemen pemerintah yang terkait.

Karena pengelolaan perjan relatif tidak efisien maka sejak tahun 1998 bentuk perusahaan ini tidak diselenggarakan lagi. Perjan kemudian diubah menjadi perum. Contoh, Perjan Pegadaian yang sekarang menjadi Perum Pegadaian, Perjan Kereta Api diubah menjadi Perum Kereta Api dan akhirnya sekarang menjadi PT Kereta Api Indonesia.

Jendela Info

Ciri-ciri perjan adalah
1) melakukan pelayanan kepada masyarakat dan bersifat pengabdian untuk masyarakat luas;
2) perjan merupakan bagian dari departemen, direktorat jenderal, direktorat, atau pemerintah daerah;
3) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada menteri departemen terkait;
4) pegawai perjan berstatus sebagai pegawai negeri;
5) perjan memperoleh segala fasilitas negara;
6) pimpinan dan karyawan perjan diawasi langsung oleh departemen yang terkait.

2) *Perusahaan Umum (Perum)*

Perum adalah perusahaan milik negara yang tujuan utamanya melayani kepentingan masyarakat luas dalam bidang produksi, distribusi, dan konsumsi. Modal perum diperoleh dari kekayaan negara yang telah dipisahkan. Dalam menjalankan fungsinya, perum dipimpin oleh dewan direksi. Contoh perusahaan yang masuk dalam kategori perum, antara lain Perum Dinas Angkutan Motor Republik Indonesia (Damri), Perum Pegadaian, dan Perum Perumahan Umum nasional (perumnas).

Karena tujuan perum adalah memupuk keuntungan maka dituntut pengelolaan yang profesional. Prinsip-prinsip pengelolaan/ manajemen dan organisasi perum diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI No. 13 tahun 1998.

3) *Perusahaan Perseroan (Persero)*

Perusahaan persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang modal/sahamnya paling sedikit 51% dimiliki oleh pemerintah, yang tujuannya mengejar keuntungan. Maksud dan tujuan mendirikan persero ialah untuk menyediakan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dan mengejar keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Persero dikelola oleh negara atau daerah. Berbeda dengan perum atau perjan, tujuan didirikannya persero yang pertama adalah mencari keuntungan dan yang kedua memberi pelayanan kepada umum.

Jendela Info

Perum mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan;
2) memiliki status badan hukum dan diatur berdasarkan undang-undang;
3) dipimpin oleh dewan direksi;
4) pada umumnya bergerak di bidang usaha jasa yang vital;
5) pimpinan dan karyawan berstatus pegawai negeri;
6) memiliki nama dan kekayaan sendiri;
7) perum bertanggung jawab kepada menteri.

Modal pendiriannya berasal sebagian atau seluruhnya dari kekayaan negara yang dipisahkan berupa saham-saham. Persero dipimpin oleh direksi, sedangkan pegawainya berstatus sebagai pegawai swasta. Perusahaan ini tidak memperoleh fasilitas negara. Berdasarkan uraian di atas, coba kalian sebutkan ciri-ciri persero! Perusahaan perseroan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

(a) Tujuan utamanya memperoleh keuntungan/laba.
(b) Status hukumnya sebagai Badan Hukum Perdata yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang diatur berdasarkan undang-undang.
(c) Modal sebagian atau seluruhnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan berupa saham-saham.
(d) Persero tidak memperoleh fasilitas negara.
(e) Persero dipimpin oleh dewan direksi yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diawasi oleh dewan komisaris.
(f) Status pegawai sebagai karyawan perusahaan swasta.
(g) Pendirian persero diusulkan oleh menteri kepada presiden.
(h) Pelaksanaan pendirian dilakukan oleh menteri dengan memerhatikan perundang-undangan.
(i) Organ persero adalah RUPS, direksi, dan komisaris.
(j) Menteri yang ditunjuk memiliki kuasa sebagai pemegang saham milik pemerintah.
(k) RUPS bertindak sebagai kekuasaan tertinggi perusahaan.
(l) Laporan tahunan diserahkan ke RUPS untuk disahkan.
(m) Hubungan-hubungan usaha diatur dalam hukum perdata.

Manajemen dan organisasi persero lebih lanjut diatur dengan UU No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT). Contoh perusahaan yang berbentuk persero, antara lain sebagai berikut.

- PT Garuda Indonesia Airways (Persero)
- PT Angkasa Pura (Persero)
- PT Aneka Tambang (Persero)
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Tambang Bukit Asam (Persero)
- PT PELNI (Persero)
- PT Pos Indonesia (Persero)
- PT Telkom (Persero)

Di Indonesia, bukan hanya pemerintah pusat yang dapat mendirikan badan usaha. Pemerintah daerah juga mempunyai hak untuk mendirikan badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang pada umumnya disebut Perusahaan Daerah. Keberadaan perusahaan daerah diatur dalam peraturan daerah (perda), kegiatannya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah yang bersangkutan. Selain itu, perusahaan daerah

juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam melaksanakan usahanya, Perusahaan Daerah dipimpin oleh direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah setelah mendapat persetujuan dari DPRD. Modal BUMD selain dari kekayaan daerah, juga dapat berasal dari swasta, yaitu saham, tetapi sebagian besar tetap milik Pemerintah Daerah. Perusahaan Daerah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1) Perusahaan Daerah dipimpin oleh seorang direksi.
2) Karyawan berstatus pegawai pemerintah daerah.
3) Memiliki status badan hukum dan didirikan berdasarkan peraturan daerah (perda).
4) Sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah.
5) Direksi Perusahaan Daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
6) Pengangkatan dan pemberhentian direksi harus mendapat persetujuan DPRD.

   Contoh perusahaan daerah adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD), PD Bank Pasar, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

b. *Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)*

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang seluruh modalnya diperoleh dari swasta. Perusahaan swasta (BUMS) dalam menjalankan usahanya dapat berbentuk Perusahaan Perseorangan, Persekutuan Firma (Fa), Persekutuan Komanditer (CV), dan Perseroan Terbatas (PT).

Tujuan utama dari perusahaan swasta adalah mencari keuntungan. Kalau kalian amati perusahaan swasta di Indonesia maka dapat kalian ketahui bahwa perusahaan swasta ada yang dimiliki oleh swasta nasional ataupun swasta asing. Ada pula yang dimiliki bersama antara swasta nasional dan swasta asing.

c. *Koperasi*

Pilar ketiga penyangga perekonomian di Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang banyak terdapat di kalangan masyarakat. Bardasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di dalam pengertian tersebut terkandung beberapa konsep pokok, antara lain sebagai berikut:

Gambar 15.3
Lambang Koperasi

1) koperasi sebagai badan usaha;
2) koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat;
3) anggota koperasi adalah orang-orang atau badan hukum koperasi;
4) prinsip koperasi;
5) asas kekeluargaan.

Secara umum, perbedaan antara koperasi dengan badan usaha swasta yang lain adalah sebagai berikut.

Koperasi	Badan Usaha Swasta
1. Lebih mengutamakan perkumpulan orang-orang.	1. Lebih mengutamakan perkumpulan modal.
2. Tujuannya tidak semata-mata mencari laba, tetapi untuk peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.	2. Tujuannya untuk mencari laba yang sebesar-besarnya.
3. Pembagian laba didasarkan atas jasa anggotanya.	3. Pembagian laba didasarkan pada banyaknya modal/saham yang ditanam.
4. Anggota mempunyai hak suara yang sama.	4. Anggota mempunyai hak suara menurut jumlah modal/saham yang dimiliki.

Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang No. 25 tahun 1992, koperasi mempunyai peran dalam perekonomian nasional sebagai berikut.

1) Membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota maupun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
2) Ikut berperan secara aktif mempertinggi kualitas hidup anggota dan masyarakat.
3) Ikut serta memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Manfaat yang diharapkan dari keberadaan koperasi, antara lain

1) membantu terwujudnya perekonomian nasional yang demokratis;
2) membantu terciptanya peluang kesempatan kerja;
3) membantu masyarakat untuk membina dan mengembangkan potensi ekonomi mereka;
4) membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara lebih mudah.

5. Sektor Informal

Di atas kalian sudah mempelajari pelaku ekonomi sektor formal yang ada di Indonesia. Ternyata selain sektor formal, banyak pula sektor informal yang turut berperan dalam perekonomian Indonesia.

Kegiatan ekonomi sektor informal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. *Ruang Lingkup Usaha Kecil*

Pelaku usaha yang bergerak di sektor informal pada umumnya mempunyai usaha berskala kecil. Modal yang mereka miliki terbatas. Wilayah usaha yang mereka layani juga terbatas.

b. *Alat-Alat Produksi Sederhana dan Terbatas*

Ciri kedua usaha sektor informal adalah peralatan yang digunakan dalam usaha adalah peralatan yang sederhana. Terbatasnya peralatan ini menjadi salah satu alasan mengapa usaha di sektor informal skala usahanya juga relatif kecil.

c. *Pelaku Usaha Sektor Informal Berpendidikan Rendah dan Tidak Memiliki Keahlian Khusus*

Pada mulanya, pelaku usaha di sektor informal ini tidak memiliki pendidikan tinggi dan tidak memiliki keahlian khusus. Akan tetapi dewasa ini, terdapat pelaku usaha sektor informal yang cukup berpendidikan dan mempunyai keahlian khusus.

Gambar 15.4 Pedagang keliling
Foto: http://www.surabaya.go.id/makanan.php

Setelah mengetahui ciri-ciri kegiatan ekonomi sektor informal, dapatkah kalian memberikan contoh siapa saja pelaku kegiatan ekonomi sektor informal ini? Terdapat beberapa pelaku kegiatan ekonomi di sektor informal, seperti pedagang kaki lima, pedagang asongan, dan pedagang keliling.

Di Sekitar Kita

Pedagang Kaki Lima Bisa Menata Diri

TEMPO Interaktif, Jakarta: Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Jakarta Barat membuktikan kalau pihaknya bisa mengatur diri tanpa harus dikejar-kejar petugas ketertiban. Ujang Basri, ketua asosiasi, menunjuk contoh bentuk kemandirian pedagang di Pasar Taman Surya, Jakarta Barat.

Pada mulanya, Pasar Taman Surya merupakan jalur hijau. Para pedagang dengan sadar berusaha pindah ke lokasi baru. Dan, bisa. “Kami, pedagang kaki lima, sebenarnya bisa taat aturan bahwa perempatan jalan dan jalur hijau adalah tempat terlarang untuk berjualan,” katanya kepada *Tempo,* Senin (14/3).

Ujang bersama sesama pedagang, mencoba mendongkrak citra. Selain peduli pada aturan main pemerintah, juga cara menggaet konsumen. “Di Taman Surya ada sekitar 200 pedagang. Model penempatannya berdasarkan jenis barang yang dijual. Ada kelompok pedagang pakaian, makanan, hingga sayuran,” bebernya.

Begitu pula dengan pembuangan limbah sampah dan air selokan yang tidak sembarangan disiramkan. “Di Pasar Surya pengelolaan limbahnya sudah baik, tidak seperti pasar-pasar tradisional lainnya. Saluran drainase cukup lancar dan teratur,” kata Indra Subagyo, anggota Dewan Kota saat dihubungi terpisah.

Subagyo berharap, melalui peraturan daerah, pemerintah menetapkan lokasi pedagang tidak digusur. “Para pedagang kaki lima di pasar ini sudah digusur beberapa kali. Kasihan mereka kalau sekarang sudah menata diri dengan baik, kemudian digusur,” harapnya.

Raden Rachmadi-Tempo
Sumber: Tempo interaktif

Refleksi

Rangkuman

Ilmu ekonomi berkenaan dengan masalah utama mengenai bagaimana menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Lebih khusus lagi, ilmu ekonomi berupaya menjawab pertanyaan mengenai "apa yang akan diproduksi? Bagaimana memproduksi? Untuk siapa diproduksi?" Jawaban atas tiga pertanyaan *what, how,* dan *for whom* menunjukkan sistem ekonomi yang dianut oleh suatu bangsa atau negara. Sistem ekonomi yang dianut bergantung pada falsafah atau ideologi yang dianut bangsa atau negara tersebut, potensi sumber daya yang dimiliki, dan riwayat sejarah bangsa yang bersangkutan. Dengan demikian, sistem ekonomi dapat didefinisikan sebagai seperangkat mekanisme dan institusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan barang dan jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi. Klasifikasi sistem ekonomi yang paling umum adalah seperti berikut:

1. ekonomi tradisional (*traditional economy*);
2. ekonomi pasar (*market economy*);
3. ekonomi terpimpin/terpusat/komando (*planned economy/command system*);
4. ekonomi campuran (*mixed economy*).

Apabila digolongkan berdasarkan empat jenis sistem ekonomi di atas, sistem perekonomian yang dianut di Indonesia sebenarnya termasuk sistem ekonomi campuran. Akan tetapi, sistem ekonomi Indonesia mempunyai kekhasan yang membedakannya dengan negara lain. Kekhasan tersebut adalah sistem ekonomi di Indonesia berdasarkan falsafah dan ideologi negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945. Ekonomi Pancasila terdiri dari tiga pilar subsistem, yaitu pilar ekonomi negara, pilar ekonomi rakyat yang berbentuk koperasi, dan pilar ekonomi swasta. Pelaku utama dalam perekonomian Indonesia dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor formal terdiri dari BUMN dan BUMD, BUMS, dan Koperasi, sedangkan pelaku sektor informal, antara lain pedagang asongan, pedagang keliling, dan pedagang kaki lima.

Uji Kemampuan Bab XV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Cara suatu perekonomian mengatasi tiga masalah pokok ekonomi (*what, how*, dan *for whom*) bergantung pada....
   a. politik ekonomi
   b. sistem ekonomi
   c. motif ekonomi
   d. perilaku ekonomi
2. Bila pemerintah menentukan apa yang akan diproduksi, bagaimana produk tersebut diproduksi, dan menentukan pendistribusian produk tersebut, dapat disimpulkan bahwa negara tersebut menganut sistem ekonomi....
   a. komando
   b. pancasila
   c. pasar
   d. tradisional
3. Negara-negara sosialis menganut sistem ekonomi....
   a. tradisional
   b. pasar
   c. terpimpin
   d. campuran
4. Kebaikan sistem ekonomi liberal, antara lain adalah....
   a. kemakmuran masyarakat terjamin
   b. munculnya perusahaan monopoli besar
   c. pemerintahan memegang peran utama dalam perencanaan ekonomi
   d. adanya persaingan yang mendorong kemajuan berusaha
5. Dalam ekonomi Pancasila dikenal tiga pilar ekonomi, yaitu....
   a. ekonomi negara, ekonomi swasta, dan ekonomi perusahaan
   b. ekonomi formal, ekonomi informal, dan ekonomi rakyat
   c. ekonomi negara, ekonomi swasta, dan ekonomi rakyat
   d. ekonomi negara, ekonomi formal, dan ekonomi informal
6. Pada dasarnya, sistem ekonomi yang dianut negara Indonesia adalah sistem....
   a. Ekonomi Kapitalis
   b. Ekonomi Campuran
   c. Ekonomi Terpusat
   d. Ekonomi Sosialis
7. Pernyataan berikut merupakan ciri-ciri dari perusahaan jawatan, *kecuali*....
   a. bertujuan melayani kepentingan umum
   b. merupakan bagian dari departemen
   c. karyawannya berstatus sebagai pegawai swasta
   d. mendapatkan fasilitas negara
8. Berikut ini ciri-ciri kegiatan ekonomi sektor informal, *kecuali*....
   a. modal berasal dari penjualan saham
   b. menggunakan alat sederhana
   c. skala usaha terbatas
   d. pada umumnya pelaku usaha tidak mempunyai keterampilan khusus

9. Perusahaan negara yang memperoleh modal dari penjualan saham adalah....
    a. Perusahaan Daerah
    b. Perusahaan Umum
    c. Perusahaan Perseroan
    d. Perusahaan Jawatan
10. Salah satu contoh bentuk kegiatan ekonomi sektor informal adalah....
    a. koperasi
    b. pedagang asongan
    c. perusahaan perseorangan
    d. firma

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan berbagai sistem ekonomi dan berikan contoh negara yang menganut sistem ekonomi tersebut!
2. Siapakah pelaku ekonomi utama di Indonesia? Berikan contohnya!
3. Jelaskan perbedaan perjan dan perum!
4. Apa ciri-ciri pelaku ekonomi sektor informal?
5. Sebutkan perbedaan koperasi dan badan usaha swasta!

BAB XVI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menjelaskan arti pajak;
b. mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional;
c. menjelaskan macam-macam jenis pajak;
d. menjelaskan syarat pemungutan pajak.

PAJAK DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL

Pajak

- Pengertian Pajak
- Fungsi Pajak
- Macam-Macam Pajak
- Syarat Pemungutan Pajak
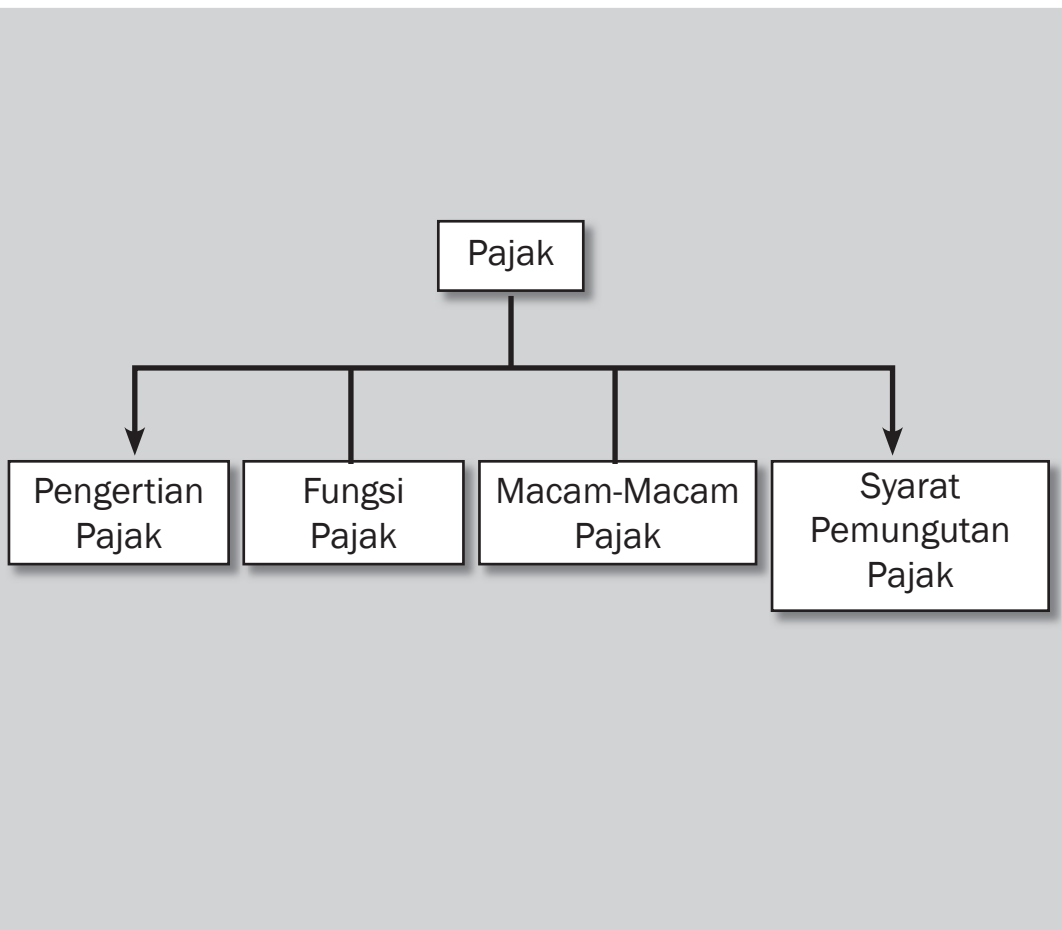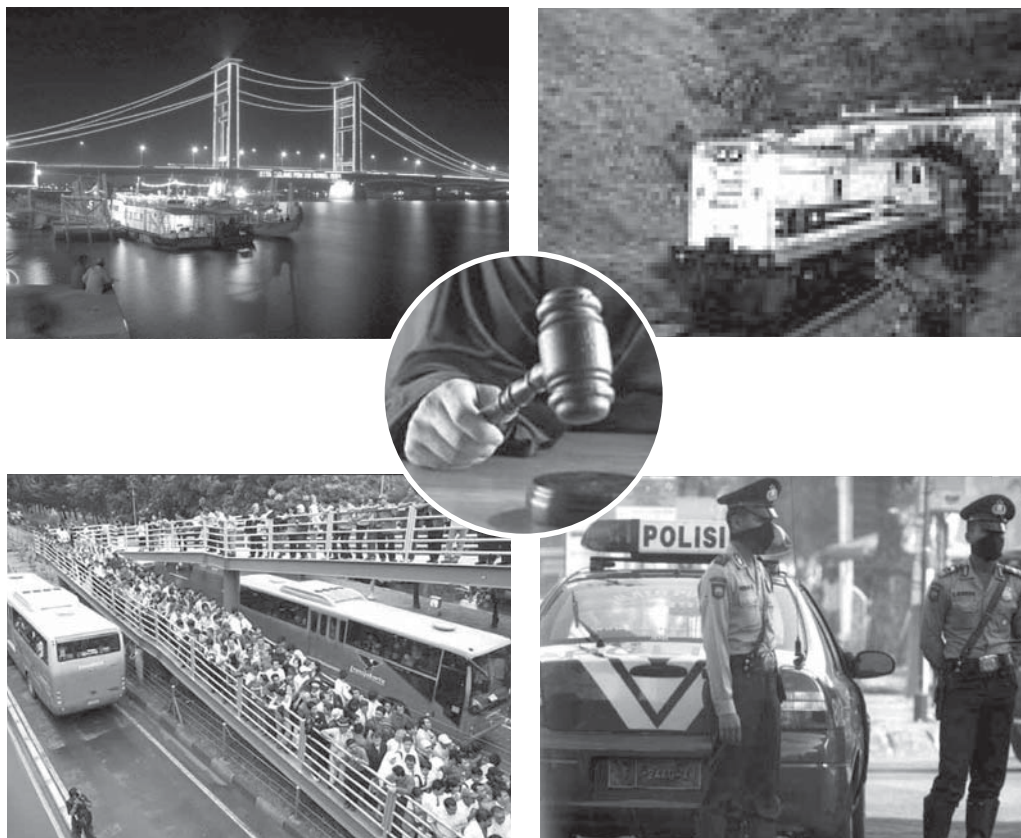
Sumber: ***www.infokom-sulteng.go.id***

Lihatlah gambar di atas! Gambar itu memperlihatkan berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah untuk masyarakat. Tahukah kalian, dari mana pemerintah dapat memperoleh dana untuk membiayai aktivitas pembangunannya, menyediakan fasilitas umum, seperti layanan transportasi, kesehatan, pendidikan, fasilitas rekreasi, dan perlindungan masyarakat? Salah satu sumber pendanaan yang penting bagi pemerintah adalah pajak. Dari berbagai macam pajak yang dipungut pemerintah dari berbagai objek pajak yang ada di Indonesia terkumpullah dana yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan. Guna memperoleh pengetahuan lebih lanjut mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan pajak dalam kegiatan perekonomian Indonesia, pelajarilah bab ini sampai tuntas.

A. Pengertian Pajak

Kata-kata kunci

- Pajak
- Cukai
- Retribusi
- Bea impor
- Bea ekspor
- Pajak langsung
- Pajak tidak langsung

Dalam keseharian, sering kali keluarga kalian berhubungan dengan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pajak. Setiap tahun orang tua kalian membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Kakak kalian yang mempunyai sepeda motor harus membayar pajak kendaraan bermotor. Ayah kalian yang bekerja juga akan dipungut pajak pendapatan. Bila dalam kehidupan sehari-hari kalian telah mengenal istilah pajak, tahukah kalian apa sebenarnya pajak itu? Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang pemungutannya dapat dipaksakan dan tanpa memperoleh balas jasa (kontraprestasi) secara langsung. Pajak ini dipungut pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kesejahteraan umum. Di Indonesia, lembaga pemerintah yang mengelola perpajakan adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang merupakan salah satu direktorat jenderal yang ada di bawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Dalam proses pemungutan pajak, terdapat beberapa unsur yang ada di dalamnya, yaitu sebagai berikut.

1. Subjek pajak, yaitu orang perorangan atau badan hukum yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, ditetapkan untuk melakukan kewajiban membayar pajak.
2. Objek pajak, yaitu hal yang dikenakan pajak, misalnya penghasilan, bumi dan bangunan, mobil, dan motor.
3. Tarif pajak, yaitu ketentuan mengenai berapa besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, berdasarkan objek pajak yang dimaksud.

Jendela Info

Tarif wajib pajak pribadi dalam negeri menurut UU No. 17 Tahun 2000

Penghasilan Kena Pajak (PKP)	TARIF
Sampai dengan Rp25.000.000,00	5%
Rp25.000.000,00 s/d 50.000.000,00	10%
Rp50.000.000,00 s/d 100.000.000,00	15%
Rp100.000.000,00 s/d 200.000.000,00	25%
Di atas Rp200.000.000,00	35%

Sistem tarif pajak dibedakan menjadi dua, yaitu sistem tarif tunggal dan sistem tarif tidak tunggal. Disebut tarif tunggal karena tingginya tarif pajak sama, berapa pun besarnya nilai objek pajak, dan disebut tarif tidak tunggal karena tingginya tarif pajak berbeda-beda, bergantung pada besar kecilnya nilai objek pajak.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu tentang segala pernak-pernik tentang perpajakan di Indonesia?
Cobalah buka situs www.pajak.go.id

1. Tarif Tunggal

Yang termasuk ke dalam tarif tunggal adalah sebagai berikut.

a. Tarif tetap, yaitu tarif pajak yang jumlah nominal pajaknya harus dibayarkan tetap, tidak bergantung pada besar kecilnya nilai objek pajak. Misalnya, tarif pajak untuk objek pajak A adalah Rp50.000 maka semua objek pajak A berapa pun besarnya nilai objek A maka besarnya pajak yang harus dibayarkan adalah Rp50.000,00.
b. Sistem tarif proporsional, yaitu tarif pajak yang persentasenya terhadap nilai objek pajak tetap, tidak bergantung pada besar kecilnya nilai objek pajak. Contoh, tarif pajak untuk objek pajak A adalah sebesar 10% dari nilai objek pajak tersebut maka berapa pun nilai objek pajak A, tarif pajak yang harus dibayarkan adalah sama, yaitu sebesar 10% dari nilai objek pajak.

2. Tarif Tidak Tunggal

Yang termasuk ke dalam tarif tidak tunggal adalah sebagai berikut.

a. Tarif progresif, yaitu tarif pajak di mana persentasenya terhadap nilai objek pajak semakin tinggi dengan semakin besarnya nilai objek pajak.
b. Sistem tarif degresif, yaitu tarif pajak di mana persentasenya terhadap nilai objek pajak semakin rendah dengan semakin besarnya nilai objek pajak.

Untuk memudahkan pemahaman kalian mengenai tarif pajak ini, cermatilah contoh yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 16.1

Nilai Objek Pajak	Tarif Tunggal		Tarif Tidak Tunggal	
	Tarif Tetap	Tarif Proporsional	Tarif Progresif	Tarif Degresif
Rp10.000.000,00	Rp100.000,00	10%	15%	25%
Rp15.000.000,00	Rp100.000,00	10%	20%	20%
Rp20.000.000,00	Rp100.000,00	10%	25%	15%

2. Pungutan Resmi Selain Pajak

Pungutan resmi selain pajak memiliki ciri dan unsur yang menyerupai pungutan pajak sehingga sulit untuk memberi batas yang tegas antara pengertian pungutan pajak dan pungutan resmi selain pajak. Berikut ini beberapa pungutan resmi selain pajak yang dikenal di Indonesia.

a. Bea Impor dan Bea Ekspor

Bea impor adalah pungutan resmi pemerintah kepada importir atas barang yang diimpor dari luar negeri.

Bea ekspor adalah pungutan resmi pemerintah kepada eksportir atas barang yang diekspor ke luar negeri.

Gambar 16.1
Cukai rokok

b. Cukai

Cukai adalah pungutan resmi pemerintah kepada produsen tertentu atas barang-barang yang diproduksinya. Contoh pungutan jenis ini adalah cukai tembakau, cukai rokok, dan cukai minuman keras.

c. Retribusi

Retribusi adalah pungutan resmi pemerintah kepada masyarakat yang memperoleh balas jasa (kontraprestasi) secara langsung. Contoh, retribusi parkir kendaraan, retribusi sampah, dan retribusi pasar.

B. Ciri-Ciri Pajak

Berdasarkan pengertian pajak seperti di atas, coba sekarang identifikasikan beberapa ciri-ciri pajak. Kemudian, bandingkan ciri-ciri pajak yang sudah kalian identifikasi dengan ciri-ciri pajak berikut ini.

1. Pajak dipungut oleh negara, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berdasarkan atas undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Adanya pemindahan dana dari rakyat ke pemerintah.
3. Pemungutan pajak diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, baik rutin maupun pembangunan.
4. Rakyat yang membayar pajak tidak akan memperoleh imbal jasa (kontraprestasi) secara langsung.

Gambar 16.2 **Berbagai pembelanjaan negara**
Sumber: www.suaramanado.com/cetak.php?id=291 kebebasan.wordpress.com

C. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara

Gambar 16.3 **Dengan pajak, akan ada distribusi pendapatan dalam wujud fasilitas.**
Sumber: zaki-math.web.ugm.ac.id/whiteblogs/mod.php?mo... rsud.sragenkab.go.id/ www.shafizismail.com/profilkampung.htm

untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Berdasarkan hal di atas maka pajak mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut.

1. *Fungsi Anggaran (Budgetair)*

   Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara berupa tugas-tugas rutin dan pelaksanaan pembangunan. Dewasa ini, pajak digunakan untuk pembiayaan rutin, seperti belanja pegawai, belanja barang, dan pemeliharaan.

2. *Fungsi Mengatur (Regulerend/Regulatory)*

   Pemerintah dapat menargetkan besarnya pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contohnya, dalam rangka merangsang dan meningkatkan investasi maka pemerintah dapat memberikan fasilitas keringanan pajak investasi.

3. *Fungsi Stabilitas*

   Melalui pungutan pajak, pemerintah dapat mengatur aktivitas ekonomi masyarakat sehingga akan tercipta kondisi ekonomi yang stabil. Misalnya, pada saat terjadi inflasi, pemerintah dapat menaikkan pajak. Dengan naiknya pajak maka akan menyebabkan berkurangnya bagian pendapatan masyarakat yang dapat mereka belanjakan. Hal ini akan mendorong menurunnya pengeluaran konsumsi masyarakat dan pada akhirnya menurunnya permintaan masyarakat ini akan diikuti oleh turunnya harga-harga secara umum sehingga stabilitas harga dapat dicapai.

4. *Fungsi Redistribusi Pendapatan*

   Dengan adanya pungutan pajak, pemerintah dapat mengatur distribusi dan mengalokasikan peruntukan pajak sehingga semua masyarakat secara langsung ataupun tidak langsung dapat merasakan manfaat dari hasil pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah. Manfaat tersebut dapat dirasakan dari fasilitas-fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah, layanan publik, dan sebagainya.

Meskipun pemungutan pajak dapat dipaksakan, dalam pemungutannya harus memenuhi berbagai syarat. Tidaklah mudah untuk membebankan pajak pada masyarakat. Bila tarif pajak yang ditetapkan terlalu tinggi, masyarakat akan terbebani. Namun, bila tarif pajak yang ditetapkan terlalu rendah, sumber pendapatan negara dari pajak tidak mencukupi untuk membiayai berbagai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Agar tidak menimbulkan berbagai masalah maka pemungutan pajak harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. *Pemungutan Pajak Harus Adil*

Adil dalam hal ini adalah adil dalam peraturannya atau perundang-undangannya ataupun adil dalam pelaksanaannya. Contoh, pajak diberlakukan bagi setiap warga negara yang memenuhi syarat sebagai wajib pajak.

2. *Pengaturan Pajak Harus berdasarkan UU*

Hal ini sesuai dengan Pasal 23 UUD 1945 yang berbunyi: "Pajak dan pungutan yang bersifat untuk keperluan negara diatur dengan Undang-Undang".

3. *Pungutan Pajak Tidak Mengganggu Perekonomian*

Pemungutan pajak harus diusahakan sedemikian rupa agar tidak mengganggu kondisi perekonomian, baik kegiatan produksi, perdagangan, maupun jasa. Pemungutan pajak jangan sampai merugikan kepentingan masyarakat dan menghambat lajunya usaha masyarakat pemasok pajak, terutama masyarakat kecil dan menengah.

4. *Pemungutan Pajak Harus Efisien*

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pemungutan pajak harus diperhitungkan secermat mungkin. Jangan sampai biaya yang dikeluarkan dalam rangka penarikan pajak dari masyarakat justru lebih besar dari besarnya pajak yang dapat dikumpulkan. Oleh karena itu, sistem pemungutan pajak harus sederhana dan mudah untuk dilaksanakan.

5. *Sistem Pemungutan Pajak Harus Sederhana*

Sistem pemungutan pajak merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pemungutan pajak. Sistem yang berbelit-belit dan menyulitkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar pajak akan menghambat keberhasilan pemungutan pajak. Sebaliknya, sistem yang sederhana dan memudahkan wajib pajak dapat mendorong kesadaran dalam pembayaran pajak sehingga pembayaran pajak yang ditargetkan dapat terpenuhi. Contohnya adalah bea materai disederhanakan dari 167 macam tarif menjadi 2 macam tarif, tarif PPN yang beragam disederhanakan menjadi hanya satu tarif, yaitu 10%. Pajak perseorangan untuk badan dan pajak pendapatan untuk perseorangan disederhanakan menjadi pajak penghasilan (PPh) yang berlaku bagi badan ataupun perseorangan (pribadi).

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih lanjut tentang pengalokasian pajak di negara kita?
Cobalah buka Peraturan Menteri Keuangan tentang Penetapan Perkiraan Alokasi Pajak Nomor 05/PMK.07/2007.

D. Asas Pemungutan Pajak

Beberapa ahli mengemukakan tentang asas pemungutan pajak, antara lain sebagai berikut.

1. Adam Smith dalam bukunya *the Wealth of Nation* mengajarkan asas pemungutan pajak yang dikenal dengan istilah "The Four Maxims" yang meliputi berikut ini.

a. Asas *Equality* (Asas Keseimbangan dengan Kemampuan atau Asas Keadilan)

Pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara harus sesuai dengan kemampuan wajib pajak. Selain itu, negara tidak boleh bertindak diskriminatif terhadap wajib pajak.

b. Asas *Certainty* (Asas Kepastian Hukum)

Semua pungutan pajak harus berdasarkan aturan hukum yang pasti, jelas, dan tegas. Misalnya, berdasarkan UU atau peraturan pemerintah lainnya sehingga bagi yang melanggar dapat dikenai sanksi berdasarkan aturan hukum yang sudah ditentukan.

c. Asas *Convenience of Payment*

Pemungutan pajak tidak boleh memberatkan wajib pajak sehingga wajib pajak tidak merasa terpaksa membayar beban pajaknya. Asas pemungutan pajak *convenience of payment* juga mengacu pada pemungutan yang tepat waktu atau asas kesenangan: pajak harus dipungut pada saat yang tepat bagi wajib pajak (saat yang paling baik), misalnya di saat wajib pajak baru menerima penghasilannya atau di saat wajib pajak menerima hadiah.

d. Asas *Efficiency* (Asas Efisien atau Asas Ekonomis)

Biaya pemungutan pajak diusahakan sehemat mungkin, jangan sampai terjadi biaya pemungutan pajak lebih besar dari hasil pemungutan pajak.

2. W.J. Langen mengajarkan lima asas pemungutan pajak sebagai berikut.

a. Asas Daya Pikul

Besar kecilnya pajak yang dipungut harus berdasarkan besar kecilnya penghasilan wajib pajak. Semakin tinggi penghasilan maka semakin tinggi pajak yang dibebankan.

b. Asas Manfaat

Pajak yang dipungut oleh negara harus digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kepentingan umum.

c. Asas Kesejahteraan

Pajak yang dipungut oleh negara digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

d. Asas Kesamaan

Dalam kondisi yang sama antara wajib pajak yang satu dengan yang lain harus dikenakan pajak dalam jumlah yang sama (diperlakukan sama).

e. Asas Beban yang Sekecil-kecilnya

Pemungutan pajak diusahakan sekecil-kecilnya (serendah-rendahnya) jika dibandingkan dengan nilai objek pajak sehingga tidak memberatkan para wajib pajak.

3. Adolph Wagner mengajarkan lima asas pemungutan pajak sebagai berikut.

a. Asas Politik Finansial

Pajak yang dipungut negara jumlahnya memadai sehingga dapat membiayai atau mendorong semua kegiatan negara.

b. Asas Ekonomi

Penentuan objek pajak harus tepat.

c. Asas Keadilan

Pungutan pajak berlaku secara umum tanpa diskriminasi, untuk kondisi yang sama setiap wajib pajak dan objek pajak diperlakukan sama pula.

d. Asas Administrasi

Asas ini berkaitan dengan masalah kepastian perpajakan (kapan, di mana harus membayar pajak), keluwesan penagihan (bagaimana cara membayarnya), dan besarnya biaya pajak.

e. Asas Yuridis

Segala pungutan pajak harus berdasarkan undang-undang.

Gambar 16.4
Adolph Wagner

E. Asas Pengenaan Pajak

Terdapat beberapa asas yang dapat dipakai oleh negara sebagai pedoman dalam menentukan wewenangnya untuk mengenakan pajak, khususnya untuk pengenaan pajak penghasilan. Asas utama yang paling sering digunakan oleh negara sebagai landasan untuk mengenakan pajak adalah sebagai berikut.

1. Asas Domisili atau Disebut Juga Asas Kependudukan (*Domicile/Residence Principle*)

Berdasarkan asas ini negara akan mengenakan pajak atas suatu penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan apabila orang pribadi tersebut merupakan penduduk atau berdomisili di negara itu atau apabila badan yang bersangkutan berkedudukan di negara itu. Dalam kaitan ini, tidak dipersoalkan dari mana penghasilan yang akan dikenakan pajak itu berasal. Bagi negara yang menganut asas ini, dalam sistem pengenaan pajak terhadap penduduknya akan menggabungkan asas domisili (kependudukan) dengan konsep pengenaan pajak atas penghasilan, baik yang diperoleh di negara itu maupun penghasilan yang diperoleh di luar negeri (*world-wide income concept*).

2. Asas Sumber

Negara yang menganut asas sumber akan mengenakan pajak atas suatu penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan hanya apabila penghasilan yang akan dikenakan pajak itu diperoleh atau diterima oleh orang pribadi atau badan yang bersangkutan dari sumber-sumber yang berada di negara itu. Dalam

asas ini, tidak menjadi persoalan mengenai siapa dan apa status dari orang atau badan yang memperoleh penghasilan tersebut sebab yang menjadi landasan pengenaan pajak adalah objek pajak yang timbul atau berasal dari negara itu. Contohnya, tenaga kerja asing bekerja di Indonesia. Dari penghasilan yang didapat di Indonesia maka akan dikenakan pajak oleh pemerintah Indonesia.

3. Asas Kebangsaan atau Asas Nasionalitas atau Disebut Juga Asas Kewarganegaraan (*Nationality/ Citizenship Principle*)

Dalam asas ini, yang menjadi landasan pengenaan pajak adalah status kewarganegaraan dari orang atau badan yang memperoleh penghasilan. Berdasarkan asas ini, tidaklah menjadi persoalan dari mana penghasilan yang akan dikenakan pajak berasal. Seperti halnya dalam asas domisili, sistem pengenaan pajak berdasarkan asas nasionalitas ini dilakukan dengan cara menggabungkan asas nasionalitas dengan konsep pengenaan pajak atas *world-wide income*.

F. Jenis-Jenis Pajak

Menurut penggolongannya, jenis-jenis pajak dapat dibedakan seperti pada diagram berikut.

Diagram 16.1
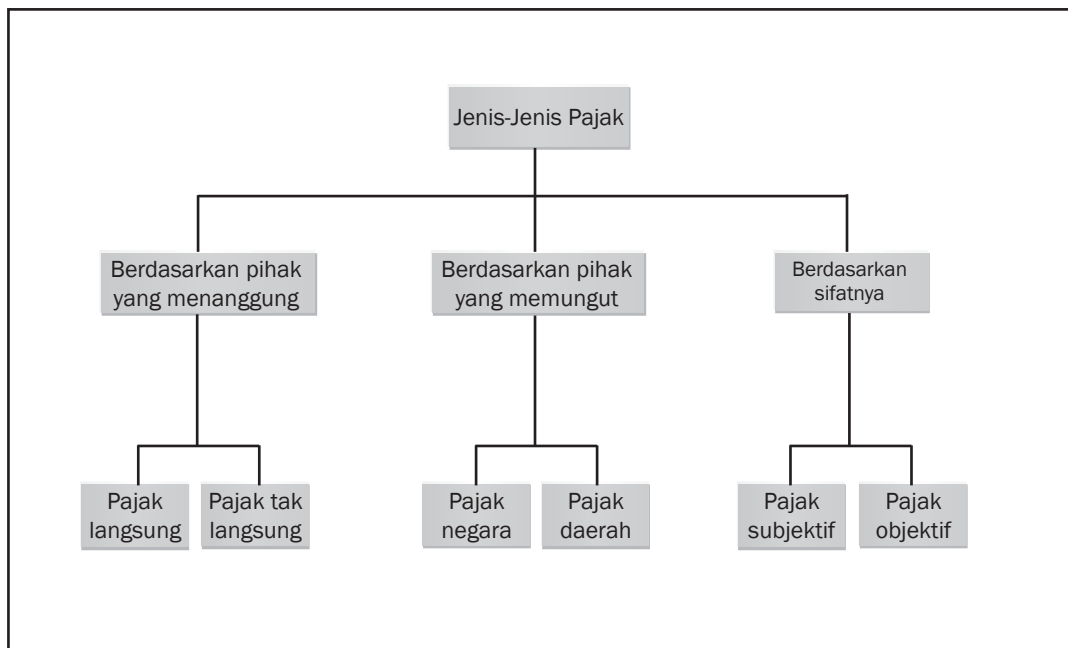
Gambar 1 Diagram jenis-jenis pajak

1. Berdasarkan Siapa yang Menanggung Pembayarannya

Berdasarkan siapa yang menanggung pembayarannya, pajak dibedakan menjadi sebagai berikut.

a. *Pajak Langsung*

Pajak langsung adalah pajak yang pembayaran beban pajaknya tidak dapat digeserkan atau dipindahkan kepada pihak lain. Pihak yang harus membayar beban pajak adalah si wajib pajak sendiri. Perhatikan contoh berikut ini: Ayah Udin adalah seorang pegawai di salah satu departemen. Setiap bulan ayah Udin akan menerima gaji. Gaji atau penghasilan ayah Udin ini akan dikenakan pajak oleh pemerintah, yaitu pajak penghasilan. Ayah Udin sebagai seorang wajib pajak atas penghasilan yang diterimanya tidak dapat mengalihkan beban pajak ini kepada pihak lain, tetapi harus ditanggung atau dibayar oleh pemilik penghasilan dalam hal ini adalah ayah Udin.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan secara individual!
Buatlah sebuah karangan singkat dengan topik:

a. Mengapa Kita Harus Membayar Pajak
b. Manfaat Pajak untuk Rakyat
c. Ayo Membayar Pajak

Kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru untuk dinilai. Selanjutnya, dapat kalian tempel di ruang belajar kalian masing-masing.

b. *Pajak Tidak Langsung*

Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembayaran beban pajaknya dapat digeserkan atau dipindahkan kepada pihak lain. Kalau kalian makan di restoran cepat saji atau berbelanja di supermarket, coba kalian perhatikan notanya. Pada nota tersebut biasanya tertulis, “harga sudah termasuk PPN”. Jadi dalam hal ini, PPN merupakan contoh pajak tidak langsung karena sebenarnya yang menjadi wajib pajak PPN adalah produsen, tetapi oleh produsen pembayaran pajak ini digeser atau dialihkan kepada konsumen sehingga yang membayar PPN adalah konsumen.

2. Berdasarkan Wewenang Pemungutnya

Berdasarkan wewenang pemungutnya, pajak dibedakan menjadi sebagai berikut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan? Cobalah buka Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000.

a. *Pajak Pusat*

Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak di bawah Departemen Keuangan. Contoh, Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

KANTOR WILAYAH [illegible] JAWA BAGIAN BARAT I
KANTOR PELAYANAN PBB TANGERANG DUA

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN 2005 PERKOTAAN

NO. SPPT(NOP) : 36.17.061.006.003-0132.0 NPWP

LETAK OBJEK PAJAK	NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK
KO TRIARTA AGUNG LESTARI D.3/02 RT:003 RW:07 PAMULANG BARAT PAMULANG KAB. TANGERANG	PT TRIARTA AGUNG LESTARI KO WIJAYA GRAHA PURI C.26/27 RT:000 RW:00 PULO JAKARTA SELATAN

OBJEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS	NJOP (Rp)	
			PER M2	JUMLAH
BUMI	154	A22	394.000	60.676.000
BANGUNAN	89	A05	595.000	52.955.000

NJOP sebagai dasar pengenaan PBB	=		113.631.000
NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak)	=		8.000.000
NJOP untuk penghitungan PBB	=		105.631.000
NJKP (Nilai Jual Kena Pajak)	= 20% x	105.631.000	21.126.200
Pajak Bumi dan Bangunan yang Terutang	0,5% x	21.126.200	105.631

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp) 105.631
SERATUS LIMA RIBU ENAM RATUS TIGA PULUH SATU RUPIAH

TGL. JATUH TEMPO 31 AGU 2005
TEMPAT PEMBAYARAN
BRI UNIT PAMULANG.ATM/KLIK
BCA.BANK BNP.BII.BANK BP

SPPT DAN STTS PBB
BUKAN MERUPAKAN BUKTI PEMILIKAN HAK

TANGERANG, 03 JAN 2005
KEPALA KANTOR

[illegible] TOBING
NIP [illegible]060035780

Gambar 16.5 Contoh SPPT PBB
Sumber: http://www.e-dukasi.net

Gambar 16.6 Mobil sebagai salah satu objek pajak.

b. *Pajak Daerah*

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Tingkat I atau II. Menurut Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000, contoh pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Kendaraan di Atas Air, Bea Balik Nama (BBN) Kendaraan Bermotor, Pajak Reklame, Pajak Tontonan, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan, dan Pajak Hotel dan Restoran.

c. *Berdasarkan Sifatnya*

Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan menjadi sebagai berikut.

1) *Pajak Subjektif*

Pajak subjektif adalah pajak yang memerhatikan kondisi keadaan wajib pajak. Dalam hal ini, penentuan besarnya pajak harus ada alasan-alasan objektif yang berhubungan erat dengan kemampuan membayar wajib pajak.

Contoh: PPh
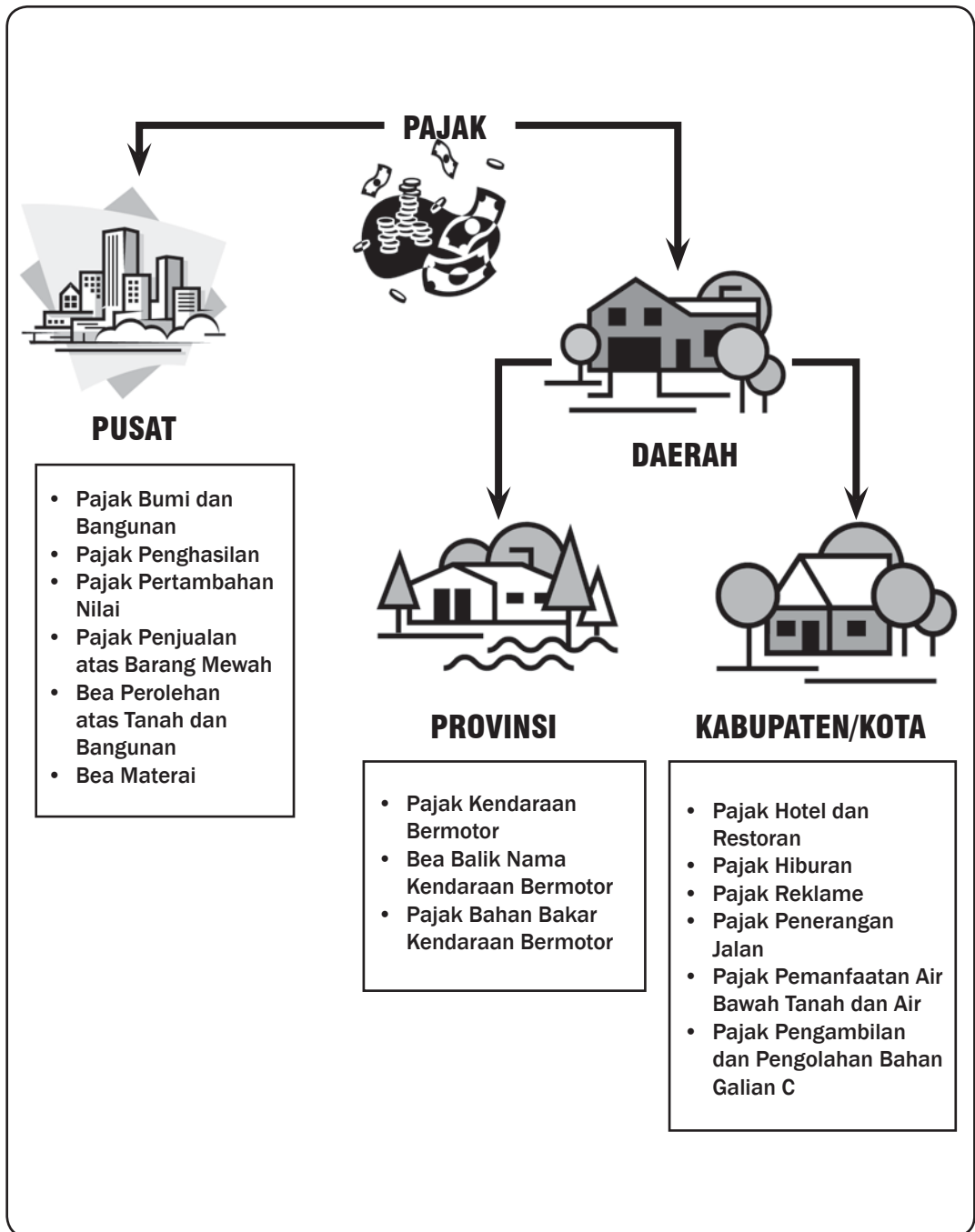
2) *Pajak Objektif*

Pajak objektif adalah pajak yang berdasarkan pada objeknya tanpa memerhatikan keadaan diri wajib pajak.

Contoh: PPN, PBB, PPn-BM

Karya Nyata

Dalam kerja kelompok beranggotakan empat orang, amati barang yang ada di rumah kalian. Catat barang apa saja yang merupakan objek pajak. Amati pula semua anggota keluarga yang ada di rumah kalian, catat siapa saja di rumah kalian yang menjadi subjek pajak. Isilah hasil temuan kalian pada tabel berikut!

Objek Pajak		Subjek Pajak	
Nama Barang	Kategori/Jenis Pajak	Nama dan Status di Dalam Keluarga	Objek Pajak
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....

Diskusikan hasil pengamatan kalian dan diskusikan dengan teman-teman satu kelompok. Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru kalian!

Refleksi

Rangkuman

Pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang pemungutannya dapat dipaksakan dan tanpa memperoleh balas jasa (kontraprestasi) secara langsung. Pajak ini dipungut pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kesejahteraan umum. Dalam proses pemungutan pajak, terdapat beberapa unsur yang ada di dalamnya, yaitu subjek pajak, objek pajak, dan tarif pajak.

Sistem tarif pajak dibedakan atas

1. sistem tarif tunggal, yaitu tarif pajak yang tingginya sama berapa pun besarnya nilai objek pajak;
2. sistem tarif tidak tunggal, yaitu tarif pajak tingginya berbeda-beda bergantung pada besar kecilnya nilai objek pajak.

Pungutan resmi selain pajak memiliki ciri dan unsur yang menyerupai pungutan pajak sehingga sulit untuk memberi batas yang tegas antara pengertian pungutan pajak dan pungutan resmi selain pajak. Berikut ini beberapa pungutan resmi selain pajak yang dikenal di Indonesia:

bea impor dan bea ekspor, cukai, dan retribusi. Pajak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Pajak mempunyai beberapa fungsi berikut:

1. fungsi anggaran (*budgetair*);
2. fungsi mengatur (*regulerend/regulatory*);
3. fungsi stabilitas;
4. fungsi redistribusi pendapatan.

Dalam menentukan pengenaan pajak, ada beberapa asas yang harus ditaati, yaitu asas domisili, asas sumber, dan asas kebangsaan. Jika dikategorikan maka ada tiga kelompok jenis pajak, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan Pihak yang Menanggung Pajak
   a. Pajak Langsung
   b. Pajak Tidak Langsung
2. Berdasarkan Pihak yang Memungut Pajak
   a. Pajak Negara
   b. Pajak Daerah
3. Berdasarkan Sifatnya
   a. Pajak Subjektif
   b. Pajak Objektif

Uji Kemampuan Bab XVI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Unsur-unsur dalam proses pemungutan pajak adalah....
   a. subjek pajak, objek pajak, dan penarik pajak
   b. objek pajak, subjek pajak, dan pemerintah
   c. subjek pajak, objek pajak, tarif pajak
   d. objek pajak, subjek pajak, penanggung pajak
2. Pungutan resmi pemerintah kepada masyarakat yang pemungutannya dapat dipaksakan serta masyarakat tidak memperoleh imbalan secara langsung atas pembayaran pungutan itu disebut....
   a. pajak
   b. retribusi
   c. tarif
   d. cukai
3. Pak Banu mempunyai mobil seharga Rp50.000.000,00. Setiap tahun Pak Banu harus membayar pajak kendaraan bermotor sebesar Rp2.500.000,00, sedangkan Bu Tina mempunyai mobil seharga Rp120.000.000,00. Setiap tahun Bu Tina harus membayar pajak kendaraan bermotor Rp9.000.000,00. Berdasarkan besar pajak yang dibayarkan oleh Pak Banu dan Bu Tina dapat disimpulkan bahwa tarif pajak kendaraan bermotor menggunakan metode....
   a. tetap
   b. proporsional
   c. progresif
   d. degresif

4. Pajak yang pembayaran beban pajaknya tidak dapat digeserkan oleh wajib pajak kepada pihak lain disebut....
   a. pajak pusat
   b. pajak daerah
   c. pajak langsung
   d. pajak tidak langsung

Berikut ini beberapa contoh pajak:
i. Pajak Penghasilan (PPh)
ii. Pajak Hiburan
iii. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
iv. Pajak Reklame
v. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
vi. Pajak Tontonan

5. Dari contoh di atas, manakah yang termasuk pajak daerah?
   a. i, ii, dan iii
   b. iii, v, dan vi
   c. iv, v, dan vi
   d. ii, iv, dan vi
6. Dari contoh di atas, manakah yang termasuk pajak pusat?
   a. i, iii, dan v
   b. i, iv, dan vi
   c. ii, iii, dan vi
   d. ii, iv, dan vi
7. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi pajak adalah....
   a. sirkulasi
   b. regulasi
   c. *budgeter*
   d. alokasi
8. Pajak yang dalam pemungutannya memerhatikan kondisi atau kemampuan membayar wajib pajak adalah....
   a. pajak objektif
   b. pajak subjektif
   c. pajak daerah
   d. pajak pusat
9. Fungsi pajak sebagai sumber pemasukan keuangan negara dan digunakan untuk pembiayaan pembangunan adalah....
   a. fungsi regulasi
   b. fungsi *budgeter*
   c. fungsi sosial
   d. fungsi alokasi
10. Kendaraan yang melewati jalan tol dikenakan pungutan....
   a. retribusi
   b. pajak lalu lintas
   c. cukai
   d. denda

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan ciri-ciri pajak!
2. Jelaskan perbedaan antara pungutan pajak dan pungutan retribusi!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pajak langsung dan pajak tidak langsung!
4. Apa sajakah yang termasuk pungutan resmi selain pajak?
5. Sebutkan dan jelaskan fungsi pajak bagi perekonomian nasional!

BAB XVII

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan terbentuknya harga barang-barang yang ada di pasar.

PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN PEMBENTUKAN HARGA

Permintaan

Penawaran

Harga Pasar
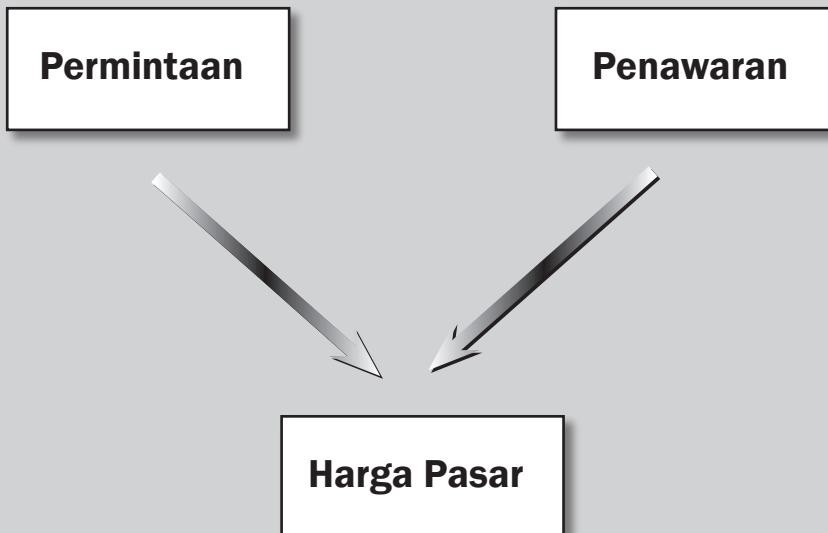
Sumber: • Gayolut.wordpress.com/.../16/danau-laut-tawar/
• : indonetwork.co.id

Perhatikan gambar air dan perhiasan intan berlian di atas! Air merupakan barang pokok bagi manusia, sedangkan perhiasan intan berlian jelas bukan barang pokok bagi manusia. Tanpa perhiasan intan berlian, manusia tetap dapat hidup. Sekarang bayangkan! Bagaimana bila tidak tersedia air? Manusia pasti akan merasa haus, badan dan pakaian mereka akan sangat kotor, bahkan manusia tidak akan dapat bertahan hidup tanpa air. Meskipun bukan barang pokok, harga intan berlian sangat mahal, sedangkan harga air lebih murah, bahkan air yang tersedia di alam dapat kalian ambil tanpa perlu membayar sama sekali. Mengapa demikian? Mengapa harga intan berlian mahal, sedangkan harga air murah?

A. Permintaan

Kata-kata kunci

- Permintaan
- Jumlah yang diminta
- Penawaran
- Jumlah yang ditawarkan
- Harga pasar
- *Ceteris paribus*

Kalian tentu sering berjalan-jalan ke pusat pertokoan. Memang sangat menyenangkan berkunjung ke sana bersama orang tua atau beramai-ramai dengan teman. Selain dapat membuat pikiran segar kembali, kalian juga dapat "mencuci mata" sekaligus berbelanja. Banyak ragam barang yang dapat kalian beli sesuai dengan kebutuhan kalian. Mungkin ada di antara kalian yang membutuhkan buku tulis, sepatu olahraga, atau kaus. Selain kalian, orang lain juga membutuhkan barang-barang serupa. Jumlah buku tulis yang ingin dibeli oleh kalian dan orang lain membentuk permintaan buku tulis. Jumlah sepatu olahraga yang ingin dibeli oleh kalian dan orang lain membentuk permintaan sepatu olahraga. Demikian juga jumlah kaus yang ingin dibeli oleh kalian dan orang lain membentuk permintaan kaus. Dengan demikian, di pasar terdapat banyak sekali permintaan, sebanyak ragam barang dan jasa yang dibutuhkan pembeli.

1. Pengertian Permintaan

Seperti telah disinggung, setiap barang memiliki permintaannya masing-masing. Sifat permintaan setiap barang pada umumnya sama. Agar lebih mudah, kita ambil contoh permintaan kaus untuk memahami apa yang dimaksud dengan permintaan.

Pembeli (konsumen) pada umumnya menyukai kaus karena nyaman dipakai. Apalagi baju berbahan kaus harganya cukup murah. Apabila uang yang dimiliki konsumen cukup untuk membayar harga kaus, mereka akan bersedia untuk membeli.

Contoh:

Apabila harga kaus per buah Rp25.000,00, dalam 1 hari ada 200 orang konsumen yang masing-masing bersedia membeli 1 kaus. Jadi, jumlah kaus yang akan diminta konsumen jika harganya Rp25.000,00 per buah sebanyak 200 kaus.

Sekarang pikirkan! Kira-kira, apa yang terjadi jika harga kaus per buah menjadi lebih mahal, misalnya Rp50.000,00? Apakah dalam 1 hari jumlah orang yang bersedia membeli masih sebanyak 200 orang?

Jawabnya sebagai berikut:

Kemungkinan besar tidak. Jumlah pembeli kaus akan menjadi lebih sedikit. Mengapa demikian? Karena dari ke-200 konsumen tadi, tidak semua memiliki uang yang cukup untuk membayar harga kaus itu. Dengan harga per buah Rp50.000,00, jumlah pembeli hanya 150 orang. Jadi, jumlah kaus yang akan diminta konsumen jika harganya Rp50.000,00 per buah sebanyak 150 buah.

Jika harga kaus per buah menjadi lebih mahal lagi, misalnya Rp75.000,00, apa yang terjadi? Betul! Jumlah konsumen semakin

sedikit sehingga jumlah kaus yang akan diminta pun menjadi semakin sedikit pula, yaitu hanya 100 kaus.

Informasi seperti itu dalam bentuk tabel dapat dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 17.1

Kemungkinan Kombinasi	Harga Kaus per Buah (Rp)	Jumlah Kaus yang Diminta
A	25.000	200
B	50.000	150
C	75.000	100

Tabel di atas disebut daftar/skedul permintaan kaus. Informasi pada skedul permintaan kaus dapat digambarkan menjadi kurva permintaan kaus. Untuk menggambar kurva permintaan, dibutuhkan sumbu tegak dan sumbu mendatar. Sumbu tegak digunakan untuk menggambarkan harga (*price*/P), sedangkan sumbu mendatar untuk menggambarkan jumlah yang diminta (*quantity demanded*/Qd).

Berdasarkan skedul permintaan kaus, kurva permintaan kaus dapat digambarkan. Kombinasi A dan B, dan C akan membentuk tiga titik. Bila ketiga titik tersebut dihubungkan, akan membentuk kurva permintaan kaus sebagai berikut:

Diagram 17.1
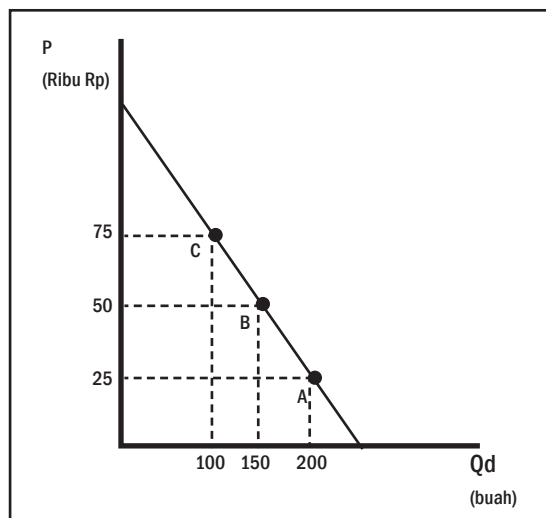
Berdasarkan skedul dan kurva permintaan, dapat dilihat bahwa apabila harga kaus naik maka jumlah kaus yang diminta akan berkurang dan sebaliknya, apabila harga kaus turun maka jumlah kaus yang diminta akan bertambah. Sifat permintaan kaus semacam ini juga berlaku untuk permintaan sebagian besar barang dan

jasa kebutuhan manusia. Hal ini terjadi karena berlakunya hukum permintaan yang berbunyi, "Jika harga suatu barang naik maka jumlah yang diminta akan turun dan sebaliknya. Jika harga turun, jumlah yang diminta akan naik".

Nah, setelah membaca uraian di atas, dapatkah kalian menyimpulkan apa yang dimaksud dengan permintaan? Permintaan merupakan skedul atau kurva yang menggambarkan jumlah barang yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga barang tersebut. Pengertian permintaan seperti ini didasarkan pada anggapan bahwa faktor selain harga yang juga memengaruhi jumlah yang diminta tidak mengalami perubahan (asumsi *ceteris paribus*). Lebih jauh mengenai asumsi *ceteris paribus* dapat kalian pelajari pada subbab berikutnya, tetapi sebelumnya lakukan terlebih dahulu simulasi berikut dengan teman-teman kalian!

Karya Nyata

Bentuklah kelompok beranggotakan sepuluh siswa! Tiap kelompok akan melakukan simulasi untuk membentuk kurva permintaan pasar.

Bahan simulasi untuk tiap kelompok adalah sebagai berikut.

1. Kartu uang bernilai Rp100,00 sebanyak 40 lembar.
2. Permen satu plastik besar (dapat diganti dengan kerikil-kerikil kecil) untuk dibeli konsumen.

Langkah-langkah simulasi yang perlu dilakukan tiap kelompok adalah sebagai berikut.

1. Bagi kartu uang secara acak kepada anggota kelompok dengan jumlah yang berbeda antara 1–5 lembar sampai seluruh kartu habis. Kartu yang diterima masing-masing siswa menggambarkan penghasilan untuk membeli permen.
2. Mulailah bermain simulasi bersama dengan mengisi lembar simulasi terlampir. Kolom K1 dan seterusnya diisi dengan jumlah permen yang dapat dibeli tiap konsumen dengan uang yang dimiliki pada berbagai tingkat harga. Bila uang konsumen cukup untuk membayar harga permen maka ia harus membeli permen tersebut.
3. Simulasi dilakukan sebanyak lima putaran. Tunjuk salah satu siswa sebagai pemimpin simulasi dan seorang lagi menjadi petugas pencatat!
4. Pada putaran pertama, misalnya harga permen per unit Rp100,00. Pemimpin menanyakan kepada tiap peserta jumlah permen yang dapat dibeli dengan penghasilan yang dimiliki untuk dicatat.

   Contoh: konsumen 1 memiliki uang Rp300,00 berarti ia dapat membeli permen sebanyak 3 unit. Jumlah ini dicatat di kolom 1 baris 1. Lakukan terus sampai data seluruh konsumen dicatat. Hitung jumlah permen yang diminta seluruh konsumen dan isikan pada kolom total. Masing-masing konsumen diminta untuk tetap memegang uang yang dimiliki.
5. Putaran kedua dilakukan dengan cara sama, tetapi harga permen menjadi Rp200,00. Penghasilan masing-masing konsumen tetap sama seperti putaran 1. Simulasi dilakukan terus sampai tabel terisi semua.

Harga/ Unit	Jumlah yang Diminta										
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Total
100	3										
200											
300											
400											
500											

Keterangan: K1, K2, dan seterusnya = konsumen ke-1, konsumen ke-2, dan seterusnya

6. Dengan menggunakan data yang terkumpul, gambarkan kurva permintaan pasar permen. Presentasikan hasilnya di depan kelas dan kumpulkan kepada guru kalian!

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu bagaimana perubahan permintaan terhadap minyak tanah ketika harga elpiji naik? Cobalah buka situs http://www.kapanlagi.com/h/0000122926.html

a. *Perubahan Permintaan*

Sekarang, mari kembali pada contoh kasus permintaan kaus. Contoh kasus ini didasari pada anggapan *ceteris paribus*. Maksudnya adalah jumlah kaus yang diminta konsumen dianggap hanya dipengaruhi oleh harga. Padahal, yang sebenarnya tentu tidak demikian. Jumlah kaus yang diminta konsumen juga dipengaruhi oleh hal lain, misalnya penghasilan konsumen untuk membeli kaus.

Sebagai contoh, anggaran yang dialokasikan sebagian konsumen kaus meningkat dibandingkan sebelumnya. Akibat naiknya anggaran ini, pada setiap tingkat harga, jumlah kaus yang diminta konsumen akan naik pula. Apabila harga kaus per unit Rp25.000,00, semula ke-200 konsumen masing-masing membeli sebanyak 1 kaus. Setelah penghasilan meningkat, jumlah kaus yang diminta konsumen bertambah sebanyak 50 buah. Jadi, jumlah kaus yang akan diminta konsumen jika harganya Rp25.000,00 per buah sebanyak 250.

Hal yang sama terjadi apabila harga kaus per buah lebih mahal, yaitu Rp50.000,00. Dengan anggaran yang lama, ada 150 konsumen yang masing-masing membeli 1 kaus. Setelah ada konsumen yang penghasilannya bertambah maka jumlah kaus yang diminta konsumen juga bertambah sebanyak 50. Jadi, sekarang jumlah kaus yang akan diminta konsumen jika harganya Rp50.000,00 per buah sebanyak 200 kaus.

Demikian pula pada tingkat harga Rp75.000,00. Setelah ada konsumen yang penghasilannya bertambah maka jumlah kaus yang diminta konsumen juga bertambah sebanyak 50 kaus. Jadi, sekarang jumlah kaus yang akan diminta konsumen jika harganya Rp75.000,00 per buah sebanyak 150 kaus.

Bila informasi di atas ditambahkan dalam bentuk daftar/skedul permintaan kaus, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17.2

Harga Kaus per Buah (Rp)	Jumlah Kaus yang Diminta	Kombinasi	Jumlah Kaus yang Diminta (penghasilan naik)	Kombinasi
25.000	200	A	250	A’
50.000	150	B	200	B’
75.000	100	C	150	C’

Dengan demikian, kurva permintaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 17.2
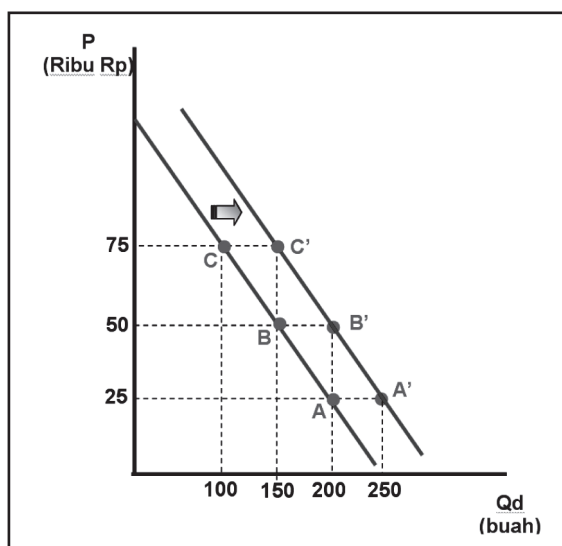
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa akibat naiknya penghasilan yang dialokasikan konsumen untuk membeli kaus, kurva permintaan kaus bergeser ke kanan. Pergeseran ke kanan kurva permintaan mengandung arti terjadi kenaikan permintaan kaus.

Hal sebaliknya terjadi apabila penghasilan yang dialokasikan konsumen berkurang. Pada setiap tingkat harga, jumlah kaus yang diminta konsumen lebih kecil sehingga kurva permintaan bergeser ke kiri. Pergeseran ke kiri kurva permintaan mengandung arti terjadi penurunan permintaan kaus.

Dengan demikian, apabila faktor yang semula tetap (*ceteris paribus*) mengalami perubahan, akan terjadi perubahan permintaan. Permintaan dikatakan naik apabila kurva permintaan bergeser ke kanan dan sebaliknya, permintaan dikatakan turun apabila kurva permintaan bergeser ke kiri. Tahukah kalian faktor selain penghasilan konsumen yang memengaruhi permintaan konsumen? Mari kita identifikasi bersama pada subbab berikut!

b. Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Skedul/kurva permintaan terbentuk berdasarkan hukum permintaan. Seperti telah kalian pelajari, hukum ini menggunakan asumsi *ceteris paribus*. Apabila faktor yang semula dianggap konstan mengalami perubahan maka akan terjadi perubahan permintaan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) selera konsumen;
2) penghasilan konsumen;
3) harga barang pengganti;
4) harga barang pelengkap;
5) perkiraan harga di masa yang akan datang;
6) jumlah konsumen;
7) intensitas kebutuhan konsumen.

Beberapa contoh bagaimana perubahan faktor-faktor tersebut menyebabkan perubahan permintaan dapat kalian cermati pada tabel berikut.

Tabel 17.3

Faktor yang Memengaruhi Permintaan	Contoh
Perubahan selera konsumen	▪ Penurunan popularitas kamera nondigital menurunkan permintaan kamera nondigital. ▪ Meningkatnya rasa nasionalisme warga negara menaikkan permintaan bendera.
Perubahan penghasilan konsumen	▪ Penurunan penghasilan karena memasuki masa pensiun menurunkan permintaan sepatu. ▪ Kenaikan penghasilan karena gaji ke-13 menaikkan permintaan nonton film di bioskop.
Perubahan harga barang substitusi	▪ Penurunan harga tiket pesawat terbang menurunkan permintaan tiket kereta api. ▪ Kenaikan harga buah jeruk menaikkan permintaan buah pepaya.
Perubahan harga barang pelengkap	▪ Penurunan harga kartu perdana menaikkan permintaan *handphone*. ▪ Kenaikan harga gas menurunkan permintaan kompor gas.
Perubahan perkiraan harga	▪ Perkiraan konsumen bahwa harga *laptop* akan turun bulan depan menurunkan permintaan *laptop* sekarang. ▪ Perkiraan konsumen bahwa harga bensin akan naik besok pagi menaikkan permintaan bensin hari ini.
Perubahan jumlah konsumen	▪ Penurunan tingkat kelahiran menurunkan permintaan produk perawatan bayi. ▪ Kenaikan jumlah penduduk meningkatkan permintaan rumah.
Perubahan intensitas kebutuhan	▪ Penurunan intensitas kebutuhan akan roti menurunkan permintaan roti. ▪ Kenaikan intensitas kebutuhan pohon natal menjelang Hari Natal menaikkan permintaan pohon natal.

B. Penawaran

Di pusat pertokoan dijual beraneka ragam barang dan jasa yang disediakan para penjual untuk memenuhi kebutuhan konsumen, seperti buku tulis, sepatu olahraga, dan kaus. Di pusat pertokoan terdapat banyak penjual yang menyediakan barang-barang tersebut. Jumlah buku tulis yang ingin dijual oleh seluruh penjual buku tulis membentuk penawaran buku tulis. Jumlah sepatu olahraga yang ingin dijual oleh seluruh penjual sepatu olahraga membentuk penawaran sepatu olahraga. Demikian juga jumlah kaus yang ingin dijual oleh seluruh penjual kaus membentuk penawaran kaus. Dengan demikian, seperti halnya permintaan di pasar ada banyak sekali penawaran sebanyak jumlah barang dan jasa yang disediakan penjual.

1. Pengertian Penawaran

Setiap barang memiliki penawarannya masing-masing. Sifat penawaran setiap barang pada umumnya sama. Agar lebih mudah, kita juga mengambil contoh penawaran kaus untuk memahami apa yang dimaksud dengan penawaran.

Penjual (produsen) pada umumnya selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan terbesar dalam menjalankan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, para penjual akan cenderung menjual barang lebih banyak apabila harga barang tersebut naik dan sebaliknya. Sebagai contoh, di pasar ada 20 penjual kaus. Apabila harga kaus per buahnya Rp25.000,00, dalam 1 hari masing-masing produsen bersedia menjual 5 kaus. Jadi, jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen jika harganya Rp25.000,00 per buah sebanyak 100 kaus.

Sementara itu, seandainya harga per buah kaus menjadi lebih mahal, misalnya Rp50.000,00, dalam 1 hari jumlah kaus yang akan dijual masing-masing penjual akan menjadi lebih banyak. Misalnya, tiap penjual menambah 2 atau 3 kaus. Dengan perkataan lain, masing-masing penjual menawarkan 7 atau 8 kaus sehingga jumlah kaus yang tersedia 150 kaus. Jadi, jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen jika harganya Rp50.000,00 per buah sebanyak 150 kaus.

Seandainya harga kaus per buah menjadi lebih mahal lagi, misalnya Rp75.000 maka jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen akan menjadi semakin banyak. Sekarang, masing-masing produsen menjual 10 kaus sehingga jumlah kaus yang tersedia 200 kaus.

Informasi di atas dalam bentuk tabel dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 17.4

Kemungkinan Kombinasi	Harga Kaus per Buah (Rp)	Jumlah Kaus yang Ditawarkan
A	25.000	100
B	50.000	150
C	75.000	200

Tabel itu disebut daftar/skedul penawaran kaus. Informasi pada skedul penawaran kaus dapat digambarkan menjadi kurva penawaran kaus. Untuk menggambar kurva penawaran, dibutuhkan sumbu tegak dan sumbu mendatar. Sumbu tegak digunakan untuk menggambarkan harga (*price*/P), sedangkan sumbu mendatar untuk menggambarkan jumlah yang ditawarkan (*quantity supplied*/Qd).

Berdasarkan skedul penawaran kaus, kurva penawaran kaus dapat digambarkan. Kombinasi A, B, dan C akan membentuk tiga titik. Bila ketiga titik tersebut dihubungkan, akan membentuk kurva penawaran kaus sebagai berikut.

Diagram 17.3
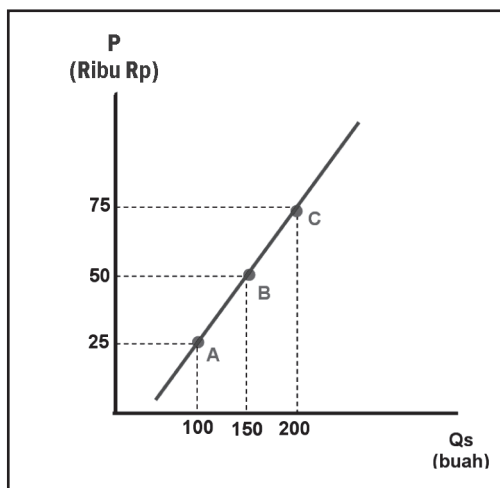
Berdasarkan skedul dan kurva penawaran, dapat dilihat bahwa apabila harga kaus naik maka jumlah kaus yang ditawarkan akan bertambah dan sebaliknya apabila harga kaus turun maka jumlah kaus yang ditawarkan akan berkurang pula. Sifat penawaran kaus semacam ini juga berlaku untuk penawaran sebagian besar barang dan jasa yang disediakan penjual. Hal ini terjadi karena adanya hukum penawaran yang berbunyi, "Jika harga suatu barang naik maka jumlah yang ditawarkan akan naik dan sebaliknya. Jika harga turun maka jumlah yang ditawarkan akan turun".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penawaran merupakan skedul atau kurva yang menggambarkan jumlah barang yang ditawarkan penjual/produsen pada berbagai tingkat harga

barang tersebut. Seperti halnya permintaan, pengertian penawaran seperti ini didasarkan pada anggapan bahwa faktor selain harga yang juga memengaruhi jumlah yang ditawarkan tidak mengalami perubahan (asumsi *ceteris paribus*). Lebih jauh mengenai asumsi *ceteris paribus* dalam perilaku penawaran dapat kalian pelajari pada subbab berikut.

2. Perubahan Penawaran

Mari kembali pada contoh kasus penawaran kaus. Contoh kasus ini didasarkan pada anggapan *ceteris paribus*. Maksudnya adalah jumlah kaus yang ditawarkan penjual dianggap hanya dipengaruhi oleh harga. Padahal, yang sebenarnya tentu tidak demikian. Jumlah kaus yang ditawarkan produsen juga dipengaruhi oleh hal lain, misalnya harga input yang digunakan untuk memproduksi kaus tersebut.

Sebagai contoh, harga tekstil untuk membuat kaus naik. Akibat naiknya harga bahan baku untuk memproduksi kaus ini maka pada setiap tingkat harga jumlah kaus yang ditawarkan produsen akan turun karena biaya produksi menjadi lebih mahal. Apabila harga kaus per unit Rp25.000,00, semula ke-20 produsen masing-masing menjual sebanyak 5 kaus maka setelah harga tekstil naik, masing-masing produsen hanya menjual 2 kaus. Jadi sekarang, jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen jika harganya Rp25.000,00 per buah sebanyak 40 kaus.

Hal yang sama terjadi apabila harga kaus per buah lebih mahal, yaitu Rp50.000,00. Sebelumnya, ke-20 produsen masing-masing menjual 7 atau 8 kaus. Setelah harga tekstil naik, setiap produsen hanya bersedia menjual 4 atau 5 kaus. Jadi sekarang, jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen jika harganya Rp50.000,00 per buah sebanyak 160 kaus.

Demikian juga apabila harga kaus per buah lebih mahal, yaitu Rp70.000,00. Sebelumnya ke-20 produsen masing-masing menjual 10 kaus. Setelah harga tekstil naik, setiap produsen hanya bersedia menjual 7 kaus. Jadi sekarang, jumlah kaus yang akan ditawarkan produsen jika harganya Rp50.000,00 per buah sebanyak 140 kaus.

Bila informasi di atas ditambahkan dalam daftar/skedul penawaran kaus, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17.5

Harga Kaus per Buah (Rp)	Jumlah Kaus yang Ditawarkan	Kombinasi	Jumlah Kaus yang Ditawarkan (harga tekstil naik)	Kombinasi
25.000	100	A	40	A’
50.000	150	B	90	B’
75.000	200	B	140	C’

Dengan demikian, kurva penawarannya dapat digambarkan sebagai berikut.

Diagram 17.4
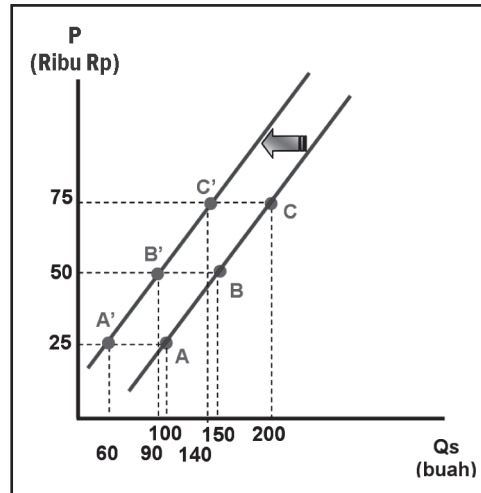
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa akibat naiknya harga tekstil bahan baku untuk memproduksi kaus, kurva penawaran kaus bergeser ke kiri. Pergeseran ke kiri kurva penawaran mengandung arti terjadi penurunan penawaran kaus.

Hal sebaliknya terjadi apabila harga input turun. Pada setiap tingkat harga, jumlah kaus yang ditawarkan produsen lebih banyak karena biaya produksi menjadi lebih murah sehingga kurva penawaran bergeser ke kanan. Pergeseran ke kanan kurva penawaran mengandung arti terjadi kenaikan penawaran kaus.

Dengan demikian, apabila faktor yang semula tetap (*ceteris paribus*) mengalami perubahan, akan terjadi perubahan penawaran. Penawaran dikatakan naik apabila kurva penawaran bergeser ke kanan dan sebaliknya penawaran dikatakan turun apabila kurva penawaran bergeser ke kiri. Tahukah kalian faktor selain harga input yang memengaruhi penawaran konsumen? Mari kita identifikasi bersama pada subbab berikut!

3. Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Skedul/kurva penawaran terbentuk berdasarkan hukum penawaran. Seperti telah kalian pelajari, hukum ini menggunakan asumsi *ceteris paribus*. Apabila faktor yang semula dianggap konstan mengalami perubahan maka akan terjadi perubahan penawaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. harga input;
b. teknologi;
c. pajak dan subsidi;

d. perkiraan harga di masa yang akan datang;
e. jumlah produsen.

Beberapa contoh bagaimana perubahan faktor-faktor tersebut menyebabkan perubahan penawaran dapat kalian cermati pada tabel berikut.

Tabel 17.6

Faktor yang Memengaruhi Penawaran	Contoh
Perubahan harga input	▪ Penurunan harga *microchip* perangkat untuk merakit komputer menaikkan penawaran komputer. ▪ Kenaikan harga minyak mentah menurunkan penawaran bensin.
Perubahan teknologi	▪ Penemuan teknologi baru telepon tanpa kabel yang lebih efektif menaikkan penawaran *handphone*. ▪ Penemuan teknologi digital menaikkan penawaran kamera digital.
Perubahan pajak dan subsidi	▪ Penurunan subsidi BBM menurunkan penawaran minyak. ▪ Kenaikan pajak pertambahan nilai barang mewah menurunkan penawaran mobil mewah.
Perubahan perkiraan harga	▪ Perkiraan produsen harga mebel akan turun bulan depan menaikkan penawaran mebel sekarang. ▪ Perkiraan produsen harga perhiasan emas akan naik bulan depan menurunkan penawaran perhiasan emas bulan ini.
Perubahan jumlah produsen	▪ Banyaknya produsen pakaian jadi (garmen) yang gulung tikar menurunkan penawaran pakaian jadi. ▪ Bertambahnya peternak udang lobster tawar menaikkan penawaran udang lobster tawar.

Jendela Info

Presiden Minta Harga Pupuk Diringankan

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memerintahkan Menteri Pertanian Anton Apriyantono untuk mencarikan alternatif solusi guna meringankan harga pupuk bagi petani. Mentan mengatakan, dirinya telah menerima instruksi tentang hal itu. "Alternatif yang akan kita kembangkan untuk meringankan beban petani di antaranya adalah menaikkan subsidi. Karena ini masih harus dibicarakan oleh DPR," ungkap Anton. Berkaitan dengan itu, Mentan lalu menyebutkan, kenaikan HET pupuk yang pernah disampaikan Departemen Pertanian belum menjadi keputusan pemerintah. "Itu masih

Foto: kompas/Rony Ariyanto Nugroho

ancer-ancer dan kita masih mencari jalan bagaimana supaya tidak membebankan masyarakat petani," kata Mentan. "Apakah subsidinya yang ditambah ataukah subsidinya yang langsung masuk ke petani, itulah yang masih dirumuskan. Kita masih perhitungkan dengan kebutuhan pupuk yang terus meningkat, kemudian harganya dan dana subsidinya yang masih tersisa Rp5,8 triliun," sambungnya lagi. Anton lalu menegaskan, harga pupuk memang mahal. "Jangan dikira harga pupuk itu murah. Harga internasionalnya saja sudah mencapai 240 dolar AS per ton. Dalam negeri? Ya, sekitar itu harganya. Jadi, subsidi itu akan menjadi sangat besar sekali kalau kita mau mempertahankan HET atau naik, tetapi tidak terlalu besar," kata Anton sehingga jika kondisinya seperti sekarang ini—permintaan dipenuhi dengan harga HET yang baru dan adanya subsidi harga maka HET pupuk memang mengalami kenaikan harga. "Karena itu, sekarang kita masih menggodok untuk menekan harga pupuk serendah mungkin dan memberikan keringanan terhadap petani. Kalau kita bisa langsung memberikan subsidi pupuk ke petani, tentu dengan syarat adanya data petani yang baik dan harga yang bisa ditekan. Maksudnya, keuntungan produsen ya secukupnya, tetapi juga tidak merugikan produsen," papar Anton.

Sumber: http://www.kompas.com/ver1/Ekonomi/0611/21/154601.htm

Setelah membaca petikan artikel di atas, apa yang dapat kalian simpulkan mengenai pengaruh kebijakan menurunkan HET pupuk terhadap penawaran hasil produksi pertanian?

C. Keseimbangan Pasar

1. Mekanisme Terbentuknya Harga Pasar

Sejauh ini, kalian telah belajar mengenai permintaan konsumen dan penawaran produsen. Keduanya berdiri sendiri. Padahal, pasar tidak mungkin terjadi tanpa interaksi antara permintaan dan penawaran. Melalui interaksi itu, penjual dan pembeli melakukan tawar-menawar untuk mencapai harga kesepakatan (harga pasar).

Untuk memahami bagaimana permintaan dan penawaran bersama-sama menentukan harga pasar, kita gunakan lagi skedul permintaan dan penawaran kaus di atas.

Tabel 17.7

Harga Kaus per Buah (Rp)	Jumlah Kaus yang Diminta	Jumlah Kaus yang Ditawarkan
25.000	200	100
50.000	150	150
75.000	100	200

Dari skedul permintaan dan penawaran dapat kalian lihat bahwa perubahan harga akan menyebabkan perubahan jumlah yang diminta dan jumlah yang ditawarkan.

Contoh:

Bila harga kaus per buah naik dari Rp25.000,00 menjadi Rp50.000,00 maka jumlah kaus yang diminta turun dari 200 kaus menjadi 150 kaus dan jumlah kaus yang ditawarkan naik dari 100 kaus menjadi 150 kaus. Sementara itu, bila harga kaus turun dari Rp75.000,00 menjadi Rp50.000,00 maka jumlah kaus yang diminta naik dari 100 kaus menjadi 150 kaus dan jumlah kaus yang ditawarkan turun dari 200 kaus menjadi 150 kaus. Harga pasar merupakan harga kesepakatan yang diterima, baik oleh konsumen maupun produsen. Sebelumnya, keduanya melakukan tawar-menawar. Apabila harga terlalu rendah maka jumlah yang diminta akan lebih banyak dibandingkan jumlah yang ditawarkan. Akibatnya, produsen cenderung akan menaikkan harga. Sebaliknya apabila harga terlalu tinggi, jumlah yang akan ditawarkan lebih banyak dibandingkan jumlah yang akan diminta. Akibatnya, produsen cenderung bersedia menurunkan harga. Proses tawar-menawar terus terjadi sampai didapatkan tingkat harga di mana jumlah yang diminta konsumen *sama persis* dengan jumlah yang ditawarkan produsen. Tingkat harga ini disebut dengan harga pasar/harga keseimbangan (*equilibrium price/*P_E).

Keseimbangan pasar kaus secara grafis dapat kalian lihat pada gambar berikut ini.

Diagram 17.5
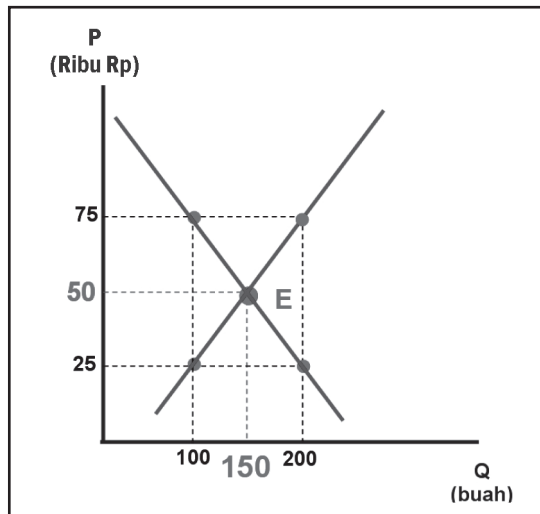
Secara grafis keseimbangan pasar tercapai pada perpotongan kurva permintaan dan penawaran (titik E). Pada titik tersebut harga keseimbangan (P_E) setinggi Rp50.000,00 per buah. Pada harga ini, jumlah kaus yang diminta persis sama dengan jumlah yang ditawarkan, yaitu 150 kaus. Jumlah ini disebut jumlah keseimbangan (P_E).

Apa yang terjadi bila harga yang ditentukan konsumen atau produsen tidak sama dengan harga keseimbangan? Perhatikan

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih lanjut tentang pembentukan harga di pasar? Cobalah buka situs web. bisnis.com/kolom/2id715.html - 37k

kembali gambar di atas! Misalnya, produsen menginginkan harga di atas harga keseimbangan, yaitu Rp75.000,00 per buah. Pada tingkat harga ini jumlah kaus yang ingin diminta (100) lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kaus yang ingin ditawarkan (200). Selisih antara keduanya sebesar 100 disebut dengan kelebihan permintaan (*surplus*). Sementara itu, apabila konsumen menginginkan harga di bawah harga keseimbangan, misalnya Rp25.000,00 per buah, jumlah kaus yang diminta (200) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kaus yang ditawarkan (100). Selisih antara keduanya (100) disebut dengan kelebihan penawaran (*shortage*). Apabila di pasar terjadi *surplus* atau *shortage*, mekanisme pasar akan membawa pasar kembali seimbang, yaitu jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa harga barang-barang di pasar ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara permintaan dan penawaran. Bila kekuatan permintaan lebih kecil dibandingkan kekuatan penawaran maka harga di pasar cenderung murah. Sebaliknya, bila kekuatan permintaan lebih besar dibandingkan kekuatan penawaran maka harga di pasar cenderung mahal. *Nah*, sekarang dapatkah kalian menjelaskan mengapa harga air murah, sedangkan harga perhiasan intan berlian mahal? Kalau masih membingungkan, perhatikan penjelasan berikut!

Diagram 17.6
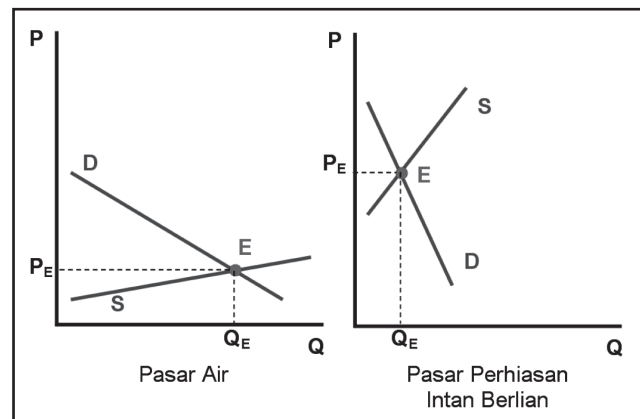
Perhatikan gambar di atas! Air merupakan barang pokok bagi manusia. Karena dibutuhkan, permintaan air sangat besar. Namun, karena penawaran air juga sangat besar, bahkan jauh lebih besar dibandingkan permintaannya, titik potong kurva permintaan dan penawaran (titik keseimbangan) terjadi pada tingkat harga yang rendah. Hal sebaliknya terjadi untuk perhiasan intan berlian. Karena bukan barang pokok, permintaan perhiasan intan berlian memang kecil. Namun, karena penawarannya juga sangat kecil, bahkan lebih kecil dibandingkan permintaannya, titik potong kurva permintaan dan penawaran (titik keseimbangan) terjadi pada tingkat harga yang tinggi.

Di Sekitar Kita

(Percakapan antara penjual dan pembeli buah duku di Pasar Buah Gamping Yogyakarta. Percakapan ini menggambarkan terciptanya keseimbangan pasar buah duku)

Penjual : "*Sugeng enjang* (selamat pagi), Pak. Mau beli buah apa? Semuanya masih segar."
Pembeli : "Harga dukunya berapa, Bu?"
Penjual : "Sekilonya Rp9.000,00. Beli 10 kilo, Pak?"
Pembeli : "*Ah ndak*, saya cuma mau ambil sedikit. Harganya mahal amat. Rp6.000,00 saja ya."
Penjual : "*Wah* , belum bisa Pak, belum nutup ongkosnya. Saya beri miring, Pak. Rp8.000,00 saja.
Pembeli : "*Ndak mau*. Ya sudah, kalau boleh Rp7.000,00. Kalau *ndak* boleh, ya *ndak* jadi."
Penjual : "Gini saja, Pak. Saya untung sedikit *ndak pa-pa*. Rp7.500,00. Pak. Tapi, ambil 4 kilo, ya!"
Pembeli : "Ya sudah, timbangkan 4 kilo! Ini uangnya."
Penjual : "*Monggo*. (Ini) buah dukunya, Pak. Terima kasih, besok beli lagi ya!"

2. Perubahan Keseimbangan Pasar

Kalian tentu pernah mendengar keluhan karena harga telur ayam atau harga beras naik. Bagaimana ilmu ekonomi mampu menjelaskan terjadinya hal ini? Baiklah, masih ingatkah kalian bahwa permintaan dan penawaran dibentuk dengan asumsi *ceteris paribus*? Asumsi ini menganggap bahwa faktor yang memengaruhi jumlah yang diminta dan ditawarkan produsen adalah harga, sementara faktor lain tidak berubah. Apabila selanjutnya faktor yang semula dianggap tetap itu berubah, akibatnya terjadi perubahan permintaan atau penawaran. Perubahan permintaan atau penawaran atau keduanya akan mengubah harga keseimbangan.

Contoh:

Menjelang Idul Fitri banyak orang yang ingin membuat kue sehingga permintaan telur ayam naik. Keseimbangan pasar yang baru dapat dianalisis sebagai berikut:

Diagram 17.7
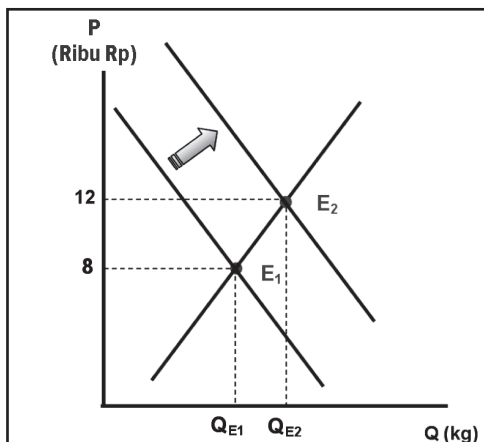
Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih lanjut tentang pembentukan harga beras di Indonesia?
Cobalah buka website BULOG di www.bulog.co.id. Kalian akan menemukan berbagai kebijakan tentang harga beras di Indonesia.

Sebelumnya, pasar telur ayam telah mencapai keseimbangan pada titik E_1 dengan harga keseimbangan Rp8.000,00 per kilogram. Pada tingkat harga ini jumlah keseimbangan tercapai sebanyak Q_{E1}. Menjelang Idul Fitri, karena permintaan telur ayam naik, kurva permintaan bergeser ke kanan. Dengan kekuatan penawaran yang tetap, kenaikan ini akan mengubah titik keseimbangan menjadi di titik E_1. Dengan demikian, harga keseimbangan naik menjadi Rp12.000,00 per kilogram dan jumlah keseimbangan naik menjadi Q_{E2}.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan bersama teman sebangku kalian! Analisislah harga keseimbangan pasar masing-masing barang akan naik atau turun bila terjadi perubahan faktor-faktor berikut! Agar lebih mudah menganalisis, gunakan pendekatan grafis dengan menggambarkan keseimbangan pasar sebelum dan sesudah terjadi perubahan. Perlu diketahui, analisis ini dilakukan dengan anggapan faktor lain tidak berubah.

1. **Di pasar mi bakso**
   Ada isu penjual mi bakso menggunakan borak sehingga konsumen menjadi enggan membeli mi bakso.
2. **Di pasar beras**
   Musim kemarau panjang menyebabkan sebagian besar petani gagal panen padi.
3. **Di pasar ban mobil**
   Harga karet mentah turun sehingga biaya produksi ban menjadi lebih murah.
4. **Di pasar kayu bakar**
   Harga minyak tanah naik. Bagi konsumen minyak tanah dan kayu bakar sama-sama berfungsi sebagai bahan bakar.
5. **Di pasar terompet hias**
   Konsumen sangat antusias mengadakan peringatan menyambut datangnya tahun baru.

Buat laporan tertulis dan kumpulkan!

Kenali Tokoh

Jean Baptiste Say (1767-1832)

Dua ratus tahun setelah traite d' economie politique yang dikemukakan oleh Say pada 1803 dan saat penyesuaian yang sulit terhadap perubahan teknologi-logis dan perubahan dunia yang cepat, inilah waktu yang tepat untuk mengingat kembali mengenai karya pentingnya. Dengan menganalisis masalah penyesuaian setelah Perang Napoleon–tingkat pengangguran tinggi, pajak tinggi, perlindungan dan campur tangan pihak pemerintah dalam mengatur hak milik pribadi–Say juga memprakarsai dasar Undang-Undang Kebebasan: kerangka institusional dan hukum ekonomi pasar.
Teori Say berpihak pada Ilmu Ekonomi Penawaran. Penawaran menghasilkan permintaannya sendiri jika persyaratannya dipenuhi. Say meminta konstitusi dan kebijakan terhadap keuntungan yang seimbang untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap mekanisme harga relatif. Dia meminta keamanan terhadap hak milik pribadi, harga bebas, dan kompetisi di pasar terbuka sebagai pendorong utama bagi wirausahawan untuk menemukan solusi yang lebih baik mengenai masalah baru dan lama untuk memberikan sinyal terhadap wirausahawan mengenai apa yang diminta masyarakat; apa yang harus diproduksi, bagaimana, di mana, dan kapan.

Sumber: www.wikipedia.com

Refleksi

Rangkuman

Permintaan menggambarkan perilaku konsumen dalam membeli barang atau jasa. Pada umumnya, permintaan konsumen tunduk pada hukum permintaan. Artinya, apabila harga suatu barang naik maka jumlah yang diminta akan turun dan sebaliknya bila harga turun, jumlah yang diminta akan naik. Hukum permintaan berlaku dengan asumsi *ceteris paribus*. Anggapan ini mengandung arti faktor-faktor yang juga memengaruhi jumlah yang diminta konsumen selain harga barang itu sendiri harus dianggap tidak berubah. Perubahan faktor yang semula dianggap ceteris paribus ini akan mengubah permintaan. Faktor tersebut, antara lain penghasilan konsumen, selera konsumen, harga barang substitusi, harga barang komplementer, jumlah konsumen, perkiraan konsumen, dan intensitas kebutuhan konsumen.

Di sisi lain, perilaku produsen dalam memproduksi/menjual barang dicerminkan oleh penawaran. Pada umumnya, penawaran produsen tunduk pada hukum penawaran. Artinya, apabila harga suatu barang naik maka jumlah yang ditawarkan akan naik dan sebaliknya bila harga turun, jumlah yang ditawarkan akan turun. Hukum penawaran berlaku dengan asumsi ceteris paribus. Anggapan ini mengandung arti faktor-faktor yang juga memengaruhi jumlah yang ditawarkan produsen selain harga barang itu sendiri harus dianggap tidak berubah. Perubahan faktor yang semula dianggap ceteris paribus ini akan mengubah penawaran. Faktor tersebut, antara lain harga input, teknologi produksi, pajak dan subsidi, jumlah produsen dan perkiraan produsen.

Interaksi antara permintaan konsumen dan produsen menciptakan pasar. Kekuatan tarik-menarik antara keduanya membentuk harga keseimbangan (harga pasar). Pada harga tersebut jumlah barang yang diminta konsumen persis sama dengan jumlah yang ditawarkan produsen.

Uji Kemampuan Bab XVII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Permintaan menggambarkan perilaku....
   a. konsumen dan produsen
   b. konsumen
   c. produsen
   d. konsumen, produsen, dan distributor
2. Bagi produsen, apabila harga suatu barang naik maka jumlah yang ditawarkan cenderung....
   a. naik
   b. turun
   c. tetap
   d. naik turun

3. Secara grafis kurva permintaan....
   a. sejajar dengan sumbu mendatar
   b. sejajar dengan sumbu tegak
   c. miring dari kiri bawah ke kanan atas
   d. miring dari kiri atas ke kanan bawah
4. Berikut faktor yang memengaruhi perubahan permintaan, *kecuali....*
   a. pendapatan konsumen
   b. harga barang substitusi
   c. harga barang komplementer
   d. harga input
5. Salah satu faktor yang memengaruhi perubahan penawaran adalah....
   a. jumlah penduduk
   b. jumlah konsumen
   c. jumlah produsen
   d. jumlah distributor
6. Kenaikan penghasilan konsumen akan menyebabkan....
   a. permintaan naik
   b. penawaran naik
   c. permintaan dan penawaran naik
   d. permintaan turun dan penawaran naik
7. Berkurangnya jumlah produsen di pasar akan menyebabkan....
   a. kurva permintaan bergeser ke kiri
   b. kurva penawaran bergeser ke kiri
   c. kurva permintaan dan kurva penawaran bergeser ke kiri
   d. kurva permintaan bergeser ke kiri dan kurva penawaran bergeser ke kanan
8. Sepatu dan sandal dapat digunakan bergantian. Turunnya harga sandal menyebabkan....
   a. penawaran sepatu turun
   b. permintaan sepatu turun
   c. permintaan dan penawaran sepatu turun
   d. permintaan dan penawaran sepatu naik
9. Keseimbangan pasar terjadi apabila pada harga pasar....
   a. jumlah yang diminta > jumlah yang ditawarkan
   b. jumlah yang diminta < jumlah yang ditawarkan
   c. jumlah yang diminta = jumlah yang ditawarkan
   d. permintaan = penawaran
10. Apabila sebelumnya pasar telah seimbang, turunnya penawaran akan menyebabkan harga keseimbangan....
   a. tetap
   b. naik
   c. turun
   d. dapat naik atau turun

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permintaan! Berikan contoh skedul permintaan dan gambarkan kurvanya!
2. Bagaimana bunyi hukum permintaan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penawaran! Berikan contoh skedul penawaran dan gambarkan kurvanya!
4. Bagaimana bunyi hukum penawaran?
5. Jelaskan mekanisme terbentuknya harga pasar! Dengan menggunakan kurva permintaan dan penawaran yang telah digambarkan sebelumnya, gambarkan terjadinya keseimbangan pasar!

UJI KEMAMPUAN AKHIR

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!
A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Sistem sewa tanah di Indonesia dilaksanakan pada masa pemerintahan....
   a. Van den Bosch
   b. Van Deventer
   c. Raffless
   d. Douwes Dekker
2. Berikut ini merupakan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, *kecuali*....
   a. tidak bergantung pada satu pemimpin
   b. menggunakan persenjataan tradisional
   c. bersifat lokal, kedaerahan
   d. kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi
3. Organisasi pergerakan nasional yang tumbuh pada masa moderat, yaitu....
   a. PKI
   b. Serikat Islam
   c. Parindra
   d. PI
4. Berikut ini merupakan organisasi yang bersikap nonkooperatif dalam perjuangan terhadap pemerintah Belanda, *kecuali*....
   a. PKI
   b. Budi Utomo
   c. PNI
   d. Perhimpunan Indonesia
5. Faktor pendorong dibentuknya TKR pada 5 Oktober 1945 adalah....
   a. desakan Jenderal Oerif Soemiharjo untuk memulihkan keamanan
   b. aksi-aksi pasukan Sekutu dan Belanda yang mengancam kedaulatan
   c. perlunya wadah organisasi bagi mantan tentara PETA
   d. kesadaran pemerintah untuk membentuk alat pemerintahan negara
6. Pemicu peristiwa 19 September 1945 di Hotel Yamato Surabaya adalah....
   a. Sekutu membebaskan tawanan Belanda
   b. pawai keliling yang dilakukan oleh para pemuda
   c. orang-orang Belanda menduduki Hotel Yamato dan mengibarkan bendera merah-putih-biru
   d. sabotase yang dilakukan oleh para pemuda
7. Di bawah ini merupakan bentuk-bentuk akomodasi, *kecuali*....
   a. mediasi
   b. konsiliasi
   c. toleransi
   d. koalisi
8. Ucrit dikeluarkan dari komunitas Suku Baduy karena bersekolah dan memakai sepatu. Tindakannya itu dianggap sebagai perilaku menyimpang oleh seluruh komunitas Suku Baduy. Lembaga yang berhak memberikannya sanksi adalah....
   a. pengadilan
   b. kepolisian
   c. kejaksaan
   d. lembaga adat
9. Penyuluhan tentang narkoba dilakukan oleh kepolisian di sekolah-sekolah untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Dalam hal ini, kepolisian telah melakukan tindakan....
   a. preventif
   b. persuasif
   c. koersif
   d. arbitrase

10. Penyebaran virus HIV dapat melalui berbagai cara, *kecuali*....
    a. penggunaan jarum suntik bergantian
    b. seks bebas
    c. transfusi darah
    d. berdekatan dengan penderita AIDS
11. Ika adalah seorang pelajar SMP yang tinggal di daerah pedalaman Jambi. Anak-anak di daerahnya biasanya hanya bersekolah sampai jenjang SMP. Akan tetapi, karena terpengaruh penjelasan gurunya, Ika ingin melanjutkan sekolahnya di kota. Perilakunya disebut menyimpang karena pengaruh....
    a. masalah kebutuhan
    b. tekanan sosial
    c. masalah inkonsistensi
    d. munculnya tatanan baru
12. Bentuk hubungan disosiatif adalah hubungan yang mengarah pada perpecahan. Di antara bentuk-bentuk hubungan di bawah ini merupakan hubungan disosiatif, *kecuali*....
    a. pertentangan
    b. kontravensi
    c. persaingan
    d. *joint venture*
13. Barang-barang yang termasuk komplementer adalah....
    a. gula dan kopi
    b. kopi dan teh
    c. selai dan mentega
    d. tungku dan kompor gas
14. Pada sistem ekonomi sosialis yang mengatur kegiatan ekonomi adalah....
    a. swasta
    b. negeri
    c. koperasi
    d. pemerintah
15. Jenis pasar yang di dalamnya terdapat beberapa penjual dan pembeli disebut pasar....
    a. oligopoli
    b. monopoli
    c. persaingan sempurna
    d. persaingan monopolistik
16. Batas minimal usia kerja menurut Bank Dunia adalah....
    a. 14 tahun
    b. 15 tahun
    c. 16 tahun
    d. 17 tahun
17. Sistem ekonomi yang dianut Indonesia adalah....
    a. sistem ekonomi kapitalis
    b. sistem ekonomi sosialis
    c. sistem ekonomi campuran
    d. sistem ekonomi Pancasila
18. Setiap tahun, Pak Abdi membayar pajak bumi dan bangunan (PBB). Dalam kasus ini, Pak Abdi merupakan....
    a. subjek pajak
    b. objek pajak
    c. beban pajak
    d. tarif pajak
19. Di bawah ini yang mengandung arti *ceteris paribus* adalah....
    a. faktor-faktor lain dianggap tidak berubah
    b. faktor-faktor lain dianggap tidak ada
    c. faktor-faktor lain dianggap fleksibel
    d. faktor-faktor lain dianggap tidak pasti
20. Angin musim barat banyak membawa hujan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh....
    a. jarak tempuh relatif pendek dan melewati samudra
    b. melewati laut yang luas dan jarak tempuh angin yang singkat
    c. jenis angin basah karena melewati daerah samudra yang luas
    d. kelembapan angin tinggi dan melewati daerah yang lembap
21. Jenis fauna laut di Indonesia sangat banyak disebabkan oleh....
    a. sinar matahari dan sumber makanan
    b. topografi dan kedalaman laut
    c. sumber energi dan kadar laut
    d. gerakan air laut dan salinitas

22. Dampak dari permasalahan penduduk dalam kehidupan adalah....
    a. banyak tenaga kerja terdidik
    b. lapangan kerja semakin baik
    c. sulit memenuhi kebutuhan pokok
    d. biaya hidup rendah di masyarakat
23. Permasalahan yang bersifat kualitas penduduk adalah....
    a. jumlah penduduk yang besar
    b. pertumbuhan penduduk tinggi
    c. persebaran penduduk tidak merata
    d. tingkat pendidikan penduduk rendah
24. Hakikat pembangunan berkelanjutan adalah....
    a. pembangunan sesuai rencana
    b. pembangunan sesuai kebutuhan
    c. pembangunan tanpa merusak
    d. membangun tanpa berhasil
25. Manakah yang tepat sesuai kondisi permasalahan kependudukan di Indonesia?
    a. Jumlah penduduk pedesaan meningkat
    b. Jumlah penduduk perkotaan meningkat
    c. Penduduk pedesaan lebih terampil
    d. Penduduk kota lebih terampil

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan sebab umum dan khusus Perang Diponegoro!
2. Bagaimana peran Sumpah Pemuda bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia?
3. Sebutkan isi Piagam Jakarta!
4. Jelaskan disertai contoh akibat positif dan negatif dari hubungan sosial dalam lingkup masyarakat!
5. Jelaskan mengapa seseorang harus memiliki pendidikan dalam perkembangannya di masyarakat!
6. Sebutkan lima perilaku menyimpang di sekitarmu yang termasuk masalah inkonsistensi!
7. Jelaskan perbedaan sistem ekonomi Pancasila dan sistem ekonomi kapitalis!
8. Jelaskan macam-macam pengangguran!
9. Deskripsikan peran koperasi bagi perekonomian Indonesia!
10. Sebutkan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan!

Daftar Istilah

A

Abiotik
benda mati.

Akomodasi
pola hubungan yang mementingkan persatuan dan dalam segala macam bentuk penyelesaian masalah.

Angka kelahiran kasar
jumlah bayi yang lahir hidup dari setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun.

Angka kematian kasar
jumlah kematian penduduk yang terjadi dari setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun.

Angka pertumbuhan penduduk
angka yang menunjukkan besarnya persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Angkatan kerja
jumlah total keseluruhan tenaga kerja yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam sebuah negara.

Anorganik
bahan yang terbentuk bukan dari mahkluk hidup.

Antisosial
sikap yang dimiliki oleh seseorang yang tidak sepakat dengan keadaan masyarakat saat dia berada, sikap yang ditunjukkan dengan menolak semua pranata sosial.

Apatis
sikap acuh tak acuh terhadap suatu hal.

B

Bangsa
kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya, serta mempunyai pemerintahan sendiri.

Biotik
makhluk hidup.

Budha all stick
daun ganja kering dipadatkan dan dibentuk tongkat seperti cerutu.

C

Cagar alam
kawasan yang melindungi tumbuhan tertentu.

Ceteris paribus
apabila hal-hal lain dianggap tetap, dipakai dalam analisis ekonomi sebagai suatu teknik untuk menjelaskan pengaruh dari perubahan hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak mengalami perubahan.

D

Dampak sosial
dampak yang terjadi di masyarakat setelah terjadi suatu perubahan yang disengaja atau tidak disengaja.

Devian
perilaku individu yang berbeda dengan pola masyarakat yang telah disepakati.

Deviasi sosial
penyimpangan nilai sosial yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang karena alasan tertentu.

Dinamika penduduk
perubahan jumlah penduduk yang terjadi akibat dari kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

Dikotomi
pola berpikir dua sisi untuk mencari keseimbangan pendapat.

Disosiatif
pola hubungan yang mengarah pada proses perpecahan.

E

Ekologi
ilmu tentang lingkungan hidup.

Ekosistem
keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai satu kesatuan ekologi di alam.

Etnis
bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial.

Euforia
kesenangan atau kegembiraan semu yang dialami manusia yang dihasilkan oleh pengaruh narkoba sesaat setelah digunakan oleh manusia. Artinya, sikap euforia diambil tanpa adanya kesadaran pelaku atau pelaku tanpa sadar melakukannya.

F

Fauna
keadaan (dunia) hewan di suatu daerah yang hidup secara alami.

Flora
tumbuh-tumbuhan yang ada di suatu wilayah dengan segala jenis tanaman (tidak membedakan spesies) yang ada di suatu wilayah.

G

Garis wallace
garis pemisah fauna Asiatis dan peralihan.

Garis weber
garis pemisah fauna peralihan dan Australia.

H

Heterotrof
makhluk hidup yang tidak dapat menyediakan makanannya sendiri.

Hubungan sosial
hubungan antarmasyarakat dalam tata masyarakat yang diatur dalam pranata sosial setempat dan mungkin berbeda dengan antarkelompok masyarakat.

I

Ideologi
sikap dasar manusia ketika manusia berpikir untuk mengambil sikap atau paham, teori, dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik.

Iklim
rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang lama pada suatu daerah.

Imperialisme
sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

Input
semua faktor produksi (faktor produksi alam, faktor produksi modal, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi *entrepreneurship*) yang ditawarkan oleh rumah tangga konsumen kepada rumah tangga produsen dan pemerintah melalui pasar faktor produksi.

Instruksional
bersifat pengajaran/mengandung pelajaran.

J

Jihad
usaha dengan segala daya upaya untuk memperoleh kebaikan.

Joint venture
kerja sama dua perusahaan pada bidang tertentu.

K

Kepentingan eksistensial
kepentingan sosial agar diakui oleh orang lain.

Koalisi
persatuan dua partai politik atau lebih dalam proses kehidupan politik pemerintahan/parlementer kerja sama yang dilakukan oleh organisasi.

Kolonialisme
paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu.

Konflik
permasalahan yang muncul dari dua kelompok masyarakat yang berakibat pada perpecahan.

Kongres
pertemuan besar para wakil organisasi (politik, sosial, profesi) untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan tentang berbagai masalah.

Konsolidasi
perbuatan memperteguh atau memperkuat.

Konsumen
orang atau pihak yang menggunakan/memanfaatkan atau mengurangi guna/manfaat suatu barang atau jasa.

Kooperatif
bersifat kerja sama.

L

Letak geografis
letak suatu wilayah berdasarkan posisi relatif suatu wilayah di antara wilayah lain di sekitarnya.

Letak geologis
letak yang ditinjau dari sudut formasi geologi, keadaan batuan, dan jalur pegunungan.

Letak astronomis
letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

M

Manifestasi
perwujudan dari keinginan.

Merger
penggabungan beberapa perusahaan menjadi satu perusahaan dengan sistem baru.

Moderat
menghindarkan perilaku atau perbuatan yang ekstrem.

Modernisasi
proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.

Monopoli
salah satu jenis struktur pasar yang ditandai dengan adanya satu penjual saja di pasar tersebut.

Monopsoni
salah satu jenis struktur pasar yang ditandai dengan adanya satu pembeli saja di pasar tersebut.

N

Nasional
bersifat kebangsaan.

Nasionalisme
paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.

O

Oligopoli
salah satu jenis sturktur pasar dimana terdapat beberapa penjual yang menjual output sejenis dan masing-masing penjual mempunyai kekuatan untuk menentukan harga outputnya.

Oportunisme
paham yang semata-mata hendak mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada tanpa berpegang pada prinsip tertentu.

Output
semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen dengan mengombinasikan berbagai faktor produksi.

P

Paradigma sosial
pola pikir sosial atau cara berpikir yang didasarkan pada kehendak/kesepakatan masyarakat.

Pengendalian sosial
proses sosial bertujuan untuk mengendalikan sesuatu yang dianggap menyimpang oleh masyarakat.

Permisif
sifat terbuka terhadap hal-hal baru.

Persaingan
hubungan sosial antarindividu atau antarkelompok untuk memperebutkan hasil terbaik.

Piramida
grafik balok yang menggambarkan struktur tertentu.

Polusi
pencemaran atau suatu keadaan yang melebihi ambang batas.

Pranata agama
aturan terbatas yang dimiliki agama tertentu untuk dijalankan pemeluknya.

Pranata keluarga
aturan terbatas yang diberlakukan hanya untuk anggota keluarganya.

Pranata negara
aturan-aturan kewarganegaraan dan aturan pemerintahan lain yang digunakan dalam proses pemerintahan dan proses menjalankan kekuasaan.

Pranata sosial
aturan yang dibuat oleh masyarakat untuk menjalankan sistem kemasyarakatan sehingga tidak berbenturan satu dengan yang lain.

Produsen
orang atau pihak yang menghasilkan atau menambah guna suatu barang atau jasa.

Proklamasi
pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat.

R

Radikal
sangat keras menuntut perubahan.

Rantai sosiologis
siklus sosial yang menghubungkan keadaan masyarakat satu dengan keadaan masyarakat lain sehingga seseorang tidak dapat terlepas dari peran orang lain.

Restorasi
pengembalian atau pemulihan pada keadaan semula.

Revolusi
perubahan ketatanegaraan (pemerintahan atau keadaan sosial) yang dilakukan dengan kekerasan.

Romusha
kerja paksa pada zaman Jepang.

S

Sex ratio
perbandingan jumlah laki-laki terhadap 100 wanita.

Sabu-sabu
bongkahan seperti tawas atau gula batu yang terbuat dari campuran antara sedatif dan amfetamin.

Suaka margasatwa
kawasan yang melindungi tumbuhan dan hewan tertentu.

Supremasi hukum
sifat hukum yang mendudukkan hukum di atas kepentingan manusia sehingga manusia harus taat pada aturan hukum positif (hukum yang berlaku saat ini).

T

Tenaga kerja
bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan ekonomi dan merupakan salah satu faktor produksi dari kegiatan ekonomi.

Transmigrasi
perpindahan penduduk antardaerah dalam satu wilayah negara.

Tugas negara
tugas yang dimiliki oleh negara meliputi dua tugas, yaitu pokok (melindungi dan menyejahterakan rakyat) serta tugas tambahan (menambah fasilitas publik) yang keduanya harus dijalankan dalam proses sosiologis.

U

Urbanisasi
perpindahan penduduk dari desa ke kota.

V

Vandalisme
perbuatan merusak dan menghancurkan sesuatu secara kasar dan ganas.

Z

Zona ekonomi eksklusif
suatu lingkungan ekonomi yang diperuntukkan secara eksklusif bagi negara pantai.

Daftar Pustaka

Anderson, B. 1998. *Revolusi Pemuda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944–1946.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aptik. 1992. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bintarto, R. dan S. Hadisumarno. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.

Biro Pusat Statistik. 2001. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

Biro Pusat Statistik. 2003. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

Biro Pusat Statistik. 2005. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

Biro Pusat Statistik. 2006. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

Boehn. 1982. *World Geography*. Mac Milan and Mc Graw Hill.

Chaldun, Ibnu. 1996. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya: Karya Pembina.

Dahm, B. 1969. *Sukarno and the Strunggle for Indonesia Independence.* Ithaca and London: Cornell University Press.

Djenen, Drs, Msc. *et al Geografi Indonesia*. 1991. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Ehrlich, R. Paul. 1981. *Ledakan Penduduk*. Jakarta: Gramedia.

Fahrurodji. 2005. *Rusia Baru Menuju Demokrasi; Pengantar Search dan Latar Belakang Budaya*. Jakarta: Obor.

Hardjono. 1982. *Indonesia Land and People*. Jakarta: Gunung Agung.

Hatta, Moh. 1974. *Detik-Detik Sekitar Proklamasi 1945.* Jakarta: Yaperna.

Kahin, G.McT. 1963. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca, New York: Cornell University Press

Kasali, Rhenald. 2007. *Re-Code You Change DNA.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Katili, J. 1959. *Pengantar Geologi Umum Jilid I, II*. Bandung: Balai Pendidikan guru

Kellner Douglas. 2003. *Teori Sosial.* Yogyakarta: Syarikat Indonesia.

Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi I.* Jakarta: Rineka Cipta.

Leirisa, R.Z. 1986. *Sejarah Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Depdikbud.

Ma'mur Tanudidjaja, Moh. 1987. Penuntun Pelajaran Geografi. Bandung: Ganeca Exact.

Marbun, MA. 1989. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka.

Moedjanto, G. 1989. *Indonesia Abad ke–20 1 dan 2.* Yogyakarta: Kanisius.

Narwoko J. Dwi. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Kencana.

Pollard, Ah, dkk. 1989. *Demografi*. Jakarta: Bina Aksara.

Prawiro, Ruslan. 1981. *Teori Kependudukan, Fakta, dan Masalah*. Bandung: Alumni.

Ricklef, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200—2004*. Terj. Satrio Wahono d.k.k.J.a. "A History of Modern Indonesia Since c. 1200—2004". Jakarta: Serambi.

Sartono, Kartodirdjo. 1977. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 6.* Jakarta: Gramedia.

Soekanto, Soerjono. 1990 . *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Press.

Soemarwoto, O. 1988. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Soerjani. 1987. *Lingkungan, Sumber Daya Alam dan kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press.

Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.

Sunarto Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: FE-UI.

Toynbee, Arnold. 2004. *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analisis, Kronologis, Naratif, dan Komparatif.* Alih Bahasa Agung Prihantoro dkk. J.a. “Mankind and Mother Eart A Narrative History of Word”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Vembriarto St. 1984. *Pathologi Sosial.* Yogyakarta: Andi.

Widjiono, Wasis. 1989. *Mengenal Tanah Air Ensiklopedi Nusantara*. Jakarta: Mawar Gempita.

Yahya, Muhaimin. 1971. *Perkembangan Militer dalam Politik di Indonesia 1945-1966.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lain-Lain

Time Edisi Asia November 2006

Time Edisi Asia Januari 2007

Time Edisi Asia Maret 2007

Time Edisi Asia Juli 2007

Tempo Agustus 2006

Tempo Desember 2006

Tempo April 2007

Tempo September 2007

Situs Internet

http://www.blackraptor.blogsome.com

http://www.detik.com

http://www.ignaz-kingkin.blogspot.com

http://www.kompascybermedia.com

http://www.suaramuslim.com

http://www.wikipedia.org

http://www.worldpress.com

Indeks Materi

Indeks Nama

Kunci Jawaban

SEMESTER 1

BAB I
1. c
2. a
3. a
4. a
5. a
6. d
7. a
8. a
9. c
10. a

BAB II
1. b
2. c
3. c
4. d
5 c
6. c
7. b
8. b
9. d
10. c

BAB III
1. c
2. b
3. a
4. d
5. a
6. d
7. d
8. a
9. c
10. b

BAB IV
1. a
2. a
3. c
4. b
5. d
6. c
7. a
8. d
9. d
10. d

BAB V
1. c
2. a
3. b
4. d
5. d
6. b
7. c
8. a
9. b
10. d

BAB VI
1. a
2. b
3. a
4. b
5. d
6. a
7. a
8. a
9. a
10. d

BAB VII
1. a
2. a
3. c
4. d
5. a
6. c
7. a
8. b
9. c
10. c

BAB VIII
1. c
2. a
3. b
4. d
5. a
6. b
7. b
8. d
9. d
10. d

BAB IX
1. a
2. b
3. c
4. d
5. a
6. c
7. b
8. c
9. b
10. c

BAB X
1. b
2. c
3. a
4. b
5. e
6. b
7. c
8. a
9. d
10. c

SEMESTER 2

BAB XI
1. c
2. b
3. a
4. b
5. b
6. a
7. a
8. b
9. c
10. d

BAB XII
1. a
2. c
3. a
4. d
5. a
6. c
7. b
8. d
9. a
10. d

BAB XIII
1. a
2. a
3. c
4. a
5. a
6. d
7. a
8. c
9. a
10. b

BAB XIV
1. a
2. c
3. c
4. b
5. c
6. d
7. d
8. b
9. a
10. c

BAB XV
1. b
2. a
3. c
4. d
5. c
6. b
7. c
8. a
9. c
10. b

BAB XVI
1. c
2. a
3. c
4. c
5. d
6. a
7. a
8. b
9. b
10. a

BAB XVII
1. b
2. a
3. d
4. d
5. c
6. a
7. b
8. b
9. c
10. b

UJI KEMAMPUAN AKHIR KELAS VIII

1. c
2. a
3. c
4. b
5. d
6. c
7. d
8. d
9. a
10. d
11. b
12. d
13. a
14. d
15. a
16. b
17. d
18. a
19. a
20. b
21. b
22. c
23. d
24. a
25. b

Biografi Singkat

Rogers Pakpahan lahir di Pasorminan, Tapanuli Utara, Sumatra Utara pada 13 November 1954. Gelar Sarjana Pendidikan Geografi diraih pada tahun 1981 dari IKIP Bandung. Beberapa penataran dan latihan pernah diikutinya, antara lain Penataran Pendidikan Kependudukan (1982), Latihan Dasar-Dasar Demografi di Lembaga Demografi FEUI, Jakarta (1983). Penataran Pengembangan Soal-Soal Ujian Pendidikan (1986). Latihan Penelitian PKLH (1985), SPP CBSA (1989), dan Penataran Pengujian Pendidikan (1990). Pernah menjadi guru di salah satu SMP Negeri Jakarta. Tahun 1982 sampai sekarang bekerja di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian, Balitbang Dikbud. Sejak tahun 1989 aktif dalam pengembangan soal-soal EBTANAS dan penatar nasional di bidang pengujian dan penilaian pendidikan. Pada tahun 1990-1991 turut serta sebagai anggota Pengembangan Kurikulum IPS 1994. Tahun 1995 mengikuti pendidikan tentang Assesment Strategies for Secondary Schools di Universitas Flinders dan Senior Secondary Assesment Board of South Australia, Adelaide Australia. Beberapa karyanya, antara lain Buku Panduan Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas 3 sampai 6 (karya bersama) , Ilmu Pengetahuan Sosial SD 3 sampai 6 (karya bersama), Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi 1, 2, dan 3 (1996), Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi SMP 2A dan 2B (2004).

Losina Purnastuti, S.E., M.Ec.Dev. dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1971. Menyelesaikan studi S1 di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FE-UNS pada tahun 1994. Ia melanjutkan studinya di bidang Economic of Development di National Centre for Development Studies (NCDS), Asia Pacific School of Economic and Government (APSEG), the Australian National University (ANU) Canberra Australia, dan menyelesaikan studi S2 ini pada tahun 2003.
Beberapa kali memperoleh beasiswa dari National Council on Economic Education (NCEE) Amerika Serikat dan Departemen Pendidikan Amerika Serikat untuk mengikuti Training of Trainers (TOT) di bidang pembelajaran ekonomi dan pendidikan ekonomi, dan Training of Writers (TOW) di bidang penulisan lesson plan bidang studi ekonomi yang diselenggarakan di Ukraina, Paraguay, Afrika Selatan, dan Rumania. Sejak tahun 1997-sekarang, ia menjadi dosen di Universitas Negeri Yogyakarta (dahulu IKIP Negeri Yogyakarta), tahun 2003-2007 menjadi Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE-UNY, tahun 2007-sekarang menjadi Direktur dan Instruktur Model Pembelajaran Ekonomi dan IPS, Yogyakarta Economics Education Society (YEES), tahun 2006/2007, anggota the World Bank, (Monitoring and Evaluation: Rehabilitation and Reconstruction Yogyakarta and Central Java Earthquake Disaster), dan tahun 2006-2007 menjadi Peneliti Muda Pusat Studi Transportasi dan Logistik (PUSTRAL) UGM

Aman, M.Pd. lahir di Salem, Brebes, 15 Oktober 1974. Menyelesaikan studi S1 Pendidikan Sejarah FISE UNY tahun 1999. Kemudian, melanjutkan pendidikan S2 Sejarah PPS UNJ Jakarta dan lulus tahun 2002. Tahun 2002-2003 bekerja sebagai guru Sejarah dan Sosiologi SMA Negeri 1 Salem Brebes, tahun 2002-2005 sebagai Dosen Luar Biasa PGSD UNS KPK IAIIG Cilacap, tahun 2002-2005 sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap, tahun 2003-sekarang sebagai Dosen Tetap FISE Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahun 2007-sekarang sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga.

Ignaz. Kingkin Teja Angkasa, S.Pd. Lahir di Surakarta 2 Maret 1976. Gelar Sarjana Pendidikan diperoleh dari Universitas Sanata Dharma tahun 1999. Beberapa hasil karya yang dipublikasikan di antaranya berbentuk Opini dan Resensi Buku yang dimuat di Harian Kompas, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Media Indonesia, dan Koran The Jakarta Post. buku yang sudah diterbitkan adalah Buku Sejarah SMA, Penerbit Grasindo tahun 2007 dan Guru di Tengah Arus Zaman Penerbit De Britto pada tahun 2005.
Pekerjaan tetapnya di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Selain mengajar, ia juga merupakan anggota Tim Pengembang Kurikulum dan Litbang SMA Kolese De Britto.

IPS

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial (seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi). IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan mempelajari IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Namun, banyaknya buku pelajaran IPS yang beredar di pasar membuat penentuan pilihan buku pelajaran mana yang akan dijadikan pegangan menjadi gampang-gampang susah. Gampang artinya buku yang akan dipilih mudah ditemukan di pasar. Susah artinya sulit menentukan buku mana yang paling sesuai dan mendekati ideal untuk dijadikan referensi.

Untuk menjawab persoalan itu, buku IPS untuk SMP/MTs ini disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

ISBN 978-979-095-407-6 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-412-0 (jilid 2.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp17.808,00*